

LAPORAN TAHUNAN 2018 DOORS OF OPPORTUNITY



PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

MENGAKUISISI PERTAMINA GAS,
DAN MENJADI BAGIAN DARI PERTAMINA.

MENGHASILKAN KESATUAN
INFRASTRUKTUR GAS YANG MEMBUKA

OPPORT- UNITY

DARI PENYATUAN INI TIMBUL
PELUANG UNTUK BERTUMBUH.

MENCIPTAKAN KEBIJAKAN
ENERGI NASIONAL YANG TERINTEGRASI
DAN MEWUJUDKAN PENINGKATAN
EKONOMI INDONESIA.

Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)

adalah perusahaan distribusi gas bumi dengan hampir 10.000 km panjang pipa, dengan lebih dari 325.914 pelanggan. PGN menjadi perusahaan publik sejak 2003, dan berdiri sejak tahun 1965.

Dengan karyawan sebanyak 3.109 orang, PGN telah menjadi salah satu perusahaan gas bumi dengan catatan keselamatan terbaik: lebih dari 94.382.709 hari tanpa adanya kecelakaan yang mengancam jiwa.

Ikhtisar Keuangan halaman 5

Sekilas tahun 2018:

Pendapatan: US\$3.870 miliar

Laba Operasi: \$645 juta

EBITDA: \$1.201 miliar

Laba Bersih: \$305 juta

Penghasilan per Saham: \$0,13

Daftar Isi

	PEMBUKA	69	Sumber Daya Manusia
1	IKHTISAR KINERJA	69	Profil dan Jumlah Pekerja
5	Ikhtisar Keuangan	69	Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian PGN
5	Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	70	Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Level Organisasi
6	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	70	Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan
6	Rasio Keuangan	70	Pengembangan Kompetensi
7	Kinerja Keuangan	73	Biaya yang Dikeluarkan
7	Pendapatan	75	Informasi Pemegang Saham
7	EBITDA	75	Komposisi Pemegang Saham
7	Laba Operasi	75	Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2018
7	Laba Bersih	76	Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih Per 31 Desember 2018
7	Rasio Keuangan	76	Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2018
7	Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	77	Informasi Entitas Anak dan Afiliasi
7	EBITDA/Beban Bunga	79	Struktur Grup PGN
7	Marjin EBITDA	81	PT Pertamina Gas
7	Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	83	PT Saka Energi Indonesia
8	Kinerja Operasional	85	PT Gagas Energi Indonesia
8	Panjang Pipa	87	PT Transportasi Gas Indonesia
8	Volume Pengelolaan	89	PT PGN LNG Indonesia
8	Jumlah Pelanggan	91	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
8	Volume Produksi Minyak dan Gas	93	PT PGAS Solution
9	Kinerja Saham	95	PT Permata Graha Nusantara
9	Informasi Harga Saham PGAS 2018	97	PT Nusantara Regas
9	Informasi Harga Saham PGAS 2017	99	PT Kalimantan Jawa Gas
10	Data Saham	101	PT Widar Mandripta Nusantara
10	Rasio Harga per Saham Terhadap Nilai Buku Perusahaan	103	PT Permata Karya Jasa
10	Rasio Harga Terhadap Laba Bersih per Saham	104	PT Solusi Energi Nusantara
11	Kinerja Obligasi	106	Kronologis Pencatatan Saham <i>Initial Public Offering</i>
11	Ikhtisar Obligasi	106	<i>Management and Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)</i>
2	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	106	Pemecahan Saham
16	Laporan Dewan Komisaris	106	Pembelian Saham Kembali
17	Konsolidasi Industri Gas Nasional	108	Kronologis Pencatatan Obligasi
18	Penilaian Kinerja Manajemen	108	Utang Obligasi PGN
19	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	109	Utang Obligasi SEI
19	Perubahan Pada Komposisi Dewan Komisaris	110	Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal
19	Prospek Bisnis	111	Biro Administrasi Efek
20	Kata Penutup	111	Kantor Akuntan Publik
22	Laporan Direksi	111	Bursa Efek Indonesia
23	Tantangan dan Mitigasi	111	Kustodian Sentral Efek Indonesia
24	Kinerja dan Target	112	Nama dan Alamat Kantor Sales Area, Business unit, Entitas Anak dan Afiliasi
25	Kebijakan Strategis dan Prestasi	116	Penghargaan dan Sertifikasi
26	Tata Kelola Perusahaan yang Baik & Tanggung Jawab Sosial	120	Peristiwa Penting 2018
27	Perubahan Dalam Komposisi Direksi		
27	Prospek Bisnis		
28	Penutup		
29	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk		
3	PROFIL PERUSAHAAN		
34	Sekilas PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
35	Logo Perusahaan	128	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
37	Riwayat Singkat Perusahaan	129	Summary Layanan Unit Layanan Jargas
39	Perkembangan Bisnis Perusahaan	131	Segmen Usaha Distribusi dan Transmisi
41	Bidang Usaha	131	Segmen Usaha Distribusi/Niaga
41	Kegiatan Usaha	131	Segmentasi Pelanggan Gas Bumi PGN
41	Produk atau Jasa yang Dihilangkan	133	Kinerja Operasi Segmen Usaha Distribusi/Niaga
42	Subholding Gas	135	Profil Pelanggan
43	Bisnis Unit Utama	135	Jumlah Pelanggan
45	Sinergi Subholding Gas	137	Penyesuaian Harga Jual Gas
46	Bergerak Bersama Sebagai Subholding Gas Untuk Menjadi Penyedia Solusi Energi Terintegrasi.	139	Pendapatan Segmen Usaha Distribusi/Niaga
47	Subholding Gas Pengelola Infrastruktur Gas Bumi Nasional	139	Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
49	Struktur Organisasi	147	Kinerja Operasi Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
52	Struktur Usaha PGN	148	Pendapatan Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
53	Visi dan Misi	148	Segmen Usaha Minyak dan Gas
56	Budaya Perusahaan	148	Kinerja Operasi Segmen Usaha Minyak dan Gas
57	5 Nilai Budaya dan 10 Perilaku Utama Insan PGN Group	149	Pendapatan Segmen Usaha Minyak dan Gas
59	Budaya Kinerja	150	Segmen Usaha Pertagas
60	Program Budaya PGN	150	Segmen Usaha Lainnya
61	Profil Anggota Dewan Komisaris	150	Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - Telekomunikasi
63	Profil Sekretaris Dewan Komisaris	151	Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pipa
65	Profil Anggota Direksi	152	Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - LNG
67	Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGN Selama Tahun Buku 2018	153	Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - Pengelolaan dan Penyewaan Gedung dan Peralatan
68	Profil Corporate Secretary	153	Pendapatan Sewa
68	Profil Grup Head Internal Audit	154	Uraian atas Kinerja Keuangan
		154	Pendapatan Neto
		156	Beban Pokok Pendapatan
		159	Laba Bruto
		159	Beban Distribusi dan Transmisi

159	Beban Administrasi dan Umum	193	Pemberian Pinjaman Pada Entitas Anak
159	Pendapatan Lain-Lain	193	Penyertaan Kepada Entitas Anak
159	Beban Lain-Lain	194	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
160	Penurunan Nilai Properti Minyak dan Gas	198	Perubahan Kebijakan Akuntansi
161	Laba Operasi	201	Informasi Kelangsungan Usaha
161	Pendapatan Keuangan	5	TATA KELOLA PERUSAHAAN
161	Beban Keuangan	209	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
161	Selisih Kurs Neto	209	Tujuan Penerapan GCG
161	Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif	209	Struktur Tata Kelola Perusahaan
161	Bagian Laba Ventura Bersama	210	Kebijakan GCG di PGN
162	Penghapusan Nilai Investasi Pada Ventura Bersama	210	Penerapan GCG di PGN
162	Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	212	Rekomendasi Hasil Penilaian dan Alasan Belum/ Tidak Diterapkannya
162	Beban Pajak Neto	214	Memperkuat Implementasi GCG PGN
162	Penghasilan Komprehensif Lain	217	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
163	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	217	Komposisi Pemegang Saham
163	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	217	Hak-hak Pemegang Saham
163	Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	219	Akses Informasi Kepada Pemegang Saham
164	Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	219	Pelaksanaan RUPS
164	Aset	239	Uraian Dewan Komisaris
164	164 Aset Lancar	239	Komposisi Dewan Komisaris
165	165 Kas dan Setara Kas	239	Tanggung jawab Dewan Komisaris
166	166 Investasi Jangka Pendek	240	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
166	166 Piutang Usaha Bagian Lancar	241	Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan
167	167 Piutang Lain-Lain	241	Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris
167	167 Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	241	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
167	167 Aset Tidak Lancar	243	Komisaris Independen
168	168 Piutang Usaha Jangka Panjang	243	Kriteria Penentuan Komisaris Independen
168	168 Piutang Lain-Lain Jangka Panjang	243	Independensi Masing-Masing Komisaris Independen
168	168 Penyertaan Saham	244	Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
168	168 Aset Tetap	248	Penilaian Terhadap KPI Dewan Komisaris
168	168 Aset Eksplorasi dan Evaluasi	248	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris
168	168 Properti Minyak dan Gas Bumi	248	Kriteria Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris
168	168 Estimasi Tagihan Pajak	249	Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
168	168 Goodwill dan Aset Tak Berwujud	249	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
169	169 Liabilitas	252	Uraian Direksi
169	169 Liabilitas Jangka Pendek	252	Komposisi Direksi
169	169 Utang Usaha	253	Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
169	169 Pinjaman Bank Jangka Pendek	253	Direktur Utama
170	170 Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	253	Direktur Infrastruktur dan Teknologi
170	170 Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham	253	Direktur Komersial
170	170 Utang Lain-Lain	253	Direktur Keuangan
170	170 Komposisi Liabilitas Jangka Panjang	253	Direktur SDM dan Umum
171	171 Liabilitas Pajak Tangguhan	254	Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Direksi
171	171 Pinjaman Jangka Panjang	254	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
171	171 Utang Obligasi	254	Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Direksi
171	171 Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain	255	Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi
171	171 Ekuitas	256	Rapat dan Keputusan Direksi
172	172 Arus Kas	263	Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan
172	172 Arus Kas dari Aktivitas Operasi	263	Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Perseroan
173	173 Arus Kas dari Aktivitas Investasi	263	Kriteria yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi Dan Perseroan
173	173 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	264	Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Perseroan
173	173 Kemampuan Membayar Utang	266	Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi
173	173 Kolektibilitas Piutang	266	Prosedur Remunerasi Direksi
174	174 Struktur Modal	266	Struktur Remunerasi Anggota Direksi
175	175 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	271	Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi
175	175 Dasar Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	272	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
175	175 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	272	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
175	175 Realisasi Barang Modal	275	Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
176	176 Pencapaian Target 2018	275	Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
176	176 Target Satu Tahun Mendatang	275	Kriteria dan Indikator Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
179	179 Informasi Material Setelah Tahun Pelaporan	275	Hasil Penilaian GCG Dewan Komisaris dan Direksi
179	179 Prospek Usaha	278	Komite-Komite
182	182 Pengembangan Usaha	278	Komite Audit
182	182 Jaringan Gas Rumah Tangga	278	Komposisi Anggota Komite Audit
182	182 LNG Mini/Medium Scale	278	Program Pelatihan Komite Audit
182	182 Compressed Natural Gas (CNG)	279	Profil Anggota Komite Audit
183	183 Aspek Pemasaran	280	Independensi Komite Audit
183	183 Pangsa Pasar		
184	184 Strategi Pemasaran		
191	191 Kebijakan Pembagian Deviden		
192	192 Program ESOP/MSOP		
193	193 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Afiliasi		

280	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	305	Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Penanganannya
281	Wewenang Komite Audit	307	Benchmarking Pengelolaan Manajemen Risiko
282	Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit	309	Perkara Penting yang Dihadapi PGN
282	Frekuensi Pertemuan Komite Audit	310	Informasi Tentang Sanksi Administratif
283	Komite Nominasi dan Remunerasi	310	Kode Etik Perusahaan
283	Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi	310	Pokok-Pokok Kode Etik
283	Program Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	315	Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi
283	Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	315	Penyebarluasan Kode Etik
284	Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi	316	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
284	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi	317	Whistleblowing System
285	Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi	317	Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
285	Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi	317	Proses Whistleblowing System
285	Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi	318	Perlindungan Bagi Whistleblower
285	Kebijakan Suksesi Direksi	319	Penanganan Pengaduan
286	Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	319	Pihak yang Mengelola Pengaduan
286	Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	320	Hasil Dari Penanganan Pengaduan
287	Program Pelatihan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	321	Penyusunan Terhadap Laporan Keuangan Auditor Eksternal
287	Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	321	Proses Penunjukan Auditor Eksternal
288	Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	323	Jasa Lain
288	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	324	Akses Informasi dan Data Perusahaan
289	Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	6	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
289	Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	331	Kontribusi pada Masyarakat
290	Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha	331	Tanggung Jawab Sosial
290	Sekretaris Dewan Komisaris	333	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
290	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan	333	Kebijakan
290	Tugas Sekretaris Dewan Komisaris	335	Program Kegiatan yang Dilakukan
291	Corporate Secretary	340	Sertifikasi dan Penghargaan Bidang Lingkungan
291	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan	340	Biaya yang Dikeluarkan Atas Kegiatan
291	Fungsi dan Tanggung Jawab Corporate Secretary	341	Ketenagakerjaan
292	Pengangkatan dan Pemberhentian Corporate Secretary	341	Kebijakan
292	Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary Tahun 2018	341	Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan
292	Profil Corporate Secretary	341	Potensi Dari Terbaik Pekerja
292	Keterbukaan Informasi	341	Kesejahteraan Pekerja
292	Program Pelatihan Corporate Secretary	341	Program Kegiatan yang Dilakukan
293	Internal Audit Group	341	Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan
293	Dasar Pengangkatan Head Internal Audit	344	Sarana Pengembangan Potensi Diri Terbaik Pekerja
293	Pengangkatan dan pemberhentian Group Head Internal Audit	345	Kesejahteraan Pekerja
293	Kedudukan Internal Audit Group dalam Struktur Perusahaan	346	Biaya yang Dikeluarkan atas Kegiatan
294	Pelaksanaan Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Internal Audit Charter (Audit Charter)	347	Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja
294	Wewenang Internal Audit Group	347	Kebijakan Sistem Manajemen K3
294	Tugas Internal Audit Group	349	Komitmen K3
295	Tanggung Jawab Internal Audit Group	352	Pelaporan K3
295	Jumlah Personil Internal Audit Group	352	Safety Metric
295	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia	354	Jam kerja Aman
295	Sertifikasi Profesi Internal Audit	355	LTI Frequency
295	Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Group Selama Tahun 2018	355	Jarak Berkendara Aman
295	Pelaksanaan Audit dan pendampingnya	356	Total Sickness Absence Frequency (TSAF)
296	Pendamping Auditor Eksternal	357	Program Kesehatan Pekerja
296	Sistem Pengendalian Internal	358	Sertifikasi dan Penghargaan Bidang K3 Tahun 2018
296	Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal	358	Biaya yang Dikeluarkan Atas Kegiatan
296	Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan ISO 31000:2018	359	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
296	Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	359	Kebijakan
297	Manajemen Risiko	360	Program Kegiatan yang Dilakukan
297	Tugas dan Fungsi Manajemen Risiko Serta Tugas dan Fungsi RCT	360	Program Kemitraan
297	Visi dan Misi Manajemen Risiko Perusahaan	360	Program Bina Lingkungan
298	Tugas Manajemen Risiko	364	Bantuan Sarana Kesehatan
298	Fungsi RCT	364	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
298	Tugas RCT	364	Bantuan Sarana Ibadah
298	Three Lines of Defense Model	365	Bantuan Pelestarian Alam
300	Landasan Perubahan <i>Framework</i> COSO-ERM ke ISO 31000:2018	366	Biaya yang Dikeluarkan Atas Kegiatan
300	Integrasi Sistem Informasi Manajemen Risiko	367	Tanggung Jawab Produk dan Konsumen
301	Revisi Pedoman Manajemen Risiko	367	Kebijakan
301	<i>Roadmap</i>	367	Program Kegiatan 2018
302	<i>Grand Design Enterprise-wide Risk Management</i>	370	Biaya yang Dikeluarkan Atas Kegiatan PGN
303	Pengukuran Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PGN	7	INFORMASI KEUANGAN
304	Hasil <i>Review</i> Penerapan Manajemen Risiko	377	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
305	Sertifikasi Personil	378	Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan
		380	Laporan Keuangan
		8	REFERENSI
		566	Referensi peraturan OJK NO.29 /POJK.04/2016 AND SEOJK NO.30/SEOJK.04/2016
		578	Daftar Istilah
		581	Tim Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk 2018

DOORS OF

OPPORTUNITY

DIAGRAM ORGANISASI SUBHOLDING GAS

STRUKTURAL

FUNGSIONAL



1

STRUKTUR KORPORASI YANG BARU MENCIPTAKAN KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL INDONESIA

PGN MENYEDERHANAKAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PENGEMBANGAN BISNIS GAS BUMI, DAN KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA TETAP MENDAPATKAN MANFAAT DARI KEPEMILIKAN SAHAMNYA

Hal ini menjembatani harapan dari pembuat kebijakan energi nasional dan harapan untuk berinvestasi sesuai dorongan pasar.

PGN memiliki akses langsung melalui tangan Pemerintah dan sebagai pelaku industri energi.

Dengan struktur ini, memantapkan peran PGN untuk menjadi yang utama dalam pengelolaan infrastruktur gas bumi nasional. Struktur ini juga menggambarkan peran penting gas bumi pada strategi jangka panjang dalam rangka pemenuhan energi yang berkelanjutan.

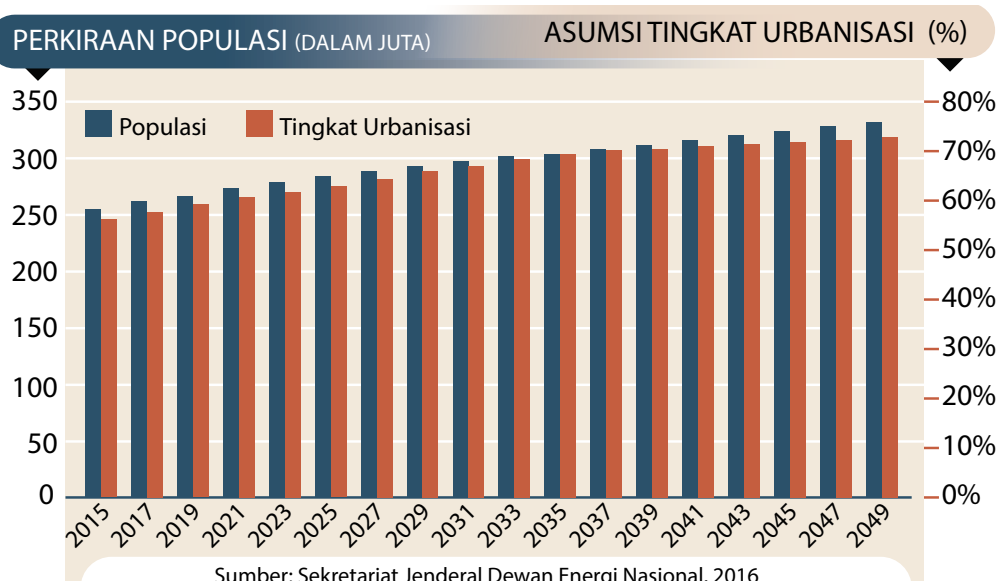
2

STRUKTUR HOLDING GAS YANG BARU MEMBUKA JALAN BAGI PGN UNTUK MEMUPUK PENGEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA DIPROYEKSIKAN AKAN TUMBUH DARI NOMOR 8 TERBESAR DI DUNIA PADA TAHUN 2016, MENJADI NOMOR 6 PADA TAHUN 2030, DAN MENJADI YANG TERBESAR KE-EMPAT PADA PERTENGAHAN ABAD 21.

Pertumbuhan PDB diproyeksikan tetap bertahan kuat sesuai dengan rata - rata nilai pertumbuhannya.

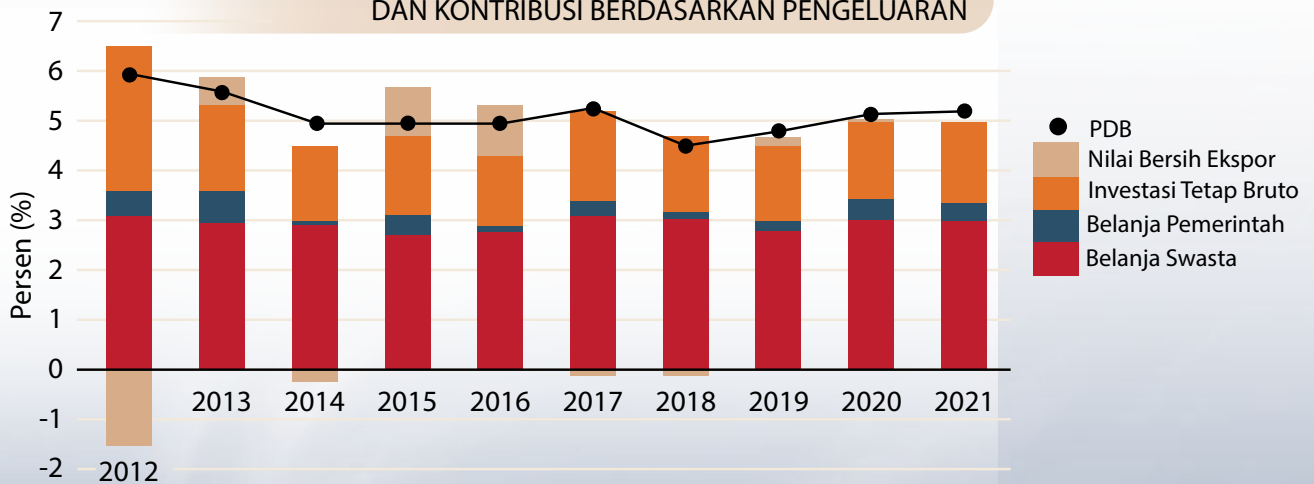
Dengan adanya penurunan tingkat kemiskinan dan bertumbuhnya urbanisasi, akan menumbuhkan permintaan akan energi, khususnya gas bumi, dari dampak tumbuhnya perekonomian. Kombinasi dari populasi yang muda, bertumbuhnya urbanisasi dan meningkatnya belanja rumah tangga, menunjukkan bangkitnya pertumbuhan akan energi.



OPPORTUNITY

DATA HISTORIS DAN PERKIRAAN PERTUMBUHAN PDB

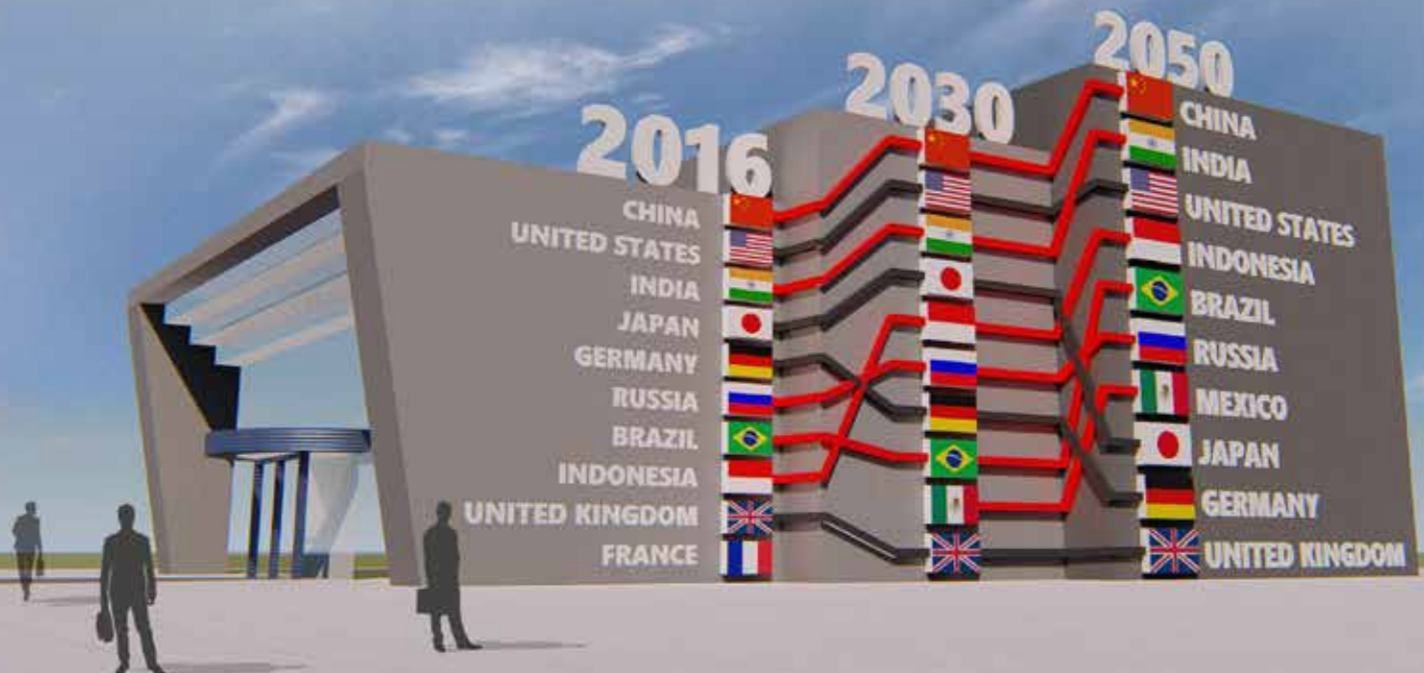
DAN KONTRIBUSI BERDASARKAN PENGELUARAN



Sumber Data: Bank Indonesia,
PricewaterhouseCoopers *Power in Indonesia 6th edition, 2018*

PROYEKSI 10 BESAR EKONOMI DUNIA

BERDASARKAN PARITAS DAYA BELI
Sumber: PWC The World in 2050



OPPORTUNITY

Sebesar 2/3 volume gas bumi dari PGN digunakan untuk membangkitkan energi listrik. Indonesia secara hati-hati menyeimbangkan bahan bakar karbon ke arah lebih rendah untuk beberapa dekade, gas bumi akan tumbuh dari 19% menjadi 22% di

tahun 2025 dan 24% di tahun 2050. Permintaan bahan bakar nasional untuk listrik di 2017 adalah 175,3 juta MTOE. Diproyeksikan akan tumbuh menjadi 400 MTOE di 2030, dan 1.000 MTOE di 2050. Karena perubahan pola konsumsi energi dipengaruhi oleh infrastruktur, maka

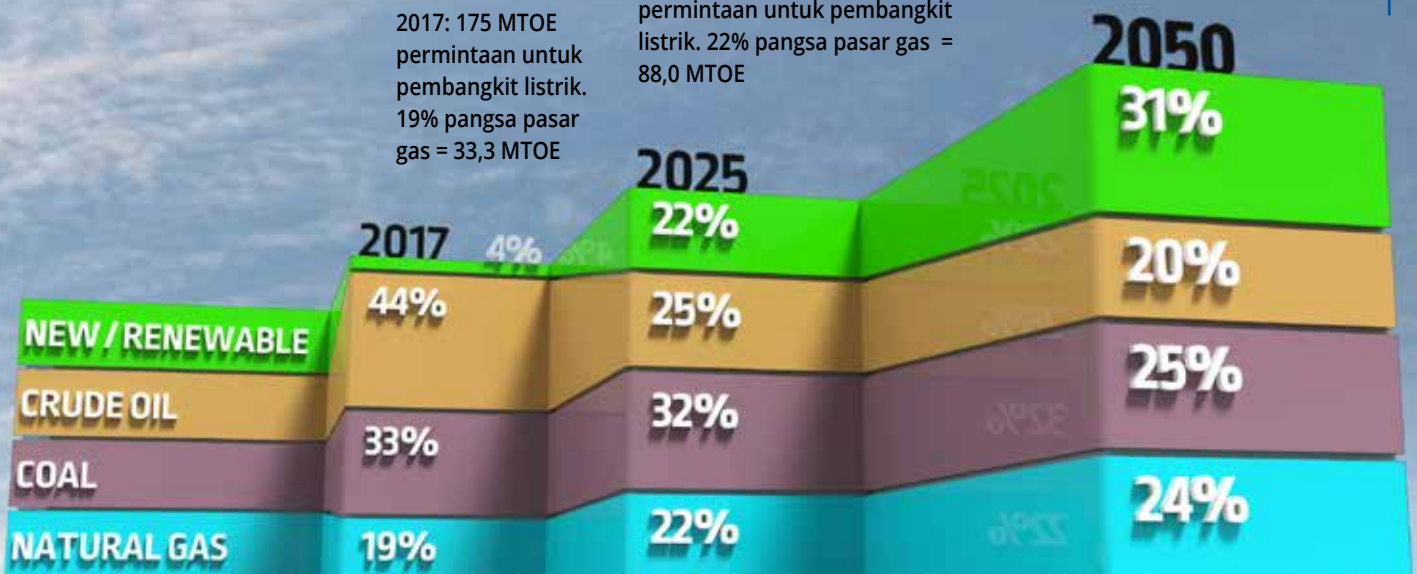
PENINGKATAN PANGSA PASAR GAS DALAM PENGGUNAAN JENIS BAHAN BAKAR DI INDONESIA UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK

Sumber PWC Power in Indonesia: Investment and Taxation Guide 2018

2017: 175 MTOE permintaan untuk pembangkit listrik. 19% pangsa pasar gas = 33,3 MTOE

2025: 400 MTOE permintaan untuk pembangkit listrik. 22% pangsa pasar gas = 88,0 MTOE

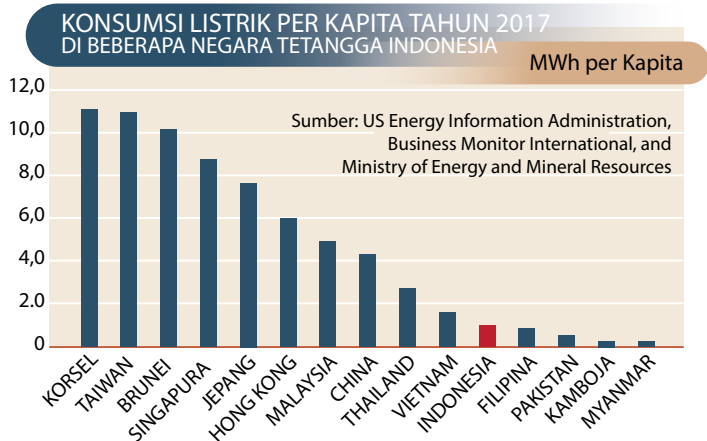
2050: 1000 MTOE permintaan untuk pembangkit listrik. 24% pangsa pasar gas = 240,0 MTOE



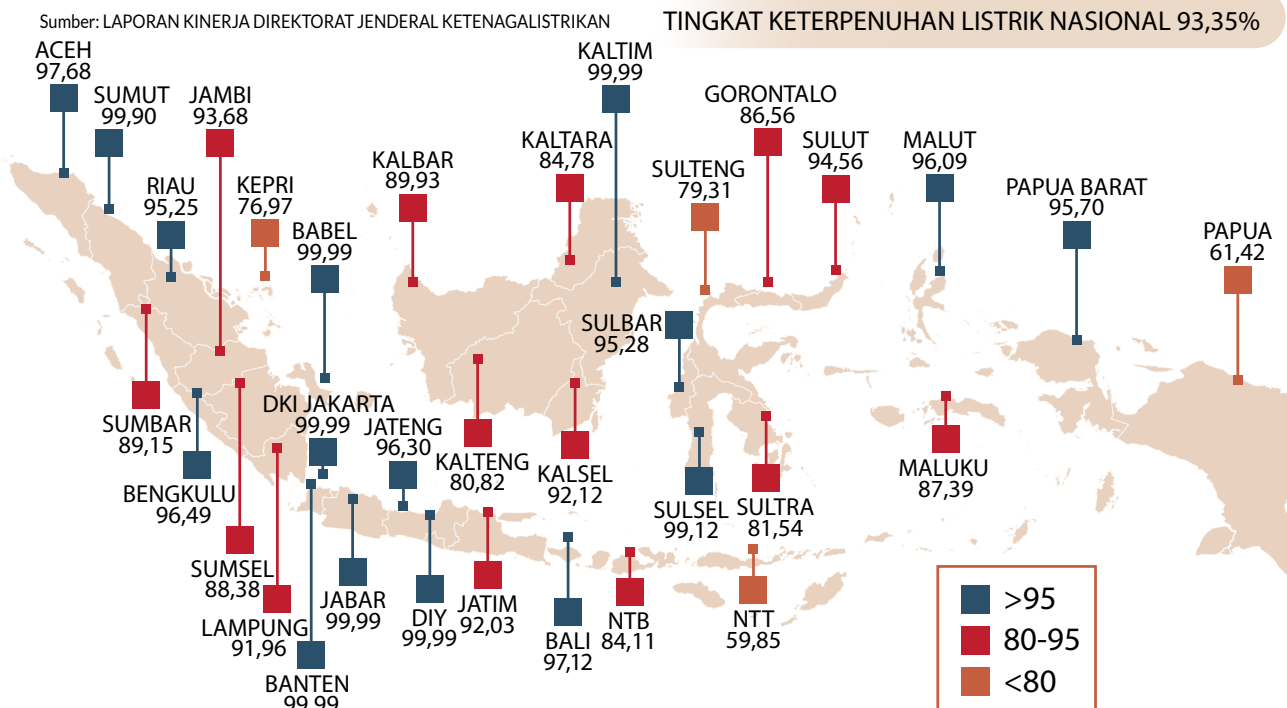
3 FAKTOR-FAKTOR UNTUK PERTUMBUHAN YANG STABIL DALAM PASAR UTAMA PGN

perubahan penggunaan jenis bahan bakar berlangsung secara bertahap. Gabungan faktor tersebut terwujud dalam peningkatan volume gas bumi yang stabil setiap tahunnya untuk pembangkit listrik sebesar 3%. Pertumbuhan permintaan yang terintegrasi ini membentuk fondasi yang ideal untuk ekspansi PGN di area pasar lainnya. Saat ini, ketersediaan listrik mencapai 93,35% dari populasi. Populasi itu tidak hanya meningkat

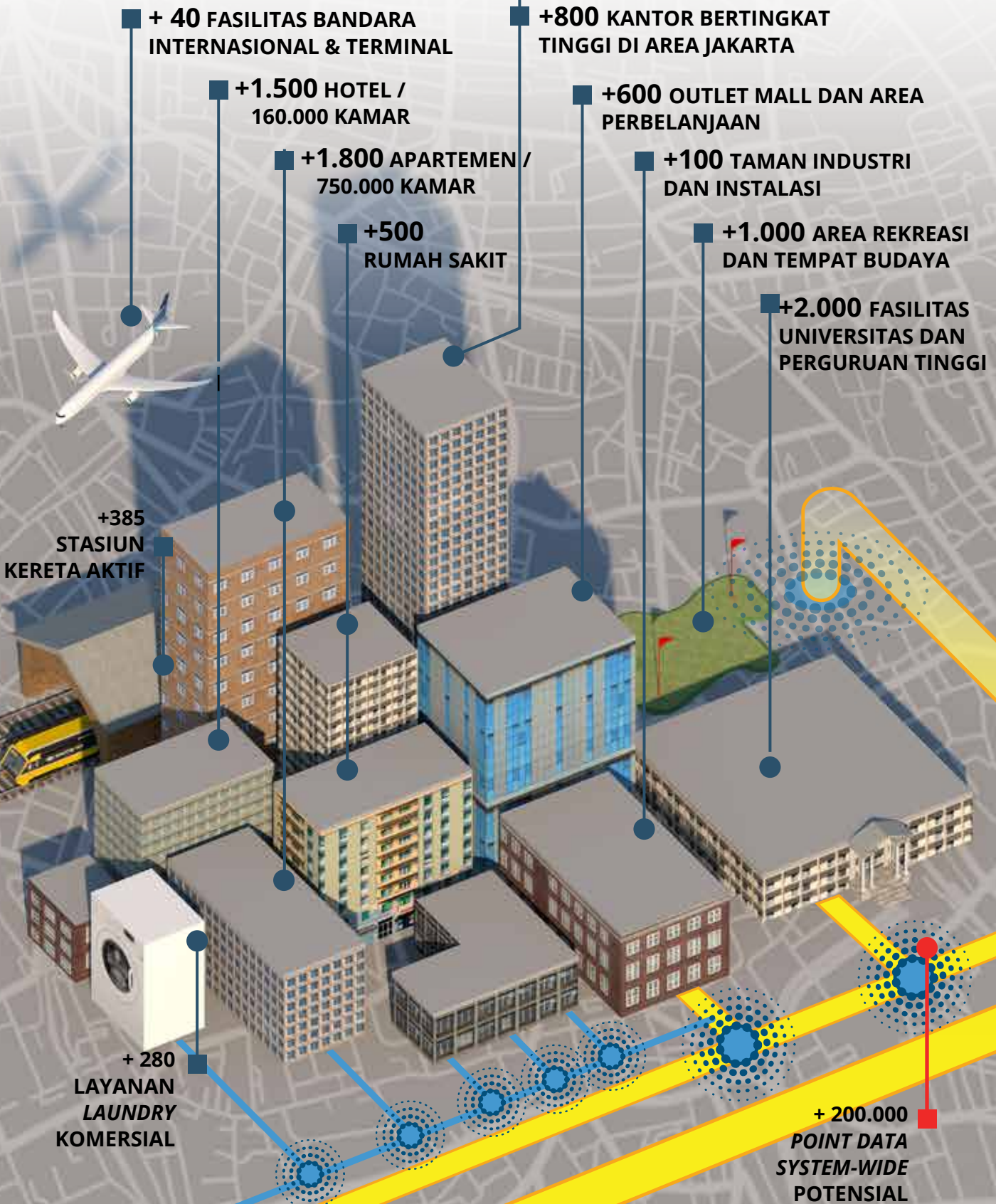
lebih banyak, tetapi juga semakin makmur. Kebutuhan listrik Indonesia dibandingkan dengan negara-negara tetangganya, masih relatif rendah, menunjukkan potensi pertumbuhan permintaan yang berkelanjutan.



TINGKAT KETERPENUHAN TENAGA LISTRIK DI SETIAP PROVINSI TAHUN 2017 (% dari total populasi)



4 DATA PREDIKSI UNTUK PERTUMBUHAN DAN INFRASTRUKTUR *SMART CITY*



OPPORTUNITY

Smart Cities adalah inisiatif di seluruh dunia yang menggunakan analisis data canggih untuk meningkatkan efisiensi infrastruktur dan memberikan warganya biaya yang lebih rendah dan kualitas hidup yang lebih baik. Infrastruktur energi adalah komponen utama pada *Smart City*.

Beberapa peluang PGN meliputi:

- Penyebaran program analitik SDM terbaik di kelasnya untuk meningkatkan rekrutmen, pelatihan karyawan, keselamatan pekerja, dan retensi.
- Pengumpulan data volume, aliran, dan pemanfaatan dari banyak titik di infrastruktur kami.

- Analisis data untuk mengidentifikasi peluang, seperti deteksi kebocoran, peningkatan sistem – bahkan perubahan dalam pesan pemasaran.
- Penggunaan data analitis dari seluruh perekonomian untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan investasi infrastruktur.
- Analisis biaya-manfaat penyebaran robot berbasis Internet of Things (IoT) untuk deteksi kebocoran.
- Pengenalan *Smart Meter*, untuk mengotomatiskan permintaan pelanggan terhubung / putuskan, pengukuran konsumsi, dan penagihan perumahan.

5 PERSIAPAN TERJADINYA PERUBAHAN PENAWARAN DAN PERMINTAAN DI PASAR ENERGI

PERMINTAAN GAS BUMI NAMPAKNYA AKAN MELAMPAUI PRODUKSI DOMESTIK, KEMUNGKINAN DALAM SATU DEKADE KEDEPAN.

PGN akan bertumbuh bersama Indonesia; menyediakan infrastruktur yang fleksibel untuk menyeimbangkan produksi gas domestik dengan impor dan juga ekspor gas bumi. PGN akan mengkonsolidasi infrastruktur gas PGN dan Pertagas demi mendapatkan tingkat efisiensi yang maksimum; serta penghematan dari konsolidasi tersebut,

PERUBAHAN DARI EXPORTIR MENJADI IMPORTIR

dalam Miliar kubik (BSCF)

Sumber: BPPT Indonesia Energy Outlook 2018

Karena lebih banyak gas bumi yang diimport, perlu adanya perubahan infrastruktur. PGN telah melaksanakan bagian dari rencana tersebut, guna tetap sejalan dengan pertumbuhan permintaan gas dan perubahan sumber gas bumi



diperkirakan mencapai sekitar US\$130 Juta. Penerbitan regulasi baru dari pemerintah mendorong investasi di bidang energi, mencegah krisis energi, dan memperkuat industri energi. Sub Holding gas adalah bagian yang penting dalam pengintegrasian infrastruktur energi nasional,

menghubungkan produsen gas bumi ke pengguna akhir gas bumi. Penyaluran

Industri berkembang pesat di daerah pedesaan dan pulau-pulau yang sulit dijangkau berkat banyak solusi energi portabel PGN.



gas yang handal adalah tanggung jawab utama PGN, namun bukan berarti hanya itu saja. Visi pada pembangunan dan pemerataan energi hingga ke desa - desa industri rakyat di pelosok desa, adalah bagian dari visi Presiden Joko Widodo, dalam membangun Indonesia dari sisi

terluar negeri, dan juga bagian dari Sembilan Agenda Besar Pemerintah. PGN telah bertumbuh, dan membangun cara untuk menjangkau berbagai Wilayah, melebihi batasan jaringan gas pipa, melalui distribusi CNG dan LNG ke berbagai kawasan industri dan kawasan komersial.

Indonesia bukan pasar "One Size Fits All". Di seluruh kepulauan, PGN terus berinovasi untuk mencocokkan penawaran produk dengan skala permintaan. Untuk kota-kota pasar menengah yang tidak dilayani oleh saluran pipa, pengiriman reguler CNG PGN menyediakan bahan bakar untuk ratusan restoran, industri ringan, dan perusahaan komersial.



OPPORTUNITY

Pengeluaran Indonesia per rumah tangga telah tumbuh secara signifikan selama dekade terakhir. Penghasilan per kapita masih cukup rendah dibandingkan dengan negara tetangga ASEAN lainnya. Manajemen PGN memandang hal ini sebagai indikator bahwa akan ada pertumbuhan berkelanjutan dalam kegiatan ekonomi yang membutuhkan energi.

PENGELUARAN RUMAH TANGGA INDONESIA PER KAPITA DARI 2006 HINGGA 2017 (\$)
 Sumber: International Monetary Fund 2019



TINGKAT PENDAPATAN PER KAPITA PADA PUNCAK POPULASI USIA KERJA

(Paritas Daya Beli sebagai persentase dari pendapatan per kapita AS di puncak masing-masing negara.)

Sumber: International Monetary Fund 2019

6 { INDIKATOR EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN DALAM POPULASI, PENGARUH DAN PERMINTAAN ENERGI

DATA DEMOGRAFI INDONESIA DAN POPULASI INDONESIA TERPILIH

	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Total populasi (juta)	252.032	255.131	258.162	261.115	263.991	266.795
Umur Median (tahun)	27,5	27,8	28,0	28,3	28,5	28,8
Jumlah Rumah Tangga (juta)	63.665	64.499	65.318	66.117	66.896	67.657
Pengeluaran Konsumen (USD juta)	507.792	498.770	486.710	529.674	574.164	582.290
Pengguna Internet (juta)	34.017	39.530	51.329	60.207	77.364	88.059
Inflasi	6,4%	6,4%	6,4%	3,5%	3,8%	3,2%
Tunakarya	6,1%	5,8%	6,0%	5,5%	5,4%	5,3%
Konsumsi Rumah Tangga Tahunan	+5,43%	+5,16%	+4,96%	+5,01%	+4,95%	(N/A)
Nilai Tukar (IDR/USD)	10.460	11.869	13.391	13.304	13.380	14.238
% Populasi usia antara 25 & 54						42,4%
% Populasi usia dibawah 14 tahun						25%
Tingkat Literasi					95,4% (pria)	91,5% (wanita)

Sumber: *Euromonitor 2019*;
 Data populasi: *World Population Review, 2019*
 Data konsumsi rumah tangga: *Badan Pusat Statistik*

OPPORT- UNITY

Untuk membantu PGN agar lebih berwujud nyata dan membumi, kami memperkenalkan “The Gas Brand Association” atau disebut “The Gas”. *The Gas* direpresentasikan dengan tiga makhluk imajinatif bernama PePe, GeGe, dan Een. Cerita jenaka mereka bermula dari terbentuknya gas di dalam perut bumi, dan menjadi pengingat bagi khalayak umum tentang keuntungan dari “energi dari bumi”. Setiap karakter merepresentasikan aspek - aspek nilai budaya korporat dari PGN.



GEGE si **BIRU**, mempresentasikan dari perusahaan yang baru bergabung: besar, bersahabat, dan suka menolong.

Bentuk badannya, yang seperti api, mensimbolkan visi strategis dan misi Perusahaan yang jauh kedepan. **EEN** si **ORANGE**, merepresentasikan aspek safety, seperti pakaian *safety*

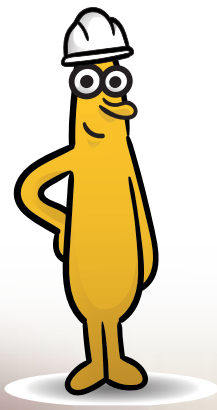


7 MENYINGKUNGKAN PGN SEBAGAI MEREK YANG NYATA DAN POSITIF ADALAH BAGIAN PENTING DARI RENCANA PERTUMBUHAN PGN

yang menjadi ciri khas Tim Operasi PGN. Karakter ini memperkuat catatan yang sangat baik tentang aspek *safety* yang PGN implementasikan. Lebih jauh dari itu Reputasi

PGN tentang teknis keamanan infrastruktur. *Safety* juga menggambarkan Bahwa PGN melakukan perencanaan yang baik, sehingga secara jangka panjang dapat mewujudkan perencanaan infrastruktur yang baik. **PEPE si KUNING**, merepresentasikan pipa gas PGN, dan juga pekerja PGN yang dampaknya sangat terasa bagi Pelanggan dan publik.

PePe selalu tersenyum, Karena ia membawakan berbagai keuntungan dan dampak positif dari penggunaan gas bumi bagi negeri





IKHTISAR KINERJA



01

IKHTISAR KINERJA



Subholding Gas menjadi titik balik kinerja Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan. Pendapatan, EBITDA dan Laba Bersih Perusahaan meningkat dibanding tahun sebelumnya.

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

	2018 (Dalam USD Audited)	2017* (Dalam USD Audited)	2016 (Dalam USD Audited)	2015** (Dalam USD Audited)	2014* (Dalam USD Audited)
Pendapatan Neto	3.870.266.738,00	3.570.597.761,00	2.934.778.710,00	3.068.790.845,00	3.253.388.634,00
Beban Pokok Pendapatan	(2.560.766.539,00)	(2.389.088.310,00)	(2.047.838.771,00)	(2.105.680.228,00)	(1.967.906.099,00)
Laba Bruto	1.309.500.199,00	1.181.509.451,00	886.939.939,00	963.110.617,00	1.285.482.535,00
Pendapatan Lain-Lain	88.167.421,00	52.441.992,00	62.126.336,00	94.536.121,00	48.492.738,00
Beban Distribusi Dan Transmisi	(437.777.037,00)	(456.005.252,00)	(220.401.617,00)	(201.231.465,00)	(224.976.796,00)
Beban Umum Dan Administrasi	(251.687.465,00)	(245.614.539,00)	(234.003.179,00)	(190.418.733,00)	(208.194.851,00)
Beban Lain-Lain	(62.894.170,00)	(17.431.512,00)	(50.419.256,00)	(108.753.637,00)	(43.483.142,00)
Laba Operasi	645.308.948,00	514.900.140,00	444.242.223,00	557.242.903,00	857.320.484,00
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(60.404.663,00)	(96.959.242,00)	(59.257.077,00)	(119.878.320,00)	70.845.685,00
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	584.904.285,00	417.940.898,00	384.985.146,00	437.364.583,00	928.166.169,00
Beban Pajak - Neto	(220.265.625,00)	(164.652.154,00)	(76.401.230,00)	(34.605.679,00)	(217.142.701,00)
Laba Tahun Berjalan	364.638.660,00	253.288.744,00	308.583.916,00	402.758.904,00	711.023.468,00
Penghasilan Komprehensif Lain					
Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(3.177.507,00)	1.833.180,00	3.921.377,00	(2.297.573,00)	7.258.618,00
Pengukuran Program Imbalan Pasti	(12.543.435,00)	(4.372.510,00)	1.858.302,00	21.281.308,00	(4.219.314,00)
Penjabaran Laporan Entitas Anak - Neto	(12.081.734,00)	2.221.101,00	885.148,00	(3.131.231,00)	(1.118.323,00)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(27.802.676,00)	(318.229,00)	6.664.827,00	15.852.504,00	1.920.981,00
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	336.835.984,00	252.970.515,00	315.248.743,00	418.611.408,00	712.944.449,00
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	304.991.574,00	196.904.843,00	304.324.421,00	401.199.880,00	711.179.798,00
Kepentingan Nonpengendali	59.647.086,00	56.383.901,00	4.259.495,00	1.559.024,00	(156.330,00)
Total	364.638.660,00	253.288.744,00	308.583.916,00	402.758.904,00	711.023.468,00
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	276.566.961,00	196.070.225,00	310.669.477,00	416.193.057,00	712.932.890,00
Kepentingan Nonpengendali	60.269.023,00	56.900.290,00	4.579.266,00	2.418.351,00	11.559,00
Total	336.835.984,00	252.970.515,00	315.248.743,00	418.611.408,00	712.944.449,00
EBITDA	1.201.253.870,00	1.084.538.445,00	807.374.808,93	951.221.280,00	1.114.474.001,00

*disajikan kembali **direklasifikasi

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

	2018 (Dalam USD Audited)	2017* (Dalam USD Audited)	2016 (Dalam USD Audited)	2015** (Dalam USD Audited)	2014* (Dalam USD Audited)
Jumlah Aset	7.939.273.167	8.183.180.242	6.834.152.968,00	6.495.022.261,00	5.689.567.974,00
Jumlah Liabilitas	4.737.382.456	3.872.766.621	3.663.959.634,00	3.472.218.207,00	2.814.097.930,00
Jumlah Ekuitas	3.201.890.711	4.310.413.621	3.170.193.334,00	3.022.804.054,00	2.875.470.044,00
Belanja Modal	355.594.542	382.288.445	433.245.372,00	789.756.429,00	1.891.326.349,00
Modal Kerja Bersih	869.084.380	1.393.561.263	1.309.302.342,00	1.055.210.656,00	1.065.840.731,00
Jumlah Investasi Pada Entitas Lain	381.413.453	474.034.008	427.438.815,00	387.948.711,00	403.517.140,00

*disajikan kembali **direklasifikasi

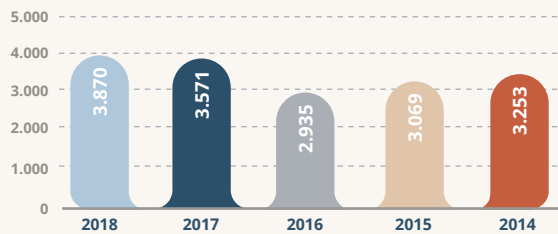
RASIO KEUANGAN

	2018	2017*	2016	2015**	2014*
Rasio Laba Kotor (%)	33,83	33,09	30,22	31,38	39,51
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan (%)	7,88	5,51	10,37	13,07	21,86
Marjin EBITDA (%)	31,04	30,37	27,51	30,67	34,26
Utang Bersih/EBITDA (X)	1,82	1,54	1,89	1,60	0,56
EBITDA/Beban Bunga (X)	7,83	6,40	6,10	8,81	16,03
EBITDA/(Beban Bunga + Pokok Pinjaman) (X)	5,75	0,81	3,18	5,03	8,51
Rasio Lancar (%)	154,16	265,52	260,58	258,12	259,28
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	109,43	65,13	91,56	89,61	64,44
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	44,13	34,31	42,47	41,71	32,57
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	15,13	13,25	11,81	14,49	19,59
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	9,53	4,57	10,62	15,30	32,86
ROCE (%)	9,62	7,23	7,32	11,57	18,90
Rasio Harga Terhadap Laba Bersih per Saham (X)	11,26	16,15	15,89	12,18	16,65
Rasio Harga Per Saham terhadap Nilai Buku Perusahaan (X)	1,11	0,73	1,56	1,62	4,12

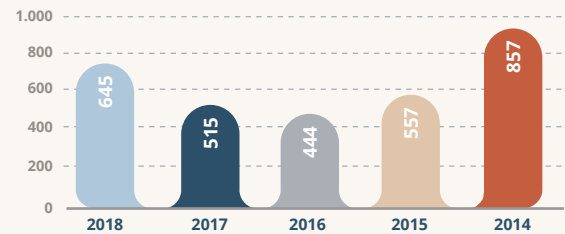
*disajikan kembali **direklasifikasi

KINERJA KEUANGAN

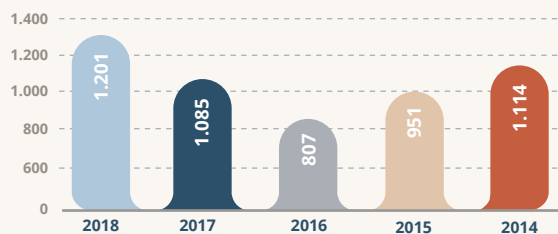
PENDAPATAN NETO (JUTA USD)



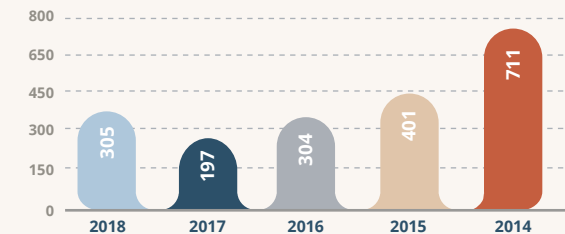
LABA OPERASI (JUTA USD)



EBITDA (JUTA USD)

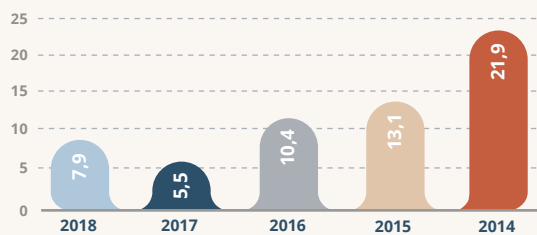


LABA BERSIH (JUTA USD)

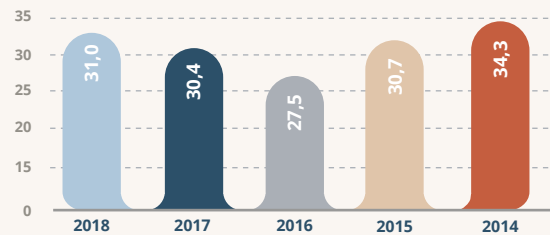


RASIO KEUANGAN

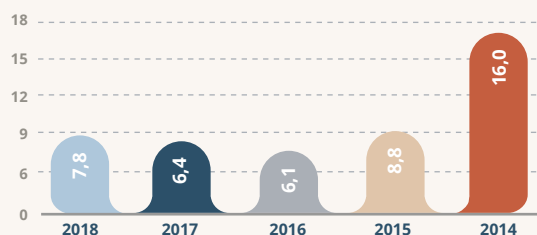
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN (%)



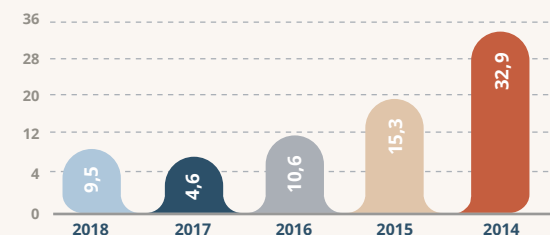
MARGIN EBITDA (%)



EBITDA/BEBAN BUNGA (X)



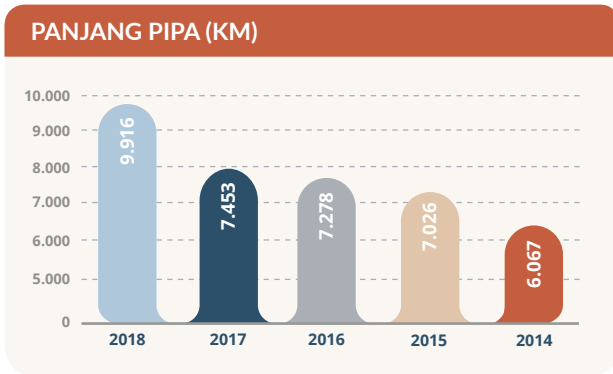
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS (%)



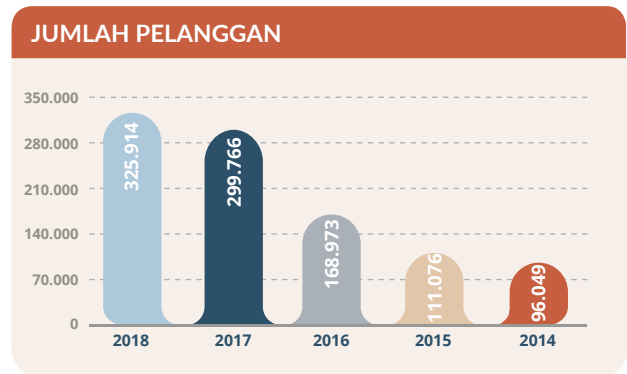
KINERJA OPERASIONAL

KINERJA OPERASIONAL							
No	Keterangan	Unit	2018	2017	2016	2015	2014
1	Volume						
	Distribusi/Niaga	Bbtud	962	894*	803	802	865
	Transmisi/Transportasi Gas	Mmscfd	2.101	2.078*	795	789	852
	Produksi Minyak & Gas (Upstream)	BOEPD	49.613	49.433	37.186	27.714	18.414
2	Jumlah Pelanggan Gas Bumi (Tidak Termasuk Pertagas)		325.914	299.766	168.973	111.076	96.049
3	Panjang Pipa	Km	9.916*	7.453	7.278	7.026	6.067

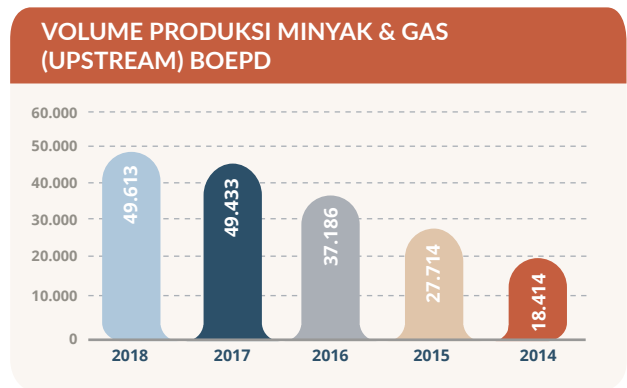
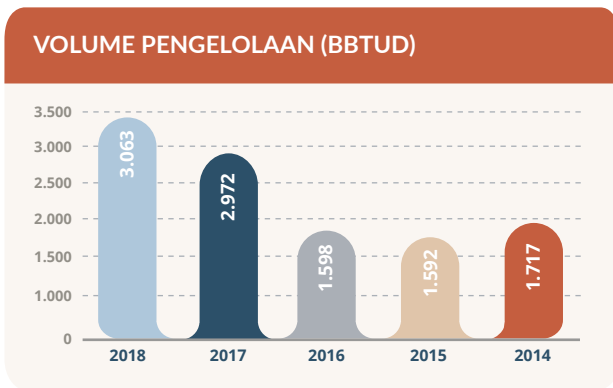
* Termasuk Pertagas



(Termasuk Pertagas)



(Tidak Termasuk Pertagas)



KINERJA SAHAM

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2018

	Q4	Q3	Q2	Q1
Jumlah Saham Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Kapitalisasi Pasar (Rp)	51.391.997.375.520	54.543.393.441.000	48.361.808.851.020	55.755.468.850.800
Harga Tertinggi (Rp)	2.420	2.280	2.450	2.860
Harga Terendah (Rp)	1.905	1.505	1.790	1.725
Harga Penutupan (Rp)	2.120	2.250	1.995	2.300
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lot)	945.327	915.409	772.960	1.331.824

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2017

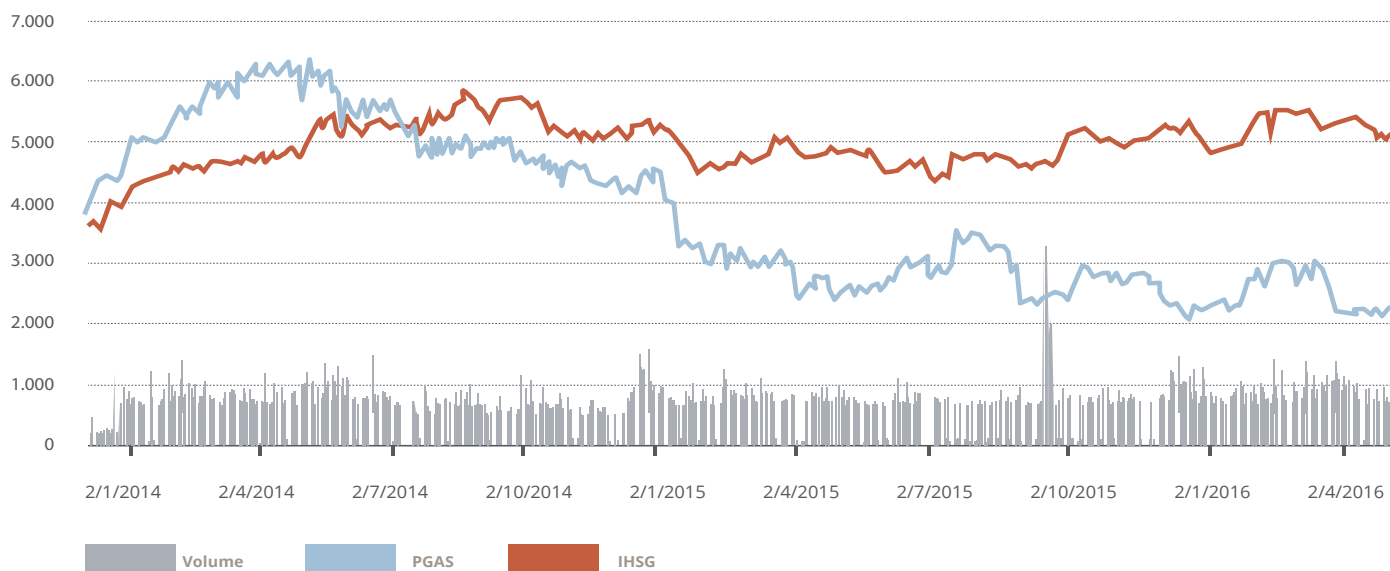
	Q4	Q3	Q2	Q1
Jumlah Saham Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Kapitalisasi Pasar (Rp)	42.422.639.343.000	38.180.375.408.700	54.543.393.441.000	61.331.015.735.880
Harga Tertinggi (Rp)	1.900	2.390	2.570	3.050
Harga Terendah (Rp)	1.365	1.455	2.240	2.410
Harga Penutupan (Rp)	1.750	1.575	2.250	2.530
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lot)	690.235	415.702	315.187	285.249

Pergerakan saham PGAS tahun 2018 dibuka pada level Rp 1.750 dan ditutup pada level Rp 2.120 atau menguat sebesar 21% sepanjang tahun 2018. PGAS berada pada titik tertinggi di level Rp 2.860 pada 18 Januari 2018 dan mencapai harga penutupan tertinggi di level Rp 2.300 pada 29 Maret 2018. PGAS termasuk dalam saham LQ-45. Likuiditas saham PGAS sangat tinggi dengan rata-rata volume perdagangan 2018 mencapai 998.661 lot. Per 28 Desember 2018. Peringkat kapitalisasi PGAS di Bursa Efek Indonesia adalah ke-23 dan merupakan kapitalisasi terbesar ke-6 diantara perusahaan BUMN dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 51,39 triliun.

Selama Tahun 2018 Saham PGAS berhasil mencetak kenaikan 21%.

Pergerakan Nilai Saham PGAS dan IHSG 2014 - 2018

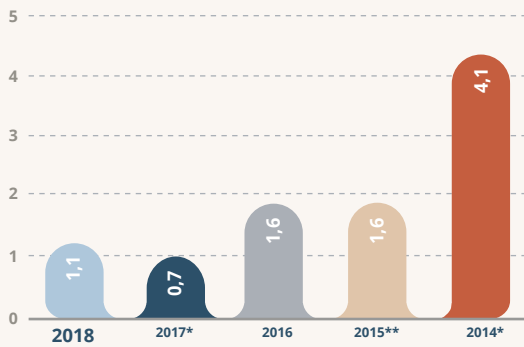
Harga Saham (Rp)



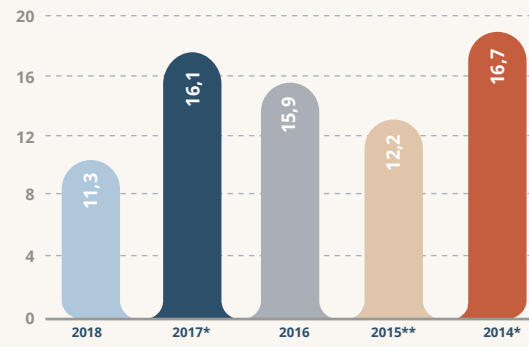
DATA SAHAM

Keterangan	2018 (Dalam USD Audited)	2017* (Dalam USD Audited)	2016 (Dalam USD Audited)	2015** (Dalam USD Audited)	2014* (Dalam USD Audited)
Jumlah Rata-rata Tertimbang	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.168.169	24.239.658.196	24.239.658.196
Saham Biasa yang Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Laba (rugi) bersih per saham	0,013	0,008	0,01	0,02	0,03

RASIO HARGA PER SAHAM TERHADAP NILAI BUKU PERUSAHAAN (X)

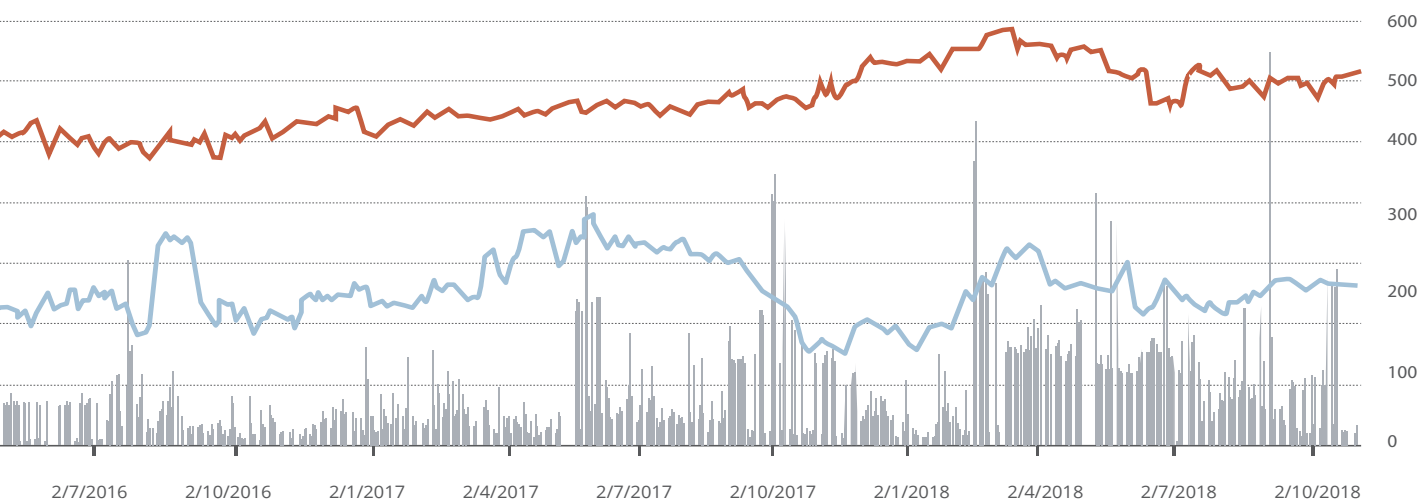


RASIO HARGA TERHADAP LABA BERSIH PER SAHAM (X)



* Disajikan kembali
** Direklasifikasi

Volume Transaksi (Juta Lembar Saham)



KINERJA OBLIGASI

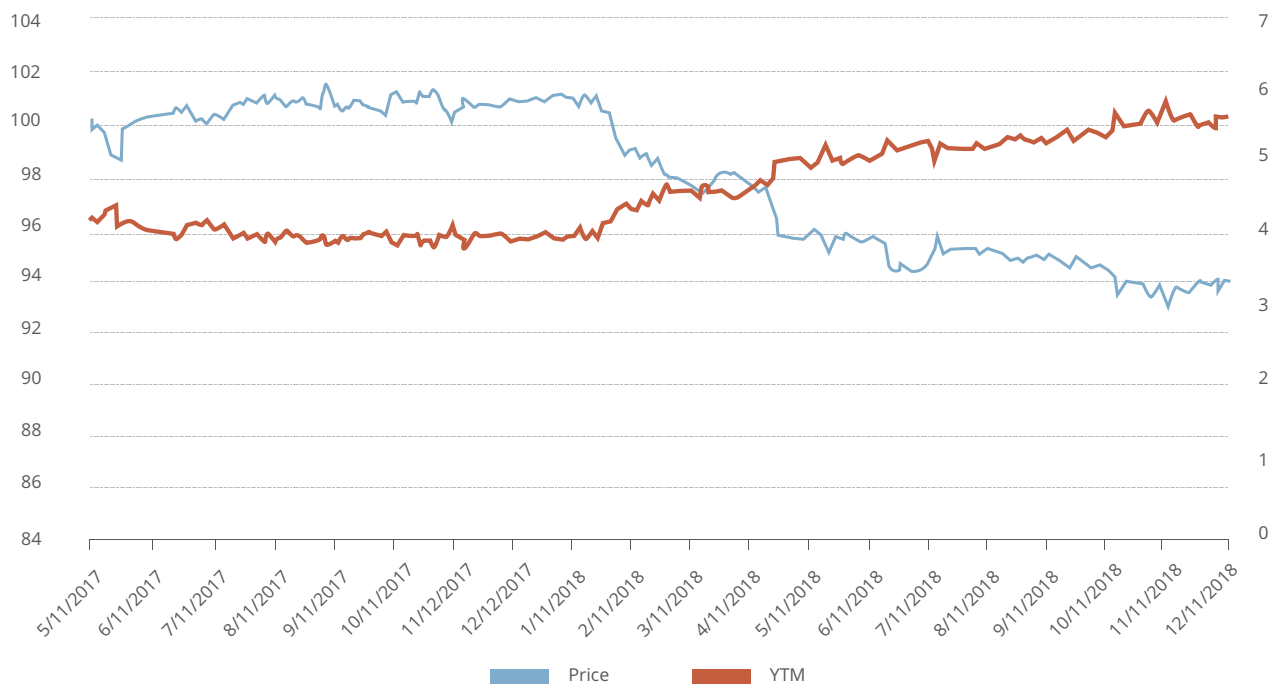
IKHTISAR OBLIGASI

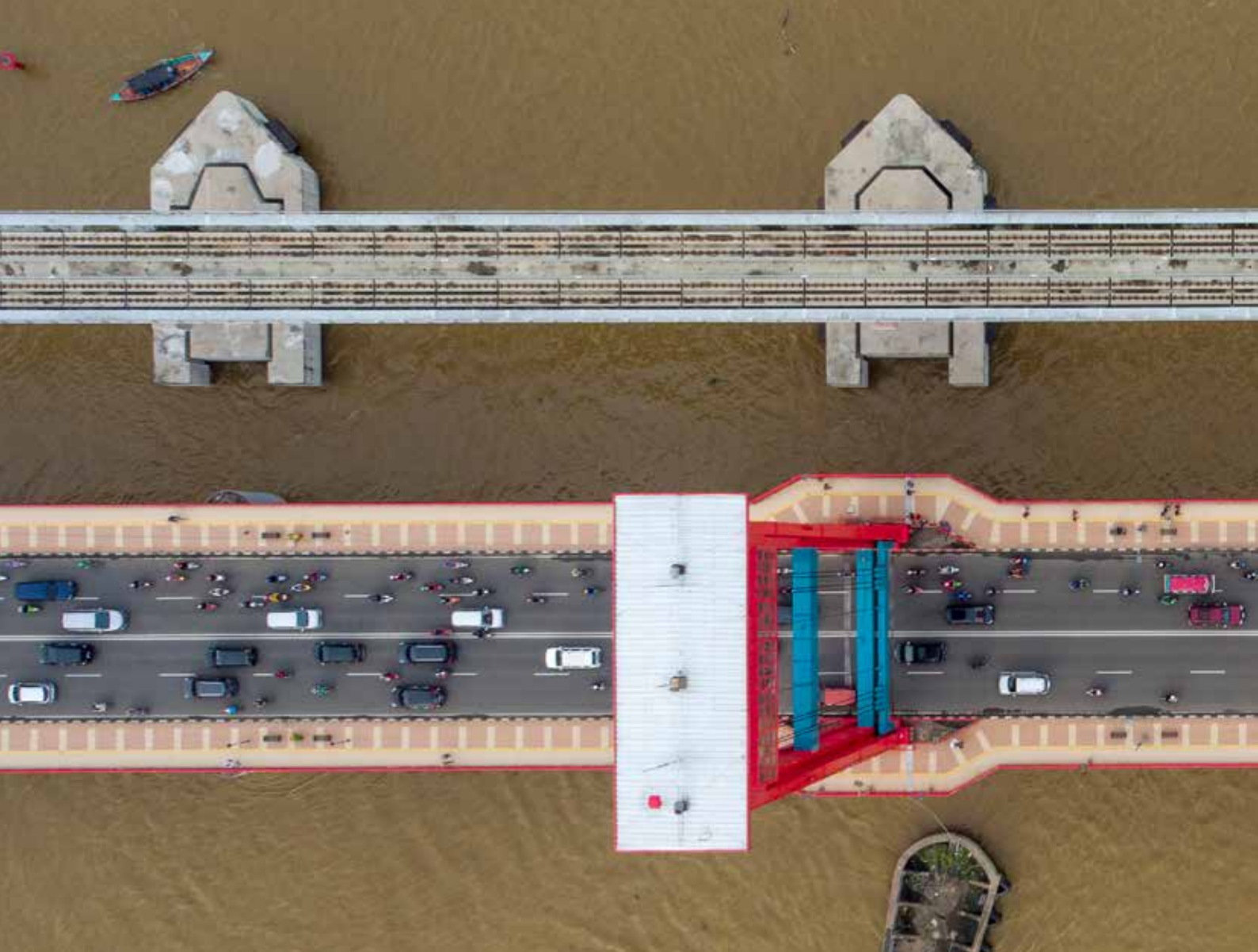
Jenis Efek	Nilai	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat 2018	
Senior Notes PGN	USD1.350.000.000	5,125%	16 Mei 2024	Standard & Poor	BBB-
				Moody's	Baa3
				Fitch	BBB-
Senior Notes SAKA	USD625.000.000	4,45%	5 Mei 2024	Standard & Poor	BB+
				Moody's	Ba2
				Fitch	BB+

PERGERAKAN HARGA OBLIGASI DAN YTM (YIELD TO MATURITY)
OBLIGASI PGN DARI PENERBITAN SAMPAI 2018



PERGERAKAN HARGA OBLIGASI DAN YTM (YIELD TO MATURITY)
OBLIGASI SEI DARI PENERBITAN SAMPAI 2018





LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Doors of opportunity terbuka lebar bagi PGN di tahun 2018. Tidak hanya PGN mencatat kinerja yang baik, tetapi PGN diberikan kesempatan untuk mengkonsolidasi dan memperkuat posisinya dalam bisnis gas bumi di Indonesia dengan mengemban mandat dari Pemerintah Indonesia untuk menjadi *Subholding Gas*.



IGN WIRATMA PUJA
KOMISARIS UTAMA



MOHAMAD IKHSAN
KOMISARIS



PAIMAN RAHARJO
KOMISARIS INDEPENDEN



KISWODARMAWAN
KOMISARIS INDEPENDEN



HAMBRA
KOMISARIS

KONSOLIDASI INDUSTRI GAS NASIONAL

Pemerintah telah lama berkeinginan untuk mengkonsolidasikan badan usaha milik negara dalam sektor minyak dan gas bumi untuk menciptakan efisiensi yang lebih besar. Di awal tahun 2018, dengan persetujuan pemegang saham PGN, pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B mereka dalam PGN ke Pertamina yang memberikan Pertamina pengendalian mayoritas terhadap PGN sebesar 57% sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018. PGN kemudian melakukan pengambilalihan atas saham mayoritas anak perusahaan milik Pertamina, yaitu Pertagas termasuk lima anak perusahaan Pertagas, yaitu PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas. Akuisisi Pertagas dan anak perusahaannya telah diselesaikan

pada tanggal 28 Desember 2018 dengan skema 50% pembayaran tunai dan 50% dengan surat sanggup, untuk total nilai transaksi sebesar USD1,35 milyar.

Perkembangan posisi PGN saat ini sebagai Subholding Gas dalam struktur Holding BUMN Migas adalah menjalankan bisnis gas bumi secara terintegrasi dari *midstream* sampai dengan *downstream*. Integrasi ini diperkirakan akan menghasilkan sejumlah manfaat, seperti rantai pasokan gas bumi yang efisien yang kemudian dapat menciptakan harga gas bumi yang kompetitif bagi konsumen, penyesuaian dalam pembangunan infrastruktur gas bumi yang dapat meningkatkan kapasitas dan volume gas bumi yang ditransaksikan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan secara konsolidasi. Integrasi infrastruktur harus memperkuat efisiensi dan sinergi

yang akan memungkinkan PGN untuk memperluas penggunaan gas bumi, sejalan dengan keinginan Pemerintah untuk mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai bahan bakar bersih seperti yang diproyeksikan dalam kebijakan energi nasional. Konsolidasi ini juga akan memperkuat daya saing PGN baik regional maupun global, sebagai bagian untuk menjadikan PGN sebagai perusahaan kelas dunia dan mendukung kedaulatan energi nasional.

PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN

Perusahaan memperoleh manfaat dari tingginya permintaan gas bumi dari sektor pembangkit listrik sebagai akibat tingginya harga minyak mentah di tahun 2018, yang hal tersebut membuat gas bumi lebih kompetitif sebagai sumber energi. Menurut Dewan Komisaris, Direksi berhasil mengoptimalkan kondisi ini dan membawa PGN mencatat peningkatan signifikan dalam kinerjanya di tahun 2018. Volume gas bumi yang diproduksi, diangkut dan dijual semuanya meningkat dalam setahun ini, membawa peningkatan pendapatan dan laba bersih Perusahaan. Ini adalah pertama kalinya sejak tahun 2013 bahwa keuntungan bersih menunjukkan peningkatan. Sebelum dilakukan konsolidasi, margin EBITDA dan rasio keuntungan bersih terhadap penerimaan meningkat dari 14,4% dan 7,1% di tahun 2017 menjadi 16,0% dan 7,9% di tahun 2018. Dengan mempertimbangkan efek dari konsolidasian pada neraca, angkanya jauh lebih baik.

Secara operasional, manajemen berhasil meningkatkan kondisi kondusif ini untuk melakukan beberapa perbaikan besar dengan melanjutkan penerapan strategi Solusi Terintegrasi 360 Derajat PGN. Strategi ini, bertujuan menyediakan solusi yang terdiri dari layanan terintegrasi dari *upstream* sampai dengan *downstream* untuk kebutuhan industri, dalam menghasilkan produk yang baik dalam tahun pertamanya melalui solusi yang berorientasi terpusat pada konsumen yang meliputi solusi penggunaan gas bumi, solusi pasokan gas bumi untuk semua segmen pengguna, solusi rekayasa, dan solusi sistem pendukung lainnya. Inisiatif ini membantu menggerakkan penjualan melalui identifikasi dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam cara yang lebih tepat sasaran, dan melalui peningkatan layanan pelanggan.

Secara paralel, PGN terus berinvestasi dalam mengembangkan infrastruktur pipa gas buminya, mengembangkan struktur biayanya, dan memperkuat bisnis non-intinya. Secara internal, pelaksanaan platform dan kebijakan sumber daya manusia dan ICT (Informasi dan Teknologi Komunikasi) juga diciptakan untuk lebih mendekatkan semua perusahaan di PGN Grup, untuk membentuk fondasi yang sama yang akan mendukung sinergi dan mempermudah integrasi ke depan yang lebih cepat.

Sejumlah proyek infrastruktur telah berhasil diselesaikan dalam tahun 2018 seperti distribusi gas bumi pembangkit listrik Muara Karang, pengembangan jaringan pipa distribusi ke daerah Karawang, dan instalasi infrastruktur gas bumi ke konsumen baru di semua area kerja, maupun menyelesaikan konstruksi jaringan pipa distribusi di Dumai. Dilanjutkan dengan pengembangan jaringan pipa transmisi di Duri-Dumai, pengembangan pipa distribusi ke daerah Banten, maupun instalasi infrastruktur gas bumi di bawah program JARGAS yang berdasarkan penugasan Pemerintah ke rumah tangga di daerah Jakarta, Bogor, Bekasi, Palembang, Tangerang dan Pasuruan, sejalan dengan komitmen PGN untuk membangun infrastruktur gas bumi.

Anak perusahaan PGN juga berkontribusi positif dalam bidang mereka masing-masing. Terutama, PGAS Solution dan PGAS Communication yang mampu memikat konsumen eksternal di luar PGN, menunjukkan bahwa mereka sudah mampu menciptakan layanan berkualitas tinggi yang kompetitif di pasar dan menghasilkan arus pendapatan tambahan sebagai kontribusi bagi perusahaan induk.

Terutama pada perusahaan dan anak perusahaan, manajemen sudah berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya keterkaitan antara tindakan dengan pengaruh bisnis dan tujuan, seperti diukur dalam *return* untuk pemegang saham maupun layanan bagi masyarakat. Pola pikir ini akan menggerakkan PGN menuju lebih efisien dan inovatif secara keseluruhan, dengan tolak ukur yang dapat diukur dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas, menuju penciptaan nilai yang berkelanjutan.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Melalui perubahan transformatif ini, tata kelola perusahaan yang baik adalah penting untuk menjamin bahwa pertumbuhan PGN ke depan berada pada tempat yang benar, berkelanjutan, adil dan dapat dipertanggungjawabkan. Praktek tata kelola perusahaan itu tidak hanya penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis maupun kepentingan para pemangku kepentingan, namun juga memainkan peranan penting dalam menjaga kepercayaan investor dan konsumen.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris, dengan bantuan organ pendukungnya, dengan hati-hati menjalankan tanggung jawab utamanya untuk mengawasi tindakan manajemen Direksi dan menyediakan panduan dan umpan balik secara teratur. Dalam cerminan hubungan kerja yang dekat antara kedua Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, komunikasi dilakukan melalui pertemuan yang dijadwalkan secara teratur dan diskusi ad hoc. Dengan menjaga komunikasi secara terus-menerus dan terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengatur strategi, berkoordinasi dan cepat mengambil keputusan. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris mengawasi kinerja perusahaan baik perusahaan induk maupun anak perusahaan dengan merujuk kepada kondisi eksternal, rencana jangka panjang dan rencana kerja dan anggaran tahunan, dan pencapaian perusahaan termasuk pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari auditor eksternal, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan masukan dari organ pendukungnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

Ketiga komite ini menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik selama setahun. Sedikitnya dua Komisaris duduk di setiap Komite, memastikan bahwa Dewan Komisaris punya pengetahuan mendalam ke dalam berbagai area yang sangat penting untuk kelanjutan bisnis.

Dewan Komisaris juga mengawasi sistem pengaduan internal, yang diatur di bawah Grup Audit Internal oleh Komite Etik. Semua pegawai dan manajemen sudah disosialisasikan dan diberitahukan mengenai penggunaan sistem pengaduan internal sebagai sistem yang aman dan rahasia untuk melaporkan pelanggaran akan kode etik Perusahaan. Semua pengungkap akan dilindungi dari tindakan pembalasan. Selama tahun 2018, kami sedikit menyesuaikan sistem pengaduan internal untuk menjamin bahwa kesalahan apapun oleh tingkat manajemen senior, hingga dan meliputi Dewan Komisaris—dapat dilaporkan secara aman, sebagai bagian komitmen kami pada tata kelola perusahaan yang baik.

Standard tata kelola perusahaan kami yang ketat dicerminkan oleh nilai GCG kami di tahun 2018 sebesar 94,68 (predikat yang sangat bagus). Meski ini adalah pencapaian yang kuat, bagaimanapun kami percaya bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan, khususnya saat PGN melangkah melewati *doors of opportunity*.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2018, Bapak Fajar Harry Sampurno dan Ibu Hendrika Nora Oslo Sinaga secara hormat diberhentikan dari posisi mereka masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perusahaan. Selanjutnya, Bapak Hambra ditunjuk sebagai Dewan Komisaris dan saya ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin berterimakasih pada Bapak Fajar Harry Sampurno dan Ibu Hendrika Nora Oslo Sinaga atas pelayanan dan kontribusi mereka bagi Perusahaan.

PROSPEK BISNIS

Di tahun 2019, ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh ke tingkat yang sama dengan tahun 2018 kira-kira pada 5,2%. Kami setuju dengan penilaian Direksi tentang prospek PGN tahun 2018, yang mengetahui potensi untuk volatilitas ekonomi makro baik nasional dan global yang dapat secara signifikan mempengaruhi permintaan gas bumi maupun aspek lain dari bisnis kami.

Kami mengingatkan Direksi bahwa konsolidasi PGN menawarkan banyak kesempatan dan tantangan, yang mana manajemen harus berhati-hati mempertimbangkan untuk mengoptimalkan eksistensinya sebagai sebuah perusahaan induk gas. Hal ini memerlukan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham publik dengan mandat pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur gas bumi untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia, yang meliputi segmen berpenghasilan rendah, dan untuk memenuhi permintaan dari segmen industri dan sektor pembangkit listrik.

PGN juga harus menghadapi dampak dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58 tahun 2017, yang mengatur biaya niaga maksimal 7% dari harga gas hulu, dan mengatur batasan maksimal 11% tingkat pengembalian investasi untuk infrastruktur gas bumi, meski para investor diperbolehkan mengajukan IRR yaitu maksimal 12% jika infrastruktur gas bumi dibangun di area baru. Peraturan ini merupakan bagian dari rencana Presiden Joko Widodo untuk menciptakan transparansi dan merasionalisasi harga gas bumi untuk memperkuat daya saing sektor hilir sehingga dapat menghasilkan efek berantai yang signifikan dalam ekonomi.

Dengan demikian, permintaan untuk gas bumi diproyeksikan akan naik, antara lain terkait dengan rencana pemerintah untuk menaikkan penggunaan gas bumi dalam bauran energi untuk pembangkit listrik sedikitnya 22% di tahun 2025, sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mengurangi emisi karbon. PGN juga sudah diberi tugas oleh pemerintah untuk menyambungkan lebih banyak rumah tangga di bawah program Jargas. Penggunaan LPG akan digantikan dengan penyaluran gas bumi melalui pipa untuk sektor rumah tangga, mengingat bahwa pasokan LPG lebih tergantung pada impor, dan hal ini akan secara positif mempengaruhi defisit neraca saat ini.

Dalam jangka panjang, sinergi yang diciptakan melalui konsolidasi PGN-Pertagas, terutama dengan Pertamina sebagai perusahaan induk yang baru, merupakan bukti bahwa PGN memiliki potensi untuk melangkah lebih dari perusahaan gas bumi dan menjadi sebuah perusahaan layanan energi terintegrasi yang menyediakan produk dan layanan yang terkait dengan gas bumi, CNG dan LNG secara regional. Kami sudah memulai proyek pilot niaga di Hong Kong sebagai langkah pertama menuju visi jangka panjang ini, yang memerlukan perluasan kompetensi kami ke luar negeri di dalam kawasan. Tujuan akhirnya adalah untuk mendukung penggunaan gas bumi untuk pertumbuhan industri dan rumah tangga yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan nasional melalui pengembangan infrastruktur, menaikkan jumlah rumah tangga yang tersambung dengan gas bumi, menciptakan nilai bagi pemegang saham dan melayani masyarakat Indonesia lebih baik saat PGN melangkah ke depan menjadi perusahaan gas bumi regional.

KATA PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin berterimakasih pada Direksi dan semua pegawai PGN Grup atas kerja keras mereka dan komitmen yang mereka tunjukkan dalam mengubah kinerja di tahun 2018. Bagi pemegang saham, rekan, pelanggan, dan regulator, kami juga ingin mengungkapkan rasa syukur kami karena mendukung PGN. Sudah setahun penuh kita lewati bersama dan saat kita memasuki tahun 2019, kami berharap bisa melihat perusahaan melangkah melewati *doors of opportunity* untuk menggali kemungkinan baru untuk penciptaan nilai ke depannya.



IGN Wiratmaja Puja

Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2018 merupakan tahun bersejarah bagi PGN. Perusahaan meningkatkan kinerja operasionalnya dengan terukur melalui digitalisasi, sinergi internal, pendekatan yang berorientasi pada pasar dan melakukan proses negosiasi dalam rangka akuisisi Pertagas serta mempersiapkan Perusahaan menjadi bagian dari Pertamina.

Akuisisi ini, yang telah berhasil diselesaikan pada akhir tahun, menandai lembaran baru dalam sejarah PGN. Apabila digabungkan portofolio pengelolaan infrastruktur, PGN dan Pertagas mewakili 95 persen infrastruktur gas bumi hilir nasional yang mencakup hampir 10.000 km jaringan pipa. Transaksi ini membuka jalan bagi proses integrasi dan pengembangan infrastruktur dan bisnis gas bumi yang siap dijalani oleh PGN berkat kemajuan yang diraih sepanjang tahun 2018.



GIGIH PRAKOSO
DIREKTUR UTAMA



DILO SENOWIDAGDO
DIREKTUR INFRASTRUKTUR DAN
TEKNOLOGI



DESIMA E. SIAHAAN
DIREKTUR SDM DAN UMUM



SAID REZA PAHLEVY
DIREKTUR KEUANGAN



DANNY PRADITYA
DIREKTUR KOMERSIAL

TANTANGAN DAN MITIGASI

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, PGN terus menghadapi tantangan yang antara lain berkaitan dengan jaminan pasokan gas bumi dan persaingan dengan energi primer lainnya seperti batubara, bahan bakar minyak, dan energi terbarukan, serta kebutuhan untuk mengembangkan dan mengelola jaringan transmisi dan distribusi yang luas secara efektif agar dapat melayani pelanggan yang sudah ada dan juga untuk area yang belum dilayani. Pada tahun 2018, tantangan-tantangan ini kemudian ditambah dengan proses transisi PGN untuk menjadi bagian dari Pertamina dan mengkonsolidasikan Pertagas. Selain itu, ke depannya kami menyadari bahwa PGN cenderung akan dihadapkan dengan tekanan

yang makin tinggi yang disebabkan oleh penerapan regulasi baru tentang biaya niaga di kegiatan usaha niaga gas bumi maksimum sebesar 7% dari harga gas bumi hulu, dan penetapan batas tingkat pengembalian investasi (Internal Rate of Return-IRR) maksimal 11% untuk proyek-proyek infrastruktur gas bumi, kendati para investor diperbolehkan untuk mengusulkan IRR maksimum 12% jika infrastruktur gas bumi dibangun di daerah baru sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58 tahun 2017. Regulasi ini menuntut PGN untuk mengambil langkah proaktif dalam mengantisipasi perubahan-perubahan ini, termasuk naiknya belanja modal dan efisiensi biaya operasional. PGN merespon tantangan ini secara efektif melalui sejumlah aksi dan kebijakan strategis. Dalam hal kegiatan

usaha hulu, kami terus mendorong anak perusahaan hulu kami, Saka Energi, untuk meningkatkan produksi sembari berupaya mendapatkan sumber-sumber lain. Untuk dapat mengawasi dan mengelola infrastruktur transmisi dan distribusi kami dengan efisien, kami memanfaatkan kemajuan teknologi digital seperti *Internet of Things* (IoT) yang telah membantu pemantauan kondisi pipa dan aliran volume jarak jauh secara otomatis. Kami juga melaksanakan proyek transmisi Duri-Dumai dan proyek distribusi Dumai dalam rangka memperluas cakupan infrastruktur kami. Sementara itu, untuk menarik pelanggan untuk memilih gas bumi PGN ketimbang energi primer lainnya, kami melakukan pengembangan produk dan layanan yang akan dapat memenuhi kebutuhan di setiap segmen pelanggan dengan lebih baik.

Melalui semua langkah ini, kami berusaha meningkatkan sinergi dan efisiensi dengan program strategis 360 Degree Integrated Solution (Solusi Terintegrasi 360 Derajat) sebagaimana kami uraikan di bawah, untuk meningkatkan daya saing PGN di kemudian hari.

Secara bersamaan, kami melakukan diskusi dengan Pertamina dan para pemegang saham PGN juga telah memberikan persetujuan mengenai rencana bergabungnya PGN dengan Pertamina Grup, yang diikuti dengan proses akuisisi sebagian besar saham anak perusahaan gas Pertamina, yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas), dan termasuk juga lima anak perusahaan Pertagas, yaitu PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas, untuk kemudian PGN menjadi Subholding Gas.

KINERJA DAN TARGET

Kinerja PGN pada tahun 2018 didukung oleh pertumbuhan domestik yang stabil di mana ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB di angka 5,15%, sedikit lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Meskipun nilai tukar Rupiah terhadap Dollar yang berubah-ubah sepanjang tahun, namun belanja konsumen tetap kuat. Ketika percepatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah dan harga komoditas ekspor yang lebih tinggi digabungkan dengan tingkat belanja konsumen yang kuat, pada akhirnya membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya akan menuntun pada naiknya permintaan gas bumi.

Dengan kondisi seperti ini, insiatif-inisiatif sebagaimana tersebut di atas berhasil mendorong kemajuan besar dalam kinerja keuangan dan operasional PGN di tahun 2018 yang telah memenuhi dan melewati target internal. Volume gas bumi yang ditransmisikan naik dari 2.078 MMSCFD ke 2.101 MMSCFD, dan penjualan gas bumi meningkat dari 894 BBTUD ke 962 BBTUD. Sementara itu, biaya-biaya berhasil dikendalikan dan dijaga di bawah anggaran sehingga pendapatan dan pertumbuhan pendapatan bersih yang kuat dapat diraih.

Sebagai hasilnya, total pendapatan naik sebesar 8,4% menjadi USD3,87 miliar selama 2018, dimana EBITDA bertumbuh sebesar 10% menjadi USD1,20 miliar dan laba bersih meningkat 20% menjadi USD305 juta selama tahun tersebut. Ini adalah kali pertama laba bersih meningkat sejak 2013 berkat kinerja yang baik di bisnis inti maupun non-inti, termasuk efek konsolidasi dengan Pertagas.

Semua anak perusahaan berkontribusi baik pada kinerja PGN dengan kontribusi terbesar diberikan oleh PT Saka Energi Indonesia, PT PGN LNG Indonesia dan PT Gagas Energi Indonesia. Anak perusahaan kami di bisnis non-energi seperti PT PGAS Solution yang menyediakan jasa pendukung Operasional & Pemeliharaan, Rekayasa, EPC dan Perdagangan, dan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yang menyediakan layanan jaringan telekomunikasi, sama-sama mencatatkan pertumbuhan yang baik, melayani semakin banyak klien eksternal serta kebutuhan internal PGN Group.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PRESTASI

Sepanjang tahun 2018, kami terus menerapkan strategi PGN 360 Degree Integrated Solution, sebuah program kebijakan strategis yang bertujuan mengintegrasikan dan mensinergikan Perusahaan dengan lebih utuh. Strategi ini berfokus pada koordinasi dan peningkatan sinergi di semua Direktorat selama tahun 2018 dan telah membuahkan hasil yang baik. Tujuan-tujuan utama untuk 2018, selain mempersiapkan konsolidasi Pertagas, adalah menjaga dan meningkatkan pasokan gas bumi, memperluas infrastruktur transmisi dan distribusi, dan meningkatkan penjualan gas bumi secara efisien dan terarah. Pada akhirnya, targetnya adalah memperkuat bisnis inti PGN sembari memperluas bisnis-bisnis lainnya.

Jika memungkinkan, kami memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Contohnya, pada aspek komersial, kami mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan secara digital, sehingga memungkinkan kami untuk mensegmentasi pelanggan berdasarkan perilaku dan menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen dengan harga yang tepat. Inisiatif ini berhasil meningkatkan pendapatan di segmen pasar yang berbeda-beda. Kami juga mendapati kenaikan

dalam penggunaan aplikasi ponsel PGN *Mobile* yang digunakan oleh banyak pelanggan rumah tangga untuk mengawasi penggunaan gas harian mereka.

Secara internal, kami juga memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk sistem kontrol anggaran yang membantu kami mengendalikan belanja sepenuhnya mengenai penentuan target, yang menghasilkan kontrol, pengawasan, dan transparansi yang lebih baik. Kami kemudian melakukan digitalisasi dan homogenisasi pada infrastruktur internal kami untuk membentuk platform Information Communications Technology (ICT) bersama dan kebijakan Sumber Daya Manusia yang seragam untuk diterapkan di semua perusahaan di PGN Grup. Keberadaan fondasi dan kebijakan ICT bersama ini akan memperkuat koordinasi di masa mendatang dan meningkatkan efisiensi dengan cara menurunkan duplikasi.

Secara keseluruhan, seperti ditunjukkan oleh perbaikan hasil, semua area penting mengalami kemajuan yang didukung oleh digitalisasi dan integrasi yang tepat. Dari pengawasan digital jarak jauh dan pemetaan infrastruktur dan volume yang disalurkan hingga ke pengumpulan data pelanggan untuk analisis hingga mendukung penjualan yang terarah, PGN memunculkan banyak inisiatif untuk membawa layanannya ke level selanjutnya. Dengan pendekatan strategi 360 Degree Integrated Solution, kami berubah dari murni menawarkan produk ke mencoba dan menawarkan solusi total untuk pelanggan, meningkatkan nilai kami untuk mereka dan menciptakan pendapatan non-gas.

Pengembangan strategis ini telah memunculkan platform yang kuat yang akan membantu memfasilitasi perusahaan-perusahaan PGN untuk tumbuh sebagai grup yang satu. Menunjukkan bagaimana silo antara berbagai perusahaan diturunkan, kami menandatangani perjanjian antara PGN dengan Pertamina dan Pertagas untuk memungkinkan penugasan karyawan antara

perusahaan-perusahaan ini, termasuk anak perusahaan PGN, untuk menghasilkan jalur karier yang lebih menarik dan mendorong pegawai untuk belajar dan berpikir tentang ekosistem Grup PGN secara keseluruhan.

Sejalan dengan hal ini, manajemen melakukan upaya untuk menanamkan pola pikir berorientasi pasar di semua lini kegiatan, termasuk pusat biaya tradisional. Inisiatif yang diusulkan dan program yang sedang berjalan mulai dievaluasi lebih ketat sesuai dengan dampak bisnis potensial mereka untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan investasi memberi tambahan nilai bagi PGN. Beberapa area telah ditargetkan untuk pengembangan bisnis baru untuk pertumbuhan PGN, seperti menangkap sinergi bisnis dengan Pertamina dan bisnis Pertamina dan mengembangkan ritel gas bumi untuk pelanggan residensial, yang masih memiliki peluang besar bagi PGN.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK & TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Komitmen kami untuk menegakkan praktik terbaik global dan standar tata kelola perusahaan adalah elemen yang tak terpisahkan dalam mencapai visi kami menjadi perusahaan energi kelas dunia dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, kami juga berupaya memastikan bahwa kami selalu berperilaku etis, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan memenuhi tanggung jawab hukum, etika, dan ekonomi yang ditetapkan oleh pemegang saham. Oleh karena itu, kami meninjau kerangka tata kelola perusahaan PGN setiap tahun menggunakan penilai independen, serta inisiatif dan program lain yang terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan dampak sosial dan lingkungan lainnya.

Sementara sistem tata kelola perusahaan kami dinilai sangat baik, kami terus mencari cara untuk meningkatkan serta menemukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperhitungkan perubahan dalam



Subholding Gas menjadikan tanggung jawab PGN menjadi lebih besar untuk dapat menyalurkan energi gas bumi bagi kebutuhan industri dan masyarakat Indonesia.

proses atau persyaratan bisnis. Aliran informasi yang transparan dan akurat, proses bisnis yang jelas, penilaian dan pengukuran, manajemen risiko yang kuat dan kepatuhan terhadap semua peraturan yang relevan adalah di antara berbagai aspek yang terus ditekankan PGN. Di antaranya, kami meningkatkan proses pemantauan risiko melalui pemetaan digital dan pemantauan infrastruktur dan pasokan gas bumi untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi masalah sebelum terjadi.

Pada catatan terkait, pemantauan sistem dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam proyek-proyek, termasuk oleh anak perusahaan, ditingkatkan pada tahun 2018. Kami juga melakukan upaya untuk mensinergikan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR) dan Pembangunan Lingkungan di semua Perusahaan PGN. Kami berhasil menyalurkan 96,6% dari anggaran CSR, dibandingkan dengan 80% pada tahun 2017.

Sebagai pengakuan atas budaya GCG kami yang kuat dan kinerja CSR yang sangat baik, kami menerima banyak penghargaan pada tahun 2018, termasuk penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait pelaporan transparan pada laporan PGN tentang Aset Pejabat Negara (LHKPN). Penghargaan ini diraih berkat partisipasi semua pegawai dari Dewan Komisaris hingga Kepala Unit Kerja dan anggota tim yang menunjukkan bahwa komitmen untuk menegakkan GCG benar-benar berakar dalam budaya PGN.

PERUBAHAN DALAM KOMPOSISI DIREKSI

Pada bulan April 2018, Bapak Nusantara Suyono diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis. Sebagai gantinya, Bapak Said Reza Pahlevy diangkat sebagai Direktur Keuangan. Selanjutnya pada bulan Agustus, Bapak Jobi Triananda Hasjim diberhentikan dengan hormat sebagai Presiden

Direktur dan saya ditunjuk untuk menggantikannya. Kami berterima kasih kepada Bapak Jobi Triananda Hasjim dan Bapak Nusantara Suyono atas kontribusi mereka dan berharap yang terbaik untuk mereka.

Sebelumnya pada tahun 2017, saya menjabat sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis di PGN sebelum saya ditugaskan menjadi Direksi di Pertamina. Dengan ikatan saya dengan kedua perusahaan, saya berharap dapat membawa pengalaman dan keakraban saya dengan kedua perusahaan untuk memfasilitasi proses konsolidasi dan sinergi masa depan bersama dengan kolega saya.

PROSPEK BISNIS

Kami optimis namun tetap berhati-hati terhadap prospek tahun 2019. Meskipun ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh sekitar 5,2%, ada berbagai faktor ekonomi dan politik nasional dan global yang dapat memengaruhi perekonomian, dan pada akhirnya berdampak pada permintaan nasional akan gas bumi. Faktor-faktor meliputi kemungkinan perang dagang internasional dan perubahan kebijakan moneter pemerintah AS. Daya saing gas bumi sebagai sumber energi juga ditentukan oleh harga minyak.

Selain itu, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58 tahun 2017 mulai berlaku pada pertengahan 2019. Peraturan yang menetapkan tingkat pengembalian investasi maksimum yang diizinkan sebesar 11% untuk bisnis infrastruktur dan maksimum 7% untuk biaya niaga ini dapat memengaruhi profitabilitas PGN. Ini akan menjadi tahun yang penuh tantangan, di mana PGN harus mengambil tindakan strategis untuk mengatasi dampaknya, antara lain dengan memperluas model bisnis dan mencari peluang untuk menciptakan nilai di luar bisnis intinya. Sementara itu, PGN juga berencana untuk menetapkan target ambisius di bawah strategi barunya, yang telah

diresmikan pada awal 2019, sebagai tujuan 3-2-1; yaitu tiga kali lipat volume, dua kali lipat pendapatan dan menghasilkan satu miliar laba bersih dalam lima tahun ke depan.

Dalam pandangan kami, ada peluang besar untuk pertumbuhan langsung mengingat banyaknya turunan minyak untuk penggunaan industri dan transportasi, serta permintaan yang tidak terpenuhi untuk listrik di luar Jawa dan transportasi berbahan bakar minyak yang semuanya dapat dialihkan ke gas bumi. Namun, peluang ini sebagian besar di luar area jangkauan pipa, sehingga dibutuhkan moda transportasi gas bumi yang lebih mahal. Peraturan juga diperlukan untuk mendorong konversi ke gas bumi, terutama di sektor transportasi.

Saat ini, kami bergerak cepat namun hati-hati dalam menggabungkan portofolio bisnis dan jaringan infrastruktur PGN dan Pertagas. Prioritas kami adalah fokus pada pertumbuhan volume sembari mengembangkan peta jalan untuk pengembangan optimal infrastruktur terintegrasi kami di masa depan. Kami percaya bahwa posisi kas kami cukup untuk mendukung belanja modal yang diperlukan untuk rencana tersebut karena kami menghasilkan arus kas yang kuat dari bisnis konsolidasi kami. Selain itu, kami sedang menjajaki opsi untuk melunasi surat promes kami kepada Pertamina untuk akuisisi Pertagas tahun lalu senilai Rp10,09 triliun.

Dalam memperluas infrastruktur kami, kami juga akan menjangkau pemangku kepentingan lain seperti PLN dan Pertamina yang memiliki atau perlu membangun infrastruktur untuk dapat menyelaraskan

rencana kami untuk memperoleh efisiensi yang besar, mengingat masih banyaknya wilayah di Indonesia yang perlu dihubungkan dan dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mengamankan ketersediaan pasokan gas bumi. Dengan melakukan hal itu, kami berharap mendapat manfaat dari posisi kami yang diperkuat sebagai bagian dari Pertamina, yang akan memberi kami stabilitas yang lebih besar dalam hal pasokan.

Sebagai bagian dari roadmap ke depan, tujuan 3-2-1 untuk mencapai tiga kali volume kami saat ini, dua kali lipat pendapatan kami saat ini dan satu miliar laba bersih dalam 5 tahun akan penuh tantangan. Kami yakin bahwa dengan dukungan regulator dan Pertamina, kami akan dapat memanfaatkan peningkatan operasional yang dicapai pada tahun 2018 untuk memberikan lebih banyak bagi para pemangku kepentingan kami di tahun-tahun mendatang.

PENUTUP

Prestasi dan kemajuan PGN pada tahun 2018 dapat diraih berkat usaha semua pegawai, yang didukung oleh para pemegang saham, regulator dan tentunya pelanggan dan mitra kami yang berharga. Kami memberi apresiasi yang besar atas kesempatan yang telah diberikan kepada PGN untuk menjadi Subholding Gas, dan akan melakukan yang terbaik untuk mengoptimalkan bisnis dan mempercepat pemerataan akses masyarakat akan energi gas bumi di seluruh negeri.



Gigih Prakoso

Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 29 Maret 2019

Direktur Utama



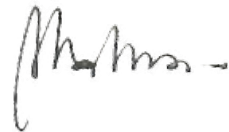
GIGIH PRAKOSO

Direktur Keuangan



SAID REZA PAHLEVY

Komisaris Utama



IGN WIRATMAJA PUJA

Komisaris



MOHAMAD IKHSAN

Direktur Infrastruktur dan
Teknologi



DILO SENO WIDAGDO

Direktur SDM dan
Umum



**DESIMA EQUALITA
SIAHAAN**

Komisaris



HAMBRA

Komisaris Independen



PAIMAN RAHARJO

Direktur Komersial



DANNY PRADITYA

Komisaris Independen



KISWODARMAWAN



PROFIL PERUSAHAAN



03



NAMA

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Perubahan nama dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk secara resmi terjadi pada tanggal 26 April 2018 karena terjadinya pengalihan seluruh Saham Seri B Milik Negara Republik Indonesia ke Pertamina.



MODAL DASAR

Rp 7.000.000.000.000



BIDANG USAHA

- Transmisi dan Distribusi Gas Bumi
- Explorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- Operasi lainnya
- Pertagas dan entitas anak



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp 2.424.150.819.600



KEPEMILIKAN

- Negara Republik Indonesia = 1 Saham Seri A Dwiwarna
- PT Pertamina = 56,96%
- Publik = 43,04%



PENCATATAN DI BURSA

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: PGAS



TANGGAL PENDIRIAN

13 Mei 1965



CONTACT CENTER

Alamat Kantor Pusat: Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat 11140, DKI Jakarta

Alamat Korespondensi: The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26. Jl. TB Simatupang Kav. 1S Jakarta Selatan 12560, DKI Jakarta



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1965

www.pgn.co.id

@gas_negara

@Gas_Negara

PGNenergibaik

Perusahaan Gas Negara

1500 645

contact.center@pgn.co.id

LOGO PERUSAHAAN



1859-1965

Logo yang digunakan saat Perusahaan masih bernama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage.



1965-1994

Melambangkan sifat pelayanan utilitas gas, dengan bumi sebagai sumbernya serta misi Perusahaan dalam kegiatan produksi, instalasi, transmisi dan distribusi.



1994-2003

Gambar lidah api dengan kesan dinamis, semangat dan inovasi yang merupakan tekad Perusahaan dalam memberikan pelayanannya. Lingkaran hitam melambangkan bumi dan juga pipa sebagai sarana penghantar gas bumi.



2003-2011

Mencerminkan visi Perusahaan yang berorientasi global, yaitu menjadi perusahaan publik terkemuka dalam bidang penyedia gas bumi. Tulisan Gas Negara menjadi bagian yang tak terpisahkan dari logo karena menyiratkan sifat Perusahaan yang dinamis dan terus berkembang.



2011-2018

Logo PGN menyimbolkan api yang terdiri dari lima elemen yang mewakili lima pemangku kepentingan yang paling utama, yaitu konsumen, investor, pegawai, negara dan PGN sendiri.



MAKNA LOGO

Logo PGN menyimbolkan api yang terdiri dari lima elemen yang mewakili lima pemangku kepentingan yang paling utama, yaitu konsumen, investor, pegawai, negara dan PGN sendiri. Api tersebut memiliki nuansa tiga dimensi, menyiratkan sebuah perusahaan yang terintegrasi sepenuhnya yang melampaui usaha pengangkutan dan niaga gas bumi untuk memberikan solusi energi menyeluruh bagi konsumen. Warna biru mewakili gas bumi yang bersih, kepercayaan diri, kejelasan dan stabilitas, serta intensitasnya. Warna biru yang tergradasi melambangkan pergerakan, pertumbuhan dan kemampuan beradaptasi.

Corporate brand PGN adalah sebuah simbol yang merepresentasikan PGN kepada dunia. Karena itu, sangat penting untuk menjaga dan membangun nilai dari *corporate brand* tersebut. *Corporate brand* juga berfungsi sebagai penegasan sehingga penggunaan nama PGN selalu konsisten, yaitu disebutkan sebagai PGN dan tidak nama lain seperti PGAS atau Perusahaan Gas Negara.

TAGLINE

“ENERGY”

Mengidentifikasi peran penting PGN yang tidak hanya bergerak di bidang penyaluran gas bumi, melainkan turut berperan dalam penyediaan energi yang krusial.

“FOR LIFE”

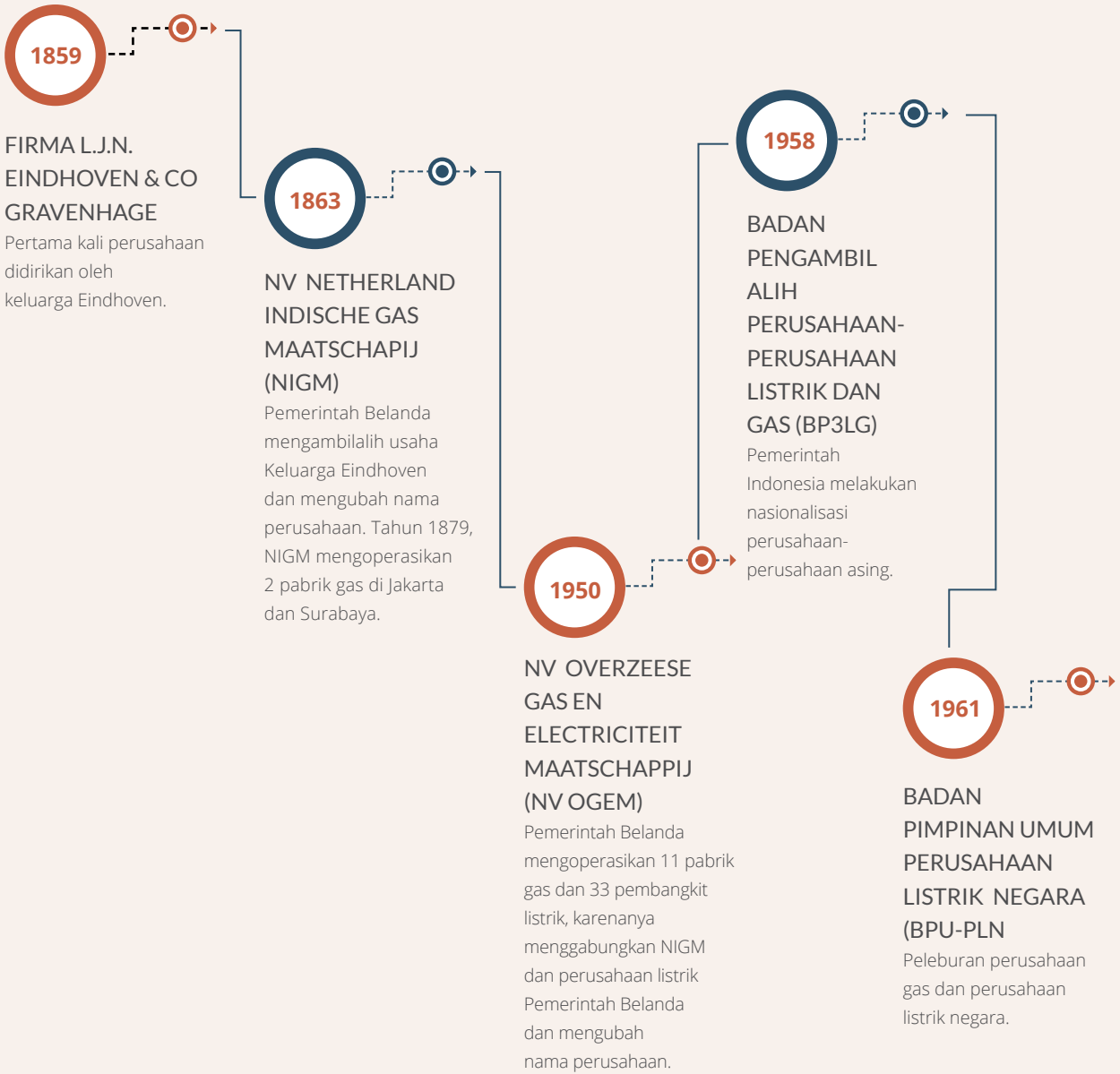
Menandakan peran penting yang dijalankan PGN melalui gas bumi dalam menggerakkan dan meningkatkan kualitas hidup di Indonesia, mulai untuk mengolah makanan sehari-hari hingga menjalankan pembangkit listrik.

Berorientasi pada masa depan, mengkonfirmasi komitmen PGN terhadap jaminan energi berkelanjutan jangka panjang bagi konsumen, menyediakan solusi energi inovatif yang dapat diandalkan untuk perencanaan jangka panjang.

“A MEMBER OF PERTAMINA”

Menandakan kedudukan PGN sebagai bagian dari Pertamina sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk membentuk Holding BUMN Migas.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN





PERUSAHAAN GAS NEGARA

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara.



PERUSAHAAN UMUM GAS NEGARA

Bentuk usahanya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum).



PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)

Perubahan status perseroan diiringi dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas yaitu selain di bidang distribusi gas bumi juga di bidang transmisi, dimana PGN berfungsi sebagai *transporter*.



PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK

Saham PGN telah dicatitkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.



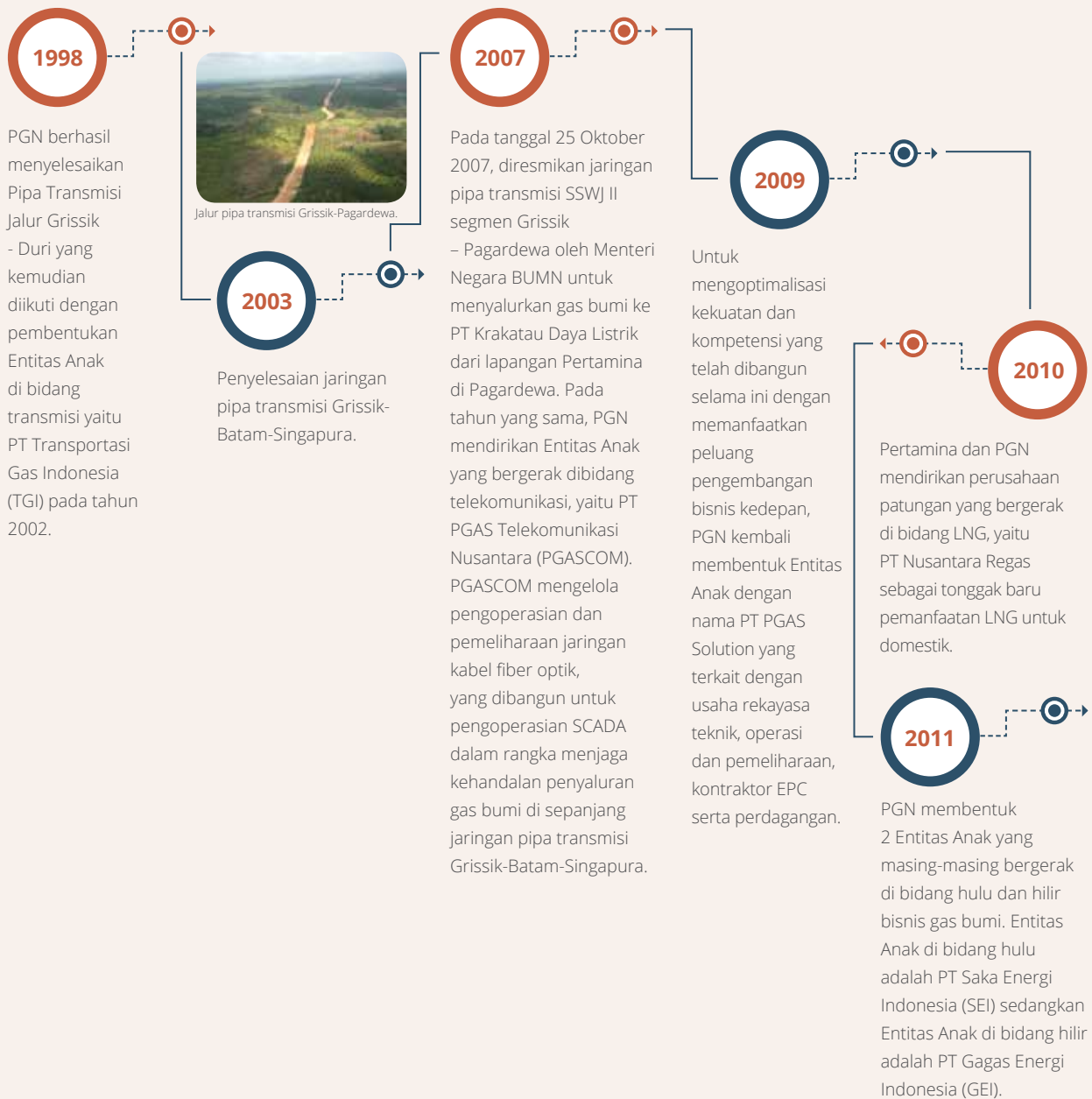
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Pada tanggal 11 April 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018, Pemerintah mengalihkan 56,96% saham seri B kepada PT Pertamina (Persero), sejalan dengan inisiatif pembentukan Holding BUMN Migas dan PGN sebagai Subholding Gas.

PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN



Operasi pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur gas oleh PGAS Solution.





Operasi regasifikasi LNG pada FPSO Lampung di perairan Provinsi Lampung.



Jaringan gas rumah tangga tersedia di 16 provinsi se-Indonesia.

2012

PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PLI). Lingkup usaha PLI antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan niaga, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.

2014

PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). Lingkup usaha Permata antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan.

Di tahun 2014 ini, juga dimulainya pengoperasian FPSO Lampung secara komersial untuk mendukung kehandalan pasokan gas di Jawa, dengan menggunakan LNG.

2015

Pada akhir Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas bumi Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut. Dengan beroperasinya infrastruktur tersebut, maka PGN menjadi satu – satunya Badan Usaha hilir gas bumi yang melayani semua sektor Pelanggan (Rumah Tangga, Komersial, Industri dan Pembangkit Listrik) di Jawa Tengah.

Pada bulan Juli 2015, pemerintah memberikan penugasan kepada PGN untuk mengoperasikan jaringan distribusi gas bumi untuk Rumah Tangga (Jargas) yang telah dibangun pemerintah untuk 11 wilayah. Pada bulan Desember 2015, PGN mendapatkan tambahan penugasan untuk membangun dan mengoperasikan Jargas di 3 wilayah, yaitu Surabaya, Tarakan dan Batam.

2016

Pembangunan jaringan distribusi gas bumi di kabupaten Musi Banyuasin, Kota Bandar Lampung, DKI Jakarta dan Kota Mojokerto.



Sebagian besar taksi yang beroperasi di Batam menggunakan bahan bakar gas dari PGN.

2017

Blok Muara Bakau dimana PGN melalui Entitas Anak perusahaan PT Saka Energi Indonesia memiliki participating interest sebesar 11,7% mulai berproduksi pada bulan Mei 2017. Proyek ini sangat signifikan untuk menambah pasokan gas bumi dalam negeri dan memenuhi target lifting gas bumi pada 2017. Akhir 2017 produksi blok Muara Bakau melalui lapangan Jangkrik mencapai 580 MMscfd.

2018

Sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk membentuk Holding BUMN Migas, pada tanggal 11 April 2018 PGN menjadi bagian dari Pertamina dengan dialihkannya saham seri B milik Negara RI yang menandai terbentuknya Holding BUMN Migas. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 2018, PGN resmi menjadi Subholding Gas dengan diambil alihnya 51% saham milik Pertamina pada Pertagas.

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar PGN sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Nomor 34 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha PGN adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang hilir gas bumi, PGN melakukan kegiatan usaha di bidang transmisi dan distribusi niaga gas bumi.

Pada bidang transmisi gas bumi, PGN dan entitas anak/afiliasi memiliki jaringan pipa transmisi di provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan provinsi Kalimantan Timur untuk menghubungkan lokasi sumber gas bumi dengan lokasi pengguna akhir gas bumi melalui moda pipa transmisi.

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.

Untuk mendukung usaha niaga gas bumi, PGN menyediakan berbagai infrastruktur gas bumi yang dilakukan secara terintegrasi untuk menjamin penyaluran gas bumi kepada para pengguna akhir gas bumi, memenuhi kualitas produk (komposisi, tekanan, temperatur gas bumi) dan menyediakan bagi pelanggan layanan (kontak pelanggan, penanganan gangguan) sesuai standar internasional.

Untuk kepentingan manajemen, Grup PGN digolongkan menjadi beberapa unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi sebagai berikut:

1. Distribusi dan transmisi gas

Segmen distribusi dan transmisi gas bumi melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas bumi untuk pelanggan industri, komersial dan rumah tangga serta regasifikasi *liquefied natural gas*.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

4. Pertagas dan entitas anak

Pertagas dan entitas anak disajikan sebagai informasi segmen operasi terpisah karena Perusahaan secara efektif mengendalikan Pertagas sejak 28 Desember 2018, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen Perusahaan masih menganalisis Pertagas dan entitas anaknya sebagai segmen operasi terpisah

serta masih dalam proses untuk mengintegrasikan segmen operasi Pertagas dan entitas anaknya ke dalam operasi Grup PGN.

SUBHOLDING GAS

Untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Pertamina, Pemerintah melalui Kementerian BUMN melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018.

Saham Seri B yang diserahkan Pemerintah (Kementerian BUMN) kepada Pertamina adalah sebesar 56,96%, maka dengan demikian saham PGN yang dimiliki oleh Pemerintah saat ini adalah sebesar 1 lembar saham Seri A Dwiwarna.

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 ditindaklanjuti dengan penandatanganan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 286/KMK.06/2018 tentang Penetapan Nilai PMN dalam Modal Saham PT Pertamina (Persero) di mana pemerintah menetapkan nilai penambahan modal negara ke dalam modal saham PT Pertamina (Persero) sebesar

Rp 38.136.346.046.696 yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara RI pada Perusahaan sebanyak 13.809.038.755 lembar. Proses ini dilengkapi dengan penandatanganan Akta Inbreng Saham antara Kementerian BUMN dan Pertamina yang berlaku efektif pada 11 April 2018.

PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi Pertagas dan Anak Perusahaan pada 29 Juni 2018. Pada 28 Desember 2018, dengan ditandatanganinya Amandemen dan Pernyataan kembali perjanjian jual beli saham, telah dilakukan transaksi pengambilalihan 51% saham milik Pertamina pada Pertagas oleh PGN termasuk lima anak usaha Pertagas yakni:

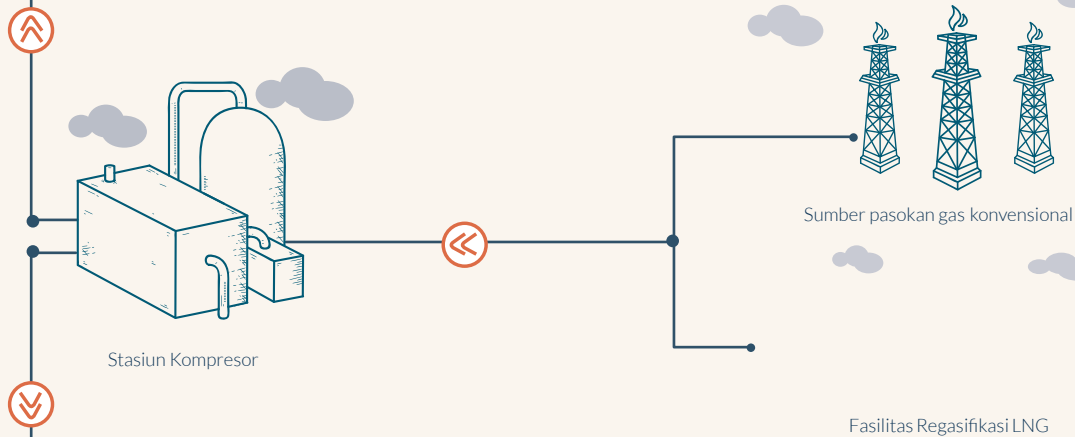
- PT Pertagas Niaga,
- PT Perta Arun Gas,
- PT Perta Daya Gas,
- PT Perta-Samtan Gas, dan
- PT Perta Kalimantan Gas.

Dengan demikian peran Pertamina secara resmi menjadi Holding BUMN Migas dan secara resmi pula pemberian peran PGN sebagai Subholding Gas yaitu melakukan pengelolaan gas bumi secara terintegrasi.

BISNIS UNIT UTAMA

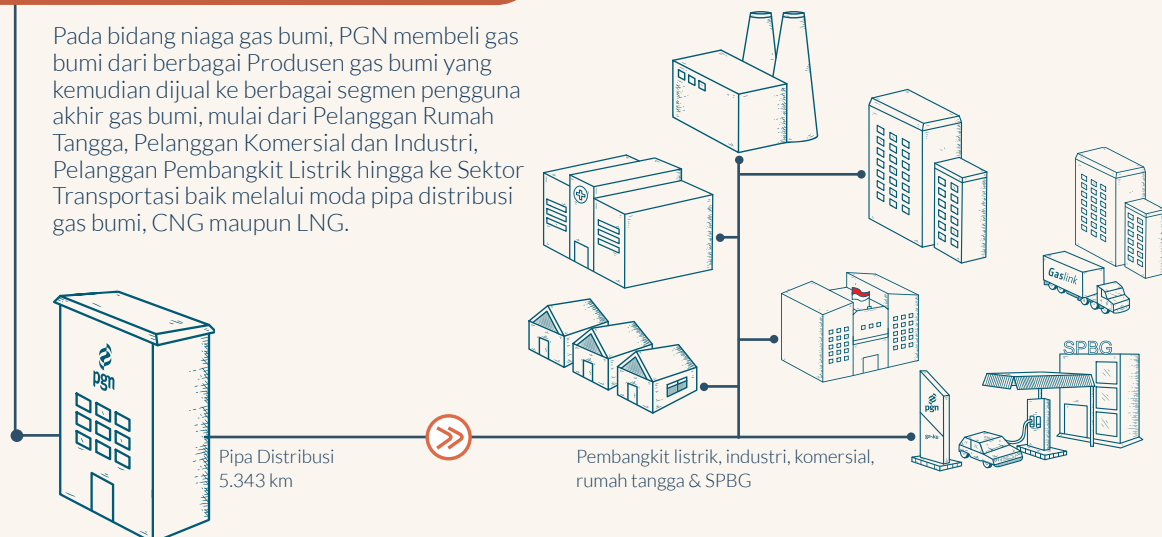
GTA (GAS TRANSPORTATION AGREEMENT)

Pada bidang bisnis transportasi gas bumi, PGN menyediakan fasilitas/infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik gas (*shipper*), sehingga gas bumi dapat dialirkan secara aman dan handal.



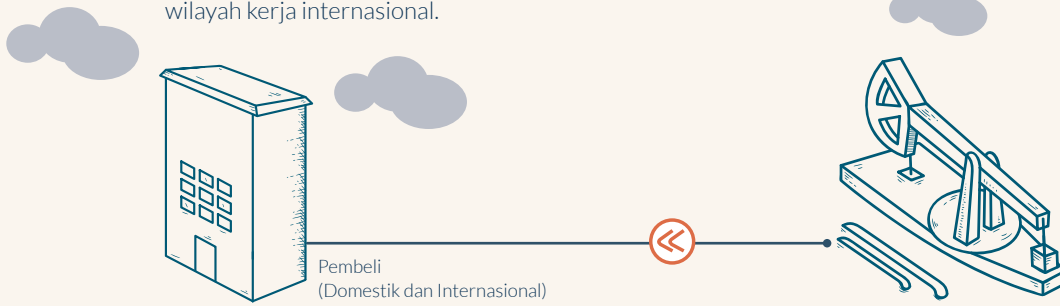
GSA (GAS SALES AGREEMENT)

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai Produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari Pelanggan Rumah Tangga, Pelanggan Komersial dan Industri, Pelanggan Pembangkit Listrik hingga ke Sektor Transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.

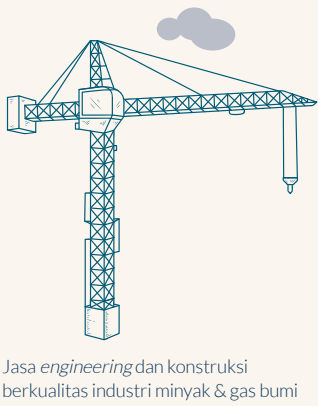


PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

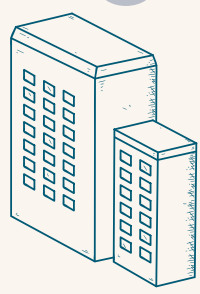
Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui Saka Energi mengelola 10 (sepuluh) wilayah kerja domestik dan 1 (satu) wilayah kerja internasional.



BISNIS LAINNYA



Jasa *engineering* dan konstruksi berkualitas industri minyak & gas bumi



Pengelolaan properti dan fasilitas pendukung



Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Penyediaan tenaga kerja profesional, ahli dan spesialis

Bidang bisnis lainnya meliputi *engineering, procurement, construction, property management*, layanan jaringan telekomunikasi yang handal, serta penyediaan tenaga kerja yang ahli di bidangnya dikelola oleh Anak Perusahaan.

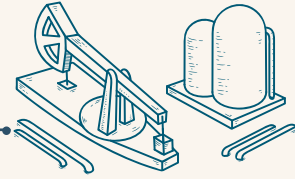
PGN memiliki 4 segmen bisnis, dimana 72% dari pendapatan PGN berasal dari bisnis niaga gas bumi, 15% dari bisnis minyak dan gas, dan sisanya disumbang oleh bisnis lainnya serta Pertagas.

SINERGI SUBHOLDING GAS

UPSTREAM

PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

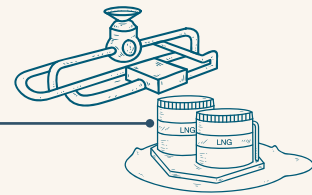
Cadangan gas bumi di Indonesia lebih besar dari cadangan minyak bumi. Saka Energi Indonesia adalah anak perusahaan PGN yang memiliki kegiatan usaha dibidang hulu minyak dan gas bumi.



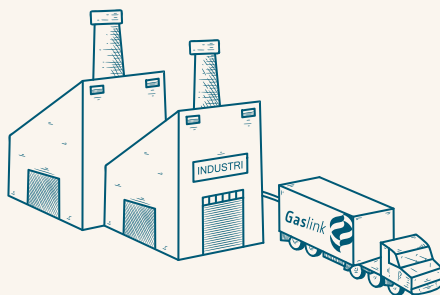
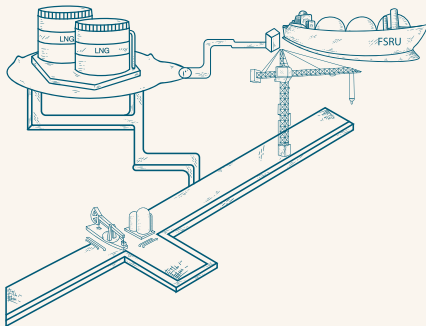
MIDSTREAM

Melalui PGN LNG, TGI, KJG & Pertagas, PGN mengoperasikan pipa transmisi dan fasilitas regasifikasi LNG dengan kehandalan dan efisiensi yang tinggi.

Melalui FSRU dan *Land Based Regasification Facility*, LNG diubah menjadi gas bumi yang berkualitas tinggi. PGN memiliki 2 (dua) FSRU yaitu FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat serta 1 (satu) fasilitas Regasifikasi darat di Arun.



DOWNSTREAM

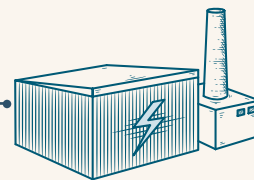


SEKTOR INDUSTRI

Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembangnya sektor industri. Solusi energi untuk industri yang berada diluar jalur pipa gas, dapat disalurkan menggunakan *Gas Link*.

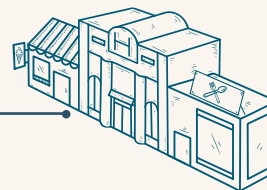
PELANGGAN SEKTOR KOMERSIAL, HOTEL DAN RESTORAN

Gas Link adalah solusi untuk penyaluran gas bumi ke lokasi yang tidak terkoneksi dengan pipa gas. Menawarkan fleksibilitas, *Gas Link* juga tersedia untuk pelanggan sektor komersial, hotel dan restoran.



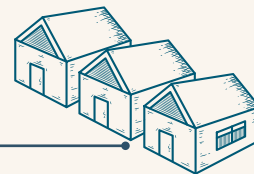
PEMBANGKIT LISTRIK

Pembangkit Listrik berbahan bakar gas bumi lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.



PELANGGAN KOMERSIAL

Efisiensi dan kehandalan adalah faktor yang penting dalam menyalurkan energi kepada pelanggan komersial. PGN dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.



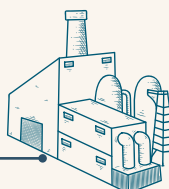
PELANGGAN RUMAH TANGGA

PGN merupakan perusahaan distribusi gas bumi melalui pipa yang terbesar di Indonesia, dan telah menyalurkan gas ke lebih dari 300.000 pelanggan rumah tangga di 54 Kota/Kabupaten se-Indonesia.



STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS DAN MOBILE REFUELING UNIT (MRU)

Melalui Entitas Anak, PGN mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.



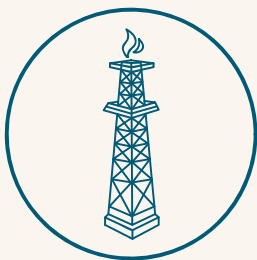
SEKTOR INDUSTRI

Sektor industri berkontribusi sebesar 40% dari struktur ekonomi nasional. PGN terus berupaya mendukung daya saing melalui efisiensi di penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri.

BERGERAK BERSAMA SEBAGAI SUBHOLDING GAS UNTUK MENJADI PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI.

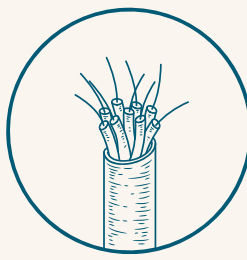
Entitas Anak bergerak bersama PGN untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan nilai yang diberikan kepada Pelanggannya dan Indonesia. Melalui penyediaan gas bumi yang berkualitas dan handal, dukungan dari Entitas Anak dalam bidang operasional dan keahlian bidang rekayasa teknik, pengelolaan aset dan arsip, penyediaan jaringan pipa transmisi, penyediaan CNG berkualitas dan fleksibel, serta teknologi informasi dan internet berkecepatan tinggi, membuat PGN berbeda dari perusahaan gas lain di Indonesia.

SUPPORTING



pgn SAKA *power to discover*

SEI mengelola sepuluh PSC di Indonesia dan satu blok shale gas Amerika Serikat, lima di antaranya dioperasikan sepenuhnya oleh SEI dengan kepemilikan *participating interest* 100%. Kelima PSC tersebut adalah Pangkah PSC, South Sesulu PSC, Wokam II PSC, Pekawai PSC dan West Yamdena PSC.



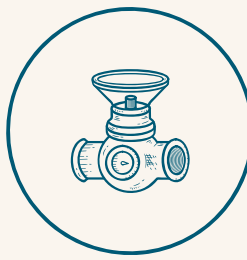
pgn COM *always reliable*

PGASCOM melakukan bisnis di bidang telekomunikasi melalui penyediaan jaringan *fiber optic backbone* yang terhubung langsung dengan jaringan internasional. Menciptakan solusi aplikasi dan pengelolaan perangkat ICT untuk kebutuhan perkantoran.

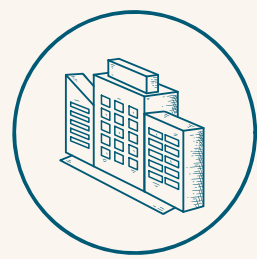


pgn GAGAS *brings energy to you*

GEI mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk sektor transportasi. Selain itu, GEI juga mengembangkan bisnis CNG untuk sektor industri dan komersial terutama untuk pasar yang tidak dilewati oleh jaringan pipa gas bumi PGN.

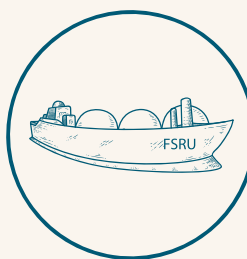


TGI merupakan Perusahaan Indonesia pertama yang memfokuskan bisnis di bidang transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura.



pgn MAS *commitment to service*

Bertumbuh dari mengelola aset milik PGN berupa gedung dan per gudangan, PERMATA telah mengembangkan keahliannya menjadi pengembang property. Kini produk perpropertinya, BerandaMAS menjadi salah satu ikon properti di wilayah Vida Bekasi.



pgn LNG *born to make it happen*

PLI menjadi penyedia infrastruktur penting yang menunjang kehandalan distribusi gas bumi. Pada tahun 2018 PGN LNG telah menyalurkan gas bumi hasil regasifikasi sebanyak 256 Bbtud.

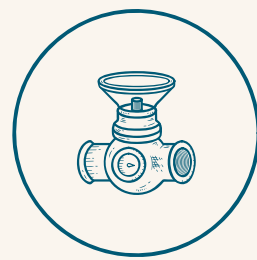


pgn SOLUTION *action for excellence*

PGAS Solution memiliki kegiatan usaha yang berfokus pada 4 bidang utama, yaitu: *Operation, Maintenance, Engineering, EPC dan Trading*. Dengan dukungan tenaga kerja yang berpengalaman dan teknologi yang mutakhir PGAS Solution mampu melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur PGN dengan tingkat kehandalan jaringan mencapai 99,86%.



Nusantara Regas berkembang dan bertumbuh seiring permintaan gas bumi untuk mendukung sektor kelistrikan nasional.

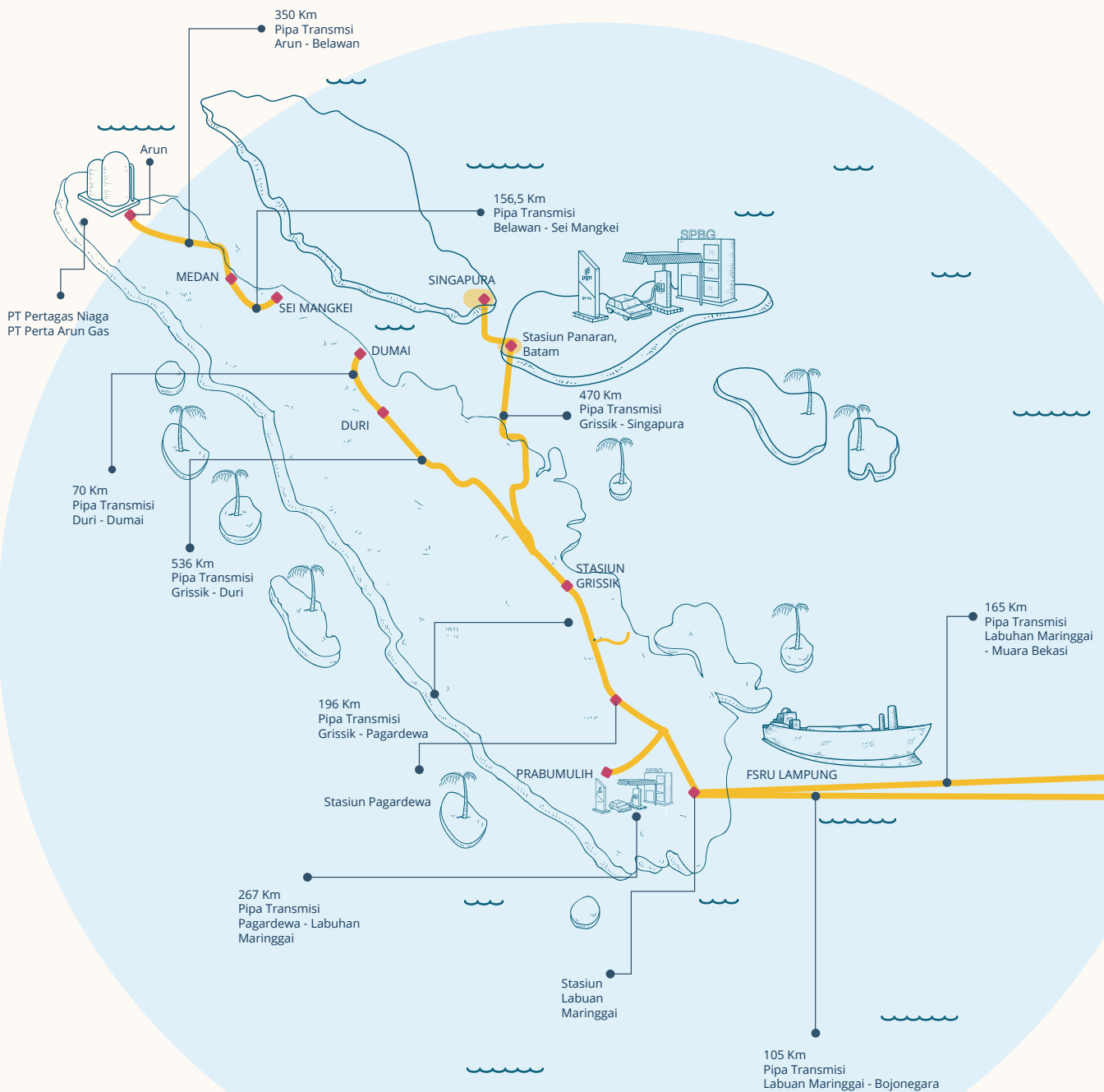


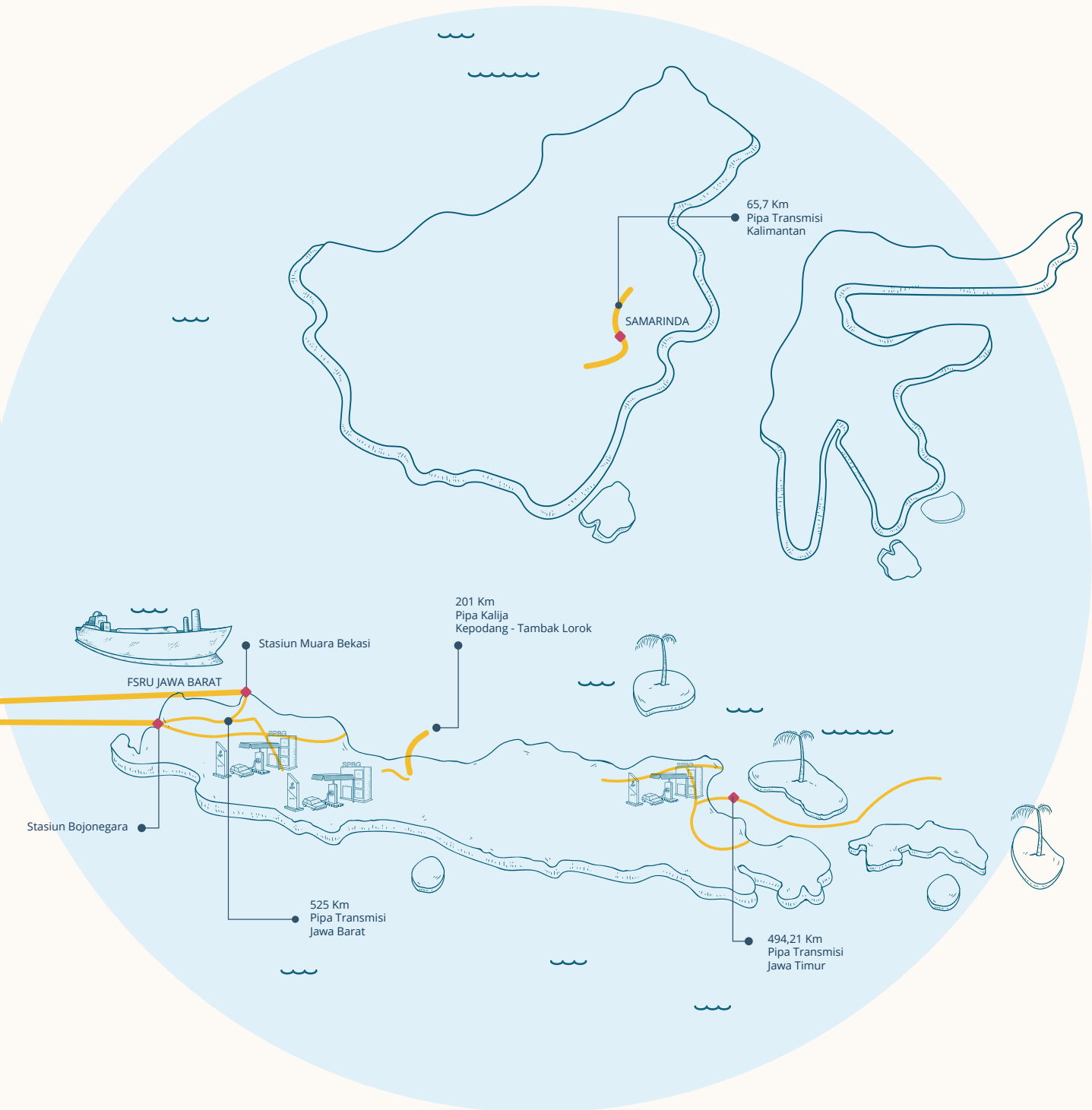
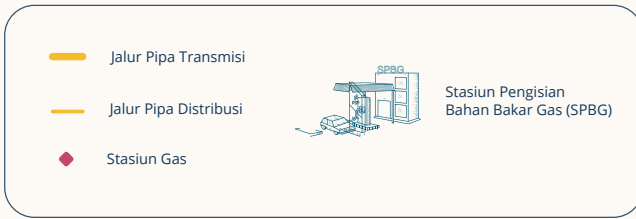
Dengan integrasi Pertagas kedalam PGN, akan memperkuat posisi PGN dalam pengelolaan bisnis hilir gas bumi di Indonesia melalui perwujudan integrasi rantai infrastruktur gas bumi nasional.

SUBHOLDING GAS

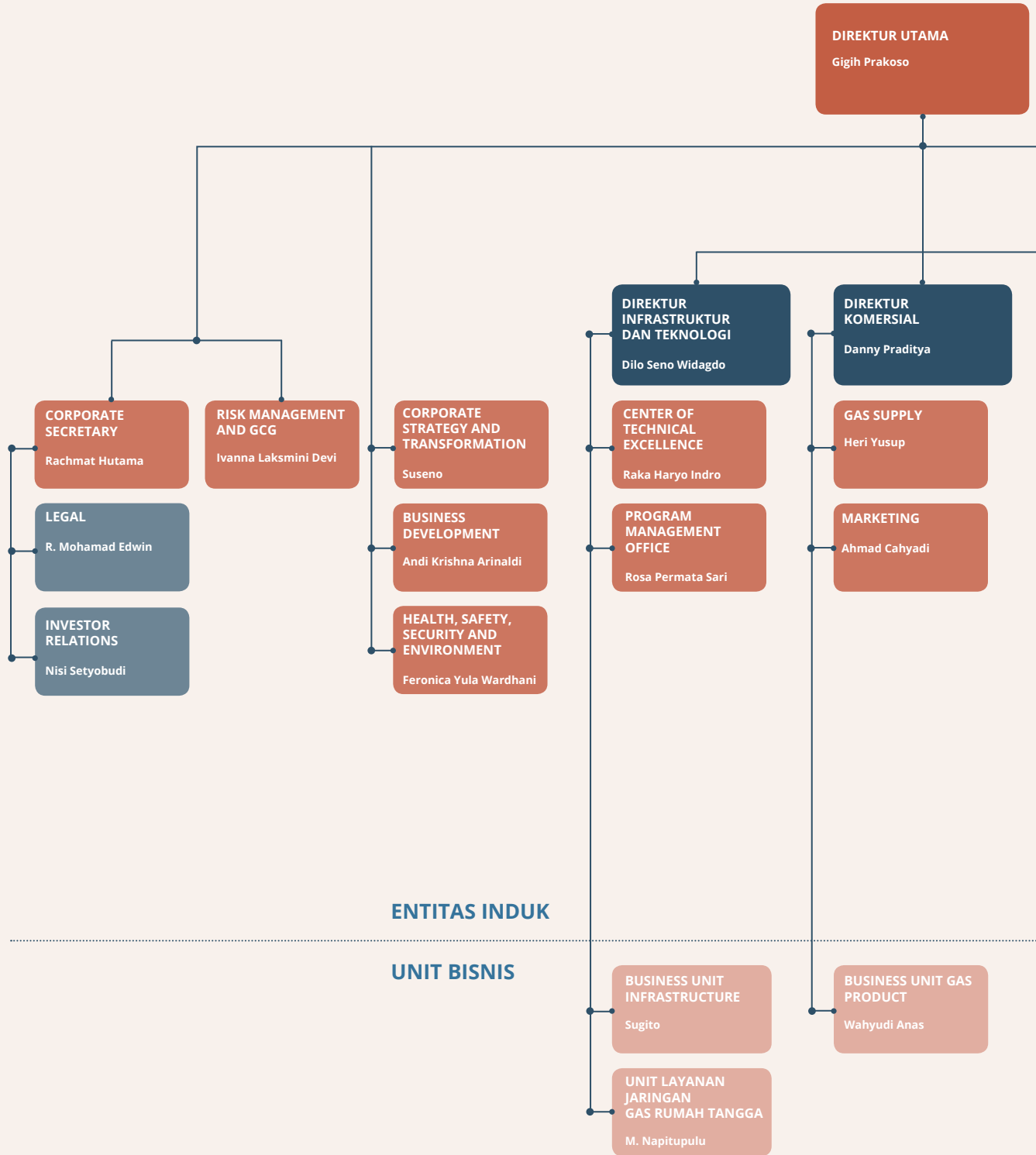
PENGELOLA INFRASTRUKTUR GAS BUMI NASIONAL

PGN sebagai *subholding gas*, mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di Indonesia dan mengupayakan peningkatan akses energi ke seluruh lapisan masyarakat dan pengguna. Saat ini PGN sebagai *subholding gas* telah beroperasi di 54 kota, di 16 provinsi di Indonesia dengan melayani pelanggan pembangkit listrik, pelanggan komersial dan industri, pelanggan rumah tangga dan segmen transportasi.



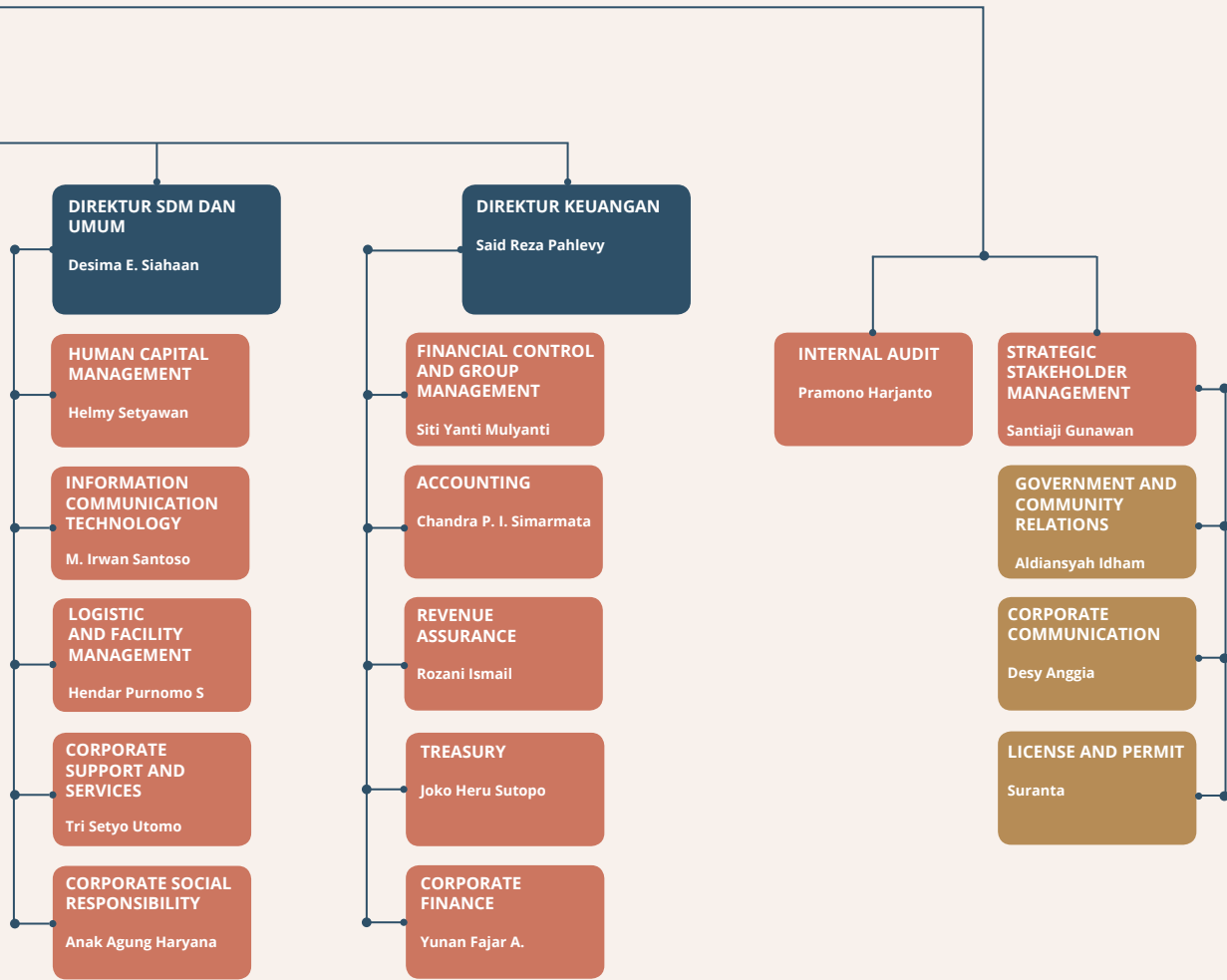


STRUKTUR ORGANISASI



ENTITAS INDUK

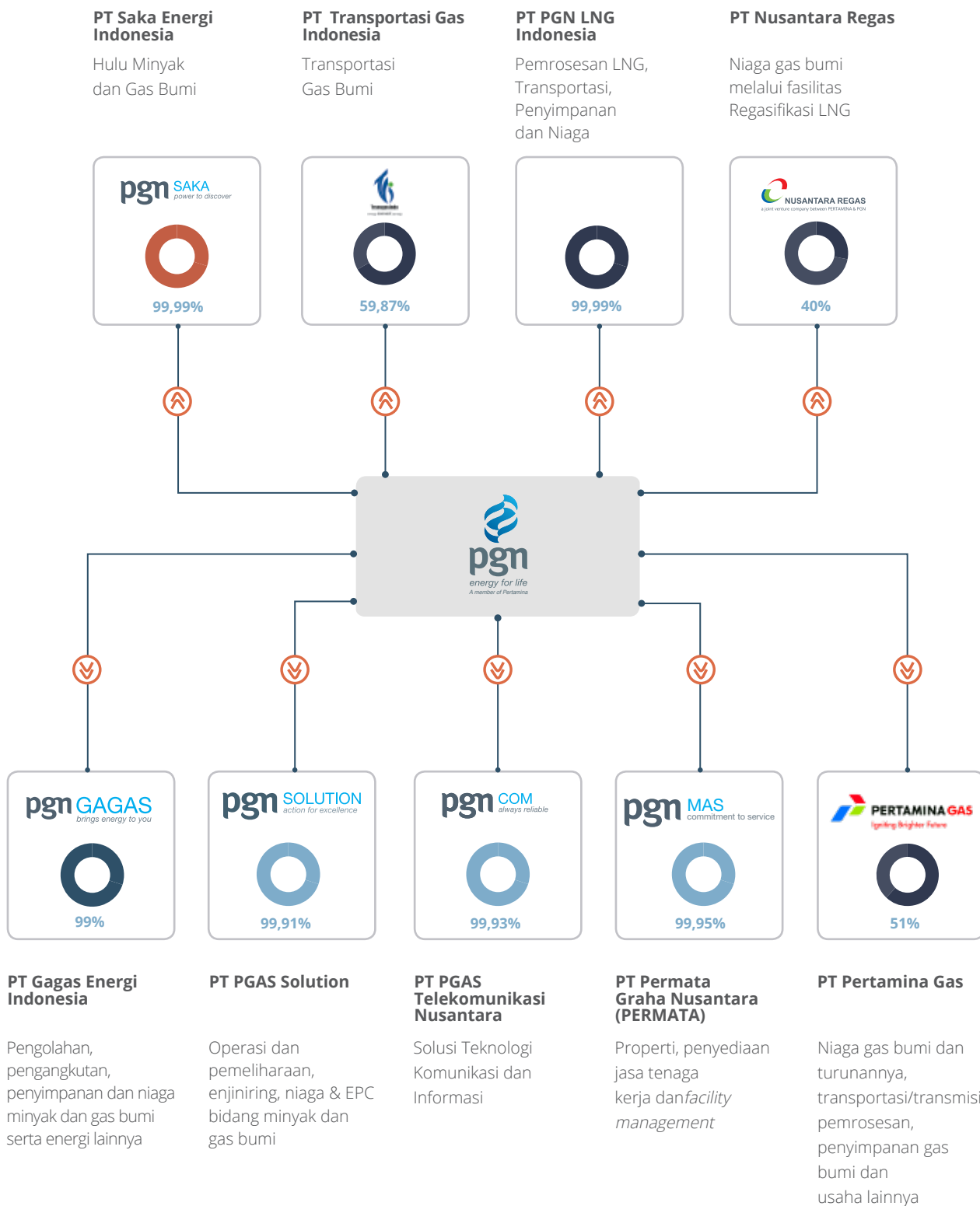
UNIT BISNIS





PGN Solution melaksanakan pengoperasian infrastruktur gas bumi seperti sistem SCADA, *off take station* hingga penanganan keluhan pelanggan terkait penyaluran gas.

STRUKTUR USAHA PGN



○ Upstream
 ○ Midstream
 ○ Downstream
 ○ Others

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020

MISI

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

VISI DAN MISI



Visi dan Misi PGN telah diperbarui yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor: 000303/ KHM.03/UT/2015 tanggal 8 Januari 2015.

BUDAYA PERUSAHAAN



Dalam proses transformasi dan persiapan menjadi Subholding Gas dengan peran sebagai pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menempatkan implementasi budaya perusahaan "ProCISE" (*Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety & Excellent Service*) sebagai salah satu faktor penting untuk mendukung proses persiapan menuju Subholding Gas tersebut.

ProCISE dibangun untuk menumbuhkan identitas korporasi sebagai *National Gas Company*. ProCISE juga didorong sebagai alat perekat organisasi dalam proses transformasi sehingga menumbuhkan semangat kebersamaan yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan sinergi dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety, Excellent Service (ProCISE) telah menjadi budaya bagi perilaku setiap Insan PGN.

Pedoman Budaya Perusahaan PGN ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 010705.K/SM.02.02/UT/2009 tanggal 12 Mei 2009 tentang Pedoman Budaya Perusahaan.

5 NILAI BUDAYA DAN 10 PERILAKU UTAMA INSAN PGN GRUP

Pedoman Perilaku Utama PGN

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN.

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.



PROFESSIONALISM

I

CONTINUES
IMPROVEMENT

II

INTEGRITY

III

SAFETY

IV

EXCELLENT
SERVICE

V

1

Kompeten di Bidangnya

2

Bertanggung Jawab



3

Kreatif, Inovatif dan Implementatif

4

Adaptif terhadap Perubahan



5

Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif

6

Disiplin dan Konsisten



7

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

8

Peduli Lingkungan Sosial dan Alam



9

Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal

10

Proaktif, Cepat dan Tepat Tanggap



BUDAYA KINERJA



1. PGN Innovation Award, agenda tahunan yang memberikan dampak peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui inovasi-inovasi terkini bidang teknis maupun komersial.
2. Kobagas. Koperasi Bajaj Gas adalah komunitas yang dibangun PGN untuk mengembangkan kemampuan pengemudi bajaj gas melalui berbagai pelatihan soft skill dan memberdayakan dalam acara-acara PGN seperti Asian Games
3. PGN Runner, merupakan aktivitas komunitas pegawai PGN yang rutin melakukan olahraga lari dan juga berpartisipasi di Torch Relay Asian Games 2018.
4. Health Talk, rutin diadakan untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Sesuai dengan *roadmap* implementasi budaya perusahaan, fokus pada tahun 2018 adalah menyelaraskan antara budaya perusahaan dengan *performance management* serta integrasi nilai-nilai ProCISE dengan nilai-nilai yang berkembang di berbagai entitas usaha di lingkungan PGN Grup.

Berbagai Entitas Anak/afiliasi di lingkungan PGN Grup telah mengembangkan budaya perusahaan sesuai visi dan tantangan bisnis di masing-masing anak usaha. Namun demikian, PGN selalu menjaga agar nilai-nilai budaya yang dikembangkan oleh anak usaha/afiliasi tetap selaras dengan nilai-nilai ProCISE. Salah satu metode yang digunakan untuk menyelaraskan nilai-nilai budaya tersebut adalah dengan membentuk program kerja bersama dan dikompetisikan pelaksanaannya.

Pada tahun 2018 diimplementasikan value ProCISE dalam aktivitas kerja melalui pelaksanaan berbagai aktivitas yang telah ditetapkan sebagai indikator pelaksanaan budaya perusahaan. Program tersebut adalah *Lagging & Leading Indicator* Budaya Perusahaan. Terdapat 12 indikator yang dimonitor setiap bulan. Pada awal pelaksanaan, tingkat implementasinya baru mencapai 80%. Namun di akhir tahun, semangat dan kerja keras para *culture champion* membuahkan hasil karena tingkat pencapaian implementasinya berada di angka 96,82%.

PROGRAM BUDAYA PGN

Program Budaya Perusahaan

Selain menjalankan program yang dicanangkan dalam *Lagging & Leading Indicator* Budaya Perusahaan, beberapa program lain yang dilaksanakan adalah:

1. Safety First

Safety First adalah program *World Class Action* untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian pekerja terhadap aspek safety yang sangat penting bagi PGN sebagai perusahaan pengelola gas bumi dan sangat penting bagi Pekerja. Perubahan perilaku yang dituju adalah membudayakan *safety induction, safety sharing/contact* dan budaya 5R (*office safety*).

2. Effective Meeting

Effective Meeting menjadi program *World Class Action* dengan harapan agar rapat yang dilaksanakan bisa menghasilkan keputusan yang lebih baik dan dilaksanakan dengan sumber daya yang efisien.

3. English for Business Communication

Kemampuan berkomunikasi didukung dengan penguasaan bahasa yang baik merupakan salah satu program budaya perusahaan pada tahun 2018 sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi kelas dunia.

4. Active Participation in Professional Community

Sebagai perusahaan nasional terkemuka dalam pengelolaan gas bumi, Insan PGN sudah semestinya membagi pengetahuan yang dimiliki untuk kemajuan bangsa. Aktif dalam komunitas profesi juga akan membantu Insan PGN dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian serta memperluas jaringan sosial. Oleh karenanya, PGN memilih keaktifan dalam komunitas profesi sebagai salah satu program "*World Class Action*".

5. Professional at Work

Menjadi professional dalam pikiran, keahlian, interaksi dan penampilan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dibangun sebagai upaya meraih kepercayaan para pemangku kepentingan bahwa kamilah "*National Gas Company*".

Lagging & Leading Indicator Budaya Perusahaan dilaksanakan di seluruh lingkungan PGN Grup termasuk di anak usaha/afiliasi dengan dukungan dari manajemen. Monitoring dan evaluasi rutin dalam berbagai bentuk dan tahap dilaksanakan sejak program dicanangkan. Pada akhir tahun terpilih tiga satuan kerja yang berhasil meraih predikat terbaik dalam implementasi ProCISE. Sebagai wujud penghargaan, PGN juga memilih para "*Culture Champion*" terbaik dalam mendorong implementasi budaya perusahaan.

PGN juga membangun budaya yang mendorong terwujudnya pengelolaan perusahaan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. PGN telah menyusun dan membudayakan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



IGN WIRATMAJA PUJA
KOMISARIS UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Bali 21 Desember 1963 (55 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master dan Ph.D. Mechanical Engineering dari Universitas Kentucky, USA. Pengalaman kerja sebelumnya adalah sebagai Direktur Jenderal Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sampai dengan Agustus 2017 dan menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sampai dengan sekarang.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015. Diangkat sebagai Komisaris Utama PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964 (54 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D. Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Anggota Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia sampai dengan sekarang.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Anggota Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia.



MOHAMAD IKHSAN
KOMISARIS



PAIMAN RAHARJO
KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 15 Juni 1967 (51 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ilmu Administrasi Ekonomi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas Padjajaran. Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Program Pascasarjana di Universitas Prof. Dr. Moestopo sampai dengan sekarang.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan tanggal 6 April 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



KISWODARMAWAN
KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 28 Desember 1957 (61 tahun). Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya. Pengalaman kerja terakhir sebagai Direktur Utama Adhi Karya (Persero) Tbk sampai dengan 8 April 2016.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen PGN dalam RUPS Tahunan PGN tanggal 8 April 2016.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Warga Negara Indonesia, Lahir di Ketapang, Maluku tanggal 10 Oktober 1968 (50 Tahun). Memperoleh gelar sarjana S1 Ilmu Hukum dari Universitas Pattimura Ambon dan S2 Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis, Kementerian BUMN sampai dengan sekarang.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris PGN dalam RUPS Tahunan PGN tanggal 26 April 2018.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali, dalam jabatannya sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis, Kementerian BUMN.



HAMBRA
KOMISARIS

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



THOHIR NUR ILHAMI

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 26 September 1959 (59 tahun). Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tanggal 1 Januari 2016.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1986.

Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Perbendaharaan, Kepala Divisi Keuangan Perusahaan PGN dan Direktur Keuangan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, serta Direktur Keuangan PT PGN LNG Indonesia, sebelum pensiun sebagai pegawai PGN pada tahun 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI



GIGIH PRAKOSO
DIREKTUR UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Kalianget (Sumenep), 30 Juli 1964 (54 tahun). Menyelesaikan pendidikan sarjana Teknik Agroindustri dan Manajemen Insitut Pertanian Bogor (1987), Master in Business Administration dari St. Louis University, USA (1992), Doktor Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada (2006) dan gelar PhD dari University of Kentucky, Lexington, USA.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 10 September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi, dan Manajemen Risiko

PT Pertamina (Persero) sejak 15 Agustus 2017, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN sejak 4 Mei 2017.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama adalah Keputusan RUPSLB tanggal 10 September 2018. Ditugaskan sebagai komisaris PT Pertamina Gas sejak Agustus 2018 sampai dengan sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Warga Negara Indonesia, lahir di Banda Aceh, 6 September 1969 (49 tahun). Menyelesaikan pendidikan DIII Politeknik ITB, S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 26 April 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Administrasi & Keuangan PT Pertamina Patra Niaga (2015 – 2018), VP Shared Processing Center PT Pertamina (Persero), VP Shared Process Center PT Pertamina (Persero) (2013). Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Ditugaskan sebagai Komisaris PT Saka Energi Indonesia sejak tanggal 1 November 2018 sampai sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.



SAID REZA PAHLEVY
DIREKTUR KEUANGAN



DILO SENO WIDAGDO
DIREKTUR INFRASTRUKTUR
DAN TEKNOLOGI

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 3 April 1969 (49 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1991 dan Magister Manajemen Internasional di Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur sejak 8 April 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada Entitas Anak PGN PT PGAS Solution sejak tahun 2013, COO PT Sarana Global Indonesia pada tahun 2011-2013, Project Director PT Ketrosden Triasmitra pada tahun 2008-2011, CEO PT Guna Arti pada tahun 2004-2008 dan 2001-2004 menjabat sebagai

Marketing and Business Development Director PT Anyar Katon.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi adalah Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 8 April 2016. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT PGAS Solution sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan sekarang dan sebagai Komisaris Utama PT Kalimantan Jawa Gas sejak tanggal 10 Mei 2016 sampai dengan sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/ atau pengendali.



DANNY PRADITYA
DIREKTUR KOMERSIAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 13 September 1978 (40 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan S2 di Karlsruhe University of Applied Science, Jerman, pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 8 April 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama pada Entitas Anak PGN yaitu PT Gagas Energi Indonesia sejak tahun 2013 dan sebagai Direktur Utama PT Citra Nusantara Gemilang pada tahun 2006-2013.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Komersial adalah Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 8 April 2016. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT PGN LNG Indonesia sejak 1 Mei 2016 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia sejak 15 Agustus 2017 sampai dengan sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Desember 1967 (51 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Padjajaran Bandung tahun 1991 dan S2 Marketing di Oklahoma City University, USA.

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum sejak 4 Mei 2017. Karirnya bersama PGN sejak 2004, antara lain sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, Division Head Corporate Support & Service 2015, Kepala Sekretariat Perusahaan, dan Kepala Dinas PGN 2011-2014.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur SDM dan Umum adalah Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 4 Mei 2017. Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT Permata Graha Nusantara sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan sekarang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



DESIMA E. SIAHAAN
DIREKTUR SDM DAN UMUM

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PGN SELAMA TAHUN BUKU 2018

Selama tahun buku 2018, terdapat beberapa perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PGN, sebagai berikut:

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PGN SELAMA TAHUN BUKU 2018

No.	Nama	Jabatan Terakhir	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Pemberhentian
1.	Jobi Triananda Hasjim	Direktur Utama	4 Mei 2017	10 September 2018
2.	Nusantara Suyono	Direktur Keuangan	8 April 2016	26 April 2018
3.	Fajar Harry Sampurno	Komisaris Utama	8 April 2016	26 April 2018
4.	Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	4 Mei 2017	26 April 2018



Pelaksanaan RUPS LB tahun 2018

PROFIL CORPORATE SECRETARY



RACHMAT HUTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1973, (45 tahun).

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1996. Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak 3 Juli 2017. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staff, Divisi Hukum dan Humas dan Division Head, Legal mulai tahun 2014 sampai dengan diangkat menjadi Corporate Secretary.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

PROFIL GRUP HEAD INTERNAL AUDIT

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1970 (48 tahun).

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1996, mendapatkan Registrasi Akuntansi Negara D-17464. Mengawali karir di Bidang Pengawasan sebagai Eksternal Auditor di Akuntan Publik Hans Tuanakota & Mustofa (HTM)/Deloitte Touche Tohmatsu International sebagai Senior Auditor tahun 1997 sampai dengan tahun 2001, melanjutkan karir sebagai Supervisor Internal Audit di Petrochina International Companies

sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dan sebagai Manager Senior Internal Audit di PT Transportasi Gas Indonesia sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Menjabat sebagai Grup Head Internal Audit sejak tanggal 7 Februari 2013

Selain jabatan struktural, yang bersangkutan juga aktif dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) sebagai Ketua IV Bidang Organisasi di FKSPI Pusat sejak tahun 2013.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



PRAMONO HARJANTO

SUMBER DAYA MANUSIA

Inisiatif Holding BUMN Migas yang dilakukan oleh Pemerintah dalam upaya memperkuat BUMN bidang minyak dan gas bumi dengan mengintegrasikan bisnis *midstream* dan *downstream* gas bumi Indonesia kedalam bisnis dan organisasi PGN memberikan dampak kepada strategi pengelolaan sumber daya manusia.

Human Capital Management berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika dalam menjalani proses tahapan Holding BUMN Migas.

Dengan kebijakan dan program kerja yang dipersiapkan, PGN melengkapi rancangan dan pengelolaan sumber daya manusia dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi pekerja serta layanan pekerja berbasis IT yang lebih mempercepat dan mempermudah pemenuhan kebutuhan organisasi Holding BUMN Migas.

Sesuai dengan posisi strategis PGN dan visinya untuk menjadi solusi terdepan berstandar internasional dalam pemanfaatan gas bumi dan pemenuhan energi yang berkedaulatan, PGN mempersiapkan pekerja dengan berbagai program pengembangan dengan pendidikan dan pelatihan yang relevan.

PROFIL DAN JUMLAH PEKERJA

Pengembangan bisnis PGN dengan pendirian Anak Perusahaan berdampak pada profil pekerja PGN secara Grup. Jumlah pekerja di tahun 2018 menjadi 3.109 orang dimana 799 pekerja berasal dari Pertamina Group. Dibanding tahun 2017, jumlah pekerja waktu tidak tertentu (PWTT) menurun sebesar 1% dan jumlah pekerja waktu tertentu (PWT) berkurang sebesar 22%. Penurunan jumlah PWTT di tahun 2018 antara lain disebabkan pekerja pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

Pengembangan pekerja yang terencana, fokus dan sistematis melalui *executive development program* dan *management development program* bagi pekerja *talent* perusahaan mulai level supervisor sampai manajer dan diikuti beasiswa atau bantuan pendidikan bagi para peserta terbaik telah meningkatkan profil pendidikan pekerja PGN sejak tahun 2017 dan 2018.

Pengembangan dengan *executive development program* dan *management development program* juga merupakan upaya perusahaan untuk mempersiapkan calon pemimpin PGN dengan kemampuan manajerial, bisnis dan kepemimpinan. Pada tahun 2018, pekerja level manajemen dasar yang telah mengikuti *development program* dan beasiswa pendidikan Strata 2 (S2) serta memenuhi persyaratan karir telah menempati posisi jabatan manajemen madya dan manajemen puncak di PGN dan di Anak Perusahaan/Afiliasi. Peningkatan 5% atau 13 pekerja yang menempati posisi jabatan manajemen madya serta 13% atau 15 pekerja di posisi jabatan manajemen puncak membuktikan peningkatan kualitas SDM pekerja PGN dan membantu perusahaan untuk merealisasikan pengembangan usaha dan tujuan jangka panjang PGN.

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN PGN

Status Kepegawaian	2018	2017
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT)	2.937	2.995
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	172	221
Jumlah	3.109	3.176

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK LEVEL ORGANISASI PGN

Kelompok Jabatan	2018	2017
Manajemen Puncak	132	117
Manajemen Madya	267	254
Manajemen Dasar	934	892
Pelaksana	1.776	1.913
Jumlah	3.109	3.176

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN

Pendidikan	2018	2017
Strata 3 (S3)	3	3
Strata 2 (S2)	380	394
Strata 1(S1)	1.661	1.663
Diploma	776	825
SLTA	289	291
Jumlah	3.109	3.176

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan tahapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan inisiatif Holding BUMN Migas, PGN terus meningkatkan program pengembangan pekerja yang komprehensif dan konsisten dengan program-program pendidikan dan pelatihan (diklat) *inhouse* maupun *public training*, sertifikasi, *sharing knowledge* dan kursus.

Program-program tersebut dirancang dengan sistematis agar sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan sehingga setiap pekerja PGN memiliki kompetensi dan dapat bekerja secara profesional sesuai bidang dan posisi jabatannya. PGN mengalokasikan rata-rata enam hari (6 *mandays*) pelatihan untuk setiap pekerja agar dapat mendukung pengembangan pekerja atau pemenuhan terhadap *gap* kompetensi pekerja.

PGN juga menyediakan fasilitas *online learning management system* untuk meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan serta *sharing knowledge*.

No.	Kategori	Jumlah Program	Jumlah Peserta
1.	PENDIDIKAN		
	S2 Dalam Negeri (Swakelola Talent)	24 sks	3
	S2 Dalam Negeri (Basiswa Talent)	24 sks	48
	S2 Dalam Negeri (Swakelola)	2	3
	S1 Dalam Negeri (Swakelola)	1	3
2.	INHOUSE DAN PUBLIC TRAINING		
	Kompetensi Manajerial (Publik)	27	526
	Kompetensi Manajerial (Talent EDP)	1	3
	Kompetensi Teknis	351	4.932
3.	SERTIFIKASI		
	Sertifikasi Teknik	60	334
	Sertifikasi Non Teknik	13	53
4.	PROGRAM STAR (DEVELOPMENT PROGRAM)		
	<i>Executive Development Program</i> (EDP)	3 modul dan 4 workshop	21
	<i>Management Development Program</i> (MDP)	4 modul	82

No.	Kategori	Jumlah Program	Jumlah Peserta
5.	KNOWLEDGE MANAGEMENT		
	<i>iKnow</i>	4	5.700
	<i>Gas Talk</i>	4	405
	<i>Knowledge Harvesting</i>	6	6
6.	PROGRAM SWADAYA ENGLISH COURSE		
	<i>English Conversation</i>	4	15
	<i>Business English</i>	4	47
7.	PROGRAM MAGANG KEMENTERIAN		
	Magang dari Kementerian ESDM	-	8
	Magang dari Kementerian BUMN	-	20

A. Program Beasiswa dan Swakelola S1 dan S2 Dalam Negeri

Sebagai rangkaian dari program pengembangan PGN Grup yang tersistem, selama tahun 2018 PGN telah memberikan beasiswa *full tuition* kepada 48 pekerja yang merupakan 35 peserta terbaik program MDP 2017 dan 13 peserta terbaik program EDP tahun 2015 untuk mengikuti program pendidikan S2 Magister Manajemen di Institusi pendidikan bisnis dan Universitas terkemuka di Indonesia.

Selain beasiswa *full tuition*, PGN juga memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja PGN Grup yang berinisiatif untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaan atau jabatan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan S2 dalam bentuk program pendidikan swakelola. Pada tahun 2018, PGN membantu tiga pekerja melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di dalam negeri dan tiga pekerja melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 secara swakelola.

Program beasiswa pendidikan S2 bertujuan meningkatkan kompetensi dan kualitas pekerja serta menambah wawasan yang lebih global dan memperluas *networking* untuk mendukung pencapaian visi Perusahaan.

B. Program STAR (*Talent Development Program*)

Dengan perencanaan yang terintegrasi dan komprehensif dengan baik, PGN merancang program STAR untuk mempersiapkan kader pemimpin perusahaan di masa depan. Program STAR dirancang dengan kombinasi program pengelolaan *talent* dan suksesi calon pemimpin PGN. Program *talent management* terdiri tiga program yaitu *Executive Development Program* (EDP), *Management Development Program* (MDP) dan *First Line Development Program* (FLDP).

1. *Executive Development Program* (EDP)

Executive Development Program (EDP) merupakan program *leadership* bagi pekerja level Manajemen Madya yang difokuskan untuk mempersiapkan pemimpin PGN di masa mendatang dan meningkatkan kompetensi berupa kemampuan interpersonal, kemampuan *leadership* maupun kemampuan bisnis. Metode pengembangan dilakukan melalui *structured integrated learning process* dengan tiga modul yaitu *Navigating Uncertainty*, *Managing Stakeholders* dan *Creating the Future*. Pada akhir program, peserta mendapatkan *project assignment* yang bermanfaat untuk *improvement* atau untuk pengembangan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2018, 21 pekerja yang memenuhi persyaratan telah mengikuti dan menyelesaikan program EDP.

Program ini melibatkan *Top Management* PGN sebagai mentor dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh peserta EDP. Peserta terbaik EDP tahun 2018 akan mengikuti program pasca sarjana Magister Manajemen (MM) di salah satu institusi pendidikan bisnis terkemuka di tahun 2019.

2. Management Development Program (MDP)

Dalam mempersiapkan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan, PGN mengembangkan *Management Development Program* (MDP) secara terintegrasi dengan *blended in-class program, online English training, leader camp, project assignment, coaching* dan *mentoring* dari *Subject Matter Expert* (SME) terkait dan *leadership sharing session* dari para CEO baik dalam dan luar negeri. Program ini disusun dalam empat modul yaitu: *Managing Self and Others, Managing Business, Managing with Strategy* dan *Managing Human Resources*. Pada tahun 2018, 82 pekerja yang memenuhi persyaratan mengikuti program MDP dan 35 peserta terbaik dari program tersebut saat ini mendapatkan beasiswa untuk mengikuti program pasca sarjana Magister Manajemen (MM) dan tiga peserta mendapatkan bantuan pendidikan secara swakelola di salah satu institusi pendidikan bisnis terkemuka.

3. First Line Development Program (FLDP)

PGN juga merancang program pengembangan bagi pekerja untuk meningkatkan kemampuan leadership dan sebagai pembekalan kompetensi manajerial ke jenjang karir berikutnya bagi pekerja level pelaksana dengan *First Line Development Program* (FLDP). Peserta yang mengikuti program ini adalah pekerja yang memenuhi kriteria STAR (*talent*) program.

C. Knowledge Management

Pengelolaan sumber daya manusia di PGN juga dilakukan melalui *knowledge management*. Dengan rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja PGN sebagai individu

agar dapat digunakan kembali di dalam Perusahaan, PGN telah mengembangkan program *i-Know, gas talk, knowledge harvesting, KMOOnline, Knowledge Credit Point* dan *e-Library*.

Program *i-Know* merupakan program pembelajaran berbentuk kuis pengetahuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pekerja tentang fungsi prosedur operasi dan proses kerja di lingkungan PGN. Diharapkan dengan program ini, maka pekerja PGN memiliki pengetahuan yang lengkap tentang bisnis PGN disemua lini bisnis sehingga dapat memberikan *service excellence* bagi pelanggan. Program ini dilaksanakan setiap kuartal dengan menggunakan aplikasi *online* dengan format quiz yang dapat diakses oleh pekerja dimana saja dan kapan saja selama kurun waktu tertentu.

Program *Gastalk* merupakan bentuk *sharing knowledge* yang dilaksanakan dengan melibatkan pekerja PGN sebagai narasumber. Dengan program ini, pekerja PGN dapat menambah wawasan tentang berbagai hal yang terkait dengan bisnis Perusahaan sehingga pekerja PGN memiliki pengetahuan yang lebih komprehensif tentang posisi Perusahaan dalam perkembangan bisnis industrinya. Program ini dilaksanakan setiap kuartal dengan format *talkshow* yang menyediakan ruang untuk berbagi pengetahuan, informasi dan pengalaman untuk menjadi pengetahuan bersama.

Program Knowledge Harvesting. Selain *i-know* dan *gastalk*, PGN juga mulai mengembangkan *knowledge harvesting* sebagai bagian dari *knowledge management*. *Knowledge Harvesting* adalah kegiatan mendokumentasikan pengetahuan yang masih melekat pada diri masing-masing individu ke dalam bentuk dokumen, dengan tujuan untuk menangkap, memelihara dan mengembangkan pengetahuan di PGN ke dalam *Knowledge Guide Book* PGN

Program *Knowledge Credit Point* merupakan pemberian poin bagi pekerja yang berpartisipasi dalam berbagi pengetahuan dengan menulis artikel, berbagi

pengetahuan setelah mengikuti pelatihan, atau menjadi pembicara dalam forum domestik, regional dan internasional. Program KM *Online* (KMO_n) adalah portal pengetahuan internal PGN yang berisi pengetahuan-pengetahuan penting bagi pekerja PGN. *eLibrary* perpustakaan *online* yang menyediakan banyak buku dan literatur untuk mendukung pekerja belajar melalui koleksi perpustakaan.

Penerapan *knowledge management* secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan dengan membangun budaya pembelajaran sehingga memberi kemudahan bagi setiap pekerja dalam memanfaatkan pengetahuan yang ada di lingkungan perusahaan. Dengan demikian, pekerja dapat meningkatkan kompetensi, kreatifitas dan inovasi. Disisi lain, Perusahaan meningkatkan produktifitas, penghematan waktu dan biaya karena pengetahuan yang sudah ada dapat digunakan ulang untuk konteks lainnya baik untuk proses atau produk yang akan dikembangkan.

D. Inhouse dan Public Training

PGN memiliki program pengembangan kompetensi teknis dan manajerial melalui *inhouse* dan *public training* serta sertifikasi. Dengan alokasi rata-rata enam mandays, pelatihan untuk setiap pekerja, PGN telah menyelenggarakan 27 pelatihan kompetensi manajerial yang diikuti 526 peserta, 1 pelatihan leadership management di salah satu *Business School* di Australia yang diikuti 3 peserta dan 351 pelatihan kompetensi teknis yang diikuti 4.932 peserta.

Dengan kebutuhan untuk meningkatkan keahlian dan profesionalisme pekerja dalam bidang *core* maupun *supporting* maka PGN semakin meningkatkan program-program sertifikasi untuk semakin mampu mengambil peluang-peluang bisnis yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2018, pekerja

PGN telah mengikuti 60 program sertifikasi teknik yang diikuti 334 pekerja dan 13 sertifikasi non teknik yang diikuti 53 pekerja. Dengan demikian, semakin banyak pekerja PGN yang bersertifikasi dan profesional di bidangnya masing-masing.

E. Learning Management System

Dalam rangka mempercepat proses baik dari aspek administrasi dan pelaksanaan diklat, PGN mengembangkan aplikasi online berbasis web, *Learning Management System*. Dengan sistem ini, pekerja dapat mengakses informasi diklat seperti rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan korporat, silabus dan modul diklat serta *learning schedule* pekerja sehingga pekerja dapat menyusun atau menyesuaikan rencana diklat dengan lebih cepat.

F. Program Bahasa Inggris

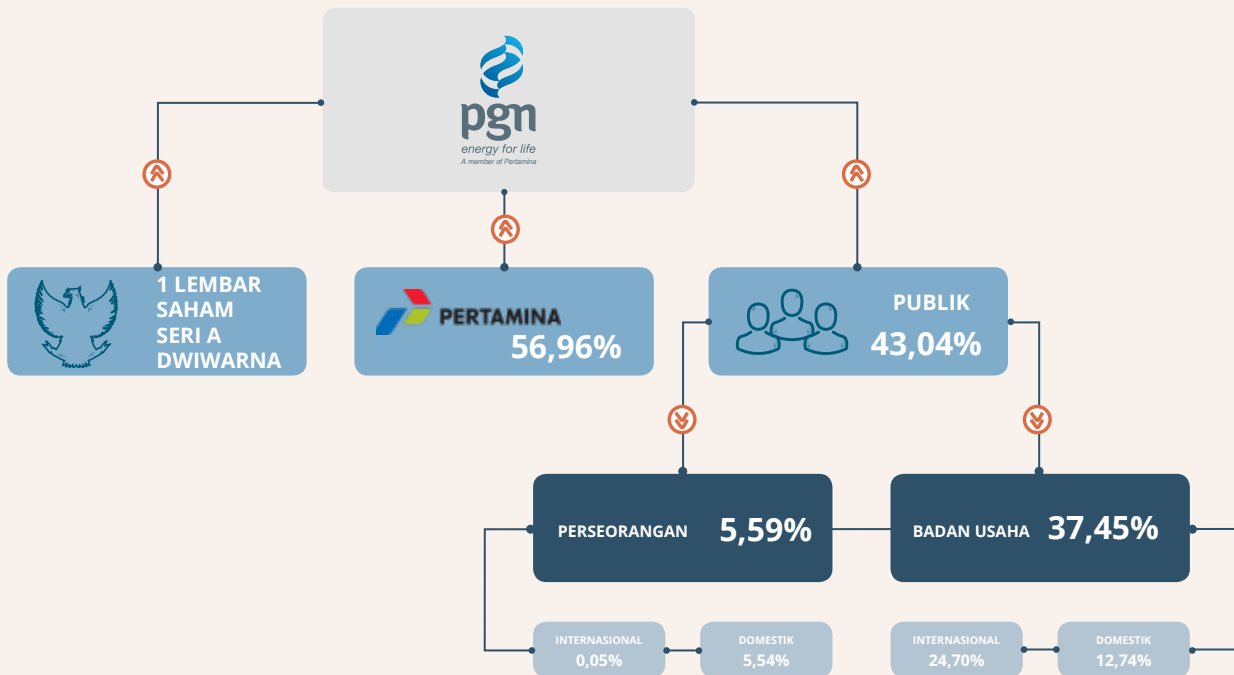
Dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, Perusahaan memberikan fasilitas pelatihan Bahasa Inggris bagi Pekerja secara swadaya dimana pekerja dapat memilih sendiri dari beberapa provider yang telah ditentukan dengan jadwal pelatihan yang *flexible* disesuaikan dengan waktu pekerja. Program ini menjadi bagian pengembangan untuk mempersiapkan pekerja level Manajemen Madya dan Manajemen Puncak (*Assistant Vice President* dan *Vice President*) dengan kemampuan bahasa Inggris (*English proficiency*) yang menjadi syarat dalam mengikuti program talent di Perusahaan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Selama tahun 2018, PGN telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan dan pengelolaan pekerja dan program magang antara lain program beasiswa S1 dan S2, program *talent* (STAR), *knowledge management*, pendidikan dan pelatihan, *e-learning management system*, pelatihan bahasa Inggris dan mendukung program magang Kementerian di Perusahaan dengan total biaya sebesar Rp 45 Miliar.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018

Pemegang Saham Utama - Domestik					Pemegang Saham Utama - Internasional				
No	Investor	Kota	Lembar Saham	%	No	Investor	Kota	Lembar Saham	%
1	PT Pertamina (Persero)	Jakarta	13.809.038.755	56,96%	1	Numeric Investors	Boston	439.966.300	1,81%
2	BPJS Ketenagakerjaan	Jakarta	829.827.200	3,42%	2	BlackRock Investment Mgt - Index	San Francisco	413.632.811	1,71%
3	Eastspring Investments	Jakarta	442.306.100	1,82%	3	Vanguard Grup	Philadelphia	369.052.655	1,52%
4	Mandiri Investasi	Jakarta	177.927.900	0,73%	4	Edgbaston Investment Partners	London	310.915.200	1,28%
5	AIA Indonesia	Jakarta	167.888.900	0,69%	5	Norges Bank Investment Mgt	Oslo	172.377.300	0,71%
6	Schroder Investment Mgt	Jakarta	124.417.600	0,51%	6	Westwood International Advisors	Toronto	155.707.013	0,64%
7	Manulife Asset Mgt Indonesia	Jakarta	111.972.000	0,46%	7	GIC	Singapore	112.924.290	0,47%
8	Ashmore Asset Mgt	Jakarta	102.492.600	0,42%	8	Deutsche Bank	London	106.598.770	0,44%
					9	Saudi Arabian Monetary Authority	Riyadh	102.163.600	0,42%
					10	BlackRock Investment Mgt - Index	London	99.573.291	0,41%
					11	Abu Dhabi Investment Authority (ADIA)	Abu Dhabi	97.490.448	0,40%
					12	Dimensional Fund Advisors	Sydney	96.610.800	0,40%

Persentase dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) lembar saham. PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki 56,96% (lima puluh enam koma sembilan enam persen) saham atas PGAS dan Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara istimewa.

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2018

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Persentase
PT Pertamina (Persero)	Indonesia	13.809.038.756	56,96%

Tidak ada pemegang saham yang kepemilikan sahamnya diatas 5% selain Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Pertamina memiliki 13.809.038.755 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh lima) lembar Saham Biasa dan Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar Saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara khusus. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahtangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018

Nama	Posisi	Saham	%
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	-	0%
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	-	0%
Mohamad Ikhsan	Komisaris	-	0%
Hambra	Komisaris	-	0%
Paiman Rahardjo	Komisaris Independen	-	0%
Gigih Prakoso	Direktur Utama	-	0%
Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan	-	0%
Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	-	0%
Danny Praditya	Direktur Komersial	-	0%
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	-	0%

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Nama Perusahaan	Anak Perusahaan/ Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Pertamina Gas	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina - 49% Perseroan - 51% 	Niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan gas bumi dan usaha lainnya	Beroperasi
PT Perta Samtan Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 66% Samtan Co Ltd. - 34% 	Pemrosesan gas	Beroperasi
PT Pertagas Niaga	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 99% PT Pertamina Hulu Energi - 1% 	Niaga gas	Beroperasi
PT Perta Kalimantan Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 70% PT Medco Gas Indonesia - 30% 	Niaga gas berfasilitas	Beku Operasi
PT Perta Daya Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas - 65% PT Indonesia Power - 35% 	Transportasi gas/LNG, regasifikasi, distribusi, dan Pemrosesan gas	Beroperasi
PT Perta Arun Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Gas 90% PT Pertagas Niaga 10% 	Pemrosesan gas (Regasifikasi)	Beroperasi
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,997% PT PGAS Solution - 0,003% 	Bidang Hulu (<i>Upstream Business</i>)	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 59,87% Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,13% 	Transportasi Gas	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia (PLI)	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,999% PT Gagasan Energi Indonesia - 0,001% 	Bidang <i>Liquefied Natural Gas</i>	Beroperasi
PT Gagasan Energi Indonesia (GEI)	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,88% PT PGAS Solution - 0,12% 	Bidang Hilir (<i>Downstream Business</i>)	Beroperasi
PT PGAS Solution (PGAS Solution)	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,91% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,09% 	Rekayasa Teknik (<i>Engineering</i>)	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,93% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,07% 	Telekomunikasi	Beroperasi
PT Permata Graha Nusantara (PERMATA)	Anak Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan - 99,989% PGAS Solution - 0,011% 	Pengelolaan Properti, Penyediaan Jasa Tenaga Kerja & Facility Management, Profitisasi Sumber Daya dan Aset Perusahaan	Beroperasi
PT Nusantara Regas (NR)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina (Persero) - 60% Perseroan - 40% 	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal</i> (FSRT)	Beroperasi

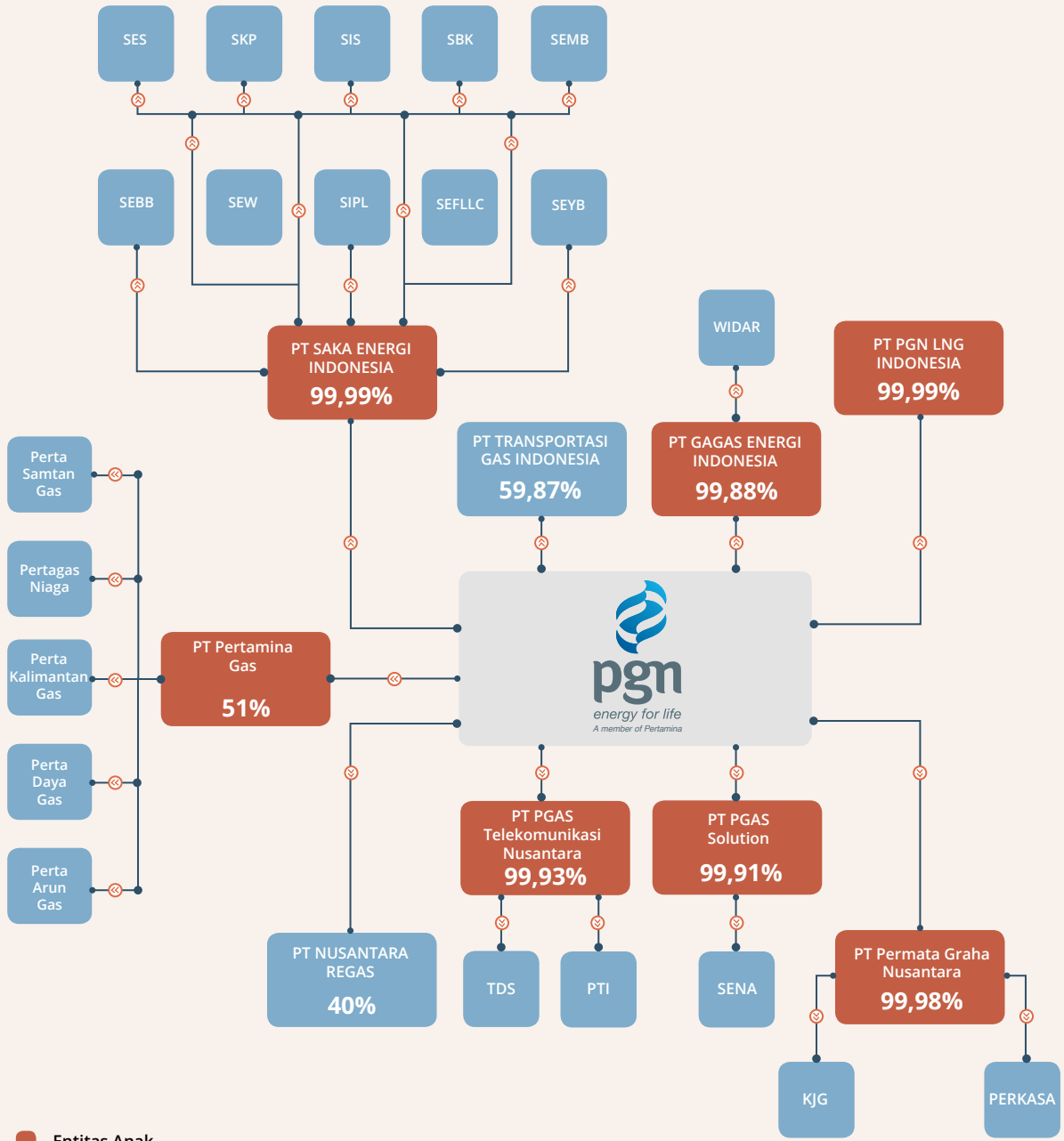
INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

Nama Perusahaan	Anak Perusahaan/ Afiliasi	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Permata – 80% • PT Bakrie & Brothers Tbk – 20% 	Transportasi Gas	Beroperasi
PT Permata Karya Jasa (Perkasa)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Permata – 75% • Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 25% 	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Beroperasi
PT Solusi Energi Nusantara (SENA)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • PGAS Solution – 99,9% • Permata 0,1% 	<i>Engineering</i>	Beroperasi
PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • GEI – 99,996% • Permata Karya Jasa – 0,004% 	Pembangkit Listrik dan Perdagangan	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan – 40% • PT Wahana Catur Mas – 40% • PT Jambi Indoguna Internasional – 10% • PT Bukaka Corporindo – 10% 	Perdagangan dan Pembangunan	Belum Beroperasi Jasa
PT Banten Gas Synergi (BaGS)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • PT Andiracitra Grahawira (68,43%) • PT Banten Global Synergi (14,14%) • PT Banten Global Development (8,57%) • Izma Agyano Bursman (8,71%) • Perseroan (0,14%) 	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan dan Pertambangan	Beroperasi
PT Telemedia Dinamika Sarana (Gas Net)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pgascom (90%) • Koperasi Jasa Pgascom (10%) 	Telekomunikasi	Beroperasi



Kegiatan briefing dilakukan untuk memastikan setiap pekerjaan dilaksanakan secara aman dan efektif.

STRUKTUR GRUP PGN



- Entitas Anak
- Afiliasi



PT PERTAMINA GAS



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	23 Februari 2007
Kantor Pusat	Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. M.H. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Kontak	Telp. +62 21 3190 6825 Fax. +62 21 3190 6825 Web: www.pertagas.pertamina.com
Bidang industri	Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi
Jumlah Entitas Anak	5 (lima) Anak Perusahaan
Total Aset	USD 2,05 Milyar
Jumlah Pekerja	799 orang

PT Pertamina Gas (Pertagas) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak di bidang usaha niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan gas bumi dan usaha lainnya. Didirikan pada tahun 2007. Pertagas mempunyai Anak Perusahaan terdiri dari PT Pertamina Gas Niaga, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta Arun Gas dan PT Perta Kalimantan Gas. Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 19 tahun 2009.

Pertagas juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG *Plant* yakni LPG *Plant* Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG *Plant* Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Pemegang saham langsung Pertagas adalah PGN, Pertamina dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51%, 48,99% dan 0,01%.

Perkembangan Bisnis

Pertagas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas bumi, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Pada segmen usaha transportasi gas, Pertamina Gas berhasil menyalurkan gas bumi pada tahun 2018 sebesar 512.271 MMSCF, realisasi ini naik 2,04% dari tahun 2017 yaitu 502.043 MMSCF.

Realisasi volume niaga gas pada tahun 2018 mencapai 45.266 BBTU atau 96,97% dari realisasi tahun 2017 sebesar 46.680 BBTU. Penurunan ini disebabkan oleh: Realisasi Niaga gas bumi di Jawa Timur 74,4% dari realisasi tahun 2017, hal ini disebabkan berkurangnya alokasi gas bumi dari KEIL.

Secara umum realisasi pemrosesan gas bumi sepanjang tahun 2018 mencapai 214.466 ton atau naik 3,9% dari volume pemrosesan tahun 2017 yaitu 206.409 ton. Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2018 mencapai 3.713.115 barrel . Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2018 sebesar 45.836 BBTU atau

baru mencapai 30,86% dari total kapasitas regasifikasi. Realisasi kompresi gas bumi di CNG Plant Tambak Lorok sepanjang tahun 2018 mencapai 50,81 % dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas bumi yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2018 mencapai 2531 BBTU atau naik 41,35% dari realisasi tahun 2017 yaitu 1.791 BBTU.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Pertagas adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Gigih Prakoso	Komisaris Utama
Surat Indrijarso	Komisaris
Rini Widyastuti	Komisaris
Hadi M. Djunaid	Komisaris
Ernie D. Ginting	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Wiko Migantoro	Direktur Utama
Achmad Herry Syarifudin	Direktur Operasi
Indra Setyawati	Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis
Tenny R.A Rusdy	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis



Salah satu fasilitas LPG Tank yang dimiliki oleh Pertagas untuk mendukung ketersediaan LPG nasional.

PT SAKA ENERGI INDONESIA



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	27 Juni 2011
Kantor Pusat	The Energy Building Lantai 11-12 Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53, SCBD, Jakarta 12190
Kontak	Telp. +62 21 2995 1000 Fax. +62 21 2995 1001 Email: contact.us@sakaenergi.com Web: www.sakaenergi.com
Bidang industri	Minyak dan gas bumi (Hulu)
Jumlah Entitas Anak	25
Total Aset	USD 2,61 miliar
Jumlah Pekerja	312 orang

PT Saka Energi Indonesia (SEI) adalah Anak Perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh PGN. Pemegang saham langsung SEI adalah PGN dan PT PGAS Solution dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%.

Sesuai Anggaran Dasar SEI, maksud dan tujuan perusahaan adalah melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu migas, yang meliputi

kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha dibidang migas, gas metana Batubara (CBM) dan sumber energi lainnya.

Pada akhir tahun 2018, SEI mengelola sepuluh PSC di Indonesia dan satu blok shale gas Amerika Serikat, lima di antaranya dioperasikan sepenuhnya oleh SEI dengan kepemilikan *participating interest* 100%. Kelima PSC tersebut adalah Pangkah PSC, South Sesulu PSC, Wokam II PSC, Pekawai PSC dan West Yamdena PSC.



Dengan semangat *Power to Discover*, SEI terus melakukan eksplorasi untuk menemukan cadangan migas bagi ketahanan energi Indonesia.

Presentasi kepemilikan *participating interest* SEI pada aset-asetnya:

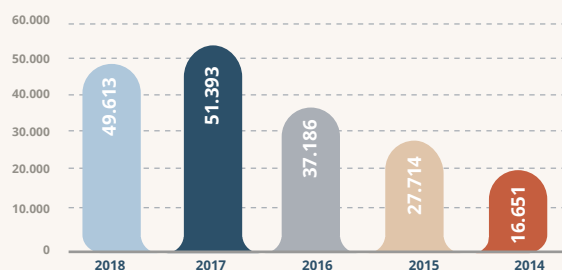
INFORMASI WILAYAH KERJA

Nama Blok	Persentase Kepemilikan	Operator	Status
Ketapang PSC	20%	Petronas Carigali Ketapang II Ltd.	Produksi
South Sesulu PSC	100%	PT Saka Indonesia Sesulu	Eksplorasi
Bangkanai PSC	30%	Ophir Energy (Bangkanai) Ltd	Produksi
West Bangkanai PSC	30%	Salamander Energy	Eksplorasi
Pangkah PSC	100%	Saka Indonesia Pangkah Ltd.	Produksi
Muriah PSC	20%	Petronas Carigali Muriah Ltd.	Produksi
Fasken	36%	Swift Energy Operating LLC.	Produksi
SES PSC (exp. Sep 2018)	8,91%	CNOOC SES Ltd.	Produksi
Muara Bakau PSC	11,6%	ENI Muara Bakau BV	Produksi
Wokam II PSC	100%	PT Saka Energi Wokam	Eksplorasi
Sanga Sanga (exp. Agustus 2018)	37,8%	Virginia Indonesia Co. LLC	Produksi
Pekawai PSC	100%	Saka Energi Sepinggan	Eksplorasi
West Yamdena PSC	100%	Saka Energi Yamdena Barat	Eksplorasi

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2018, SEI menghasilkan total lifting 14,31 MMBOE. Dengan rincian volume masing-masing komoditas adalah lifting Oil sebesar 7.840 bpd, Gas 115 Bbtud, LPG 95 mtpd dan LNG 60 Bbtud. Terdapat 2 Blok yang berakhir masa PSCnya di 2018 yaitu Blok Sanga-Sanga pada Agustus 2018 dan Blok South East Sumatera pada September 2018. Kendati demikian, Blok Muara Bakau telah beroperasi penuh ditahun ini, sehingga produksi dari Muara Bakau dapat menggantikan penurunan dari PSC yang berakhir tersebut. Pada tahun 2018, SEI menandatangani kontrak 2 Blok Migas yakni di Pekawai dan West Yamdena.

VOLUME PRODUKSI (BOEPD)



Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SEI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Susilo Siswoutomo	Komisaris Utama
Said Reza Pahlevy	Komisaris
Dilo Seno Widagdo	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Tumbur Parlindungan	Direktur Utama
Devi Pradnya Paramitha	Direktur Keuangan & Administrasi

PT GAGAS ENERGI INDONESIA



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	27 Juni 2011
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung B, Lantai 9 - 10 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 2907 1415 Fax. +62 21 2907 1138 Email: contact.information@gagas.co.id Web: www.gagas.co.id
Bidang industri	Gas Downstream
Jumlah Entitas Anak	1 (PT Widar Mandripa Nusantara)
Total Aset	USD 80 juta
Jumlah Pekerja	85 orang



Produk gas bumi yang dijual untuk sektor transportasi mempunyai merk dagang gasku. PGN menjual gasku melalui SPBG dan MRU yang dioperasikan oleh GEI di 16 lokasi di seluruh Indonesia.

PT Gagas Energi Indonesia (GEI) adalah Anak Perusahaan PGN yang bergerak dalam bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga minyak dan gas bumi serta energi lainnya. GEI menyediakan gas bumi untuk sektor transportasi, industri dan sektor kegiatan usaha komersial melalui pipa gas bumi, CNG dan mini LNG, SPBG dan *Mobile Refueling Unit* (MRU). Pemegang saham langsung GEI adalah PGN dan PT PGAS Solution dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,88% dan 0,12%.

GEI memiliki 4 segmentasi produk niaga gas bumi maupun energi turunannya yaitu:

- Gasku: penyediaan gas bumi berbasis CNG melalui SPBG untuk sektor transportasi.
- Gaslink: penyediaan gas bumi berbasis CNG untuk sektor industri dan komersial.
- Gas Pipa: penyediaan gas bumi melalui pipa untuk sektor pembangkit listrik, industri dan komersial.
- Kelistrikan: penyediaan produk kelistrikan untuk sektor industri dan komersial.

Untuk mendukung usaha kelistrikan, GEI mendirikan Entitas Anak PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR). Kepemilikan saham WIDAR adalah GEI sebesar 99,996% dan PT Permata Karya Jasa sebesar 0,004%.

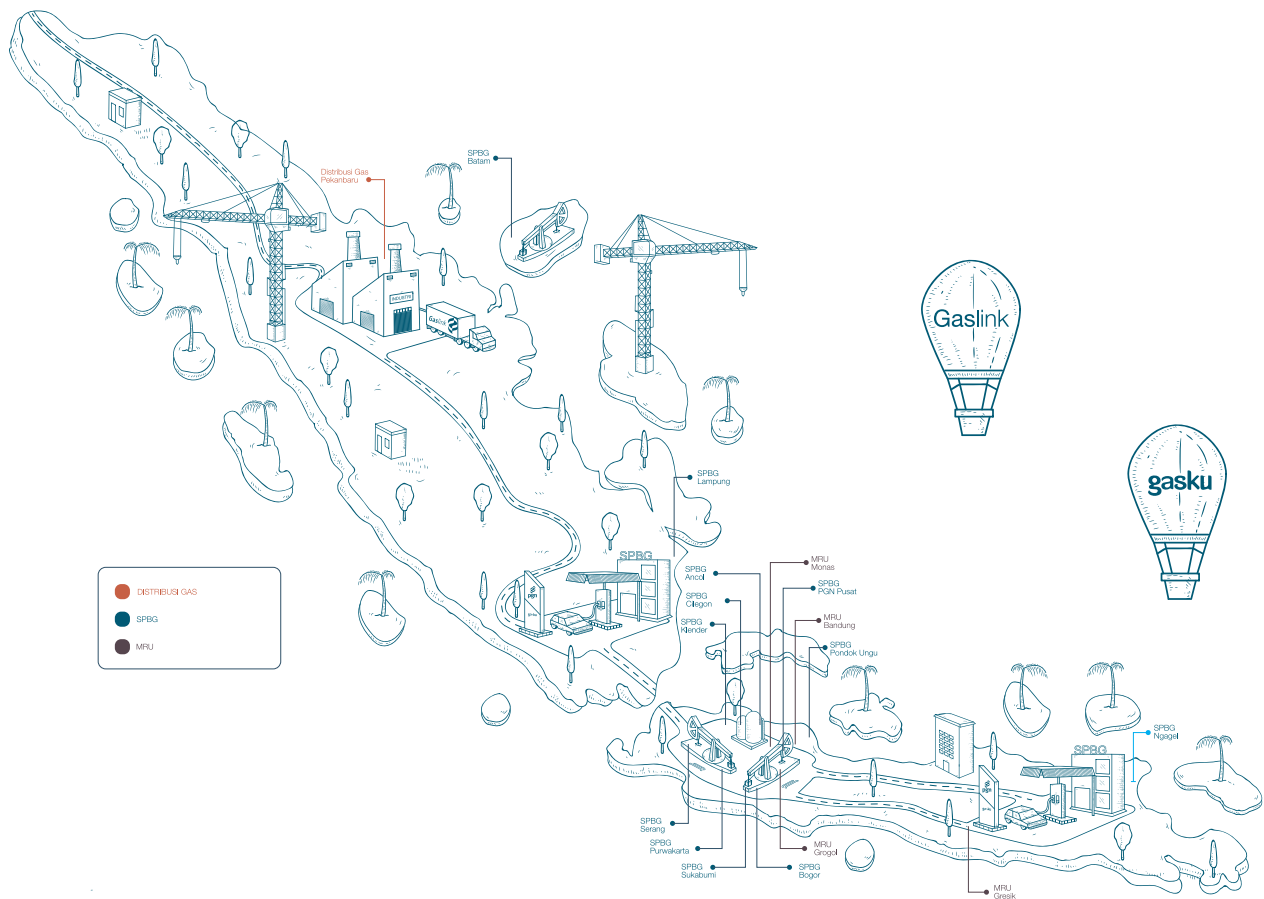
Perkembangan Bisnis

Dalam rangka mendukung program Pemerintah dan memperluas distribusi dan utilisasi gas bumi untuk sektor transportasi, GEI telah membangun dan mengelola 12 SPBG dan 4 MRU lokasinya tersebar di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Lampung, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Serang dan Cilegon. Tahun 2018, Gagas memperluas pasar CNG industri (Gaslink) di Jawa Bagian Tengah serta berpartisipasi pada penyaluran gas bumi untuk api cauldron di kegiatan Asian Games dan Asia Paragames 2018. Gagas terus melakukan inovasi berkelanjutan melalui pengembangan Gasbox melalui skema kemitraan dan menyiapkan 32 *Gaslink Truck* berbahan bakar gas bumi yang dapat memberikan efisiensi 50% dibandingkan bahan bakar solar.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SEI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS	
Name	Position
Wahyudi Anas	Komisaris Utama
Makhdum Priyanto	Komisaris
Hufron	Komisaris
Jobi Triananda Hasjim	Komisaris

DIREKSI	
Name	Position
Sabarudin	Direktur Utama
Ariadi	Direktur Keuangan
Dian Kuncoro	Direktur Komersial



PT TRANSPORTASI GAS INDONESIA



Jenis	Afiliasi
Pendirian	1 Februari 2002
Kantor Pusat	Jl. Kebon Sirih Raya No. 1 Jakarta 10340
Kontak	Telp. +62 21 315 8939 Fax. +62 21 310 3757 Email: public.relations@tgi.co.id Web: www.tgi.co.id
Bidang industri	Pengangkutan gas bumi
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	USD 424,06 juta (<i>unaudited</i>)
Jumlah Pekerja	276 orang

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) merupakan pemilik sekaligus operator pipa gas bumi terkemuka di Indonesia. Pemegang Saham TGI adalah PGN, Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. serta Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 59,87%, 40% dan 0,13%.

TGI merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memfokuskan bisnis di bidang transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura. Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di bisnis transportasi gas bumi serta komitmen *zero-down time* serta operasional yang berwawasan lingkungan, TGI merupakan salah satu transporter yang paling terpercaya dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km baik di darat maupun laut.

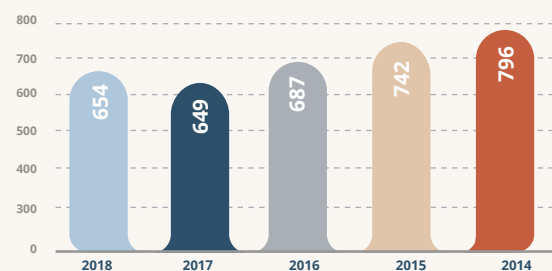
TGI mengoperasikan pipa jalur Grissik – Singapura sepanjang 470 km dan Grissik – Duri, Riau sepanjang 536 km. TGI juga mengoperasikan beberapa stasiun kompresor di Sakernan, Belilas dan Jabung (Sumatera), juga stasiun meter di Duri – Riau, Panaran, Batam, dan

Pemping, Kepulauan Riau. Seluruh jaringan pipa dan stasiun dimonitor selama 24 jam, 7 hari seminggu oleh fasilitas khusus.

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2018, TGI telah menyalurkan gas kepada pelanggannya sebesar 654 MMscfd (lebih tinggi 1% dibanding 2017). TGI juga melakukan optimalisasi kinerja operasional, inisiatif efisiensi seperti suku cadang dan sistem persediaan dan optimalisasi sumber daya internal. Tingkat kehandalan jaringan infrastruktur termasuk didalamnya adalah sistem jaringan, sistem perpipaan, sistem metering, kompresor dan sistem Scada berada pada tingkat 99,96%.

VOLUME PENYALURAN TGI (MMSCFD)



Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TGI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS	
Name	Position
Jobi Triananda Hasjim	Komisaris Utama
Abdul Razak bin Saim	Wakil Komisaris Utama
Heri Yusup	Komisaris
Craig Alexander Lambert	Komisaris
Tumbur Parlindungan	Komisaris

DIREKSI	
Name	Position
Zuryati Simbolon	Direktur Utama
Doddy Adianto	Direktur Teknik
Shirley Shinta	Direktur Keuangan & Administrasi
Abdul Rashid bin Mukri	Direktur Operasi
Gadang P Marpaung	Direktur Pengembangan Bisnis



Teknologi yang mutakhir pada fasilitas stasiun dan didukung dengan tenaga kerja profesional menjadi kunci kehandalan jaringan Transmisi.

PT PGN LNG INDONESIA



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	26 Juni 2012
Kantor Pusat	Kompleks PGN Graha PGAS, Lantai 2 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 2907 3266 Fax. +62 21 2907 1133 Web: www.pgnlng.co.id Email: contact.center@pgnlng.co.id
Bidang industri	<i>Liquified Natural Gas</i>
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	USD 326 juta
Jumlah Pekerja	43 orang

PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga *Liquified Natural Gas* (LNG). Didirikan pada tahun 2012. Sejak tahun 2014, (PGN LNG) telah mengoperasikan FSRU Lampung yang berlokasi di Labuhan Maringgai, dengan kapasitas 1,5 – 2 MTPA dan batas pengiriman mencapai 240 MMscfd. FSRU Lampung terintegrasi dengan fasilitas pipa transmisi SSWJ yang menghubungkan sumber-sumber gas bumi di Sumatra dengan pelanggan potensial terbesar di Jawa Barat. Pemegang saham langsung PLI adalah PGN dan PT Gagah Energi Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,0001%.

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2018, PGN LNG telah menyalurkan gas hasil regasifikasi sebanyak 18,27 Bbtud. Kegiatan operasi FSRU dan pemeliharaan jaringan pipa *offshore*, *Tower Yoke*, dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) yang berlokasi di Labuhan Maringgai, Lampung berjalan dengan aman dan lancar.

Upaya pengembangan bisnis yang telah dilakukan sepanjang 2018 yaitu lelang Proyek PLN FSRU Gorontalo "Pengadaan Infrastruktur LNG FSRU 15.000 m³ untuk PLTG Gorontalo 100 MW", penandatanganan Akte Pendirian JV antara PT PGN LNG Indonesia dan PT Papua Doberai Mandiri dengan nama PT Padoma Global Neo Energi, tahap pra kualifikasi dari *LNG Infrastructures for Gas Power Plants* di Sorong, Manokwari, Nabire, Jayapura, and Biak, tahap pra kualifikasi Pengadaan Penyediaan Gas PLTDG Pesanggaran 200 MW.

Untuk menjaga mutu dan meningkatkan pelayanannya, PGN LNG sudah mendapatkan beberapa Sertifikasi Sistem Manajemen, antara lain sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku secara internasional yaitu Sistem Manajemen, OHSAS 18001 dan ISO 14001 untuk sistem Manajemen Lingkungan.

OHSAS 18001 (*Occupational Health and Safety Management System:18001*) dikeluarkan oleh BSI (*British Standard Institution*) pada tahun 1999 Sedangkan ISO 14001 (*Environmental Management System:14001*) dikeluarkan oleh *International Standardization Organization* pada tahun 1996. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan Sertifikasi Sistem Manajemen yang berlaku secara Nasional yang dikeluarkan oleh Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGN LNG adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Danny Praditya	Komisaris Utama
Hendrik Dikson Sirait	Komisaris
M. Fanshurullah Asa	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Mugiono	Direktur Utama
Melati Sarnita	Direktur Komersial
Sahat P. Simarmata	Direktur Keuangan & Administrasi



FSRU Lampung yang dioperasikan oleh PGN LNG menjadi portfolio penyediaan gas *beyond pipeline* yang menjamin ketersediaan pasokan gas.

PT PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	10 Januari 2007
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung B, Lantai 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 633 1345 Fax. +62 21 633 1381 Web: www.pgascom.co.id E-mail: sales@pgascom.co.id dan cs@pgascom.co.id
Bidang industri	<i>Information & Communication Technology</i>
Jumlah Entitas Anak	2 (PT Telemedia Dinamika Sarana dan PT PGAS Telecommunication International)
Total Aset	USD 40 juta
Jumlah Pekerja	103 orang

PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) merupakan Anak Perusahaan PGN yang bergerak dalam bisnis jaringan telekomunikasi yang didirikan pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama PGASCOM adalah *Connectivity Services* yang meliputi *Network Services* dan *Internet Based Services*. PGASCOM memiliki hak eksklusif dari PGN untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan serat optik yang dimiliki PGN sepanjang 1.300 km dari Jakarta sampai perbatasan Singapura, dengan kapasitas sampai dengan 160GBps dan menggunakan kabel optik 24 sampai 96 *cores*. Sebagai penyedia *backbone* yang handal, PGASCOM yang 99,93% sahamnya dimiliki oleh PGN dan 0,07% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP PGN), memiliki anak perusahaan yakni PT Telemedia Dinamika Sarana (TDS) dan PGAS Telecommunication International Pte Ltd (PTI) yang berkedudukan di Singapura.

PGASCOM memiliki izin untuk menunjang usahanya yaitu Izin Jaringan Tetap Tertutup, Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* (JARTAPLOK), Izin *Landing Right*, Izin Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*) dan melalui anak perusahaannya yaitu TDS yang memiliki Izin Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dan PTI yang memiliki Izin *Service Based Operator* (SBO) yang dikeluarkan oleh Infocomm Development Authority Singapore Singapura. Saat ini PGASCOM telah beroperasi di berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Batam dan Singapura.

Perkembangan Bisnis

Sepanjang tahun 2018, PGASCOM berhasil membukukan kapasitas penjualan sebesar 127Gbps dan memberikan kehandalan layanan telekomunikasi mencapai 99,94%. PGASCOM terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggannya serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap layanan PGASCOM. Jaringan *backbone* PGASCOM menggunakan teknologi *Dense Wavelength Division Multiplexing* ("DWDM") dengan kapasitas yang tersedia sebesar 380 Gbps, sementara untuk Layanan *Metro Ethernet* PGASCOM menggunakan perangkat yang telah memenuhi standar internasional MEF CE 2.0 (*Metro Ethernet Forum*).

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGASCOM adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Said Reza Pahlevy	Komisaris Utama
Desima E. Siahaan	Komisaris
AA. GN Ari Dwipayana	Komisaris
Emron Pangkapi	Komisaris



DIREKSI

Name	Position
Dwika Agustianto	Direktur Utama
Larassetyo Wibowo	Direktur Teknik dan Komersial
Wibisono	Direktur Keuangan dan Administrasi



PGASCom memberikan layanan berbasis Connectivity Services yang meliputi Network Services dan Internet Based Services.

Seluruh kegiatan operasional tersebut didukung oleh SDM yang berpengalaman dibidangnya dan peralatan kerja sesuai standar pemeliharaan. Disamping itu, untuk meningkatkan kehandalan jaringan, PGASCOM juga memiliki jaringan *back up* melalui kerjasama dengan beberapa operator dengan pola swap kapasitas. Dengan demikian PGASCOM dapat meningkatkan kehandalan pelayanan kepada pelanggan dengan menjaga SLA minimal sebesar 99,50% kepada pelanggan sesuai dengan komitmen kepada Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika.

PT PGAS SOLUTION



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	6 Agustus 2009
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung C, Lantai 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 6385 4572 / 4506 Fax. +62 21 6385 4572 /4506 Email: info@pgn-solution.co.id Web: www.pgn-solution.co.id
Bidang industri	<i>Operation, Maintenance, Engineering, EPC dan Trading</i>
Jumlah Entitas Anak	1 (PT Solusi Energi Nusantara/SENA)
Total Aset	USD 98 juta
Jumlah Pekerja	294 orang

PT PGAS Solution (PGAS Solution) merupakan Anak Perusahaan PGN didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dengan 4 fokus bidang utama, yaitu: *Operation, Maintenance, Engineering, EPC dan Trading*. Pemegang Saham PGAS Solution adalah PGN dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,91% dan 0,09%.

Agar semakin berkompeten dalam bidang keteknikan, PGAS Solution mendirikan anak perusahaan dalam bidang keteknikan dan rekayasa yaitu PT Solusi Energi Nusantara (SENA). SENa didirikan pada tanggal 20 April 2015 dan mempunyai kegiatan usaha utama adalah memberikan layanan jasa engineering di industri minyak dan gas yang mencakup bidang *pipeline, mechanical, electrical, geodetic, civil, process dan telemetry*. Pemegang Saham SENa adalah PGAS Solution dan PERMATA dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 99,99% dan 0,01%.

Perkembangan Bisnis

PGAS Solution memegang peranan penting dalam bisnis PGN. Kegiatan Operasi & Pemeliharaan jaringan pipa dan infrastruktur PGN diseluruh Indonesia dipercayakan kepada PGAS Solution. Keahlian jaringan menjadi harga yang tidak bisa ditawar agar penyaluran gas bumi dari hulu sampai ke pelanggan terakhir PGN berjalan aman. Dengan dukungan tenaga kerja yang berpengalaman dan teknologi yang mutakhir PGAS Solution mampu melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur PGN, dan sepanjang tahun 2018 tingkat kehandalan jaringan yang berhasil diberikan oleh PGAS Solution mencapai 99,86%. Dengan potensi yang dimiliki, PGAS Solution telah memiliki divisi komersial untuk mendorong penetrasi bisnis di luar Grup PGN.

Pada tahun 2018 terdapat beberapa proyek diluar grup PGN yang diperoleh antara lain pengembangan usaha EPC infrastruktur telekomunikasi, pengembangan usaha EPC infrastruktur jalan tol, pengembangan usaha EPC infrastruktur air, pekerjaan operasi dan pemeliharaan untuk kelistrikan dan mendukung proyek pengeboran geothermal serta *mechanical electrical plumbing* (MEP). Selain itu PGAS Solution juga memiliki *Training Center* yang berfungsi sebagai tempat uji kompetensi tenaga kerja di bidang Gas Bumi.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PGAS Solution adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Utama
Susyanto	Komisaris
Alimuddin Baso	Komisaris
Fahmi Harsandono	Komisaris
Tumbur Parlindungan	Komisaris



PGN Solution turut mendukung kegiatan Asian Games 2018, melalui penyediaan foodtruck di arena pertandingan.

DIREKSI

Name	Position
Chaedar	Direktur Utama
Tatit Sri Jayendra	Direktur
Taryaka	Direktur
Yoga Trihono	Direktur



Untuk memastikan keamanan dan realibilitas penyaluran gas, staff PGASSol rutin melakukan operation dan maintenance atas fasilitas infrastruktur gas bumi.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA



Jenis	Anak Perusahaan
Pendirian	24 April 2014
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung B, Lantai 8 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 633 1180 Fax. +62 21 634 0031 Web: www.pgnmas.co.id
Bidang industri	Jasa Layanan Facility Management, termasuk penyediaan tenaga kerja, Manajemen Aset, Entrepreneurial Real Estate, Manajemen Kearsipan, Bidang real estate/developer, serta bidang usaha lainnya
Jumlah Entitas Anak	2 (PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) dan PT Permata Karya Jasa (PERKASA)
Total Aset	IDR 291 juta
Jumlah Pekerja	74 orang

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) merupakan Anak Perusahaan PGN yang mempunyai kegiatan usaha dibidang Jasa Layanan *Facility Management*, termasuk penyediaan tenaga kerja, Manajemen Aset, *Entrepreneurial Real Estate*, Manajemen Kearsipan, Bidang *Real Estate/Developer*, serta bidang usaha lainnya. Pemegang Saham PERMATA adalah PGN dan PGAS Solution dengan kepemilikan saham sebesar masing- masing 99,99% dan 0,01%. Untuk mendukung kegiatan jasa penyediaan tenaga kerja, Permata membentuk PT Permata Karya Jasa (PERKASA). Kepemilikan saham PERKASA adalah PERMATA sebesar 75% dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebesar 25%.

Perkembangan Bisnis

Pada tahun 2018, PERMATA melaksanakan pembangunan Perumahan Beranda MAS. Beranda MAS merupakan produk unggulan dengan konsep baru yakni perumahan yang terintegasi dengan penyediaan gas bumi yang ramah lingkungan dan lebih murah. Selain tersedia jaringan gas, perumahan yang ditawarkan juga dilengkapi fasilitas *fiber optic*, solar panel dan *under ground utilities*, serta konsep rumah yang *smart home*. Perumahan yang beralamat di Jalan Narogong, Bekasi ini dalam desainnya menggandeng Arsitek Top 100 di dunia yakni Andra Matin.

Untuk menjamin standar pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang diakui secara internasional maupun nasional, PERMATA telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan SMK3.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PERMATA adalah sebagai berikut:

KOMISARIS	
Name	Position
Desima E. Siahaan	Komisaris Utama
Hendar Purnomo Susanto	Komisaris
Khabib Shaleh	Komisaris

DIREKSI	
Name	Position
Baskara Agung Wibawa	Direktur Utama
Arif Yunizar	Direktur Keuangan dan Administrasi



PGN Mas menyediakan Jasa Layanan Facility Management, termasuk penyediaan tenaga kerja, Manajemen Aset, Entrepreneurial Real Estate, Manajemen Kearsipan, Bidang Real Estate/Developer.

PT NUSANTARA REGAS



Jenis	Afiliasi
Pendirian	14 April 2010
Kantor Pusat	Wisma Nusantara, Lantai 19 Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta 10350 Telp. +62 21 315 9543 Fax. +62 21 315 9525
Kontak	Telp. +62 21 3159543 Fax. +62 21 3159525 Web: www.nusantararegas.com
Bidang industri	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal</i> ("FSRT")
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	USD 240 Juta (Unaudited)
Jumlah Pekerja	56 orang

PT Nusantara Regas (NR), perusahaan patungan antara Pertamina dan PGN yang didirikan pada tanggal 14 April 2010 dengan kepemilikan saham sebesar masing-masing 60% dan 40%. NR memiliki ruang lingkup kegiatan usaha yang meliputi bidang niaga gas bumi, antara lain pengadaan fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU), pengadaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung, termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas transportasi gas dan sarana/prasarana terkait.

Tidak hanya diharapkan mampu mengatasi persoalan kebutuhan pasokan gas bumi untuk pembangkit listrik milik PLN dan sejumlah pelaku industri di Jawa Barat, pendirian NR juga ditujukan untuk mendukung diversifikasi suplai gas bumi di Indonesia dan pada

akhirnya memberikan kontribusi pada pengembangan energi nasional yang direfleksikan terutama dalam pengoptimalan utilisasi kapasitas infrastruktur FSRU dan jasa terminal regasifikasi.

Perkembangan Bisnis

Pada tahun 2018, Nusantara Regas telah berhasil menyalurkan LNG sebanyak 211 MMscfd kepada pelanggannya. Untuk tahun 2018, terdapat 2 proyek yang dilaksanakan yaitu proyek optimalisasi kapasitas dan proyek *LNG Offloading*. Proyek optimalisasi kapasitas terdiri dari 3 (tiga) sub proyek, yaitu Proyek Instalasi *Ultra Sonic Metering* (USM) Muara Karang Peaker, Pembangunan *Control Building* baru dan Pengadaan 2 (dua) unit *Bouy*.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi NR adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Edwin Irwanto Widjaja	Komisaris Utama
Danny Praditya	Komisaris
Ferry Andrianto	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Moch. Taufik Afianto	Direktur Utama
Bara Frontasia	Direktur Operasi dan Komersial
Rigo Supratman	Direktur Keuangan dan Umum



Nusantara Regas adalah Perusahaan joint venture antara Pertamina dan PGN yang memasok gas bumi hasil regasifikasi LNG ke fasilitas pembangkit PLN.

PT KALIMANTAN JAWA GAS

KJG

PT Kalimantan Jawa Gas

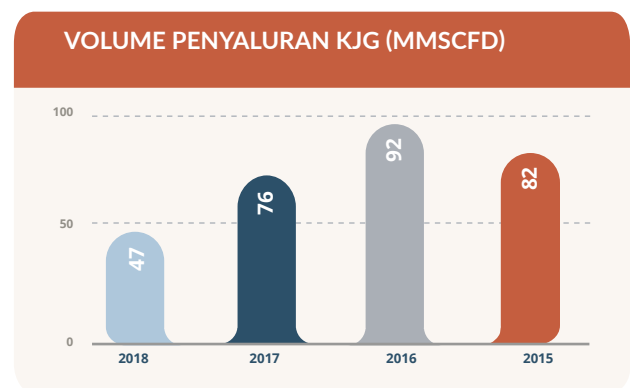
Jenis	Afiliasi
Pendirian	29 Juli 2015
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung B, Lantai 2 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 6385 4534 Fax. +62 21 633 1632 Web: www.kalijagas.co.id
Bidang industri	Transportasi Gas
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	USD 270 Juta
Jumlah Pekerja	15 orang

PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 23 Juli 2013. KJG bergerak di bidang pengangkutan gas bumi, dengan komposisi kepemilikan saham KJG adalah PT Permata Graha Nusantara sebanyak 80% dan PT Bakrie & Brothers, Tbk sebanyak 20%. Ruas pipa yang dimiliki oleh KJG untuk melakukan pengangkutan gas bumi yaitu pipa transmisi gas bumi Kalija I sepanjang ± 201 km yang membentang dari Lapangan Kepodang milik Petronas Carigali Muriah Limited (PCML) ke unit pembangkit listrik PT Indonesia Power (PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Tambak Lorok. Pengangkutan gas tersebut telah dimulai sejak 22 Agustus 2015.

Perkembangan Bisnis

KJG terus berupaya memberikan *excellence service* kepada pelanggannya. Sebagai perusahaan transportasi gas bumi, kehandalan infrastruktur menjadi kunci agar penyaluran gas bumi kepada pelanggan berjalan lancar dan aman. Tahun 2018, KJG menyalurkan gas bumi sebesar 46,8 MMScfd

yang keseluruhannya disalurkan untuk memenuhi kebutuhan energi PLN Tambak Lorok yang selanjutnya dimanfaatkan untuk kebutuhan listrik nasional. Pada tahun 2018 juga, KJG memperoleh penghargaan Wajib Pajak Patuh dari KPP Taman Sari. KJG telah mengajukan gugatan arbitrase terhadap PC Muriah Ltd. karena belum dilakukannya kewajiban pembayaran *Ship or Pay* yang timbul sejak tahun 2016.



Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi KJG adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Hendi Kusnadi	Komisaris Utama
Ade Erlangga Djarwo	Wakil Komisaris Utama
Montty Girrianna	Komisaris
Surat Indrijarso	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Ismet S. A. Pane	Direktur Utama
Bambang Banyudoyo	Wakil Direktur Utama
Dadang Gandara	Direktur Keuangan dan Administrasi
Agus Iskandar	Direktur Teknik dan Operasi



Fasilitas stasiun KJG dioperasikan untuk mensupply gas ke PLN Tambak Lorok di Semarang - Jawa Tengah.

PT WIDAR MANDRIPA NUSANTARA



Jenis	Afiliasi
Pendirian	29 Juli 2015
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung A, Lantai 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 2984 5050 Email: contact.information@wmnusantara.co.id Web: www.wmnusantara.co.id
Bidang industri	Jasa penunjang kelistrikan, bidang pembangkit tenaga Listrik, bidang Perdagangan dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang mendukung usaha kelistrikan.
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	IDR 3 juta
Jumlah Pekerja	6 orang

PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 29 Juli 2015. WIDAR menjalankan usaha dalam bidang jasa yang terkait dengan pembangkit tenaga listrik dan perdagangan. WIDAR menangani perencanaan, pembangunan, pengujian dan pengoperasian serta pemeliharaan pembangkit berikut infrastrukturnya, mulai dari pipa pasokan gas bumi dan segala peralatan yang diperlukan untuk menunjang pembangkit listrik sampai dengan energi dipasok kepada pelanggan.

Perkembangan Bisnis

Bisnis WIDAR saat ini telah berkembang kedalam beberapa bidang:

1. *Energy Service* melalui *Power Rental, Operation and Maintenance & Independent Power Producer*.
2. *Energy Efficiency Service* melalui pemanfaatan gas buang untuk energi melalui *process power generation* yang lebih hemat dengan menggunakan aplikasi teknologi *Co-Generation* atau *Tri-Generation*.
3. *Energy Trade* melalui perniagaan mesin pembangkit dan kelengkapannya untuk penunjang kelistrikan.

Tahun 2018, bisnis WIDAR telah berjalan dan berkontribusi menghasilkan pendapatan melalui penyewaan *Genset* berupa *Diesel Engine Generator* (DEG) dan *Gas Engine Generator* (GEG) untuk SPBG di daerah Bogor, Sukabumi, Purwakarta, Lampung, Batam, Stasiun Muara Bekasi dan Stasiun Bojonegara dan juga pemeliharaan Genset dan fasilitas kelistrikan di perkantoran PGN.

Selain itu untuk bisnis eksternal Widar telah menjalankan bisnis Jasa Manajemen Energi di Terminal Teluk Lamong, Surabaya. Di Jawa Timur, WIDAR bekerja sama dengan PT Lamong Energi Indonesia dalam usaha penyaluran listrik di terminal Teluk Lamong. WIDAR juga tengah mengerjakan proyek PLTMG di Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan kapasitas s.d 6 MW. Hal ini menjadi titik balik bagi WIDAR untuk memulai penyediaan listrik diluar PGN Grup, yang merupakan pemenuhan harapan dari pemegang saham, yaitu memberikan kontribusi pada bisnis inti PGN dalam distribusi gas bumi maupun sebagai *revenue generator*.

WIDAR telah berhasil meraih sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Dengan keberhasilan tersebut, WIDAR menjadi perusahaan yang berstandar internasional dalam sistem manajemen mutu, dan meyakinkan pelanggan bahwa perusahaan telah menganalisis persyaratan pelanggan, menetapkan proses yang memberi sumbangan bagi pencapaian produk/jasa yang di terima pelanggan dan menjaga proses-proses ini terkendali.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi WIDAR adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Achmad Cahyadi	Komisaris Utama

DIREKSI

Name	Position
Rezal Wibisono	Direktur Utama
Hedi Hediando	Direktur Teknik



Kehandalan pengoperasian fasilitas SPBG tak terlepas dari dukungan WIDAR dalam menyediakan Gas Engine Generator sebagai sumber energi untuk SPBG.

PT PERMAYA KARYA JASA



Jenis	Afiliasi
Pendirian	29 April 2015
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung C, Lantai 3 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 6385 4557 Fax. +62 21 6386 8805 Web: www.pgn-perkasa.co.id Email: cs@pgn-perkasa.co.id
Bidang industri	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	IDR 90,4 Miliar
Jumlah Pekerja	37 orang

PT Permaya Karya Jasa (PERKASA) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 29 April 2015.

Kegiatan usaha PERKASA meliputi:

- Jasa Operasional Penunjang Migas yang meliputi: Jasa Penunjang Migas dan Jasa pemborongan Keteknikan.
- Jasa Pendukung Perkantoran yang meliputi: Jasa Layanan Perkantoran dan Jasa *Travel Management*;
- Jasa Lainnya yang meliputi: Diklat & Event Organizer, Jasa Konsultan Manajemen serta *Chiller Specialist*;

Perkembangan Bisnis

Selama tahun 2018, PERKASA telah menjalankan kegiatan bisnis untuk mendukung usaha PGN meliputi kegiatan Jasa Operasional Penunjang Migas dan Jasa Pendukung Perkantoran. Sementara untuk bisnis eksternal PERKASA menjalankan bisnis sebagai *Chiller Specialist* dan telah berhasil melakukan penjualan *Chiller* ke beberapa pelanggan selama tahun 2018, termasuk kegiatan perawatan dan penjualan *sparepart*.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PERKASA adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Rachmat Utama	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Endang Nadina IWCD	Direktur Utama
Dominica Diniati	Direktur Keuangan dan Administrasi

PT SOLUSI ENERGI NUSANTARA



Jenis	Afiliasi
Pendirian	20 April 2015
Kantor Pusat	Kompleks PGN Gedung C, Lantai 3 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
Kontak	Telp. +62 21 22630 004 / 8 Fax. +62 21 75310099 Web: www.pt-sena.co.id Email: info@pt-sena.co.id
Bidang industri	Engineering
Jumlah Entitas Anak	-
Total Aset	USD 5 juta
Jumlah Pekerja	4 orang

PT Solusi Energi Nusantara (SENA) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 20 April 2015. SENA memberikan layanan jasa *engineering* di industri minyak dan gas bumi yang mencakup bidang *pipeline, mechanical, electrical, geodetic, civil, process* dan *telemetry*. Layanan yang diberikan oleh SENA mencakup *survey*, penelitian teknis, pekerjaan *Front End Engineering Design (FEED)* dan *Detail Engineering Design (DED)*, konsultasi *Project Management*, Inspeksi dan pengujian teknis, *commissioning*, serta pekerjaan paska operasi lainnya.

Perkembangan Bisnis

Sebagai perusahaan yang memberikan layanan jasa *engineering* di industri minyak dan gas bumi, Sena terus berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanannya. Pada tahun 2018, SENA berhasil mendapatkan kepercayaan dari klien di luar PGN grup untuk mengeksekusi 29 pekerjaan dengan

mengoptimalkan empat *core competences* yaitu *survey, inspection, consulting* dan *engineering*. SENA juga melakukan penambahan aktiva tetap pada tahun 2018 berupa peralatan operasional (*Echosounder Single Frequency, UT Thickness, Laser Mini Methane, PCM* dan *Digital Ultrasonic Thickness Gauge*) dan penambahan 3 *software* yaitu *ASPENTECH HYSYS, PHAWorks RA Edition* dan *Architecture Engineering & Construction Collection*. Penambahan jumlah aset tersebut bertujuan untuk menunjang kompetensi dan *availability* Perseroan dalam melakukan eksekusi permintaan layanan *engineering* oleh klien.

Peningkatan mutu manajemen dan SDM SENA merupakan salah satu langkah konkrit dalam meningkatkan kompetensi dan *availability* SENA dalam memberikan pelayanan *engineering* kepada klien. Pada tahun 2018, SENA juga telah melakukan *surveillance audit* pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan

OHSAS 18001:2007. Selain itu, SENA telah melengkapi beberapa *compliance* sebagai penyedia jasa di bidang usaha penunjang migas dengan memiliki Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) Migas Nomor 2751/19.07/DMB/2017 tanggal 15 November 2017 dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) Usaha Penunjang Migas di bidang *Engineering Design* Nomor 7818.Ket/19.11/DMT/2017 tanggal 12 Desember 2017 untuk 02.P.11 – Jasa Perekayasa Teknik. Perseroan juga memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Survei dari Kementerian Perdagangan pada tanggal 15 Desember 2018. Perseroan memiliki tujuan untuk terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan informasi agar mampu bersaing secara global.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PERKASA adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Name	Position
Rosa Permatasari	Komisaris

DIREKSI

Name	Position
Jefry Hotman Simanjuntak	Direktur Utama
Yaqub	Direktur Teknik
Sri Nanda Parwati	Direktur Engineering & Komersial



Empat *core competences* SENA yaitu *survey, inspection, consulting dan engineering*. Untuk menjaga mutu hasil kerja, tahun 2018 SENA telah melakukan *surveillance audit* pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

INITIAL PUBLIC OFFERING

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 (satu miliar dua ratus sembilan puluh enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu) saham, yang terdiri dari 475.309.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sembilan ribu) saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perseroan, dan 820.987.000 (delapan ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu) saham baru, dengan total lembar saham sebanyak 4.320.987.000 (empat miliar tiga ratus dua puluh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu) saham. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS".

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah saham Perseroan meningkat sebanyak 218.898.805 (dua ratus delapan belas juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus lima) saham menjadi 4.539.885.805 (empat miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus lima) saham sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan dan *Management Stock Option Plan* (MSOP). Pada 15 Januari sampai dengan 14 Februari 2008, *Exercise Window Employee Stock Option Plan* (ESOP) tercatat 54.012.338 (lima puluh empat juta dua belas ribu tiga ratus tiga puluh delapan) hak opsi saham yang dibagikan. Dari jumlah tersebut, tercatat 53.551.388 (lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh delapan) opsi saham dieksekusi dan menghasilkan saham Seri B baru sebanyak 53.551.388 (lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh delapan) saham. Sehingga, total jumlah saham Perseroan bertambah menjadi 4.593.437.193 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh tiga)

saham. Selain itu, setelah pelaksanaan ESOP berakhir, pada tahun 2008 juga dilakukan pemecahan saham yang kembali mengubah jumlah saham Perseroan.

PEMECAHAN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2008, dilaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang semula 4.593.437.193 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh tiga) saham menjadi 22.967.185.965 (dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham. Pecahan saham baru berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2008.

PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham pada tanggal 24 Oktober 2008. Dengan pembelian saham kembali, maka pada akhir tahun 2008 Perusahaan memiliki 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham sebagai Saham Treasuri dan total jumlah saham beredar sebesar 22.967.185.965 (dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham. Sampai dengan akhir tahun 2009, jumlah saham Perusahaan meningkat sebanyak 1.274.322.231 (satu miliar dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus dua puluh dua ribu dua ratus tiga puluh satu) saham, sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan pada April dan Oktober 2009 sehingga total jumlah saham Perusahaan menjadi 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham.

Jumlah saham akhir tahun buku 2010 sampai dengan akhir tahun 2015 adalah 24.241.508.196 (dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham dengan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia sebesar 13.809.038.756 (tiga belas miliar delapan ratus sembilan juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham (56,96%), publik sebesar 10.432.469.440 (sepuluh miliar empat ratus

tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh) saham (43,04%) yang terdiri dari 10.430.619.440 (sepuluh miliar empat ratus tiga puluh juta enam ratus sembilan belas ribu empat ratus empat puluh) saham *free float* dan 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham treasury. Saham treasury sejumlah 1.850.000 (satu juta delapan ratus lima puluh ribu) saham Seri B, telah dijual kembali seluruhnya pada bulan Maret 2016.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

No	Keterangan	Negara Republik Indonesia (lembar)	Pertamina	Publik (lembar)	Treasury (lembar)	Total (lembar)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia	Persentase Kepemilikan Pertamina
1	Sebelum IPO	3.500.000.000				3.500.000.000	100%	
2	IPO (15 Desember 2003), dicatatkan di BEJ* dan BES* Divestasi Penerbitan saham baru tanpa HMETD	(864.198.000)		864.198.000		2.635.802.000		
				820.987.000		4.320.987.000	61,00%	
3	Konversi DPP 1 (2004) MSOP 1 (2005-2006) MSOP 2 (2006-2007)	56.943.305		108.024.675		2.692.745.305		
				53.930.825		4.539.885.805	59,31%	
4	Divestasi (Desember 2006)	(185.802.000)		185.802.000		2.506.943.305		
				2.032.942.500		4.539.885.805	55,22%	
5	MSOP 3 (2007-2008)			53.551.388		2.506.943.305		
				2.086.493.888		4.593.437.193	54,58%	
6	Stock Split 5:1 (Agustus 2008)	12.534.716.525		10.432.469.440		22.967.185.965	54,58%	
7	Buy Back (Oktober 2008)			(1.850.000)	1.850.000	12.534.716.525		
				10.432.469.440	1.850.000	22.967.185.965	54,58%	
8	Konversi DPP 2 tahap 1 (April 2009)	992.724.172		10.430.619.440	1.850.000	13.527.440.697		
				10.430.619.440	1.850.000	23.959.910.137	56,46%	
9	Konversi DPP 2 tahap 2 (Oktober 2009)	281.598.059		10.430.619.440	1.850.000	13.809.038.756		
				10.430.619.440	1.850.000	24.241.508.196	56,96%	
10	Penjualan Kembali Saham Treasury Maret 2016	13.809.038.756		10.432.469.440		13.809.038.756		
				10.432.469.440		24.241.508.196	56,96%	
11	Pengalihan Saham Seri B Negara RI ke Pertamina (Holding Migas) April 2018	1		10.432.469.440		1	0,000000004%	
	PT Pertamina (Persero)		13.809.038.755			24.241.508.196		56,96%
12	Jumlah saham akhir tahun buku	1	13.809.038.755	10.432.469.440		24.241.508.196	0,000000004%	56,96%

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

1. UTANG OBLIGASI PGN

Pada tanggal 23 April 2014, Perseroan mendapatkan *Approval in-principal* dari Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) untuk mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* dengan nilai agregat pokok sampai dengan USD1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) dan tenor 10 tahun pada Singapore Exchange (SGX). *Senior Notes* tersebut ditawarkan dan dijual kepada pembeli institusi yang memenuhi syarat, berdasar Rule 144A dari *US Securities Act* di wilayah Amerika Serikat dan *Regulation S* dari *US Securities Act* untuk transaksi di luar wilayah Amerika Serikat.

Perseroan mengeluarkan prospektus atas *Senior Notes* pada tanggal 12 Mei 2014, dengan penawaran nilai agregat pokok sebesar USD1,350,000,000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat), tenor 10 tahun, bunga kupon 5,125% (lima koma satu dua lima persen) per tahun dan harga penawaran 99,037% (sembilan puluh sembilan koma nol tiga tujuh persen) dari nilai nominal (*Senior Notes due 2024*). Bunga *Senior Notes due 2024* dibayarkan pada tanggal 16 November dan 16 Mei setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada 16 November 2014. *Senior Notes due 2024* akan jatuh tempo pada 16 Mei 2024. *Senior Notes due 2024* mendapatkan peringkat "Baa3" dari *Moody's Investors Service, Inc.*, "BB+" dari *Standard & Poor's Rating Grup* dan "BBB-" dari *Fitch Ratings Ltd.* *Senior Notes due 2024* secara resmi dicatat dan diperdagangkan di SGX pada tanggal 19 Mei 2014.

Perseroan diharuskan untuk memberikan penawaran untuk membeli kembali seluruh *Senior Notes due 2024* yang beredar dengan harga 101% (seratus satu persen) dari nilai agregat pokok apabila terjadi peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai Peristiwa Pemicu Perubahan Pengendalian Perseroan (*Change of Control Triggering Event*). Tidak ada perubahan jumlah *Senior Notes due 2024* beredar yang terjadi dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 2018.

Peringkat kredit PGN

Pada 2018 peringkat kredit PGN adalah sebagai berikut.

PERBANDINGAN PERINGKAT KREDIT 2017-2018

Rating Agencies	2018		2017	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moody's	Baa3	Positive	Baa3	Positive
Fitch Ratings	BBB-	Positive	BBB-	Positive
S&P	BBB-	Negative	BBB-	Stable
Pefindo	idAAA	Stable	idAAA	Stable

2. UTANG OBLIGASI SEI

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100,47% (seratus koma empat tujuh persen). Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% (empat koma empat lima persen) per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD622.937.500 (enam ratus dua puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus Dolar Amerika Serikat), diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk

refinance pinjaman sindikasi, mendanai aktifitas investasi, aktifitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan *Moody's Investors Services*, *Standard&Poor (S&P)* dan *Fitch Rating*, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Ba1, BB+ dan BB+.

Peringkat kredit SEI

Pada 2018 peringkat kredit SEI adalah sebagai berikut.

PERBANDINGAN PERINGKAT KREDIT 2017-2018

Rating Agencies	2018		2017	
	Rating	Outlook	Rating	Outlook
Moody's	Ba2	Negative	Ba1	Stable
Fitch Ratings	BB+	Stable	BB+	Stable
S&P	BB+	Negative	BB+	Stable



Kegiatan Pemeliharaan MRS dilaksanakan untuk memastikan keamanan dan kehandalan penyaluran gas bumi.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman
Kav. 34-35 Jakarta Pusat 10220
T. (62-21) 5709009
F. (62-21) 5709020

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN

PT Prima Wahana Caraka
PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory
PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia
WTC 3
Jl. Jend Sudirman Kav.29-31
Jakarta 12920 Indonesia
T: (62-21) 5212901
F: (62-21) 52905555 / 52905050
www.pwc.com/id

STANDARD & POOR'S RATING SERVICES

12 Marina Boulevard
#23-01 MBFC Tower 3
Singapore 018982
T. (65) 6530 6521
F. (65) 6438 2320

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Panin Tower
Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Kav. 19
Jakarta 10270 Indonesia
T. (62-21) 7278 2380
F. (62-21) 7278 7370

MOODY'S INVESTORS SERVICES SINGAPORE PTE. LTD.SDF

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
T. (65) 6398 8300

FITCH RATINGS SINGAPORE PTE LTD

6 Temasek Boulevard
#35-05 Suntec Tower Four
Singapore 038986
T.(65) 6796 7200
F.(65) 6336 6802

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Pertama kali ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) PGN dengan kontrak No. 030.KK/92/UT/2003 dibuat dan ditandatangani pada 10 Oktober 2003. PT Datindo Entrycom memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Datindo Entrycom bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2018 sebesar Rp 44.000.000,- (empat puluh empat juta rupiah) (termasuk PPN).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PGN tanggal 26 April 2018, yang salah satu agendanya menyetujui Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia), yang merupakan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan jasa audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PGN Tahun Buku 2018, audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tahun 2018, dan evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan jasa di tahun 2018 adalah sebesar Rp 6.783.000.000,- (enam miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta rupiah) (termasuk OPE dan PPN).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2016. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2018 adalah Daniel Kohar, S.E., Ak., CPA.

BURSA EFEK INDONESIA

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu PGN sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. PGN terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Desember 2003. Biaya tahunan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 178.750.000,- (seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) (termasuk PPN).

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan untuk tahun 2018 sebesar Rp 11.000.000,- (sebelas juta rupiah) (termasuk PPN).

NAMA DAN ALAMAT KANTOR SALES AREA, BUSINESS UNIT, ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

KANTOR SALES AREA

Sales Area Jakarta

Jl. Anyer No. 11 Menteng Jakarta 10310, Indonesia
T. (62-21) 392 4910
F. (62-21) 315 0361

Sales Area Bogor

Jl. MA Salmun No 41 Bogor 16114, Indonesia
T. (62-251) 8314 506
(62-251) 8316 600
F. (62-251) 8320 168

Sales Area Tangerang

Jl. Pahlawan Seribu
Kavling Komersil Blok AH No. 2 Sektor IIB BSD
Tangerang, Indonesia
T. (62-21) 538 4414
F. (62-21) 538 0035
(61-21) 537 9271

Sales Area Cilegon

Jl. Raya Merak Km. 115
Kel. Rawa Arum Kec. Grogol,
Cilegon Banten 42436, Indonesia
T. (62-254) 574 964
(62-254) 574 968
F. (62-254) 574 988

Sales Area Karawang

Jl. Ahmad Yani No.54 Karang Pawitan
Karawang 41315, Indonesia
T. (62-267) 8454 081
(62-267) 8454 084
F. (62-267) 8454 085

Sales Area Bekasi

Jl. Pekayon Raya No. 52
Pekayon Jaya-Bekasi 17148, Indonesia
T. (62-21) 8273 8555/56
F. (62-21) 8273 8557

Sales Area Lampung

Gedung Sucofindo Lt. 3 Jl. Gatot Subroto No. 161
Pecoh Raya Tahoman Bandar Lampung, Indonesia
T. (62-721) 8018 356
F. (62-721) 8018 042

Sales Area Cirebon

Jl. Veteran No.2 Cirebon 45124, Indonesia
T. (62-231) 203 323
(62-231) 204 486
F. (62-231) 205 046

Sales Area Palembang

Jl. Rimba Kemuning Lorong Ogan No. 26 – 28 RT 09 RW
05 Kel. Ario Kemuning, Kec. Kemuning
Palembang 30128, Indonesia
Palembang 30135, Indonesia
T. (62-711) 5611 645
F. (62-711) 5611 162

Sales Area Surabaya

Jl. Raya Ngagel 129-131 Surabaya 60271, Indonesia
T. (62-31) 5028 565
F. (62-31) 5018 127

Sales Area Sidoarjo

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 17
Sidoarjo 61218, Indonesia
T. (62-343) 8050 999
F. (62-343) 8956 782

Sales Area Pasuruan

Jl. Raya Rembang Industri Raya No. 3 Kompleks PIER
Rembang Pasuruan 67152, Indonesia
T. (62-343) 744 440
F. (62-343) 728 293

Sales Area Tarakan

Jl. Mulawarman No. 14B Tarakan,
Kalimantan Utara Indonesia
T. (62-551) 380 3730

Sales Area Semarang

Jl. Diponegoro No. 35 Semarang 50133, Indonesia
T. (62-24) 8644 9100
F. (62-24) 8644 9099

Sales Area Medan

Jl. Imam Bonjol No. 15 D Medan 20112, Indonesia
T. (62-61) 453 8655
F. (62-61) 415 2396

Sales Area Batam

Gedung Batam Centre
Jl. Engku Putri Batam Centre Batam 29641, Indonesia
T. (62-778) 467 299
F. (62-778) 467 399

Sales Area Pekanbaru

Komplek Sudirman City Square Blok C No. 12
Jl. Jend Sudirman Pekanbaru 28282, Indonesia
T. (62-761) 839 822
(62-761) 789 1533
(62-761) 789 1812
F. (62-761) 839 811

Sales Area Sorong

Jl. Klamono KM 19
Kelurahan Aimas Distrik Aimas
Sorong - Indonesia
T. (62-811) 486 0055

BUSINESS UNIT**Business Unit Infrastructure**

Gedung Graha PGAS Lantai 4, 6 & 8
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

Business Unit Gas Product

Gedung Graha PGAS Lantai 9
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

Program Management Office

Gedung Graha PGAS Lantai 8
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

Unit Layanan Jaringan Gas Rumah Tangga

Gedung Graha PGAS Lantai 5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

ANAK PERUSAHAAN

PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lt. 4
 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
 T. (62-21) 633 1345
 (62-21) 3000 7645
 (62-21) 3000 7427
 F. (62-21) 633 1381

PT. PGAS Solution (PGAS Solution)

Kompleks Gedung PGN, Gedung C, Lt. 4
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
 T. (62-21) 6385 4557
 (62-21) 6385 4572
 (62-21) 6385 4506
 F. (62-21) 6385 4534

PT. Saka Energi Indonesia (SEI)

The Energy Building Lantai 11-12, SCBD, Lot 11a
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
 T. (62 21) 2995 1000
 F. (62 21) 2995 1001

PT. Gagas Energi Indonesia (GEI)

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lt. 9 - 10
 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
 T. (62-21) 29071415
 F. (62-21) 29071138 / 1140

PT. PGN LNG Indonesia (PLI)

Kompleks Gedung PGN Graha PGAS Lt. 2
 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
 T. (62-21) 2907 3266 / 2907 3267
 F. (62-21) 2907 1133 / 2907 1132

PT. Permata Graha Nusantara (PERMATA)

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lt. 8
 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140, Indonesia
 T. (62-21) 633 1180
 F. (62-21) 634 0031

PT. Pertamina Gas

Gedung Oil Centre Lantai 1-4
 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia
 T: (021) 3190 6825
 F: (021) 3190 6831

AFILIASI

PT. Transportasi Gas Indonesia (TGI)

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1, Jakarta 10340, Indonesia
 T. (62-21) 315 8929
 (62-21) 315 8939
 F. (62-21) 310 3757
 (62-21) 310 3545

PT. Kalimantan Jawa Gas (KJG)

Kompleks Gedung PGN Gedung B Lt. 2
 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
 T. (62-21) 6385 4534
 F. (62-21) 633 1632

PT. Nusantara Regas (NR)

Wisma Nusantara Lt. 19
 Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta 10350, Indonesia
 T. (62-21) 315 9543
 (62-21) 315 9544
 F. (62-21) 315 9525

PT. Gas Energi Jambi (GEJ)

Jl. Jend. A. Yani No. 17 Telanaipura, Jambi
T. (62-741) 670 207
F. (62-741) 670 207

PT. Banten Gas Synergi (BaGs)

Kantor Taman E3.3 Unit D6 Kawasan Mega Kuningan
Lot 8.6-8.7 Setiabudi, Jakarta 12950
T. (62-21) 5794 8870
(62-21) 5794 8871
F. (62-21) 5794 8870
(62-21) 5794 8871

PT. Perta Samtan Gas

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin,
Sumatera Selatan 30962
T.: (0711) 574 0701
F.: (0711) 574 0706

PT. Pertagas Niaga

Gedung Patra Jasa Lantai 16,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan
T. +62-21 5203088
F. +62-21 5201622 / 5201682

PT. Perta Kalimantan Gas

Oil Centre Building Lantai 2-3
Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350
T. +62-21 31906825
F. +62-21 31906831

PT. Perta Daya Gas

Gedung Patra Jasa Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan
T. +62-21 52900881
F. +62-21 52900882

PT. Perta Arun Gas

Gedung Patra Jasa Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan
T. +62-21 5251005
F. +62-21 52900007

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

NCSR SUSTAINABILITY REPORT AWARD

PGN meraih penghargaan atas komitmennya dalam menjalankan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan.

PGN berhasil menyabet gelar juara umum alias Best Overall Winner atas penghargaan “Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2017” dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Umum PGN Desima E. Siahaan di Hotel Lorin Solo, Sabtu (24/02/2018)



INDONESIA GREEN AWARD



IGA merupakan penghargaan yang diberikan oleh The La Tofi School of CSR kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan melalui berbagai ragam kreativitas, yang berlangsung pada tanggal 25 April 2018.

PGN dinobatkan sebagai *The Best Indonesia Green Awards 2018*. Selain itu PGN juga mendapatkan 6 penghargaan dengan berbagai kategori.

BPPT INNOVATION AWARD

BPPT *Innovation Award* merupakan penghargaan tertinggi secara berkelanjutan kepada insan dan instansi/lembaga/perguruan tinggi/perusahaan yang mampu berprestasi melalui upaya Inovasi dalam Karya Nyata Teknologi, yang berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2018.

PGN mendapat juara 3 dari 3 BUMN yg dipilih oleh panelis sebagai kategori perusahaan yg mempunyai inovasi dalam Karya Nyata Teknologi.



TOP CSR AWARD



TOP CSR adalah kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang dinilai telah menjalankan program CSR terbaik pada tanggal 4 Oktober 2018. Penilaian CSR didasarkan pada keterkaitan CSR terhadap 3 hal yaitu ISO 26000, strategi bisnis dan praktek GCG.

PGN meraih penghargaan untuk kategori Top CSR distribusi gas.

ARC AWARD

PGN memperoleh Best of Asia Pasific-Grand Winners pada tanggal 11 Oktober 2018, dalam kompetisi Annual Report Competition Award yang diselenggarakan oleh MERCOMM.



STEVIE AWARDS



Stevie Awards adalah serangkaian ratusan penghargaan bisnis yang diberikan setiap tahun oleh organisasi American Business Awards pada tanggal 20 Oktober 2018. Tercipta pada 2002, yang ditujukan untuk mengenali dan kontribusi perusahaan-perusahaan dunia, khususnya di kawasan Asia Pasifik.

Tahun ini PGN berhasil memenangkan dua kategori dari bidang Human Resource (HR) atau Human Capital Management (HCM) dan *Annual Report*.

LHKPN AWARD

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) kembali mendapatkan penghargaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penghargaan diberikan bersamaan dengan pelaksanaan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2018 di Hotel Bidakara, Jakarta, Rabu (5/12/2018).

Kali ini, PGN mendapatkan penghargaan LHKPN dalam kategori Instansi dengan Penerapan LHKPN Terbaik Tahun 2018. Sebelumnya, PGN juga mendapatkan penghargaan yang sama tahun 2017 lalu.



HR EXCELLENCE AWARD



PGN memperoleh Piagam HR Excellence Award dari Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, majalah SWA dan Bank Mandiri sebagai perusahaan terbaik atas pengelolaan SDM yang kreatif di beberapa kategori pada tanggal 10 April 2019. PGN berhasil meraih penghargaan pada kategori Learning & Development Strategy, HR Transformation dan HR Technology.

SERTIFIKAT SMK3



Berdasarkan SK Menteri Tenaga Kerja No 201 tahun 2017 atas Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

SERTIFIKAT ISO 14001:2015

Tercapainya Sertifikasi ISO 14001:2015 dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang diaplikasikan dalam Manajemen Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Kepada Pelanggan Industri, Komersial, dan Rumah Tangga.



SERTIFIKAT OHSAS 18001:2007



Tercapainya Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang diaplikasikan dalam Manajemen Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Kepada Pelanggan Industri, Komersial, dan Rumah Tangga.

SERTIFIKAT AUDIT SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN (SCR 00235) - GDMR I

Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 24/2007 dengan klasifikasi Gold Reward.



SERTIFIKAT AUDIT SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN (SCR 00247) – GDMR II



Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 24/2007 dengan klasifikasi *Gold Reward*.

SERTIFIKAT AUDIT SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN (SCR 00254) – GDMR III



Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 24/2007 dengan klasifikasi *Gold Reward*.

SERTIFIKAT AUDIT SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN (SCR 00255) – GTM



Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 24/2007 dengan klasifikasi *Gold Reward*.

SERTIFIKAT ISO 9001:2015

Tercapainya Sertifikasi Manajemen Sistem berdasar ISO 14001:2015 dalam penerapan Manajemen Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Kepada Pelanggan Industri, Komersial, dan Rumah Tangga.



SERTIFIKAT ISO/IEC 27001:2013



Tercapainya Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 dalam bidang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam penyediaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center Operation, Desktop Management* yang dikelola oleh Departemen Data Center, Departemen Data Komunikasi dan ICT Representatif Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2018

25 Januari 2018
RUPS Luar Biasa PGN



PGN menggelar RUPS Luar Biasa yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Hotel Capital Place Jakarta. Dalam kegiatan tersebut pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar PGN namun perubahan tersebut tidak berlaku efektif dengan lewatnya waktu yang dipersyaratkan dalam keputusan RUPS Luar Biasa.

15 Februari 2018
Perluas Infrastruktur Gas Bumi, PGN Gandeng BUMD Papua



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) terus berkomitmen mengembangkan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi di berbagai daerah. Kali ini, PGN menggandeng PT Papua Doberai Mandiri (Padoma) untuk pengembangan jaringan infrastruktur gas bumi di Papua.

Padoma merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Papua yang ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat untuk melaksanakan pemanfaatan gas alam cair (LNG).

26 April 2018
RUPS Tahunan PGN



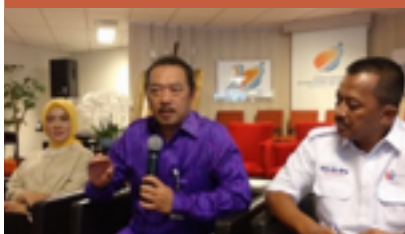
PGN menggelar RUPS Tahunan yang berlangsung di Hotel Four Season Hotel Capital Place, Jakarta. Dalam kegiatan tersebut pemegang saham menyepakati penunjukan Said Reza Pahlevy sebagai Direktur Keuangan dan beberapa penggantian Komisaris PGN.

9 Februari 2018
Peresmian Jargas Mojokerto



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, meresmikan 10.101 Sambungan Rumah (SR) Jaringan Distribusi Gas Bumi (Jargas) Rumah Tangga wilayah Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto dari pendanaan Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) Tahun 2017. Pembangunan infrastruktur jargas di Kota Mojokerto ditugaskan kepada Perusahaan PGN sementara, PT Pertamina (Persero) mendapatkan mandat untuk membangun jargas di Kabupaten Mojokerto.

11 April 2018
Penandatanganan Akta Inbreng Saham antara KBUMN dan PT Pertamina (Persero)



Pemerintah melalui Kementerian BUMN melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

7 Mei 2018
Penandatanganan Kerjasama Sponsor Asian Games



PGN menjalin kesepakatan dengan Indonesia Asian Games Organizing Committee (INASGOC) untuk menjadi salah satu sponsor kegiatan Asian Games 2018, yang berlangsung 18 Agustus - 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang. Pada Senin malam (07/05/2018), Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim dan Presiden INASGOC Erick Thohir secara resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Sponsorship Asian Games 2018 di Kantor Pusat PGN

29 Juni 2018

Penandatanganan *Conditional Sales Purchase Agreement/CSPA* PGN dengan PT Pertamina (Persero)



Kegiatan penandatanganan CSPA antara Pertamina dan PGN ini merupakan kelanjutan dari proses integrasi PGN untuk mengakuisisi Pertagas sebagai tahap lanjutan usai Holding Migas resmi terbentuk pada 11 April 2018 lalu yang dilakukan dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dan Peraturan Perundangan yang berlaku. (29/06/2018)

10 September 2018

RUPS LB PGN 2018



PGN menggelar RUPS Luar Biasa yang berlangsung di Hotel Four Season Hotel Capital Place, Jakarta. Dalam kegiatan tersebut pemegang saham menyepakati penunjukan Gigih Prakoso sebagai Direktur Utama.

28 Desember 2018

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) Saham Pertagas antara Pertamina dan PGN



PGN resmi menjadi Subholding Gas dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham Pertagas antara Pertamina dan PGN yang dilaksanakan di Kementerian BUMN. Perjanjian tersebut meliputi 51% dari seluruh saham di Pertagas termasuk kepemilikan di seluruh anak perusahaannya.

14 Agustus 2018

Piagam IAI Corporate Partner



PGN memperoleh Piagam sebagai IAI CORPORATE PARTNER dari Ikatan Akuntan Indonesia. Sebagai IAI CORPORATE PARTNER, PGN akan terlibat secara langsung dalam peningkatan kualitas SDM akuntansi keuangan, sekaligus pihak pertama yang akan merasakan benefit dari proses pengembangan berkelanjutan.

16 November 2018

Launching 32 Truck GasLink



PGN tak henti-hentinya melakukan terobosan dan memastikan penggunaan gas bumi sebagai sumber energi yang ramah lingkungan semakin masif. Pada pertengahan November ini, PGN melalui anak perusahaannya PT Gagas Energi Indonesia akan meluncurkan sebanyak 32 unit Gaslink Truck yang sepenuhnya menggunakan gas bumi sebagai bahan bakarnya.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Sebagai satu kesatuan proses dengan pembentukan Perusahaan Induk (Holding) BUMN Migas, Pemerintah melakukan integrasi pengelolaan gas bumi dengan mengintegrasikan PT Pertamina Gas menjadi bagian dari PGN sebagai Subholding Gas.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang dalam makna yang terdapat pada Undang-Undang pasar modal. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan Target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perusahaan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perusahaan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perusahaan beroperasi di masa mendatang. Pembaca Laporan Tahunan diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perusahaan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perusahaan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Faktor penting yang dapat menyebabkan kondisi aktual, kinerja atau pencapaian Perusahaan dapat berbeda secara material dalam pernyataan prospektif, antara lain tetapi tidak terbatas pada:

- Perubahan perundang-undangan di Indonesia, yang baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan;
- Perubahan kebijakan-kebijakan Pemerintah di bidang minyak dan gas bumi;
- Kondisi ekonomi nasional, regional, atau global yang mempengaruhi aktivitas ekonomi atau gangguan terhadap pasar karena faktor global;
- Perubahan-perubahan karena inflasi, perubahan karena perbedaan suku bunga, atau perubahan karena adanya perbedaan nilai tukar mata uang;
- Hal-hal lainnya (jika terdapat hal-hal lain yang berkaitan dengan usaha PGN yang dapat mempengaruhi pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini).

Analisis dan Pembahasan Manajemen berikut ini dimaksudkan untuk menjelaskan kinerja Perusahaan dan mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PGN tanggal 31 Desember 2018 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi mengharuskan adanya pemisahan entitas yang bergerak di bidang hulu dan hilir. Selain itu, Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi mengatur pemisahan pencatatan akuntansi (*accounting unbundling*) antara kegiatan usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan kegiatan usaha niaga gas bumi melalui pipa. Untuk kepentingan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 4 (empat) segmen usaha pokok, yaitu (1) Segmen Usaha Distribusi & Transmisi, (2) Segmen Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas, (3) Segmen Usaha Pertagas dan Entitas Anak (4) Segmen Usaha Lainnya berupa telekomunikasi, pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan, serta sewa (*financial lease*).

Tahun 2018 merupakan tahun implementasi transformasi PGN tahap II (2016-2020), yaitu optimalisasi potensi penuh untuk menjadi Perusahaan energi terkemuka berkelas dunia di Indonesia. Transformasi tahap II diinisiasi dengan restrukturisasi organisasi pengelola aktivitas transmisi/transportasi serta distribusi/niaga, agar lebih efektif dan strategis untuk menjadi *active advisor*. Aktivitas PGN, sebagai induk usaha, yang aktif secara operasional semakin berkurang dan dialihkan dengan penguatan aktivitas operasional ke Entitas Anak. Pada tahap ini, restrukturisasi organisasi dilakukan dengan membentuk tiga unit bisnis untuk mengelola aktivitas operasional demi tercapainya target operasional Perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, yaitu *Business Unit Infrastructure* (BUI) sebagai pengelola infrastruktur, *Business Unit Gas Product* (BUGP) sebagai pengelola komoditas gas bumi serta layanan pelanggan, dan Unit Layanan Jaringan Gas Rumah

Tangga (UL Jargas) sebagai pengelola infrastruktur dan komoditas gas bumi serta layanan pelanggan rumah tangga atas penugasan Pemerintah.

Penugasan Pemerintah atas layanan jaringan gas bumi untuk rumah tangga tersebut dituangkan dalam:

1. Keputusan Menteri ESDM Nomor 3337 K/12/MEM/2015 tanggal 10 Juli 2015 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Dalam Pengoperasian Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Yang Dibangun Oleh Pemerintah Jo. Keputusan Menteri ESDM Nomor 2461 K/12/MEM/2017 tanggal 13 Juli 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM Nomor 3337 K/12/MEM/2015 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Dalam Pengoperasian Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Yang Dibangun Oleh Pemerintah.
2. Keputusan Menteri ESDM Nomor 4823 K/12/MEM/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Dalam Pembangunan dan Pengoperasian Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Yang Dibangun Oleh Pemerintah Tahun Anggaran 2016.
3. Keputusan Menteri ESDM Nomor 8086 K/12/MEM/2016 tanggal 29 Desember 2016 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Untuk Melaksanakan Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2017.
4. Keputusan Menteri ESDM Nomor 268 K/10/MEM/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Dalam Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2018.

SUMMARY UNIT LAYANAN JARINGAN GAS RUMAH TANGGA

Penugasan Jargas APBN sampai dengan Tahun Anggaran 2018:

JUMLAH SAMBUNGAN RUMAH TANGGA				
No	Area	Tahun Penugasan	Total Sambungan Rumah Tangga	Panjang Pipa (meter)
1	Kab. Sorong	2015	3.898 SR	24.307
2	Kota Semarang	2015	4.000 SR	15.602
3	Kab. Blora	2015	4.000 SR	77.361
4	Kota Jakarta	2015	4.852 SR	15.236
5	Tangerang	2015	382 SR	2.188
6	Rusun Kemayoran Jakarta	2017	7.426 SR	34.826
7	Kab. Bogor	2015	4.000 SR	55.693
		2018	5.120 SR	58.194
8	Kota Cirebon	2015	4.000 SR	44.101
		2018	3.503 SR	36.154
9	Kota Surabaya	2015	2.900 SR	46.091
		2016	24.000 SR	206.596
10	Kota Tarakan	2015	3.366 SR	64.028
		2016	21.000 SR	170.208
		2018	4.695 SR	58.157
11	Kota Batam	2016	4.000 SR	55.697
12	Kota Mojokerto	2017	5.000 SR	63.282
13	Kota Bandar Lampung	2017	10.321 SR	206.626
14	Kab. Musi Banyuasin	2017	6.031 SR	126.207
15	Kota Medan	2018	5.000 SR	72.385
16	Kab. Deli Serdang	2018	5.000 SR	120.738
17	Kab. Serang	2018	5.043 SR	73.541
18	Kota Pasuruan	2018	6.314 SR	55.731
19	Kota Probolinggo	2018	5.025 SR	65.849
Total			148.876	1.748.798

Disamping itu, Unit Layanan Jargas membantu Pemerintah – Migas dalam hal sumber daya manusia untuk melakukan supervisi atas pembangunan jaringan gas bumi sejak tahun anggaran 2017 hingga saat ini untuk memastikan kualitas dari pembangunan infrastruktur yang baik dan handal. Dampak dari pengawasan pembangunan akan membantu PGAS Solution selaku operator pelaksana serta pemelihara dari infrastruktur jargas yang ditunjuk dalam hal menjaga kehandalan dari jaringan gas bumi tersebut.

PGN juga memberikan nilai tambah dari infrastruktur jaringan gas bumi tersebut dengan memasukkannya kedalam aplikasi DIGIO (*Digital Information for Gas Infrastructure Operation*) berbasis Web yang digunakan untuk memantau dan menampilkan lokasi spatial jaringan pipa gas bumi dan aset pendukungnya. Aplikasi online lainnya seperti GIORE (*Gas Infrastructure Information by Online Reporting*) digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi secara periodik guna mendukung pelaksanaan dari pelayanan penyaluran gas bumi ke pelanggan seperti pencatatan meter yang bersifat online untuk meminimalisir kesalahan catat meter yang bersifat manual.

Pada tahun 2018, Pemerintah melakukan restrukturisasi BUMN yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi melalui pembentukan Holding BUMN Migas dengan menunjuk Pertamina sebagai holding sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Pertamina yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PGN. Sebagai satu kesatuan proses dengan pembentukan Holding BUMN Migas, Pemerintah melakukan integrasi pengelolaan gas bumi dengan mengintegrasikan Pertagas menjadi bagian dari PGN melalui proses akuisisi saham yang dimiliki Pertamina pada Pertagas oleh PGN yang membuat PGN menjadi pemegang saham Pertagas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 28 Desember 2018 antara Pertamina dan PGN.

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Segmen Usaha (dalam juta USD)	Distribusi & Transmisi		Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas		Operasi Lainnya		Pertagas dan Entitas Anak		Konsolidasi	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Pendapatan Netto	2.770,99	2.603,72	585,52	472,86	207,95	276,21	625,15	624,59	3.870,27	3.570,60
Beban Segmen	2.064,87	1.930,98	443,15	454,54	171,55	199,02	491,99	536,97	2.845,97	2.690,48
Laba Segmen	706,12	672,74	142,37	18,32	36,40	77,19	133,16	87,62	1.024,30	880,12

SEGMENT USAHA DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

SEGMENT USAHA DISTRIBUSI/NIAGA

Segment usaha distribusi dan niaga adalah kegiatan penyaluran dan penjualan gas bumi ke pengguna akhir baik untuk pelanggan komersial dan industri manufaktur, pembangkit listrik, pelanggan kecil (UMKM) serta pelanggan rumah tangga dengan menggunakan berbagai moda penjualan gas bumi baik pipa maupun non-pipa. Segment usaha ini dikelola oleh PGN, GEI dan Pertagas.

Wilayah kegiatan usaha distribusi dan niaga PGN tersebar di beberapa kota/kabupaten di Indonesia. Kegiatan operasional usaha distribusi dan niaga tersebut dikelola oleh *Sales Area* di masing-masing kota/kabupaten. Saat ini PGN memiliki 19 *Sales Area* yang menjalankan kegiatan usaha distribusi dan niaga dengan ikhtisar sebagai berikut:

Untuk keperluan pembahasan di dalam Laporan Tahunan ini, 19 *Sales Area* tersebut dikelompokkan menjadi tiga *Regional Distribution* (RD) yaitu:

- RD I: meliputi *Sales Area* Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, Tangerang, Cilegon, Lampung, Palembang dan Cirebon.
- RD II: meliputi *Sales Area* Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang, Tarakan dan Sorong
- RD III : meliputi *Sales Area* Medan, Batam, Pekanbaru dan Dumai.

Seiring dengan akuisisi Pertagas, wilayah kegiatan usaha distribusi dan niaga PGN bertambah sesuai dengan wilayah distribusi dan niaga eksisting yang telah dilakukan oleh Pertagas di luar wilayah eksisting PGN. Selanjutnya dalam pembahasan di

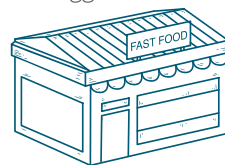
dalam Laporan Tahunan ini, atas penambahan wilayah distribusi dan niaga tersebut mengikuti klasifikasi RD dengan rincian sebagai berikut:

- RD I: meliputi *Sales Area* Muara Enim, Ogan Ilir dan Prabumulih.
- RD II: meliputi *Sales Area* Balikpapan, Bontang, Bulungan, Samarinda, Sengkang, Kutai Kartanegara dan Ambon.
- RD III: *Sales Area* Aceh yang beroperasi di wilayah Aceh Utara – Lhoksukon, Lhokseumawe dan Jambi.

Segmentasi Pelanggan Gas Bumi PGN

Dalam rangka untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, PGN melakukan segmentasi pasar yang berfokus kepada pengelompokan pelanggan berdasarkan identifikasi kebutuhan yang spesifik, fleksibilitas klausul komersial dan operasi serta simplifikasi dan akurasi layanan dengan menghadirkan produk dan layanan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah untuk pelanggan. Pelanggan gas bumi PGN dibagi menjadi empat segmen, yaitu:

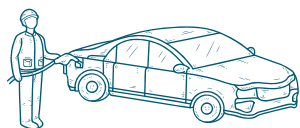
- Pelanggan Rumah Tangga
Mencakup perumahan, rumah susun baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta, rumah dinas Pemerintahan (termasuk TNI dan Polri), kondominium dan apartemen.
- Pelanggan Kecil



Mencakup rumah sakit, puskesmas, panti asuhan, tempat ibadah, lembaga pendidikan Pemerintahan dan swasta, lembaga keagamaan, lembaga sosial, kantor Pemerintah dan swasta, hotel, restoran, pertokoan/*mall*/swalayan. Segmentasi Pelanggan Kecil ini mengacu kepada Peraturan BPH Migas Nomor 22/P/BPH Migas/VI/2011 tanggal 18 Juli 2011 tentang penetapan Harga Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan kecil. Sehingga dalam penyajian

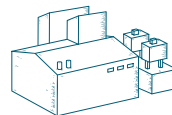
Laporan Tahunan ini dalam pembahasan mengenai jumlah pelanggan dan volume niaga gas bumi tetap ditampilkan. Adapun untuk penyajian dalam laporan keuangan konsolidasi, pendapatan segmen Pelanggan Kecil ini dimasukkan ke dalam segmen Komersial & Industri.

3. Gas Transportasi



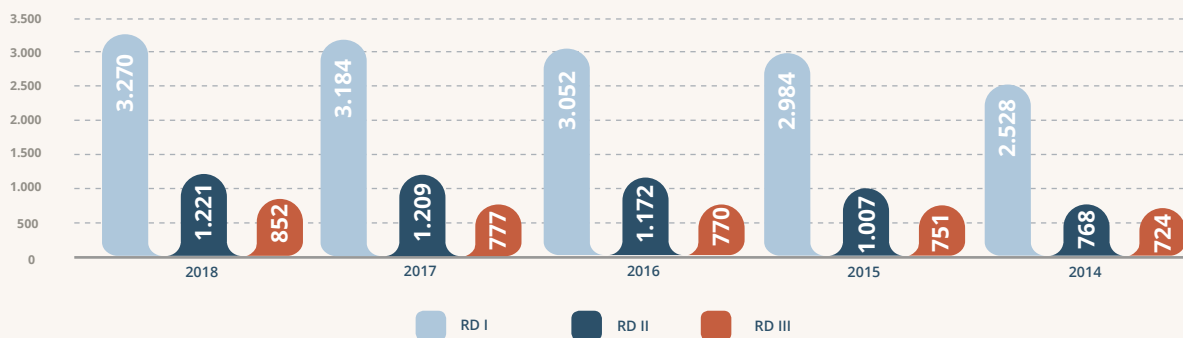
Merupakan pelanggan yang menggunakan gas bumi untuk kegiatan pengisian bahan bakar gas untuk kendaraan bermotor. Untuk keperluan pembahasan dalam Laporan Tahunan ini, pelanggan yang dikategorikan dalam pelanggan Gas Transportasi adalah SPBG dan *Mobile Refueling Unit* (MRU) yang dimiliki oleh GEI.

4. Pelanggan Komersial dan industri



Mencakup pelanggan komersial dan industri serta pembangkit listrik yang menggunakan gas bumi sebagai bahan bakar dan/atau bahan baku dalam kegiatan usaha di bidang jasa, komersial, manufaktur sektor industri kimia, keramik, logam dasar, logam fabrikasi, kertas, kaca, kayu, semen, makanan, tekstil, lifting oil, pembangkit listrik dan industri manufaktur lainnya. Periode kontrak dengan pelanggan komersial & industri berlaku minimal lima tahun (dengan kelipatan lima tahun) dan perpanjangan otomatis berlaku untuk periode selanjutnya.

PANJANG PIPA DISTRIBUSI (DALAM KILOMETER)



PANJANG PIPA DISTRIBUSI (DALAM KILOMETER)

Regional Distribution (RD)	2018	2017	2016	2015	2014
RD I	3.270	3.184	3.052	2.984	2.528
RD II	1.221	1.209	1.172	1.007	768
RD III	852	777	770	751	724
Total	5.343	5.169	4.994	4.742	4.020

Kinerja Operasi Segmen Usaha Distribusi/Niaga

Pada tahun 2018, kegiatan usaha distribusi/niaga menyalurkan gas bumi sebesar 962 MMSCFD atau mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 894 MMSCFD.

KINERJA OPERASI SEGMENT USAHA DISTRIBUSI/NIAGA

Distribusi/Niaga	2018		2017		Δ%
	MMSCFD	%	MMSCFD	%	
RD I	613,66	63%	541,92	60%	13%
RD II	130,36	13%	133,00	15%	-2%
RD III	91,29	9%	90,09	10%	1%
Total Gagas	7,74	1%	7,14	1%	-4%
Total Pertagas	118,70	13%	121,76	14%	-1%
Total	961,76	100%	893,91	100%	8%

Milestone pencapaian kinerja distribusi & niaga pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun 2017 dikarenakan beberapa sektor industri berhasil rebound seiring kondisi perekonomian yang membaik. Beberapa sektor industri yang berhasil rebound diantaranya sektor industri kertas, kimia, gelas, logam fabrikasi, dan pembangkit listrik.

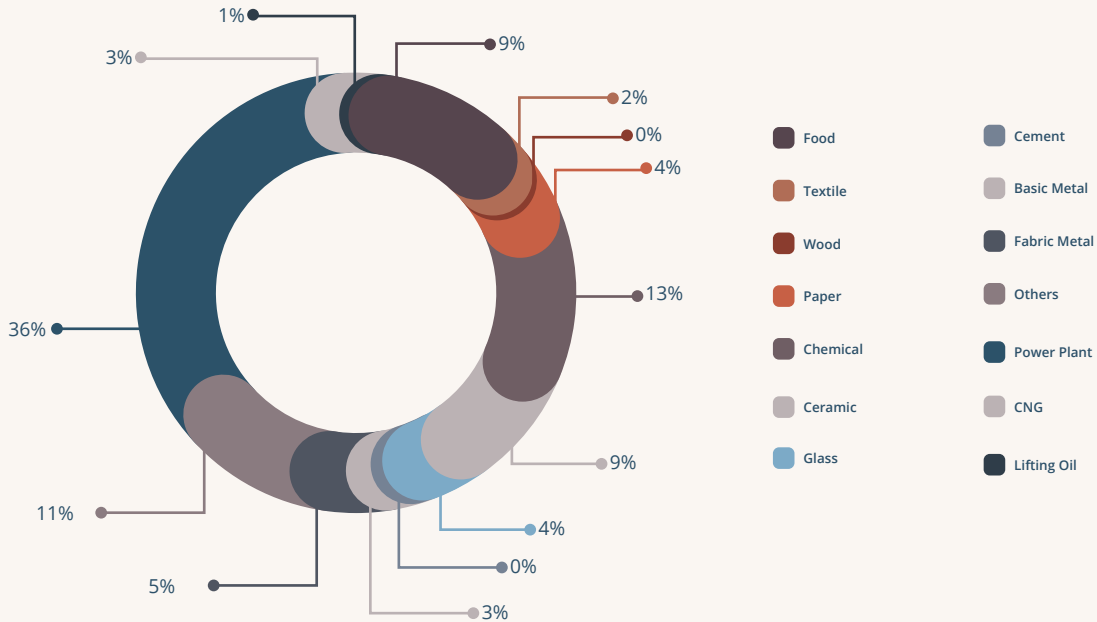
Dinamika iklim industri sepanjang tahun 2018 yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2018 antara lain:

- PGN berhasil merespon kompetisi kegiatan niaga gas bumi yang terjadi di beberapa wilayah yang merupakan pasar eksisting gas bumi PGN diantaranya di RD II (Jawa Bagian Timur) serta beberapa wilayah di Jawa Bagian Barat diantaranya di Bekasi, Karawang, Jakarta, Bogor, Tangerang dan Cilegon.
- PGN mampu merespon kebijakan yang dikeluarkan oleh PLN baik dalam hal efisiensi

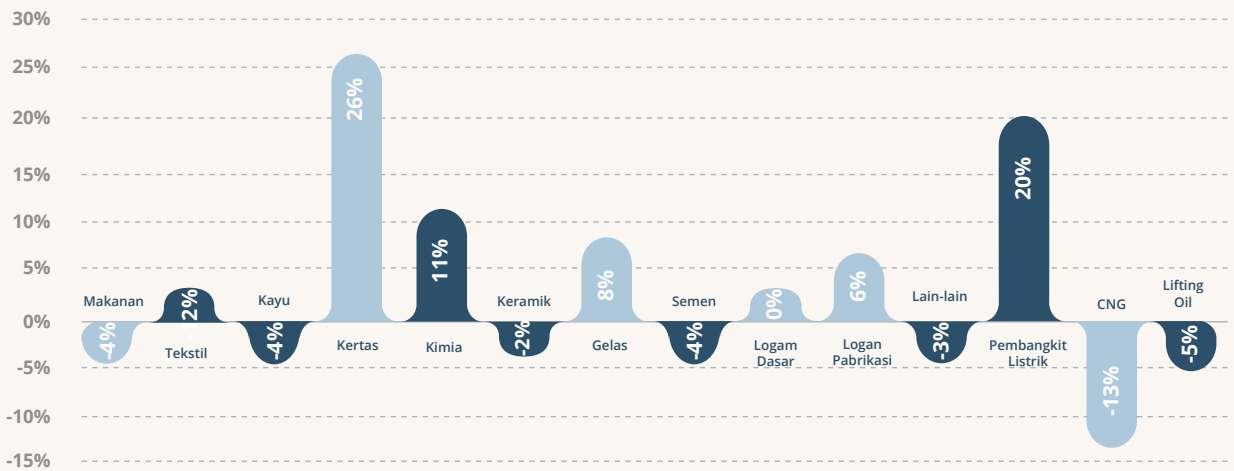
biaya pembangkitan listrik maupun kebijakan merit system kelistrikan, sehingga penyaluran gas bumi PGN baik untuk pembangkit listrik PLN maupun swasta tetap optimal.

- Proteksi Pemerintah Indonesia untuk menjaga daya saing industri nasional salah satunya untuk sektor keramik yaitu dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.010/2018 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) Terhadap Impor Barang Ubin Keramik sehingga memberikan kesempatan industri dalam negeri untuk meningkatkan produksinya.
- *History* harga minyak mentah dunia selama periode 2018 relatif bergerak pada kisaran USD60/barrel – USD70/barrel, meskipun pada akhir 2018 kembali mengalami penurunan di level USD50/barrel. Atas kondisi tersebut, harga bahan bakar produk turunan minyak bumi relatif di atas harga jual gas bumi PGN.
- Adapun untuk *history* harga batu bara acuan selama periode 2018 relatif bergerak pada kisaran USD90/ton – USD110/Ton dengan titik penyerahan di atas kapal (free on board).

PENYALURAN GAS BUMI PGN PER SEKTOR INDUSTRI - 2018



TREND PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI 2017 - 2018

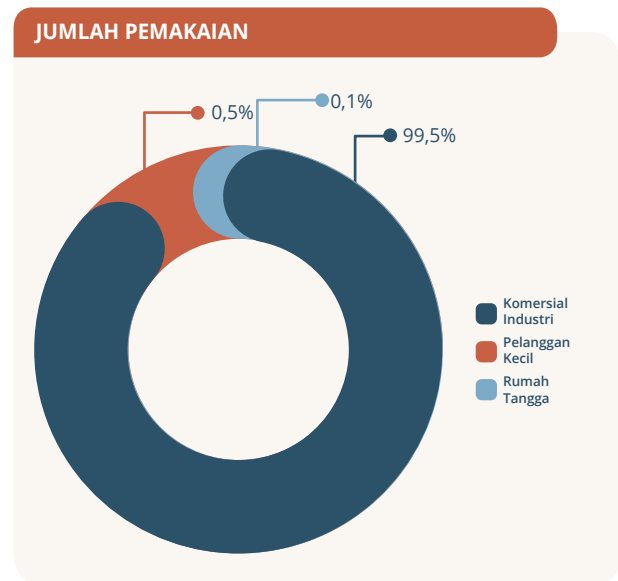
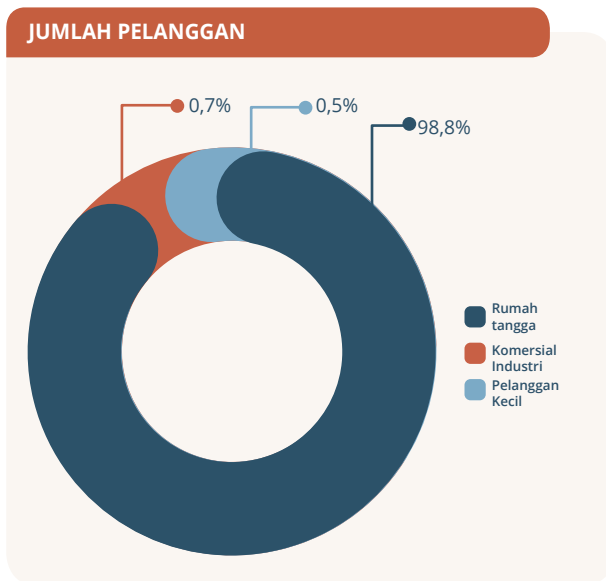


Profil Pelanggan

Jumlah pelanggan PGN saat ini didominasi oleh segmen pelanggan rumah tangga sebesar 98,8% dari total pelanggan gas bumi PGN. Namun berdasarkan volume penyaluran gas BUMI ke pelanggan, segmen pelanggan komersial-industri

memiliki porsi penyaluran gas bumi paling besar.

Segmen pelanggan komersial – industri menyerap gas bumi sebesar 99,5% dari total penyaluran gas bumi PGN. Kebutuhan gas bumidi masing-masing pelanggan dipengaruhi oleh jenis dan kapasitas peralatan produksi yang dimiliki oleh pelanggan.



Jumlah Pelanggan

Selama periode tahun 2018, PGN menyalurkan gas bumi ke rumah tangga, pelanggan kecil maupun pelanggan komersial – industri sebanyak 325.914 pelanggan. Jumlah tersebut jauh mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya

yang sebesar 299.766 pelanggan. Peningkatan jumlah layanan ke pelanggan gas bumi tersebut menunjukkan komitmen PGN dalam memperluas layanan gas bumi untuk dalam negeri. Peningkatan jumlah pelanggan merata di seluruh wilayah niaga PGN baik di RD I, RD II maupun di RD III.

Komposisi pelanggan adalah sebagai berikut:

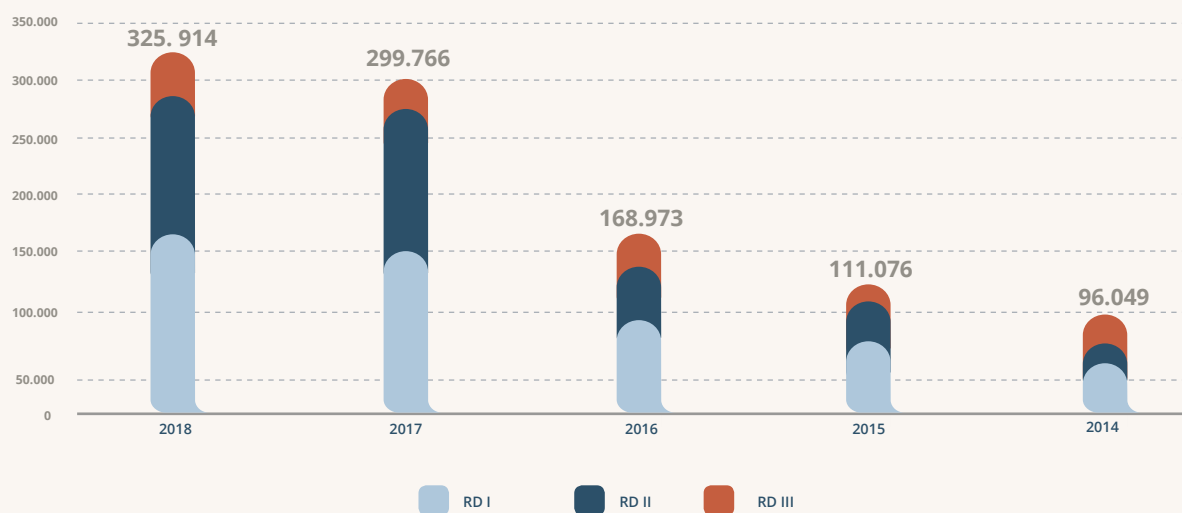
PERTUMBUHAN JUMLAH PELANGGAN 2017-2018

Wilayah	2018		2017		Δ (%)
	Pelanggan	%	Pelanggan	%	
RD I	158.383	48,6	149.402	49,84	6,0
RD II	122.461	37,57	111.803	37,30	16,5
RD III	45.070	13,83	38.561	12,86	16,9
Total	325.914	100,0	299.766	100,0	8,7

KOMPOSISI PELANGGAN PGN

Pelanggan	2018		2017		Δ (%)
	Pelanggan	%	Pelanggan	%	
Rumah Tangga	322.073	98,82	295.973	98,73	8,8
Pelanggan Kecil	1.470	0,45	1.490	0,50	(1,3)
Komersial – Industri	2.371	0,73	2.303	0,77	3,0
Total	325.914	100,0	299.766	100,0	8,7

PERTUMBUHAN JUMLAH PELANGGAN GAS BUMI PGN



PERTUMBUHAN JUMLAH PELANGGAN GAS BUMI PGN

Regional Distribution (RD)	2018	2017	2016	2015	2014
RD I	45.070	38.561	21.267	20.002	20.123
RD II	122.461	111.803	69.945	19.873	14.065
RD III	185.383	149.402	77.761	71.201	61.861
Total	325.914	299.766	168.973	111.076	96.049

Penyesuaian Harga Jual Gas Bumi

Penyesuaian harga jual gas bumi PGN dipengaruhi oleh perubahan harga pembelian gas bumi, biaya pengangkutan gas bumi dari transporter, dinamika pasar, kondisi ekonomi global serta perubahan peraturan dari Pemerintah.

Pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan terkait pengaturan bisnis niaga gas bumi di Indonesia diantaranya yaitu:

- Permen ESDM Nomor 6 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi.
- Permen ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa pada Kegiatan usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi.
- Permen ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi.



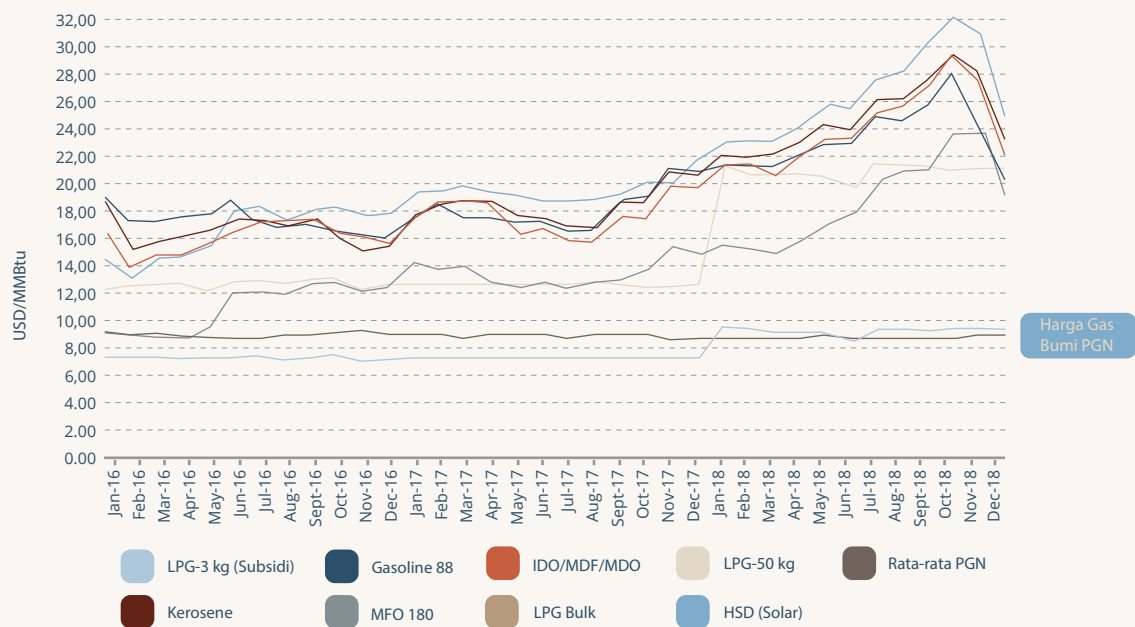
Ketiga peraturan Menteri ESDM diatas akan menjadikan harga jual gas bumi pada kegiatan usaha niaga gas bumi akan teregulasi. Implementasi peraturan tersebut akan dilaksanakan selambat – lambatnnya pada Juni 2019.

Adapun dari sisi perubahan harga pembelian gas bumi, selama tahun 2018 terdapat beberapa perubahan harga pembelian gas bumi yang mengakibatkan perubahan harga jual gas bumi PGN yaitu di Area Batam. Perubahan harga pembelian gas bumi tersebut diakibatkan berakhirnya jangka waktu kontrak jual

beli (GSA) PGN – Pemasok, besaran harga gas bumi untuk perpanjangan mengalami perubahan kenaikan dari harga eksisting. Perubahan alokasi tersebut sesuai dengan surat dari Menteri ESDM Nomor 3049/13/MEM.M/2018 tanggal 3 Oktober 2018 perihal Penetapan Alokasi Gas Bumi dari Wilayah Kerja Corridor untuk PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Penyesuaian harga gas bumi di Area Batam

tersebut telah mempertimbangkan daya beli pelanggan berdasarkan hasil pembahasan dan kesepakatan dengan para Pelanggan Gas Bumi PGN di Area Batam secara B to B dengan semangat bahwa PGN tetap berkomitmen untuk menyalurkan gas bumi ke seluruh pelanggan gas bumi PGN agar terus menumbuhkan daya saing industri nasional.

HARGA JUAL GAS BUMI PGN VS BAHAN BAKAR LAIN 2018



Seperti terlihat dalam grafik perbandingan harga bahan bakar minyak dan gas bumi diatas, berdasarkan histori dan realisasi dapat disampaikan bahwa harga gas bumi PGN lebih kompetitif dibandingkan dengan produk turunan minyak bumi. Dalam kasus tertentu, pada saat harga minyak mentah pada level USD40 per barrel, bahan bakar jenis Marine Fuel Oil (MFO 180) memiliki harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan harga jual gas bumi PGN. Namun seiring trend kenaikan harga

minyak mentah dunia diatas USD50/bbl, harga gas bumi PGN masih lebih kompetitif dibanding harga BBM terutama harga solar (*High Speed Diesel/HSD*), minyak bakar MFO 180 maupun produk turunan lainnya. Selain itu harga gas bumi cenderung stabil, sementara harga HSD dan MFO berfluktuasi sesuai kondisi harga minyak global. Harga gas bumi yang lebih stabil memudahkan pelanggan untuk melakukan perencanaan produksi dan perhitungan biaya operasional.

Pendapatan Segmen Usaha Distribusi/Niaga

Pada tahun 2018, segmen usaha distribusi/niaga PGN membukukan pendapatan sebesar USD2,79 miliar. Pendapatan ini meningkat sebesar 6,7% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 sebesar USD2,62 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari segmen industri terutama peningkatan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan Industri dan Komersial.

Segmen Pelanggan	2018		2017		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Industri & Komersial	2.784,95	99,8%	2.608,91	99,7%	7%
Rumah Tangga	4,49	0,2%	6,91	0,3%	-35%
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG")	1,46	0,1%	1,99	0,1%	-26%
Total	2.790,90	100,0%	2.617,80	100,0%	7%

SEGMENT USAHA TRANSMISI/TRANSPORTASI

Segmen usaha transmisi/transportasi gas bumi adalah kegiatan pengangkutan gas bumi milik *shipper* dari titik terima berupa lapangan gas bumi atau sumber lain ke titik serah *offtaker* melalui ruas pipa transmisi bertekanan tinggi. Pada segmen usaha ini, PGN mengoperasikan ruas pipa transmisi untuk menyalurkan gas bumi milik *shipper* dan mendapatkan imbalan berupa *toll fee* yang besarnya ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Ikhtisar transmisi dibawah ini menggambarkan informasi ruas pipa transmisi yang dioperasikan oleh PGN untuk kegiatan usaha transmisi/transportasi tersebut.

No.	Pipa Transmisi	Panjang (Km)	Shipper	Offtaker	Operator
1	Wampu – Belawan	37	PLN	PLN	PGN
2	SSWJ Phase I	378			PGN
3	SSWJ Phase II	626	PLN	PLN	PGN
	Total	1.041			

Selain digunakan untuk mengangkut gas bumi milik *shipper*, pipa transmisi yang dimiliki PGN sebagaimana tabel di atas juga digunakan untuk mengangkut gas bumi milik sendiri dalam rangka menunjang kegiatan usaha niaga PGN sebagaimana diatur dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi. Pada kegiatan pengangkutan gas bumi milik sendiri ini tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan dimana PGN tidak mendapatkan imbalan berupa *toll fee*.

Selain PGN sebagai operator pada ruas pipa transmisi, terdapat TGI, KJG dan Pertagas yang bertindak sebagai operator atas ruas pipa transmisi dengan ikhtisar transmisi sebagai berikut:

TGI dan KJG

No.	Pipa Transmisi	Panjang (Km)	Shipper	Offtaker	Operator
1	Grissik – Duri	536	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia	TGI
			PT Energasindo Heksa Karya	PLN - Payo Selincah	
			PGN	PGN untuk RAPP PGN untuk IKPP PGN untuk Pertamina Lirik, dan Ukui	
			PT Pertamina Hulu Jambi Merang Talisman (Jambi Merang) Limited Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia	
			PLN	PLN - Payo Selincah PLN - Rengat PLN - Duri	
			PT Gagas Energi Indonesia PT Pertamina (Persero)	PT IKPP Jargas Kota Jambi	
2	Grissik - Batam - Singapura	470	ConocoPhillips (Grissik) Ltd	Gas Supply Pvt Ltd.	TGI
			ConocoPhillips (South Jambi) Ltd	Gas Supply Pvt Ltd.	
			PetroChina International Jabung Ltd.	Gas Supply Pvt Ltd.	
			PGN	PGN – Distribusi Batam PLN Batam	
			Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE South Sumatera)	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (LPPPI)	
			PT Inti Daya Latu Prima PLN Batam	PGN – Distribusi Batam PLN Batam Tanjung Uncang Powerplant	
3	Kepodang – Tambak Lorok (Kalimantan Jawa I)	201	PC Muriah Ltd	PLN - Tambak Lorok	KJG

PIPA TRANSMISI GAS NAD DAN SUMATERA UTARA

Keterangan	Unit	Satuan
Ruas Pipa	9	Ruas
Panjang Pipa 24"	344,1	
Panjang Pipa 18"	51,6	
Panjang Pipa 16"	12,5	
Panjang Pipa 14"	14,5	Km
Panjang Pipa 12"	177,3	
Panjang Pipa 8"	20	
Lintasan Pipa	Aceh Utara, Lhokseumawe, Langsa, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Langkat, Medan, Deli Serdang, Simalungun, Serdang Bedagai, Binjai	
Pasokan Gas	PHE NSO NSB, PT Pertamina EP Asset 2, PAG (Regasifikasi Gas), MEDCO Blok A	
	PT Pertamina (Persero)	
	PT Pupuk Iskandar Muda	
	PT Kertas Kraft Aceh	
<i>Shipper</i>	PT Pertamina EP Asset 2	
	PT PLN (Persero)	
	PT PGN Tbk.	
	PT Pertagas Niaga	

PIPA TRANSMISI GAS SUMATERA SELATAN

Keterangan	Unit	Satuan
Ruas Pipa	18	Ruas
Panjang Pipa 24"	28,71	
Panjang Pipa 22"	17,05	
Panjang Pipa 20"	370,92	
Panjang Pipa 16"	20,2	
Panjang Pipa 14"	170,91	Km
Panjang Pipa 12"	47	
Panjang Pipa 10"	27,5	
Panjang Pipa 8"	3,2	
Lintasan Pipa	Muara Enim, Prabumulih, Ogan Ilir, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin	
Pasokan Gas	PT Pertamina EP Asset 2, MEDCO, COPI Grissik, JOB Jadestone	
	PT Pertamina EP Asset 2	
	PT Medco E&P Indonesia untuk PLN Indralaya dan PLN Borang	
	PT Pupuk Sriwijaya	
<i>Shipper</i>	PT Mitra Energi Buana	
	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	
	PT Pertagas Niaga	
	PT Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE)	

PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN BARAT

Keterangan	Unit	Satuan
Ruas Pipa	15	Ruas
Panjang Pipa 32"	45	
Panjang Pipa 24"	248	
Panjang Pipa 18"	87	
Panjang Pipa 14"	93	Km
Panjang Pipa 12"	18	
Panjang Pipa 10"	0,75	
Panjang Pipa 8"	32	
Lintasan Pipa	Indramayu, Cirebon, Subang, Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Tangerang, Cilegon, Jakarta Utara	
Sumber Gas	PT Pertamina EP Asset 3 (Cicauh, Citarik, Cilamaya Utara, L. Parigi, Sindang, NFG CMS - Line Jabar, Waled Utara), PHE ONWJ, Regasifikasi Gas NR	
	PT Pertamina EP Asset 3	
	PT Bayu Buana Gemilang	
	PT Pupuk Kujang	
<i>Shipper</i>	PT Pertagas Niaga	
	PT PGN Tbk.	
	PT PLN (Persero)	
	PT Pertamina (Persero)	
	PT Sinergi Patriot Bekasi	
	PT Pertagas Niaga	

PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN TIMUR

Keterangan	Unit	Satuan
Ruas Pipa	6	Ruas
Panjang Pipa 28" Offshore	369,7	
Panjang Pipa 28 Onshore"	52,64	
Panjang Pipa 24"	3,42	
Panjang Pipa 18"	56	Km
Panjang Pipa 16"	8,1	
Panjang Pipa 10"	4,65	
Lintasan Pipa	Kepulauan Sapekan, Kab. Sumenep, Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Surabaya, dan Gresik	
Sumber Gas	OPHIR - Maleo, OPHIR - Peluang, KEIL, Lapindo Brantas, HCML-BD	
	PT PGN Tbk.	
	KEIL	
	Pertamina	
<i>Shipper</i>	PT Pertagas Niaga	
	PT PLN (Persero)	
	PT Inti Alasindo Energi	
	PT Pupuk Petrokimia Gresik	
	PT Sarana Cepu Energy	

PIPA TRANSMISI GAS KALIMANTAN TIMUR

Keterangan	Unit	Satuan
Ruas Pipa	4	Ruas
Panjang Pipa 20 KM53 - SKG Bontang	13	
Panjang Pipa 16" Tj. Santan - SKG Bontang	13	
Panjang Pipa 16" Tj. Santan - KM. 29	39,7	Km
Panjang Pipa 16" Km 53 - SKG Bontang	3,2	
Lintasan Pipa		Kutai Kertanegara dan Kota Bontang
Sumber Gas		PHM, PHSS, PHKT, CHEVRON, Muara Bakau, Mubadala Petroleum
		PT Pupuk Kalimantan Timur
		PT Kaltim Methanol Industri
		PT Kaltim Parna Industri
Shipper		PT Bontang Migas Energi (BME)
		PT Kaltim Parna Industri
		PT Bontang Migas & Energi
		PT PLN (Persero)
		PT Pertamina (Persero)

Selain kegiatan usaha transmisi/transportasi gas bumi, PGN juga melaksanakan kegiatan usaha transportasi minyak melalui pipa yang dilakukan oleh Pertagas yang bertindak sebagai operator atas ruas pipa transmisi minyak dengan ikhtisar transmisi sebagai berikut

Pipa Transmisi Minyak	Panjang (Km)	Shipper
Tempino – Plaju	262	PT Pertamina EP Aset 1 Field Jambi
		PT Pertamina EP Aset 1 Field Ramba
		PSC Tately N.V
		TAC P-EMP BWP Meruap
		TAC PBMS Jambi
		PSC Montd'Or Oil Tungkal Ltd
		PSC Mandala Energy Lemang
PSC Odira Energy Karang Agung		
Total	262	



Kinerja Operasi Segmen Usaha Transmisi/Transportasi

Pada tahun 2018, segmen usaha transmisi/transportasi yang dikelola oleh PGN menyalurkan gas bumi sebesar 25 MMSCFD meningkat dari tahun 2017 sebesar 8 MMSCFD. Hal ini dipengaruhi

oleh peningkatan realisasi volume transmisi PGN untuk pembangkit PLN Paya Pasir Medan dan PLN Jambi Merang. Ikhtisar Kinerja Segmen Usaha Transmisi/Transportasi yang dioperasikan oleh PGN adalah sebagai berikut:

KINERJA OPERASI SEGMENT USAHA TRANSMISI / TRANSPORTASI

Pengangkutan	2018		2017		Δ (%)
	MMSCFD	(%)	MMSCFD	(%)	
PGN:					
Ke SPBG Jakarta	3,57	14%	3,06	37%	17%
Ke PLN Muara Tawar	9,53	37%	1,07	13%	793%
Ke PLN MPP Paya Pasir	12,35	49%	4,12	50%	200%
Total	25,45	100%	8,25	100%	208%

Pada tahun 2018, Pertagas, TGI, dan KJG menyalurkan gas bumi sebesar 2.076 MMSCFD meningkat dari 2.070 MMSCFD di tahun 2017. Peningkatan sebesar 0,3% pada segmen bisnis ini disebabkan oleh peningkatan volume penyaluran transmisi Pertagas dan TGI.

Terjadinya peningkatan penyaluran gas di ruas pipa transmisi yang dioperasikan Pertagas dan TGI diakibatkan oleh meningkatnya penyaluran gas beberapa shipper. Pada tahun 2018 terdapat penurunan volume penyaluran gas oleh KJG yang diakibatkan oleh penurunan produksi gas Lapangan Kepodang.

VOLUME PENGANGKUTAN GAS BUMI

Pengangkutan	2018		2017		Δ (%)
	MMSCFD	(%)	MMSCFD	(%)	
Pertagas	1.374,75	66%	1.344,71	65%	2%
TGI	654,39	32%	649,47	31%	1%
KJG	46,73	2%	75,55	4%	-38%
Total	2.075,87	100%	2.069,73	100%	0,3%

Pendapatan Segmen Usaha Transmisi/Transportasi

Pada tahun 2018, segmen usaha transmisi/transportasi membukukan pendapatan sebesar USD273,84 juta dari tahun 2017 sebesar USD272,29 juta. Peningkatan sebesar 0,6% dari usaha ini disebabkan dari peningkatan volume penyaluran transmisi PGN & Pertagas.

Pada tahun 2018, TGI membukukan pendapatan sebesar USD153,41 juta meningkat dari tahun 2017 sebesar USD151,62 juta. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan volume penyaluran gas bumi oleh TGI terutama diakibatkan oleh meningkatnya penyaluran gas bumi di beberapa shipper pelanggan TGI.

PENDAPATAN SEGMENT USAHA TRANSMISI

Pendapatan	2017		2016		Δ (%)
	Juta USD	%	Juta USD	%	
PGN & Pertagas	273,84	143%	272,29	131%	1%
TGI*	153,41	80%	151,62	73%	1%
KJG**	38,62	20%	55,48	27%	-30%
Jumlah	192,03	100%	207,10	100%	-7%

* Pendapatan TGI disajikan di Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian penambahan Penyertaan Saham dalam bentuk penambahan bagian laba dari ventura bersama.

** Pendapatan KJG disajikan sebagai pendapatan sewa (financial lease)

SEGMENT USAHA MINYAK DAN GAS

Segmen usaha minyak dan gas adalah kegiatan usaha dan investasi PGN di bidang hulu minyak dan gas bumi yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha ini merupakan wujud upaya PGN untuk memperluas portofolio pada rantai bisnis energi melalui SEI dan Bentang Energy.

Pada segmen usaha ini, SEI memperoleh pendapatan yang berasal dari lifting minyak bumi, gas bumi, LPG dan LNG. Sementara beban pokok yang diperlukan

dalam kegiatan usaha ini antara lain biaya produksi dan lifting, biaya penyusutan aset minyak dan gas serta alokasi biaya yang terkait dengan eksplorasi dan eksploitasi.

Kinerja Operasi Segmen Usaha Minyak Dan Gas

Pada tahun 2018, pendapatan usaha dari minyak dan gas meningkat terutama disebabkan oleh pendapatan dari blok Muara Bakau PSC yang telah berproduksi penuh pada tahun 2018 serta meningkatnya harga rata-rata ICP pada tahun 2018.

PORTOFOLIO BLOK MINYAK DAN GAS SAKA

No	Blok	Kepemilikan (%)	Operator	Status
1	Pangkajene PSC	100	SEI	Produksi
2	South Sesulu PSC	100	SEI	Eksplorasi
3	Fasken	36	Silverbow	Produksi
4	South East Sumatera PSC	8,9	CNOOC	Produksi
5	Ketapang PSC	20	Petronas	Produksi
6	Bangkalanai PSC	30	Ophir	Produksi
7	Muriah PSC	20	Petronas	Produksi
8	West Bangkanai PSC	30	Ophir	Eksplorasi
9	Muara Bakau PSC	11,7	ENI	Produksi
10	Wokam II PSC	100	SEI	Eksplorasi
11	Sanga Sanga PSC	37,8	VICO	Produksi
12	Pekawai PSC	100	SEI	Eksplorasi
13	West Yamdena PSC	100	SEI	Eksplorasi

Berikut ini merupakan lifting atau penjualan minyak bumi, gas bumi, LPG, dan LNG:

KINERJA LIFTING SAKA

Lifting	2018	2017	Δ (%)
Minyak bumi (dalam bbls)	2.861.782	3.283.047	-13%
Gas bumi (dalam mmbtu)	42.087.140	50.615.419	-17%
LPG (dalam MT)	34.640	54.803	-37%
LNG (dalam mmbtu)	21.998.758	11.728.862	88%

Peningkatan *lifting* LNG terutama dikarenakan blok Muara Bakau yang telah berproduksi pada Juni 2017, telah berproduksi secara penuh selama tahun 2018.

Pendapatan Segmen Usaha Minyak Dan Gas

Pada tahun 2018, segmen usaha minyak dan gas melalui SEI membukukan pendapatan sebesar USD585,52 juta. Pendapatan ini naik sebesar 23,83% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 sebesar USD472,86 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Blok Muara Bakau yang telah berproduksi pada Juni 2017 dan Blok Sanga-Sanga yang telah berproduksi penuh.

PENDAPATAN SEGMENT USAHA MINYAK DAN GAS

Commodity	2018		2017		Δ %
	Juta USD	%	Juta USD	%	
Crude Oil	201,47	34%	165,47	35%	22%
Gas	167,02	29%	198,59	42%	-16%
LPG	17,66	3%	25,03	5%	-29%
LNG	199,37	34%	83,77	18%	138%
Total	585,52	100%	472,86	100%	24%

SEGMENT USAHA PERTAGAS

Pada tanggal 28 Desember 2018, PGN melakukan akuisisi sebesar 51% saham milik Pertamina pada Pertagas. Pada laporan keuangan konsolidasian PGN per 31 Desember 2018, Pertagas sudah dikonsolidasikan oleh PGN. Berikut ini adalah usaha pokok yang dimiliki oleh Pertagas yaitu: distribusi/niaga gas bumi, pemrosesan gas bumi, transmisi minyak dan gas bumi, dan lainnya.

Pertagas disajikan sebagai informasi usaha terpisah karena PGN secara efektif mengendalikan Pertagas sejak 28 Desember 2018, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen PGN masih menganalisis Pertagas sebagai usaha terpisah dan masih dalam proses untuk mengintegrasikan usaha Pertagas kedalam operasi PGN Group.

SEGMENT USAHA LAINNYA

Segment usaha lainnya adalah usaha lain yang langsung berkaitan dengan dan/atau mendukung usaha utama PGN sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku melalui Entitas Anak dan afiliasi. Kegiatan usaha lainnya antara lain:

1. Telekomunikasi

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) yang bergerak dalam Telekomunikasi dan ICT Services, yang didirikan pada Januari 2007 dan mulai beroperasi sejak bulan Maret 2008 menyediakan Layanan Telekomunikasi, Managed Service dan Business Solution.
2. Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pipa

PT PGAS Solution, yang didirikan pada Agustus 2009 dan mulai beroperasi sejak 2010 menyediakan layanan jasa teknik, konstruksi dan pemeliharaan.
3. LNG

PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG), yang didirikan pada Juni 2012, secara komersial sudah mengoperasikan terminal penampung dan regasifikasi LNG (FSRU) di Lampung sejak November 2014.

4. Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA), yang didirikan pada Juni 2014 dan secara komersial sudah beroperasi sejak tahun 2014. Bergerak di bidang properti dan jasa antara lain termasuk pada penyediaan fasilitas untuk mendukung operasional bisnis pelanggan seperti pengelolaan gedung, layanan perkantoran, layanan transportasi, penunjang migas, pendayagunaan dan optimalisasi aset, penyediaan produk properti komersial dan residensial serta jasa lainnya.

5. Pendapatan Sewa (*Financial Lease*)

PT Kalimantan Jawa Gas (KJG), yang didirikan pada Juli 2013 melalui kepemilikan oleh PERMATA. Sejak Agustus 2015, KJG secara komersial sudah mengoperasikan pipa transmisi Kepodang - Tambak Lorok untuk menyalurkan gas bumi ke PLN Tambak Lorok. Bisnis utama KJG adalah transmisi gas bumi, namun dampak implementasi PSAK No.30 tentang sewa dan ISAK No.8 tentang interpretasi transaksi yang mengandung sewa mengakibatkan pendapatan transmisi KJG yang dihasilkan selama tahun 2018 disajikan sebagai pendapatan sewa (*financial lease*) pada kelompok pendapatan segment usaha lainnya.

Kinerja Operasi Segment Usaha Lainnya - Telekomunikasi

PGASCOM memiliki beberapa izin untuk menunjang usahanya yaitu Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched (JARTAPLOK), Izin *Landing Right*, Izin Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*) Selain itu melalui Entitas Anaknya yakni PT Telemedia Dinamika Sarana (TDS) yang memiliki izin *Internet Service Provider*. dan PGAS Telecommunications International PT LTD yang memiliki Izin Facilities-Based Operations (FBO) yang dikeluarkan oleh Infocomm Media Development Authority Singapore (IMDA) Singapura.

Pada tahun 2018 pelaksanaan kegiatan operasional dapat terlaksana sesuai dengan *Service Level Agreement* ("SLA") *fiber optic* yang disepakati. Kegiatan Operasional ini mencakup pemeliharaan jaringan backbone dari Jakarta-Batam-Singapura dan lastmile pada beberapa wilayah/area diantaranya: Batam, Jambi, Palembang, Lampung, Cilegon, Serang, Jakarta, Bandung dan Surabaya dengan pencapaian kehandalan jaringan SLA backbone dan SLA lastmile sebesar 99,5%.

Untuk memperkuat positioning PGASCOM di beberapa area strategis, maka PGASCOM juga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pendirian PoP (*Point of Present*). Sewa tempat yang dilakukan PGASCOM terletak di Kawasan industri, HRB (*High Rise Building*), dan beberapa lokasi strategis lainnya yang tersebar di beberapa titik di Indonesia yaitu Pulau Sumatera dan Pulau Jawa mulai dari Medan, Batam, Jambi, Palembang, Lampung, Cilegon, Jabodetabek, Bandung, dan Surabaya

Kinerja operasi PGASCOM dapat dilihat sebagai berikut:

KINERJA OPERASI PGASCOM

Segmen usaha	2018		2017		Δ (%)
	Mbps	%	Mbps	%	
Operator	240.480	7,96	536.150	22,11	-14,15
NAP / ISP	2.495.415	82,58	1.567.200	64,63	17,95
Korporat	246.458	8,16	308.713	12,73	-4,58
PGN Grup	39.552	1,31	12.832	0,53	0,78
Total	3.021.095	100,00	2.424.895	100,00	24,59

Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - Konstruksi, Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Pipa

Pada tahun 2018, PGAS Solution telah menyelesaikan pekerjaan sebagai berikut:

- Pengembangan Proyek Distribusi.
- Intelligent Pigging Jalur Pipa Gas Pemping Sakra Gas (IP-TGI).
- Pembangunan Control Building PT Nusantara Regas di Area PLTGU Muara Karang.
- Pengadaan Pekerjaan Pengukuran Survei Lahan Beranda Mas.
- Pekerjaan Perbaikan Permanen Pipa Exposed 24 inch Karawang.
- Pemasangan Infrastruktur Gas Rumah Tangga di Sidoarjo.

Kinerja operasi PGAS Solution dapat dilihat sebagai berikut:

KINERJA OPERASI PGAS SOLUTION

Segmen usaha	2018		2017	
	Jumlah Proyek	%	Jumlah proyek	%
Operasi dan Pemeliharaan	500	53%	62	31%
Keteknikan (Engineering) dan Engineering Procurement Construction (EPC)	188	20%	65	32%
Trading	108	11%	20	10%
Konsultan	147	16%	56	28%
Total	943	100%	203	100%

Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - LNG

Usaha LNG dikelola oleh PGN LNG dan NR (Entitas Ventura bersama). Pada tahun 2018, PLI telah menyalurkan gas bumi hasil regasifikasi sebanyak enam kargo kepada PGN sedangkan NR menyalurkan sebanyak 33 kargo kepada PLN.

PGN LNG mengoperasikan fasilitas *Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) yang terdiri dari *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU), *Mooring*

System, pipa *Offshore* dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) yang berlokasi di Labuhan Maringgai, Lampung bekerjasama dengan Hoegh LNG Lampung selaku pemilik FSRU dalam mengoperasikan FSRU. FSRU dapat meregasifikasi LNG hingga 240 MMSCFD. Gas bumi hasil regasifikasi kemudian dialirkan melalui jaringan pipa *offshore* sepanjang 21 km yang menghubungkan FSRU dengan ORF Labuhan Maringgai, untuk selanjutnya disalurkan menuju pelanggan yang ada di Pulau Jawa.

Kinerja operasi PGN LNG dapat dilihat sebagai berikut:

KINERJA OPERASI PGN LNG

Regasifikasi*	2018	2017	Δ (%)
Gas bumi (dalam MMBTU)	6.669.465,55	1.222.685	545,48

*MMBTU = million British Thermal Unit, 1 MMBTU sama dengan 28.3205m³

NR mengoperasikan fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU), pipa *offshore* dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) yang berlokasi di Teluk Jakarta bekerjasama dengan Golar Energy Ltd. selaku pemilik FSRU dalam mengoperasikan FSRU.

Kinerja operasi NR dapat dilihat sebagai berikut:

KINERJA OPERASI NUSANTARA REGAS

Regasifikasi*	2018	2017	Δ (%)
Gas bumi (dalam MMBTU)	90.346.732	77.036.179	(4,99)

*MMBTU = million British Thermal Unit, 1 MMBTU sama dengan 28.3205m³

Kinerja Operasi Segmen Usaha Lainnya - Pengelolaan Dan Penyewaan Gedung Dan Peralatan

Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan dilaksanakan oleh PERMATA mulai tahun 2015. Pada tahun 2018 kinerja PERMATA sebagai berikut:

KINERJA OPERASI PERMATA					
Segmen usaha	2018		2017		Δ (%)
	Pendapatan (miliar rupiah)	%	Pendapatan (miliar rupiah)	%	
Penunjang Migas	0	0%	181.360	14%	13,4
Sewa Pembiayaan	374.856	41%	476.644	37%	(5,8)
Aset Transmisi	174.917	19%	265.695	21%	(19,0)
Pengelolaan Gedung	117.670	13%	137.823	11%	0,9
Penunjang Perkantoran	60.255	7%	66.516	5%	7,5
Pengelolaan <i>Offtake Station</i>	59.273	7%	60.592	5%	9,5
Jasa Transportasi	41.973	5%	44.176	3%	78,2
Pengelolaan Gudang	17.670	2%	12.286	1%	(31,5)
Temporary Facilities	1.892	0%	7.740	1%	(55,9)
Jasa Kearsipan	23.793	3%	17.102	1%	27,8
Lainnya	37.146	4%	25.581	2%	180,7
Total	909.445	100%	1.295.515	100%	(2,6)

Pendapatan Sewa

Pada tahun 2018, KJG membukukan pendapatan sebesar USD38,62 juta atau menurun dari tahun 2017 sebesar USD55,48 juta yang dibukukan sebagai Pendapatan Keuangan dari Sewa Pembiayaan. Hal ini dikarenakan terdapat penurunan volume penyaluran gas bumi oleh KJG yang diakibatkan oleh penurunan produksi gas bumi Lapangan Kepodang sebagaimana klaim keadaan kahar atas Lapangan Kepodang yang disampaikan oleh Petronas Carigali Muriah Ltd yang masih dalam proses diskusi dengan KJG, sesuai ketentuan dalam perjanjian pengangkutan Gas Bumi.

Pada bulan Agustus 2015, KJG mulai mengoperasikan ruas pipa transmisi Kalimantan Jawa 1 (ruas Kepodang - Tambak Lorok). Sesuai dengan ketentuan PSAK 30 tentang Sewa dan ISAK 8 tentang interpretasi transaksi yang mengandung Sewa, aset KJG baik pipa dan onshore receiving facility diperlakukan sebagai piutang sewa pembiayaan serta mengakibatkan penerimaan toll fee yang dihasilkan diatribusikan sebagai penerimaan piutang, pendapatan keuangan financial lease dan pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi.

Kinerja operasi KJG dapat dilihat sebagai berikut:

KINERJA OPERASI KJG					
Pengangkutan	2018		2017		Δ (%)
	MMSCFD	(%)	MMSCFD	(%)	
PLN Tambak Lorok	47	100,00	76	100,00	-38,16
Total	47	100,00	76	100,00	-38,16

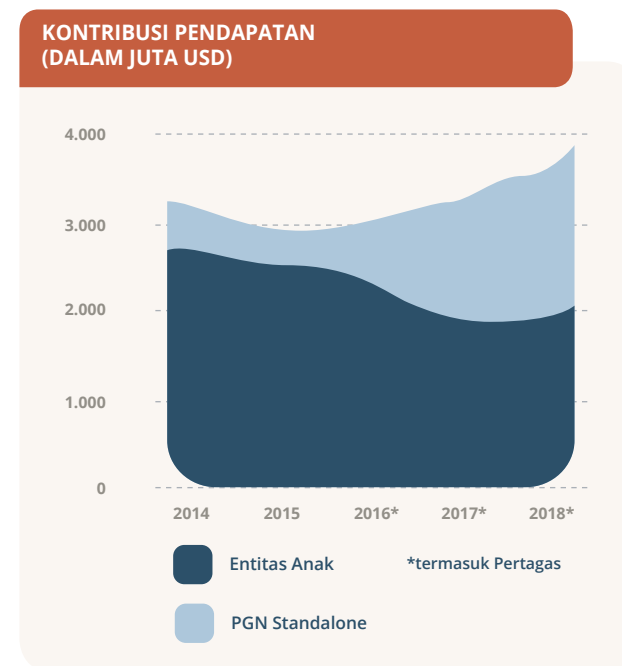
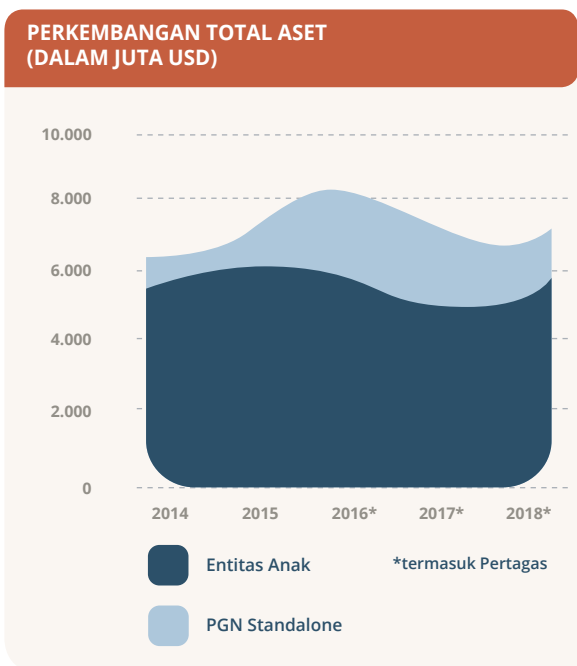
URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Pada tanggal 28 Desember 2018, PGN telah melakukan akuisisi atas 51% saham Pertagas dan memiliki pengendalian sehingga dapat melakukan konsolidasi atas Laporan Keuangan Pertagas. Berdasarkan PSAK 38, PGN melakukan pencatatan atas akuisisi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana seolah-olah Laporan Keuangan Pertagas sudah dikonsolidasikan oleh PGN sejak awal.

Selisih antara nilai transaksi dengan nilai aset bersih Pertagas pada tanggal akuisisi dicatat pada Tambahan Modal Disetor Lainnya mengingat transaksi tersebut tidak memiliki substansi ekonomi menurut PSAK 38.

PENDAPATAN NETO

Pendapatan Neto ini berasal dari empat usaha PGN yaitu usaha distribusi/niaga, usaha pemrosesan gas, usaha transmisi/transportasi, usaha minyak dan gas, dan usaha lainnya yang mencakup (1) telekomunikasi, (2) sewa (*financial lease*), dan (3) lain-lain berupa: konstruksi, pengelolaan, penyewaan gedung dan peralatan.



Kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan usaha di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN USAHA PGN						
Usaha	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Distribusi/Niaga	2.790,90	72,11	2.617,80	73,32	173,09	6,61
Pemrosesan Gas	142,32	3,68	118,11	3,31	24,21	20,50
Transmisi/Transportasi	273,84	7,08	272,29	7,63	1,55	0,57
Minyak dan Gas	585,52	15,13	472,86	13,24	112,67	23,83
Lainnya:						
Telekomunikasi	13,90	0,36	13,42	0,38	0,48	3,59
Sewa	38,62	1,00	55,48	1,55	(16,86)	-30,38
Lain-lain	25,16	0,65	20,64	0,58	4,52	21,90
Total	3.870,27	100,00	3.570,60	100,00	299,67	8,39

Selama tahun 2018, PGN membukukan pendapatan neto sebesar USD3,87 miliar, meningkat sebesar 8,39% dibanding dengan pendapatan tahun 2017, yaitu sebesar USD3,57 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan dari bisnis distribusi/niaga. Tercatat kenaikan pendapatan bisnis distribusi pada tahun 2018 sebesar USD173,09 juta atau meningkat 6,61% dibanding tahun 2017. Bisnis distribusi/niaga memberikan kontribusi sebesar 72,11% terhadap pendapatan konsolidasi.

Peningkatan pendapatan bisnis distribusi/niaga tersebut disebabkan oleh peningkatan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan selama tahun 2018.

Volume penjualan gas bumi selama tahun 2018 sebesar 962 BBTUD, atau meningkat 7,68% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 894 BBTUD. Meskipun *blended price* penjualan mengalami pergeseran dari USD8,64 per mmbtu selama tahun 2017 menjadi sebesar USD8,54 per mmbtu selama tahun 2018, dengan peningkatan volume penjualan gas bumi yang terjadi sepanjang tahun 2018 PGN mampu meningkatkan pendapatannya secara keseluruhan.

Pada tahun 2018, pendapatan usaha pemrosesan gas adalah sebesar USD127,12 juta atau meningkat 20,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD118,11 juta, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari Pertagas dan PT Perta Arun Gas.

Dari usaha minyak dan gas, aktivitas *lifting* di Muara Bakau PSC yang telah beroperasi secara penuh di tahun 2018 serta peningkatan harga jual rata-rata minyak bumi di sepanjang tahun 2018 telah berkontribusi terhadap Pendapatan dari usaha minyak dan gas bumi sebesar USD585,52 juta atau meningkat sebesar USD112,67 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017.

PGN membukukan pendapatan dari usaha transportasi minyak dan gas bumi sebesar USD273,84 juta selama tahun 2018, meningkat 0,57% dari tahun 2017 yaitu sebesar USD272,29 juta. Peningkatan ini disebabkan dari peningkatan volume penyaluran transmisi PGN & Pertagas.

Pada tahun 2018, volume penyaluran KJG mengalami penurunan yang mengakibatkan turunnya pendapatan sewa (*financial lease*) sebesar USD16,86 juta. Penurunan ini disebabkan oleh klaim keadaan kahar atas Lapangan Kepodang yang disampaikan oleh Petronas Carigali Muriah Ltd yang masih dalam proses diskusi dengan KJG, sesuai ketentuan dalam perjanjian pengangkutan Gas Bumi. Melalui PGAS Solution dan PERMATA, PGN membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD25,16 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan konstruksi jaringan pipa gas bumi dengan Jargas Migas dan ENI melalui PGAS Solution, serta jasa penyewaan Chiller melalui PERMATA.

Dari total pendapatan neto konsolidasian tersebut, sebesar 32,26% merupakan hasil transaksi penjualan ke entitas berelasi dengan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan PGN di tahun 2018 terdiri dari pembelian gas bumi dari para pemasok, biaya untuk kegiatan produksi minyak dan gas, pembelian LNG dan pengoperasian FSRU, biaya terkait pemrosesan gas bumi dan biaya pokok lain-lain berupa: beban pokok atas pendapatan konstruksi jaringan pipa gas bumi serta pengelolaan, penyewaan gedung dan peralatan dengan total USD2.560,77 juta dari USD2.389,09 juta di tahun 2017. Beban pokok tersebut naik 7,19% atau USD171,68 juta dari tahun 2017. Kenaikan beban pokok terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pembelian gas bumi dari para pemasok sebesar USD169,66 juta. Pada tahun 2018, terdapat beban pokok pendapatan lain-lain atas konstruksi dan jasa sebesar USD22,01 juta atas pembangunan aset oleh PGAS Solution dan jasa lainnya PERMATA ke pihak ketiga.

Di sisi lain, terdapat penurunan dalam beban pengoperasian pertambangan minyak dan gas sebesar USD12,10 juta yang terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi dan *lifting* minyak dan gas bumi oleh SEI. Beban pokok pendapatan atas LNG sendiri meningkat sebesar USD5,12 juta karena meningkatnya beban penyusutan mesin dan peralatan pendukung FSRU di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BEBAN POKOK PENDAPATAN PGN

Beban Pokok Pendapatan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Pembelian Gas Bumi	1.971,15	76,98%	1.801,49	75,40%	169,66	9,42%
Beban Pengoperasian pertambangan minyak dan gas	431,68	16,86%	443,77	18,57%	(12,10)	-2,73%
Pembelian LNG dan Pengoperasian FSRU	90,84	3,55%	85,72	3,59%	5,12	5,98%
Pemrosesan Gas	45,09	1,76%	39,79	1,67%	5,30	13,33%
Beban Pokok Lain-lain	22,01	0,86%	18,32	0,77%	3,68	20,10%
Total	2.560,77	100,00%	2.389,09	100,00%	171,68	7,19%

Beban pokok pembelian gas bumi sebesar USD1,97 miliar berasal dari beberapa pemasok, diantaranya ConocoPhilips, Pertamina dan pemasok lainnya. Kenaikan beban pembelian gas bumi sebesar USD169,66 juta yang disebabkan oleh kenaikan volume pembelian dari pemasok gas bumi seiring dengan peningkatan volume penyaluran gas bumi ke pelanggan. Peningkatan volume tersebut juga disertai

dengan peningkatan pembelian dari pemasok gas bumi dengan harga jual yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan blended price dalam pembelian gas bumi. Beban pokok pendapatan atas LNG sendiri meningkat sebesar USD5,12 juta karena peningkatan beban penyusutan mesin dan peralatan pendukung FSRU di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BEBAN POKOK PEMBELIAN GAS BUMI

Pemasok	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
ConocoPhilips	1.031,18	52,31	910,39	50,54	120,79	13,27%
Pertamina	471,30	23,91	427,00	23,70	44,30	10,37%
Lainnya	468,67	23,78	464,10	25,76	4,57	0,99%
Total	1.971,15	100,00	1.801,49	100,00	169,66	9,42%

Pada tahun 2018, beban pokok pendapatan minyak dan gas sebesar USD431,68 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD443,77 juta atau turun 2,73% yang disebabkan oleh penurunan volume *lifting* minyak bumi, gas bumi, dan LPG dari blok yang sudah berproduksi di SEI. Selain itu terdapat peningkatan *lifting* LNG dari Muara Bakau PSC yang telah beroperasi secara penuh di tahun 2018.

BEBAN POKOK PENDAPATAN MINYAK DAN GAS

Beban	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Beban Produksi dan <i>lifting</i>	165,55	38,35	184,38	41,55	(18,83)	-10,21
Beban Penyusutan, Deplesi, dan Amortisasi	266,13	61,65	259,39	58,45	6,74	2,60
Total	431,68	100	443,77	100	(12,10)	-2,73

Beban pokok pendapatan LNG sebesar USD90,84 juta berasal dari sewa FSRU, beban penyusutan, pembelian LNG serta beban proses regasifikasi LNG. Peningkatan beban pokok ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pembelian LNG dan pengoperasian FSRU di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BEBAN POKOK PENDAPATAN LNG

Beban	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Beban terkait LNG	67,98	74,84	67,60	78,86	0,39	0,57
Beban penyusutan	22,86	25,16	18,12	21,14	4,74	26,15
Total	90,84	100	85,72	100	5,12	5,98

Beban pokok pemrosesan gas bumi PGN pada tahun 2018 sebesar USD48,02 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD32,54 juta atau meningkat 13,33% di mana peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan pemrosesan gas.

BEBAN POKOK PEMROSESAN GAS BUMI

Beban	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Pemrosesan gas	45,09	100	39,79	100	5,30	13,33
Total	45,09	100	39,79	100	5,30	13,33

Pada tahun 2018 terdapat beban pokok pendapatan berupa beban konstruksi yang dibayarkan PGAS Solution kepada kontraktor atas kegiatan konstruksi Jargas Migas dan ENI yang tidak ada di tahun 2017. Selain itu terdapat juga beban pokok pendapatan berupa beban jasa penunjang perkantoran, beban jasa penunjang migas, dan beban penyewaan Chiller melalui PERMATA.

BEBAN POKOK LAIN-LAIN

Beban	2018		2017		Δ	
	Juta USD	%	Juta USD	%	Juta USD	%
Sewa dan jasa lainnya	22,01	100	18,32	100	3,68	20,10
Total	22,01	100	18,32	100	3,68	20,10

LABA BRUTO

Pada tahun 2018, laba bruto PGN mengalami peningkatan sebesar 10,83% menjadi USD1,31 miliar dari USD1,18 miliar pada tahun 2017. Peningkatan sebesar USD127,99 juta ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bisnis distribusi terutama oleh peningkatan volume distribusi gas bumi dan peningkatan harga jual rata-rata minyak bumi dan volume *lifting* LNG pada SEI. Meskipun juga terdapat kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan volume pembelian dari pemasok gas bumi, namun laba bruto PGN group masih mengalami peningkatan signifikan karena juga terdapat penurunan beban produksi dan *lifting* minyak dan gas bumi pada SEI.

BEBAN DISTRIBUSI & TRANSMISI

Pada tahun 2018, Beban Distribusi dan Transmisi mengalami penurunan sebesar 4% menjadi USD437,78 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD456,01 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penyusutan sebesar USD50,95 juta dan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar USD7,55 juta, meskipun terdapat kenaikan beban gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya sebesar USD15,80 juta serta kenaikan beban promosi sebesar USD5,87 juta. Penurunan beban penyusutan tersebut disebabkan oleh adanya reklasifikasi Aset Dalam Pembangunan ke Aset Tetap untuk aset-aset yang telah produktif di tahun 2017 yang menyebabkan penyusutan Aset

Tetap di tahun 2017 menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2018, Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar 2,47% menjadi USD251,69 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD245,61 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar USD11,80 juta dan beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar USD11,67 juta.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2018, pendapatan lain-lain mengalami peningkatan sebesar 68,12% menjadi USD88,17 juta dari USD52,44 juta di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya pembukuan pendapatan lainnya atas kelebihan pembayaran pajak SEI terkait sengketa Pajak PPh Pasal 4 ayat 2 atas pengalihan penyertaan kepemilikan secara tidak langsung terhadap BUT SEI Indonesia (Pangkah) B.V (SIPBV) dan SEI Indonesia Pangkah Limited (SIPL).

BEBAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2018, beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar 49,91% menjadi USD36,67 juta dari USD24,46 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya administrasi perpajakan terkait PPh Pasal 22 Tahun 2016 dan 2017; PPh Badan Tahun 2013, 2014 dan 2016; serta PPN Tahun 2012.

PENURUNAN NILAI PROPERTI MINYAK DAN GAS

Perhitungan dan pembukuan penurunan nilai dan pembalikan atas penurunan nilai berkaitan dengan estimasi cadangan minyak dan gas bumi serta perubahan harga minyak secara global yang terjadi, dimana terdapat penurunan sejak akhir tahun 2015 hingga tahun 2018, meskipun terdapat peningkatan di tahun 2017 (pembalikan penurunan nilai). Properti minyak dan gas yang dibukukan PGN terdiri dari aset eksplorasi dan evaluasi serta properti minyak dan gas bumi.

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan *netto* didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan

harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/ tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/ tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/ tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada tahun 2017, terdapat pembalikan dalam penurunan nilai properti minyak dan gas bumi dari Ujung Pangkah PSC sebesar USD32,19 juta dan Fasken (Texas) sebesar USD11,07 juta. Selain itu terdapat penurunan nilai properti minyak dan gas bumi pada Muriah PSC sebesar USD36,23 juta di tahun 2017. Dengan demikian pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas bumi dalam Laporan Laba (Rugi) berkontribusi positif terhadap laba tahun 2017 sebesar

USD7,03 juta. Pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas bumi seperti yang terjadi di tahun 2017 tidak terjadi di tahun 2018, dimana PGN membukukan penurunan nilai property minyak dan gas bumi dari Ujung Pangkah PSC sebesar USD26,22 juta yang disebabkan oleh penurunan harga minyak bumi di akhir tahun 2018.

LABA OPERASI

Pada tahun 2018, PGN membukukan laba operasi sebesar USD645,31 juta yang meningkat 25,33% dibanding tahun 2017 sebesar USD514,90 juta.

Peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor dan penurunan Beban Distribusi dan Transmisi. Selain itu terdapat juga peningkatan pendapatan lainnya atas kelebihan pembayaran pajak SEI terkait sengketa Pajak PPh Pasal 4 ayat 2 atas pengalihan penyertaan kepemilikan secara tidak langsung terhadap BUT SEI Indonesia (Pangkah) B.V (SIPBV) dan SEI Indonesia Pangkah Limited (SIPL).

PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tahun 2018, pendapatan keuangan meningkat sebesar 55,10% menjadi sebesar USD34,56 juta dari USD22,28 juta di tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bunga jasa giro dan deposito di tahun 2018. Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2018 adalah sebesar 5,30% - 7,80% untuk deposito Rupiah dan 0,50% - 1,90% untuk deposito Dolar Amerika Serikat.

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan tahun 2018 sebesar USD153,43 juta dari USD169,34 juta tahun 2017 atau turun sebesar 9,40% terutama disebabkan oleh turunnya beban bunga pinjaman sindikasi sebesar USD22,82 juta atas pelunasan sebagian besar pinjaman sindikasi pada SEI di pertengahan tahun 2017. Pelunasan tersebut berdampak pada tingginya beban bunga sindikasi dan pembebanan atas biaya pelunasan lebih awal di tahun 2017.

SELISIH KURS NETO

Pada tahun 2018, terdapat rugi kurs-neto sebesar USD18,83 juta, meningkat 101,52% jika dibandingkan dengan rugi kurs-neto tahun 2017 sebesar USD9,35 juta. Posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Yen Jepang di 31 Desember 2017 adalah JPY112,64/USD menguat menjadi JPY108,62/USD di 31 Desember 2018 dan posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di 31 Desember 2017 adalah Rp13.548/USD melemah menjadi Rp14.481/USD di 31 Desember 2018.

LABA/RUGI PERUBAHAN NILAI WAJAR DERIVATIF

Pada tahun 2018, terdapat laba atas perubahan nilai wajar derivatif-neto sebesar USD4,60 juta sedangkan di tahun 2017 rugi atas perubahan nilai wajar derivatif-neto sebesar USD2,66 juta. Dengan instrumen keuangan derivatif ini, PGN melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Yen Jepang yang diperoleh dari JBIC.

BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Bagian laba dari ventura bersama terdiri dari bagian laba TGI, NR, Perkasa, PSG, PDG, dan SEI melalui investasi di Sanga Sanga (Unimar). Pada tahun 2018, terdapat peningkatan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama menjadi sebesar USD79,88 juta yang diperoleh dari TGI sebesar USD27,81 juta, NR sebesar USD21,51 juta, Unimar sebesar USD5,28 juta, Perkasa sebesar USD1,38 juta, PSG sebesar USD21,47 juta, dan PDG sebesar USD2,42 juta. Kenaikan total bagian laba dari ventura bersama sebesar 28,62% terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian atas laba tahun berjalan Unimar yang mengalami kerugian di tahun 2017.

Pada awal tahun 2018, Anggaran Dasar Perkasa yang sebelumnya merupakan bagian dari PGN MAS mengalami perubahan yang menjadikannya entitas ventura bersama. Berbeda dengan tahun 2017 dimana laporan keuangan entitas Perkasa dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian PGN, pada tahun 2018 PGN hanya melakukan penyerapan laba atas entitas ventura bersama Perkasa dengan metode ekuitas.

PENGHAPUSAN NILAI INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tahun 2018, PGN membukukan penghapusan nilai investasi pada ventura bersama sebesar USD7,18 juta atas penyertaan modal di ventura bersama Unimar karena telah berakhirnya PSC Sanga-sanga di bulan Agustus 2018. Transaksi serupa tidak terjadi di tahun 2017.

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2018, Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak meningkat sebesar 39,95% menjadi USD584,90 juta dari USD417,94 juta di tahun 2017. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya laba operasi serta peningkatan pendapatan keuangan atas bunga deposito, turunnya beban keuangan atas dampak pelunasan pinjaman sindikasi di tahun 2017, laba atas perubahan nilai wajar derivatif atas penerbitan obligasi melalui SEI dan menurunnya bagian laba dari ventura bersama.

BEBAN PAJAK NETO

Pada tahun 2018, beban pajak-neto naik sebesar 33,78% menjadi USD220,27 juta dari USD164,65 juta di tahun 2017. Pajak kini yang diperhitungkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 55,84% menjadi USD181,43 juta dari USD116,42 juta pada

tahun 2017 searah dengan peningkatan laba sebelum pajak. Akan tetapi, terdapat beberapa pergerakan signifikan terhadap koreksi fiskal laba sebelum pajak jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang membuat Beban Pajak Kini meningkat lebih tinggi. Beban pajak tangguhan sendiri mengalami penurunan menjadi USD38,83 juta dari sebesar USD48,23 juta di tahun 2017. Penurunan beban pajak tangguhan ini disebabkan oleh turunnya perbedaan pengakuan *Unrecoverable Cost* dan nilai aset tetap antara pembukuan akuntansi dan fiskal di SEI.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penyajian penghasilan komprehensif lain muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal 1 Januari 2016, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari:

1. Aset Tersedia untuk Dijual

Pada tahun 2018, dari pendapatan komprehensif lain setelah pajak atas aset tersedia untuk dijual, PGN memperoleh kerugian sebesar USD3,18 juta, turun dari tahun 2017 yang merupakan keuntungan perubahan nilai wajar sebesar USD1,83 juta. Hal ini merupakan penurunan nilai belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual.
2. Pada tahun 2018, kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar USD12,08 juta, menurun dari tahun 2017 yang merupakan keuntungan selisih kurs penjabaran sebesar USD2,22 juta. Hal ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di akhir tahun 2018.

3. Pada tahun 2018, kerugian aktuarial neto adalah sebesar USD12,54 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD4,37 juta. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas kerugian aktuarial merupakan hasil perhitungan aktuarial atas imbalan kerja Perusahaan.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2018, PGN menghasilkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD304,99 juta, meningkat sebesar 54,89% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD196,90 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak sebesar 39,95% dan lebih rendahnya peningkatan Beban Pajak sebesar 33,78% serta porsi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tersebut berbeda dengan laba yang dibukukan pada laba tidak dicadangkan tahun berjalan di Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian PGN. Berdasarkan PSAK 38, PGN melakukan pencatatan atas akuisisi 51% saham Pertagas dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana seolah-olah Laporan Laba Rugi Pertagas sudah dikonsolidasikan oleh PGN sejak awal tahun. Namun mengingat transaksi akuisisi tersebut terjadi di akhir tahun 2018, nilai valuasi dan pembayaran PGN atas akuisisi tersebut sudah termasuk bagian PGN atas laba Pertagas hingga akhir tahun 2018, karena bagian laba tersebut telah diserap dalam ekuitas (aset bersih) Pertagas dan menjadi dasar valuasi transaksi akuisisi. Dengan demikian PGN

membukukan laba tidak dicadangkan tahun berjalan sebesar USD242,61 juta pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan bagian laba Pertagas tahun berjalan sebesar USD62,38 juta sebagai Tambahan Modal Disetor Lainnya sesuai dengan PSAK 38.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2018, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD59,65 juta sedangkan di tahun 2017 laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali USD56,38 juta. Peningkatan bagian laba tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bagian laba kepentingan non-pengendali di Pertagas.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2018, PGN menghasilkan total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD276,57 juta, meningkat sebesar 41,06% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD196,07 juta. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh lebih tingginya peningkatan Laba Tahun Berjalan dibandingkan peningkatan beban komprehensif lainnya.

RASIO PROFITABILITAS

Keterangan	2018	2017	Δ
Margin Laba bersih (%)	7,88	5,51	2,37
Imbal Hasil atas Aset (%)	15,13	13,25	1,88
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	9,53	4,57	4,96

TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali di tahun 2018 sebesar USD60,27 juta dibandingkan dengan USD56,90 juta di tahun 2017.

ASET

Pada tahun 2018, Total Aset PGN sebesar USD7,94 miliar yang terdiri dari 31,16% Aset Lancar dan 68,84% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini turun 2,98% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD8,18 miliar. Penurunan aset tersebut terutama berasal dari penurunan Properti Minyak dan Gas sebesar USD183,78 juta, saldo Piutang Lain-lain sebesar USD157,96 juta, dan saldo Penyertaan Saham sebesar USD92,62 juta.

ASET						
Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Aset Lancar	2.473,61	31,16	2.235,51	27,32	238,10	10,65
Aset Tidak Lancar	5.465,66	68,84	5.947,67	72,68	(482,01)	-8,10
Total	7.939,27	100,00	8.183,18	100,00	(243,91)	-2,98

Aset Lancar

Aset Lancar PGN meningkat sebesar 10,65% dari USD2,24 miliar pada tahun 2017 menjadi USD2,47 miliar di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas, Taksiran Tagihan Pajak, dan Piutang Usaha.

ASET LANCAR						
Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Kas dan setara kas	1.315,23	53,17	1.140,43	51,01	174,81	15,33
Kas yang dibatasi penggunaannya	22,55	0,91	29,75	1,33	(7,20)	-24,20
Investasi jangka pendek	63,63	2,57	70,66	3,16	(7,03)	-9,95
Piutang usaha	540,93	21,87	503,04	22,50	37,88	7,53
Piutang lain-lain	205,29	8,30	209,91	9,39	(4,61)	-2,20
Aset derivatif	0,40	0,02	0,00	0,00	0,40	100,00
Persediaan	78,51	3,17	74,18	3,32	4,33	5,83
Taksir tagihan pajak	168,23	6,80	107,86	4,82	60,37	55,97
Uang muka	50,96	2,06	69,36	3,10	(18,39)	-26,52
Beban dibayar dimuka	27,87	1,13	30,32	1,36	(2,45)	-8,09
Total	2.473,61	100,00	2.235,51	100,00	238,10	10,65

Kas dan Setara Kas

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Kas	0,62	0,05	0,27	0,02	0,35	129,00
Bank:						
Rupiah	157,01	11,94	83,20	7,30	73,81	88,71
USD	761,71	57,91	664,09	58,23	97,61	14,70
YEN	6,90	0,52	3,29	0,29	3,61	109,76
SGD	0,11	0,01	0,15	0,01	(0,04)	-27,97
Total Bank	925,73	70,39	750,74	65,83	174,99	23,31
Total Kas dan Bank	926,35	70,43	751,01	65,85	175,34	23,35
Deposito:						
Rupiah	95,47	7,26	66,30	5,81	29,16	43,98
USD	293,42	22,31	323,12	28,33	(29,70)	-9,19
Total Deposito	388,88	29,57	389,42	34,15	(0,54)	-0,14
Total Kas dan Setara Kas	1.315,23	100,00	1.140,43	100,00	174,81	15,33

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Rupiah	253,10	19,24	149,78	13,13	103,32	68,98
USD	1.055,12	80,22	987,21	86,56	67,91	6,88
JPY	6,90	0,52	3,29	0,29	3,61	109,76
SGD	0,11	0,01	0,15	0,01	(0,04)	-27,97
Total	1.315,23	100,00	1.140,43	100,00	174,81	15,33

Pada tahun 2018, posisi Kas dan Setara Kas menjadi sebesar USD1,32 miliar dari USD1,14 miliar pada tahun 2017

atau meningkat 15,33%. Saldo tersebut dipengaruhi terutama disebabkan oleh penerimaan kegiatan operasional, kegiatan investasi khususnya penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama sebesar USD166,72 juta, pengembalian piutang lain-lain sebesar USD160,72 juta, dan pencairan pinjaman bank jangka panjang sebesar USD100 juta.

Komposisi Kas dan Setara Kas ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar USD926,35 juta dan USD388,88 juta Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, dengan komposisi 19,24% dalam Rupiah, 80,22% dalam USD, 0,52% dalam JPY,

dan 0,01% dalam SGD untuk seluruh Kas dan Setara Kas. Suku bunga rata-rata untuk deposito USD sebesar 0,50% - 1,90% dan deposito dalam Rupiah sebesar 5,30% - 7,80%.

Diluar Kas dan Setara Kas diatas, terdapat Kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang USD sebesar USD77,98 juta, meningkat 2,18% dari tahun 2017 sebesar USD76,32 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan alokasi Kas yang dibatasi penggunaannya pada rekening bersama dengan SKK Migas untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2018 nilai investasi jangka pendek sebesar USD63,63 juta turun sebesar 9,95% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD70,66 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena perubahan nilai wajar instrumen investasi jangka pendek dan pelepasan instrument investasi jangka pendek.

INVESTASI JANGKA PENDEK

Keterangan	Komposisi Mata Uang 2018		2018	2017
	Juta Rupiah	Juta USD	Juta USD	Juta USD
Pertamina		46,81	46,81	49,11
ANTAM	25.000,00		1,65	1,87
Perum Pegadaian	20.000,00		1,38	1,55
SBSN		3,89	3,89	4,05
INDON		9,90	9,90	10,32
Lembaga Pembiayaan Expor Impor Indonesia		0,00	0,00	3,75
Total	45.000,00	60,60	63,63	70,66

Piutang Usaha Bagian Lancar

Pada tahun 2018, Piutang Usaha Bagian Lancar Neto sebesar USD540,93 juta naik sebesar 7,53% dari USD503,04 juta di tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang distribusi gas sebesar USD34,12 juta dan kenaikan piutang

sewa *fiber optic* dan lain-lain sebesar USD9,76 juta. Komposisi Piutang Usaha Neto di tahun ini terdiri dari 54,13% dari kegiatan distribusi gas, 20,58% dari transmisi gas, 15,68% dari minyak dan gas, 6,40% dari sewa (*financial lease*) dan 3,22% dari sewa serat optik dan lain-lain. Sedangkan jumlah Piutang Usaha

Neto dalam mata uang USD untuk kegiatan distribusi, transmisi, minyak dan gas, sewa dan sewa serat optik masing-masing sebesar USD292,80 juta; USD111,31 juta; USD84,79 juta; USD34,62 juta dan USD17,39 juta. PGN mencadangkan USD57,65 juta sebagai cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut naik 53,13% dari USD37,65 juta pada tahun 2017.

Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-lain turun sebesar 2,20% dari USD209,91 juta di tahun 2017 menjadi USD205,29 juta di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang operasi bersama migas sebesar USD5,49 juta serta penurunan piutang PPN atas impor dari Hoegh LNG sebesar USD10,04 juta.

Piutang Jargas yang juga dibukukan sebagai Piutang Lain-lain merupakan reklasifikasi seluruh Beban

Operasi pengelolaan Jargas karena belum adanya penetapan skema bisnis Jargas dari Pemerintah.

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun turun sebesar 26,52% dari USD69,36 juta tahun 2017 menjadi USD50,96 juta di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi uang muka *take or pay* pada tahun 2018 oleh Pertamina sebesar USD9,55 juta, Sadikun sebesar USD5,80 juta dan Walinusa sebesar USD8,75 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun sebesar 8,10% dari USD5,95 miliar di tahun 2017 menjadi USD5,47 miliar di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan property minyak dan gas sebesar USD183,78 juta, penurunan piutang lain-lain jangka panjang sebesar USD153,34 juta, dan penurunan nilai investasi pada ventura bersama sebesar USD92,62 juta. Di sisi lain, terdapat kenaikan dalam aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD20,75 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	55,42	1,01	46,56	0,78	8,86	19,03
Piutang Usaha	191,47	3,50	209,11	3,52	(17,64)	-8,44
Piutang Lain-Lain Jangka panjang	95,74	1,75	249,09	4,19	(153,34)	-61,56
Uang Muka, Bagian Tidak Lancar	44,41	0,81	41,91	0,70	2,51	5,98
Beban Dibayar di Muka, Bagian Tidak Lancar	67,33	1,23	66,56	1,12	0,77	1,15
Penyertaan Saham	381,41	6,98	474,03	7,97	(92,62)	-19,54
Aset Tetap	2.861,41	52,35	2.897,06	48,71	(35,65)	-1,23
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	97,53	1,78	76,78	1,29	20,75	27,02
Properti Minyak dan Gas	1.411,13	25,82	1.594,91	26,82	(183,78)	-11,52
Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya	4,55	0,08	4,24	0,07	0,31	7,41
Taksiran Tagihan Pajak	123,91	2,27	155,15	2,61	(31,24)	-20,13
Aset Pajak Tangguhan	123,30	2,33	122,95	2,07	4,34	3,53
Lain-Lain	4,05	0,07	9,31	0,16	(5,26)	-56,50
Total	5.456,66	100,00	5.947,67	100,00	(482,01)	-8,10

Piutang Usaha Jangka Panjang

Pada tahun 2018, pengakuan Piutang Usaha sebesar USD237,07 juta dengan porsi jangka panjang sebesar USD191,46 juta merupakan piutang sewa terkait kegiatan transmisi KJG yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30 tentang Sewa.

Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

Pada tahun 2018, Piutang Lain-lain jangka panjang turun sebesar USD153,34 juta yang terutama disebabkan oleh penurunan piutang *carry* SEI serta piutang pinjaman ke entitas ventura bersama PSG melalui Pertagas.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham adalah investasi dan pengakuan laba dari entitas asosiasi dan entitas ventura bersama yaitu pada PT Gas Energi Jambi (GEJ), PT Nusantara Regas (NR), PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), Unimar melalui SEI, PT Permata Karya Jasa (Perkasa) melalui PGN MAS, serta PT Perta-Samtan Gas (PSG) dan PT Perta Daya Gas (PDG) melalui Pertagas dimana keseluruhan investasi Perusahaan mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40% pada GEJ, 40% pada NR, 59,87% pada TGI, 50% pada Unimar, 60% pada Perkasa, 66% pada PSG, dan 65% pada PDG. Nilai penyertaan pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama turun sebesar 19,54% dari USD474,03 juta menjadi USD381,41 juta sebagai akibat dari pembayaran dividen TGI, NR, dan PSG serta penghapusan dan pengembalian modal ventura bersama Unimar atas berakhirnya PSC Sanga-sanga.

Aset Tetap

Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 1,23% dari USD2,90 miliar tahun 2017 menjadi USD2,86 miliar di tahun 2018. Penurunan aset tetap ini terutama

disebabkan karena peningkatan beban penyusutan atas reklasifikasi aset-aset jaringan pipa gas bumi yang telah beroperasi dari Aset Dalam Pelaksanaan ke Aset Tetap.

Aset Eksplorasi Dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi mengalami peningkatan sebesar 27,02% dari USD76,78 juta di tahun 2017 menjadi USD97,53 juta di tahun 2018. Peningkatan ini terutama berasal dari investasi di South Sesulu sebesar USD15,94 juta.

Properti Minyak Dan Gas Bumi

Properti Minyak dan Gas Bumi mengalami penurunan sebesar 11,52% dari USD1,59 miliar di tahun 2017 menjadi USD1,41 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi sebesar USD960,82 juta dan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai atas impairment yang terjadi di tahun 2018 sebesar USD26,22.

Estimasi Tagihan Pajak

Estimasi tagihan pajak Perusahaan turun sebesar 20,13% dari USD155,15 juta menjadi USD123,91 juta yang terutama disebabkan oleh penurunan taksiran Pajak Penghasilan Pasal 28a sebesar USD49,50 juta, Pasal 25 sebesar USD0,13 juta, dan restitusi pajak penghasilan badan sebesar USD9,15 juta.

Goodwill Dan Aset Takberwujud

Pengakuan *goodwill* dan aset tak berwujud turun sebesar 7,41% dari USD4,24 juta menjadi USD4,55 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan amortisasi lisensi atas piranti lunak di tahun 2018.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2018 PGN membukukan Total Liabilitas sebesar USD4,74 miliar yang terdiri dari 33,87% Liabilitas Jangka Pendek dan 66,13% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini meningkat USD864,62 juta atau 22,33% dari USD3,87 miliar pada akhir tahun 2017 yang terutama disebabkan

oleh penerbitan *Promissory Notes* terkait transaksi pengalihan saham 51% Pertagas dari Pertamina di akhir tahun 2018. Disamping itu, pada tahun 2018 juga terdapat pelunasan *Shareholder Loan* Pertagas pada Pertamina sebesar USD80,39 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Utang Usaha	213,79	13,32	200,02	23,76	13,78	6,89
Utang Lain-Lain	234,89	14,64	159,89	18,99	75,00	46,91
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	255,32	15,91	288,80	34,30	(33,49)	-11,60
Bagian Jangka Pendek Pinjaman Bank Jangka Panjang	23,32	1,45	22,86	2,71	0,46	2,01
Bagian Jangka Pendek Dari Pinjaman Dari Pemegang Saham	53,77	3,35	76,89	9,13	(23,12)	-30,06
Promissory Notes	691,04	43,07	0,00	0,00	691,04	100,00
Utang Pajak	48,86	3,05	38,66	4,59	10,21	26,40
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	50,76	3,16	38,50	4,57	12,25	31,83
Bagian Jangka Pendek Dari Pendapatan Yang Ditangguhkan	31,77	2,04	16,33	1,94	16,44	100,68
Total	1.604,52	100,00	84,95	100,00	762,58	90,57

Liabilitas Jangka Pendek meningkat 90,57% dari USD841,95 juta tahun 2017 menjadi USD1,60 miliar di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penerbitan *Promissory Notes* terkait transaksi pengalihan saham 51% Pertagas dari Pertamina di akhir Tahun 2018. Selain itu terdapat juga penurunan liabilitas yang masih harus dibayar pada tahun 2018 sebesar USD33,49 juta atas liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas, serta pelunasan *Shareholder Loan* jangka pendek Pertagas pada Pertamina sebesar USD23,12 juta.

Utang Usaha

Utang usaha meningkat sebesar 6,89% dari USD200,02 juta pada tahun 2017 menjadi USD213,79 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan volume pembelian gas bumi seiring dengan peningkatan volume distribusi/niaga gas bumi kepada pelanggan.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Selama tahun 2017, SEI melakukan pelunasan pinjaman jangka pendek dengan total sebesar USD100 juta dengan rincian sebesar USD50 juta pada Maret 2017 ke SMBC dan sebesar USD50 juta pada Juli 2017 ke DBS.

Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar menurun sebesar 11,60% dari USD288,80 juta tahun 2017 menjadi USD255,32 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas sebesar USD62,41 juta.

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman dari Pemegang Saham

Sejak tahun 2012, Pertagas menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina untuk pendanaan belanja modal. Pencairan pinjaman tersebut dilakukan melalui mekanisme dropping dana dan menggunakan tingkat bunga yang berlaku di pasar yang dibebankan secara bulanan. Selama tahun 2018, Pertagas telah melakukan pelunasan sebesar USD23,12 juta atas pinjaman tersebut.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Utang Derivatif	0,00	0,00	5,08	0,17	(5,08)	-100,00
Pinjaman Bank Jangka Panjang	496,52	15,85	413,73	13,65	82,78	20,01
Pinjaman Dari Pemegang Saham	280,73	8,96	338,00	11,15	(57,27)	-16,94
Utang Lain-Lain Jangka Panjang	26,21	0,84	0,00	0,00	26,21	100,00
Utang Obligasi	1.958,57	62,52	1.955,93	64,53	2,64	0,14
Liabilitas Pajak Tangguhan	166,46	5,31	123,53	4,08	42,94	34,76
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi	74,48	2,38	77,28	2,55	(2,80)	-3,63
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	127,15	4,06	114,37	3,77	12,78	11,17
Pendapatan Diterima di Muka	2,73	0,09	2,89	0,10	(0,16)	-5,49
Total	3.132,86	100,00	3.030,82	100,00	102,04	3,37

Utang Lain-Lain

Utang Lain-lain meningkat sebesar 46,91% dari USD159,89 juta pada tahun 2017 menjadi USD234,89 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebesar USD42,72 juta, peningkatan utang bunga pinjaman jangka panjang Pertagas ke Pertamina sebesar USD24,19 juta, dan peningkatan utang sewa pembiayaan terkait perjanjian kerja sama operasional kilang LNG Arun antara Pertagas dengan Lembaga Manajemen Aset Negara sebesar USD32,39 juta.

Utang Jargas yang juga dibukukan sebagai Utang Lain-lain merupakan reklasifikasi seluruh Pendapatan Usaha pengelolaan Jargas karena belum adanya penetapan skema bisnis Jargas dari Pemerintah.

Liabilitas Jangka Panjang meningkat sebesar USD102,04 juta atau 3,37% dari USD3,03 miliar pada tahun 2017 menjadi USD3,13 miliar pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh pencairan pinjaman sindikasi oleh SEI sebesar USD100 juta. Selain itu, Pertagas juga melakukan pelunasan Shareholder Loan jangka panjang pada Pertamina sebesar USD57,27 juta.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan meningkat 34,76% dari USD123,53 juta pada tahun 2017 menjadi USD166,46 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya liabilitas pajak tangguhan SEI akibat peningkatan perbedaan pengakuan Unrecoverable Cost dan nilai aset tetap antara pembukuan akuntansi dan fiskal.

Pinjaman Jangka Panjang

Pada tahun 2018, Pinjaman Bank Jangka Panjang meningkat 20,01% dari USD413,73 juta pada tahun 2017 menjadi USD496,52 juta pada tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh pencairan pinjaman sindikasi oleh SEI sebesar USD100 juta di bulan Agustus 2018.

Utang Obligasi

Pada tanggal 12 Mei 2014, PGN menerbitkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai USD1,35 miliar,

yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD1,33 miliar dan digunakan untuk belanja modal (capital expenditure), penambahan modal kerja dan tujuan umum Perusahaan lainnya. Pada bulan Mei tahun 2017, SEI menerbitkan Senior Unsecured Fixed Rate Notes senilai sebesar USD625 juta, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024 dengan harga penerbitan sebesar 100%. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. Dana yang diperoleh dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Selama tahun 2018, saldo Utang Obligasi meningkat sebesar 0,14% atau USD2,64 juta yang disebabkan oleh amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi untuk porsi tahun 2018.

Liabilitas Pembongkaran Aset Dan Restorasi Area Dan Provisi Lain

Pada tahun 2018, Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi turun sebesar 3,63% dari USD77,28 juta pada tahun 2017 menjadi USD74,48 juta di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan atas estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan.

EKUITAS

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Modal saham	344,02	10,74	344,02	7,98	0,00	0,00
Ekuitas Merging Entities	0,00	0,00	572,76	13,29	(572,76)	-100
Modal disetor lainnya	(467,57)	-14,60	284,34	6,60	(751,91)	-264,44
Saldo laba	2.758,60	86,16	2.571,00	59,65	187,60	7,30
Komponen Ekuitas Lainnya	(60,51)	-1,89	(31,21)	-0,72	(29,30)	93,88
Kepentingan Non-pengendali	627,35	19,59	569,50	13,21	57,85	10,16
Total	3.201,89	100,00	4.310,41	100,00	(1.108,52)	-25,72

Ekuitas mengalami penurunan 25,72% dari USD4,31 miliar pada tahun 2017 menjadi USD3,20 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan terutama oleh pembukuan selisih antara nilai transaksi akuisisi 51% saham Pertagas dengan nilai aset bersih Pertagas pada tanggal akuisisi sebagai pengurang saldo Tambahan Modal Disetor Lainnya, mengingat transaksi tersebut tidak memiliki substansi ekonomi menurut PSAK 38.

Berdasarkan PSAK 38, PGN melakukan pencatatan atas akuisisi 51% saham Pertagas dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana seolah-olah Laporan Keuangan Pertagas sudah dikonsolidasikan oleh PGN sejak awal. Dengan demikian PGN mencatat adanya Ekuitas Merging Entities sebesar USD572,76 juta untuk dapat mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Pertagas di periode sebelum transaksi akuisisi. Ekuitas tersebut tidak dicatat kembali di tahun 2018 mengingat transaksi terhadap aset bersih Pertagas telah dilakukan.

ARUS KAS

Keterangan	2018	2017
	Juta USD	Juta USD
Arus kas dari aktivitas Operasi	918,97	728,62
Arus kas dari aktivitas Investasi	(724,02)	(318,78)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(10,61)	(699,50)
Pengaruh perubahan Kurs Neto dari Kas dan Setara Kas	(9,53)	(18,52)
Kenaikan – neto Kas dan Setara Kas	174,81	(308,19)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.140,43	1.448,62
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.315,23	1.140,43

Posisi kas dan setara kas meningkat sebesar 15,33% dari USD1,14 miliar pada tahun 2017 menjadi USD1,32 miliar pada tahun 2018. Saldo kas ini dipengaruhi oleh penerimaan kegiatan operasional, kegiatan investasi khususnya pada pembayaran untuk akuisisi 51% saham Pertagas dan penambahan Aset Tetap, Properti Minyak dan Gas, serta Aset Eksplorasi dan Evaluasi.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi meningkat 26,13% dari USD728,62 juta di tahun 2017 menjadi USD918,97 juta di tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan searah dengan kenaikan pendapatan di tahun 2018. Selain itu terdapat kenaikan pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya, kenaikan pembayaran kepada pemasok, dan penurunan pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar dari aktivitas investasi naik 127.12% dari arus kas negatif USD318,78 juta di tahun 2017 menjadi arus kas negatif USD724,02 juta di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran untuk akuisisi 51% saham Pertamina dimana setengah dari pembayaran akuisisi tersebut dibayar secara tunai dan sisanya dibayar PGN dengan menerbitkan Promissory Notes dengan jangka waktu enam bulan. Selain itu terdapat juga peningkatan dalam penerimaan pembayaran piutang lain-lain jangka panjang yang disebabkan oleh tingginya pelunasan piutang carried di SEI.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas keluar dari aktivitas pendanaan turun 98,48% dari arus kas negatif USD699,50 juta di tahun 2017 menjadi arus kas negatif USD10,61 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya pelunasan pinjaman sindikasi Perusahaan dan pada SEI dan pelunasan pinjaman bank jangka pendek SEI di tahun 2018 seperti yang terjadi di tahun 2017. Selain itu terdapat penambahan kas atas pencairan pinjaman sindikasi oleh SEI sebesar USD100 juta di bulan Agustus 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Per tanggal 31 Desember 2018, *debt to equity ratio* mengalami peningkatan dari 65,13% di tahun 2017 menjadi 109,43% pada tahun 2018, dan *debt service coverage ratio* mengalami peningkatan dari 0,81 di tahun 2017 menjadi 5,75 di tahun 2018. Hal

tersebut sebagai dampak dari aksi korporasi yaitu pelunasan pinjaman sindikasi sebesar USD1,01 miliar dan pinjaman jangka pendek sebesar USD100 juta oleh SEI. Namun secara keseluruhan kemampuan membayar utang PGN relatif stabil.

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio	2018	2017
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (%)	109,43	65,13
Utang Bersih/EBITDA(x)	1,82	1,54
EBITDA/Beban Bunga (x)	7,83	6,40
EBITDA/Beban Bunga + pokok pinjaman (x)	5,75	0,81

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga akhir tahun 2018, kemampuan PGN secara konsolidasi dalam menagih piutang (*collection period*) yaitu 69 hari. Perhitungan ini didapat dari pembagian antara saldo piutang per 31 Desember 2018 dengan pendapatan *netto* selama tahun 2018 dan dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). *Collection period* untuk usaha Distribusi yaitu 27 hari. Hal ini menunjukkan bahwa PGN tetap efektif dalam mengelola tagihan ke pelanggan distribusi. Untuk memitigasi risiko piutang tidak tertagih, PGN menerapkan jaminan berlangganan bagi seluruh pelanggan. Jaminan dapat berbentuk Bank Garansi, SBLC, tunai dan bentuk lainnya yang diatur dalam tata cara berlangganan gas. Dengan jaminan ini apabila pelanggan tidak dapat melunasi utangnya, maka PGN dapat mencairkan jaminan sehingga piutang dapat dilunasi.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2018 struktur modal PGN adalah sebagai berikut:

Keterangan	2018		2017		Δ	
	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)	Juta USD	(%)
Total Pinjaman Jangka Pendek	691,04	9,14	0,00	0,00	691,04	100,00
Total Pinjaman Jangka Panjang	854,34	11,30	851,48	10,68	2,86	0,34
Jatuh Tempo dalam satu tahun	77,09	1,02	99,74	1,25	(22,66)	-22,71
Jangka Panjang	777,25	10,28	751,74	9,43	25,51	3,39
Utang Obligasi	1,958,57	25,91	1.955,93	24,54	2,64	0,14
Ekuitas	3.201,89	42,35	4.310,41	54,09	(1.108,58)	-25,72
Total modal yang diinvestasikan	7.560,18	100,00	7.969,30	100,00	(409,12)	-5,13

Pada tanggal 28 Desember 2018, PGN telah melakukan akuisisi atas 51% saham Pertagas dan memiliki pengendalian sehingga dapat melakukan konsolidasi atas Laporan Keuangan Pertagas. Setengah dari pembayaran akuisisi tersebut dilakukan PGN dengan menerbitkan *Promissory Notes* sebesar USD691,04 juta ke Pertamina dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga sebesar 8,41% per tahun. Selain itu, pada tahun 2018 terdapat pelunasan Shareholder Loan Pertagas pada Pertamina sebesar USD80,39 juta dan pencairan pinjaman sindikasi oleh SEI sebesar USD100 juta di bulan Agustus 2018.

Berdasarkan PSAK 38, PGN melakukan pencatatan atas akuisisi 51% saham Pertagas dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana seolah-olah

Laporan Keuangan Pertagas sudah dikonsolidasikan oleh PGN sejak awal. Dengan demikian PGN mencatat adanya Ekuitas *Merging Entities* sebesar USD572,76 juta untuk dapat mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Pertagas di periode sebelum transaksi akuisisi. Ekuitas tersebut tidak dicatat kembali di tahun 2018 mengingat transaksi terhadap aset bersih Pertagas telah dilakukan. Namun demikian, pada tahun 2018 PGN perlu membukukan selisih antara nilai transaksi akuisisi 51% saham Pertagas dengan nilai aset bersih Pertagas pada tanggal akuisisi sebagai pengurang saldo Tambahan Modal Disetor Lainnya, mengingat transaksi tersebut tidak memiliki substansi ekonomi menurut PSAK 38.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

PGN menerapkan kebijakan atas struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. PGN telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan debt service ratio.

DASAR KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

PGN menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari financial covenant dalam perjanjian pinjaman PGN kepada pihak kreditur sebesar 66,67% : 33,33%. Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan pembagian antara porsi utang jangka panjang terhadap ekuitas Perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada akhir tahun 2018, tidak ada ikatan yang material terkait dengan investasi barang modal di PGN.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

1. Jenis Barang Investasi

Pada tahun 2018, PGN melakukan investasi barang modal sebagai berikut:

- Pembangunan jaringan pipa dan fasilitas penunjang distribusi gas bumi;
- Pengembangan lapangan minyak dan gas;

2. Tujuan Investasi

Pembangunan jaringan pipa dan fasilitas penunjang distribusi gas bumi bertujuan untuk sambungan pelanggan (*customer attachment*), meningkatkan kehandalan integritas jaringan dan meningkatkan kapasitas dari fasilitas penunjang. Hal ini merupakan upaya PGN dalam memberikan layanan prima kepada pelanggan. Investasi pada pengembangan lapangan minyak dan gas bumi bertujuan untuk meningkatkan produksi pada lapangan yang sudah beroperasi. Investasi juga dilakukan pada lapangan yang berada pada tahap pengembangan dan eksplorasi sebagai komitmen Perusahaan kepada Pemerintah dalam pengembangan lapangan minyak dan gas.

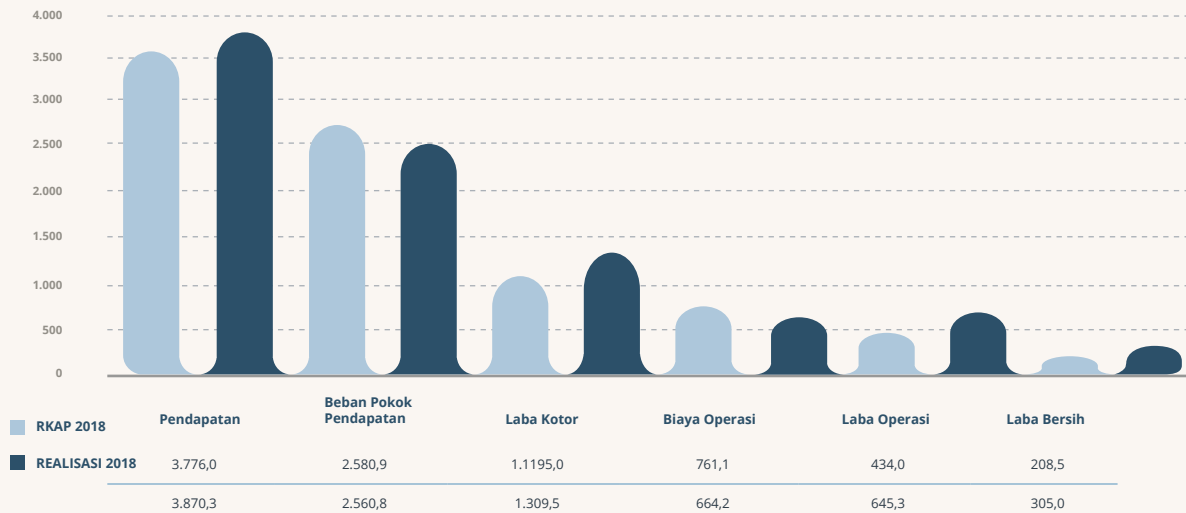
3. Nilai Investasi

Uraian	Nilai Investasi (Juta USD)
Pembangunan jaringan pipa dan fasilitas penunjang distribusi gas bumi :	
-Beroperasi	15,91
-Dalam tahap penyelesaian	105,87
Pengembangan lapangan minyak dan gas	55,21

PENCAPAIAN TARGET 2018

Pada tahun 2018, PGN mampu berkinerja melebihi target. Berikut adalah ringkasan pencapaian Target tahun 2018.

RINGKASAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2018 (DALAM JUTA USD)



Laba Periode Berjalan tahun 2018 sebesar USD 305,0 juta atau 146,3% dari Target. Hal ini terutama dipengaruhi oleh :

1. Volume penjualan gas bumi tercapai sebesar 104% dibandingkan target. Pencapaian tersebut berasal dari pelanggan sektor pembangkit listrik, pelanggan industri, adanya peningkatan kapasitas produksi, optimasi penyerapan bebas surcharge dan harga insentif serta peningkatan industri di Area Medan karena harga gas yang kompetitif.
2. Penyaluran volume KJG Tahun 2018 sebesar 47 mmscfd dari target sebesar 37 mmscfd, serta penyaluran gas ke PLN Paya Pasir Tahun 2018 sebesar 9,15 mmscfd.
3. Realisasi penyaluran transportasi minyak di Pertagas tercapai sebesar 108% dari RKAP 2018.
4. Sektor minyak dan gas volume lifting tercapai sebesar 104% dibandingkan target.
5. Realisasi Bagian Laba Ventura tercapai 108% dari RKAP 2018.

TARGET SATU TAHUN MENDATANG

Peningkatan dalam pertumbuhan global di tahun 2019 yang diprediksi World Economic Outlook (WEO) pada bulan Oktober 2018 diperkirakan sebesar 3,7% atau relatif sama dibandingkan dengan kenaikan pada tahun 2017 yang juga sebesar 3,7%. Pertumbuhan global tersebut dikontribusikan dari Perekonomian negara maju yang diprediksi akan mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 2,1% dibandingkan dengan tahun 2018 yang diproyeksikan bertumbuh 2,4%. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang di tahun 2019 diproyeksikan akan bertumbuh relatif sama dengan tahun 2018 yaitu sebesar 4,7%.

PDB Indonesia pada tahun 2019 sebagaimana diprediksi oleh LPEM FEB UI diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 5,2-5,3% dan akan sedikit membaik dibandingkan dengan tahun 2018. Berbagai faktor yang tidak terduga seperti kembalinya modal ke pasar negara berkembang, harga minyak yang rendah serta negosiasi antara AS dan Tiongkok telah membawa sentimen positif

pada pasar domestik. Di tahun 2019 mendatang memperhatikan adanya Pemilihan Presiden akan berdampak kepada makro ekonomi. Selain itu terdapat tendensi dari Pemerintahan Incument untuk mempertahankan harga BBM pada kondisi saat ini serta meningkatkan Anggaran yang akan dikucurkan ke daerah seperti Dana Kelurahan yang akan meningkatkan konsumsi domestik pada semester awal di Tahun 2019. Namun demikian, Pemerintah tidak dapat mempertahankan harga BBM untuk kondisi yang cukup panjang, memperhatikan adanya kecenderungan peningkatan harga minyak dunia pada tahun 2019 dan terbatasnya Anggaran untuk Subsidi Energi di Tahun 2019 sebesar Rp 160 Triliun (APBN 2019). Di sisi lain, Pemerintah juga terus berkomitmen untuk mengefektifkan belanja negara dengan prioritas utama pembangunan infrastruktur. Berdasarkan kondisi tersebut, konsumsi rumah tangga pada tahun 2019 diperkirakan dapat tumbuh sebesar 5,1%. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah akan mendorong penguatan kinerja investasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga Perusahaan swasta dengan mengoptimalkan berbagai sumber pembiayaan investasi yang berasal dari kredit produktif perbankan, pembiayaan pasar modal, peningkatan investasi langsung yaitu Penanaman Modal Asing-Penanaman Modal Dalam Negeri (PMA-PMDN) dan belanja modal (capex) BUMN. Disamping itu Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 Megawatt (MW) hingga tahun 2019. Kebutuhan sebesar 35.000 Megawatt tersebut telah dikukuhkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Lifting gas pada tahun 2019 diperkirakan sebesar 1,25 juta barel setara minyak per hari, mengalami peningkatan dibandingkan outlook tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,14 juta barel setara minyak

per hari. Target kenaikan lifting gas tersebut dilakukan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat serta mengantisipasi *lifting* minyak yang saat ini sudah memasuki masa peaknya dan terus mengalami penurunan produksi dari tahun ke tahun. Di tahun 2019, Lifting minyak ditargetkan sebesar 775 ribu barel per hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan outlook di tahun 2018 sebesar 776 ribu barel per hari. Perubahan *lifting* migas tersebut tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan industri yang menggunakan energi. Memperhatikan ketersediaan energi yang ada, beberapa sektor industri akan melakukan efisiensi dan melakukan substitusi energi sehingga biaya produksi mereka menjadi lebih efisien dan kompetitif. Dalam rangka mempercepat pemanfaatan gas bumi di Indonesia, pada tahun 2019 Pemerintah Indonesia telah membentuk Holding BUMN Migas dan Subholding Gas untuk mendorong Ketahanan Energi Nasional. Dengan terbentuknya Holding BUMN Migas akan mendorong perekonomian dan ketahanan energi nasional melalui Sinergi antara Pertamina dan PGN serta menghubungkan Infrastruktur Gas dari Indonesia Barat (Arun) sampai dengan bagian Timur (Papua) tanpa ada duplikasi. Selain itu, dengan adanya sinergi tersebut akan memberikan manfaat bagi Indonesia berupa peningkatan suplai gas domestik, efektifitas dan efisiensi distribusi gas, optimalisasi infrastruktur gas serta meningkatnya kapasitas investasi.

Berdasarkan Informasi dari Buku APBN Tahun Anggaran 2019, diproyeksikan harga minyak rata-rata nasional (ICP) ditetapkan sebesar US\$ 70 per barel, mengalami peningkatan dibandingkan outlook 2018 sebesar US\$ 68 per barel. Peningkatan kebutuhan energi dalam rangka pemulihan ekonomi global menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan harga minyak pada 2019. Regulasi akan menjadi fokus utama terkait dengan sustainability bisnis gas bumi. Dengan didukung oleh kebijakan yang memadai dan semangat menyalurkan energi baik, PGN terus berkomitmen dan konsisten dalam mendukung Program Pemerintah melalui

pembangunan infrastruktur dan penyaluran gas bumi di berbagai wilayah di Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik dan merata bagi seluruh bangsa Indonesia.

Pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2019 yang diperkirakan hanya sebesar 5,2-5,3% tentunya berdampak kepada kinerja Perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa pelanggan Perusahaan, salah satunya adalah pengguna gas bumi terbesar yaitu sektor pembangkitan listrik. Perencanaan pembangunan pembangkitan listrik di beberapa wilayah mengalami penundaan dikarenakan pertumbuhan kebutuhan listrik dibawah proyeksi. Selain itu, sektor pengguna gas bumi lainnya seperti sektor industri terus melakukan efisiensi dengan beralih kepada energi lain yang lebih kompetitif. Atas kondisi tersebut berakibat pada penurunan volume pemakaian.

Di sisi lain, Pemerintah mulai mengatur dan menerapkan aturan yang merubah aturan main di kegiatan usaha gas bumi. Pengaturan seperti konsepsi hak eksklusif pengelolaan Wilayah Jaringan Distribusi dan Wilayah Niaga untuk mengantisipasi terjadinya duplikasi infrastruktur. Dengan terjaminnya kelangsungan usaha, diharapkan badan usaha dapat terus mengembangkan infrastrukturnya secara optimal untuk memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan di wilayahnya tersebut

Selain berfokus pada bisnis inti, dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, PGN juga terus melakukan penguatan diversifikasi usaha yang di luar bisnis gas bumi yang masih sejalan dengan bisnis utama. Diantaranya yaitu melakukan ekspansi bisnis di bidang konstruksi & enjinereng, telekomunikasi, kelistrikan serta properti melalui Entitas Anak dan afiliasi.

Untuk mendukung pencapaian kinerja di atas Perusahaan menetapkan *Strategic Imperatives* yang terdiri dari 5 (lima) kluster kegiatan bisnis yang akan menjadi kerangka kerja dan kegiatan seluruh stakeholder internal PGN Grup agar tetap terintegrasi dan terarah demi pencapaian target Perusahaan yaitu:

1. Kluster Penguatan Bisnis Gas Bumi

Bentuk inisiatif yang dapat dilakukan dalam rangka penguatan Bisnis Gas Bumi antara lain dengan mengoptimalkan kegiatan usaha di sektor hulu pada wilayah kerja eksisting, meningkatkan kemampuan migas di tingkat internasional, meningkatkan bisnis niaga dan infrastruktur gas bumi melalui pengelolaan dan pengembangan pasar serta peningkatan utilisasi infrastruktur eksisting. Keseluruhan kegiatan tersebut harus disinergikan dengan perencanaan Pemerintah meliputi rencana strategis Pemerintah yang dituangkan dalam bentuk KEN, RUEN, RUED, RIPIN serta kebijakan nasional lainnya

2. Kluster Pengembangan Bisnis yang Berdekatan (*Adjacent Business*) dengan Gas Bumi.

Pengembangan Bisnis Gas bumi dapat terus ditingkatkan apabila Perusahaan dapat masuk lebih jauh untuk menciptakan *demand* gas. Salah satu bentuknya adalah dengan melakukan pengembangan usaha kelistrikan berbasis gas bumi, pengembangan bisnis petrokimia hulu berbasis gas bumi, serta pengembangan usaha penyediaan peralatan gas bumi. Dengan dilakukannya inisiatif ini, penciptaan pasar terjadi dan keberlangsungan usaha menjadi lebih terjamin dan berkelanjutan.

3. Kluster Pengembangan Bisnis Lainnya

Strategi Peran Anak Perusahaan diutamakan dalam pengembangan bisnis lainnya dalam bentuk penyediaan layanan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Mempertegas peranan satuan kerja dan Anak Perusahaan berbasis peran/fungsi secara *best practice* di sepanjang rantai bisnis gas bumi (fungsi *Shipper, Transporter, EPC – O&M, Support Services*, dll). Penciptaan Nilai tambah dan perluasan cakupan bisnis berbasis bisnis inti (misal: EPC – O&M bukan hanya di hilir tapi juga hulu ataupun perpipaan lainnya, dll).

4. Kluster Pemenuhan Energi dan Agen Pembangunan Masyarakat

Sebagai *Agent of Development* dari Pemerintah, PGN bukan hanya berfokus kepada perolehan profit saja, melainkan juga menjadi tangan Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pengelolaan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga serta pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas untuk sektor transportasi jalan. Selain itu, PGN juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dengan adanya dukungan tersebut, maka kegiatan operasional akan berjalan dengan baik dan masyarakat mengalami peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan.

5. Kluster Perbaikan Proses Internal

Kinerja Perusahaan akan terus meningkat bilamana didukung oleh sumber daya yang mumpuni. Oleh karena itu, perbaikan proses internal merupakan kunci keberhasilan agar PGN tetap kompetitif di masa mendatang. Bentuk peningkatan internal dapat dilakukan dengan cara optimalisasi strategi SDM dan desain organisasi, penggunaan digital, teknologi dan analitik dalam proses internal serta perbaikan proses lainnya.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TAHUN PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, tidak terdapat peristiwa material yang terjadi di PGN dan Entitas Anak maupun afiliasi.

PROSPEK USAHA

Sepanjang tahun 2018, Pemerintah telah menerbitkan serangkaian regulasi dan kebijakan yang bertujuan untuk penguatan peran BUMN maupun perbaikan sektor. Dari aspek korporasi, pada bulan April 2018 PGN resmi menjadi bagian dari Pertamina sebagai Holding BUMN Migas yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Pembentukan Holding BUMN Migas ini diikuti dengan pelaksanaan integrasi Pertagas ke dalam portofolio PGN sebagai bagian dari pelaksanaan integrasi bisnis gas bumi Indonesia. PGN sebagai Subholding Gas dalam struktur Holding BUMN Migas akan mengelola sektor *midsream* sampai dengan *downstream* gas bumi mulai dari akuisisi pasokan gas bumi sampai dengan penyaluran gas bumi ke konsumen akhir. Dengan menjadi bagian dari Pertamina, maka akan ada keselarasan dalam perencanaan pengembangan lapangan minyak dan gas bumi yang dilakukan oleh anak Perusahaan hulu Pertamina dengan rencana pengembangan infrastruktur hilir minyak dan gas bumi. Duplikasi peran maupun investasi yang terjadi sebelumnya antara Pertagas dan PGN akan hilang dan terkonsolidasi oleh Subholding Gas.

Pemerintah melalui Kementerian ESDM juga melakukan restrukturisasi sektoral melalui penerbitan Peraturan Menteri ESDM Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Permen Harga) dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Permen Pengusahaan Gas Bumi). Permen Harga

mengatur transparansi dalam penentuan harga jual gas bumi yang pada akhirnya akan memberikan perlindungan kepada konsumen dengan tetap memberikan jaminan investasi kepada badan usaha melalui pengaturan tingkat pengembalian investasi. Sedangkan Permen Pengusahaan Gas Bumi membawa perbaikan dalam tata kelola gas bumi dibandingkan peraturan sebelumnya yang telah menyebabkan duplikasi infrastruktur, stagnansi dalam pembukaan pasar baru, perang harga sampai dengan penjualan/niaga bertingkat. Melalui Permen Pengusahaan Gas Bumi, badan usaha diberikan eksklusifitas Wilayah Niaga Tertentu sampai dengan periode tertentu yang dapat memberikan jaminan pengembalian investasi. Permen termaksud juga memuat terobosan dalam bentuk pengaturan khusus mengenai penugasan kepada BUMN untuk membangun dan mengoperasikan Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur.

Kombinasi antara restrukturisasi korporasi yang dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui pembentukan Holding BUMN Migas yang diikuti dengan integrasi pengelolaan gas bumi oleh PGN serta restrukturisasi sektoral oleh Kementerian ESDM melalui penerbitan serangkaian kebijakan dan regulasi dalam rangka perbaikan tata kelola gas bumi memperkuat posisi PGN sebagai *market leader* dalam industri hilir gas bumi di Indonesia.

Tantangan kedepan yang harus dihadapi oleh PGN adalah inisiatif dari beberapa badan usaha pengguna gas bumi (*end user*) untuk membangun infrastruktur kepentingan sendiri. PGN sebagai Subholding Gas dalam struktur Perusahaan induk Holding BUMN Migas harus dapat memberikan solusi untuk pemenuhan kebutuhan infrastruktur dari badan usaha-badan usaha tersebut.

Dari aspek permintaan akan energi gas bumi masih menunjukkan trend positif pada tahun-tahun berikutnya seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi domestik. Saat ini persentase pemanfaatan gas bumi untuk domestik masih lebih besar dibandingkan untuk ekspor. Sesuai data Kementerian ESDM, dari total produksi gas bumi di tahun 2017, pemanfaatan gas bumi Indonesia 58,59% diserap oleh domestik dan 41,41% untuk ekspor. Profil penyerapan gas bumi domestik adalah sebagai berikut:

PROFIL PENYERAPAN GAS BUMI

Sektor	Persentase
Industri	23,18%
Kelistrikan	14,09%
Pupuk	10,64%
Lifting Migas	2,73%
LNG Domestik	5,64%
LPG Domestik	2,17%
Program Pemerintah berupa Jargas Rumah Tangga dan SPBG	0,15%

Sumber: Neraca Gas Indonesia 2018-2027

Sejumlah gas bumi yang masih diekspor tersebut, menjadi peluang untuk dimanfaatkan di dalam negeri oleh sektor industri dan komersial, yang akan didukung dengan penyediaan infrastruktur gas bumi oleh PGN. Demikian juga rencana Pemerintah untuk peningkatan aksesibilitas energi ke masyarakat serta percepatan pemanfaatan gas bumi bagi sektor transportasi dan rumah tangga, maka akan menjadi prospek usaha tambahan bagi Perusahaan.

Sejalan dengan posisi baru PGN sebagai bagian dari Pertamina sebagai Holding BUMN Migas serta pemberian peran kepada PGN sebagai Subholding Gas yang melakukan pengelolaan gas bumi secara terintegrasi, maka sinergi antara PGN, Pertamina dan anak usaha Pertamina lainnya juga akan menyumbang pada pertumbuhan Perusahaan ke depan. Setelah integrasi diselesaikan, maka Perusahaan akan fokus kepada penyelarasan dan optimalisasi bisnis PGN dan Pertamina serta menggarap *captive market* yang ada di Holding BUMN Migas untuk terus mempertahankan bisnis gas bumi

yang *sustainable*. Sementara itu dalam jangka panjang, PGN akan terus bertumbuh dengan strategi intensifikasi gas bumi untuk bahan bakar, *storage* dan bahan baku serta melakukan ekspansi di luar bisnis gas bumi.

Apabila melihat kembali kepada kondisi makro terkait dengan kebijakan energi nasional sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi Indonesia ditargetkan mencapai 22% dari kebutuhan energi nasional pada tahun 2025, sebagai berikut:

BAURAN ENERGI

Sumber Energi	2015	2025	2050
Energi Baru dan Terbarukan	5%	Min 23%	Min 31%
Minyak Bumi	46%	Maks 25%	Maks 20%
Gas Bumi	23%	Min 22%	Min 24%
Batu Bara	26%	Min 30%	Min 25%
Total Kebutuhan	166 MTOE	400 MTOE	1.012 MTOE

Sumber: PP Nomor 79 Tahun 2014

Melihat realisasi pemanfaatan energi baru dan terbarukan yang baru mencapai 7,34% pada tahun 2017 dibandingkan target yang ingin dicapai sebesar 23% pada tahun 2025, maka gas bumi akan memainkan peran penting dalam pemenuhan energi primer untuk menggantikan target pemenuhan energi baru dan terbarukan yang tidak tercapai

dibandingkan minyak bumi dan batu bara mengingat penggunaan gas bumi sebagai sumber energi primer lebih bersih dan efisien.

Berdasarkan kondisi eksternal dan internal serta melihat arah kebijakan Pemerintah terkait dengan pemanfaatan gas bumi domestik, terdapat prospek usaha yang baik bagi PGN pada tahun-tahun berikutnya.

PENGEMBANGAN USAHA

Beberapa langkah strategis telah disiapkan PGN untuk menangkap peluang bisnis dan mengembangkan usaha di seluruh rantai bisnis gas bumi di Indonesia. Sebagaimana peranan Perusahaan sebagai Subholding Gas, maka arahan Manajemen ke depan jelas yaitu untuk memperkuat bisnis inti Perusahaan di bidang pengelolaan gas bumi. Sejumlah inisiatif untuk menguasai pasar gas bumi telah dicanangkan, bukan hanya memperkuat pangsa pasar domestik namun juga telah mengarah ke pasar Internasional.

JARINGAN GAS RUMAH TANGGA

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas bumi melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil (Jargas). Peraturan tersebut akan menjadi dasar pelaksanaan pembangunan proyek Jargas yang akan dilaksanakan Perusahaan. Sejumlah strategi telah disiapkan agar proyek ini dapat menjadi proyek andalan yang memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan terlebih. PGN telah menyiapkan proposal untuk program pengembangan jargas tersebut. Semakin banyak masyarakat terlayani oleh gas pipa, maka akan meningkatkan benefit ekonomi secara nasional. Sejauh ini, pasokan gas bumi untuk Jargas Rumah Tangga ini akan disediakan oleh Pemerintah melalui Ditjen Migas dan SKK Migas dengan harga gas bumi yang lebih kompetitif.

LNG MINI/MEDIUM SCALE

Upaya perluasan penyaluran gas bumi ke seluruh wilayah Indonesia oleh Pemerintah memiliki tantangan berupa geografis wilayah Indonesia

yang merupakan negara kepulauan. Tipikal *demand* energi yang timbul adalah tersebar dalam volume yang relatif kecil sehingga tidak memenuhi kelayakan jika menggunakan moda transportasi konvensional melalui pipa. PGN, melalui Anak Perusahaan PGN LNG dan GEI, mengupayakan moda distribusi gas bumi menggunakan LNG dalam skala kecil menengah.

PGN LNG telah mengikuti beberapa lelang penyediaan LNG Mini, diantaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan gas bumi dalam rangka pembangunan pembangkit listrik di wilayah Indonesia Tengah dan Timur, serta beberapa daerah remote di wilayah Indonesia Barat. Integrasi pembangkit listrik sebagai *anchor demand* dengan industri dan komersial menjadi konsep pendukung kelayakan moda transportasi ini. Saat ini PGN LNG bekerjasama dengan Pertamina dan Engie, sedang mengikuti Lelang Proyek Penyediaan LNG untuk Kebutuhan Listrik di Indonesia Tengah.

COMPRESSED NATURAL GAS (CNG)

PGN, melalui GEI, sedang mengembangkan CNG dan penyediaan peralatan untuk sektor transportasi untuk memenuhi permintaan gas bumi industri dan BBG (Bahan Bakar Gas).

Konversi BBM ke BBG yang dilakukan oleh Pemerintah sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan impor BBM adalah peluang bagi PGN untuk mengembangkan pasar di sektor transportasi. SPBG eksisting akan dioptimalkan melalui integrasi program pembagian *converter* dan restrukturisasi harga BBG oleh Pemerintah. Sedangkan sektor komersial dan industri, GEI sedang mengembangkan moda transportasi CNG Cradle yang dapat menjangkau permintaan gas bumi di daerah yang sulit terjangkau oleh jaringan infrastruktur pipa.

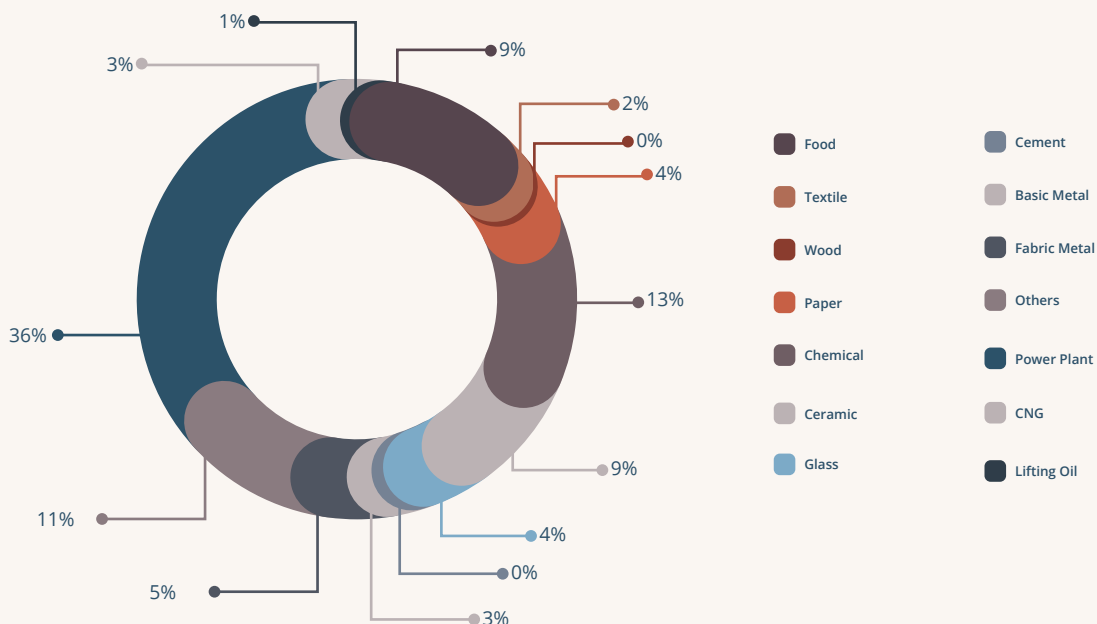
ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

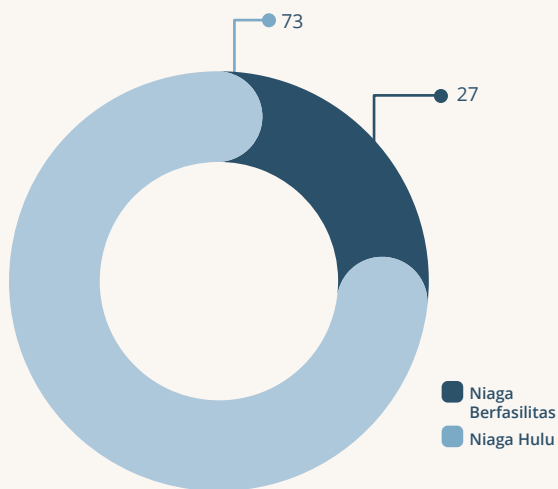
PGN mendistribusikan atau menjual gas bumi ke pelanggan industri dan komersial berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). PJBG antara PGN dan pelanggan merupakan perjanjian bisnis dengan harga gas bumi ditentukan berdasarkan beberapa faktor antara lain harga beli gas bumi, biaya pengangkutan gas bumi yang ditetapkan oleh Pemerintah, daya beli pelanggan, harga energi alternatif lainnya dan beberapa faktor lain. Jika pemasok menaikkan harga gas bumi kepada PGN, maka PGN akan melakukan penyesuaian terhadap harga jual kepada pelanggan. Penyaluran gas bumi PGN kepada pelanggan Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil diikat dalam suatu Bukti Berlangganan Gas.

Selama tahun 2018, produksi gas bumi di Indonesia untuk konsumsi domestik mencapai \pm 4.050 MMScfd sedangkan untuk konsumsi export sebesar \pm 2.670 MMScfd. Dalam hal pemanfaatan gas bumi tersebut, sektor industri manufaktur berkontribusi sebesar 25.25% dalam pemanfaatan gas bumi nasional. Dalam hal pemanfaatan gas bumi untuk konsumsi domestik, sekitar 2.970 MMScfd dikelola oleh sektor hulu untuk disalurkan langsung ke *end user* dan sekitar 1,080 MMScfd dikelola oleh badan usaha gas bumi berfasilitas. Dari segi pemanfaatan PGN sebagai salah satu badan usaha niaga gas bumi berfasilitas menguasai sekitar 89% pangsa pasar niaga gas bumi melalui pipa distribusi di Indonesia. Penguasaan pangsa pasar distribusi gas bumi nasional pada tahun 2018 tersebut meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar 74%. Peningkatan *market share* niaga gas bumi ini dikontribusi dari penggabungan volume dengan Pertagas.

PENYALURAN GAS BUMI PGN PER SEKTOR INDUSTRI - 2018



NIAGA GAS BUMI DOMESTIK



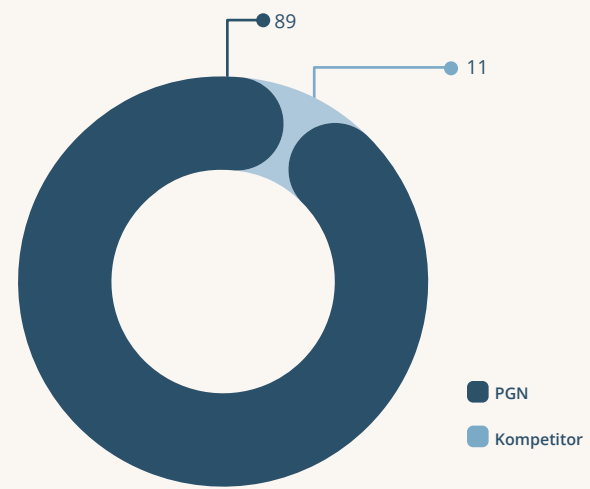
Untuk segmen transmisi gas bumi, pada tahun 2018 PGN menguasai 100% pangsa pasar transmisi gas bumi di Indonesia (termasuk jalur pipa transmisi yang dioperasikan oleh PGN dan Entitas Anak/Afiliasi).

STRATEGI PEMASARAN

PGN berkomitmen untuk terus memperluas layanan dan pemanfaatan gas bumi nasional dengan melakukan pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan utilisasi gas bumi di Indonesia.

PGN berbenah menuju konsep *customer centric* untuk memahami Pelanggan dengan lebih baik dengan menekankan pada konsep *customer focus*, *customer experience* dan *experiential marketing*. Berangkat dari memahami *customer experience* yang selanjutnya dituangkan dengan pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan (*customer needs and expectation*) yang berbasis pemanfaatan teknologi merupakan bentuk inovasi layanan PGN dalam rangka meningkatkan kepuasan dan keterikatan pelanggan. *Customer focus* dapat memberikan *feedback* bagi PGN untuk memberikan layanan yang presisi sesuai dengan karakteristik tiap segmen dan sektor industri pelanggan.

PANGSA PASAR NIAGA GAS BUMI BERFASILITAS



PGN meyakini bahwa Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha PGN melalui pembelian produk dan jasa yang mereka lakukan. Semangat pembelian produk dan jasa ini selaras dengan tagline PGN360 *degree integrated solution* dimana PGN Group berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan di seluruh dimensi kebutuhan pelanggan yang tidak hanya berfokus pada penjualan gas bumi semata. Pelanggan juga merupakan mitra utama PGN dalam mengembangkan usaha dimasa depan. Didasari pemikiran tersebut, PGN melaksanakan manajemen operasional yang unggul dan menciptakan berbagai inovasi untuk mencapai *product & service excellence* untuk menjamin kepuasan para pelanggannya.

Customer journey merupakan suatu langkah PGN dalam upaya untuk mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan guna memperoleh informasi yang dapat ditindaklanjuti untuk berbenah dalam mengembangkan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Pada tahun 2018, terdapat sejumlah strategi pemasaran/penjualan yang dilaksanakan oleh PGN untuk meningkatkan penjualan maupun untuk mempertahankan pasar eksisting. Strategi tersebut dijalankan sendiri oleh PGN maupun bersinergi dengan Entitas Anak.

a. Penetrasi pasar dan pengembangan pasar baru

Untuk mendukung pemanfaatan gas bumi dan efisiensi penggunaan bahan bakar, selama tahun 2018 PGN telah menyalurkan gas bumi ke berbagai sektor industri baik di Jawa Barat, Jawa Timur, Medan, Batam, Lampung dan Semarang. Perluasan pemanfaatan gas bumi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Penyaluran gas bumi ke pabrik oleochemical PT. Musim Mas – Martubung Plant di Medan dengan volume penyaluran selama setahun yaitu sebesar ± 300 MMscf. PGN juga berhasil menambah layanan gas bumi di Medan yaitu di PT Alfo Citra Abadi yang merupakan exportir produk pintu dan jendela aluminium dengan rencana penyaluran selama setahun adalah sebesar ± 100 MMscf.



- Penyaluran gas bumi ke PT Yoshino Indonesia dengan produksi utama gypsum di Kawasan Industri Greenland International Industrial

Center dengan volume penyaluran selama setahun yaitu sebesar ± 250 MMscf.

- Penyaluran gas bumi ke PT Berkah Kawasan Manyar di Surabaya dengan volume penyaluran selama setahun yaitu sebesar ± 260 MMscf.
- Penyaluran gas bumi ke PT Textile One Indoensia di Karawang dengan volume penyaluran selama setahun yaitu sebesar ± 116 MMscf.
- Penyaluran gas bumi ke PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing di Tangerang dengan volume penyaluran selama setahun yaitu sebesar ± 140 MMscf.
- Penyaluran gas bumi ke PT Lotte Shopping Indonesia di Batam dengan volume penyaluran selama setahun yaitu sebesar ± 1 MMscf.

Selain Pelanggan tersebut diatas, total selama periode tahun 2018 PGN berhasil memperluas layanan penggunaan gas bumi ke 110 Pelanggan Komersial dan Industri yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Medan, Batam, Pekanbaru, Lampung, Semarang, Sorong dan Tarakan dengan potensi volume penyaluran selama setahun sebesar $\pm 3,500$ MMscf. Untuk memperluas layanan tersebut, PGN menambah jaringan pipa gas bumi hilir sepanjang ± 65 Km. Hal tersebut menunjukkan konsistensi PGN sebagai Perusahaan gas bumi nasional yang senantiasa mengembangkan infrastruktur gas bumi dan memperluas layanan gas bumi bagi masyarakat Indonesia.

Untuk mendukung kebijakan Pemerintah 35.000 MW untuk sektor kelistrikan, PGN memperluas layanan dengan penambahan penyaluran gas bumi di pembangkit Muara Karang serta dengan melakukan perkuatan infrastruktur gas bumi di wilayah Jawa Barat, mendukung kehandalan kelistrikan untuk pembangkit PLN Sutami, PLN New Tarahan dan *Mobile Power Plant* New Tarahan di Lampung untuk memperkuat sistem

kelistrikan di Sumatera, pembangkit Indonesia Power unit Cillegon, Indonesia Power unit Tanjung Priok dan Muara Tawar untuk memenuhi kebutuhan listrik di daerah DKI Jakarta dan sistem Jawa – Bali.



Untuk mendukung pemanfaatan gas bumi seluas – luasnya bagi masyarakat, PGN mengembangkan jaringan gas rumah tangga baik melalui program PGN Sayang Ibu maupun penugasan Jargas Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 268 K/10/MEM/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2018 untuk melakukan penyediaan dan pendistribusian gas bumi di wilayah Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang, Kota Pasuruan dan Kota Probolinggo.



Selain pengembangan infrastruktur gas bumi, PGN juga mengembangkan infrastruktur gas bumi melalui moda CNG dan LNG *Trucking* baik di wilayah operasional eksisting yang lebih *feasible* apabila dilayani dengan metode *non pipe approach* maupun di wilayah pengembangan baru yang masih jauh dari pipa eksisting. Di sisi lain, untuk mengembankan bisnis derivative gas bumi, PGN melalui Entitas Anak juga terus mengembangkan produk derivatif gas bumi yaitu di bidang *power generation, cooling operation, dan steam generation*.



b. Peningkatan kepuasan dan keterikatan Pelanggan



Untuk menjaga tingkat kepuasan dan keterikatan pelanggan, kegiatan rutin yang dilakukan oleh *customer management* PGN adalah dengan melakukan kunjungan rutin ke pelanggan, konsultasi efisiensi dan optimasi penggunaan gas bumi, sosialisasi tentang *Health Safety Security Environment*. Selain itu untuk meningkatkan layanan PGN ke pelanggan, PGN memiliki sarana untuk menerima segala informasi melalui sistem *one way door* dalam Contact Center 1500 645 yang beroperasi selama 24/7, sistem monitoring berlangganan gas *Rely On* PGN,

SMS *Broadcast*, informasi melalui media social resmi PGN dan PGN *Mobile* untuk mempermudah informasi tagihan serta informasi penting lainnya terkait penyaluran gas bumi.

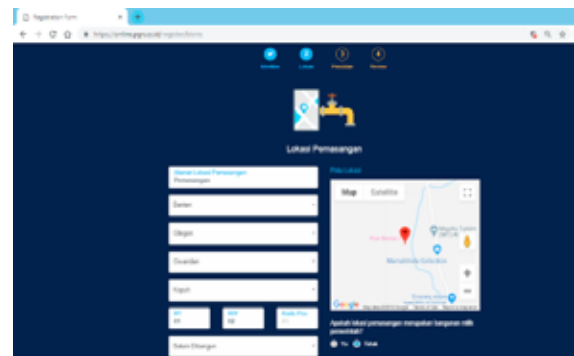
Pada tahun 2018, PGN juga memberikan beberapa kebijakan relaksasi kepada pelanggan diantaranya yaitu pembebasan ketentuan *surcharge* kepada Pelanggan di beberapa *Sales Area* yang memiliki jumlah pasokan gas bumi yang lebih besar dari permintaan gas bumi yang terkontrak dengan Pelanggan. Kebijakan harga khusus pada segmen pelanggan tertentu yang berkontribusi besar terhadap stream bisnis PGN juga dilakukan untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan gas bumi dan kinerja PGN.

Untuk mempercepat berlangganan gas bumi bagi calon pelanggan baru, PGN juga dapat menawarkan produk pemasangan pipa instalasi gas bumi calon pelanggan melalui Entitas Anak yaitu PGAS Solution sesuai dengan semangat PGN360 *degree integrated solution* untuk mempercepat perluasan dan pemanfaatan gas bumi bagi masyarakat.

c. Enhancement Website PGN



Dalam rangka meningkatkan layanan pelanggan, PGN melakukan pembaharuan *website* agar lebih mempermudah pelanggan maupun masyarakat luas untuk lebih mengenal PGN secara spesifik. Pembaharuan *website* tersebut juga telah dikelompokkan berdasarkan segmentasi pelanggan PGN yaitu untuk segmen Rumah Tangga, Bisnis (Komersial dan Industri) serta segmen Transportasi.



Dalam *website* PGN disediakan fitur: (a) Langkah berlangganan gas bumi PGN; (b) Kalkulator perhitungan volume gas bumi; (c) *Marketing E-Brochure*; (d) Ketentuan Umum berlangganan gas bumi serta informasi lainnya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, pembaharuan dan peningkatan layanan melalui *website* dengan penambahan fitur/menu : registrasi melalui online.pgn.co.id yang terintegrasi dengan sistem *Rely on PGN*; penambahan fitur "*My Account*" untuk memperoleh berbagai informasi oleh pelanggan.

d. Enhancement PGN Mobile



PGN Mobile merupakan aplikasi resmi PGN yang dapat di "*Apple Store*" maupun "*Playstore*" yang memuat beragam informasi mengenai pemakaian dan tagihan gas bumi, beragam informasi mengenai gas bumi PGN, infrastruktur gas bumi PGN, lokasi SPBG serta fitur layanan lainnya. Melalui PGN *Mobile* saat ini juga telah dikembangkan fitur berlangganan gas bumi bagi pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil dan komersial & industri.

e. Launching Akun Sosial Media PGN360



Akun media social PGN360 merupakan sarana promosi terhadap produk dan layanan PGN. Akun PGN360 tersedia di media social "Facebook" dan "Instagram" yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Diharapkan pengenalan produk dan layanan melalui media social ini dapat mempercepat proses promosi ke pelanggan sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui dan memahami berbagai bentuk produk dan layanan PGN serta bagi pelanggan dan *stakeholder* terkait dapat melihat secara langsung *company journey* PGN untuk mencapai tujuan dan kinerja di tahun berjalan.

f. Enhancement Rely On PGN



Rely on merupakan suatu sistem untuk proses

berlangganan gas bumi secara *online* dan layanan kepelanggan yang *online* dan dapat dimonitor secara *realtime*. Dengan sistem ini, sudah saatnya berlangganan kepada PGN ada di genggaman para calon pelanggan. Untuk meningkatkan layanan, PGN telah mengembangkan aplikasi *Rely On* terhadap sistem penerimaan keuangan di PGN. Melalui integrasi tersebut dapat memudahkan pembayaran jaminan pembayaran bagi pelanggan rumah tangga. Pengembangan *Rely On* juga dengan pada fitur "*Estimator System*" terkait volume gas bumi, pendapatan dan *willingness to pay*, serta pengembangan fitur klasifikasi calon pelanggan rumah tangga untuk kategori Program PGN Sayang Ibu dan Jargas Penugasan Pemerintah.

g. Sinergi Kebhinekaan

Sinergi kebhinekaan merupakan kegiatan yang PGN lakukan sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan yang telah memberikan komitmen yang besar kepada PGN dalam hal pemanfaatan gas bumi PGN. Dengan memberikan apresiasi ini, diharapkan hubungan bisnis PGN dengan pelanggan terus terjalin dan meningkat untuk membuka peluang bisnis lain baik melalui pengembangan pabrik di wilayah baru atau peluang bisnis lain sesuai dengan produk integrasi PGN360.

h. Peningkatan Sistem Layanan Pelanggan

Peningkatan layanan pada sistem amendemen pelanggan eksisting dan berlangganan gas bumi calon pelanggan (E-NOL) sehingga proses amendemen dapat termonitor secara terstruktur, *realtime* serta memberikan manfaat dalam mempercepat proses amendemen tersebut.

i. Sinergi Starter Kit



Merupakan suatu paket *mockup* yang berisi panduan lengkap mengenai informasi keamanan, aspek komersial dan berbagai macam *gimmick marketing* yang diberikan kepada pelanggan komersial dan industri. Tujuan dari *starter kit* ini tentunya sebagai langkah PGN untuk terus memberikan edukasi dan memperkenalkan produk – produk PGN Group sehingga memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk berinteraksi lebih dalam tentang siapa dan bagaimana PGN dalam memahami pelanggan.

j. Launching Produk Standar Penyediaan Gas Bumi PGN & Penyempurnaan Segmentasi Pelanggan Gas Bumi PGN



Sebagai langkah PGN dalam menghadapi persaingan dalam pengelolaan di bidang hilir gas bumi yang semakin kompetitif dimana beberapa kompetitor memberikan alternatif produk dan

skema bagi pemenuhan kebutuhan pelanggan, maka dilakukanlah re-segmentasi pelanggan yang pada intinya berfokus kepada pengelompokan pelanggan berdasarkan identifikasi kebutuhan unik, menghadirkan fleksibilitas klausul komersial dan operasi serta mengutamakan simplifikasi dan akurasi layanan yang diharapkan dapat menambah nilai tambah untuk pelanggan. Penyempurnaan segmentasi pelanggan tersebut diharapkan sebagai langkah optimalisasi dalam menghadirkan produk dan layanan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun bagi PGN.

Sejalan dengan penyempurnaan segmentasi pelanggan tersebut, PGN menetapkan produk standar penyediaan gas bumi untuk melakukan pengelolaan pelanggan yang lebih fokus (*Customer Focus*) dan presisi yang bersesuaian dengan karakteristik dan kontribusi pada pelanggan tersebut yang didasarkan pada karakteristik pemakaian gas bumi dan jenis kebutuhan layanan.

k. Channel Payment



Dalam rangka meningkatkan layanan pelanggan, PGN terus menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan maupun penyedia jasa untuk mempermudah mekanisme pembayaran pelanggan terutama pelanggan rumah tangga. Untuk mempermudah pembayaran bagi pelanggan, PGN juga telah menyediakan berbagai macam media/*channel*

pembayaran antara lain, melalui: (i) ATM Bank (Mandiri, BNI, BRI, BCA dan BTN); (ii) *Payment Point Online Banking* (PPOB), TCash; (iii) *Merchant Retail* melalui Indomart & Alfamart; (iv) *Market Place* melalui Tokopedia, Dan Dan dan Gopay; (v) PT Pos Indonesia. Hal ini dilakukan untuk terus meningkatkan layanan prima PGN dan mempermudah pelanggan rumah tangga dalam melaksanakan kewajiban pembayaran.

I. Temu Pelanggan

Temu Pelanggan merupakan acara rutin PGN sebagai salah satu program proaktif untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Kegiatan temu pelanggan tersebut dilakukan terhadap baik pelanggan Rumah Tangga maupun pelanggan komersial & industri. Kegiatan temu Pelanggan diharapkan menciptakan hubungan harmonis antara PGN dan pelanggan, menjalin komunikasi dua arah, serta sebagai sarana untuk penyampaian kritik dan saran. PGN juga berkesempatan memberikan edukasi pasar, dan promosi penggunaan produk dan layanan gas bumi, serta menjalin kekeluargaan yang lebih erat untuk menjembatani pemahaman dan memperkecil kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan PGN. Selama tahun 2018, PGN menyelenggarakan Temu Pelanggan di berbagai *Sales Area* eksisting dan kota yang akan dikembangkan oleh PGN.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Customer Management* dan *Sales* aktif mengunjungi pelanggan/calon pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. *Customer Management* fokus melayani pelanggan eksisting, sedangkan *Sales* fokus melayani dan mencari calon pelanggan baru. Pemecahan tugas dan fungsi ini adalah terobosan PGN dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, jumlah penjualan dan percepatan proses berlangganan

calon pelanggan baru. Dalam kunjungan tersebut *Customer Management* dan *Sales* secara aktif memberikan masukan-masukan ke pelanggan/calon pelanggan mengenai cara-cara untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka dan memahami situasi bisnis pelanggan/calon pelanggan. Ini menjadi masukan yang berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

m. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

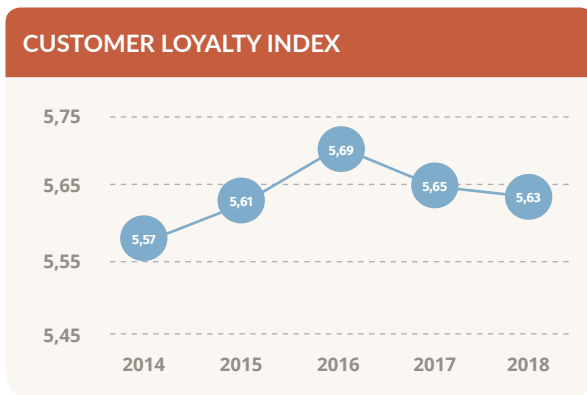
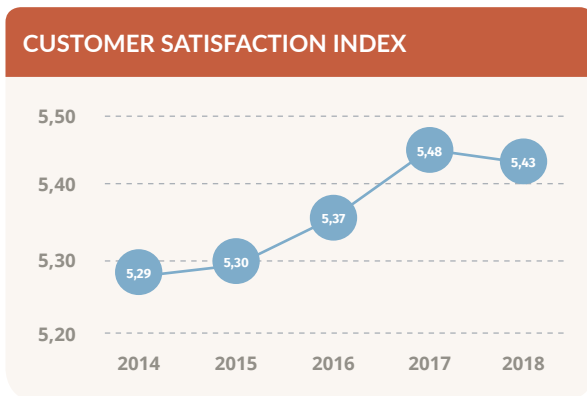
Berkembang pesatnya dunia marketing yang didorong dengan munculnya berbagai jenis bentuk *market place*, *pier to pier landing*, diversifikasi bisnis inti dan berbagai bentuk kerja sama lainnya, hal tersebut menjadikan dorongan PGN untuk membuka mata untuk menangkap peluang kerja sama dengan pihak ketiga dengan prinsip saling memberikan keuntungan dan untuk meningkatkan kinerja masing – masing pihak. Beberapa kerja sama yang telah PGN jalin pada tahun 2018 diantaranya:

- Kerja sama dengan PT Semen Indonesia;
- Kerja sama dengan Garuda Indonesia;
- Kerja sama dengan komunitas Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI).

n. Tingkat Kepuasan Pelanggan

PGN senantiasa menjaga bahkan meningkatkan kualitas layanannya kepada seluruh pelanggan baik pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil maupun pelanggan komersial dan industri. Komitmen tersebut PGN wujudkan dalam survey kepuasan pelanggan yang dilakukan secara rutin untuk memahami *satisfaction, behaviour and needs* dari pelanggan). Kegiatan survey pada tahun 2018 dilakukan dengan melakukan studi langsung kepada para pelanggan yang diharapkan dapat memberikan gambaran langsung dari pelanggan dan memberikan *feedback* untuk peningkatan kualitas.

Untuk menjaga independensi hasil, survey yang dilakukan oleh pihak eksternal yang independen. Parameter yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan ditunjukkan dengan *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Loyalty Index* (CLI).



Dari hasil survey yang dilakukan, pelanggan sangat mengapresiasi atas kinerja PGN terutama pada kegiatan – kegiatan yaitu terjaminnya kepastian pasokan, efisiensi biaya produksi pelanggan, kualitas produk dan layanan yang baik, keamanan dalam pemakaian gas bumi PGN, ketersediaan gas bumi dalam hal pemakaian dalam jumlah pemakaian gas bumi yang tinggi.

Namun di sisi lain terdapat beberapa masukan dari pelanggan diantaranya: tampilan yang menarik pada *website*, *program gathering* pelanggan, setiap petugas baik lapangan maupun *contact center* dapat menjawab setiap kebutuhan pelanggan, memperbanyak *channel payment*, perbaikan infrastruktur PGN yang sudah tidak layak, pelatihan keselamatan kepada pelanggan, kecepatan penyampaian informasi tagihan pemakaian gas bumi, menjaga komunikasi antara PGN dan pelanggan untuk memberikan informasi – informasi penting terkait produk dan penyaluran gas bumi, kebutuhan gas bumi melalui moda CNG saat sebagai *backup* saat terjadi gangguan penyaluran gas bumi.

Berdasarkan hasil tersebut, memberikan masukan kepada PGN dalam terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyaluran dan pelayanan kepada pelanggan.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2018, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 766.274.074.076,- (setara dengan USD55.008.007), atau 38,4% dari laba bersih (pada laporan perubahan ekuitas) dengan dividen tunai Tahun Buku 2017 yang dibagikan adalah Rp 31,61,- per lembar saham.

Pada tahun 2017, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan tanggal 4 Mei 2017 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.822.476.586.175,- (setara dengan USD136.719.924), atau 44,9% dari laba bersih (pada laporan perubahan ekuitas) dengan dividen tunai Tahun Buku 2016 yang dibagikan adalah Rp 75,18,- per lembar saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dengan syarat dan ketentuan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perusahaan menetapkan 3 program untuk peserta ESA, sebagai berikut:

1. Memberikan peserta ESA saham secara cuma-cuma sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi kepada Perusahaan masing-masing sebesar rata-rata 2 kali jumlah penghasilan bulanan. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.
2. Peserta ESA juga dapat membeli saham dengan pembayaran menggunakan bonus tahun 2003 dengan sebanyak-banyaknya 3 kali penghasilan bulannya. Pembelian saham melalui cara ini memperoleh diskon sebesar 18% dari harga

penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA.

3. Apabila peserta ESA bersedia menggunakan haknya pada program 1 dan 2, maka peserta ESA diberi kesempatan untuk membeli saham secara tunai menggunakan dana sendiri dengan memperoleh diskon sebesar 18% dari harga penawaran. Saham untuk program ini tidak dapat dijual dalam periode 1 tahun setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di bursa efek dan tidak dapat diambil secara tunai oleh peserta ESA. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana atau sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

b. Tahap Kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris

dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

c. Tahap Ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% x 5% x jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007. Program MSOP tahap pertama sebanyak 108.024.675 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2005, tahap kedua sebanyak 53.930.825 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2007 dan tahap ketiga sebanyak 53.551.388 lembar saham telah selesai dilaksanakan pada tahun 2008.

Selama tahun 2018, tidak ada program kepemilikan saham ESOP/MSOP oleh karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang dilaksanakan di PGN.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PGN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003. Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Perseroan sebesar Rp1.163,3 miliar telah digunakan seluruhnya untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan-Jawa Barat yang telah selesai pembangunannya bulan Agustus 2008. Selama tahun 2018, tidak ada IPO di PGN.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

PEMBERIAN PINJAMAN PADA ENTITAS ANAK

Pada tahun 2018 tidak ada pemberian pinjaman kepada Entitas Anak maupun afiliasi.

PENYERTAAN KEPADA ENTITAS ANAK

1. Nama pihak yang bertransaksi

Pada tahun 2018, PGN melakukan transaksi jual beli saham dengan Pertamina untuk sejumlah 51% (lima puluh satu) persen saham Pertagas yang semula dimiliki oleh Pertamina senilai Rp 20,18 triliun lebih untuk 2.591.099 lembar saham dari Pertagas.

2. Penjelasan kewajaran transaksi

Seluruh penyertaan pada nomor satu dilakukan secara wajar dengan mengedepankan prinsip GCG dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku.

3. Alasan transaksi

Akuisisi saham Pertagas dilakukan sebagai pelaksanaan integrasi bisnis gas bumi yang merupakan satu rangkaian proses dari pembentukan Holding BUMN Migas. Dengan integrasi Pertagas ke dalam portofolio PGN semakin memperkuat peran PGN sebagai Subholding gas.

4. Kebijakan mekanisme review atas transaksi

PGN memiliki satuan kerja yang bertugas melakukan evaluasi dan review terhadap kinerja Entitas Anak. Kinerja tersebut di review secara periodik untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan adalah sesuai dengan tujuan penyertaan tersebut.

5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait

Seluruh transaksi di atas dilakukan dengan mengacu

pada peraturan dan ketentuan yang terkait dan mengedepankan prinsip GCG. Persetujuan atas penyertaan tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Secara umum sepanjang tahun 2018, terdapat beberapa peraturan yang terkait langsung dan berdampak signifikan terhadap bisnis operasional yang selama ini dijalankan oleh PGN. PGN sebagai badan usaha yang bergerak di bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi dengan peran sebagai *subholding* gas didalam struktur *Holding* BUMN Migas tetap diwajibkan untuk tunduk patuh terhadap ketentuan dari Pemerintah tersebut. Ringkasan peraturan tersebut antara lain:

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi tertanggal 24 Januari 2018 yang berlaku sejak tanggal 25 Januari 2018.
Permen ESDM ini diterbitkan dengan tujuan untuk memperbaiki tata kelola hilir gas bumi yang dalam periode satu dekade terakhir dianggap tidak berpihak kepada penambahan infrastruktur gas bumi dalam rangka pemerataan akses akan gas bumi serta tidak terlindunginya jaminan investasi badan usaha. Pemerintah berpendapat bahwa untuk lebih mendorong pembangunan infrastruktur gas bumi melalui pipa dan guna meningkatkan pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan di dalam negeri serta mengakomodasi perkembangan moda penyaluran gas bumi selain pipa pada kegiatan usaha gas bumi, perlu mengatur kembali ketentuan mengenai kegiatan usaha hilir gas bumi. Beberapa peraturan utama yang tercantum dalam Permen ESDM termaksud diantaranya

mengenai eksklusifitas sampai dengan periode waktu tertentu dalam pelaksanaan kegiatan usaha niaga melalui skema Wilayah Niaga Tertentu, pengelolaan infrastruktur pipa distribusi yang dilakukan bersamaan dengan pengelolaan komoditas dalam skema Wilayah Jaringan Distribusi, penugasan kepada BUMN yang menjalankan usaha di bidang gas bumi untuk membangun dan mengoperasikan Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur serta skema sub Wilayah Niaga Tertentu untuk membuka partisipasi badan usaha lain dalam melakukan pengelolaan niaga dalam suatu Wilayah Niaga Tertentu dengan kewajiban memiliki infrastruktur dan menyalurkan gas bumi langsung kepada konsumen. Permen ESDM ini sekaligus mencabut Peraturan Menteri ESDM Nomor 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa.

2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi tertanggal 2 Maret 2018 yang berlaku sejak tanggal 9 Maret 2018.
Permen ESDM ini dimaksudkan sebagai pengaturan kembali ketentuan mengenai pemeriksaan keselamatan instalasi dan peralatan pada kegiatan usaha minyak dan gas bumi yang sebelumnya tercantum dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 38 Tahun 2017. Dengan Permen ESDM termaksud diharapkan terwujud efektifitas dan kelancaran dalam pelaksanaan pemeriksaan keselamatan, keamanan, dan kehandalan operasi minyak dan gas bumi dan memberikan kemudahan bagi badan usaha dalam upaya menjamin keselamatan, keamanan, dan kehandalan operasi minyak dan gas bumi. Sebagai badan usaha pemegang izin usaha dalam kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi, PGN wajib menjamin keselamatan Instalasi dan peralatan pada kegiatan usaha minyak dan gas bumi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, dan kaidah keteknikan yang baik. Jaminan keselamatan instalasi dan peralatan sebagaimana dimaksud meliputi:

(i) pembuatan desain Instalasi dan peralatan; dan
(ii) pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pengujian, pemeriksaan, dan pelaksanaan tera terhadap instalasi dan peralatan.

Permen ESDM termaksud mengatur bahwa untuk penjaminan keselamatan Instalasi dan peralatan Pemegang Izin Usaha wajib menunjuk Kepala Teknik yang bertanggung jawab atas dilaksanakan dan ditaatinya ketentuan Keselamatan Migas yang menjadi kewajiban Pemegang Izin Usaha. Kepala Teknik dapat menunjuk wakil Kepala Teknik dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Peraturan Menteri ESDM Nomor 48 Tahun 2018 tentang Penetapan Obyek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 14 November 2018 yang berlaku sejak tanggal 16 November 2018.

Permen ESDM ini bertujuan untuk penataan regulasi di Kementerian ESDM dan upaya penyederhanaan mekanisme dalam penetapan dan evaluasi objek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral. Untuk masuk kedalam kategori objek vital nasional bidang ESDM sub bidang minyak dan gas bumi, maka harus memenuhi kriteria:

- a. Memiliki peranan strategis dalam menjamin pasokan minyak dan gas bumi nasional; dan/atau
- b. Memiliki peran strategis dalam menjamin pasokan bahan bakar minyak, bahan bakar gas, *liquefied petroleum gas*, *liquefied natural gas*, *compressed natural gas*, dan/atau hasil olahan minyak dan gas bumi.

Badan usaha yang menjalankan usaha di bidang minyak dan gas bumi dapat mengajukan permohonan penetapan objek vital nasional bidang ESDM kepada Menteri ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Sepanjang tahun 2018 tidak ada penambahan, perubahan dan/atau pengurangan izin usaha maupun hak khusus PGN.

Pada tahun 2018, Pemerintah kembali memberi amanah kepada PGN untuk terus melaksanakan pembangunan dan pengoperasian Jaringan Pipa Gas Bumi untuk Rumah Tangga pada beberapa wilayah di Indonesia. Penugasan Pemerintah tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 268 K/10/MEM/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2018. Melalui Keputusan Menteri ini, penugasan kepada PGN meliputi:

1. Pembangunan jaringan distribusi gas bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil beserta infrastruktur pendukungnya di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang, Kota Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2018.
2. Pengembangan jaringan distribusi gas bumi untuk Rumah Tangga beserta infrastruktur pendukungnya di Kabupaten Bogor, Kota Cirebon, dan Kota Tarakan. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2018.
3. Penyaluran gas, pengoperasian dan pemeliharaan Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga beserta infrastruktur pendukungnya di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang, Kota Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bogor, Kota Cirebon, dan Kota Tarakan. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan PGN.

Pada tahun 2018, Kementerian ESDM juga menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1790 K/20/MEM/2018 tentang Perubahan atas Keputusan

Menteri ESDM Nomor 1750 K/20/MEM/2017 tentang Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi untuk Penyediaan Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Keputusan Menteri ini terbit dalam rangka penyesuaian terhadap pemanfaatan gas bumi dalam bauran energi untuk pembangkit tenaga listrik sesuai dengan rencana usaha penyediaan tenaga listrik

PT PLN (Persero) tahun 2018 sampai dengan tahun 2027. Atas dasar tersebut, Menteri ESDM menganggap perlu untuk melakukan penyesuaian terhadap alokasi dan pemanfaatan gas bumi untuk penyediaan tenaga listrik oleh PT PLN (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 1750 K/20/MEM/2017. Melalui Keputusan Menteri ini, Pemerintah mengubah Diktum Kedelapan dengan perbandingan sebagai berikut:

Kepmen ESDM 1750 K/20/MEM/2017

Apabila dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan belum ditindaklanjuti dengan perjanjian jual beli gas bumi, terhadap alokasi dan pemanfaatan gas bumi PT PLN (Persero) akan dilakukan evaluasi ulang oleh Menteri.

Kepmen ESDM 1790 K/20/MEM/2018

Dalam hal PT PLN (Persero) belum dapat mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan gas bumi dan/atau dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan belum ditindaklanjuti dengan perjanjian jual beli gas bumi terhadap alokasi dan pemanfaatan gas bumi PT PLN (Persero), Menteri dapat mengalihkan sebagian atau keseluruhan alokasi tersebut kepada sektor lain, selain sektor ketenagalistrikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 1790 K/20/MEM/2018, PGN dapat mengajukan permohonan kepada Menteri ESDM untuk memperoleh pengalihan sebagian atau keseluruhan alokasi gas bumi yang belum dioptimalkan dan/atau dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan belum ditindaklanjuti PT PLN (Persero) dengan perjanjian jual beli gas bumi.

BPH Migas sebagai salah satu regulator di bidang hilir gas bumi juga menerbitkan serangkaian peraturan yang terkait dengan PGN dan masih berhubungan dengan penugasan Pemerintah kepada PGN untuk membangun dan mengoperasikan jaringan gas bumi untuk rumah tangga, yaitu sebagai berikut

Peraturan BPH Migas

Wilayah

Harga Gas Rumah Tangga

1. Peraturan BPH Migas Nomor 4 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Mojokerto	Kabupaten Mojokerto	a. Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.100/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).
2. Peraturan BPH Migas Nomor 5 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Musi Banyuasin	Kabupaten Musi Banyuasin	a. Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.750/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.650/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).
3. Peraturan BPH Migas Nomor 6 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung	a. Rumah Tangga-1 (RT-1) sebesar Rp 4.750/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) sebesar Rp 6.200/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).

Peraturan BPH Migas	Wilayah	Harga Gas Rumah Tangga
4. Peraturan BPH Migas Nomor 10 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Semarang	Kota Semarang	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Tangga-1 (RT-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik). c. Pelanggan Kecil-1 (PK-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan d. Pelanggan Kecil-2 (PK-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).
5. Peraturan BPH Migas Nomor 11 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kabupaten Blora	Kabupaten Blora	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Tangga-1 (RT-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik). c. Pelanggan Kecil-1 (PK-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan d. Pelanggan Kecil-2 (PK-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).
6. Peraturan BPH Migas Nomor 12 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Mojokerto	Kota Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Tangga-1 (RT-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik). c. Pelanggan Kecil-1 (PK-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan d. Pelanggan Kecil-2 (PK-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).
7. Peraturan BPH Migas Nomor 13 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Pasuruan	Kota Pasuruan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Tangga-1 (RT-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik). c. Pelanggan Kecil-1 (PK-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan d. Pelanggan Kecil-2 (PK-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).
8. Peraturan BPH Migas Nomor 14 Tahun 2018 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil pada Jaringan Pipa Distribusi Kota Probolinggo	Kota Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Tangga-1 (RT-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan b. Rumah Tangga-2 (RT-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik). c. Pelanggan Kecil-1 (PK-1) paling banyak Rp 4.250/M3 (empat ribu dua ratus lima puluh rupiah per meter kubik); dan d. Pelanggan Kecil-2 (PK-2) paling banyak Rp 6.000/M3 (enam ribu seratus rupiah per meter kubik).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2017. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut ini yang berlaku efektif 1 Januari 2018, tidak memberikan dampak material pada laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016): Laporan Arus Kas Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- PSAK No. 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan transfer ke, atau dari, property investasi.
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap, untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.
- PSAK No. 46 (Revisi 2016): Pajak Penghasilan Perubahan pada PSAK ini adalah sebagai berikut:
 1. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
 2. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak masa depan yang tersedia cukup agar perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 3. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 4. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 53: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham Amendemen ini mengklarifikasi perlakuan akuntansi terkait pengklasifikasian dan pengukuran untuk transaksi berbasis saham.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Amendemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amendemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan dampak dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.
- PSAK No. 69: Agrikultur PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya

untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen. Sebagai contoh, pemrosesan buah anggur menjadi minuman anggur dan wol menjadi benang.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK 71.
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi. Amandemen ini merupakan amandemen konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama Perusahaan asuransi) mengenai bagaimana menerapkan PSAK No. 71. Dimana akan ada 2 pendekatan yang dapat dipilih. Dengan melaporkan entitas yang bersifat *deferral* dan pendekatan *overlay*.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. PSAK 71 akan memberikan dampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan (terutama aset keuangan), penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif. Amendemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan Perusahaan untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2019): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program. Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.
- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK ini akan menggantikan standar berikut:
 - PSAK 23: Pendapatan;
 - PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
 - ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan;
 - ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat; dan
 - PSAK 44: Akuntansi aktifitas pengembangan real estat
 Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 73: Sewa.
PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan. Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi.

Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Group.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
Amendemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing. ISAK 33 ditetapkan untuk berlaku efektif per 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan. ISAK 34 ditetapkan untuk berlaku efektif per 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan.
PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 dan Amendemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2018, informasi yang berkaitan dengan kelangsungan usaha PGN adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan:
 - a. Harga minyak dunia sejak awal tahun 2018 sampai dengan menjelang akhir tahun 2018 terus mengalami kenaikan. Hal tersebut berpengaruh signifikan kepada Anak Perusahaan PGN yang bergerak di sektor hulu yaitu Saka Energi Indonesia. Terlebih di sektor ini juga terdapat tambahan volume produksi dari Blok Pangkah, Ketapang SES, Muara Bakau dan Sanga-Sanga yang berkontribusi kepada kinerja keuangan PGN secara konsolidasi.
 - b. Di sektor hilir, adanya peningkatan konsumsi dari pembangkitan listrik serta optimasi penyerapan bebas *surchARGE* dan harga insentif oleh sektor Industri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan penjualan gas di segmen distribusi. Selain itu, pada segmen transmisi, peningkatan kebutuhan gas untuk sektor transportasi terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya taksi dan busway yang menggunakan gas. Peningkatan di segmen transmisi juga dikontribusikan dari adanya penyaluran gas ke PLN Paya Pasir, penyaluran GTA Jambi Merang dan tambahan penyaluran dari *Terminal Usage Agreement* atas pengangkutan dan regasifikasi gas PLN oleh FSRU Lampung.
 - c. Penerbitan regulasi dalam rangka perbaikan tata kelola gas bumi
 - Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi tertanggal 24 Januari 2018 yang berlaku sejak tanggal

25 Januari 2018 (Permen ESDM 4/2018).

Permen ESDM 4/2018 memuat serangkaian perbaikan dibandingkan regulasi sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur gas bumi dalam rangka pemanfaatan gas bumi domestik. Melalui Permen ini yang mengatur tentang konsepsi hak eksklusif dalam kerangka Wilayah Jaringan Distribusi dan Wilayah Niaga Tertentu akan memberikan stimulus kepada badan usaha termasuk PGN untuk melakukan investasi karena terdapat jaminan pengembalian investasi. Selain itu, Permen termaksud juga memuat skema penugasan dari Menteri ESDM kepada BUMN yang menjalankan usaha di bidang gas bumi untuk membangun dan mengoperasikan Ruas Transmisi, Wilayah Jaringan Distribusi atau Wilayah Niaga Tertentu dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur.

- Kementerian ESDM juga menerbitkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1790 K/20/MEM/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM Nomor 1750 K/20/MEM/2017 tentang Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi untuk Penyediaan Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Keputusan Menteri ini terbit dalam rangka penyesuaian terhadap pemanfaatan gas bumi dalam bauran energi untuk pembangkit tenaga listrik sesuai dengan rencana usaha penyediaan tenaga listrik PT PLN (Persero) tahun 2018 sampai dengan tahun 2027. Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 1790 K/20/MEM/2018, PGN dapat mengajukan permohonan kepada Menteri ESDM untuk memperoleh pengalihan sebagian atau keseluruhan alokasi gas bumi yang belum dioptimalkan dan/atau dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan belum ditindaklanjuti PT PLN (Persero) dengan perjanjian jual beli gas bumi.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 268 K/10/MEM/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Penugasan Kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam Penyediaan dan

Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2018. Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri tersebut, menunjukkan PGN sebagai mitra strategis Pemerintah dalam hal menjamin ketahanan energi nasional dan mempercepat terwujudnya diversifikasi energi melalui percepatan pelaksanaan substitusi bahan bakar minyak dengan gas di sektor rumah tangga.

Melalui Keputusan Menteri ini, penugasan kepada PGN meliputi:

- Pembangunan jaringan distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil beserta infrastruktur pendukungnya di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang, Kota Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2018.
- Pengembangan Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga beserta infrastruktur pendukungnya di Kabupaten Bogor, Kota Cirebon, dan Kota Tarakan. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2018.
- Penyaluran gas, pengoperasian dan pemeliharaan Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga beserta infrastruktur pendukungnya di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serang, Kota Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bogor, Kota Cirebon, dan Kota Tarakan. Untuk penugasan ini dilaksanakan dengan pembiayaan PGN.

Hal ini semakin menguatkan komitmen PGN untuk senantiasa memperluas pemanfaatan dan layanan gas bumi di seluruh wilayah Indonesia.

2. Asesmen manajemen terhadap pengaruh tersebut
 - a. Manajemen melakukan asesmen risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha PGN.
 - b. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, PGN melakukan langkah mitigasi untuk menjaga kelangsungan usaha, diantaranya:
 - Pengaturan portfolio produksi SEI antara minyak bumi, gas bumi dan LPG berdasarkan harga komoditas energi di pasar.
 - Peningkatan produksi SEI dengan melakukan pengeboran sumur baru di lapangan produksi eksisting.
 - Peningkatan penyerapan pelanggan eksisting melalui mekanisme bebas surcharge, peningkatan layanan pelanggan dan kehandalan jaringan.
 - Pengembangan jaringan pipa sampai ke pelanggan akhir untuk menambah pelanggan baru di wilayah eksisting dan mengembangkan pasar gas bumi di wilayah baru.
 - c. Dengan adanya langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan tersebut, PGN mampu mempertahankan volume penjualan di tengah penurunan konsumsi gas bumi nasional dan mempertahankan pendapatan SEI yang berkontribusi pada kinerja PGN secara konsolidasi.
3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen.
 - a. Asesmen didasarkan pada asumsi yang dituangkan dalam RKAP PGN tahun 2018 yang mengacu pada APBN Perubahan dimana harga minyak diproyeksikan sebesar USD48/bbl dan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,4%.
 - b. Pada akhir tahun 2018, realisasi atas rata-rata harga minyak berada di atas asumsi yang diperkirakan yaitu pada kisaran USD68/bbl. Sementara pertumbuhan ekonomi nasional berada di bawah asumsi yang diperkirakan yaitu sebesar 5,2%.



TATA KELOLA PERUSAHAAN



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN



PGN menegaskan komitmen Perusahaan dalam membudayakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan di segala aktivitas Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dalam pencapaian nilai-nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan tata kelola berstandar tinggi akan menjadikan PGN sebagai Perusahaan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan, mampu mengelola tantangan serta memiliki daya saing yang tinggi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

PGN menegaskan komitmen Perusahaan dalam membudayakan praktik terbaik *Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan di segala aktivitas Perusahaan.

Penerapan GCG merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan juga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

TUJUAN PENERAPAN GCG

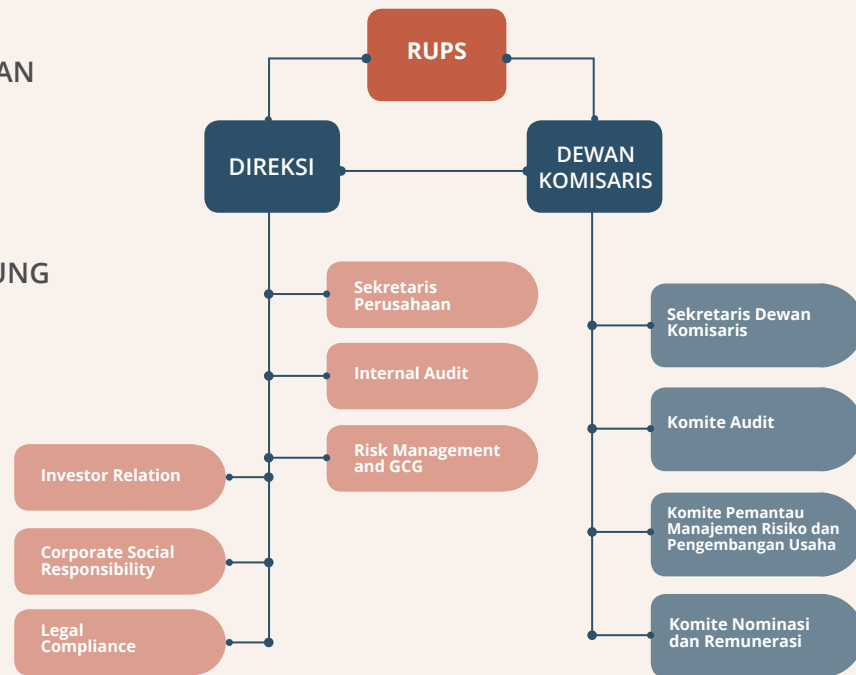
Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai PGN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan PGN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PGN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PGN;
4. Meningkatkan kontribusi PGN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
6. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
7. Meningkatkan citra Perusahaan yang semakin baik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Struktur Tata Kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dan melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Dibawah ini merupakan gambar Organ Perseroan dan fungsi-fungsi dalam Perusahaan yang berhubungan erat dengan penerapan tata kelola perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

ORGAN
PERSEROANFUNGSI
PENDUKUNG**KEBIJAKAN GCG DI PGN**

Guna penerapan GCG di Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah memiliki kebijakan-kebijakan maupun pedoman-pedoman pendukung, antara lain:

- *Board Manual*,
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja,
- Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi,
- Pedoman *Whistleblowing System*,
- Pedoman Manajemen Risiko, dan
- Pedoman Piagam Audit Internal.

Dalam kebijakan maupun pedoman-pedoman sebagaimana tersebut di atas, secara garis besar memuat panduan bagi Perusahaan dan seluruh Insan PGN dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

PENERAPAN GCG DI PGN

Pada Tahun 2018, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang dilakukan oleh Pihak Independen yaitu PT Sinergi Daya Prima.

Untuk penerapan GCG di tahun 2018 berdasarkan kriteria BUMN, penilai GCG tersebut menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

Tabel Hasil *Assessment* Berdasarkan Kriteria BUMN

No.	Aspek Pengujian	Nilai Maksimal	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	7.000	6.766	96,66%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9.000	8.815	97,94%
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35.000	31.994	91,41%
4.	Direksi	35.000	33.316	95,19%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	8.790	97,67%
6.	Aspek Lainnya	5.000	5.000	100,00%
Skor Keseluruhan		100.000	94.681	94,68%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG				SANGAT BAIK

Penerapan GCG secara berkesinambungan diaktualisasikan Perusahaan dengan memperhatikan dan menindaklanjuti berbagai rekomendasi dan saran hasil *assessment* sebelumnya pada tahun 2017. Adapun pencapaian nilai pada tahun 2018 adalah 94,681 (94,68%) dengan kualifikasi SANGAT BAIK, meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan nilai 94,610 (94,61%) dari nilai total maksimal 100,000. Rincian penilaian hasil *assessment* adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Hasil *Assessment* GCG Selama 5 Tahun Terakhir

No.	Aspek Pengujian GCG Penilaian (Parameter Baru)	Bobot	Tahun 2018		Tahun 2017		Tahun 2016		Tahun 2015		Tahun 2014	
			Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)	Skor Capaian	Tingkat Pemenuhan (%)
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7.000	6.766	96,66	6.848	97,83	6.772	96,74	6.679	95,42	6.826	97,52
2.	Pemegang Saham dan RUPS	9.000	8.815	97,94	8.827	98,08	8.827	98,08	8.462	94,02	8.561	95,12
3.	Dewan Komisaris	35.000	31.994	91,41	31.994	91,41	31.994	91,41	31.902	91,15	30.187	86,25
4.	Direksi	35.000	33.316	95,19	33.094	94,56	32.861	93,89	31.798	90,85	32.906	94,02
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	8.790	97,67	8.847	98,30	8.484	94,27	8.477	94,19	8.581	95,35
6.	Aspek Lainnya	5.000	5.000	100,0	5.000	100,00	5.000	100,00	4.821	96,00	5.000	100,00
Total		100.000	94.681	94,68	94.610	94,61	93.938	93,94	92.140	92,14	92.061	92,06

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN DAN ALASAN BELUM/TIDAK DITERAPKANNYA

Berdasarkan hasil *Assessment* GCG tahun 2018, berikut terdapat beberapa hal-hal yang perlu diterapkan, maka rekomendasi untuk perbaikan pada tahun 2019 dari hasil penilaian masing - masing aspek adalah sebagai berikut:

No.	Aspek Pengujian GCG	Rekomendasi Hasil Penilaian	Alasan belum/tidak diterapkannya
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait pemutakhiran dan finalisasi <i>Board Manual</i> sesuai Anggaran Dasar terbaru dan pemutakhiran Pedoman <i>Whistle Blowing System</i>. 2. Terkait pelaporan perkembangan evaluasi hasil implementasi Gratifikasi dan <i>Whistle Blowing System</i>. 	Masih dalam proses dan akan diterapkan pada tahun 2019
2.	Pemegang Saham dan RUPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait alasan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum habis masa jabatannya. 2. Terkait tindak lanjut <i>area of improvement</i> atas <i>assessment</i> GCG tahun sebelumnya. 	Merupakan hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna
3.	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait penyampaian permohonan dan laporan perjalanan dinas luar negeri. 2. Terkait pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. 3. Terkait penyampaian program kerja Dewan Komisaris termasuk Anggarannya kepada Direksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP. 4. Terkait kelengkapan <i>Board Manual</i> yang memuat tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam ketentuan <i>assessment</i> Kriteria BUMN (SK-16/S-MBU/2012) dan belum tercantum dalam Anggaran Dasar. 5. Terkait perincian Program Kerja sebagaimana tercantum dalam ketentuan <i>assessment</i> Kriteria BUMN (SK-16/S-MBU/2012). 6. Terkait penyesuaian Pedoman Pengangkatan, Pemberhentian dan Penetapan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi dengan Anggaran Dasar Terbaru. 7. Terkait penandatanganan pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan bagi anggota Dewan Komisaris yang diperbaharui setiap awal tahun. 8. Terkait penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. 9. Terkait memastikan kembali penandatanganan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta penyampaian informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait perubahan komposisi Komite Audit. 10. Terkait kelengkapan program kerja Komite Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan <i>self assessment</i> kinerja masing-masing Komite Dewan Komisaris dan penandatanganan program kerja tersebut. 11. Terkait pelaporan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan program kerja dan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. 	Akan diterapkan pada tahun 2019

No.	Aspek Pengujian GCG	Rekomendasi Hasil Penilaian	Alasan belum/tidak diterapkannya
4.	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait <i>Board Manual</i> yang memuat ketentuan tugas dan tanggung jawab Direksi yang masih perlu disesuaikan dengan Anggaran Dasar Terbaru. 2. Terkait kelengkapan materi program pengenalan Direksi baru. 3. Terkait permohonan perjalanan dinas luar negeri. 4. Terkait penyesuaian Pedoman Pengangkatan, Pemberhentian dan Penetapan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi dengan Anggaran Dasar Terbaru. 5. Terkait penyampaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sesuai Anggaran Dasar. 6. Terkait penyampaian laporan monitoring tindak lanjut hasil audit internal maupun audit eksternal. 7. Terkait penyampaian informasi kepada OJK mengenai perubahan komposisi Komite Audit. 8. Terkait penandatanganan pernyataan tidak memiliki benturan Kepentingan bagi anggota Direksi yang diperbaharui setiap awal tahun. 9. Terkait penandatanganan laporan manajemen triwulan oleh seluruh anggota Direksi. 10. Terkait penyusunan rencana rapat Direksi yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan. 11. Terkait dinamika rapat Direksi dalam risalah rapat Direksi. 12. Terkait penandatanganan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. 13. Terkait pemutakhiran <i>charter</i> Internal Audit. 14. Terkait memastikan personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugasnya. 15. Terkait penyampaian rancangan PKAT Internal Audit kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit. 	Akan diterapkan pada tahun 2019
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait pemutakhiran content dan kebijakan yang harus dipublikasi dalam <i>website</i> Perusahaan. 2. Terkait kelengkapan Laporan Tahunan mengenai masa berlaku sertifikasi. 	Akan diterapkan pada tahun 2019
6.	Aspek Lainnya	-	-

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG PGN

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG di PGN, selama 2018, Perusahaan melakukan pencapaian program yang meliputi:

1. Sosialisasi dan Internalisasi

PGN melakukan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik kepada seluruh Pekerja PGN Grup sebagai dasar implementasi prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perusahaan. Proses komunikasi dan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pedoman GCG yang ada di PGN. Adapun daftar sosialisasi dan internalisasi penerapan GCG di Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 antara lain:

No.	Tanggal	Acara
1.	20 April 2018	Sosialisasi GCG di Sales Area Head Cirebon
2.	23 April 2018	Sosialisasi GCG di Sales Area Head Tangerang dan Sales Area Cilegon
3.	9 Mei 2018	Sosialisasi GCG di Sales Area Head Palembang
4.	6 November 2018	Sosialisasi GCG di Direktorat Utama, Kantor Pusat
5.	8 November 2018	Sosialisasi GCG di Direktorat Komersial, Kantor Pusat
6.	9 November 2018	Sosialisasi GCG di Direktorat Infrastruktur dan Teknologi, Kantor Pusat
7.	23 November 2018	Sosialisasi GCG di Sales Area Cilegon
8.	26 November 2018	Sosialisasi GCG di Sales Area Batam
9.	29 November 2018	Sosialisasi GCG di Sales Area Lampung

2. Pengelolaan *Whistleblowing System*

Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*), berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Pedoman *Whistleblowing System* yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Pengelola *Whistleblowing System* berada pada Internal Audit, dimana terdapat Komite Etik berdasarkan Surat Tugas Nomor 003100.ST/PW/IQU/2018 tanggal 2 April 2018 untuk melakukan tugas-tugas sebagaimana tertuang dalam Pedoman *Whistleblowing System* yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas Pedoman *Whistleblowing System*. Pelaksanaan sosialisasi

Whistleblowing System dilaksanakan pada rapat tanggal 23 Agustus 2018 yang dipimpin oleh Group Head Internal Audit dengan bahasan Sosialisasi *Whistleblowing System* dan Gratifikasi. Pada tahun 2018, tidak terdapat pelaporan *Whistleblowing System*.

- ### 3. Pengukuran Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
- Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, sejak tahun 2012, Perusahaan mengubah penerapan kriteria penilai kinerja unggul dari *Balance Scorecard* beralih menjadi KPKU yang diadopsi dari Malcolm Baldrige. Penerapan tersebut didasarkan pada pada Surat Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

Berdasarkan arahan Kementerian BUMN, penilaian asesmen KPKU tidak dilakukan di tahun 2018 dan bagi perusahaan yang mencantumkan pencapaian skor KPKU dalam target KPI tahun 2018, dapat menggunakan realisasi skor KPKU tahun 2017 dalam pencatatan pencapaian skornya. Sesuai hasil asesmen tahun 2017, Perusahaan memperoleh nilai 631 atau di level *Emerging Industry Level*.

TABEL HASIL ASSESSMENT KPKU

Tahun	Nilai
2018	631,00
2017	631,00
2016	621,00
2015	583,25
2014	559,25

4. Penerapan ISO dan SMK3

Pada tahun 2018, PGN telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang merupakan standar internasional untuk manajemen mutu versi terbaru dari ISO 9001:2008. PGN sebagai perusahaan publik, telah mendapatkan banyak sekali manfaat atas penerapan standar ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 sebagai *tools* manajemen, telah membantu PGN di dalam menata dan menjalankan Sistem Manajemen atau Sistem Kerja sehingga berhasil mendapatkan pencapaian seperti yang dapat dirasakan saat ini. Selama 2018, kegiatan PGN yang terkait dengan penerapan ISO 9001:2015 adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Februari 2018	Pelatihan Integrasi Sistem Manajemen QHSSE.
2.	Juli – Agustus 2018	Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 telah dilaksanakan di 13 Satuan Kerja dan 12 <i>Sales Area</i> .
3.	September 2018	Persiapan <i>Extend Scope</i> Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ke Area Semarang, Lampung dan Dumai.
4.	September 2018	Asistensi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Anak Perusahaan, yaitu PT PGAS Solution terkait upaya peningkatan kinerja SLA O&M Jaringan Pipa dan Fasilitasnya.
5.	Oktober 2018	Pembaharuan Pedoman Sistem Manajemen Mutu nomor P-002/0.20.
6.	November 2018	<i>External Audit</i> , yaitu <i>Surveillance Audit</i> tahap 1 (tahunan) oleh PT Llyod's Register Indonesia telah dilaksanakan ke 10 Satuan Kerja dan 6 <i>Sales Area</i> .

Selain Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, PGN memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan sertifikasi nasional, Sistem Manajemen K3 standar internasional OHSAS 18001:2007 yang sertifikatnya diterbitkan oleh PT Lloyd Register Indonesia dan juga Sertifikat ISO 14001:2015 di seluruh area operasi sebagai perwujudan telah terimplementasinya Sistem Manajemen Lingkungan (SML) di dalam Perusahaan serta

ketaatan terhadap kebijakan Pemerintah. Selain itu, untuk memastikan keamanan di seluruh area operasi, PGN juga menerapkan Sertifikasi Manajemen Pengamanan sesuai Peraturan Kapolri Nomor 24 tahun 2007. Keseluruhan Sertifikasi Sistem Manajemen tersebut telah diperbaharui secara berkala. Masa berlaku sertifikat ISO 9001:2015 yaitu sampai dengan tanggal 30 Januari 2021. Selain itu Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2021, Sertifikasi SMK3 berlaku sampai dengan 14 Juli 2020 dan untuk Sertifikasi OHSAS 18001 dan ISO 14001 berlaku sampai dengan 7 Januari 2020.

5. Pengukuran Penerapan GCG
Pengukuran Penerapan GCG dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN yang dilakukan oleh pihak independen yaitu PT. Sinergi Daya Prima. Pencapaian nilai pada tahun 2018 adalah 94.681 (94,68%) dengan kualifikasi SANGAT BAIK, meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan nilai 94.610 (94,61%) dari nilai total maksimal 100.000.

6. Pengendalian Gratifikasi
Sebagai komitmen penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, PGN menetapkan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi sesuai Keputusan Direksi Nomor 018401.K/OT.03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014, sebagai dasar implementasi pengendalian gratifikasi untuk mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, mencegah benturan kepentingan serta mencegah terjadinya kecurangan. Pengelolaan gratifikasi berada pada Internal Audit, dimana terdapat Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan berdasarkan Surat Tugas Nomor 0030000.ST/PW/IAU/2018 tanggal 2 April 2018 untuk melakukan tugas-tugas Tim UPG sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di Perusahaan.

Terkait pelaporan, berdasarkan kebijakan tersebut di atas, UPG menyampaikan laporan rekapitulasi penanganan atas pelaporan penerimaan gratifikasi yang dikelola UPG dalam penanganan dan tindak lanjut penetapan kepemilikan dan pemanfaatan gratifikasi kepada KPK secara berkala setiap bulan. Selain itu, UPG menyampaikan laporan perkembangan dan evaluasi hasil implementasi Program Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Perseroan kepada Direksi secara berkala setiap bulan.

Selama tahun 2018 tidak terdapat pelaporan gratifikasi di Perusahaan yang kemudian dilaporkan ke KPK.

7. Penandatanganan Pakta Integritas untuk seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa Perseroan, diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No.Dok: P-001/0.37 tanggal 12 Februari 2018 yang menggantikan Keputusan Direksi Nomor 010300.K/LG.01/PDO/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, untuk mengakomodir perubahan peraturan perundang-undangan terkait peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan dan kerja sama BUMN, sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara cepat, efisien, dan efektif. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen untuk:
- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi, dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
 - Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
 - Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
 - Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritical dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau anggaran dasar. Sebagai suatu perseroan terbuka, RUPS merupakan forum komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu organ Perseroan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

RUPS yang terdiri dari para pemegang saham Perseroan, terbagi dalam 2 (dua) klasifikasi saham, yaitu:

1. Satu saham Seri A Dwiwarna dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100,-, yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah c.q Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN); dan
2. 24.241.508.195 saham Seri B dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.424.150.819.500,- yang dimiliki oleh:
 - a. PT Pertamina (Persero) sebanyak 13.809.038.755 (56,96%) lembar saham atau senilai Rp1.380.903.875.500,-
 - b. Masyarakat sebanyak 10.432.469.440,- (43,04%) atau senilai Rp1.043.246.944.000,-

Informasi detil mengenai komposisi pemegang saham dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pada umumnya, pemegang saham mempunyai hak-hak antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk mendapat dividen yang dibagikan Perseroan dari laba yang telah ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen dalam RUPS Tahunan.
2. Hak untuk mempertahankan jumlah *relative* saham yang dimiliki melalui pembelian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan (atau disebut *preemptive right*).
3. Hak untuk meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perseroan.
4. Hak untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Hak untuk mengubah Anggaran Dasar.
6. Hak untuk menyetujui pengeluaran efek bersifat ekuitas atau penambahan modal disetor dan ditempatkan.
7. Hak untuk menyetujui transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan transaksi material.
8. Hak untuk menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan Perseroan dan pembubaran Perseroan.
9. Hak-hak lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B, dan dapat melakukan veto pada saat pengambilan suara dalam RUPS untuk menentukan suatu keputusan.

Adapun hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan kebijakan strategis agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada pemegang saham Seri B Terbanyak dengan kepemilikan sebagian besar saham Perseroan, di bidang sebagai berikut:
 - a. Bidang Perencanaan Bisnis Gas;
 - b. Bidang Pengembangan dan Investasi;
 - c. Bidang Akuntansi dan Keuangan;
 - d. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu;
 - e. Bidang Pemasaran;
 - f. Bidang Informasi Teknologi;

- g. Bidang Sumber Daya Manusia;
- h. Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;
- i. Bidang Hukum;
- j. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
- k. Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- l. Bidang lainnya dalam rangka sinergi Perseroan dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak, dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 11 April 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Nomor 30 tanggal 13 April 2018, seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah c.q. Kementerian BUMN telah resmi beralih ke Pertamina. Pengalihan saham dalam bentuk inbreng saham ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, sebagai dasar hukum terbentuknya Holding BUMN Migas, dimana Pertamina menjadi Holding BUMN Migas dan Perseroan menjadi Subholding Gas.

Sehubungan dengan terbentuknya Holding BUMN Migas dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat memberikan kuasa kepada Pertamina selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menjalankan hak-hak istimewanya tersebut, dalam rangka pelaksanaan peran Pertamina sebagai Holding, kecuali hak istimewa untuk menyetujui dalam RUPS terkait:

1. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
2. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pemberian informasi kepada pemegang saham oleh Perseroan dilakukan secara tepat waktu dan akurat atas semua informasi material maupun informasi terkait pengelolaan perusahaan. Pemberian informasi tersebut dilakukan dilakukan melalui:

1. keterbukaan informasi atas informasi atau fakta material. Mekanisme keterbukaan informasi ini dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
2. pemberian informasi kepada Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan atas pemberitaan di media massa mengenai Perseroan;

3. informasi yang diberikan melalui *Investor Relation Division*;
4. informasi-informasi melalui *website* perusahaan; atau
5. informasi yang didapat pemegang saham maupun investor dan calon investor dalam acara-acara *non-deal roadshow*, pertemuan dengan analis dan sebagainya.

Informasi detil mengenai komposisi pemegang saham dapat dilihat di Akses Informasi Kepada Pemegang Saham dalam Bab ini.

PELAKSANAAN RUPS

Di sepanjang tahun 2018, PGN melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018, RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 dan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018, ketiganya bertempat di Hotel Four Seasons – Jakarta. Pelaksanaan RUPS tersebut dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah terakhir kali melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Adapun pelaksanaan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS LUAR BIASA KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Surat Perseroan Nomor 014800.S/OT.02.00/PDO/2017 tanggal 12 Desember 2017 perihal Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa Perseroan.



PENGUMUMAN RUPS LUAR BIASA

- Pengumuman RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 19 Desember 2017.
- Pengumuman disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Suara Pembaruan, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pengumuman RUPS Luar Biasa yang disampaikan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 064900.S/OT.02.00/COS/2017 tanggal 19 Desember 2017.
- Sesuai Pasal 12 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan dapat mengusulkan tambahan mata acara untuk diputuskan dalam RUPS Luar Biasa selambat-lambatnya di tanggal 27 Desember 2017.
- Sampai dengan tanggal 27 Desember 2017, tidak ada pemegang saham yang menyampaikan usulan atau perubahan agenda RUPS Luar Biasa kepada Perseroan.



PEMANGGILAN RUPS LUAR BIASA

- Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018.
- Pemanggilan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Suara Pembaruan, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pemanggilan RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 000500.S/OT.02.01/COS/2018 tanggal 3 Januari 2018.
- Pemanggilan untuk hadir dalam RUPS Luar Biasa tersebut disampaikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Januari 2018 jam 16.00 WIB;
- Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah menyediakan bahan mata acara rapat agar dapat diambil oleh pemegang saham di Kantor Perseroan yang beralamat di The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26, Jl. TB Simatupang Kav 1S, Jakarta Selatan 12540, telepon +6221 80641111 ext. 7726 atau 7761, pada jam kerja Perseroan.



RUPS LUAR BIASA

- RUPS Luar Biasa diselenggarakan tanggal 25 Januari 2018.
- Penyelenggaraan RUPS dilakukan di Grand Ballroom Hotel Four Seasons Capital Palace, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan.
- Pihak profesi penunjang Pasar Modal yang turut hadir dalam RUPS Luar Biasa adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) selaku Kantor Akuntan Publik, Hadiputranto, Hadinoto & Partners dan UMBRA Partnership selaku Konsultan Hukum, PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Penyusunan Berita Acara RUPS dilakukan oleh Fathiah Helmi S.H. selaku Notaris.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Nomor 01/D-KOM/2018 tanggal 16 Januari 2018.
- Rapat dihadiri oleh 19.211.669.059 saham, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara yang sah, atau setara dengan 79,2511% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Untuk mempermudah pemegang saham mengetahui mekanisme rapat, Perseroan telah menyediakan buku saku yang berisikan Tata Tertib Rapat, yang diberikan kepada setiap pemegang saham sebelum memasuki ruangan rapat.
- Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara Rapat dalam setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Luar Biasa.
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dimana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
- Notaris mencatat jumlah suara yang "Tidak Setuju" dan suara "Blanko", kemudian menghitung keseluruhan jumlah suara. Suara "Blanko" dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Notaris mengumumkan kepada pemegang saham yang hadir, jumlah suara yang "Setuju" dan "Tidak Setuju" untuk mata acara rapat bersangkutan.



PENGUMUMAN HASIL RUPS LUAR BIASA

- Pengumuman hasil keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 29 Januari 2018.
- Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional yaitu Suara Pembaruan, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 009800.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 29 Januari 2018.



PENYAMPAIAN BERITA ACARA RUPS LUAR BIASA KE OTORITAS JASA KEUANGAN

- Berita Acara RUPS Luar Biasa yang telah selesai disusun tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 25 tanggal 25 Januari 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
- Salinan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tersebut disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Perseroan Nomor 011500.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 22 Februari 2018 perihal Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa PT PGN (Persero) Tbk.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 25 JANUARI 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Pertama: Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
1. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Dari sebelumnya: Perseroan Terbatas ini bernama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau disingkat PT PGN (Persero) Tbk, selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan", berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta. • Menjadi sebagai berikut: Perseroan Terbatas ini bernama PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau disingkat PT PGN Tbk, selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan", berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta. 	Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dengan hak suara yang sah. Hasil Keputusan Setuju 14.964.190.700 suara, atau 77,8912 % Abstain 110.821.600 suara, atau 0,5768 % Tidak Setuju 4.136.656.759 suara, atau 21,5320 %	Sampai dengan 60 (enam puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Luar Biasa, akta pengalihan saham Perseroan milik Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Pertamina belum ditandatangani. Oleh karena itu, perubahan Anggaran Dasar tidak berlaku dengan lewatnya waktu yang dipersyaratkan dalam keputusan RUPS.
2. Menyetujui perubahan Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Dari sebelumnya: <ul style="list-style-type: none"> c. Hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna adalah: <ul style="list-style-type: none"> c.1 Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> c.1.1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; c.1.2. Persetujuan perubahan permodalan; c.1.3. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; c.1.4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran; c.1.5. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; c.1.6. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar ini perlu persetujuan RUPS; c.1.7. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar ini perlu persetujuan RUPS; c.1.8. Persetujuan penggunaan laba; c.1.9. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar ini perlu persetujuan RUPS; 		

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 25 JANUARI 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>c.2 Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;</p> <p>c.3 Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;</p> <p>c.4 Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan;</p> <p>dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>• Menjadi sebagai berikut:</p> <p>c. Hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna adalah:</p> <p>c.1 Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:</p> <p>c.1.1. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>c.1.2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;</p> <p>c.1.3. Persetujuan struktur kepemilikan saham;</p> <p>c.1.4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan oleh perusahaan lain;</p> <p>c.2 Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;</p> <p>c.3 Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;</p> <p>c.4 Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan;</p> <p>dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.</p>		
<p>3. Menyetujui penambahan Pasal 5 ayat (4) huruf e Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana berikut:</p> <p>e. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan terkait dengan hak untuk:</p> <p>a. Mengubah Anggaran Dasar;</p> <p>b. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>c. Mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Mengusulkan mata acara RUPS;</p> <p>e. Meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.</p>		

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 25 JANUARI 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>Dengan syarat perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku efektif setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah terkait Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, dan juga telah ditandatanganinya akta pengalihan saham Perseroan milik Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan Rapat ini.</p>		
<p>4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dan perubahan data komposisi kepemilikan saham setelah pelaksanaan inbreng terkait penghapusan kata Persero pada nama Perseroan tersebut ke Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/ atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
<p>Mata Acara Kedua: Perubahan Pengurus Perseroan</p>		
<p>1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Saudara Gigih Prakoso sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Perseroan terhitung sejak 15 Agustus 2018 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama masa bakti sebagai anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p>	<p>Perubahan pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 26 tanggal 25 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.</p>
<p>2. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, maka susunan Direksi menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Sdr. Jobi Triananda Hasjim : Direktur Utama</p> <p>b. Sdr. Nusantara Suyono : Direktur Keuangan merangkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis</p> <p>c. Sdr. Dilo Seno Widagdo : Direktur Infrastruktur dan Teknologi</p> <p>d. Sdr. Danny Praditya : Direktur Komersial</p> <p>e. Sdr. Desima Equalita Siahaan : Direktur SDM dan Umum</p>	<p>Hasil Keputusan Setuju 14.877.212.115 suara, atau 77,4384 %</p> <p>Abstain 234.343.900 suara, atau 1,2197 %</p> <p>Tidak Setuju 4.100.113.045 suara, atau 21,3417 %</p>	<p>Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0054508 tanggal 5 Februari 2018.</p>

2. RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS TAHUNAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Surat Perseroan Nomor 009100.S/OT.02.00/PDO/2018 tanggal 12 Maret 2018 perihal Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2018.



PENGUMUMAN RUPS TAHUNAN

- Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 20 Maret 2018.
- Pengumuman disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pengumuman RUPS Tahunan yang disampaikan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pengumuman RUPS Tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 013700.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 20 Maret 2018.
- Sesuai Pasal 12 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan dapat mengusulkan tambahan mata acara untuk diputuskan dalam RUPS Tahunan selambat-lambatnya di tanggal 28 Maret 2018.
- Sampai dengan tanggal 28 Maret 2018, tidak ada pemegang saham yang menyampaikan usulan atau perubahan agenda RUPS Tahunan kepada Perseroan.



PEMANGGILAN RUPS TAHUNAN

- Pemanggilan RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 4 April 2018.
- Pemanggilan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pemanggilan RUPS Tahunan yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pemanggilan RUPS Tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 016000.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 6 April 2018.
- Pemanggilan untuk hadir dalam RUPS Tahunan tersebut disampaikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 April 2018 jam 16.00 WIB.
- Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Tahunan, Perseroan telah menyediakan bahan mata acara rapat agar dapat diambil oleh pemegang saham di Kantor Perseroan yang beralamat di The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26, Jl. TB Simatupang Kav 1S, Jakarta Selatan 12540, telepon +6221 80641111 ext. 7726 atau 7761, pada jam kerja Perseroan.



RUPS TAHUNAN

- RUPS Tahunan diselenggarakan tanggal 26 April 2018.
- Penyelenggaraan RUPS dilakukan di Grand Ballroom Hotel Four Seasons Capital Palace, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan.
- Pihak profesi penunjang Pasar Modal yang turut hadir dalam RUPS Tahunan adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) selaku Kantor Akuntan Publik, UMBRA Partnership selaku Konsultan Hukum, PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Penyusunan Berita Acara RUPS Tahunan dilakukan oleh Fathiah Helmi S.H. selaku Notaris.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Nomor 11/D-KOM/2018 tanggal 10 April 2018.
- Rapat dihadiri oleh 19.756.800.795 saham, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara yang sah, atau setara dengan 81,499% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Untuk mempermudah pemegang saham mengetahui mekanisme rapat, Perseroan telah menyediakan buku saku yang berisikan Tata Tertib Rapat, yang diberikan kepada setiap pemegang saham sebelum memasuki ruangan rapat.
- Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara Rapat dalam setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Tahunan.
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dimana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
- Notaris mencatat jumlah suara yang "Tidak Setuju" dan suara "Blanko", kemudian menghitung keseluruhan jumlah suara. Suara "Blanko" dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Notaris mengumumkan kepada pemegang saham yang hadir, jumlah suara yang "Setuju" dan "Tidak Setuju" untuk mata acara rapat bersangkutan.



PENGUMUMAN HASIL RUPS TAHUNAN

- Pengumuman hasil keputusan RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 30 April 2018.
- Pengumuman hasil RUPS Tahunan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pengumuman hasil RUPS Tahunan yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Tahunan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 024500.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 2 Mei 2018.



PENYAMPAIAN BERITA ACARA RUPS TAHUNAN KE OTORITAS JASA KEUANGAN

- Berita Acara RUPS Tahunan yang telah selesai disusun tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara, Tbk Nomor 97 Tanggal 26 April 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
- Salinan Akta Berita Acara RUPS Tahunan tersebut disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Perseroan Nomor 034900.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 28 Mei 2018 perihal Penyampaian Risalah RUPS Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Pertama:		
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017.		
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.675.632.595 suara, atau 99,5891421 %</p> <p>Abstain 70.052.900 suara, atau 0,3545761 %</p> <p>Tidak Setuju 11.119.500 suara, atau 0,0562819 %</p>	
Mata Acara Kedua:		
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017.		
1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) sebagaimana laporannya tanggal 28 Februari 2018 dengan pendapat:	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.412.413.107 suara, atau 99,7980156 %</p> <p>Abstain 36.812.700 suara, atau 0,1892518 %</p> <p>Tidak Setuju 2.476.700 suara, atau 0,0127326 %</p>	
<i>"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."</i>		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) tanggal 9 Februari 2018 dengan pendapat:</p> <p><i>"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik."</i></p>		
<p>3. Sehubungan dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya di kemudian hari.</p>		
<p>4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017, dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Ketiga:		
Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017.		
<p>1. Menyetujui penetapan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang seluruhnya berjumlah USD 143.146.347 (seratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) diperuntukkan sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp 766.274.074.075,56,- (tujuh ratus enam puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh empat juta tujuh puluh empat ribu tujuh puluh lima koma lima enam Rupiah) dari laba tahun berjalan atau Rp 31,61 (tiga puluh satu koma enam satu Rupiah) per lembar saham akan dibagikan secara tunai kepada para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian saham Seri A Dwiwarna sebesar Rp 31,61,- (tiga puluh satu koma enam satu Rupiah); • Bagian saham Seri B yang diperoleh PT Pertamina (Persero) yang berasal dari pengalihan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia sebesar Rp 436.503.715.045,55,- (empat ratus tiga puluh enam miliar lima ratus tiga juta tujuh ratus lima belas ribu empat puluh lima koma lima lima Rupiah); dan • Bagian saham seri B milik masyarakat sebesar Rp 329.770.358.998,40,- (tiga ratus dua puluh sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan koma empat nol Rupiah). <p>b. Sisanya akan dicatat sebagai Saldo Laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.403.097.307 suara, atau 99,7501237 %</p> <p>Abstain 44.695.000 suara, atau 0,2297742 %</p> <p>Tidak Setuju 3.910.200 suara, atau 0,0201021 %</p>	<p>Dividen tunai dibagikan pada tanggal 30 Mei 2018.</p>

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>2. Berkenaan dengan dividen Tahun Buku 2017 termaksud, menyetujui dividen saham seri B yang diperoleh PT Pertamina (Persero) yang berasal dari pengalihan saham Negara Republik Indonesia tetap menjadi bagian Pemerintah dan akan disetorkan ke kas Negara sebagaimana telah ditentukan berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Nomor 30 tanggal 13 April 2018 antara Negara Republik Indonesia dan PT Pertamina (Persero) yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta.</p> <p>3. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.</p>		
<p>Mata Acara Keempat: Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2018.</p>		
<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2017, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 18.643.187.650 suara, atau 94,3633733 %</p> <p>Abstain 64.646.000 suara, atau 0,3272088 %</p> <p>Tidak Setuju 1.048.971.345 suara, atau 5,3094179 %</p>	<p>Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Surat Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor SR-604/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018, serta Surat PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Nomor 254/C00000/2018-S0 tanggal 7 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tahun 2018, Dewan Komisaris menindaklanjuti penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2018 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2017 bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Nomor 15/D-KOM/2018 tanggal 7 Juni 2018.</p>
<p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2017, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2018.</p>		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Kelima : Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018.		
<p>1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk melaksanakan pekerjaan:</p> <p>a. Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018;</p> <p>b. Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018;</p> <p>c. Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Tahun Buku 2018;</p> <p>d. Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.078.129.086 suara, atau 96,5648499 %</p> <p>Abstain 41.465.900 suara, atau 0,2098816 %</p> <p>Tidak Setuju 637.210.009 suara, atau 3,2252685 %</p>	<p>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ditunjuk sebagai auditor yang memeriksa Laporan Keuangan PGN untuk jangka waktu 3 tahun. Penunjukan tertuang dalam Perjanjian Nomor 029700.PK/KU.02/ACC/2016 tanggal 21 Juni 2016 untuk Melaksanakan Pekerjaan Jasa Audit Independen ("Perjanjian dengan KAP"). Sampai dengan tahun 2018, terdapat beberapa amandemen atas Perjanjian dengan KAP, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amandemen #2 Nomor 007301.PK/KU.02/ACC/2016 tanggal 30 Maret 2017 2. Amandemen #3 Nomor 022602.PK/KU.02/ACC/2017 tanggal 13 Oktober 2017 3. Amandemen #4 Nomor 009400.PK/KU.02/ACC/2018 tanggal 12 April 2018 4. Amandemen #5 Nomor 030300.PK/KU.02/ACC/2018 tanggal 6 November 2018
<p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya.</p>		
Mata Acara Keenam: Persetujuan awal tindakan Direksi untuk melaksanakan integrasi PT Pertamina Gas ke Perseroan.		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Menyetujui memberikan persetujuan prinsip atas rencana integrasi PT Pertamina Gas ke dalam Perseroan (dalam bentuk pengambilalihan saham atau cara lainnya) dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal.	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 15.951.842.464 suara, atau 80,7410027 %</p> <p>Abstain 101.352.400 suara, atau 0,5130000 %</p> <p>Tidak Setuju 3.703.610.131 suara, atau 18,7459973 %</p>	
Agenda Ketujuh: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS</p>	Perubahan Anggaran Dasar ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 48 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.	<p>Hasil Keputusan Setuju 15.666.678.495 suara, atau 79,2976319 %</p> <p>Abstain 99.461.900 suara, atau 0,5034311 %</p> <p>Tidak Setuju 3.990.664.600 suara, atau 20,1989370 %</p>	Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0013297.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 29 Juni 2018.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.		
Mata Acara Kedelapan: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
<p>1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Fajar Harry Sampurno selaku Komisaris Utama</p> <p>b. Hendrika Nora Osloi Sinaga selaku Komisaris</p> <p>c. Nusantara Suyono selaku Direktur Keuangan merangkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatan dimaksud.</p>	<p>Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Hasil Keputusan Setuju 19.434.556.707 suara, atau 99,9118545 %</p> <p>Abstain 17.145.800 suara, atau 0,0881455 %</p> <p>Tidak Setuju 0 suara</p>	<p>Perubahan Anggaran Dasar ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 36 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.</p> <p>Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0217069 tanggal 29 Juni 2018.</p>
<p>2. Mengalihkan jabatan IGN Wiratmaja Puja dari sebelumnya Komisaris menjadi Komisaris Utama, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya selaku anggota Komisaris Perseroan.</p>		
<p>3. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Hambra selaku Komisaris</p> <p>b. Said Reza Pahlevy selaku Direktur Keuangan</p> <p>dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>		
<p>4. Bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris atau Direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.</p>		

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 26 APRIL 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Tahunan	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
------------------------	-----------------------	--------------------------------

- | | | |
|---|--|--|
| 5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan dan pengangkatan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: | | |
| a. Direksi | | |
| - Jobi Triananda Hasjim | : Direktur Utama | |
| - Desima Equalita Siahaan | : Direktur SDM dan Umum | |
| - Dilo Seno Widagdo | : Direktur Infrastruktur dan Teknologi | |
| - Said Reza Pahlevy | : Direktur Keuangan | |
| - Danny Praditya | : Direktur Komersial | |
| b. Dewan Komisaris | | |
| - IGN Wiratmaja Puja | : Komisaris Utama | |
| - Hambra | : Komisaris | |
| - Paiman Raharjo | : Komisaris Independen | |
| - Mohamad Ikhsan | : Komisaris | |
| - Kiswodarmawan | : Komisaris Independen | |

- | | | |
|---|--|--|
| 6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat | | |
|---|--|--|

3. RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2018

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS LUAR BIASA KEPADA OJK

Surat Perseroan Nomor 016500.S/OT.02.00/PDO/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa Perseroan dan Surat Perseroan Nomor 030300.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 17 Mei 2018 perihal Revisi Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa Perseroan.



PEMBATALAN RUPS LUAR BIASA

Surat Perseroan Nomor 018800.S/OT.02.00/PDO/2018 tanggal 23 Mei 2018 perihal Pemberitahuan Pembatalan RUPS Luar Biasa Perseroan.

4. RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS LUAR BIASA KEPADA OJK

Surat Perseroan Nomor 021500.S/OT.02.00/PDO/2018 tanggal 26 Juli 2018 perihal Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa Perseroan.



PENGUMUMAN RUPS LUAR BIASA

- Pengumuman RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2018.
- Pengumuman disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pengumuman RUPS Luar Biasa yang disampaikan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 047100.S/OT.02.01/COS/2018 tanggal 1 Agustus 2018.
- Sesuai Pasal 12 ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan dapat mengusulkan tambahan mata acara untuk diputuskan dalam RUPS Luar Biasa selambat-lambatnya di tanggal 9 Agustus 2018.
- Sampai dengan tanggal 9 Agustus 2018, tidak ada pemegang saham yang menyampaikan usulan atau perubahan agenda RUPS Luar Biasa kepada Perseroan.



PEMANGGILAN RUPS LUAR BIASA

- Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2018.
- Pemanggilan disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional, yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan. Pemanggilan RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 050000.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 20 Agustus 2018.
- Pemanggilan untuk hadir dalam RUPS Luar Biasa tersebut disampaikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Agustus 2018 jam 16.00 WIB;
- Sejak tanggal Pemanggilan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah menyediakan bahan mata acara rapat agar dapat diambil oleh pemegang saham di Kantor Perseroan yang beralamat di The Manhattan Square, Mid Tower, Lantai 26, Jl. TB Simatupang Kav 1S, Jakarta Selatan 12540, telepon +6221 80641111 ext. 7726 atau 7761, pada jam kerja Perseroan.



RUPS LUAR BIASA

- RUPS Luar Biasa diselenggarakan tanggal 10 September 2018.
- Penyelenggaraan RUPS dilakukan di Grand Ballroom Hotel Four Seasons Capital Palace, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan.
- Pihak profesi penunjang Pasar Modal yang turut hadir dalam RUPS Luar Biasa adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) selaku Kantor Akuntan Publik, UMBRA Partnership selaku Konsultan Hukum, PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Penyusunan Berita Acara RUPS dilakukan oleh Fathiah Helmi S.H. selaku Notaris.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris Nomor 22/D-KOM/2018 tanggal 21 Agustus 2018.
- Rapat dihadiri oleh 18.600.602.645 saham, termasuk pemegang saham Seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara yang sah, atau setara dengan 76,7304% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Untuk mempermudah pemegang saham mengetahui mekanisme rapat, Perseroan telah menyediakan buku saku yang berisikan Tata Tertib Rapat, yang diberikan kepada setiap pemegang saham sebelum memasuki ruangan rapat.
- Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara Rapat dalam setiap mata acara yang dibahas dalam RUPS Luar Biasa.
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dimana pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta menyerahkan kartu suaranya. Khusus untuk mata acara rapat yang menyangkut orang tertentu, pemungutan suara dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan seluruh pemegang saham yang hadir menyerahkan kartu suara tersebut.
- Notaris mencatat jumlah suara yang "Tidak Setuju" dan suara "Blanko", kemudian menghitung keseluruhan jumlah suara. Suara "Blanko" dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Notaris mengumumkan kepada pemegang saham yang hadir, jumlah suara yang "Setuju" dan "Tidak Setuju" untuk mata acara rapat bersangkutan.



PENGUMUMAN HASIL RUPS LUAR BIASA

- Pengumuman hasil keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 13 September 2018.
- Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar nasional yaitu Media Indonesia, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Otoritas Jasa Keuangan serta situs web Perseroan; Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa yang dilakukan melalui situs web Perseroan menggunakan 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Luar Biasa disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 059400.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 17 September 2018.



PENYAMPAIAN BERITA ACARA RUPS LUAR BIASA KE OTORITAS JASA KEUANGAN

- Berita Acara RUPS Luar Biasa yang telah selesai disusun tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 32 tanggal 10 September 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
- Salinan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tersebut disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Perseroan Nomor 066100.S/OT.02.00/COS/2018 tanggal 8 Oktober 2018 perihal Penyampaian Salinan Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 10 SEPTEMBER 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Pertama: Pemaparan dan Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2018 Perseroan		
Mata Acara Pertama bersifat pelaporan sehingga tidak ada sesi pengambilan keputusan	--	
Mata Acara Kedua: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat sesuai Pasal 29A butir b angka 3 POJK Nomor 32/2014.	Perubahan Anggaran Dasar ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34 tanggal 10 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.	Hasil Keputusan Setuju 14.307.142.284 suara, atau 76,9176 % Abstain 277.907.500 suara, atau 1,4940 %	Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0252077 tanggal 12 Oktober 2018.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	Tidak Setuju 4.015.552.861 suara, atau 21,5882 %	

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 10 SEPTEMBER 2018 DAN REALISASINYA

Keputusan RUPS Luar Biasa	Pengambilan Keputusan	Realisasi Keputusan dan Alasan
Mata Acara Ketiga: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan		
1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Jobi Triananda Hasjim sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.	Kuorum Keputusan Keputusan disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat sesuai Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 26 ayat (1) butir c POJK Nomor 32/2014.	Perubahan susunan pengurus Perseroan ini ditindaklanjuti oleh Direksi dengan dibuatnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 33 tanggal 10 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.
2. Mengangkat Sdr. Gigih Prakoso sebagai Direktur Utama Perseroan.	Hasil Keputusan Setuju 14.304.628.577 suara, atau 76,9041 % Abstain 278.422.707 suara, atau 1,4968 % Tidak Setuju 4.017.551.361 suara, atau 21,5990 %	Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0250543 tanggal 8 Oktober 2018.
3. Masa jabatan Direktur Utama Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.		
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Gigih Prakoso : Direktur Utama - Danny Praditya : Direktur Komersial - Desima Equalita : Direktur SDM dan Sahaan Umum - Dilo Seno Widagdo : Direktur Infrastruktur dan Teknologi - Said Reza Pahlevy : Direktur Keuangan 		
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait dengan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris selama 2018 ditetapkan dalam RUPS adalah sebagai berikut:

1 Januari – 26 April 2018

Komisaris Utama	Fajar Harry Sampurno
Komisaris	Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris	Mohamad Ikhsan
Komisaris	IGN Wiratmaja Puja
Komisaris Independen	Paiman Raharjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan

26 April – 31 Desember 2018

Komisaris Utama	IGN Wiratmaja Puja
Komisaris	Mohamad Ikhsan
Komisaris	Hambra
Komisaris Independen	Paiman Raharjo
Komisaris Independen	Kiswodarmawan

Pada RUPS Tahunan yang diadakan pada 26 April 2018, RUPS mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Fajar Harry Sampurno dan Ibu Hendrika Nora Osloi Sinaga sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Hambra sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS tanggal 26 April 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan pengarahan kepada Direksi untuk kepentingan bisnis dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Selain bertanggung jawab penuh atas pengawasan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan implementasi GCG.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut, Dewan Komisaris wajib untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya;
10. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perseroan lain;
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal;

13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. *Board Manual* Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* mencakup:

1. Tugas-Tugas Dewan Komisaris;
2. Batasan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Lowong Jabatan Dewan Komisaris;
5. Rangkap Jabatan;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Wewenang Dewan Komisaris;
8. Independensi dan Etika Jabatan Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Rapat Gabungan;
11. Komite-Komite Dewan Komisaris;
12. Sekretaris Dewan Komisaris;
13. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris;
14. Kebijakan Suksesi Direksi;
15. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
16. Waktu Kerja Dewan Komisaris.

RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Berdasarkan Pasal 14 ayat (29) Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan usaha milik swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B Terbanyak;
- b. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- c. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memangku jabatan rangkap sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, selama tahun 2018, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, antara lain:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Tanggal	Tujuan	Keterangan
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	14 Maret 2018	Singapura	<i>Audit Committee Essentials</i> diselenggarakan oleh Singapore Institute of Directors.
Mohamad Ikhsan	Komisaris	15-22 September 2018	USA	<i>Enterprise Risk Management</i> diselenggarakan oleh CRMS.
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	15-19 Oktober 2018	United Kingdom	<i>Asean Global Leadership Programme</i> diselenggarakan oleh SRW&Co.
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	22-23 Oktober 2018	Turki	<i>IAEE Autumn School Financial and Regulatory Risk in Energy</i> diselenggarakan oleh International Association for Energy Economics.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

1. Memberi persetujuan dan pengesahan atas:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 *Audited* untuk diterbitkan dan disampaikan kepada Regulator;
 - b. Agenda RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada 26 April 2018;
 - c. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member Firm of PricewaterhouseCoopers*) sebagai pelaksana Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018,

- a. Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun 2018, dan Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris;
- d. Percepatan Pembayaran Kembali (*Voluntary Prepayment*) SLA-1139 dan SLA-1201;
- e. Pengambilalihan Saham milik Pertamina pada Pertagas dalam rangka Integrasi Pertagas ke PGN;

- f. Peraturan Perjalanan Dinas Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris (Eksekutif);
 - g. Penambahan Imbalan Jasa Audit atas Kerja Tambah *Limited Review* atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2018;
 - h. Persetujuan Prinsip Perubahan Obyek Transaksi dan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Perjanjian Jul Beli Saham Pertagas;
 - i. Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) Revisi 3;
 - j. Akuisisi 51% Saham Pertagas;
 - k. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018;
 - l. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.
2. Membahas, memberi arahan, nasihat dan rekomendasi, serta meminta penjelasan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Isu-isu strategis yang mempengaruhi jalannya operasional perusahaan;
 - b. Progress RKAP 2018 beserta permasalahannya;
 - c. KPI Dewan Komisaris dan Direksi, Program Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 serta Pembagian tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sistem Pengawasan Dewan Komisaris 2018;
 - e. Lembaga Profesional untuk Penjaringan Calon Direksi;
 - f. Pengadaan Jasa Konsultan Nominasi;
 - g. Pengadaan Jasa Konsultan Remunerasi;
 - h. Pengadaan Jasa Konsultan untuk *Assessment* GCG;
 - i. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG;
 - j. Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan;
 - k. Profil Risiko Korporat Triwulanan Perseroan;
 - l. Aset-aset Perseroan yang masih belum dimanfaatkan secara penuh;
 - m. Kinerja Perseroan;
 - n. Kinerja Anak Perusahaan Perseroan;
 - o. *Sharing Session / Sarasehan* Perseroan;
 - p. Formulasi Prosedur Internal Dewan Komisaris;
 - q. Persiapan dan Pelaksanaan RUPS Tahun 2018;
 - r. Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018;
 - s. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - t. Prognosa RKAP 2018;
 - u. Tindak Lanjut Hasil Audit Auditor Eksternal maupun Auditor Internal;
 - v. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada Perseroan;
 - w. Membahas Revisi *Board Manual*;
 - x. Penyusunan RKAP 2019.
 3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi.
 4. Menyampaikan tanggapan atas Laporan Keuangan Perusahaan Triwulanan Tahun 2018 kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
 5. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:
 - a. Membahas agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018;
 - b. Membahas dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, sekaligus melakukan Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
 - c. Membahas dan mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017;
 - e. Membuat Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
 - f. Membahas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada periode 1 Januari - 26 April 2018 anggota Dewan Komisaris PGN berjumlah 6 (enam) orang dan pada periode 26 April - 31 Desember 2018 anggota Dewan Komisaris PGN berjumlah 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI MASING - MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagaimana ketentuan Pasal 21 ayat (2) huruf (b), (c) dan (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- (c) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- (d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen PGN tidak mempunyai saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan belum pernah bekerja atau menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya oleh RUPS Tahunan PGN pada 6 April 2015 dan 8 April 2016.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama periode tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi, dengan perincian sebagai berikut:

RAPAT DEWAN KOMISARIS Periode 1 Januari – 26 April 2018							
Pelaksanaan	Agenda Rapat	Fajar Harry S.	Hendrika Nora	Mohamad Ikhsan	IGN Wiratmaja Puja	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
16 Januari 2018	1. Pengesahan Realisasi KPI 2017 dan Program Kerja 2018; 2. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√
13 Februari 2018	1. Pembahasan Laporan Tahunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017; 2. Pembahasan Rencana Percepatan Pembayaran Kembali (<i>Voluntary Prepayment</i>) SLA-1139 dan SLA-1201; 3. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√
8 Maret 2018	1. <i>Review</i> Laporan Keuangan 2017 (<i>Audited</i>); 2. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√
10 April 2018	1. Persiapan RUPS PGN Tahun Buku 2017; 2. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali
% Total Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS
Periode 26 April – 31 Desember 2018

Pelaksanaan	Agenda Rapat	IGN Wiratmaja Puja	Mohamad Ikhsan	Hambra	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
18 Mei 2018	1. Konsolidasi Internal Dewan Komisaris; 2. Hal Lain.	√	√	√	√	√
24 Juli 2018	1. Pemilihan Anggota Komite Audit; 2. Hal Lain.	√	√	√	√	√
21 Agustus 2018	1. Presentasi Komite Audit perihal Laporan Keuangan Semester I Tahun 2018; 2. Pembahasan PT PGN LNG Indonesia; 3. Pembahasan PT PGN Mas; 4. Pembahasan PT Kalimantan Jawa Gas; 5. Hal Lain.	√	√	√	√	√
25 September 2018	1. Pembahasan PT TGI; 2. Pembahasan PT PGASCOM; 3. Hal Lain.	√	√	√	√	√
30 Oktober 2018	1. Pemilihan Anggota Komite Audit; 2. Hal Lain.	√	√	√	√	√
28 November 2018	1. <i>Update</i> Progres Integrasi Pertagas; 2. Permohonan Persetujuan Perubahan Komisaris Anak Perusahaan; 3. Hal Lain.	√	√	√	√	√
Total Kehadiran		6 kali	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali
% Total Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
Periode 1 Januari – 26 April 2018

Tanggal	Agenda	Dewan Direksi					Dewan Komisaris					
		Jobi Triananda Hasjim	Nusantara Suyono	Dilo Seno Widagdo	Danny Pradiya	Desima E Siahaan	Fajar Harry S	Hendrika Nora O	Mohamad Ikhsan	IGN Wiratmaja Puja	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
16 Januari 2018	1. <i>Update Financial Statement Overview</i> Bulan Desember 2017 (PTD) <i>Unaudited</i> ; 2. <i>Update RUPSLB</i> mengenai Holding Migas; 3. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8 Maret 2018	1. <i>Update Laporan Keuangan</i> 2017 (<i>Audited</i>); 2. <i>Update Rencana Jangka Panjang Perusahaan</i> (RJPP); 3. <i>Update Progress Holding</i> ; 4. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10 April 2018	1. Pembahasan Persiapan RUPS Tahunan Tahun 2018; 2. Hal-hal Lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran		3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
% Total Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
Periode 26 April – 10 September 2018

Tanggal	Agenda	Dewan Direksi					Dewan Komisaris				
		Jobi Triananda Hasjim	Said Reza Pahlevy	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima E Siahaan	IGN Wiratmaja Puja	Mohamad Ikhsan	Hambra	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
18 Mei 2018	1. Pencapaian RKAP 2018 Triwulan I; 2. <i>Update Progress</i> Holding Migas dan Rencana RUPSLB 2018; 3. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28 Juni 2018	1. <i>Update Progress</i> Integrasi Bisnis Gas dari Pertagas ke PGN; 2. Hal Lain.	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
10 Juli 2018	1. Pembahasan PT Saka Energi Indonesia; 2. Hal Lain.	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√
24 Juli 2018	1. Laporan Manajemen PT PGN Tbk sampai dengan Semester I Tahun 2018; 2. Persiapan RUPSLB PGN; 3. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3 Agustus 2018	1. Revisi <i>Management Report</i> Semester I Tahun 2018; 2. Usulan RKAP 2019; 3. <i>Update</i> RUPSLB PGN; 4. Perkembangan Integrasi PGN Pertagas; 5. Hal Lain.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4 September 2018	1. Pembahasan Draft RKAP 2019; 2. <i>Update Board Manual</i> ; 3. Pembahasan PT PGAS Solution; 4. <i>Update</i> RUPSLB 2018; 5. Hal Lain.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran		5 kali	5 kali	6 kali	5 kali	5 kali	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali
% Total Kehadiran		83,33%	83,33%	100%	83,33%	83,33%	100%	100%	100%	100%	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI Periode 10 September- 31 Desember 2018

Tanggal	Agenda	Dewan Direksi					Dewan Komisaris				
		Gigih Prakoso	Said Reza Pahlevy	Danny Praditya	Dilo Seno Widagdo	Desima E Siahaan	IGN Wiratmaja Puja	Hambra	Mohamad Ikhsan	Paiman Raharjo	Kiswodarmawan
13 November 2018	1. <i>Update</i> Integrasi Pertagas beserta Anak-anak Perusahaannya; 2. <i>Update</i> Rencana Direksi atas eksistensi PT KJG; 3. Proyeksi dan Kiat-kiat menyongsong akhir tahun; 4. Hal Lain.	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√
19 Desember 2018	1. Pembahasan <i>Update</i> Transaksi Pertagas; 2. Hal Lain.	√	√	√	-	-	-	√	√	-	√
Total Kehadiran		2 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	1 kali	2 kali
% Total Kehadiran		100%	50%	50%	50%	50%	50%	100%	100%	50%	100%

PENILAIAN TERHADAP KPI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) ditetapkan oleh Kementerian BUMN, dimana indikator-indikator KPI yang digunakan adalah Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Adapun prosedur pelaksanaan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyampaikan KPI Dewan Komisaris kepada Kementerian BUMN;
2. Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pencapaian KPI Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris melaporkan realisasi KPI Dewan Komisaris kepada Kementerian BUMN.

KRITERIA PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar KPI Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pasal 15 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan bahwa RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan usulan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan.

2. Surat Menteri BUMN Nomor S-508/MBU/WK/2012 tanggal 22 November 2012 perihal *Shareholder Aspiration* untuk Penyusunan RKAP Tahun 2013, khususnya butir 4 menyatakan bahwa sehubungan dengan kebijakan pengukuran kinerja BUMN dengan menggunakan sistem Kriteria Penilaian kinerja Unggul (KPKU), indikator-indikator target KPI agar disusun menggunakan kerangka KPKU.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- e. RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018 memberikan wewenang dan kuasa kepada

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran tantiem tahun buku 2017, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2017, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2018.

- f. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
- g. Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium

Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.

2. Tunjangan Dewan Komisaris

a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan

Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.

b. Tunjangan Transportasi

Tunjangan Transportasi diberikan sebesar 20% dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris.

c. Asuransi Purna Jabatan

- Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti).
- Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Honorarium dalam satu tahun.

3. Fasilitas

a. Fasilitas Kesehatan

- Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan.
- Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan.
- Fasilitas kesehatan diberikan berupa:
 - Rawat jalan dan obat;
 - Rawat inap dan obat; dan
 - *Medical check up*.
- Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat di luar negeri, pemberian fasilitas kesehatan dapat diberikan penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan.

- Medical check-up diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Medical check-up* diberikan 1 (satu) kali setiap tahun;
- *Medical check-up* dilakukan di dalam negeri.

- Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu BUMN dan/atau pada anak perusahaan/perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan.

b. Fasilitas Bantuan Hukum

Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

4. Tantiem/Insentif Kinerja

- ### a. Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

- Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian;
- Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70;
- Capaian KPI paling rendah sebesar 80%;
- Kondisi perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk perusahaan dalam kondisi rugi, atau perusahaan tidak menjadi rugi dari kondisi sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

- ### b. Tantiem/IK merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, sehingga Pemberian Tantiem/IK tidak boleh melebihi anggaran Tantiem/IK yang telah ditetapkan dalam RKAP.

- c. Pemberian Tantiem/IK diberikan secara proporsional berdasarkan capaian KPI pada tahun yang bersangkutan dan harus mempertimbangkan kriteria pencapaian pelaksanaan tugas selaku agen pembangunan yang akan ditetapkan oleh Menteri secara tersendiri, dengan memuat unsur-unsur:
- Sinergi antar BUMN;
 - Hilirisasi dan kandungan lokal;
 - Pembangunan ekonomi daerah terpadu;
 - Kemandirian keuangan dan penciptaan nilai;
 - Penugasan Pemerintah.
- d. Komposisi besarnya Tantiem/IK ditetapkan sebagai berikut:
- Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama;
 - Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama.

- e. Dalam Tantiem, dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 26 April 2018 dan Surat Komisaris Utama kepada Direktur Utama Perseroan Nomor 15/D-KOM/2018 tanggal 7 Juni 2018, dengan mengacu kepada Surat Menteri BUMN Nomor SR-604/ MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018, serta Surat Pertamina Nomor 254/C00000/2018-S0 tanggal 7 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018.

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris (dalam satu tahun) tahun 2018 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Remunerasi Dewan Komisaris per Tahun 2018

No.	Komponen	Komisaris Utama	Komisaris (Gabungan)	Jumlah
1	Honorarium (net)	1.296.000.000	5.054.400.000	6.350.400.000
2	Tunjangan (net)			
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	108.000.000	388.800.000	594.000.000
	• Asuransi Purna Jabatan	324.000.000	1.263.600.000	1.587.600.000
	• Tunjangan Transportasi	259.200.000	1.010.880.000	1.270.080.000
	TOTAL	1.987.200.000	7.717.680.000	9.802.080.000
3	Tantiem (Gross)	3.081.406.707	13.866.330.185	16.947.736.892
4	Fasilitas Lainnya	<i>at cost</i> sesuai PER-04/MBU/2014 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018		

Catatan:

1. Nilai yang tercantum pada kolom Komisaris merupakan nilai gabungan seluruh anggota Komisaris kecuali Komisaris Utama yang masing-masing memiliki besaran penghasilan yang sama satu dengan lainnya.
2. Untuk komponen Honorarium, Asuransi Purna Jabatan, Tunjangan Transportasi dan Tantiem dibayarkan secara proporsional sesuai masa kerja.

URAIAN DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Selama 2018, komposisi Direksi PGN adalah sebagai berikut:

1 Januari – 26 April 2018

Direktur Utama	Jobi Triananda Hasjim
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Keuangan merangkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Nusantara Suyono
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan

26 April – 10 September 2018

Direktur Utama	Jobi Triananda Hasjim
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan

10 September – 31 Desember 2018

Direktur Utama	Gigih Prakoso
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Dilo Seno Widagdo
Direktur Komersial	Danny Praditya
Direktur Keuangan	Said Reza Pahlevy
Direktur SDM dan Umum	Desima Equalita Siahaan

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING – MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang Direksi dapat diatur oleh RUPS, namun dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018, RUPS telah menetapkan nomenklatur jabatan dari masing-masing Direksi. Namun demikian, Direksi melakukan penetapan sendiri atas pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara lebih rinci melalui Keputusan Direksi.

DIREKTUR UTAMA

Tata kerja Direktorat Utama diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 030707.K/OT.00/PDO/2018 tanggal 22 November 2018.

Fungsi:

Pemimpin, pengendali dan pengkoordinir Direktorat Infrastruktur dan Teknologi, Direktorat Komersial, Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum, dan Direktorat Keuangan dalam mencapai sasaran kinerja PGN Grup yang telah ditetapkan.

DIREKTUR INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI

Tata kerja Direktorat Infrastruktur dan Teknologi diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 020102.K/OT.00/INT/2018 tanggal 22 November 2018.

Fungsi:

Penanggung jawab atas kebijakan enjiniring, pembangunan, penyaluran gas bumi, operasi dan pemeliharaan; pengendalian kegiatan pembangunan infrastruktur termasuk penugasan Pemerintah; serta memastikan sinergi segmentasi bisnis infrastruktur PGN Grup.

DIREKTUR KOMERSIAL

Tata kerja Direktorat Komersial diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 013902.K/OT.00/COD/2018 tanggal 22 November 2018.

Fungsi:

Penanggung jawab atas pengelolaan perencanaan dan pasokan gas/*liquefied natural gas* (LNG); pemasaran produk PGN Grup; dan penjualan produk gas; serta memastikan sinergi segmentasi bisnis niaga gas bumi PGN Grup.

DIREKTUR KEUANGAN

Tata kerja Direktorat Keuangan diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 086603.K/OT.00/FIN/2018 tanggal 22 November 2018.

Fungsi:

Penanggung jawab atas kebijakan dan standar akuntansi, perpajakan; pelaksanaan fungsi keuangan Perusahaan Induk, termasuk mengendalikan penyerapan anggaran; serta kegiatan pengelolaan kinerja untuk keseluruhan Grup PGN.

DIREKTUR SDM DAN UMUM

Tata kerja Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum diatur melalui Keputusan Direksi Nomor 025301.K/OT.00/HCGS/2018 tanggal 22 November 2018.

Fungsi:

Penanggung jawab atas kebijakan, standar, dan pelaksanaan fungsi pengelolaan *human capital*; teknologi informasi dan komunikasi; logistik dan fungsi pendukung; *corporate social responsibility*; serta memastikan sinergi penyediaan: solusi layanan teknologi informasi dan komunikasi, layanan umum dan tenaga kerja PGN Grup.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE - KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan saat ini tidak memiliki organ komite yang berada dibawah Direksi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, Direksi mengacu kepada Peraturan sebagai berikut:

1. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. *Board Manual* Perseroan.

Board Manual merupakan seperangkat petunjuk tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman kerja Direksi dalam *Board Manual* PGN diatur secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

- Tugas Pokok Direksi;
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
- Hak dan Wewenang Direksi;
- Pendelegasian Wewenang;
- Independensi dan Etika Jabatan Direksi;
- Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan;
- Pembagian Tugas Direksi;
- Lowong Jabatan Direksi;
- Rapat Direksi;
- Sekretaris Perusahaan;
- Satuan Pengawasan Intern;
- Fungsi Manajemen Risiko.

RANGKAP JABATAN DAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Berdasarkan Pasal 11 ayat (28) Anggaran Dasar PGN, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- a. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta;
- b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
- c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- d. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
- e. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
- g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat anggota Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar PGN.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, antara lain:

Periode 01 Januari 2018 - 26 April 2018

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Desima E. Siahaan	18 - 19 Januari 2018	Observasi dan Peninjauan Praktik Inovasi ke Hakuodo Japan	Tokyo, Jepang
	12-13 April 2018	Global Workshop dari SoftwareONE "Software Asset Management dan Enterprise Mobile Security"	Tokyo, Jepang
	16-20 April 2018	RSA Conference 2018	San Fransisco, Amerika Serikat
Dilo Seno Widagdo	1 - 2 Februari 2018	Narasumber Rapat Kerja Kedeputian Pertambangan Industri Strategis dan Media	Balikpapan
	9 - 14 April 2018	Konferensi dan Pembicara terkait Formula Perhitungan Meter Turbin	Cekoslowakia
Danny Praditya	12 Maret 2018	FGD Penyusunan <i>Background Study</i> RPJMN 2020 - 2024 Sektor Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan. "Isu dan Permasalahan Pemanfaatan Gas Dalam Negeri (Perspektif Pelaku Usaha)"	Hotel Sari Pan Pasific Jakarta
	16 April 2018	Dialog Emiten "Update tentang Kinerja Emiten Sektor Migas Indonesia"	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia SBCD Senayan

Periode 26 April 2018 - 10 September 2018

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Desima E. Siahaan	6-9 Mei 2018	<i>International Conference and Expo 2018</i>	California, Amerika Serikat

Periode 10 September 2018 - 31 Desember 2018

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Danny Praditya	19 September 2018	Diskusi Panel <i>Utilizing Indonesia's Untapped Gas to Power the Outer Islands</i>	Ice BSD, Jakarta
	2 Oktober 2018	<i>Indonesia Energy Policy Roundtable "Can Gas Compete in Power and Industry? Price; Policy; Regulation"</i>	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta
	17 - 26 Oktober 2018	Pelatihan <i>Digital Global Leaders - Accelerated Executive Development Program</i>	Paris, Perancis
	14 November 2018	"Energi untuk Bangsa, Mewujudkan Ketahanan Energi Nasional" by Energizing Indonesia	Hotel Sahid Jaya, Jakarta
	21 November 2018	Narasumber Diskusi INGTA "Implementasi Peraturan Menteri ESDM di Bidang Hilir Migas, Permasalahan dan Solusinya"	Bogor, Indonesia

Periode 10 September 2018 – 31 Desember 2018

Nama	Tanggal	Nama Kegiatan	Lokasi
Desima E. Siahaan	17-18 September 2018	<i>The 10th Indonesia HR Summit "Humanizing Technology in Managing Tomorrow People"</i>	Bali Nusa Dua Convention Center
	23-24 Oktober 2018	HR Tech	Amsterdam, Belanda
	27-30 Oktober 2018	<i>Indonesia Career - Evening YIPA</i>	London, Inggris
	14 November 2018	<i>One Hour University "Strategic Leadership to Turnaround Antam's Performances"</i>	Bandung
	17-21 Desember 2018	Tokyo Gas Co. Ltd.	Tokyo, Jepang
Gigih Prakoso	12 Oktober 2018	<i>Morgan Stanley 17th Annual Asia Pacific Summit</i>	Singapura
	29-30 November 2018	Speaker pada Sesi <i>Energy, Utilities & Resources Industry Update, Training PWC Indonesia</i>	Kantor PWC Indonesia, Jakarta
Said Reza Pahlevy	20 November 2018	<i>Sertified Professional Management Accountant</i>	Ritz Carlton, Jakarta

RAPAT DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sehubungan dengan Direksi, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018

Pelaksanaan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang pelaksanaannya terdiri dari 3 periode merujuk pada keanggotaan Direksi, yaitu:

- Periode 1 Januari 2018 – 26 April 2018
- Periode 26 April 2018 – 10 September 2018
- Periode 10 September 2018 – 31 Desember 2018

Pengambilan keputusan Direksi dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu: Rapat Direksi secara fisik dan Keputusan Direksi secara sirkular.

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 1 Januari 2018 – 26 April 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Jobi Triananda Hasjim	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Nusantara Suyono
1.	4-5 Januari 2018	1. Pembahasan Surat Permohonan Penugasan FSRU; 2. <i>Commitment Letter</i> PGN – Pertamina; 3. <i>Update</i> PJBG; 4. <i>Update</i> Tim Holding.	√	√	√	-	-
2.	9 Januari 2018	1. <i>Update</i> Persiapan RUPSLB; 2. <i>Update</i> Piutang Pelanggan.	√	√	√	√	-
3.	15 Januari 2018	1. <i>Update</i> Perpajakan; 2. <i>Update</i> Transformasi Organisasi; 3. <i>Update</i> Pedoman PJBG; 4. <i>Update</i> Inisiatif PGN LNG; 5. Usulan Harga Insentif Pelanggan.	√	√	√	√	√
4.	23 Januari 2018	1. Presentasi Konsep <i>Value Creation</i> Direktorat Infrastruktur dan Teknologi; 2. Pelaksanaan Lelang Material Aset; 3. <i>Re-positioning</i> GAGAS; 4. Skema Harga Khusus; 5. Insentif Khusus Pelanggan; 6. Kerjasama Pengembangan LNG Papua Barat	√	√	√	√	√
5.	30 Januari 2018	1. <i>Update</i> Bisnis LNG di Sulawesi Tenggara; 2. Penyaluran dan Pemenuhan Gas ke PLN; 3. <i>Update</i> Holding Migas; 4. <i>Update</i> Grading Anak Perusahaan.	-	√	√	√	√
6.	6 Februari 2018	1. <i>Update</i> Merger dan Akuisisi Pertamina; 2. Pembahasan RKAP dan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan; 3. <i>Update</i> Pelanggan dengan Piutang Bermasalah; 4. Persiapan Peresmian Jargas Kota Mojokerto; 5. Bantuan Kepemilikan Rumah untuk Pekerja PGN; 6. Persiapan RDP Komisi IX DPR RI; 7. <i>Update</i> Bisnis Afiliasi PGN; 8. <i>Update</i> BOT Ketapang.	√	√	√	√	√
7.	6 Februari 2018	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi.	√	√	√	√	√
8.	14 Februari 2018	1. <i>Update</i> terkait SAKA Energi; 2. Perubahan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; 3. <i>Update</i> Inisiatif LNG Papua; 4. <i>Update</i> KPBU.	√	√	√	√	-
9.	14 Februari 2018	Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Permata Graha Nusantara dan PT Saka Energi Indonesia.	√	√	√	√	√
10.	20 Februari 2018	1. Financial Statement 2017; 2. Financial Statement Januari 2018.	-	-	√	√	√
11.	21 Februari 2018	1. <i>Update</i> Proyek Libra; 2. <i>Update</i> DAK Marketing; 3. <i>Update</i> Harga Jual Gas.	-	-	√	√	√

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 1 Januari 2018 – 26 April 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Jobi Triananda Hasjim	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Nusantara Suyono
12.	27 Februari 2018	1. <i>Update</i> PT Saka Energi Indonesia; 2. <i>Update</i> FSRU Lampung; 3. <i>Update</i> Perpanjangan KB; 4. <i>Update</i> Harga Baru; 5. <i>Update</i> Insentif Pelanggan; 6. Laporan Keuangan 2017; 7. <i>Update</i> Gugatan Parna Raya dan Luran; 8. <i>Update</i> RJPP.	√	√	√	√	√
13.	28 Februari 2018	1. <i>Update</i> Kajian Holding Migas; 2. <i>Update</i> Insiden Cirebon; 3. <i>Update</i> luran SSWJ; 4. <i>Update</i> Pengelolaan Gas di Sumatera Utara; 5. <i>Update</i> Pembentukan Entitas Baru.	√	√	√	√	√
14.	6 Maret 2018	1. Persiapan BOD BOC a. Laporan Keuangan 2017; b. RJPP 2019-2028. 2. <i>Update</i> Insiden di Cimanggu, Bogor; 3. Optimalisasi <i>Portfolio</i> LNG Business; 4. Perubahan Pengurus Anak Perusahaan/ Afiliasi; 5. <i>Tax Organization</i> ; 6. Persiapan Rapat Koordinasi Direktur Utama BUMN.	√	√	√	√	√
15.	6 Maret 2018	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi.	√	√	√	√	√
16.	12 Maret 2018	1. Progam Dana Talangan Perumahan Pekerja PGN; 2. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 3. <i>Human Resources Committee</i> ; 4. <i>Update</i> Pengembangan Infrastruktur Papua Barat.	√	√	√	√	√
17.	20 Maret 2018	1. Kajian Hukum Kesepakatan PGN dan Pertamina; 2. Persiapan Townhall Meeting.	√	√	√	√	-
18.	21 Maret 2018	1. <i>Strategic</i> Plan PT Saka Energi Indonesia (SAKA); 2. <i>Update</i> West Yamdena dan Pekawai; 3. <i>Update</i> Akuisisi Blok North Madura.	√	√	√	√	√
19.	22 Maret 2018	1. <i>Update</i> Implementasi Permen ESDM No 06 tahun 2016; 2. Perpanjangan Periode Penyaluran Gas ke PT Gajah Tunggal; 3. <i>Update</i> Harga ke PT BP Petrochemical.	√	√	√	√	√
20.	26 Maret 2018	1. <i>Update</i> Penjelasan (Komisi VI DPR RI); 2. <i>Update</i> Holding Migas; 3. <i>Update</i> Tim <i>Project</i> Libra; 4. <i>Update</i> Kajian Strategis SPL; 5. <i>Update</i> Optimalisasi Ruang Kantor PGN dan Grup.	√	√	√	√	√
21.	29 Maret 2018	1. <i>Update</i> Tim Holding Migas; 2. <i>Update</i> Komite Budaya.	√	√	√	√	√

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 1 Januari 2018 – 26 April 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Jobi Triananda Hasjim	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Nusantara Suyono
22.	4 April 2018	1. <i>Update</i> FSRU Lampung; 2. <i>Update</i> PT Saka Energi Indonesia (SAKA); 3. <i>Update</i> PSA 62 a. Logistik; b. Akuntansi.	√	√	-	√	-
23.	10 April 2018	1. <i>Update</i> FSRU Lampung; 2. <i>Update</i> Proyek PT Saka Energi Indonesia (SAKA); 3. <i>Update</i> Persiapan RUPS Tahunan 2018.	√	-	√	√	√
24.	12 April 2018	1. <i>Update</i> Konsultan Integrator Holding Migas; 2. <i>Update</i> Pascaholding Migas.	√	-	√	√	√
25.	17 April 2018	1. <i>Update</i> Piutang Pelanggan PT LEKJ; 2. <i>Update</i> Persiapan RUPS Tahunan 2018.	√	-	√	√	√
26.	20 April 2018	1. <i>Update</i> Komite a. Komite Budaya; b. Komite <i>Risk Management</i> ; 2. <i>Update</i> Persiapan RUPS Tahunan 2018.	√	-	√	√	√
Total Kehadiran			23 kali	20 kali	25 kali	25 kali	21 kali
%Total Kehadiran			88%	77%	96%	96%	81%

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 26 April 2018 – 10 September 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Jobi Triananda Hasjim	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy
1.	2 Mei 2018	1. Utilisasi FSRU Lampung; 2. Persiapan RUPST PT Nusantara Regas; 3. HR Committee.	√	√	√	√	√
2.	8 Mei 2018	1. <i>Update</i> Integrasi PGN – Pertagas; 2. Capacity Building KPBU.	√	√	√	√	√
3.	18 Mei 2018	1. <i>Update</i> PT SAKA Energi Indonesia (SAKA); 2. Persiapan Rapat BOD BOC.	√	√	√	√	√
4.	25 Mei 2018	1. <i>Update</i> Integrasi Pertagas ke PGN; 2. <i>HR Committee</i> ; 3. Pembahasan KPI Anak Perusahaan.	√	√	√	√	√
5.	25 Mei 2018	1. Gaji/ Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Afiliasi; 2. Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Afiliasi tahun 2017.	√	√	√	√	√
6.	31 Mei 2018	<i>Overview</i> HSSE Pertamina	√	√	√	√	√
7.	5 - 6 Juni 2018	1. <i>Update</i> Integrasi Pertagas ke PGN; 2. Usulan Harga Gas di Bekasi Power dan Cikarang Listrindo; 3. <i>Update</i> Potensi Pajak akibat Pengalihan <i>Participating Interest</i> ; 4. <i>Update</i> KPI Direktorat dan Anak Perusahaan; 5. RUPST PT TGI secara Sirkuler; 6. <i>Update</i> Proyek Libra; 7. <i>Update</i> Proyek Wampu Energi.	√	√	√	√	√

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 26 April 2018 – 10 September 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Jobi Triananda Hasjim	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy
8.	8 Juni 2018	1. <i>Update</i> Lapangan Kepodang; 2. Persetujuan Integrasi Pertagas ke PGN.	√	√	√	√	√
9.	28 Juni 2018	Integrasi Pertagas ke PGN.	√	√	-	√	√
10.	5 Juli 2018	Pemanfaatan LNG Lampung.	√	√	√	√	-
11.	11-12 Juli 2018	1. <i>Update</i> dari Konsultan PGN; 2. <i>Update</i> Isu Komersial.	√	√	√	√	√
12.	18-19 Juli 2018	1. Pembahasan Remunerasi Anak Perusahaan; 2. Sewa Tanah Lirik oleh TGI; 3. Revisi RKAP 2018; 4. Pembatalan <i>Single Payroll</i> ; 5. <i>Update</i> Kerjasama LNG Papua Barat; 6. Kinerja Semester I tahun 2018; 7. <i>Update</i> Status Kepodang.	√	√	√	√	√
13.	23 Juli 2018	1. <i>Update Project Swan</i> ; 2. <i>Update</i> Rencana Pelaksanaan RUPSLB.	√	√	√	√	√
14.	31 Juli 2018	1. <i>Update</i> Profil Risiko PGN Grup; 2. <i>Update</i> Kinerja Semester I 2018; 3. Pembahasan RKAP 2019; 4. <i>Update</i> Sewa Tanah di Lirik oleh TGI; 5. <i>Update</i> Crossing Pipa TGI; 6. Penambahan 5 Kargo PT Nusantara Regas.	√	√	√	√	√
15.	7 Agustus 2018	<i>Update Project Libra</i> .	√	-	√	√	√
16.	14 Agustus 2018	Realisasi Kinerja Semester I.	-	√	√	√	-
17.	21 Agustus 2018	1. Persiapan Rapat BOD BOC PGN; a. <i>Update</i> Kinerja PT Kalimantan Jawa Gas; b. <i>Update</i> Kinerja PT PGN LNG Indonesia; c. <i>Update</i> Kinerja PT Permata Graha Nusantara.	√	-	√	-	√
18.	23 Agustus 2018	<i>Update Booking Capacity</i> PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG).	√	√	√	-	-
19.	30 Agustus 2018	1. RKAP tahun 2019; 2. <i>Update</i> Harga Gas untuk Pelanggan; 3. <i>Update</i> Penyaluran Gas ke PLN Sutami dan New Tarahan; 4. <i>Update</i> Restrukturisasi Piutang Pelanggan; 5. <i>Update</i> Penyaluran ke PLN Batam; 6. <i>Update</i> Potensi Pasokan dari PHE Ogan Komering.	√	√	√	-	-
20.	4 September 2018	1. <i>Update</i> RKAP 2019; 2. Kinerja Semester I tahun 2018 PT PGAS Solution; 3. <i>Update</i> Kerja sama dengan Pengembangan LNG Papua Barat; 4. <i>Update</i> Transaksi Pengambilalihan Pertamina Gas; 5. Persiapan RUPSLB.	√	√	√	√	-
Total Kehadiran			19 kali	18 kali	19 kali	17 kali	15 kali
%Total Kehadiran			95%	90%	95%	85%	75%

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 10 September 2018 - 31 Desember 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy
1.	12 September 2018	1. <i>Update</i> Kinerja sampai dengan Agustus 2018; 2. <i>Update Issue</i> Strategis; 3. <i>Update</i> Holding Migas (CSPA).	√	√	√	√	√
2.	13 September 2018	1. Issue Pasokan Gas PEP; 2. Penyaluran Gas ke PT Cikarang Listrindo (CL); 3. <i>Update Issue</i> Strategis.	√	√	√		√
3.	21 September 2018	1. Penyesuaian Harga Gas di Area Batam; 2. <i>Update</i> Jargas Probolinggo; 3. <i>Update</i> Rantai Niaga Gas dan Status <i>Gas Make Up</i> ; 4. <i>Update</i> Kerjasama Pengembangan LNG Papua Barat; 5. <i>Update</i> FSRU Lampung.	√	√	√	√	√
4.	24 September 2018	1. <i>Update</i> CSPA PGN dan Pertamina; 2. Persiapan BOD BOC: a. <i>Update</i> Kinerja PT Transportasi Gas Indonesia; b. <i>Update</i> Kinerja PT PGAS Telekomunikasi Nusantara; 3. Hal – Hal Lain.	√	√	√	√	√
5.	1 Oktober 2018	1. <i>Update</i> CSPA: 4 Anak Perusahaan Pertagas; 2. <i>Update</i> Gas Batam; 3. Konsep Strategis Pengelolaan; 4. <i>Update</i> Proyek Safir.	√	√	√	√	√
6.	9 Oktober 2018	1. <i>Terminal Use Agreement</i> PGN LNG; 2. <i>Update</i> Komersial: a. <i>Update</i> Penyaluran Gas di Batam; b. <i>Update</i> Tambahan Pasokan Gas dari Medco Lematang; c. <i>Update</i> Pasokan Gas di Jawa Timur; 3. <i>Update Gas Transportation Agreement</i> ruas pipa Transmisi Duri – Dumai; 4. <i>Update</i> KPI dan RKAP 2018.	√	√	√	-	-
7.	24 Oktober 2018	1. <i>Update</i> Program Management Office; 2. <i>Update</i> Business and Technology Development; 3. <i>Update</i> Unit Layanan Jaringan Gas Rumah Tangga (Jargas); 4. <i>Update</i> Business Unit Infrastructure; 5. <i>Update Center of Technical Excellent</i> ; 6. <i>Asset and Personel Management</i> .	√	√	-	-	√

RAPAT DIREKSI PGN TAHUN 2018
Periode 10 September 2018 - 31 Desember 2018

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Gigih Prakoso	Dilo Seno Widagdo	Danny Praditya	Desima Equalita Siahaan	Said Reza Pahlevy
8.	2 November 2018	1. Pengendalian Penyaluran Gas di Jawa Timur; 2. Persetujuan Pembelian Gas dari MAC; 3. Cicilan Piutang Jargas APBN Mojokerto; 4. <i>Update</i> Harga Jual BBG; 5. <i>Update</i> Commissioning Pipa Duri – Dumai; 6. Pemanfaatan Aset Non Jaringan PGN; 7. <i>Update</i> Penyelesaian Transaksi Pertagas; 8. <i>Update</i> RKAP 2019.	√	√	√	√	√
9.	6 November 2018	1. Skema Bisnis Gasku PT Gagas Energi Indonesia; 2. <i>Financial Statement Overview</i> September 2018.	√	√	√	√	√
10.	13 November 2018	1. <i>Update</i> Pengurus Anak Perusahaan dan Afiliasi; 2. <i>Update</i> Integrasi Pertagas dan PGN; 3. <i>Update</i> KJG; 4. Hal- Hal Lain.	√	√	-	√	√
11.	16 November 2018	1. <i>Corporate Charter</i> Pertamina – PGN; 2. Reposisi Direktorat ex – SPB; 3. <i>Update</i> Integrasi PGN – Pertagas.	√	√	-	√	-
12.	21 November 2018	1. <i>Corporate Charter</i> Pertamina – PGN; 2. <i>Update</i> Integrasi Pertagas dan PGN; 3. HR Committee.	√	√	-	√	-
13.	3 Desember 2018	1. KPI Korporat 2019; 2. <i>Update</i> Progres KJPP.	√	√	√	√	√
14.	5 Desember 2018	1. Usulan Perubahan Metode Penyusutan Aset Tetap selain Bangunan; 2. <i>Update</i> PT Saka Energi Indonesia; 3. Konsultan Organisasi; 4. <i>Update</i> Harga Gas PHE WMO.	√	√	√	√	√
15.	12 Desember 2018	1. <i>Update</i> Pertemuan dengan PT PLN (Persero); 2. Presentasi <i>Gate Review</i> PGN LNG: a. Proyek LNG Kawasan Indonesia Tengah (KITE); b. Proyek LNG Jawa Timur.	√	√	√	√	-
16.	18 Desember 2018	1. Persetujuan Revisi ke-II RKAP 2018; 2. <i>Update</i> Anak Perusahaan yang Memerlukan Perhatian; 3. <i>Update</i> Integrasi PGN dan Pertagas.	√	√	-	-	√
17.	27 Desember 2018	1. Biaya Pengelolaan Infrastruktur; 2. Skema Pembiayaan dan Penyediaan Infrastruktur Jargas; 3. Strategi Skema dan Harga Jual Gas 2019; 4. Harga Gas Untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil; 5. Persetujuan Penandatanganan dengan PLN; 6. Pembentukan Yayasan BUMN.	√	√	√	√	√
Total Kehadiran			17 kali	17 kali	12 kali	13 kali	13 kali
%Total Kehadiran			100%	100%	71%	76%	76%

Keputusan-keputusan Direksi yang dilakukan secara sirkular adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Perihal
1	17 Maret 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas ke PT Bekasi Power
2	18 Maret 2018	Keputusan Sirkuler Tentang Tindak Lanjut Pelaksanaan Hasil Audit Pemegang Saham terkait Proyek MBK dan MKI
3	28 Maret 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris TGI
4	24 April 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Kelanjutan Pelaksanaan Kerjasama BOT Kantor Pusat
5	31 Mei 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Pembelian LNG dari PLI
6	4 Juni 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Lapangan Gas Maleo
7	5 Juni 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang KPI AP dan Cucu Perusahaan
8	4 Juli 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Ratifikasi <i>Access Agreement</i> PT PGN untuk Tanah di Lirik, Riau kepada TGI
9	4 Juli 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Penyesuaian Kenaikan Gaji Direktur Anak Perusahaan/Afiliasi PGN
10	1 Agustus 2018	Keputusan Sirkuler Direksi tentang Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas ke PT Krakatau Daya Listrik
11	29 Agustus 2018	Berlangganan Gas Pltmg Sutami 30 Mw dan Pltmg New Tarahan 24 Mw Di Area Lampung
12	21 September 2018	Persetujuan Pendirian Perusahaan Patungan Antara PT PGN LNG Indonesia dengan PT Papua Doberai Mandiri
13	2 November 2018	Perubahan Pengurus PT Saka Energi Indonesia

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dan Perseroan dilakukan dengan sistem *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengacu pada Surat Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN yang diadaptasi dari sistem *Malcolm Baldrige*. KPI Direksi dan Perseroan tahun 2018 disahkan Direksi bersama Komisaris untuk kemudian dilaksanakan Direksi dan dievaluasi pencapaian targetnya secara berkala oleh Komisaris.

Kriteria Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Direksi Dan Perseroan

Kriteria dan indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja Direksi dan Perseroan tahun 2018 mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018;
3. Realisasi capaian KPI Direksi dan Perseroan tahun 2018 berbasis KPKU yang meliputi 5 Perspektif mencakup indikator kinerja:
 - a. Perspektif Keuangan dan Pasar;
 - b. Perspektif Pelanggan;
 - c. Perspektif Produk dan Proses;
 - d. Perspektif Tenaga Kerja;
 - e. Perspektif Kepemimpinan dan Tata Kelola.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Perseroan

Evaluasi dan penilaian terhadap capaian keseluruhan kinerja Direksi dan Perseroan dilakukan oleh Komisaris dan Kementerian BUMN c.q. Pertamina.

Berikut realisasi pencapaian target KPI Direksi dan Perseroan yang terdiri atas indikator atau fokus pada aspek – aspek kinerja Perseroan yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan Perseroan saat ini dan waktu yang akan datang, dengan skor realisasi KPI Perusahaan tahun 2018 adalah 104,43.

No.	KPI	Satuan	Target		Realisasi		
			RKAP 2018 (Revisi)	Bobot	s/d Desember 2018	%	Realisasi Skor
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7=6:4]	[8=5x7]
KEUANGAN DAN PASAR							
1	Financial - Absolute Target						
a	Total Aset	Juta USD	7.008,12	1,6	7.378,66	105,29%	1,68
b	Laba Bersi	Juta USD	150,70	1,6	242,61	120,00%	1,92
c	Total Ekuitas	Juta USD	3.060,25	1,6	3.342,33	109,22%	1,75
d	CAPEX	Juta USD	1.506,56	1,6	1.606,78	93,76%	1,50
e	Dividen	Juta USD	55,01	1,6	55,01	100,00%	1,60
2	Earning per share	USD/Lembar	0,0062	8	0,0100	120,00%	9,60
3	Financial Main Target						
a	<i>Sales to Average Assets</i> (Mengukur Produktivitas)	%	47,36	0,8	47,78	100,89%	0,81
b	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	%	129,01	0,8	120,76	106,83%	0,85
c	<i>EBITDA Margin</i>	%	27,33	0,8	28,80	105,38%	0,84
d	<i>Net Profit Margin</i>	%	4,71	0,8	7,43	120,00%	0,96
e	ROE	%	4,92	0,8	7,26	120,00%	0,96
f	ROA	%	2,15	0,8	3,29	120,00%	0,96
g	<i>MarketShare Distribusi</i>	%	73,00	0,8	78,52	107,56%	0,86
h	<i>Current Ratio</i>	%	299,62	0,8	169,69	56,64%	0,45
i	<i>Operating Cash Flow to Sales</i>	%	27,41	0,8	22,71	82,85%	0,66
j	<i>Operating Cash Flow to Debt Ratio</i>		22,20	0,8	18,38	82,79%	0,66
Sub Total				24			26,06

No.	KPI	Satuan	Target		Realisasi		Realisasi Skor
			RKAP 2018 (Revisi)	Bobot	s/d Desember 2018	%	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7=6:4]	[8=5x7]
PELANGGAN							
1	Kepuasan Pelanggan	Indeks (1-6)	5,20	10	5,43	104,42%	10,44
2	<i>Customer Retention</i>	%	98,00	12	98,56	100,57%	12,07
Sub Total				22			22,51
PRODUK DAN PROSES							
1	Volume Pengelola Gas Bumi	BBTUD	854,30	7	914,14	105,00%	7,35
2	<i>Infrastructure Availability</i>	%	98,00	6	99,89	101,93%	6,12
3	Pengembangan Infrastruktur	%	90,00	7	99,63	105,00%	7,35
Sub Total				20			20,82
TENAGA KERJA							
1	<i>Employment Engagement</i>	Indeks (1-5)	3,91	5	4,03	103,07%	5,15
2	Jumlah Inovasi	Jumlah	28,00	5	51,00	105,00%	5,25
3	Produktivitas Pekerja	Juta USD/Pekerja	0,112	7	0,19	105,00%	7,35
Sub Total				17			17,75
KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA							
1	Hasil Asesmen KPKU	Kategori	<i>Emerging Industry Leader</i>	6	<i>Emerging Industry Leader</i>	100,00%	6,00
2	Hasil Asesment GCG	Kategori	Sanga, Baik (94)	6	Sanga, Baik (94,68)	100,72%	6,04
3	Tingkat Kesehatan Perusahaan	Skor (1-100)	79,00	5	83,00	105,00%	5,25
Sub Total				17			17,29
TOTAL SKOR KPI KINERJA KORPORAT				100,00			104,43
TOTAL DF KPI KEPATUHAN KORPORAT				-35%			0,00
TOTAL SKOR KESELURUHAN						104,43	

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 4 Juni 2018 (Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi).

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahun Buku 2017 tanggal 26 April 2018 dan memperhatikan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SR-604/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018 serta Surat PT Pertamina (Persero) Nomor 254/C00000/2018-S0 tanggal 7 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018, dimana komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

- a. Gaji/honorarium;
- b. Tunjangan yang terdiri atas:
 - 1) Tunjangan hari raya keagamaan;
 - 2) Asuransi puma jabatan;
 - 3) Tunjangan perumahan.

c. Fasilitas yang terdiri atas:

- 1) Fasilitas kendaraan;
- 2) Fasilitas kesehatan;
- 3) Fasilitas bantuan hukum.

d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
 - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.
 - b. Gaji anggota Direksi Lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama.
 - c. Bagi anggota Direksi yang sudah ada (*existing*), dalam hal berdasarkan komposisi Faktor Jabatan sebagaimana dimaksud dalam huruf b, mengakibatkan gaji yang diterima menjadi lebih kecil dari gaji yang telah diterima pada tahun buku sebelumnya, maka gaji anggota Direksi lainnya yang sudah ada (*existing*) tersebut menggunakan gaji yang diterima pada tahun buku sebelumnya.
 - d. RUPS/Menteri Badan Usaha Milik Negara dapat menetapkan besaran Faktor Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud huruf b, apabila lebih dapat merefleksikan kepastian dan kewajiban dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan Perusahaan.

2. Tunjangan Direksi

a. Tunjangan Hari Raya

Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji.

b. Tunjangan Perumahan

Tunjangan Perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar:

- Rp 27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Negara.
- Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Provinsi.
- Rp 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Kabupaten dan Kota.

c. Asuransi Purna Jabatan

- Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti).
- Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun.
- Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi.
- Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

3. Fasilitas

a. Fasilitas Kendaraan

- Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas Kendaraan dari Perusahaan.
- Fasilitas Kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan.
- Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris.
- Dalam hal anggota Direksi tidak lagi menjabat, maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat, wajib

mengembalikan kendaraan tersebut kepada BUMN yang bersangkutan.

- Dalam hal anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan, dan yang bersangkutan memilih untuk menggunakan Fasilitas Kendaraan/Tunjangan transportasi dari anak perusahaan/perusahaan patungan (jika ada), maka kepada yang bersangkutan tidak diberikan Fasilitas Kendaraan dan Tunjangan transportasi dari BUMN yang bersangkutan.

b. Fasilitas Kesehatan

- Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*).
- Fasilitas Kesehatan diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Fasilitas yang diberikan berupa rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat serta *medical check-up*.
- *Medical check up* diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. *Medical check up* diberikan 1 (satu) kali setiap tahun;
 - b. *Medical check up* dilakukan di dalam negeri.
- Dalam hal Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan yaitu Fasilitas Kesehatan pada BUMN.

c. Fasilitas Bantuan Hukum

- Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
- Anggota Direksi yang akan menggunakan Fasilitas Bantuan Hukum, wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai cukup

yang menerangkan posisi yang bersangkutan dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi dan bersedia mengembalikan Fasilitas Bantuan Hukum tersebut kepada Perusahaan apabila ternyata terbukti posisi yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi.

- Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan.
- Jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang dapat dibebankan pembiayaannya kepada Perusahaan hanya untuk satu kantor pengacara/konsultan hukum untuk satu kasus tertentu.
- Penunjukan kantor pengacara/konsultan hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan.
- Dalam hal yang bersangkutan dinyatakan bersalah dan dihukum oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, maka biaya pengacara/konsultan hukum baik yang telah dikeluarkan maupun yang belum dibayar oleh Perseroan menjadi beban yang bersangkutan.
- Dalam hal yang bersangkutan diputus bebas/dinyatakan tidak bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, maka biaya kantor pengacara/konsultan hukum menjadi beban Perseroan.
- Biaya kantor pengacara/konsultan hukum diberikan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan.
- Selama permasalahan hukum belum mempunyai kekuatan hukum tetap, maka

asuransi purna jabatan bagi anggota Direksi tidak dibayarkan dan dimasukkan dalam rekening khusus yang diadakan oleh Direksi BUMN sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan Perseroan. Anggota Direksi yang menerima Fasilitas Bantuan Hukum wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai cukup yang menerangkan bahwa yang bersangkutan bersedia menjadikan asuransi puma jabatannya sebagai jaminan atas biaya perkara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

- Dalam hal anggota Direksi menggunakan pengacara/konsultan hukum atas pilihannya sendiri baik pada tingkat penyelidikan/penyidikan, pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi maupun peninjauan kembali, maka biaya pengacara/konsultan hukum tidak ditanggung/diganti oleh Perseroan.
- Anggota Direksi yang dalam penggunaan kantor pengacara/konsultan hukum dibiayai oleh Perseroan, maka yang bersangkutan wajib membuat pernyataan akan mengganti/mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh pengadilan dengan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Perseroan tidak menanggung biaya pengacara/konsultan hukum dalam hal anggota Direksi menjadi saksi, tersangka atau terdakwa karena proses pidana yang dilaporkan oleh BUMN yang bersangkutan, Negara (Negara sebagai Badan Hukum atau Lembaga Negara atau Lembaga Pemerintah), atau pihak tertentu yang ditetapkan oleh RUPS/ Menteri.
- Anggota Direksi yang diperkarakan dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai penunjukan kantor pengacara/konsultan hukum.
- Dalam kasus Perdata atau Tata Usaha Negara (TUN), biaya perkara ditanggung oleh Perseroan, sepanjang:

- a) Pengacara/ konsultan hukum yang digunakan hanya satu kantor pengacara/ konsultan hukum untuk satu kasus tertentu;
 - b) Penunjukan kantor pengacara/ konsultan hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan;
 - c) Biaya pengacara/ konsultan hukum adalah biaya-biaya yang resmi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum;
 - d) Anggota Direksi BUMN digugat karena permasalahan hukum yang timbul dalam rangka pelaksanaan tugas Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e) Penggugat atau tergugat adalah pihak selain BUMN yang bersangkutan, Negara (Negara sebagai Badan Hukum atau Lembaga Negara atau Lembaga Pemerintah), atau pihak tertentu yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri.
- BUMN wajib memberikan Fasilitas Bantuan Hukum kepada mantan anggota Direksi dalam hal terjadi permasalahan hukum yang timbul karena yang bersangkutan melakukan tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya tersebut berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yang dilakukannya selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi BUMN.
 - Ketentuan mengenai pemberian Fasilitas Bantuan Hukum sebagaimana dimaksud pada poin 1) sampai dengan 14), *mutatis mutandis* berlaku bagi mantan anggota Direksi BUMN sebagaimana dimaksud poin 15).
4. Tantiem/Insentif Kinerja
- a. Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:
 - opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
 - realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
 - capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian tersebut tidak memperhitungkan faktor diluar pengendalian Direksi;
 - kondisi perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk perusahaan dalam kondisi rugi, atau perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor diluar pengendalian Direksi.
 - b. Tantiem/IK merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, kecuali untuk LTI dapat tidak dianggarkan terlebih dahulu.
 - c. Anggaran Tantiem/IK harus dikaitkan dengan target-target KPI sesuai dengan RKAP tahun yang bersangkutan.
 - d. Pemberian Tantiem/IK diberikan secara proporsional berdasarkan capaian KPI pada tahun yang bersangkutan, dengan ketentuan bahwa mulai tahun buku 2017, KPI juga harus mempertimbangkan kriteria pencapaian pelaksanaan tugas selaku agen pembangunan (*agent of development*) yang akan ditetapkan Menteri BUMN secara tersendiri dengan memuat unsur-unsur:
 - sinergi antar BUMN;
 - hilirisasi dan kandungan lokal;
 - pembangunan ekonomi daerah terpadu;
 - kemandirian keuangan dan penciptaan nilai; dan
 - penugasan Pemerintah.

- e. Apabila pemberian Tantiem/IK melebihi anggaran Tantiem/IK dalam RKAP, maka kekurangan anggaran tersebut diperhitungkan sebagai biaya dalam tahun buku yang bersangkutan.
- f. Penetapan Tantiem/IK menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.
- g. Khusus untuk BUMN Terbuka, sebelum mengesahkan RKAP BUMN yang bersangkutan, Dewan Komisaris harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan pemegang saham negara untuk penetapan anggaran Tantiem.
- h. Perhitungan Tantiem/IK menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.
- i. Dengan memperhatikan kinerja Perusahaan dan/atau kondisi khusus bisnis Perusahaan, Menteri BUMN dapat menetapkan Tantiem/IK yang berbeda dengan hasil perhitungan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.
- j. Dengan memperhatikan kewajaran dan/atau kualitas laba yang dibukukan oleh Perusahaan dan/atau kemampuan keuangan Perusahaan dan/atau faktor-faktor lain yang relevan, RUPS/Menteri BUMN dapat menetapkan Tantiem/IK yang lebih rendah dari perhitungan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.
- k. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi tidak sampai 12 (dua belas) bulan dalam tahun buku yang bersangkutan, besaran Tantiem/IK disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan dalam tahun buku dimaksud.
- l. Komposisi besarnya Tantiem/IK bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut:
 - Direktur Utama: 100%;
 - Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama.
- m. Dalam hal terdapat jabatan lain selain Direktur Utama dan Direktur, besaran Faktor Jabatan sebagaimana dimaksud dalam huruf l ditetapkan oleh RUPS/Menteri BUMN.
- n. RUPS/Menteri BUMN dapat menetapkan besaran Faktor Jabatan yang berbeda dengan ketentuan sebagaimana dimaksud huruf l apabila dipandang lebih dapat merefleksikan keadilan dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi serta kemampuan Perusahaan.
- o. Pajak Penghasilan atas Tantiem/IK ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi yang bersangkutan.
- p. RUPS/Menteri BUMN dapat mempertimbangkan pemberian LTI kepada anggota Direksi sebagai bagian dari Tantiem yang dari segi kinerja dan tata kelolanya telah mendekati *international best practice*, dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - menelaraskan kepentingan pengelola Perusahaan (anggota Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas) dengan pemegang saham/pemilik modal sesuai dengan *international best practices*;
 - memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang;
 - memberikan penghargaan atas upaya untuk menjaga dan/atau meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang termasuk dalam kondisi yang kurang menguntungkan bagi Persero Terbuka; atau
 - mendorong BUMN terbuka menjadi (*world class company*) dengan selalu membandingkan kinerja dan tata kelolanya dengan *international best practices*.
- Ketentuan lebih lanjut tentang LTI dan hal lainnya yang terkait diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 19 Juni 2017.

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018 dan memperhatikan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SR-604/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018 serta Surat PT Pertamina (Persero) Nomor 254/C00000/2018-S0 tanggal 7 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018.

Adapun struktur remunerasi Direksi (dalam satu tahun) tahun 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	Komponen	Direktur Utama	Direktur (Gabungan)	Jumlah
1	Gaji (net)	2.880.000.000	9.792.000.000	12.672.000.000
2	Tunjangan (net)			
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	240.000.000	816.000.000	1.056.000.000
	• Asuransi Purna Jabatan	720.000.000	2.448.000.000	3.168.000.000
	• Tunjangan Perumahan	330.000.000	1.320.000.000	1.650.000.000
	TOTAL	4.170.000.000	14.376.000.000	18.546.000.000
3	Tantiem (Gross)	6.847.570.461	28.467.132.651	35.314.703.112
4	Fasilitas Lainnya	<i>at cost</i> sesuai PER-04/MBU/2014 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018		

Catatan:

1. Nilai yang tercantum pada kolom Direktur merupakan nilai gabungan 4 Direktur yang masing-masing memiliki besaran penghasilan yang sama satu sama lainnya.
2. Untuk komponen Gaji, Asuransi Purna Jabatan, Tunjangan Perumahan dan Tantiem dibayarkan secara proporsional sesuai masa kerja.

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam perumusan indikator remunerasi Direksi, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG dibantu oleh Konsultan Independen PT Hay Group (Hay) untuk melakukan kajian sebelum selanjutnya hasil kajian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil Pembahasan kajian tersebut akan diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Adapun metode yang digunakan Hay adalah:

1. Mengkaji Remunerasi Direktur Utama PGN dengan membandingkannya terhadap keadaan pasar;
2. Dalam menentukan data pasar terkait remunerasi, Hay membandingkan sistem remunerasi PGN dengan perusahaan yang masuk kedalam *Fortune 500*;
3. Parameter yang digunakan dalam pemilihan pasar global yang menjadi pembanding adalah dilihat dari *net revenue*, sektor usaha (sektor energi), dan negara.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi beragam dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Namun demikian persyaratan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan peraturan-peraturan di bawah ini:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI Periode 1 Januari – 26 April 2018

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Nusantara Suyono	Direktur Keuangan merangkap Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	X	X	X	X	X	X	X
Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	X
Danny Praditya	Direktur Komersial	X	X	X	X	X	X	X

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI
 Periode 26 April – 10 September 2018

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan	X	X	X	X	X	√	X
Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	X
Danny Praditya	Direktur Komersial	X	X	X	X	X	X	X

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI
 Periode 10 September 2018 – 31 Desember 2018

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	Direksi Lain	Dewan Komisaris	Pemegang Saham Utama	
Gijih Prakoso	Direktur Utama	X	X	X	X	X	X	X
Said Reza Pahlevy	Direktur Keuangan	X	X	X	X	X	√	X
Dilo Seno Widagdo	Direktur Infrastruktur dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X
Desima Equalita Siahaan	Direktur SDM dan Umum	X	X	X	X	X	X	X
Danny Praditya	Direktur Komersial	X	X	X	X	X	X	X

*) Kepemilikan saham oleh Direksi dan Keluarga

HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS
Periode 1 Januari 2018 - 26 April 2018

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Komisaris Lain	Dewan Direksi	Pemegang Saham Utama	Komisaris Lain	Dewan Direksi	Pemegang Saham Utama	
Fajar Harry Sampurno	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	√	√
Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Mohamad Ikhsan	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X

HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS
Periode 26 April 2018 - 31 Desember 2018

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga			Hubungan Keuangan			Kepemilikan Saham Di PGN *)
		Komisaris Lain	Dewan Direksi	Pemegang Saham Utama	Komisaris Lain	Dewan Direksi	Pemegang Saham Utama	
IGN Wiratmaja Puja	Komisaris Utama	X	X	X	X	X	√	X
Hambra	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Mohamad Ikhsan	Komisaris	X	X	X	X	X	√	X
Paiman Raharjo	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X
Kiswodarmawan	Komisaris Independen	X	X	X	X	X	X	X

*) Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Keluarga

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2018, asesmen terhadap penerapan GCG di Perseroan telah dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima sebagai penilai (*assessor*) independen dengan menggunakan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan asesmen terhadap penerapan GCG pada tahun 2018 merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PGN, sehingga hasil asesmen tersebut sekaligus merupakan penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

KRITERIA DAN INDIKATOR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Aspek Pengujian dalam asesmen GCG di PGN, meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS, (3) Dewan Komisaris, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Jumlah indikator pengujian sebanyak 43 indikator sedangkan jumlah parameter pengujian sebanyak 153 parameter.

HASIL PENILAIAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk tahun 2018 hasil asesmen terhadap penerapan GCG mencapai skor 94,68 dengan kualifikasi Sangat Baik. Pencapaian ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan komitmen PGN untuk

terus meningkatkan penerapan GCG di Perseroan dan menindaklanjuti area of improvement hasil asesmen. Dari total tersebut penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar 31,994 dan 33,316.

Skor yang dicapai pada Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas adalah 31,994 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 91,41% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah berjalan dengan Sangat Baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik yaitu:

1. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
3. Dewan Komisaris telah mendapatkan akses Informasi Perusahaan sesuai kewenangannya. Hal ini sangat mendukung peran Dewan Komisaris sebagai pengawas Perusahaan.
4. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan.
6. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.
7. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.
8. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan anak perusahaan.
9. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.

10. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya sejak pengangkatan.
11. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan.
12. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
13. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
14. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
15. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk menyusun rencana kerja tahunan Dewan Komisaris telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
16. Kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Anggota Direksi dan pengusulan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sedangkan kondisi penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang masih memerlukan perhatian sebagai *area of improvement* yaitu:

1. Pemastian penyampaian permohonan dan pelaporan kegiatan perjalanan dinas ke luar negeri.
2. Ketentuan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
3. Ketentuan penyampaian program kerja Dewan Komisaris termasuk Anggarannya kepada Direksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP.
4. Kelengkapan *Board Manual* yang memuat tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam ketentuan *assessment* Kriteria BUMN (SK-16/S-MBU/2012) dan belum tercantum dalam Anggaran Dasar.
5. Perincian Program Kerja sebagaimana tercantum dalam ketentuan *assessment* Kriteria BUMN (SK-16/S-MBU/2012).
6. Penyesuaian Pedoman Pengangkatan, Pemberhentian dan Penetapan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi dengan Anggaran Dasar Terbaru.
7. Penandatanganan pernyataan tidak memiliki benturan Kepentingan bagi anggota Dewan Komisaris yang diperbaharui setiap awal tahun.
8. Penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk kinerja Komite Dewan Komisaris sesuai dengan Program Kerja yang telah ditetapkan (*self assessment*).
9. Pemastian kembali penandatanganan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta penyampaian informasi kepada OJK terkait perubahan komposisi Komite Audit.

Skor yang dicapai pada Aspek Direksi adalah 33,316 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 95,19% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan Sangat Baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa praktik yang telah berjalan dengan baik yaitu:

1. Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi telah menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (*core business*) Perusahaan.
4. Direksi menyusun perencanaan perusahaan dan menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang sampai jabatan terendah dalam organisasi.
5. Direksi melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja dalam organisasi secara obyektif dan transparan dengan menggunakan aplikasi penilaian kinerja yang sistematis.
6. Direksi telah melaporkan kegiatan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.

7. Direksi telah menerapkan dan senantiasa mengembangkan sistem pengelolaan Perusahaan berbasis teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
8. Direksi telah menerapkan dan senantiasa mengembangkan sistem manajemen Perusahaan, seperti risiko, mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, pengamanan, keamanan informasi dan sistem manajemen lainnya untuk mendukung operasional Perusahaan.
9. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
10. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*.
12. Direksi memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
13. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
14. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
15. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
16. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.
17. Direksi telah melaksanakan peningkatan aspek pelaksanaan K3 dengan memastikan setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur K3 serta meningkatkan pengawasan pelaksanaan K3 terutama dalam proyek-proyek yang dikerjakan.
18. Direksi telah memastikan efektivitas pelaksanaan PKBL terutama dalam hal kolektivitas pengembalian dana pinjaman sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Sedangkan kondisi penerapan GCG untuk Aspek Direksi yang memerlukan perhatian dan merupakan *area of improvement* yaitu:

1. Penyesuaian *Board Manual* yang memuat ketentuan tugas dan tanggung jawab Direksi yang masih perlu disesuaikan dengan Anggaran Dasar Terbaru.
2. Penyesuaian kelengkapan materi program pengenalan Direksi baru.
3. Pemastian izin dan permohonan perjalanan dinas luar negeri sesuai dengan ketentuan.
4. Penyesuaian Pedoman Pengangkatan, Pemberhentian dan Penetapan Penghasilan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi dengan Anggaran Dasar Terbaru.
5. Pemastian penyampaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sesuai Anggaran Dasar.
6. Pemastian penyampaian laporan monitoring tindak lanjut hasil audit internal maupun audit eksternal.
7. Pemastian penyampaian informasi kepada OJK mengenai perubahan komposisi Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
8. Pemastian penandatanganan pernyataan tidak memiliki benturan Kepentingan bagi anggota Direksi yang diperbaharui setiap awal tahun, tidak hanya sejak pengangkatan.
9. Pemastian penandatanganan laporan manajemen triwulan oleh seluruh anggota Direksi sesuai dengan ketentuan.
10. Pemastian penyusunan rencana rapat Direksi yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan.
11. Pemastian dinamika rapat Direksi dalam risalah rapat Direksi.
12. Pemastian penandatanganan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
13. Pemutakhiran *charter* Internal Audit.
14. Pemastian personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugasnya.
15. Pemastian penyampaian rancangan PKAT Internal Audit kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit.

KOMITE-KOMITE

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 3 Komite, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit mengacu pada ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang mewajibkan Komisaris untuk membentuk Komite Audit. Aturan lebih lanjut mengenai Komite Audit terdapat dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011

Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan:

Tanggal	Lokasi	Pelatihan
14 Maret 2018	Singapura	<i>Audit Committee Essentials</i>
24-27 September 2018	Bogor	<i>PSAK Update 2019 – 2020</i>
6-8 November 2018	Jakarta	<i>Certification in Audit Committee Practices</i>

tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Periode Januari – April 2018

Ketua	: Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota	: Hendrika Nora Osloi Sinaga – Komisaris
Anggota	: Yovita Lasti Handini
Anggota	: Kurnia Sari Dewi
Anggota	: Luki Karunia

Periode Mei – Oktober 2018

Ketua	: Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota	: Hambra – Komisaris
Anggota	: Kurnia Sari Dewi
Anggota	: Luki Karunia

Periode November – Desember 2018

Ketua	: Paiman Raharjo – Komisaris Independen
Anggota	: Hambra – Komisaris
Anggota	: Kurnia Sari Dewi
Anggota	: Luki Karunia
Anggota	: Nael Brahmana

Profil Anggota Komite Audit

Paiman Raharjo

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, Jawa Tengah, pada tanggal 15 Juni 1967. Riwayat pendidikan S1 Administrasi Publik tahun 1994, S2 bidang Manajemen Keuangan tahun 1997, dan bidang Administrasi Publik tahun 2003, serta S3 bidang Administrasi Publik tahun 2012 di Universitas Padjadjaran Bandung. Pernah menjadi Komisaris Utama PT Prima Sejati tahun 2008-2012, dan menjadi Komisaris BUMD DKI PT Food Station tahun 2012-2015. Saat ini menjabat sebagai Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Hendrika Nora Osloi Sinaga

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, pada tanggal 7 Juni 1970. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung, serta Magister Manajemen di Universitas Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III di Kementerian BUMN. Penugasan sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 3 Oktober 2017 hingga jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir pada tanggal 26 April 2018.

Hambra

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Ketapang (Maluku), pada tanggal 10 Oktober 1968. Riwayat pendidikan Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Pattimura Ambon, serta Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada. Saat ini menjabat sebagai Deputi Bidang

Infrastruktur Bisnis di Kementerian BUMN. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Kurnia Sari Dewi

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 2 Januari 1973. Riwayat pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Brawijaya, serta Master of Business Administration, University of Birmingham, UK, dan M.Si Administrasi Publik, Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO Indonesia), sebagai Department Head of Procedure Internal Control & Evaluation pada PT MetLife Sejahtera, dan anggota Komisaris PT Amarta Technical Repair sampai dengan tahun 2009. Saat ini menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-08/D-KOM/2017 tanggal 3 Oktober 2017.

Luki Karunia

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Demak, pada tanggal 1 Juni 1971. Riwayat pendidikan mendapatkan gelar Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Indonesia, serta Master of Art di bidang Finance, University of Hiroshima, Japan, dan Doktor dari Institut Pertanian Bogor pada bidang Perencanaan Pembangunan. Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP Soeharto & Rekan. Saat ini menjabat sebagai dosen Pasca Sarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) dan Pasca Sarjana Institut PERBANAS, serta mengajar di Program Sarjana

Universitas Bakrie, Indonesia Banking School dan IPMI. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-11/D-KOM/2016 tanggal 20 September 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-07/D-KOM/2017 tanggal 3 Oktober 2017.

Nael Brahmana

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Deli Serdang, pada tanggal 4 Oktober 1969. Riwayat pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, serta Magister of Management di bidang Strategic Management PPM Jakarta. Pernah bekerja sebagai auditor pada KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan dan Konsultan Keuangan di PT Ernst & Young Consulting, sebagai Director Finance and General Affairs di PT Pertagas Niaga, serta sebagai Staf Ahli Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-04/D-KOM/2018 tanggal 1 November 2018.

Yovita Lasti Handini

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Riwayat pendidikan Bachelor Degree Construction Management, Colorado State University, serta Master Degree Construction Management, University of Washington. Pernah bekerja sebagai Consultant pada CDR Consultant, Seattle, USA, untuk the City of Shoreline dan Intel Corp, dan sebagai Project Engineer pada Sherman Homes, Bellevue, USA. Saat ini menjabat sebagai Pengawas di Yayasan Bhakti Pembangunan Indonesia. Penugasan sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 April 2017 hingga Mei 2018.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, dengan anggota terdiri dari 1 (satu) anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dan anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Komisaris Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-003/D-KOM/2009 tanggal 15 Desember 2009, yang diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-010/D-KOM/2013 tanggal 14 November 2013, yang diubah terakhir dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-09/D-KOM/2017 tanggal 26 September 2017 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perseroan oleh Internal Audit Group, meliputi memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan.
- Melakukan *review*, seleksi dan pencalonan Akuntan Publik, termasuk independensinya, serta memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, dengan memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan sesuai standar yang berlaku.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.
- Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab komite audit.
- Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Wajib bekerja sama dengan Internal Audit Group, antara lain:
 - Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
 - Mengadakan pertemuan dengan Internal Audit Group apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan didampingi Internal Audit Group dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Satuan Kerja atau Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu.
 - Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
 - Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit melaksanakan kegiatan, antara lain:

- Melakukan Penelaahan Terbatas atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk per 30 Maret 2018, 30 Juni 2018, dan 30 September 2018 (Laporan Keuangan dari Manajemen).
- Koordinasi dengan KAP PWC tentang Pembahasan Progres *Review* Laporan Keuangan Semester I Tahun 2018.
- Koordinasi dengan KAP PWC tentang Program Pelaksanaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 (*Audited*).
- Melakukan Koordinasi dengan Internal Audit Group.
- Melakukan Kunjungan Kerja ke PGN Area Medan dan Sorong.
- Membuat Laporan Tahunan Komite Audit Tahun Buku 2017.
- Melakukan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Komite.
- Koordinasi dengan KAP PWC tentang Pembahasan

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Merujuk Piagam Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 31 (tiga puluh satu) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi Kehadiran	Keterangan
Paiman Raharjo	100%	-
Hendrika Nora Oslo Sinaga	100%	Dimulai sejak Januari - April 2018
Yovita Lasti Handini	100%	Dimulai sejak Januari - Mei 2018
Hambra	60%	Dimulai sejak April 2018
Luki Karunia	100%	-
Kurnia Sari Dewi	100%	-
Nael Brahmana	80%	Dimulai sejak November 2018

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing.

Review Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2017.

- Pembahasan Laporan Hasil Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2017.
- Pembahasan Laporan Pencapaian RKAP Tahun 2018.
- Mengikuti Pelatihan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- Melakukan analisis terhadap draft RKAP 2019.
- Melakukan pembahasan dengan Manajemen mengenai hal-hal tertentu.
- Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Melaksanakan tugas lain dan menindaklanjuti disposisi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Hasil analisis, kajian, saran dan rekomendasi Komite Audit terkait dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya telah dikomunikasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh perhatian.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2018 – 31 Mei 2018

Ketua	: Fajar Harry Sampurno – Komisaris Utama
Sekretaris	: Thohir Nur Ilhami – Sekretaris Dewan Komisaris
Anggota	: Hendrika Nora Oslo Sinaga
Anggota	: IGN Wiratmaja Puja
Anggota	: Mohamad Ikhsan
Anggota	: Paiman Raharjo
Anggota	: Kiswodarmawan

Periode 31 Mei 2018 – 31 Desember 2018

Ketua	: Kiswodarmawan – Komisaris
Sekretaris	: Thohir Nur Ilhami – Sekretaris Dewan Komisaris
Anggota	: Hambra
Anggota	: Mohamad Ikhsan
Anggota	: Paiman Raharjo

Program Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi dan seminar.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Fajar Harry Sampurno

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar, pada tanggal 18 April 1966. Riwayat pendidikan S1 dari Universitas Brawijaya, Master Manajemen Teknologi dari Monash University, dan Doktor Industri Strategis

dari Universitas Iowa. Saat ini menjabat sebagai Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media di Kementerian BUMN. Penugasan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 3 Oktober 2017 hingga 31 Mei 2018.

Kiswodarmawan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 28 Desember 1957. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Pernah bekerja sebagai Direktur Utama Adhi Karya (Persero) Tbk. Dasar hukum penugasan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Mohamad Ikhsan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, 7 November 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D. Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasihat Wakil Presiden Republik Indonesia sampai dengan sekarang. Penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 5 November 2015 dan dikukuhkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Paiman Raharjo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, Jawa Tengah, pada tanggal 15 Juni 1967. Riwayat pendidikan S1 Administrasi Publik tahun 1994, S2 bidang Manajemen Keuangan tahun 1997, dan bidang Administrasi Publik

tahun 2003, serta S3 bidang Administrasi Publik tahun 2012 di Universitas Padjadjaran Bandung. Pernah menjadi Komisaris Utama PT Prima Sejati tahun 2008-2012, dan menjadi Komisaris BUMD DKI PT Food Station tahun 2012-2015. Saat ini menjabat sebagai Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 5 November 2015 dan dikukuhkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

IGN Wiratmaja Puja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir 21 Desember 1963. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master dan Ph.D. Mechanical Engineering dari Universitas Kentucky, USA. Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 5 November 2015 hingga 31 Mei 2018.

Hendrika Nora O Sinaga

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, pada tanggal 7 Juni 1970. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung, serta Magister Manajemen di Universitas Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Asisten Deputi Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III di Kementerian BUMN. Penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 3 Oktober 2017 hingga jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir pada tanggal 26 April 2018.

Hambra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Ketapang (Maluku), pada tanggal 10 Oktober 1968. Riwayat pendidikan Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Pattimura Ambon, serta Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada. Saat ini menjabat sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis di Kementerian BUMN. Dasar hukum penugasan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun dan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

- Menyiapkan bahan yang diperlukan untuk penyusunan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang meliputi: gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan dan tantiem;
- Memastikan penerapan kompensasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan penjangkauan calon Direksi Perseroan;
- Melakukan evaluasi terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

- Mengakses catatan atau informasi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait, dan dapat memanfaatkan tenaga ahli yang kompeten dan independen atas beban Perseroan.
- Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Dalam melaksanakan wewenangnya dapat bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan mitra kerja diantaranya: organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris), dan tim terkait di level manajemen atau unit kerja terkait;
- Apabila diperlukan, dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan/asesor/pihak independen di luar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dapat membentuk suatu tim yang bersifat ad-hoc, dengan kriteria dan periode penugasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengusulkan konsultan independen untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membahas hasil kajian konsultan independen Korn Ferry mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyampaikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya digunakan sebagai dasar pengajuan usulan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan RUPS;

Frekuensi Pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nama	Persentase Kehadiran *)
Fajar Harry Sampurno	100%
Hambra	-
Hendrika Nora O. Sinaga	100%
Mohamad Ikhsan	100%
Paiman Raharjo	100%
IGN Wiratmaja Puja	100%
Kiswodarmawan	100%

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing

Pelaksanaan pekerjaan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana RUPS tersebut harus dihadiri dan keputusannya disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan oleh RUPS diambil dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi

Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/ perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Bakal calon yang akan diajukan dalam RUPS tersebut dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian termaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti dengan

penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terakhir diubah dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan secara berkala dan memberikan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko serta rencana dan pengembangan usahanya.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Susunan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2018

Ketua : Mohamad Ikhsan – Komisaris

Anggota : Kiswodarmawan – Komisaris Independen

Anggota : Widhyawan Prawiraatmadja

Anggota : Irwan Tascha

Anggota : Strasfiatri Auliana

Program Pelatihan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Selama tahun 2018, anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah mengikuti seminar antara lain:

Nama	Tanggal	Tujuan	Keterangan
Mohamad Ikhsan	15-22 September 2018	USA	<i>Training Enterprise Risk Management</i>
Irwan Tascha	15-22 September 2018	USA	<i>Training Enterprise Risk Management</i>
Strasfiatri Auliana	15-22 September 2018	USA	<i>Training Enterprise Risk Management</i>
Kiswodarmawan	22-23 Oktober 2018	Turkey	<i>Financial & Regulatory Risk Autumn School</i>
Widhyawan Prawiraatmadja	22-23 Oktober 2018	Turkey	<i>Financial & Regulatory Risk Autumn School</i>

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Mohamad Ikhsan

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, pada tanggal 7 November 1964. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master Ekonomi dari Vanderbilt University dan Ph.D Ekonomi dari Illinois University. Pengalaman kerja terakhir sebagai Penasehat Wakil Presiden Republik Indonesia sampai sekarang. Penugasan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sejak 15 April 2015 dan sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Kiswodarmawan

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 28 Desember 1957. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. Pernah bekerja sebagai Direktur

Utama Adhi Karya (Persero) Tbk. Penugasan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sejak 1 November 2016 dan dikukuhkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-01/D-KOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.

Irwan Tascha

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, pada tanggal 14 Juli 1957. Riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Andalas Padang tahun 1983. Pernah bekerja sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko di Perseroan tahun 2011, dan pada tahun 2002 - 2010 bekerja sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi, serta Direktur Utama di PT Transportasi Gas Indonesia. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-08/D-KOM/2016 tanggal 1 Agustus 2016 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-05/D-KOM/2017 tanggal 18 Juli 2017.

Strasfiatri Auliana

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (sejak 1 Agustus 2016 - sekarang)

Warga Negara Indonesia, lahir di Sydney, Australia, pada tanggal 28 November 1961. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986. Pernah bekerja sebagai Group Head Corporate Secretary PT Indosat Tbk sejak 2006 - 2014 dan Group Head Risk Management PT Indosat Tbk sejak 2009-2012, serta sebagai Direktur Corporate Services dan Regional Koperasi Karyawan Indosat sejak tahun 2014 - 2018. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-08/D-KOM/2016 tanggal 1 Agustus 2016 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-05/D-KOM/2017 tanggal 18 Juli 2017.

Widhyawan Prawiraatmadja

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 4 Agustus 1960. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987, mendapatkan gelar M.A., Economics dari University of Hawaii pada tahun 1992, dan mendapatkan gelar Ph.D., Economics dari University of Hawaii pada Tahun 2002. Pernah bekerja sebagai Deputi Pengendalian Komersial SKK Migas tahun 2013 - 2014, sebagai Staf Khusus Menteri ESDM Tahun 2014 - 2016, dan Komisaris PT Pertamina (Persero) Tahun 2015 - 2016. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha adalah Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor Kep-03/D-KOM/2017 tanggal 1 Mei 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-02/D-KOM/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha diketuai oleh seorang Komisaris, dengan anggota terdiri dari 1 (satu) anggota Komisaris Independen dan anggota lainnya yang memenuhi syarat profesionalitas dan berasal dari luar Perseroan. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Agustus 2012, terjadi perubahan terakhir kali pada tanggal 12 Desember 2017 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, dalam hal:

1. Manajemen Risiko
 - Memahami Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup Sistem Manajemen Risiko, Potensi Risiko Strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
 - Memantau efektivitas dan evaluasi sistem Manajemen Risiko yang digunakan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
 - Memantau potensi risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi mitigasinya;
 - Memantau kesesuaian kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
 - Menelaah kecukupan dari cakupan asuransi setidaknya setahun sekali;
 - Mendorong tumbuhnya budaya sadar risiko yang

- kuat dalam Perseroan melalui Divisi Manajemen Risiko;
 - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
2. Pengembangan Usaha
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ ekspansi bisnis Perseroan;
 - Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring terhadap realisasi rencana bisnis Perseroan.
3. GCG
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi penerapan GCG dalam Perseroan.

Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

- Mengakses data, catatan atau informasi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan satuan/unit kerja terkait dan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Dan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas Komite sebagai berikut:

- Melakukan *Review* Profil Risiko Korporat TW 4 Tahun 2017 serta TW 1, TW 2, TW 3 Tahun 2018;
- Melakukan *Review* Profil Risiko Keuangan dan Program Cakupan Asuransi 2018;
- Melakukan *Review* Profil Risiko Komersial dan Rencana Pasca Holding;

- Melakukan *Review* Profil Risiko Pembangunan Proyek Dumai;
- Menghadiri Sosialisasi Manajemen Risiko Terkait Risiko Internal 2018;
- Melakukan Pembahasan Rencana *New Grand Design* ERM 2019 – 2020;
- Melakukan Pembahasan Laporan Kinerja Bisnis dan Keuangan 2017 *Unaudited*;
- Melakukan Pembahasan Usaha Triwulan I 2018;
- Melakukan *Review* RKAP 2018 & Rolling Plan RJPP 2018 – 2022, termasuk Rencana Terkait Holding Migas;
- Melakukan *Review* RJPP Tahun 2019-2028 dan Rolling Plan Tahun 2019-2023;
- Melakukan *Review* Kinerja dan Rencana Usaha Anak Perusahaan Utama (PGAS Solution, PGN LNG Indonesia, Permata Graha Nusantara, Kalimantan Jawa Gas, Transportasi Gas Indonesia dan PGAS Telekomunikasi Nusantara);
- Melakukan Pembahasan Implementasi GCG TW 2 dan TW 3 Tahun 2018;
- Melakukan *Review* Rencana Revisi *Board Manual* Perseroan;
- Melakukan *Review* Usulan Rencana Percepatan Pembayaran Kembali (*Voluntary Prepayment*) SLA-1139 dan SLA-1201;
- Melakukan *Review* Usulan Terkait PT Pertamina Gas;
- Melakukan Kunjungan Kerja ke PGN Area Batam dan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara Singapore;
- Melakukan Kunjungan Kerja ke PGN Area Dumai dan Pekanbaru;
- Melakukan Kunjungan kerja ke PGN Area Palembang;
- Melakukan Kunjungan Kerja ke PGN Area Cirebon;
- Menyusun Laporan Triwulan 1, Triwulan 2, Triwulan 3 dan Akhir Tahun Komite Tahun Buku 2018;
- Menyusun Program Kerja Komite Tahun 2019;
- Melakukan Evaluasi Rutin Progres Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha mengadakan pertemuan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali dan kunjungan kerja ke wilayah operasional Perseroan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi Kehadiran	% Kehadiran
Mohamad Ikhsan	26 kali	96%
Kiswodarmawan	27 kali	100%
Irwan Tascha	27 kali	100%
Strasfiatri Auliana	27 kali	100%
Widhyawan Prawiraatmadja	27 kali	100%

*) Proporsi sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatan masing-masing.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor Kep-05/D-KOM/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perpanjangan Masa Tugas Saudara Thohir Nur Ilhami Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sesuai Keputusan Dewan Komisaris tersebut, masa tugas Thohir Nur Ilhami sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan diperpanjang dengan masa tugas selama 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Dewan Komisaris harus memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan

BUMN, memiliki integritas yang baik, memahami fungsi kesekretariatan, dan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
- Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Penunjukan Corporate Secretary dilakukan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Penunjukan Corporate Secretary yang saat ini menjabat telah dilaksanakan pada melalui Surat Penugasan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 013400.SKep/KP.02.06/HCGS/2017 tanggal 21 Juni 2017. Penunjukan Corporate Secretary tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 005600.S/KP/PDO/2017 tanggal 3 Juli 2017.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 030707.K/OT.00/PDO/2018 tanggal 22 November 2018, Corporate Secretary mempunyai tugas:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi (Corporate Secretary diberikan kuasa untuk menyampaikan data dan/atau informasi kepada pihak ketiga termasuk

regulator, sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku), antara lain *Annual Report* dan *Sustainability Report*;

- b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS serta *public expose*;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat gabungan Direksi yang mengundang Dewan Komisaris;
 - e. Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris dan/atau Staf Sekretariat Dewan Komisaris untuk penyelenggaraan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;
 - f. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
 3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal, serta mengikuti perkembangan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
 4. Mengkoordinasikan kegiatan administratif (antara lain: tata kelola pembayaran; laporan realisasi RKAP; administrasi kepegawaian: perjalanan dinas, pengajuan cuti, pelanggaran disiplin, usulan training dan lain-lain) untuk seluruh satuan kerja di bawah Direktur Utama.
- Corporate Secretary membawahi:
- Legal; dan
 - Investor Relations.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY 2018

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Corporate Secretary selama tahun 2018 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Sekretariat Negara, BPH Migas, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Indonesian Capital Market Electronic Library, Biro Administrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
3. Mengkoordinasikan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi DPR terkait dan kunjungan kerja dengan *stakeholders*;
4. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta melakukan kegiatan administrasi notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
5. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta ketersediaan informasi dalam Situs Web Perusahaan;

6. Memastikan tersusun dan tersampainya Laporan Tahunan 2018 kepada publik dan otoritas regulator terkait.

PROFIL CORPORATE SECRETARY

Terhitung sejak tanggal 3 Juli 2017 Corporate Secretary dijabat oleh Rachmat Hutama berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 013400.SKep/KP.02.06/HCGS/2017 tanggal 21 Juni 2017. Penunjukan Corporate Secretary tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 005600.S/KP/PDO/2017 tanggal 3 Juli 2017.

RACHMAT HUTAMA Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 1996. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 Juli 2017. Mengawali karir di Perseroan sebagai Staff, Divisi Hukum dan Humas, menjabat sebagai Division Head, Legal mulai tahun 2014 sampai dengan diangkat menjadi Corporate Secretary.

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Corporate Secretary bersama Legal Division dan Investor Relation Division senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai otoritas pasar modal.

PROGRAM PELATIHAN CORPORATE SECRETARY

PROGRAM PELATIHAN CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal	Acara	Lokasi	Penyelenggara
1.	24 Juli 2018	<i>ICSA Workshop Series Corporate Secretary CG Officer-Batch5</i>	Hotel Meridien, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association

INTERNAL AUDIT GROUP

DASAR PENGANGKATAN GROUP HEAD, INTERNAL AUDIT

Penunjukan Group Head, Internal Audit dilakukan oleh Direksi dan saat ini dijabat oleh Pramono Harjanto yang ditetapkan sejak tanggal 7 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 001600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 23 Januari 2013.

PRAMONO HARJANTO

Group Head, Internal Audit

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1996. Mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di Akuntan Publik Hans Tuanakota & Mustofa (HTM)/ Deloitte Touche Tohmatsu International sebagai Senior Auditor tahun 1997 sampai dengan

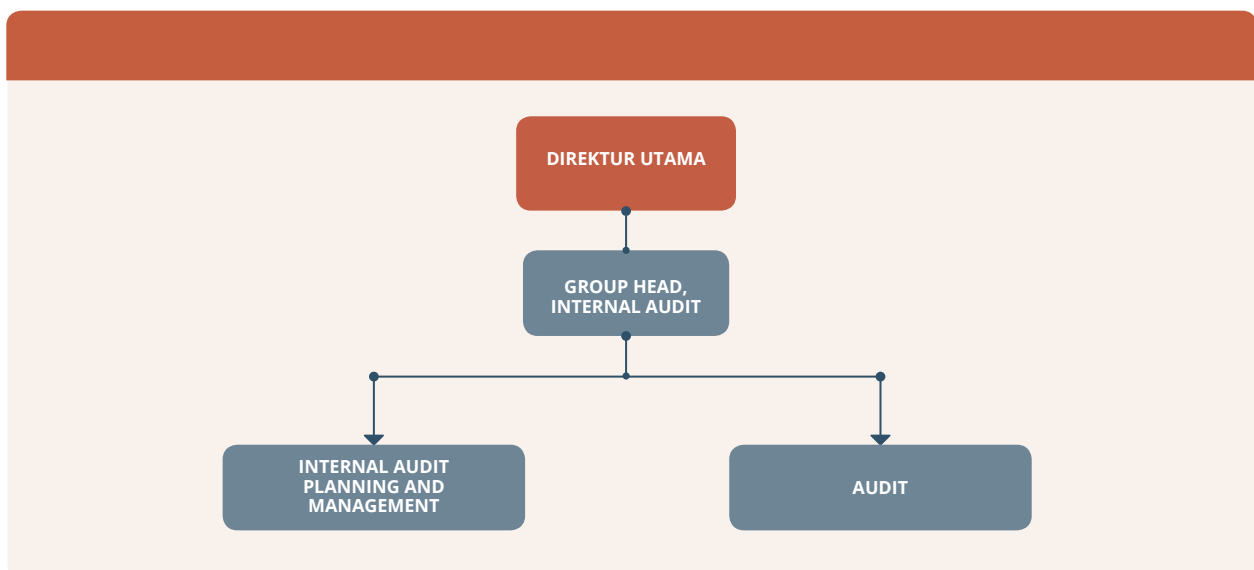
tahun 2001. Sejak tahun 2001 melanjutkan karir di bidang Audit sebagai Supervisor Internal Audit di Petrochina International Companies sampai dengan tahun 2005, kemudian sebagai Manager Senior Internal Audit di PT Transportasi Gas Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Selain itu yang bersangkutan juga bergabung dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) di lingkungan ESDM dan FKSPI Pusat.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN GROUP HEAD, INTERNAL AUDIT

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern atau dalam hal ini Group Head Internal Audit, dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT GROUP DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Group Head, Internal Audit berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.



PELAKSANAAN WEWENANG, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI INTERNAL AUDIT CHARTER (*AUDIT CHARTER*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit Group (IAG) mengacu pada Pedoman Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) revisi ketiga Nomor P-001/0.11 sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 034900.K/PW.00/PDO/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pedoman Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) Satuan Kerja Audit Internal PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang secara garis besar memuat Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Struktur Organisasi, Wewenang, Tugas dan Tanggung jawab IAD, Tanggung Jawab dan Wewenang Direktur Utama serta Kode Etik Auditor Internal.

Sedangkan secara operasional, pelaksanaan audit berpedoman pada Pedoman Audit Internal Nomor P-003/0.11 sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 035000.K/PW.00/PDO/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pedoman Audit Internal Satuan Kerja Audit Internal PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Wewenang Internal Audit Group

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal;
5. Dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit tidak memihak untuk dapat bersikap objektif;
6. Kepala Satuan Kerja Audit Internal harus menolak penugasan konsultasi jika auditor internal tidak memiliki pengetahuan, keterampilan seluruh atau sebagian penugasan tersebut;
7. Kepala Satuan Kerja Audit Internal harus menolak penugasan kegiatan operasional perusahaan

karena menimbulkan distorsi terhadap independensi organisasi Internal Audit;

8. Satuan Kerja Audit Internal dapat memberikan jasa *assurance* melalui audit dan konsultasi kepada Anak Perusahaan dan afiliasi PGN Group;
9. Mengalokasikan sumber daya pengawasan, menetapkan frekuensi, menentukan objek dan lingkup pengawasan serta menerapkan teknik-teknik pengawasan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas Satuan Kerja Audit Internal;
10. Memperoleh bantuan yang diperlukan dari fungsi/proses bisnis lainnya di lingkungan perusahaan serta jasa-jasa spesialis dari pihak-pihak di luar PGN dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas Satuan Kerja Audit Internal.

Tugas Internal Audit Group

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Direksi, Komisaris dan *Auditee*;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Memberikan jasa *assurance* melalui audit kepada pihak internal organisasi;
11. Memberikan jasa konsultasi kepada Direksi, satuan kerja lainnya dan anak perusahaan;
12. Pendampingan audit eksternal.

Tanggung Jawab Internal Audit Group

1. Satuan Kerja Audit Internal bertanggungjawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan Satuan Kerja Audit Internal;
2. Satuan Kerja Audit Internal bertanggungjawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh perusahaan dan Kode Etik auditor;
3. Satuan Kerja Audit Internal wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusun (PKAT);
4. Satuan Kerja Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan audit yang sedang berjalan;
5. Auditor Satuan Kerja Audit Internal dilarang melakukan perangkap tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaannya.

JUMLAH PERSONIL INTERNAL AUDIT GROUP

Internal Audit Group terdiri dari 16 personil. Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Group Head, Internal Audit dibantu oleh 12 (sebelas) orang Auditor dan 3 (tiga) orang personil di fungsi Internal Audit Planning and Management.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personil Internal Audit Group juga turut aktif dalam mengikuti forum Seminar Nasional seperti Seminar Nasional Internal

Auditor (SNIA), seminar FKSPI (Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern) ESDM dan BUMN maupun pelatihan lain yang berupa non sertifikasi yang menunjang kompetensi audit secara langsung maupun pengembangan manajerial.

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan kegiatan Audit, Internal Audit Group didukung oleh tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Audit, Fraud maupun Manajemen Risiko, baik dari lembaga Internasional maupun lembaga nasional sebagai berikut:

- 6 (enam) Auditor bersertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2 orang diantaranya bersertifikat CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang dikeluarkan oleh LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko) dan 1 orang diantaranya memiliki sertifikat CIA (*Certified Internal Auditor*) dan CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*) yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors*, CFE (*Certified Fraud Examiner*) dari *Association of Certified Fraud Examiners*.
- 4 (empat) orang Auditor bersertifikat PIA (Professional Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K).
- 5 (lima) orang Auditor, baik yang baru maupun cukup berpengalaman saat ini dalam proses pendidikan sertifikasi QIA.

PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT GROUP SELAMA TAHUN 2018

Pelaksanaan Audit dan Pendampingan

Untuk periode tahun 2018, Internal Audit Group mengadakan audit di 4 (empat) satuan kerja PGN dan 3 (tiga) anak perusahaan.

Konsultasi

Internal Audit Divison juga aktif memberikan konsultasi kepada satuan kerja lain yang membutuhkan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Audit

Internal Audit Group juga memonitoring penyelesaian tindak lanjut berupa:

1. Rekomendasi hasil audit internal.
2. Rekomendasi hasil audit eksternal (BPK RI dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit PSA 62).

Pendampingan Auditor Eksternal

Selain melaksanakan audit, Internal Audit Group juga aktif dalam melakukan pendampingan audit oleh pihak Auditor Eksternal seperti Audit PSA 62 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, anggota manajemen serta seluruh personil lain di Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan terkait operasional Perusahaan, pelaporan keuangan yang handal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjamin Perusahaan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku. Sistem pengendalian Internal juga dapat menyediakan informasi untuk dasar penilaian kinerja Perusahaan.

Sejalan dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, PGN terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada ISO 31000:2018 *framework*.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN ISO 31000:2018

Komponen Sistem Pengendalian Internal di PGN mengacu kepada ISO 31000 dimana *Framework* Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan mengacu kepada ISO 31000:2018 dimana kerangka kerjanya mencakup mengintegrasikan, merancang, menerapkan, mengevaluasi dan meningkatkan Manajemen Risiko di seluruh bisnis unit Perusahaan. Seluruh proses yang dilakukan berdasarkan kerangka kerja bersifat berulang mulai dari awal perencanaan hingga integrasi mencakup faktor internal dan eksternal Perusahaan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas efektivitas, efisiensi serta kepatuhan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan audit internal. Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan, dibentuk suatu unit audit internal yang disebut Internal Audit Group. Hasil evaluasi dari Internal Audit Group atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

TUGAS DAN FUNGSI MANAJEMEN RISIKO SERTA TUGAS DAN FUNGSI RCT

PGN menyadari bahwa risiko dan penanganannya merupakan aspek penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan kebijakan seluruh bidang usaha Perusahaan. Oleh karena itu sejak tahun 2003, PGN mulai menjalankan proses manajemen risiko dengan dibentuknya Divisi Analisa Bisnis dan Manajemen Risiko (ABMR) dengan menerapkan Sistem Manajemen Risiko berdasarkan pada standar AS/NZS 4360:1999. Selanjutnya pada tahun 2009, Perusahaan menilai perlunya implementasi manajemen risiko yang berorientasi pada konsep *Enterprise-wide* untuk memberikan keyakinan terhadap pencapaian tujuan PGN secara menyeluruh sehingga diadopsilah kerangka *Enterprise-wide Risk Management* (ERM) dalam Pedoman Manajemen Risiko PGN berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 024000.K/SM.02/UT/2009 yang kemudian diperbaharui pada tanggal 31 Desember 2018 untuk mengadopsi perubahan *framework* pengelolaan manajemen risiko dari COSO kepada ISO 31000:2018.

Penerapan manajemen risiko di PGN mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara,

khususnya pada Pasal 25 tentang Manajemen Risiko (*Risk Management*), yaitu:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; dan
 - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

VISI, MISI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi tentang Pedoman Manajemen Risiko PGN, ditetapkan Visi dan Misi Manajemen Risiko yaitu:

Visi Manajemen Risiko

Menjadi Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara berkesinambungan sehingga setiap proses manajemen dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel.

Misi Manajemen Risiko

- Memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan Perusahaan;
- Menghindari Perusahaan dari kejadian yang tidak diperkirakan sebelumnya dan tidak diharapkan;
- Memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko Perusahaan telah diantisipasi dan diperhitungkan secara baik.

TUGAS MANAJEMEN RISIKO

Tugas Risk Management & GCG Division (RMG Division) terkait dengan fungsi manajemen risiko Perusahaan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 030707.K/OT.00/PDO/2018 tentang Tata Kerja Direktorat Utama adalah:

1. Mengelola *risk assessment* korporat serta merumuskan risiko utama PGN Group;
2. Memonitor implementasi *risk treatment* sesuai dengan *acceptable residual risk* level PGN Group;
3. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan, *corporate risk management strategy* dan perangkat *risk management* termasuk sistem informasi, *residual risk*, *risk appetite*, *technique* dan *approach* PGN Group;
4. Mengelola level maturitas manajemen risiko termasuk program kesadaran budaya risiko PGN Group.

FUNGSI RCT

Pemilik risiko (*risk owner*) dibantu oleh *Risk Management Champion Team* (RCT) dalam melaksanakan proses manajemen risiko. RCT merupakan personil yang bertugas berdasarkan keputusan manajemen PGN untuk melaksanakan proses manajemen risiko pada masing-masing satuan kerja dan anak perusahaan/afiliasi.

TUGAS RCT

Tugas RCT antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi manajemen risiko dengan cara melakukan koordinasi dan memfasilitasi kegiatan manajemen risiko (identifikasi, analisa, evaluasi, penilaian, penanganan, aktivitas pengendalian, komunikasi dan pemantauan) yang dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*);
2. Melakukan pemantauan atas besaran biaya pengendalian risiko (*cost of risk*) yang dibutuhkan oleh satuan kerja dan anak perusahaan/afiliasi

- dan menetapkan metode untuk pengukuran efisiensi dan efektivitas biaya pengendalian risiko tersebut dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai;
3. Dengan persetujuan dari pemilik risiko (*risk owner*), melaporkan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko di satuan kerja dan anak perusahaan/afiliasi dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) kepada RMG Division secara periodik maupun sewaktu-waktu;
 4. Melaporkan pemantauan pelaksanaan penanganan risiko di satuan kerja dan anak perusahaan/afiliasi secara berkala. Untuk pemantauan pelaksanaan penanganan risiko dengan kategori 'Low' dan 'Low to Moderate' dilakukan *monitoring* melalui prosedur rutin sedangkan untuk kategori 'Moderate', 'Moderate to High' dan 'High' *monitoring* dilakukan sekali dalam setiap bulannya.

THREE LINES OF DEFENSE MODEL

Penerapan *Three Lines of Defense Model* diimplementasikan oleh Perusahaan untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi, agar tugas dan wewenang spesifik yang berpotensi tumpang tindih antar satuan kerja dapat dikelola menjadi lebih efisien dan efektif. Penerapan ini juga diharapkan akan membuat daya tahan Perusahaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi akan jauh lebih kuat. Penjelasan model tersebut adalah sebagai berikut:

- a) **Pertahanan Lini Pertama**
Manajemen pada level operasional merupakan pemilik risiko (*risk owner*), sehingga tanggung jawab dan kewajiban untuk menilai, mengendalikan dan memitigasi risiko sekaligus memelihara pengendalian internal yang efektif.
- b) **Pertahanan Lini Kedua**
Fungsi kontroler dilakukan oleh fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi lainnya yang sejenis memfasilitasi dan memonitor keefektifan

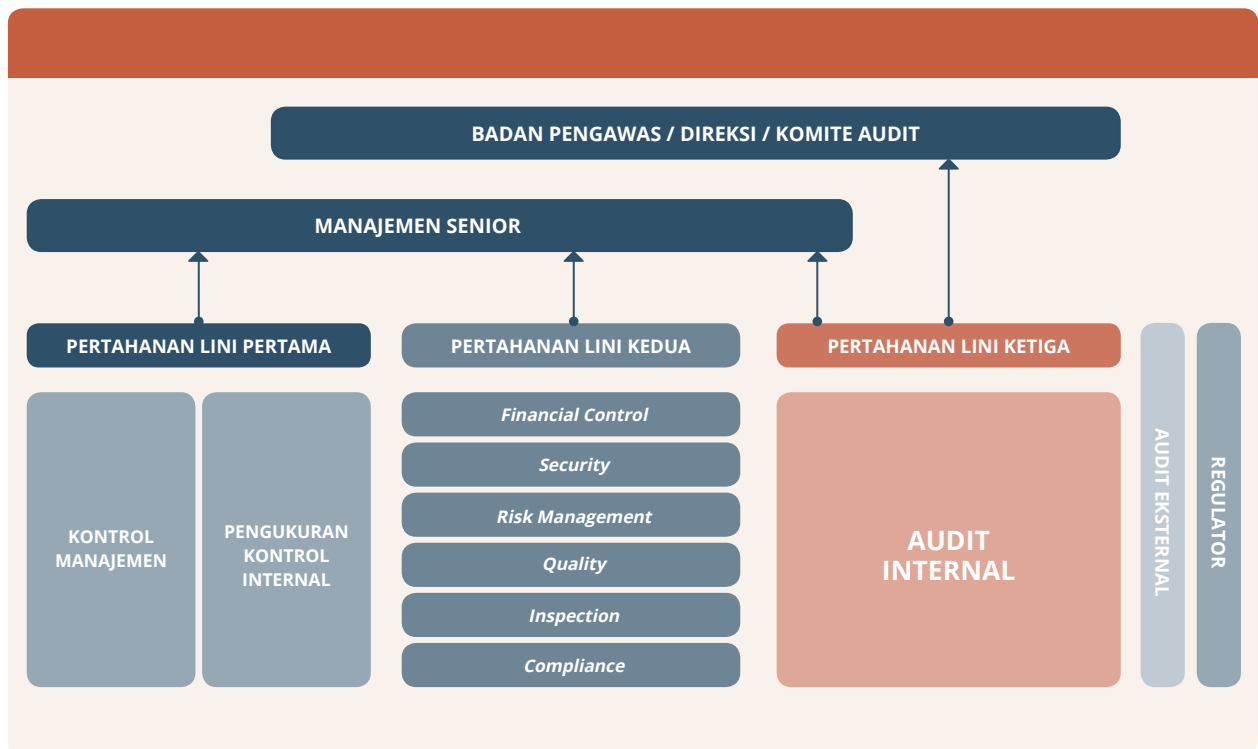
implementasi dari penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen di level operasional sekaligus membantu pemilik risiko (*risk owner*) untuk melaporkan secara memadai semua informasi menyangkut risiko tersebut baik ke level atas maupun bawah dari Perusahaan.

c) Pertahanan Lini Ketiga

Fungsi audit internal, melalui pendekatan berbasis risiko, memberikan jaminan (*assurance*) atas keefektifan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal kepada fungsi pengelola

dalam organisasi, Manajemen bertanggung jawab bagaimana pertahanan lini pertama dan lini kedua diimplementasikan. Tanggung jawab untuk memberikan jaminan (*assurance*) ini melingkupi semua kerangka kerja manajemen risiko yang dimiliki oleh Perusahaan.

d) Audit eksternal dan Badan Pengatur pembuat peraturan dan regulasi, berada di luar lingkup struktur organisasi dan memiliki peranan dalam keseluruhan tata kelola dan struktur Perusahaan.



Landasan Perubahan *Framework* COSO-ERM ke ISO 31000:2018

Proses manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sebelumnya mengacu kepada kerangka kerja *COSO-ERM Integrated Framework 2004* yang merupakan common practice dalam dunia bisnis dan industri. *Framework* tersebut terdiri dari 8 (delapan) komponen manajemen risiko untuk membantu pencapaian 4 (empat) tujuan Perusahaan, antara lain tujuan strategis, operasional, pelaporan dan kepatuhan untuk seluruh tingkat organisasi, mulai dari *top level* sampai dengan bisnis unit Perusahaan. PGN sebelumnya telah mengimplementasikan *Enterprise-wide Risk Management (ERM)* dan selalu berkontribusi dalam meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan dan pemutakhiran konsep, prosedur dan pelaporan manajemen risiko, tidak hanya yang diterapkan oleh BUMN lainnya tetapi juga perusahaan-perusahaan lain yang lebih unggul dalam mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko. Mengacu pada Survei Nasional Manajemen Risiko 2018 yang dilakukan oleh *Center for Risk Management Studies Indonesia (CRMS Indonesia)*, diketahui bahwa pada tahun 2018 sebanyak 67,5% perusahaan di Indonesia menerapkan ISO 31000 (baik versi 2009 maupun 2018) disusul oleh COSO-ERM sebanyak 15% dan *framework* lainnya sebanyak 17,5%.

Dikutip dari survei CRMS Indonesia tersebut, secara keseluruhan ISO 31000 dapat digunakan secara luas pada berbagai industri, hal ini dikarenakan sifat ISO 31000 yang tidak secara spesifik ditujukan

untuk menyeragamkan implementasi manajemen risiko lintas perusahaan tetapi untuk memberikan standar pendukung acuan penerapan manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Hal inilah yang menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menerapkan *framework* ISO 31000:2018 dalam implementasi pengelolaan manajemen risiko baik kepada satuan kerja maupun anak perusahaan/afiliasi.

Standar	2016	2017	2018
ISO 31000	61,5%	62%	67,5%
COSO ERM	17,84%	19%	15%
Lainnya	20,66%	19%	17,5%

Sumber : Survei Nasional Manajemen Risiko 2018 oleh CRMS Indonesia

Integrasi Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pada tanggal 29 April 2018, Pertamina ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas PGN, dengan kepemilikan sebesar 56,96%. Hal ini menjadikan Pertamina sebagai induk usaha (*Holding*) PGN. Oleh karena itu PGN sebagai Subholding Gas diharapkan dapat menyelaraskan penerapan manajemen risiko dengan Pertamina, termasuk didalamnya adalah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR).

Integrasi SIMR yang digunakan oleh Perusahaan dengan Pertamina telah di-inisiasi pada akhir 2018 dan akan diselesaikan pada pertengahan 2019. Hal ini bertujuan agar monitoring pemantauan risiko dapat dilakukan secara *online* dan *real-time* sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan manajemen atas risiko yang ada pada aspek operasional maupun proyek/investasi Perusahaan maupun *monitoring* oleh Pertamina selaku Holding Migas.

REVISI PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

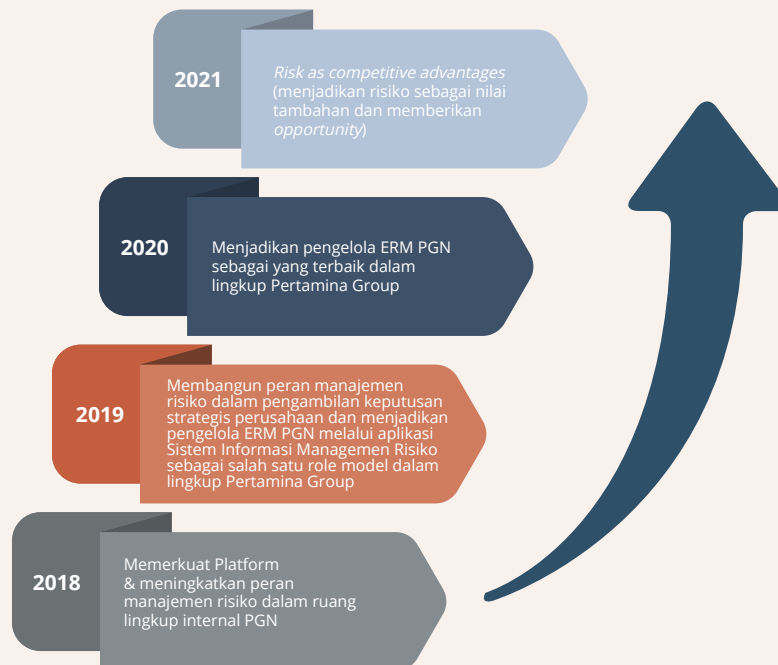
Pada tanggal 31 Desember 2018, RMG Division melakukan pemutakhiran dan revisi terhadap Pedoman Manajemen Risiko PGN berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 024000.K/SM.02/UT/2009, secara garis besar dengan melakukan penyesuaian dan perubahan sebagai berikut:

- a. *framework* dari COSO menjadi ISO 31000:2018.
- b. kriteria penilaian risiko yang meliputi:
 - kriteria dampak risiko
 - kriteria kemungkinan terjadinya risiko
 - kriteria tingkat risiko
 - tingkat prioritas penanganan risiko
- c. prinsip-prinsip Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- d. terkait hal-hal yang perlu dilakukan dalam penerapan *Enterprise Risk Management*.
- e. struktur penulisan dokumen mengikuti Pedoman Sistem Dokumentasi PGN tahun 2017.

ROADMAP

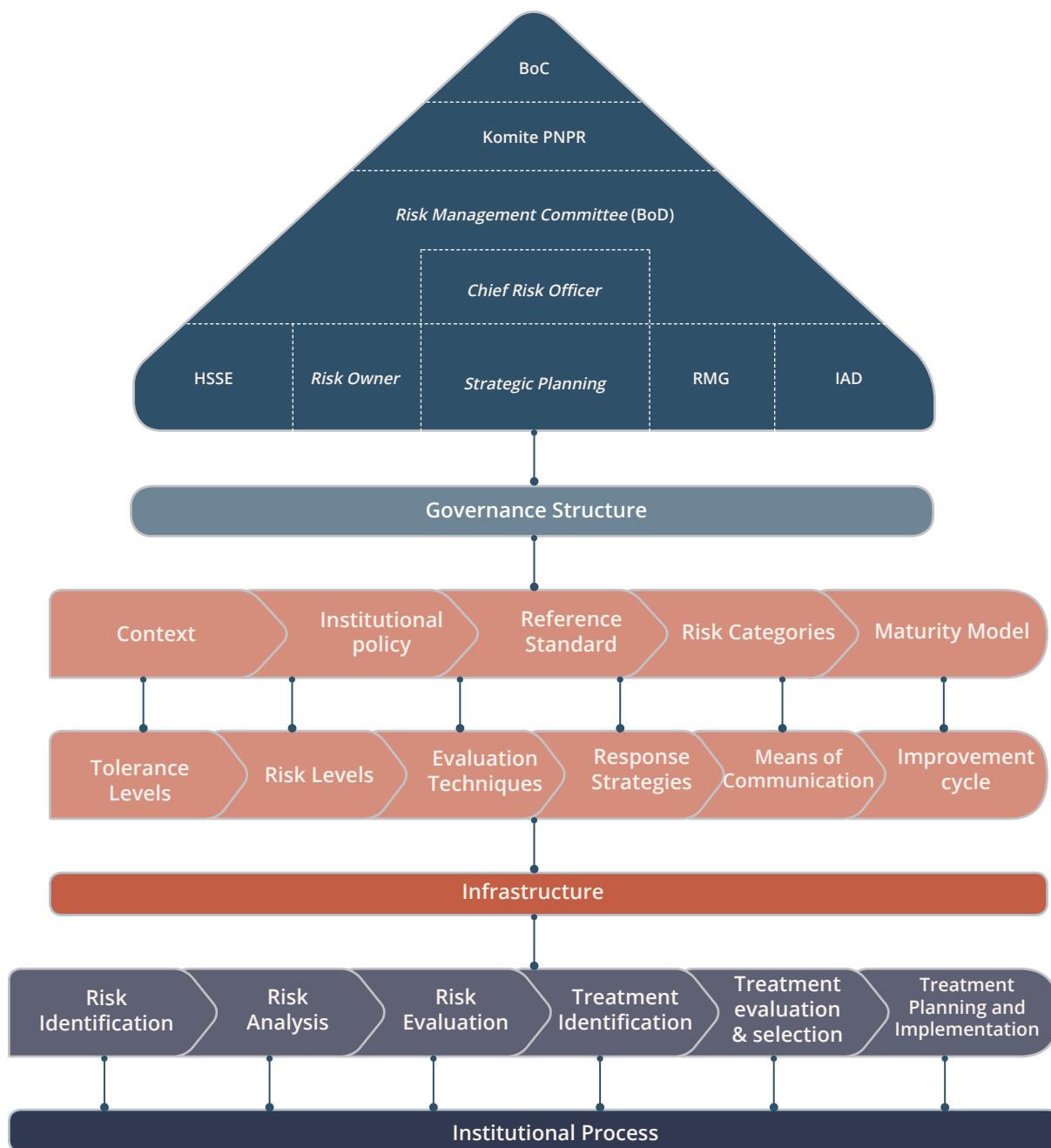
Integrasi dan implementasi kebijakan pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan diharapkan dapat mencapai level optimal, hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam jangka pendek akan tetapi memerlukan jangka waktu yang cukup panjang terutama dengan Pertamina selaku Holding Migas. RMG Division telah menyusun *roadmap* untuk memastikan tujuan dan program kerja dapat dicapai semaksimal mungkin.

ROADMAP INTEGRASI DAN IMPLEMENTASI PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO



GRAND DESIGN ENTERPRISE-WIDE RISK MANAGEMENT

Enterprise-wide Risk Management (ERM) dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan oleh Dewan Direksi, maupun Manajemen yang memiliki level strategis dalam perusahaan yang disusun untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat menimbulkan dampak kepada perusahaan sehingga nantinya diperlukan pengelolaan risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Arsitektur *grand-design* ERM PGN secara garis besar merupakan perpaduan dari proses periodik hingga pengambilan keputusan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris setelah melalui pemantapan pada level strategis Perusahaan.



PENGUKURAN TINGKAT MATURITAS MANAJEMEN RISIKO PGN

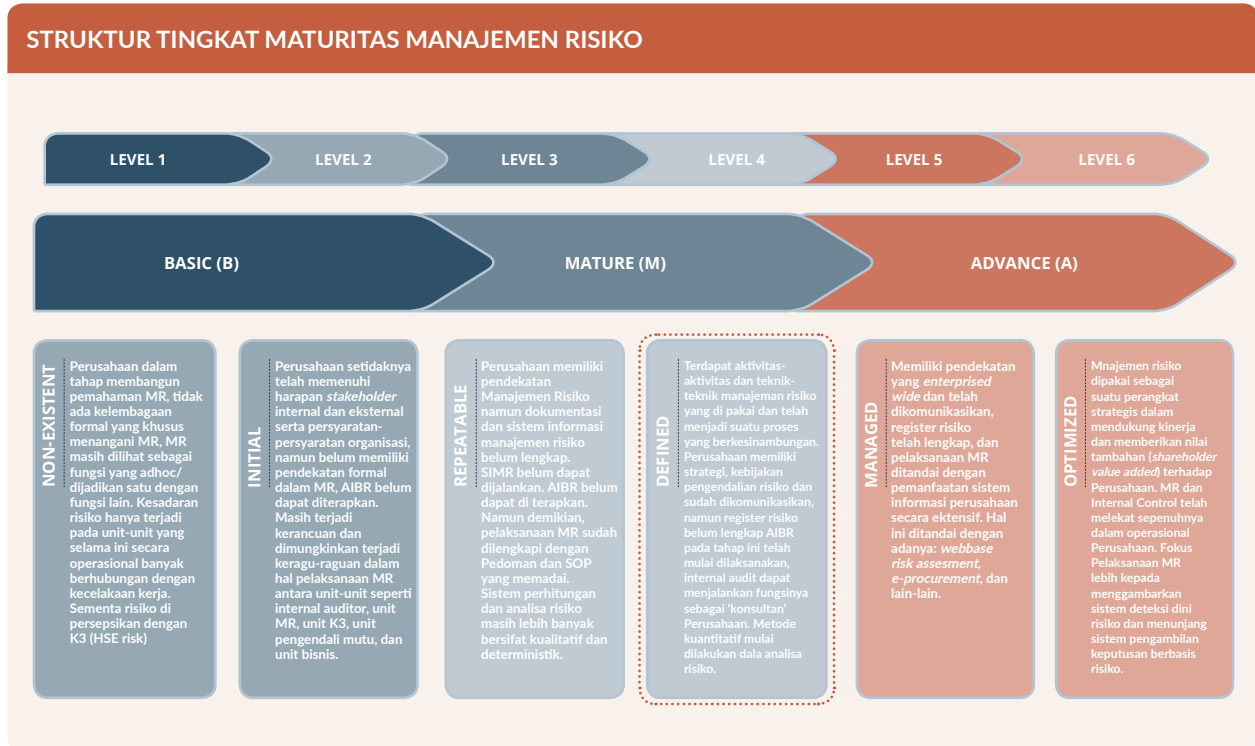
Pengukuran tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di PGN untuk tahun 2018 dilakukan untuk periode penerapan Januari 2018 sampai dengan Oktober 2018, dengan menggunakan kerangka kerja *COSO-ERM Integrated Framework 2004* dengan berdasarkan pada 6 (enam) tingkatan maturitas penerapan manajemen risiko yang telah disesuaikan dengan tingkatan maturitas sesuai acuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yaitu *Non-existent, Initial, Repeatable, Defined, Managed* dan *Optimized*. Pengukuran tingkat maturitas dilakukan dengan melakukan *review* dokumen terkait dengan penerapan manajemen risiko di PGN dan melakukan survei, wawancara serta *Focused Group Discussion* (FGD) terhadap 159 sampel pegawai terpilih.

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh badan independen, fungsi manajemen risiko di PGN saat ini berada dalam proses penyesuaian dan penyesuaian dikarenakan terjadinya perubahan mayoritas kepemilikan Perusahaan kepada Pertamina. Hingga akhir pengukuran, RMG Division masih melakukan kajian terkait kerangka kerja, pedoman, prosedur, kebutuhan sumber daya, maupun SIMR yang akan diterapkan di PGN agar selaras dengan perubahan organisasi. Berkenaan dengan proses penyesuaian yang masih berlangsung di PGN, maka hasil pengukuran

tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko di PGN untuk tahun 2018 adalah *'Mature – Defined'*, dimana dalam tingkatan ini telah terdapat aktivitas-aktivitas dan teknik-teknik manajemen risiko yang diimplementasikan dan telah menjadi suatu proses yang berkesinambungan. Perusahaan telah memiliki strategi, kebijakan pengendalian risiko dan telah dikomunikasikan kepada seluruh level kegiatan, namun perlu dilakukan penyesuaian mengikuti kondisi organisasi Perusahaan yang ada pada saat ini. Pelaksanaan Audit Internal Berdasarkan Risiko (AIBR) sudah mulai dilaksanakan, internal audit dapat menjalankan fungsinya sebagai 'konsultan' Perusahaan. Metode kuantitatif mulai dilakukan dalam analisa risiko yang dilakukan oleh RCT dalam mengkalkulasikan tingkat risikonya.

Sedangkan hasil pengukuran untuk anak perusahaan/afiliasi yang terpilih, berada pada tingkat *'Mature – Repeatable'* dimana dalam tingkat ini anak perusahaan/afiliasi telah memiliki pendekatan manajemen risiko namun dokumentasi dan SIMR belum lengkap dan belum dijalankan, AIBR belum dapat diterapkan, pelaksanaan manajemen risiko mengacu kepada pedoman yang berlaku di PGN dan mulai digunakannya metode kuantitatif dalam analisa risiko.

Berikut adalah 6 (enam) fase tingkat maturitas manajemen risiko yang digunakan:



Sumber : Fase Tingkat Maturitas BPKP Berdasarkan 'The Professional Practice Framework - The IIA Research Foundation - 2004'

HASIL REVIEW PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko tahun 2018 diatas, RMG Division memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan tingkat maturitas manajemen risiko baik dalam ruang lingkup PGN adalah sebagai berikut:

- Pemutakhiran kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kondisi organisasi dan kebutuhan Perusahaan, termasuk diantaranya pedoman terkait analisis risiko, evaluasi risiko dan respon terhadap risiko;
- Mengembangkan sistem informasi terkait manajemen risiko (SIMR) yang dapat memberikan informasi terintegrasi atas risiko secara tepat waktu dengan mengembangkan sistem aplikasi yang telah digunakan dan menyesuaikan dengan kondisi terkini di Perusahaan; dan
- Melakukan sosialisasi implementasi perubahan *framework* pengelolaan risiko dari COSO ERM menjadi ISO 31000:2018 termasuk melakukan komunikasi dengan satuan kerja terkait lainnya untuk penyiapan kesiapan dan *upskilling* RCT.

Sedangkan untuk peningkatan maturitas anak perusahaan/afiliasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan melakukan pemutakhiran kebijakan serta prosedur manajemen risiko sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak perusahaan/afiliasi;
- b. RMG Division melakukan pendampingan dalam mengembangkan proses manajemen risiko di anak perusahaan/afiliasi agar selaras, termasuk penyesuaian kebijakan terkait *risk appetite* pada level anak perusahaan/afiliasi;
- c. RMG Division melakukan sosialisasi budaya sadar risiko secara berkala di anak perusahaan/afiliasi dalam hal mendorong pemahaman terhadap peran penting manajemen risiko pada setiap aspek proses bisnis yang dijalankan;
- d. RMG Division memberikan pembekalan terhadap tim manajemen risiko pada anak perusahaan/afiliasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap pengelolaan manajemen risiko;
- e. Mengembangkan aktivitas pengawasan berkala terhadap penerapan proses manajemen risiko untuk memastikan proses manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif sesuai kebutuhan manajemen sesuai dengan arahan RMG Division; dan
- f. RMG Division mengembangkan SIMR yang dapat memberikan informasi terintegrasi atas risiko secara tepat waktu.

SERTIFIKASI PERSONIL

Dalam melakukan kegiatan penyusunan dan monitoring profil risiko diperlukan adanya ketersediaan sumber daya manusia yang memahami proses pengelolaan risiko mulai dari tahap identifikasi hingga penanganan risiko secara optimal. Pada saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa personil yang memiliki sertifikasi manajemen risiko, antara lain:

Nama	Jabatan	Sertifikasi
Ivanna Laksmi Devi	Division Head, Risk Management & GCG	<i>Certified Risk Professional®</i> oleh LSP-PM
Nanny Atika	Sr. Analyst, Risk Management	
Armynas Handyas	Analyst, Risk Management	
M Alfianoor	Sr. Analyst, Risk Management	<i>Certified Risk Analyst</i> oleh <i>Asia Risk Management Institute</i>

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Sepanjang tahun 2018, RMG Division telah mengidentifikasi beberapa risiko dengan tingkat dampak rendah hingga ekstrem. Pada akhir tahun 2018 terdapat 23 (dua puluh tiga) risiko ekstrem dengan rincian dan penjabaran sebagai berikut:

Kategori Risiko	Jumlah Risiko Ekstrem
Risiko Bisnis	5
Risiko Regulasi & Perpajakan	9
Risiko Finansial & Ekonomi	5
Risiko Lainnya	4

Kategori Risiko	Penjabaran Risiko	Mitigasi & Action Plan
Risiko Bisnis	1. Perpanjangan kontrak pembelian pasokan gas dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	1. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan SKK Migas dan Ditjen Migas terkait perpanjangan alokasi gas Blok Corridor
	2. Penurunan pasokan gas di wilayah Jawa Bagian Timur	2. Melakukan analisa penambahan pasokan gas melalui moda LNG untuk wilayah Jawa Bagian Timur
	3. Gangguan fasilitas produksi yang dioperasikan oleh para pemasok gas di Jawa Bagian Timur	3. Mengoptimalkan tim penanganan gangguan yang dikoordinasikan oleh PGN Solution
	4. Penurunan omset penjualan di Area Tangerang	4. Melakukan analisa detail terhadap potensi penambahan volume gas pelanggan pada sektor industri yang masih memiliki peralatan dengan bahan bakar gas bumi
	5. Persaingan dengan energi substitusi di Area Medan	5. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pelanggan melalui peningkatan pelayanan berlangganan gas serta menjadi konsultan bagi pelanggan dalam pemanfaatan gas bumi
Risiko Regulasi & Perpajakan	1. Kalah banding atas putusan keberatan SKPKB pemeriksaan tahun pajak 2012	1. Menunjuk konsultan pajak untuk menjadi kuasa Perusahaan dalam proses banding di Pengadilan Pajak
	2. Kalah banding atas putusan keberatan SKPKB pemeriksaan tahun pajak 2013	2. Menunjuk konsultan pajak untuk menjadi kuasa Perusahaan dalam proses banding di Pengadilan Pajak
	3. Pengenaan sanksi karena kalah banding atas SKPKB pemeriksaan Pph badan tahun 2015	3. Menunjuk konsultan pajak untuk menjadi kuasa pajak Perusahaan dalam mengajukan keberatan pemeriksaan pajak yang masih berlangsung
	4. Penolakan SKPKB hasil pemeriksaan khusus tahun pajak 2014	4. Menunjuk konsultan pajak untuk menjadi kuasa pajak Perusahaan dalam mengajukan keberatan
	5. Penolakan keberatan atas SKPKB hasil pemeriksaan khusus PPN tahun pajak 2015	5. Menyiapkan surat bantahan banding dan dokumen pendukung untuk pembuktian dalam sidang
	6. Pengenaan sanksi terkait pengajuan keberatan atas SKPKB hasil pemeriksaan pajak tahun 2013 atas Pph Pasal 4 (2)	6. Menggunakan jasa <i>advisory</i> konsultan pajak untuk penyusunan surat keberatan
	7. Tidak diperolehnya pembayaran <i>Ship or Pay</i> atas gugatan KJG kepada <i>shipper</i> gas pipa Kalija	7. Menunjuk konsultan hukum dan konsultan teknis dalam proses arbitrase yang dilakukan oleh KJG
	8. Terhambatnya izin pemanfaatan lahan dan perjanjian sewa dengan PT KAI	8. Melakukan negosiasi dengan PT KAI dalam rangka memperoleh izin pelaksanaan konstruksi pipa gas & mengajukan proses mediasi melalui Kementerian BUMN
	9. Keekonomian harga bahan bakar gas (BBG) di wilayah Jabodetabek	9. Mengusulkan adanya perubahan regulasi terkait keekonomian BBG kepada Kementerian ESDM

2. Keekonomian pengembangan
WK South Sesulu

Kategori Risiko	Penjabaran Risiko	Mitigasi & Action Plan
Risiko Finansial & Ekonomi	1. Piutang tidak tertagih pada anak perusahaan PGN Solution	1. Membuat <i>aging</i> atas piutang mitra kerja
	2. Keekonomian pengembangan WK South Sesulu	2. Berkoordinasi dengan KKKS (Mubadala) dan East-Kal pipeline operator dalam kerjasama FSA (<i>Facility Sharing Agreement</i>)
	3. Implikasi <i>impairment</i> pipa Kalija yang dioperasikan KJG	3. Membuat dan menyampaikan laporan keuangan <i>stand alone audited</i> untuk proses pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan
	4. Kewajiban atas pelunasan obligasi karena perubahan kendali PT Saka Energi Indonesia	4. Melakukan peninjauan secara berkala atas faktor pemicu kewajiban pelunasan obligasi
	5. <i>Impairment</i> aset PT Saka Energi Indonesia pada Blok Fasken di Amerika Serikat	5. Melakukan studi untuk pemanfaatan teknologi yang tepat dalam eksploitasi sumur <i>Deep Lower Eagle Ford</i> dan <i>Austin Chalk</i>
Risiko Lainnya	1. Putusnya kabel <i>fiber optik submarine</i> yang dikelola oleh Pgascom	1. Melakukan patroli jaringan <i>submarine</i> serta melakukan kerjasama pengamanan dengan pemerintah setempat dan pemilik utilitas lainnya
	2. Kecelakaan kerja pada proyek dan pemeliharaan <i>fiber optik</i>	2. Melakukan sosialisasi pelaksanaan HSSE yang berlaku di PGN Group kepada mitra kerja
	3. <i>Sustainability</i> cadangan migas pada WK yang dikelola oleh PT Saka Energi Indonesia	3. Melakukan studi rencana akuisisi strategis untuk aset migas terutama untuk blok yang telah berproduksi atau yang akan produksi
	4. Proses bisnis terkait dengan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh badan pemerintah terkait perpajakan	4. Memberikan sosialisasi <i>tax planning & sharing</i> ke berbagai satuan kerja maupun anak perusahaan

BENCHMARKING PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 16 – 21 September 2018, delegasi RMG Division berkesempatan mengikuti program *Enterprise Risk Management Workshop in USA* dengan melakukan kunjungan kerja kepada beberapa lembaga ternama seperti *AIG (American Insurance Group)*, *ANSI (American National Standard Institute)*, *IFC (International Finance Corporation)* dan *FDIC (Federal Deposit Insurance Corporation)* bekerjasama dengan *CRMS Indonesia*.

Pada kesempatan tersebut, delegasi RMG Division melakukan *benchmarking* dan diskusi secara langsung mengenai praktik manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan global yang dianggap memiliki tingkat maturitas pengelolaan manajemen risiko lebih

baik sehingga dapat dijadikan *role-model* untuk dapat diterapkan di PGN dengan ringkasan sebagai berikut:

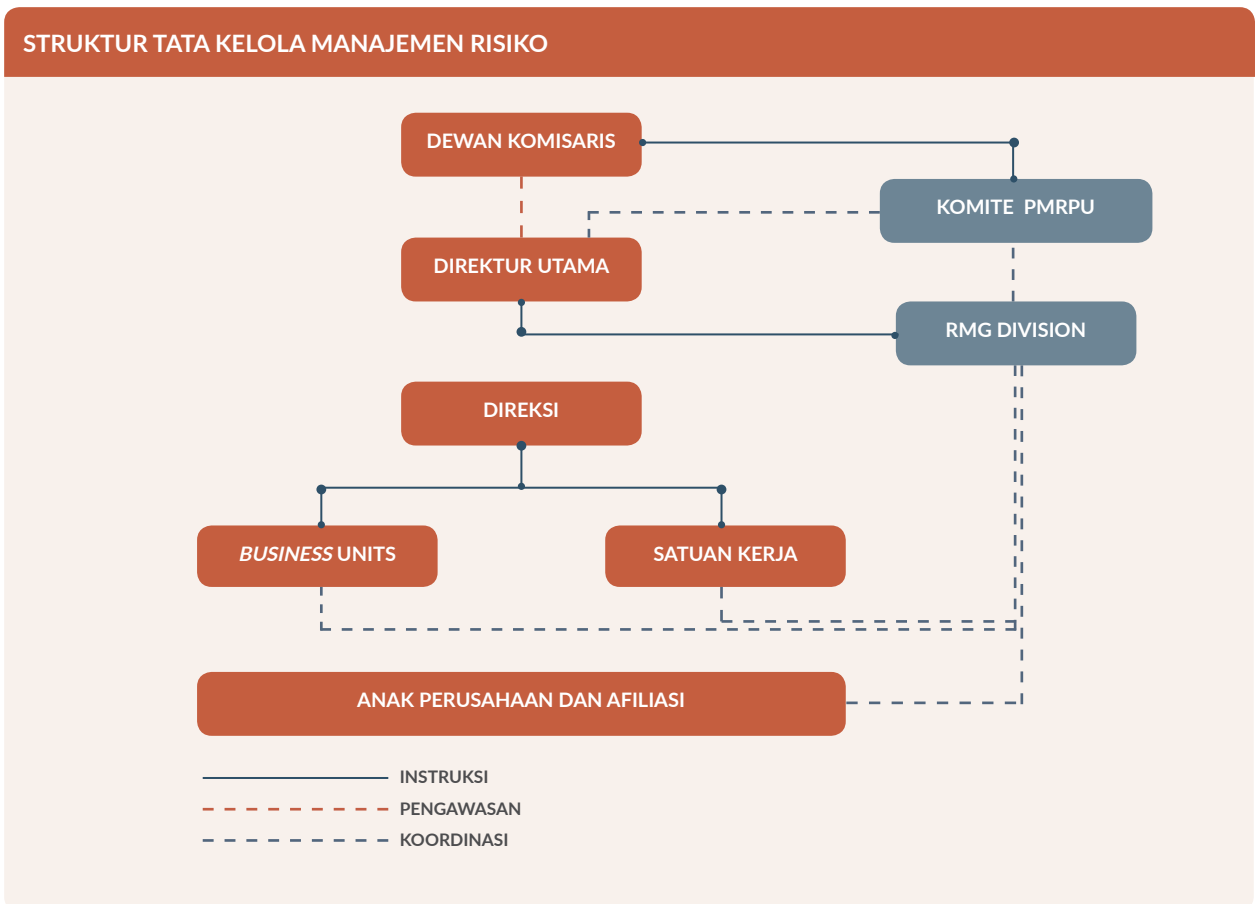
- AIG (American Insurance Group)*
Belajar dari pengalaman *AIG* sewaktu krisis keuangan yang dipicu oleh skandal *subprime mortgage* di AS, *AIG* menjadi organisasi yang sangat konversatif dalam penerapan *GRC (Governance, Risk Management & Compliance)*. Selain memiliki *Chief Risk Officer (CRO)*, *AIG* juga memiliki *Chief Compliance Officer (CCO)*. Manajemen kepatuhan pada *AIG Global* dilaksanakan dengan melaksanakan *compliance risk assessment* tahunan dan pematauan eksposur risiko yang berfokus pada 15 risiko kepatuhan yang sudah ditetapkan dan didefinisikan sebelumnya.
- ANSI (American National Standard Institute)*
Tren penerapan *ERM* secara formal di berbagai organisasi di Amerika Serikat semakin meningkat

seiring dengan tuntutan para pemangku kepentingan terhadap praktik GCG dan implementasi manajemen berkesinambungan. Terlepas dari rujukan yang dipakai oleh masing-masing lembaga / perusahaan baik menggunakan COSO maupun ISO 31000, satu prinsip yang dijunjung tinggi dalam penerapan manajemen risiko adalah menekankan prinsip *create and protect value* bagi tujuan lembaga / perusahaan.

- c. IFC (*International Finance Corporation*)
 Dalam pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko, ditekankan pentingnya program sosialisasi dan edukasi berkelanjutan di lingkungan perusahaan, baik untuk pimpinan puncak hingga tingkatan manajemen di bawahnya. Selain itu, semakin matang suatu organisasi, bentuk dan isi laporan organisasi tersebut kepada pemangku

kepentingan mereka semakin komprehensif dan terpadu dan menjadi laporan terintegrasi antara laporan keuangan dan laporan berkesinambungan yang memaparkan elemen *environmental-social-governance* secara terpadu.

- d. FDIC (*Federal Deposit Insurance Corporation*)
 Pada saat ini memiliki berbagai komite dimana *Chief Risk Officer* (CRO) atau perwakilannya menjadi anggota dalam komite tersebut. Salah satunya adalah Komite Manajemen Risiko yang memiliki fokus pada risiko strategis organisasi, sedangkan komite lainnya lebih banyak berfokus pada risiko operasional baik risiko pada masing-masing departemen maupun risiko antar departemen yang saling mempengaruhi.



Komite PMRPU: Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PGN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, terdapat 1 (satu) perkara atau gugatan hukum bernilai material terhadap PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan atau belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Adapun perkara tersebut, yaitu:

PT KALIMANTAN JAWA GAS (KJG)

Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang Tambak Lorok oleh PCML

Lembaga	International Chamber of Commerce (ICC) Hong Kong
Para Pihak	KJG (sebagai Penggugat) Petronas Carigali Muriah Limited (PCML) (sebagai Tergugat)
Nilai Perkara	USD 461.422.578.396
Pokok Perkara	Ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam <i>Gas Transportation Agreement</i> (GTA) Kalija I antara KJG dengan PCML dan PT PLN (Persero) untuk pengangkutan gas dari Lapangan Kepodang ke Pembangkit Listrik milik PT PLN (Persero) di Tambak Lorok, mengakibatkan munculnya kewajiban <i>ship-or-pay</i> bagi PCML. Sesuai GTA, sejak awal tahun 2017, KJG telah menempuh upaya musyawarah dengan PCML maupun mediasi yang melibatkan BPH Migas, namun PCML tidak menunjukkan itikad baik. Pada tanggal 11 Mei 2018, KJG telah menyampaikan surat kepada PCML perihal pemberitahuan Penyelesaian Perselisihan Melalui Arbitrase.
Status Penyelesaian Perkara	KJG mengajukan gugatan atas belum terpenuhinya kewajiban <i>ship-or-pay</i> tahun 2016-2018 serta kewajiban <i>ship-or-pay</i> untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce (ICC) di Hong Kong.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Pembayaran <i>ship-or-pay</i> dari PCML akan berpengaruh kepada pendapatan konsolidasian Perseroan.



Pengukuran volume gas merupakan perkara yang penting bagi PGN dan bagi Pelanggan, oleh karenanya PGN selalu menjaga akurasi dan transparansi metode pengukuran, dengan pengukuran gas secara berkala.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya kepada PGN, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai budaya Perseroan yaitu ProCise yang terdiri dari lima nilai Utama yakni **Profesionalism** (Profesionalisme), **Continuous Improvement** (Penyempurnaan terus menerus), **Integrity** (Integritas), **Safety** (Keselamatan Kerja) dan **Excellent Service** (Pelayanan Prima) ke dalam interpretasi perilaku. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 002600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 25 Januari 2013 tentang Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja. Tujuan penyusunan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja tersebut adalah:

- Menjabarkan nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi PGN;
- Menjabarkan budaya ProCise dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan tugas;
- Menjadi acuan perilaku kepada seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan *stakeholder* perusahaan.

Dalam pengembangan GCG, PGN telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. PGN mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Etika Usaha dan Etika Kerja.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang menjadi budaya kerja Perusahaan.

1. Etika Usaha

PGN mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum. Secara garis besar, pedoman etika usaha tersebut berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat PGN berhubungan dengan para pemangku kepentingannya misalnya mengenai keterbukaan informasi, perlakuan setara dan pemenuhan hak pemangku kepentingan, anti monopoli, perlindungan

hak asasi manusia, gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual dan lain-lainnya. Beberapa Etika Usaha yang berlaku bagi Insan PGN:

a. Etika Perseroan dengan Pekerja

PGN melindungi kepentingan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PGN memandang bahwa pekerja adalah salah satu aset berharga dalam mendukung pencapaian visi dan misi PGN. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pekerja antara lain:

- Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi dan penghargaan kepada pekerja sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas;
- Melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
- Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara konsisten.

b. Etika Perseroan dengan Pelanggan

Perseroan mengedepankan layanan prima, sikap proaktif dan cepat tanggap dalam berhubungan dengan pelanggan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pelanggan antara lain:

- Bersikap santun dan profesional pada saat melakukan hubungan dengan pelanggan (*excellence service*);
- Menyampaikan informasi produk secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan spesifikasi, layanan dan keselamatan produk;
- Proaktif dan cepat tanggap dalam memahami dan memenuhi kebutuhan atau harapan pelanggan.

c. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
Perseroan melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar dan akuntabel. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan penyedia barang dan jasa antara lain:

- Penentuan penyedia barang dan jasa harus didasarkan pada mutu produk, layanan purna jual, garansi, prestasi dan rekam jejak dengan mengutamakan kepentingan Perseroan;
- Menghormati hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan;
- Menjalin komunikasi yang terbuka selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak;
- Melakukan evaluasi atas penyedia barang dan jasa serta memberikan tindakan tegas kepada penyedia barang dan jasa yang berperilaku tidak etis.

d. Etika Perseroan dengan Kreditur

Perseroan menerima pinjaman dana yang ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perseroan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan kreditur antara lain:

- Pemilihan kreditur didasarkan atas kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya dan risiko;
- Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan.

e. Etika Perseroan dengan Pemerintah

Terkait interaksi dengan pemerintah pusat maupun daerah, Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati.

- Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator antara lain:
- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
 - Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
- f. Etika Perseroan dengan Masyarakat
- Perseroan melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan masyarakat antara lain:
- Mensosialisasikan dan mengoptimalkan penyaluran program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat;
 - Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perseroan dalam batas tertentu dan untuk mempromosikan produk setempat dalam acara-acara Perseroan;
 - Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras dan antar golongan.
- g. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
- PGN berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Perilaku etis dalam berhubungan dengan pemegang saham antara lain:
- Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada pemegang saham dan investor sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimiliki, untuk dapat menggunakan haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi pemegang saham secara lengkap, akurat, tepat waktu dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui satu pintu (*one door policy*);
 - Setiap investor dan pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.
- h. Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi
- PGN menyadari bahwa bisnis transmisi dan distribusi gas bumi sangat erat kaitannya dengan ketersediaan gas bumi dari para pemasok. Perseroan senantiasa melakukan upaya menjalin kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemasok gas bumi. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pemasok gas antara lain:
- Melakukan kerjasama yang baik, harmonis serta saling menguntungkan sesuai dengan ketentuan perjanjian jual beli gas dan ketentuan perundang-undangan;
 - Mengutamakan negosiasi guna musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan sengketa dengan pemasok gas bumi. Cara-cara melalui jalur hukum merupakan cara paling akhir yang digunakan dalam penyelesaian sengketa.

2. Etika Kerja

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Etika Kerja yang merupakan panduan bagi Insan PGN untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa Etika Kerja yang berlaku bagi Insan PGN:

a. Komitmen Individu

Setiap Insan PGN wajib memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tercapainya tujuan PGN. Komitmen tersebut diwujudkan melalui:

- Senantiasa meningkatkan kompetensi diri sesuai tuntutan pekerjaan;
- Selalu bekerja tuntas serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil;
- Mengidentifikasi dan mengembangkan peluang penyempurnaan guna mengoptimalkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Berinisiatif untuk melaksanakan perubahan yang memiliki nilai tambah;
- Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan;
- Mematuhi kebijakan, sistem, prosedur dan ketentuan lainnya yang berlaku;
- Memelihara seluruh sumber daya Perseroan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja;
- Berperan aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan alam dan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasi;
- Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan internal dan eksternal;
- Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan;
- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk

menghasilkan kinerja yang optimal;

- Semua pejabat di Perseroan yang aktif dan akan memasuki masa purna bakti, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

b. Kerjasama Antar Insan PGN

- Berlaku jujur, sopan dan tertib terhadap sesama Insan PGN, serta menghargai perbedaan gender, suku, ras, dan antar golongan;
- Saling mendukung antar pekerja dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.

c. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

- Insan PGN diwajibkan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan diwujudkan melalui:
- Mematuhi standar, norma, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan Perseroan;
 - Menghormati dan mematuhi hukum dan peraturan terkait dengan hak asasi manusia;
 - Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan.

d. Benturan Kepentingan

- Insan PGN menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan. Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan diwujudkan melalui:
- Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perseroan dalam jumlah yang dapat

- mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perseroan, termasuk suami/istri dan anak;
 - Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan;
 - Tidak menyalahgunakan wewenang atau menyalahgunakan harta, fasilitas dan sarana Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
- e. Penerima Hadiah
Insan PGN tidak menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:
- Menerima dalam bentuk jamuan makan;
 - Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama.
- f. Pemberi Hadiah
Insan PGN dapat memberikan hadiah/cinderamata dan *entertainment* kepada pihak lain dengan syarat:
- Menunjang kepentingan Perseroan;
 - Tidak dimaksudkan untuk menyuap;
 - Telah dianggarkan oleh Perseroan.
- g. Perlindungan Aset PGN
Insan PGN bertanggung jawab untuk mengelola aset Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui:
- Bertanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan dari kerugian, kerusakan dan kehilangan;
 - Melakukan penghematan/efisiensi dalam pemanfaatan aset Perseroan;
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan aset Perseroan dan menghindari penggunaannya di luar kepentingan Perseroan.
- h. Mencatat Data dan Pelaporan
Insan PGN wajib mengelola data, laporan dan informasi dengan sebaik-baiknya sebagai input yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut diwujudkan melalui:
- Menyusun laporan berdasarkan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - Menyajikan laporan secara tepat waktu, benar, akurat, dan komunikatif;
 - Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.
- i. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
Insan PGN memanfaatkan data dan informasi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dalam pengambilan keputusan dengan cara:
- Menggunakan sistem keamanan data yang memadai;
 - Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja;
 - Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perseroan pada saat berhenti bekerja;
 - Menjaga kerahasiaan informasi tentang konsumen.

- j. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) merupakan bagian dari budaya ProCISE. Perilaku Insan PGN terkait dengan pelaksanaan K3PL antara lain diwujudkan melalui:
- Wajib memahami situasi dan kondisi keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja serta mematuhi peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan;
 - Tanggap terhadap insiden dan keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, bencana alam dan lainnya;
 - Turut serta dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.
- k. Aktivitas Politik
Perseroan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi politiknya, namun apabila pekerja memutuskan untuk berpartisipasi dalam politik praktis maka harus mematuhi peraturan yang berlaku. Perilaku etis terkait dengan aktivitas politik antara lain:
- Tidak menjadi pengurus partai politik serta tidak menggunakan fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik;
 - Tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Selama tahun 2018, komitmen PGN dalam menerapkan GCG terus ditingkatkan, salah satunya melalui pelaksanaan sosialisasi GCG serta Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang dilakukan secara berkala.

Pedoman Etika Usaha dan etika Kerja merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu dalam penerapannya pekerja PGN dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan satuan/unit kerja wajib memastikan memastikan bahwa Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah diterapkan dengan baik di satuan/unit kerja yang dipimpinnya. Untuk itu, pimpinan/unit kerja harus melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaannya.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Pedoman Kode Etika Usaha dan Etika Kerja juga telah dipublikasikan melalui *website* Perusahaan <http://pgn.co.id> dan portal Perusahaan <http://portal.pgn.co.id> serta dapat dengan mudah diakses oleh seluruh Insan PGN.

Etika Kerja dan Etika Usaha wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapan Etika Usaha dan Etika Kerja, PGN mengembangkan tata cara untuk melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya.

Perusahaan melakukan internalisasi Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja untuk meningkatkan pemahaman pekerja PGN mengenai Etika sesuai dengan budaya ProCise dan prinsip-prinsip GCG. Proses komunikasi dan internalisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pekerja PGN.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Nomor P-003/0.20 telah disahkan tanggal 22 Oktober 2018. Pedoman ini merupakan panduan dasar bagi PGN untuk menjalankan bisnis. Panduan tersebut juga memberikan arahan bagi Insan PGN untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas kerja.

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja Nomor P-004/0.20 telah disahkan tanggal 22 Oktober 2018. Pedoman ini menjadi acuan bagi organ perusahaan dan pekerjanya dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Board Manual

Board Manual merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, *Board Manual* berisi tata hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tugas, tanggung jawab, etika, wewenang dan haknya. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem *two tiers* dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar PGN, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi *Good Corporate Governance*.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Pedoman *Whistleblowing System*. Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi GCG, PGN senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholder* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) Perusahaan yang disahkan melalui SK Direksi Nomor 066303.K/PW.01/UT/2013 tanggal 24 Desember 2013, merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholder*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholder*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholder* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

PROSES WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ketentuan dalam Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Perusahaan terdiri dari:

1. Kewajiban Perseroan menerima dan menyelesaikan Pelaporan Pelanggaran.
Dalam hal ini Perseroan:
 - a. Wajib menerima Pelaporan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal;
 - b. Wajib menerima dan menyelesaikan Pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (anonim);
 - c. Menyediakan saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran yaitu melalui Komite Etik;
 - d. Komite Etik akan meneruskan pelaporan pelanggaran sesuai dengan konteks pihak yang dilaporkan.
2. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
Perseroan telah mengatur mekanisme dalam Penerimaan Pelaporan Pelanggaran, diantaranya:
 - a. Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik baik yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi maupun Pekerja Perseroan;
 - b. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan pada saat/ di luar jam kerja;
 - c. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui saluran resmi Perseroan;

- d. Perseroan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh *stakeholder* dan/atau Perwakilan *stakeholder* baik secara lisan maupun tertulis;
- e. Perseroan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *stakeholder* dan/atau perwakilan *stakeholder* mengajukan pelaporan pelanggaran;
- f. Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan disampaikan secara tertulis atau lisan dengan mekanisme sebagai berikut:
- Melalui *website* Perseroan www.pgn.co.id, sub bagian "Pelaporan Pelanggaran";
 - Melalui email di etik@pgn.co.id;
 - Melalui telepon di extension "etik", dimana setiap pelaporan pelanggaran wajib dibuatkan *phone log* dengan informasi yang mencukupi tentang pelapor dan substansi laporan;
 - Melalui PO BOX, yang akan dibuka secara periodik dengan dilengkapi Berita Acara dan disaksikan minimal 2 (dua) personil dari *Internal Audit Group* dan *Risk Management and GCG Division*;
 - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN Tbk *The Manhattan Square Mid Tower, 26th Floor Internal Audit Group*.
- g. Pelaporan pelanggaran secara tertulis disarankan untuk dilengkapi bukti pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan bukti indikasi awal terjadinya pelanggaran;
- h. Jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas maka Perseroan memberikan tanda terima, dan jika pelaporan pelanggaran tidak dilengkapi dengan identitas maka akan dicatat dalam daftar pelaporan pelanggaran;
- i. Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
- Fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders*;
 - Surat Kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders*; jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
- j. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan bagi pelapor juga menjadi hal yang diperhatikan dalam Pedoman *Whistleblowing System* Perusahaan. Beberapa hal yang diatur sebagai bentuk perlindungan bagi pelapor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pelanggaran;
2. Perlindungan pelapor pelanggaran dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. Perlindungan pelapor meliputi:
 - a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
 - b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.

4. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan Jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan;
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah mengatur pada Bab III Pedoman *Whistleblowing System* tentang langkah-langkah dalam Penanganan Pelaporan Pelanggaran diantaranya:

1. Rekomendasi atas perlu tidaknya dilakukan investigasi berdasarkan verifikasi laporan yang masuk oleh Komite Etik diberikan dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
2. Hasil rekomendasi Komite Etik kemudian disampaikan kepada Dewan Etik untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pelaporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan dilakukan pemrosesan lebih lanjut. Atas hal ini dibuatkan Berita Acara dan ditandatangani oleh Dewan Etik;
4. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti cukup, maka Dewan Etik memutuskan agar pelaporan pelanggaran dapat diproses ke tahap investigasi;
5. Terkait pelaporan pelanggaran yang melibatkan oknum insan PGN yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan yang dilakukan oleh Komite Etik dan jika diperlukan dapat menggunakan bantuan fungsi lain terkait serta pihak eksternal;

6. Komite Etik melaporkan hasil investigasi yang dilakukan kepada Dewan Etik;
7. Dewan Etik akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi, serta melaporkan kepada Direktur Utama atau Direksi;
8. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut Insan PGN, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Etik tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
9. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Etik maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat;
10. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Organ *Whistleblowing System* yang bertugas mengelola *Whistleblowing System* adalah Komite Etik yang bertanggung jawab kepada Dewan Etik.

Komite Etik merupakan fungsi atau unit yang independen dari operasional Perusahaan sehari-hari dan mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi di Perusahaan. Fungsi atau unit yang independen ini antara lain Internal Audit Group dengan dibantu oleh fungsi Legal, GCG dan Sumber Daya Manusia jika diperlukan.

Pembagian tugas dalam Komite Etik melingkupi 2 (dua) bagian:

1. Bagian Penerimaan Laporan

Yaitu bagian yang bertugas menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh bagian penyelidikan (investigasi) tanpa membuka identitas pelapor. Bagian Penerimaan Laporan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Untuk keperluan ini petugas di bagian ini mendapatkan akses terhadap bantuan hukum, keuangan dan operasional jika diperlukan.

2. Bagian Penyelidikan (Investigasi)

Yaitu bagian yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tujuannya adalah mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa memang telah terjadi pelanggaran. Dalam hal terdapat bukti-bukti yang memadai, maka rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan diberikan kepada Dewan Etik untuk memutuskan. Akan tetapi bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan. Untuk keperluan tugasnya, petugas di bagian ini mendapatkan bantuan dan akses operasional serta informasi terhadap seluruh unit yang diinvestigasi.

Komite Etik bertanggung jawab kepada Dewan Etik. Dewan Etik merupakan organ yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas memutuskan penghentian investigasi atau perintah menjalankan investigasi, merekomendasikan status pelaporan pelanggaran, pemberian sanksi dan pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Ketua dan anggota Dewan Etik terdiri dari Dewan Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Dewan Etik, terlapor dapat digantikan dengan salah satu anggota Direksi melalui penunjukan Direktur Utama.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Setiap hasil dari investigasi yang dilakukan oleh Komite Etik akan dilaporkan kepada Dewan Etik. Dewan Etik akan memutuskan tindak lanjut hasil investigasi dan menetapkan status pelaporan pelanggaran apakah ditutup jika tidak terbukti atau diberikan sanksi, serta melaporkan kepada Direktur Utama atau Direksi. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut Insan PGN, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Etik tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal hasil investigasi yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Etik maka tindak lanjut diselesaikan oleh Direksi tanpa melibatkan pihak-pihak yang terlibat. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENYUSUNAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Accounting Division. Dalam melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan, Accounting Division didukung oleh tenaga akuntan profesional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Akuntansi, baik dari lembaga internasional maupun lembaga nasional sebagai berikut:

- 10 (sepuluh) orang Akuntan memiliki bersertifikat CA (*Chartered Accountant*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 17 (tujuh belas) orang Akuntan bersertifikat CPMA (*Certified Professional Management*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (*The Indonesian Institute of Management Accountants*);
- 4 (empat) orang Akuntan bersertifikat CPSAK (*Certified Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (*The Indonesian Institute of Accountants*);
- 5 (lima) orang Akuntan bersertifikat CMA (*Certified Management Accountant*) yang dikeluarkan oleh *The Institute of Certified Management Accountants*;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat CPA yang dikeluarkan oleh CPA Australia;
- 1 (satu) orang Akuntan bersertifikat PPJK (Sertifikat Ahli Kepabeanaan) yang dikeluarkan oleh BPPK (Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan);

- 2 (dua) orang BKP-A (Sertifikasi Konsultan Pajak) yang dikeluarkan oleh Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak;
- 7 (tujuh) orang *ASEAN Chartered Professional Accountant*.

Selain sertifikasi profesi, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, personil Accounting Division juga turut aktif dalam mengikuti forum seminar, kongres, konferensi, simposium dan pelatihan nasional maupun internasional, seperti Seminar *International Financial Reporting Standards* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan Kongres Nasional Akuntansi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

AUDITOR EKSTERNAL

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2018, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengusulkan kepada RUPS Kantor Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun berjalan dan melaporkannya pada RUPS. Direksi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik hingga terselesainya proses audit sesuai ruang lingkup yang ditetapkan. Adapun proses penunjukan auditor eksternal adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan kajian terhadap terhadap Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan dalam RUPS;
2. Komite Audit mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;

3. Dewan Komisaris menyampaikan Penetapan Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit Umum PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2018;
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan dan meminta pelimpahan wewenang dan kuasa dari RUPS dalam menentukan besaran honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut;
5. Apabila RUPS menerima usulan Dewan Komisaris, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan Dewan Komisaris. Apabila RUPS menolak, RUPS yang akan menetapkan Kantor Akuntan Publik;
6. Direksi melaksanakan penetapan RUPS. Salinan kontrak antara Direksi dan Kantor Akuntan Publik disampaikan kepada BPK RI selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kontrak ditandatangani.

Berdasarkan penunjukan tersebut, ruang lingkup jasa audit yang dilakukan oleh PWC adalah:

1. Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.
2. Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018.
3. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Tahun Buku 2018.
4. Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan *Key Performance Indikator* (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 26 April 2018, Dewan Komisaris berwenang untuk dapat menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.897.670.794,- (termasuk OPE dan PPN).

DAFTAR KANTOR AKUNTAN DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PGN 8 TAHUN TERAKHIR

Tahun Buku	Nama KAP	Akuntan
2011	Purwantono, Suherman, Surja <i>member firm</i> Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2012	Purwantono, Suherman, Surja <i>member firm</i> Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2013	Purwantono, Suherman, Surja <i>member firm</i> Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2014	Purwantono, Suherman, Surja <i>member firm</i> Ernst & Young Global Limited	Agung Purwanto
2015	Purwantono, Sungkoro, Surja <i>member firm</i> Ernst & Young Global Limited	Indrajuwana Komala Widjaja
2016	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Yusron Fauzan
2017	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Yusron Fauzan
2018	Tanudireja, Wibisana Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia)	Daniel Kohar

JASA LAIN

Pihak yang telah ditunjuk Perusahaan sebagai Auditor Eksternal PGN Tahun Buku 2018 tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PGN senantiasa melakukan pembaharuan (*updating*) informasi yang disampaikan kepada Publik.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, PGN juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal baik melalui surat maupun pelaporan secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan maupun kepada Bursa Efek Indonesia. PGN juga secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi Korporasi yang dilakukan melalui *press release* dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui *website* PGN.

Selain itu, untuk memberikan informasi yang cukup kepada investor dan calon investor, PGN menggunakan berbagai saran komunikasi seperti telepon, *conference call*, *e-mail*, dan *website* Perusahaan. PGN juga melakukan interaksi berupa pertemuan tatap muka secara langsung seperti *one-on-one/group meeting*, kunjungan lapangan, *non-deal roadshow* dan *conference*. Secara proaktif, perusahaan mengikuti kegiatan-kegiatan temu publik yang diselenggarakan oleh institusi pemerintah maupun sekuritas di dalam atau di luar negeri melalui konferensi, paparan publik, dan *investor summit*. Selama tahun 2018, PGN melalui Investor Relation Division telah mengadakan 100 kali pertemuan/

conference/video calls, *Non Deal Roadshow*, serta mengikuti beberapa konferensi dan *investor summit*, seperti:

- *Mandiri Investment Forum* – Februari 2018
- *UBS Indonesia Conference* – Maret 2018
- *Citi Indonesia Investor Conference* – Mei 2018
- *CIMB 12th Annual Indonesia Conference* – Juli 2018
- *Analyst Meeting Integration of Pertamina* – Juli 2018
- *Public Expose BEI* – Agustus 2018
- *DB Access Indonesia Conference* – November 2018
- *17th Morgan Stanley Annual Asia Pacific Summit* – November 2018

Selain itu, PGN juga telah melaksanakan 2 (kali) kali *site visit* atau kunjungan lapangan pada tahun 2018 yaitu ke fasilitas Stasiun Pagardewa pada bulan September 2018 dan ke *Offtake* Stasiun Muara Bekasi bulan Desember 2018. *Site visit* diperlukan untuk mengenalkan dan menjelaskan secara langsung kegiatan operasional maupun perkembangan bisnis PGN kepada para investor/analisis.

PGN juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui *website* www.pgn.co.id serta portal Kementerian BUMN. Untuk pelanggan dan calon pelanggan, informasi lebih lanjut mengenai PGN, dapat diperoleh dengan mengirimkan *email* ke contact.center@pgn.co.id maupun menghubungi *contact center* di nomor 1500 645. Untuk investor, analis dan Pemegang Saham dapat langsung menghubungi Investor Relation Division dengan mengirimkan *email* ke investor.relations@pgn.co.id ataupun telepon di nomor (6221) 8064 1111.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN



Komitmen PGN terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada masyarakat Indonesia tetap terjaga sekalipun Perusahaan menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT



PGN mewujudkan program tanggung jawab sosial Perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Program ini meliputi pengembangan kompetensi dan membangun kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, serta peningkatan kesehatan masyarakat.

Sebagai badan usaha yang ikut berperan aktif dalam menyukseskan program Pemerintah, PGN berkewajiban untuk mendukung program pemerintah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian alam sesuai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Oleh karena itulah, di tahun 2018 PGN memfokuskan penyaluran dana untuk mendukung pelaksanaan program Bina Lingkungan, khususnya sarana kesehatan, sarana ibadah, dan sarana pendidikan.

Jumlah penduduk Indonesia yang sangat masif tentunya memunculkan berbagai masalah kesehatan yang semakin kompleks dan memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan hal tersebut, sektor sarana kesehatan dan sektor pendidikan patut menjadi prioritas utama. Dengan adanya pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat tidak mampu, maka masyarakat tersebut memiliki kesempatan melepaskan diri dari lingkaran kemiskinan sehingga masa depan mereka akan jauh lebih baik. Selain sektor sarana kesehatan dan sektor pendidikan, PGN juga menaruh perhatian besar pada bantuan terhadap sarana ibadah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam SDGs, PGN tetap berkomitmen penuh untuk mendukung realisasi berbagai kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan menyediakan dana yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku. PGN juga berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyalurannya, sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan.

PGN juga berupaya melibatkan berbagai pihak, yakni masyarakat, pemuka masyarakat, unsur pemerintah daerah, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan agar program sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat. PGN juga terus berupaya memperbaiki pengelolaan dan penyaluran dana program PKBL, agar lebih banyak lagi masyarakat yang menerima manfaatnya, agar tujuan pembangunan, yakni adanya peningkatan dan pemerataan kesejahteraan pembangunan dapat segera terwujud.

Salah satu peran PGN dalam menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah berkontribusi secara langsung untuk membangun desa-desa di sekitar wilayah operasi PGN, menjadikan desa-desa tersebut maju dan mandiri. Implementasi Program Desa Binaan dilakukan pada 5 (lima) *offtake station* PGN. Stasiun gas ini memiliki peranan strategis dalam menjaga stabilitas

Komitmen yang tinggi untuk peduli dan berbagi diwujudkan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Tujuan utama setiap program tanggung jawab sosial PGN adalah ikut berperan aktif dan mengambil inisiatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan

pasokan energi di Indonesia, sehingga PGN wajib menjaga keharmonisan dengan masyarakat setempat. Peran serta aktif dari PGN ini diharapkan mampu mewujudkan kehandalan operasional perusahaan sekaligus masyarakat sekitar *offtake station* yang mandiri dan berdaya saing.

Program Desa Binaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. *Social and Stakeholder Mapping*;
- b. Survei ke *Stakeholder* PGN di sekitar lokasi;
- c. Perencanaan Program;
- d. Implementasi Program;
- e. *Monitoring* dan Evaluasi Program;
- f. *Exit Strategy* (penyerahan program kepada kelompok masyarakat).

Keseluruhan tahap tersebut melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak PGN dan masyarakat. Dalam rangka kemandirian desa, setiap desa didorong untuk dapat mendirikan kelembagaan masyarakat berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun kelembagaan lain, dengan berbagai unit usaha masyarakat di bawahnya.

PGN selalu menciptakan program yang bermanfaat bagi masyarakat dan perusahaan. Manfaat yang didapatkan dari Program Desa Binaan PGN ini antara lain:

- a. meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat setempat;
- b. menciptakan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut;
- c. meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan masyarakat setempat;
- d. meningkatkan Pendapatan Asli Daerah;
- e. meningkatkan keharmonisan hubungan antara PGN dengan masyarakat dan pemerintah setempat, maupun antar masyarakat itu sendiri;
- f. mengurangi gangguan operasional bagi perusahaan yang disebabkan aspek sosial;
- g. mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan dari perusahaan, sehingga dana bantuan dapat dialokasikan untuk membantu masyarakat di tempat lain;
- h. menjadi media keterlibatan pekerjaan PGN dalam kegiatan sosial perusahaan; serta
- i. menjadi media sosialisasi peran serta BUMN dan PGN dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP



KEBIJAKAN

Kebijakan lingkungan PGN merupakan bagian dari suatu kesatuan kebijakan yang menyangkut aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, lingkungan dan energi, yang disebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3PPLE). Kebijakan ini, disahkan pada tanggal 15 Oktober 2018, merupakan revisi dari kebijakan serupa dan telah disesuaikan dengan perkembangan bisnis PGN.

Kebijakan K3PPLE ini dilakukan melalui upaya:

1. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, ramah lingkungan dan efisien dalam pemanfaatan energi;
2. Melakukan upaya pengelolaan risiko terkait penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, gangguan keamanan terhadap aset dan pencemaran lingkungan;
3. Mematuhi ketentuan hukum dan persyaratan lain yang berlaku di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi;
4. Melaksanakan pembinaan kepada pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi bidang keselamatan dan kesehatan kerja, pengamanan dan pengelolaan lingkungan serta energi;
5. Melakukan upaya perlindungan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, konservasi energi untuk mencapai efisiensi, pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta perlindungan keanekaragaman hayati;
6. Melibatkan komunitas di wilayah operasional perusahaan sebagai instrumen pengamanan dan pengelolaan lingkungan;
7. Mengevaluasi Sistem Manajemen K3PPLE secara reguler guna perbaikan yang berkesinambungan.

Kepedulian pada Kelestarian Lingkungan menjadi komitmen PGN, karena kami ingin mewariskan dunia yg hijau & lestari pada generasi selanjutnya

KEBIJAKAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA, PENGAMANAN, DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN SERTA ENERGI

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") adalah perusahaan energi yang bergerak dalam kegiatan pemanfaatan gas bumi. Kami berkecand menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, dan ramah lingkungan di seluruh wilayah pengelolaan usaha perusahaan, termasuk Entitas Anak / Joint Ventures di bawah kendali operasional PGN dan Penyedia Barang/Jasa yang bekerja atas nama PGN, melalui upaya :

1. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, ramah lingkungan dan efisien dalam pemanfaatan energi;
2. Melakukan upaya pengelolaan risiko terkait penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, gangguan keamanan terhadap aset, dan pencemaran lingkungan;
3. Mematuhi ketentuan hukum dan persyaratan lain yang berlaku di bidang keselamatan & kesehatan kerja, pengamanan, dan pengelolaan lingkungan serta energi;
4. Melibatkan pekerja melalui kegiatan komunikasi dan konsultasi serta melaksanakan pembinaan kepada pekerja untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi bidang keselamatan & kesehatan kerja, pengamanan, dan pengelolaan lingkungan serta energi;
5. Melakukan upaya perlindungan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, konservasi energi untuk mencapai efisiensi, pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta perlindungan keanekaragaman hayati;
6. Melibatkan komunitas di wilayah operasional perusahaan sebagai instrumen pengamanan dan pengelolaan lingkungan;
7. Mengevaluasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, Pengamanan, dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi secara regular guna perbaikan yang berkesinambungan.

Jakarta, 15 Oktober 2018



Gigih Prakoso
Direktur Utama



PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Dalam implementasinya, PGN menetapkan Peta Jalan Transformasi Lingkungan sebagai acuan PGN dalam mencapai tujuan usahanya, di samping menjadi bagian dari budaya seluruh insan PGN. Melalui Peta Jalan ini, PGN telah berhasil mencapai target – target sebagai berikut:

TARGET	2018	2017	2016	2015	2014
Peringkat PROPER Biru	√	√	√	√	√
Pengembangan perhitungan jejak karbon	√	√	√	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	√	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan	√	√	√	√	
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun	√	√	√	√	
Sertifikasi ISO 14001:2015	√	√	√		
Tidak ada pencemaran lingkungan (<i>zero pollution</i>)	√	√	√	√	√
<i>Surveillance Audit</i> ISO 14001:2015 dilaksanakan	√	√			

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Dalam menyalurkan gas bumi, kegiatan operasional PGN tidak memberikan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan, namun kegiatan operasional PGN tetap memenuhi prinsip berwawasan lingkungan serta keberlanjutan. Tidak hanya menjaga kehandalan operasi, PGN juga menjaga kualitas lingkungan dengan mentaati baku mutu lingkungan yang ditetapkan Pemerintah dan melakukan perlindungan lingkungan. Adapun bentuk komitmen PGN dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

a. Penggunaan Material

Dalam membangun jaringan distribusi dan transmisi, PGN menggunakan pipa yang terbuat dari bahan baja atau plastik PE (*Poly Ethylene*) dengan ketebalan yang telah diperhitungkan dengan seksama. Pipa baja dilapisi dengan *coating* dan pelindung lain yang membuat pipa anti karat, tahan lama, dan dapat dipendam di

dalam tanah untuk periode waktu yang lama (sekitar 30 tahun). Tujuannya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Bahan lain yang cukup penting dalam kegiatan operasional utama adalah penyerap *impurities* atau filter yang ditempatkan dalam pipa. Fungsi penyerap ini adalah membersihkan kotoran berupa uap air atau zat lain yang terlarut agar kualitas gas bumi tetap terjaga. Bahan penyerap yang terdapat pada pipa diganti dengan yang baru pada setiap periode waktu tertentu. Penyerap bekas yang diganti diperlakukan sebagai limbah padat yang dikelola sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan. PGN menggunakan bahan tersebut untuk meminimalkan dampak dari kegiatan produksinya.

Dalam kegiatan operasionalnya, PGN juga menerapkan kebijakan hemat kertas, dengan menerapkan program-program: sistem berbasis

teknologi untuk mengurangi penggunaan kertas di antaranya: sistem persuratan (*E-SMS-Electronic Secretariat Management System*), sistem pembayaran (POPAY - Paperless Online Payment System), sistem K3PL (*HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain, sistem printing terpusat untuk mengendalikan penggunaan kertas, penggunaan kertas dua sisi, serta daur ulang sampah kertas. Sistem ini mampu menekan jumlah konsumsi kertas pada kegiatan administrasi.

PGN juga menerapkan kebijakan yang memungkinkan bahan material lain yang tidak bermanfaat namun dapat didaur ulang untuk dikelola oleh pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang. Penanganan material yang tidak dipergunakan lagi tersebut dilakukan dengan tiga cara, yakni penjualan, hibah, dan pemusnahan.

b. Pengolahan Limbah

Prioritas utama dalam kebijakan PGN mengenai limbah adalah reduksi pada sumber (*reduction at source*) yaitu meminimalisasi timbulnya limbah. Minimalisasi dapat dilakukan dari segi jumlah maupun dampak yang ditimbulkan. Contoh upaya yang dilakukan: penggantian lampu yang mengandung merkuri dengan lampu LED sehingga dapat menurunkan jumlah timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), minimalisasi penggunaan kertas melalui sistem persuratan elektronik, sistem printing terpusat, serta penggunaan kertas dua sisi sehingga jumlah sampah kertas dapat diminimalisasi, serta penggunaan gelas dan botol minum untuk mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan sehingga dapat mengurangi sampah plastik.

Atas limbah yang timbul dilakukan upaya-upaya:

- a) Pengelolaan Limbah B3
Pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan PP No. 101 Tahun 2014 serta peraturan perundangan lainnya yang mengatur tentang limbah B3. Penanganan limbah B3 menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 untuk melakukan pengangkutan seluruh limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari wilayah operasional PGN kemudian melakukan pengolahan pada fasilitas pihak ketiga.
- b) Pengelolaan Limbah Cair
Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan menggunakan teknologi API Separator. Pada outlet air limbah dilakukan pemantauan air limbah setiap bulannya untuk memastikan air limbah tersebut memenuhi baku mutu sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- c) Pengelolaan Limbah Domestik
Pengelolaan limbah domestik bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan dan pembuangannya. Disamping itu juga dilakukan upaya pemanfaatan sampah seperti: komposting sampah organik yang dapat digunakan untuk pupuk.

c. Efisiensi Energi

Sejalan dengan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3PPLE), maka salah satu bentuk perwujudan tanggung jawab Perusahaan terkait hal tersebut diatas adalah upaya PGN dalam mengelola energi yang dikonsumsi.

Pada tahun 2018, PGN telah melakukan audit energi bekerjasama dengan PT Energy Management Indonesia (Persero). Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Mengetahui gambaran menyeluruh tentang pemanfaatan energi meliputi jenis dan jumlah penggunaan energi, intensitas energi, profil beban penggunaan energi, kinerja peralatan energi, neraca energi;
- Mengetahui *benchmark* intensitas energi untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan energi;
- Mengevaluasi Penerapan Sistem Manajemen Energi;
- Mengidentifikasi peluang efisiensi energi;
- Memberikan rekomendasi untuk merubah cara atau mensubstitusi perangkat yang boros energi dengan perangkat yang lebih hemat energi dengan fungsi yang sama disertai dengan manfaat, biaya terkait, serta rencana aksi pelaksanaannya.

Program Audit Energi memiliki landasan hukum yang kuat terutama dengan telah diterbitkannya Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi khususnya Pasal 25 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Pemerintah No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Berdasarkan hasil audit energi tahun 2018 di Stasiun Pagardewa, diperoleh hasil Indeks Konsumsi Energi (IKE) Regional Office sebesar 8.18 kWh/m²/bulan, *Control Building* sebesar 7.47 kWh/m²/bulan, *Accommodation Building* sebesar 6.25 kWh/m²/bulan, atau termasuk dalam kategori

Sangat Efisien berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Penghematan energi ini dapat dicapai melalui program-program:

- Penggantian lampu menjadi lampu jenis LED yang lebih hemat energi serta lebih panjang umurnya;
- *Rewiring* saklar lampu sesuai kebutuhan dan fungsi;
- Pemasangan kaca film untuk mengurangi penggunaan AC;
- Pengaturan operasional seperti pengaturan waktu menyalakan AC, lampu, dan sebagainya;
- Peningkatan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energi.

d. Penggunaan Energi Ramah Lingkungan

Komitmen PGN untuk melakukan upaya perlindungan lingkungan salah satunya dinyatakan dalam upaya penggunaan energi yang ramah lingkungan melalui program-program:

- Penggunaan bahan bakar gas untuk *Gas Engine Generator* yang berfungsi menghasilkan listrik untuk kegiatan operasional pada beberapa stasiun gas;
- Penggunaan *solar cell* untuk penerangan luar di stasiun gas maupun *tower repeater*;
- Penyediaan *Mobile Refueling Unit* (MRU) bagi kendaraan bermotor untuk memperluas penggunaan gas bumi sebagai energi pilihan yang lebih ramah lingkungan, aman, dan efisien bagi masyarakat;
- Pendirian SPBG untuk kendaraan bermotor agar mendorong penggunaan gas bumi sebagai energi ramah lingkungan untuk masyarakat.

e. PROPER

Ketaatan PGN terhadap peraturan dapat dilihat pada partisipasi PGN dalam Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Penilaian PROPER berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang PROPER. Pada tahun 2018, PGN telah berhasil mendapatkan PROPER peringkat Biru pada: Gas Distribution Management Regional I Offtake Station Cimanggis Depok, Gas Distribution Management Regional II Jawa Bagian Timur, Gas Distribution Management Regional III Offtake Station Panaran Batam, Gas Transmission Management Stasiun Kompresor Pagardewa Muara Enim, dan Saka Indonesia Pangkah.

Hasil pencapaian tersebut telah menunjukkan komitmen PGN dalam pengelolaan lingkungan. PGN akan terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam hal efisiensi energi, konservasi sumber daya dan keanekaragaman hayati serta reduksi limbah guna mencapai *green company*.

f. Carbon Accounting

Salah satu upaya langsung yang dilakukan oleh PGN dalam membantu menghambat terjadinya perubahan iklim global adalah melakukan operasi bisnis yang lebih efisien dan membatasi emisi GRK yang secara langsung berkontribusi terhadap kenaikan suhu permukaan bumi. PGN melaksanakan upaya terstruktur untuk mengurangi emisi karbon dari aktivitas

operasionalnya. Langkah nyata PGN dalam reduksi emisi karbon adalah mengembangkan *Carbon Accounting* (kalkulator karbon) untuk standarisasi penghitungan emisi karbon sebagai dasar penyusunan kebijakan mitigasi karbon secara tepat.

Beberapa *Carbon Accounting* (kalkulator karbon) sudah banyak dikembangkan oleh banyak organisasi dengan basis internet. Hanya saja, kalkulator karbon yang selama ini bertebaran di dunia maya cenderung didasarkan pada pola hidup, teknologi dan kebiasaan yang ada di negara-negara maju, khususnya negara Eropa dan Amerika Utara. Faktor emisi yang dipakai juga lebih relevan dengan perkembangan teknologi yang ada di negara-negara tersebut. Oleh karenanya, banyak fitur atau aktivitas yang tidak relevan atau sesuai dengan kondisi sehari-hari di negara-negara berkembang.

Kalkulator karbon yang dikembangkan PGN, merupakan bagian dari kegiatan transformasi lingkungan yang telah dijalankan oleh PGN sejak tahun 2012. Wilayah cakupan kalkulator karbon yang dikembangkan untuk PGN melingkupi:

- Emisi pemakaian listrik di gedung dan *station*.
- Emisi pemakaian bahan bakar untuk generator.
- Emisi pemakaian bahan bakar untuk kendaraan bermotor.
- Emisi pemakaian gas untuk *chiller* dan turbin kompresor.
- Emisi dari kegiatan penyaluran gas bumi.
- Emisi perjalanan dinas menggunakan pesawat.

Berikut ini adalah total emisi karbon PGN tahun 2018:

Aktifitas	Emisi karbon PGN (Ton CO2 eq)				
	2018	2017	2016	2015	2014
<i>Venting</i>	5.413,46	2.505,56	2.564,59	890,88	5.138,42
Instrumentasi	3.459,32	3.204,98	2.777,95	915,5	3.186,79
<i>Blowdown</i>	823,85	631,03	506,47	80,27	300,54
Kebocoran Gas	20.259,01	31.673,15	8,34	1,54	0
<i>Fuel Gas</i>	34.623,80	36.208,25	37.039,48	47.396,94	38.572,77
BBM Genset	318,04	95,24	973,25	990,26	1.238,67
BBM Kendaraan	1.469,67	1.949,09	1.762,40	1.473,09	2.290,61
BBG Kendaraan	1.057,84	-	498,37	566,81	492,72
Gas Untuk <i>Chiller</i>	1.168,07	1.247,50	314,84	245,29	1.104,18
Total	68.593,06	77.514,80	46.445,68	52.560,58	52.324,7

Aktifitas	Emisi karbon PGN (Ton CO2 eq)				
	2018	2017	2016	2015	2014
Listrik	13.319,93	9.072,98	15.837,03	8.217,58	11.530,07
Penerbangan	699,64	511,46	782,93	625,86	354,86
Total	14.019,57	9.584,44	16.619,96	8.843,44	11.884,93

g. Implementasi AMDAL atau UKL-UPL

Kegiatan utama PGN adalah melakukan distribusi dan transmisi gas bumi dari pemasok ke pelanggan. PGN mengedepankan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL – UPL) serta peraturan perundangan lain yang relevan dalam pengelolaan lingkungan hidup sejak tahap perencanaan, konstruksi, operasi, dan pasca operasi. Setiap kegiatan yang dijalankan oleh PGN wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam AMDAL, UKL-UPL, Ijin Lingkungan, dan peraturan perundangan terkait. Dengan demikian PGN selalu dapat mengantisipasi dampak yang akan timbul serta mengelolanya untuk meminimalisir dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari kegiatan operasionalnya.

Implementasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang ditetapkan dalam AMDAL atau UKL-UPL ini dilaporkan setiap semester kepada instansi terkait yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Dinas Lingkungan Hidup.

h. Pelatihan

PGN secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang lingkungan dan pengelolaan lingkungan, dengan melibatkan berbagai lapisan karyawannya. Pelatihan yang telah dilaksanakan di tahun 2018 antara lain:

- Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan;
- Pelatihan Sistem Manajemen Energi;
- Pelatihan Konservasi dan Efisiensi Energi;
- Pelatihan Sistem Monitoring Energi;
- Pelatihan Manajer Energi;
- Pelatihan *Life Cycle Assesment*.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN BIDANG LINGKUNGAN

Prinsip PGN dalam pengelolaan lingkungan diadaptasi dari klausul Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Secara berkala, PGN meninjau konteks organisasinya, mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan yang penting, mengidentifikasi peraturan dan persyaratan lainnya di bidang pengelolaan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha serta melakukan evaluasi kepatuhan, menetapkan tujuan dan sasaran bidang lingkungan, melaksanakan audit internal maupun audit eksternal implementasi Sistem Manajemen Lingkungan, serta tinjauan manajemen.

Selama 2018 PGN memperoleh pencapaian kinerja di bidang lingkungan antara lain:

1. PROPER Biru

- Gas Distribution Management Regional I Offtake Station Cimanggis Depok;
- Gas Distribution Management Regional II Jawa Bagian Timur;
- Gas Distribution Management Regional III Offtake Station Panaran Batam;
- Gas Transmission Management Stasiun Kompresor Pagardewa Muara Enim;
- Saka Indonesia Pangkah.



2. Sertifikasi ISO 14001:2015

Tahun 2017 PGN telah berhasil mendapatkan ISO 14001 di seluruh area operasi sebagai perwujudan telah terimplementasinya Sistem Manajemen Lingkungan yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan bisnis Perusahaan.

3. Penghargaan Lain

Indonesia Green Awards 2018 Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air, Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu, Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan, Mempelopori Pencegahan Polusi, Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi, dan Best Indonesia Green Awards 2018.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Biaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 17.010.660.784.

KETENAGAKERJAAN



KEBIJAKAN

Pekerja merupakan aset yang penting bagi PGN dalam mencapai visi dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, PGN Grup berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung pekerja untuk mencapai potensi terbaik serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan

PGN berupaya menciptakan lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa aman secara jasmani dan rohani. Berbagai program dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang mampu memberikan semangat dan inspirasi pekerja dalam beraktivitas, berkarya dan berinovasi.

Potensi Dari Terbaik Pekerja

PGN berkomitmen menciptakan potensi terbaik pekerja melalui peningkatan dan pemanfaatan kompetensi terbaik melalui penugasan dan penempatan pekerja yang sesuai dengan kompetensi dan potensi pekerja.

Kesejahteraan Pekerja

Meningkatkan kesejahteraan pekerja merupakan komitmen Perusahaan kepada pekerja. Dengan sejahteranya pekerja, diharapkan menjadi daya

tarik untuk mendapatkan SDM terbaik, memotivasi pekerja menghasilkan kinerja terbaik dan untuk mempertahankan pekerja terbaik di Perusahaan dalam berkarya dan berinovasi.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Lingkungan Kerja yang Aman dan Mencerahkan

- a. Komunikasi yang baik dengan pekerja

Untuk kelancaran komunikasi antar pekerja, maupun antara manajemen dengan pekerja, PGN telah memiliki dan mengembangkan *corporate* portal yang dapat dimanfaatkan serta dioptimalkan oleh seluruh pekerja untuk mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari, yang memiliki fitur antara lain:

 - Aplikasi e-mail korporat sebagai media komunikasi;
 - Aplikasi e-sms untuk mengelola pengarsipan surat;
 - Aplikasi EASY (*Employee Assistance System*) yang berbasis *mobile* yang dapat digunakan pekerja untuk memonitor kehadiran, mengajukan lembur, mengajukan cuti, melakukan *update* personal info seperti *update* daftar tanggungan keluarga dan pendidikan terakhir, mengunduh slip gaji dan mengunduh *Curriculum Vitae*. Selain itu aplikasi EASY ini juga memberi kemudahan kepada pekerja untuk melihat aturan-aturan, mengunduh form-form, melihat video dan *event* yang berkaitan dengan HCM. Selanjutnya aplikasi EASY dapat

Pekerja merupakan aset Perusahaan yang penting. Untuk itu PGN Grup berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang memberikan rasa aman secara jasmani dan rohani serta meningkatkan kesejahteraan untuk memotivasi pekerja menghasilkan kinerja terbaik dalam mengemban tugas besar sebagai *Subholding Gas*

dapat disebutkan juga sebagai *Application Unity* karena sebagai media yang dapat menampung beberapa aplikasi yang sering digunakan pekerja yaitu ASIK dan *Holistic Gate* dan kedepannya akan ditambahkan juga aplikasi *Document Records* dan *onSPEED*;

- Aplikasi ASIK (*Application System for Information Knowing*) sebagai aplikasi berbasis *mobile* yang menjadi sarana bagi pekerja untuk menyampaikan pertanyaan mengenai pengelolaan dan pengembangan pekerja;
- Aplikasi *Knowledge Management Online* (KMO) sebagai sarana berbagi pengetahuan serta *best practices* dalam bidang pekerjaan;
- Aplikasi PGN *Learning Management System* untuk mengelola pendidikan dan pelatihan pekerja;
- Aplikasi INFOKU untuk pengelolaan *self service* data kepegawaian;
- Aplikasi CARE (*Convenient Application Retiring Employee*) untuk pengelolaan administrasi persiapan pensiun;
- *Call Center* dan PIC 24 jam dari Layanan Kesehatan ASO (*Administrative Services Only*) yang dapat melayani dan memberikan solusi kepada pekerja yang mengalami kendala dalam layanan kesehatan.

b. Kebebasan Berserikat

PGN menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Manajemen meyakini bahwa hubungan pekerja dan pengusaha adalah hubungan industrial yang saling membutuhkan satu sama lain. Jaminan atas kebebasan pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Pekerja dan serikat pekerja dalam suatu hubungan industrial mempunyai fungsi yang penting yaitu menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Serikat Pekerja yang ada di PGN saat ini adalah serikat pekerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang disingkat SP-PGN. Status SP ini bersifat mandiri dan tidak berafiliasi. SP-PGN telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/III/P/IX/2009 tanggal 19 September 2009 oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi – Kota Administrasi Jakarta Barat. Kepengurusan SP-PGN tersebar pada masing-masing unit organisasi PGN dan terpusat dalam wadah pengurus pusat. Keanggotaan

pada Serikat Pekerja tidak wajib sifatnya. Saat ini hubungan Perusahaan (Manajemen) dengan SP PGN berjalan harmonis dan setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan musyawarah.

PGN juga telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang beranggotakan wakil-wakil dari pekerja dan wakil-wakil dari Perusahaan sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Kep 255/Men/2003 tentang tata cara pembentukan dan susunan keanggotaan LKS Bipartit. Sesuai dengan keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 419 tahun 2018 tentang pencatatan kepengurusan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, maka dilakukan perubahan susunan kepengurusan LKS Bipartit sebagai bentuk implementasi dari hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. Koordinasi dan *sharing* atas perkembangan perusahaan dan pengelolaan pekerja dilaksanakan dengan tujuan demi kemajuan Perusahaan dan kesejahteraan pekerja.

Pelaksanaan LKS Bipartit telah dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 dengan pembahasan diantaranya pengelolaan pekerja setelah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PGN dengan Pertamina dan PGN dengan Pertagas pada tanggal 18 Oktober 2018.

c. Pengaturan Waktu Kerja, Istirahat dan Ijin Meninggalkan Pekerjaan

Perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. PGN menetapkan beberapa waktu kerja

antara lain: waktu kerja biasa, waktu kerja shift dan waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah dan kondisi tertentu.

Pengaturan waktu kerja, masa istirahat dan ijin meninggalkan pekerjaan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang merujuk kepada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Mekanisme pelaksanaan Hari Libur Nasional dan Hari Libur Bersama disampaikan oleh Perusahaan kepada pekerja sesuai dengan keputusan Pemerintah dan sesuai kebutuhan Perusahaan berdasarkan prinsip efektifitas dan faktor kemanusiaan.

d. Hak Asasi Manusia

PGN dan Anak Perusahaan serta Afiliasi menghargai hak asasi manusia dengan menerapkan praktik non diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari dan pada pelaksanaan rekrutmen pekerja baru.

Kesempatan yang sama diberikan bagi semua orang, baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja baru. Pengangkatan calon pekerja dilakukan berdasarkan hasil seleksi dan hasil evaluasi pada masa percobaan serta masa orientasi pekerja.

Demikian juga bagi pekerja, PGN memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, baik pekerja PGN maupun Anak Perusahaan & Afiliasi, untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dari level pelaksana sampai manajemen puncak. Sepanjang tahun 2018, PGN telah menyelenggarakan pelatihan *inhouse* dan publik untuk mengembangkan kompetensi teknis dan kompetensi manajerial pekerja.

Di tahun 2018, salah satu Anak Perusahaan PGN memberikan kesempatan bekerja bagi dua orang disabilitas untuk melakukan pekerja pendukung dalam fungsi *call center*. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan meyakini keterbatasan kondisi fisik tidak menghambat seseorang dalam berkarya.

PGN mematuhi aturan ketenaga kerjaan dengan menerapkan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak-anak dibawah umur. Sampai laporan ini dibuat, pekerja termuda di PGN tercatat berusia 22 tahun 4 bulan. Syarat usia minimal calon pekerja di Perusahaan adalah 18 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi konvensi ILO.

Sarana Pengembangan Potensi Diri Terbaik Pekerja

a. Pengelolaan Kompetensi

Dasar pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia PGN adalah kompetensi, baik kompetensi manajerial maupun kompetensi teknis. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan perbantuan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Secara periodik dilakukan proses asesmen untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai pekerja.

PGN membuktikan komitmennya dengan mengembangkan organisasi SDM sesuai lingkup kerja strategis dan membentuk unit khusus yang menangani *talent management* dengan lingkup tugas dan peranan sebagai berikut :

1. Terciptanya sistem SDM berbasis kompetensi yang komprehensif dan terintegrasi;
2. Tersedianya kamus dan profil kompetensi sesuai proses bisnis dan organisasi;
3. Identifikasi kesenjangan kompetensi masing-masing pekerja;
4. Terciptanya *talent management*;
5. Pengembangan talent sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;

6. Mempertahankan pekerja-pekerja potensial dan motivasi untuk menghasilkan kinerja terbaik.

Dalam implementasinya, pengelolaan data kompetensi dilakukan dengan menggunakan model pengembangan SDM berbasis Kompetensi (CBHRM) serta rencana pengembangan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Hal ini menunjukkan keseriusan PGN dalam pengelolaan profesionalisme pekerjanya.

b. Pendidikan dan Pelatihan Pekerja

PGN secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (*skill*) yang dibutuhkan. Program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan secara *konsistensi* untuk memelihara dan menciptakan kompetensi pekerja terbaik. Program pengembangan kompetensi disusun secara terencana, sistematis dan berfokus pada perkembangan bisnis Perusahaan.

PGN memiliki pola silabus, modul serta panduan fasilitator program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknis, operasi dan komersial yang terkait langsung dengan pendapatan, kehandalan komersial dan operasi serta kepuasan pelanggan eksternal diseluruh lingkup bisnis PGN dan Anak Perusahaan serta Afiliasi.

c. Pengelolaan Kinerja

Sasaran kerja yang dimiliki oleh pekerja harus mengacu pada Strategi Bisnis Prioritas (SBP) perusahaan dan terkait dengan target sasaran milik atasan masing-masing. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan diturunkan menjadi target sasaran masing-masing direksi, untuk dilanjutkan sampai dengan level staff. Hal ini menunjukkan satu kesatuan usaha dalam pencapaian visi dan misi korporat sesuai dengan kapabilitas masing-masing level.

Pada awal tahun, sasaran kerja harus dibuat berbasis SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Reasonable and Time-bound*), terkait dengan sasaran atasan serta sesuai dengan SBP. Pekerja juga diwajibkan untuk menyusun IDP (*Individual Development Plan*). IDP adalah rencana pengembangan diri pekerja yang disusun dalam setahun. Bobot penilaian kinerja terdiri dari beberapa komponen yaitu sasaran kerja individu sebesar 80%, IDP dan budaya masing-masing sebesar 10%.

Pada pertengahan tahun, setiap atasan wajib memberikan *feedback* mengenai pencapaian kinerja yang sudah dilakukan serta melakukan coaching khususnya terhadap IDP yang telah disusun untuk memastikan apakah sasaran tersebut masih relevan atau harus diubah sesuai dengan perkembangan serta untuk memastikan bahwa IDP telah berjalan secara efektif.

Pada akhir tahun, akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja individu, IDP dan budaya serta diberikan predikat penilaian sesuai dengan ketentuan. Predikat penilaian terbagi menjadi enam kategori yaitu *Outstanding, Very Good, Good Plus, Good, Reasonable* dan *Unsatisfactory*. Kategori penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan karir pekerja.

Dengan adanya implementasi SMKI yang mengaitkan target sasaran perusahaan sampai ke pekerja, seluruh pekerja diharapkan dapat menunjukkan kinerja terbaik sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian Perusahaan.

Kesejahteraan Pekerja

a. Remunerasi

Sistem remunerasi PGN yang diterapkan menyesuaikan kepada tiga kebutuhan utama Perusahaan yaitu:

- Menarik orang-orang terbaik (*to attract the best talent*);
- Memotivasi pekerja agar dapat memberikan kontribusi terbaik untuk mencapai visi dan misi Perusahaan (*to motivate*);
- Mempertahankan pekerja yang merupakan *talent* di Perusahaan agar tetap berada di PGN (*to retain the best talent*).

Sistem remunerasi tersebut tetap mengacu kepada *internal equity* dan *external competitiveness* sehingga menjadi sistem remunerasi yang adil bagi pekerja. Dengan *internal equity*, seluruh jabatan yang ada di Perusahaan dievaluasi untuk mendapatkan nilai jabatan (*grade*). Dengan *external competitiveness*, PGN secara rutin mengikuti *salary survey* untuk melihat paket kompensasi PGN terhadap perusahaan sejenis di pasar.

b. Program *Benefit*

Selain paket remunerasi yang menarik, PGN juga menawarkan berbagai program *benefit* yang bermanfaat dan memberikan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya seperti program perawatan kesehatan, jaminan pengobatan, asuransi kecelakaan, bantuan biaya haji atau ziarah keagamaan, beasiswa pendidikan, bantuan kepemilikan rumah dan lain-lain.

Di tahun 2018 ini beberapa program *benefit* yang dilaksanakan, diantaranya:

- *Employee Assistance Program;*
Sejak tahun 2013, PGN menyediakan fasilitas *Employee Assistance Program (EAP)*. Program EAP merupakan fasilitas kesehatan tambahan untuk pekerja dan keluarga berupa jasa pelayanan konseling. Setiap pekerja dapat bertemu langsung atau melalui telepon dengan konselor untuk melakukan konsultasi terhadap masalah yang dihadapi, baik permasalahan pribadi, keluarga ataupun yang ada kaitannya dengan kinerja pekerja dalam perusahaan.

Data EAP bersifat rahasia, hanya diketahui oleh Konselor EAP dan pekerja yang bersangkutan. Data tersebut tidak menjadi bagian catatan kesehatan atau data pribadi pekerja. Tidak hanya melayani jasa konseling yang bersifat kuratif, EAP juga dilengkapi dengan kegiatan preventif berupa seminar ke daerah terpencil maupun artikel terkait dengan kesehatan mental. Dengan adanya EAP, para pekerja akan dibantu untuk menyelesaikan permasalahannya, sehingga diharapkan pekerja menjadi lebih fokus pada pekerjaannya di Perusahaan. Sampai dengan akhir 2018, jumlah pekerja yang sudah mengikuti EAP sebanyak 102 pekerja di PGN Group.

- Program Kesehatan Hari Tua
PGN sangat peduli dengan pemeliharaan kesehatan para pekerjanya. Setelah melalui koordinasi dan kesepakatan Manajemen dan Serikat Pekerja PGN, maka PGN memiliki Program Kesehatan Hari Tua untuk memenuhi kebutuhan biaya kesehatan pada saat pekerja memasuki usia pensiun melalui suatu skema pengelolaan program oleh Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Pegawai PGN (YKPP).

PGN telah melakukan revitalisasi Yayasan sebagai salah satu persiapan dalam pengelolaan Program Kesehatan Hari Tua serta menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, dengan berlandaskan semangat dari kita, oleh kita, untuk kita. Program ini disusun sebagai perwujudan asas gotong royong yang menjadi akar budaya Indonesia. dengan semangat pekerja aktif melakukan iuran secara rutin untuk membantu para pensiunan PGN.

Iuran yang terkumpul dari pekerja aktif digunakan untuk pembayaran premi asuransi kesehatan bagi para pensiunan kepada pihak asuransi, sehingga melalui program ini para pensiunan PGN beserta pasangannya dapat menikmati jaminan pemeliharaan kesehatan di seluruh wilayah nusantara melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan..

Program kesehatan hari tua juga merupakan wujud penghargaan para pekerja aktif serta Manajemen PGN atas jasa-jasa para pensiunan yang telah membangun dan mengembangkan bisnis PGN.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Selama tahun 2018, PGN dan Anak Perusahaan serta Afiliasi (PGN Group) telah menyelenggarakan program-program untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung pekerja untuk mencapai potensi terbaik serta menciptakan kesejahteraan pekerja dengan remunerasi dan benefit yang sesuai kemampuan Perusahaan dan mendukung bisnis PGN dengan realisasi biaya sebesar Rp 1,16 Triliun.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN K3

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PGN merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha PGN yang bergerak di bidang distribusi dan transmisi gas bumi. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan.

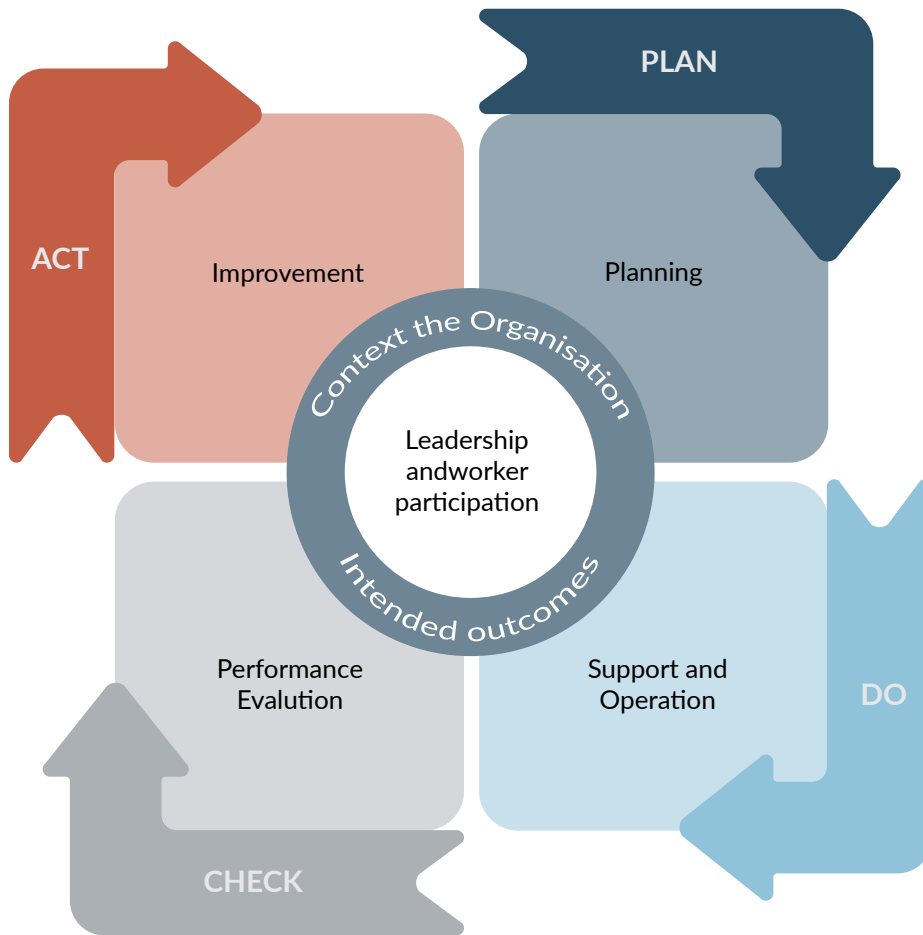
Seiring dengan visi Perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia di bidang gas pada tahun 2020, maka Perusahaan memiliki fokus khusus dalam melakukan pengelolaan K3. PGN telah mengimplementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk memastikan pekerjaan selalu berjalan dengan sehat, selamat, aman dan ramah lingkungan.

Sebagai bentuk dasar dalam pelaksanaan SMK3, PGN mengukuhkan Kebijakan K3 yang merupakan bagian dari suatu kesatuan kebijakan dalam aspek

keselamatan, kesehatan, keamanan, lingkungan dan energi, yang disebut dengan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 15 Oktober 2018, merupakan revisi dari kebijakan serupa dan telah disesuaikan dengan perkembangan bisnis PGN.

Keberhasilan perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja telah diakui secara internasional, yang dibuktikan dengan penerimaan sertifikat OHSAS 18001:2007 yang merupakan standar internasional untuk penerapan sistem manajemen K3 dan sertifikat SMK3 dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi sesuai PP nomor 50 tahun 2012. Dalam melakukan implementasi sistem manajemen K3 dalam segala aktivitas K3 di PGN dengan memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check* dan *Action* dalam implementasi sistem manajemen K3.

Aspek pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja berstandar international menjadi perhatian utama PGN untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi seluruh stakeholder



Komitmen K3

Dalam bentuk upaya keberlanjutan dan peningkatan dalam penerapan sistem manajemen K3 serta bentuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman dan ramah lingkungan, PGN selalu melakukan evaluasi dan mengukuhkan komitmen pada setiap

tahunnya. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan target yang diselaraskan dengan perkembangan bisnis perusahaan. Pada setiap akhir tahun, PGN telah mengukuhkan Komitmen yang kemudian dijadikan sebagai target Perusahaan dalam aspek K3.

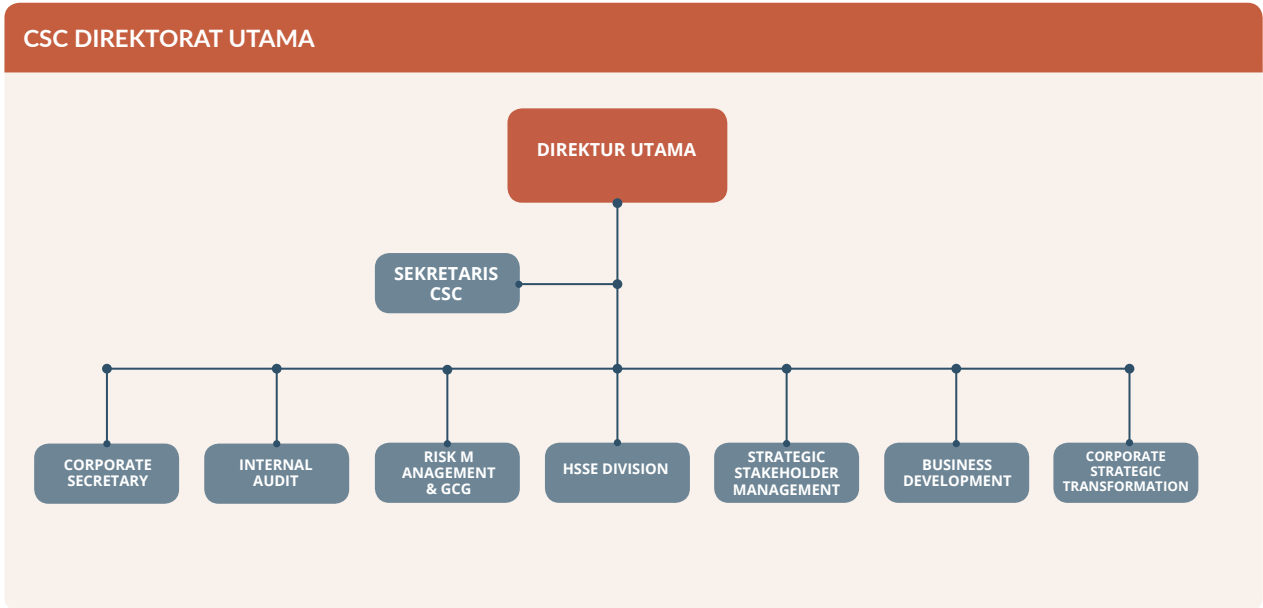
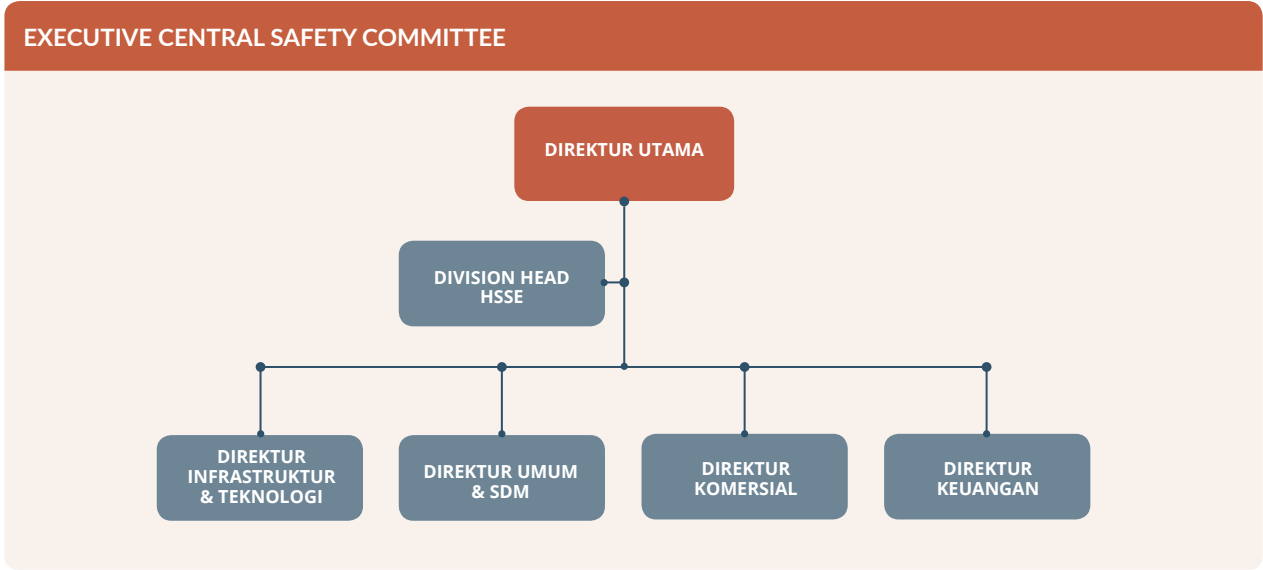
	TEAM	TARGET
Category 1	Health	% Pemertuaan Kesehatan berkala (SMCU) 100%
	Safety	% Tidak Lanjut Penyelidikan Hasil Pengukuran Lingkungan Kerja 1x/ Tahun
	Security	Profikasi Simulasi Tanggap Darurat 1x/Tahun per Area
	Environment	Manajemen (Round Of Director) Site Visit 1x/Semester
Category 2	Health	% Tidak Lanjut Penyelidikan Hasil Audit 100%
	Safety	Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan* 5x/yr
	Security	Pelaksanaan Simulasi Gangguan Keamanan 1x/ Tahun
	Environment	Profikasi Audit Internal Sistem Manajemen Lingkungan 1x/ Tahun
Category 3	Health	% Tidak Lanjut Penyelidikan Hasil Audit 100%
	Safety	Pencapaian PROPER** 0
	Security	Fatality / Kecelakaan karena manusia akibat kerja Last Time Safety 0
	Environment	Gangguan Keamanan yang mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional data/atau korban jiwa 0
Category 4	Health	Pencemaran Lingkungan*** 0
	Safety	
	Security	
	Environment	

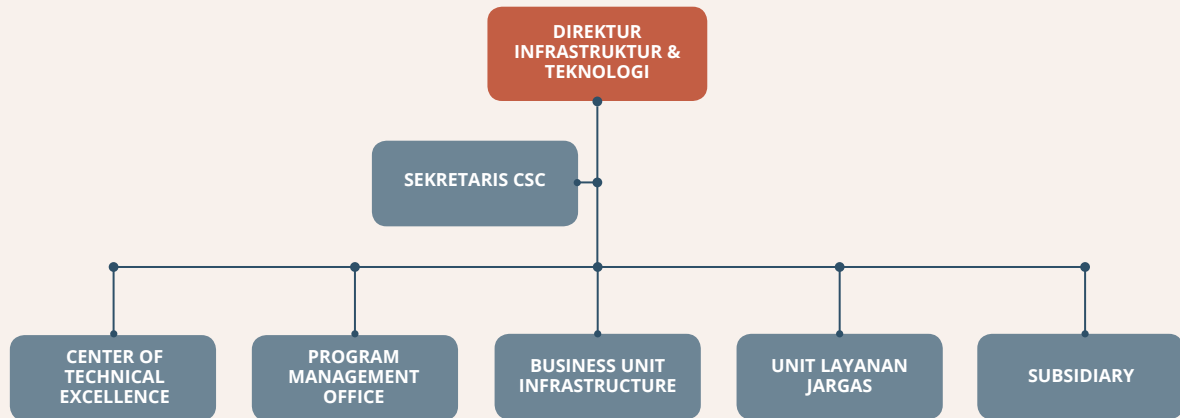
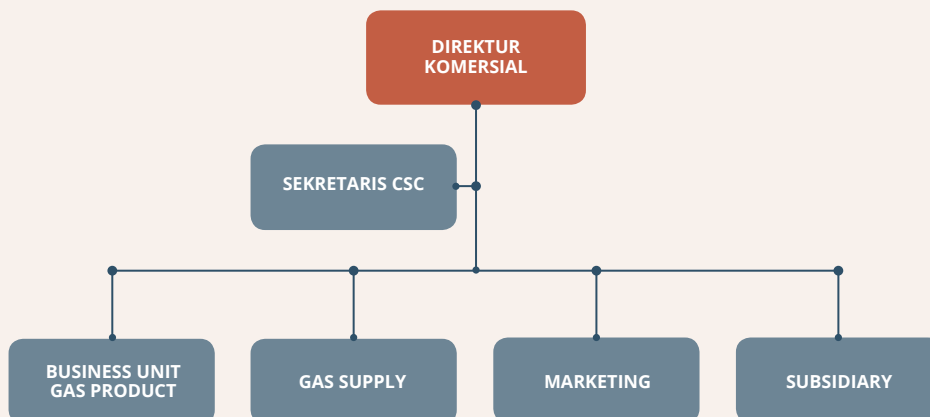
* Simulasi BOP adalah Audit Perusahaan yang menyeluruh dengan lingkup yang Nasional
 ** Last Time Safety adalah kegiatan pencegahan kecelakaan
 *** Jumlah insiden di-ke-1000 jam kerja

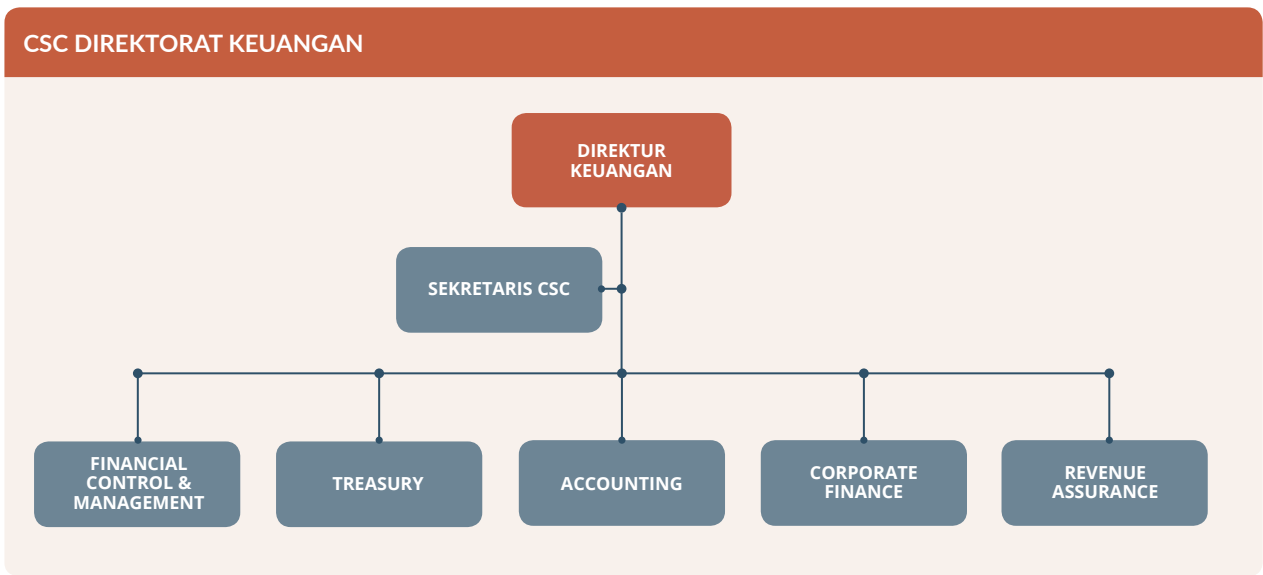
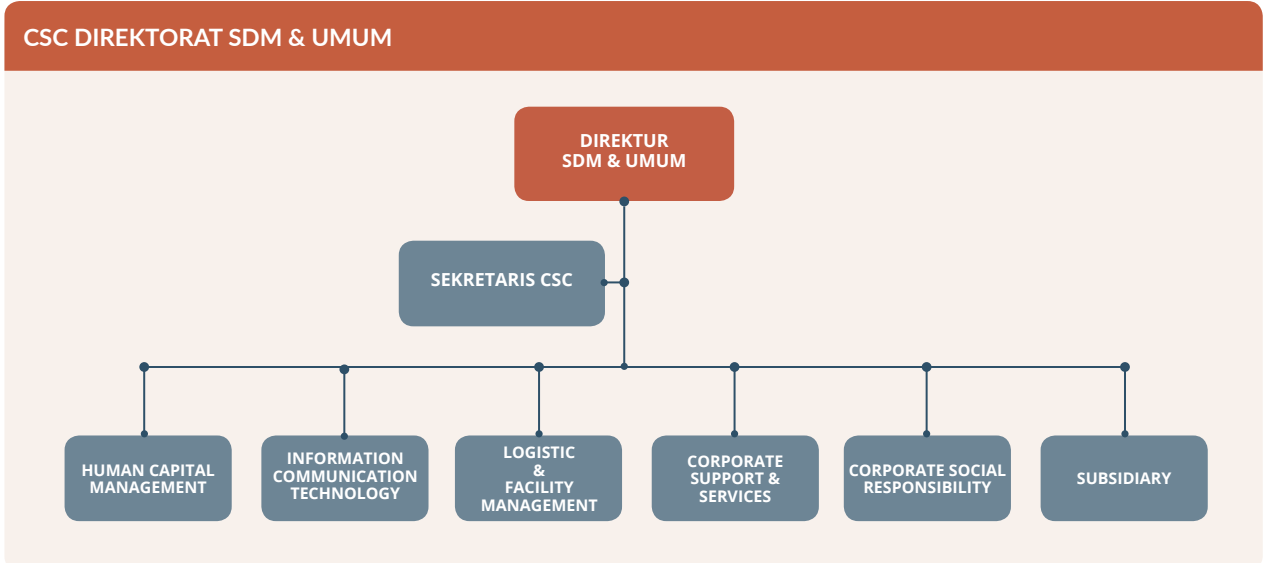
Direktur Utama: [Signature]
 Wakil Direktur Utama: [Signature]
 Direktur Operasional: [Signature]
 Direktur Keuangan: [Signature]
 Direktur HR: [Signature]
 Direktur Legal: [Signature]
 Direktur IT: [Signature]
 Direktur Marketing: [Signature]
 Direktur Engineering: [Signature]
 Direktur Safety: [Signature]
 Direktur Environment: [Signature]

Untuk mencapai komitmen target yang telah dibentuk, PGN melakukan monitoring implementasi K3 dengan membentuk komite di tingkat Direksi sampai dengan satuan kerja dalam bentuk Executive Central Safety Committee (ECSC) dan Central Safety Committee

(CSC). Dengan pembentukan komite tersebut, merupakan upaya agar kebijakan strategis, implementasi serta kegiatan K3 dapat dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh, baik pada setiap karyawan maupun mitra kerja PGN. Berikut adalah struktur organisasi CSC PGN:



CSC DIREKTORAT INFRASTRUKTUR & TEKNOLOGI**CSC DIREKTORAT KOMERSIAL**



Pelaporan K3

Secara teratur, PGN menyampaikan laporan kinerja K3 pada dinas pemerintahan terkait yaitu kepada Kemenaker setiap tiga bulan dan kepada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas) Kementerian ESDM setiap bulannya. Sedangkan dari segi kesehatan kerja, PGN menyampaikan laporan pengelolaan kesehatan pekerja secara rutin setiap tiga bulan kepada Kementerian Kesehatan.

Safety Metric

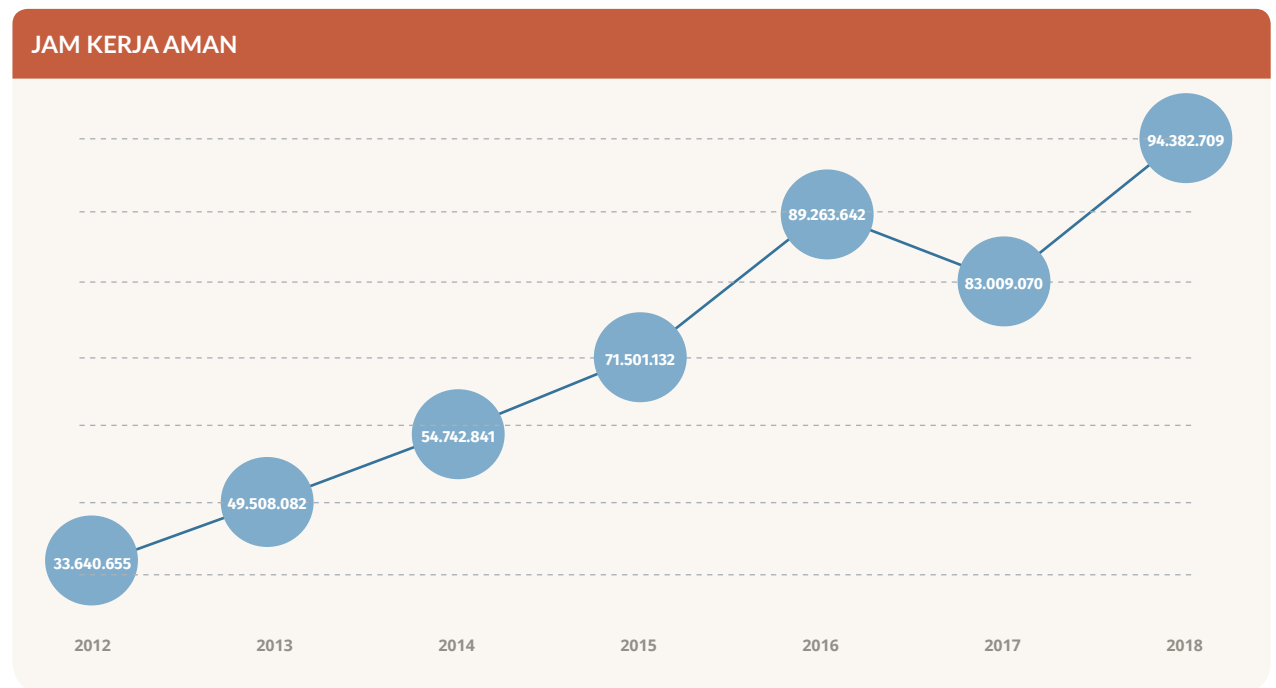
Safety Metric merupakan indikator kinerja masing-masing Satuan Kerja dalam pengelolaan dan penerapan K3. Melalui metrik ini, PGN memonitor, mengevaluasi, serta menetapkan langkah perbaikan atas pencapaian kinerja K3 setiap bulannya.

	ITEM	Kantor Pusat	GDM I	GDM II	GDM III	GTM	PMO Infrastruktur	Target	
Lagging Indicator	Incident	Fatality	0	0	0	0	0	0	
		Lost Workday Case	0	0	0	0	0	0	
		Restricted Workday Case	0	0	0	0	0	<2	
		Medical Treatment Case	0	0	0	0	0	Tidak ditargetkan	
		First Aid	3	1	3	1	1	5	Tidak ditargetkan
		Nearmiss	14	7	5	1	2	13	Tidak ditargetkan
Health	TSAF	0,37%	0,13%	0,08%	0,07%	0,12%	0,02%	<0,45	
		Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	0	0
Leading Indicator	RCA	- % Partisipasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		- % Tindak Lanjut Severity 4/5	65%	88%	86%	100%	100%	84%	100%
	Observasi	- % Partisipasi	66%	100%	92%	100%	100%	79%	100%
	Health	% Pemeriksaan Berkala (MCU)	100%	100%	100%	100%	1005%	100%	100%
		Pengukuran Lingkungan Kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Audit	Sertifikasi OHSAS 18001:2007	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Sertifikasi SMK3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Pelaksanaan Audit K3	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		% Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Audit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jam Kerja Aman (Jam)	15.316.005	29.459.170	17.481.799	12.897.177	13.845.648	5.382.910	

Jam kerja Aman

Jam Kerja Aman, merupakan suatu indikator bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses kerja dengan TIDAK terjadinya Kecelakaan Kerja dengan kategori *Lost Workday Case* dan *Fatality*. Adapun sampai dengan Desember 2018, jam kerja aman PGN telah mencapai 94.382.709 jam kerja.

JAM KERJA AMAN		
No	Wilayah	Total Jam Kerja
1	Kantor Pusat	15.316.005
2	GDM I	29.459.170
3	GDM II	17.481.799
4	GDM III	12.897.177
5	GTM	13.845.648
6	PMO	5.382.910
Total		94.382.709



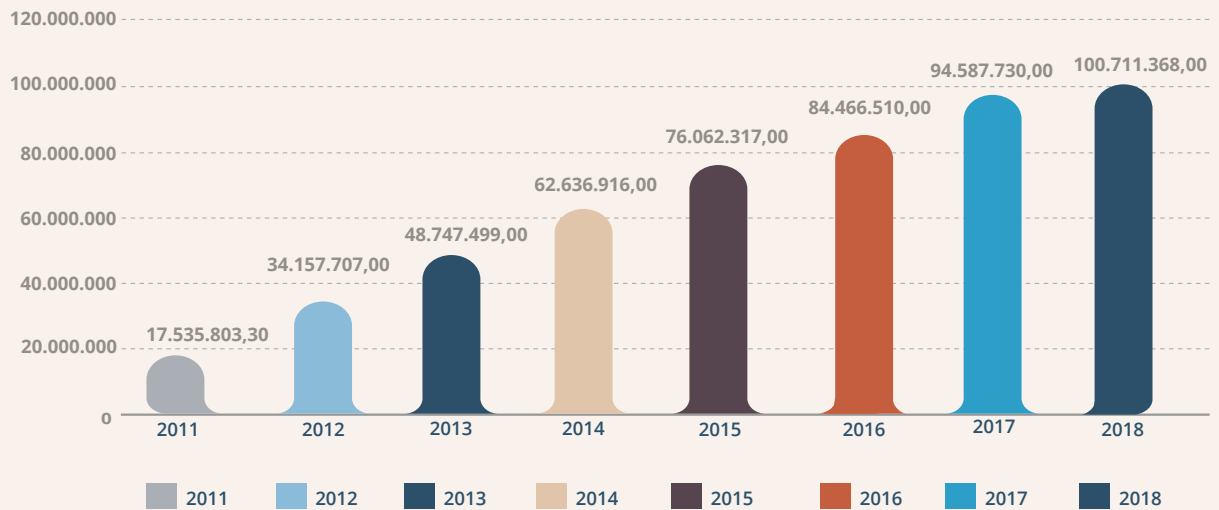
LTI Frequency

Lost Time Injury Frequency (LTIF) merupakan parameter untuk mengukur tingkat kecelakaan kerja yang bersifat menimbulkan kehilangan hari kerja per satu juta jam, adapun kinerja LTI *Frequency* PGN pada tahun 2018 adalah 0.

Jarak Berkendara Aman

Pada tahun 2018, secara umum di PGN tidak terjadi kecelakaan berat. Jarak berkendara aman terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

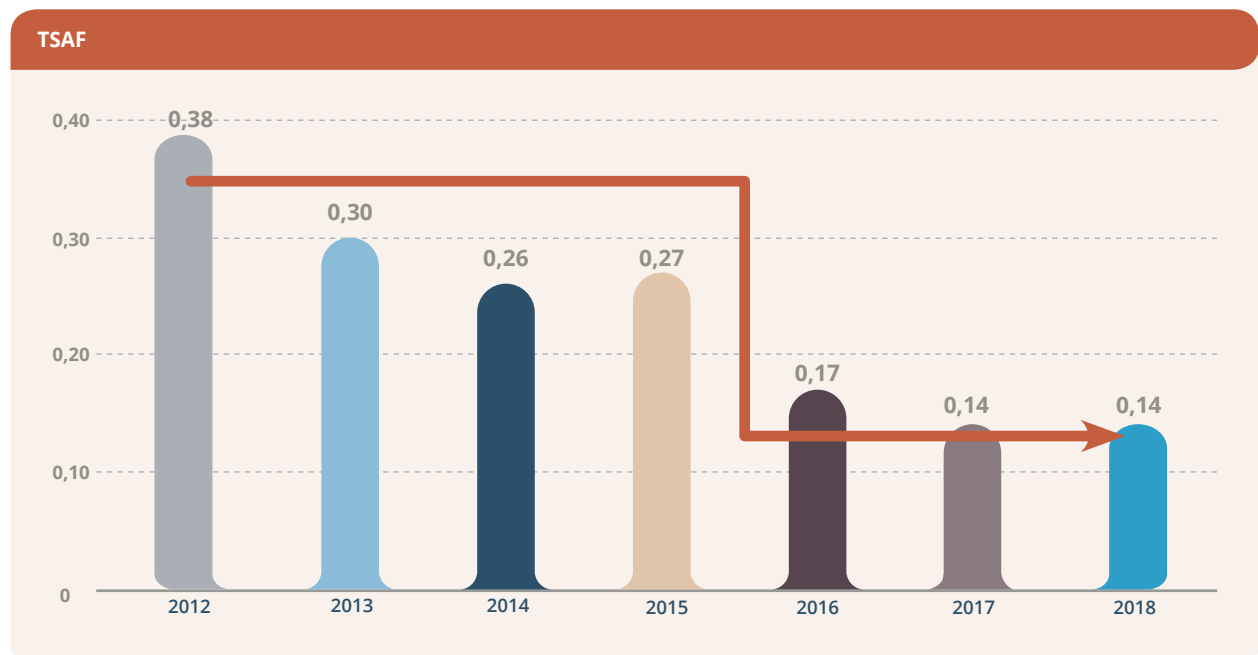
JARAK BERKENDARA AMAN



Total Sickness Absence Frequency (TSAF)

TSAF adalah parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan kerja berdasarkan besaran jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja dikarenakan sakit. PGN berkepentingan untuk meningkatkan kesehatan kerja agar tingkat

kehilangan jam kerja semakin berkurang, sehingga produktifitas pekerja secara keseluruhan meningkat. Selain hal tersebut dengan memonitoring hari sakit pekerja, perusahaan melalui dokter perusahaan dapat memonitor dan menganalisa terhadap dugaan penyakit akibat kerja yang mungkin bisa terjadi.



PROGRAM KESEHATAN PEKERJA

Program Kesehatan Kerja dijalankan sesuai dengan regulasi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: PER.03/MEN/1982 Tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja yang berfokus untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga penyakit akibat kerja dapat dicegah. Pengelolaan Kesehatan Kerja lebih mengutamakan kepada upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan persiapan P3K di tempat kerja. PGN merancang dan merealisasikan berbagai program untuk meningkatkan derajat kesehatan pekerja, hal tersebut dapat terlaksana berkat dukungan penuh dari manajemen.

Untuk memastikan kemampuan bekerja dan identifikasi penyakit akibat kerja maupun penyakit umum lainnya, PGN telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun kepada 1.285 orang pekerja. Jenis pemeriksaan kesehatan disesuaikan dengan potensi bahaya yang terdapat di tempat kerja, dimana hasil pemeriksaan MCU menjadi pertimbangan dalam penempatan pekerja.

Data pemeriksaan kesehatan dikelola dengan menggunakan *HSSE Information System and Indicator Performance Center (HOLISTIC)*, aplikasi berbasis web sehingga dapat diketahui oleh manajemen secara *realtime*. HOLISTIC dapat diakses oleh pekerja dengan menggunakan *password* sehingga kerahasiaan data tetap terjaga.

Wellness Program, upaya yang dilakukan PGN untuk mencegah penyakit degeneratif (penyakit Kardiovaskular, Diabetes Melitus, Hipertensi). Pada tahun 2018, pelaksanaan *Wellness Program* diikuti oleh 30 Pekerja, yang mendaftarkan secara sukarela guna meningkatkan komitmen dari peserta *Wellness Program*.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat, maka dilakukan pemeriksaan lingkungan kerja tahun 2018 yang dilanjutkan dengan *Health Risk Assessment* di lingkungan PGN jaringan dan non jaringan yang meliputi:

- Faktor biologi (kontaminasi jamur, kontaminasi *lygonella* dan kontaminasi bakteri);
- Faktor kimia (Karbon monoksida, Karbon dioksida, Belerang dioksida, Nitrogen dioksida, amonia, Oksidan, Formaldehida, *Total Volatile Organic Compounds (TVOC)*, dll);
- Faktor fisika (kebisingan, pencahayaan, temperatur, kelembaban, laju pertukaran udara, PM10, PM 2.5 *ultraviolet, electromagnetic frequency*, dll);
- Faktor *ergonomic (Nordic Body Map Discomfort* dan Identifikasi *video display terminal*)
- Faktor psikososial (*survey diagnostic stress, self-reporting questioner, dan life event stress questioner*)
- Pemeriksaan air minum dan air bersih:

Untuk meningkatkan awareness pekerja dalam aspek kesehatan, PGN melakukan program edukasi kesehatan yang dirangkum dalam acara "SERBA – SERBI HSSE", secara rutin dilakukan setiap semester di setiap area bisnis perusahaan. Pada semester pertama, PGN melakukan edukasi kesehatan dengan materi *refreshment basic first aid* dengan topik *Basic Life Support* dan diikuti dengan edukasi hidup sehat. Sedangkan di semester kedua, PGN melakukan edukasi kesehatan dengan materi P2HIV-AIDS dan *refreshment basic first aid* dengan topik penanganan luka terbuka.

Selain edukasi kesehatan yang dilakukan secara *roadshow* ke seluruh area, edukasi kesehatan juga dilakukan dengan cara penerbitan Buletin Kesehatan pada tiap bulannya.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN BIDANG K3 TAHUN 2018

PGN memperoleh berbagai pengakuan dan penghargaan dari pihak independen. Penghargaan ini diperoleh PGN atas komitmen dan prestasi yang diraih dalam menerapkan kegiatan operasional yang bebas dari kejadian kecelakaan kerja dan memperhatikan serta menerapkan program kesehatan kerja. Sertifikasi dan penghargaan itu, mencakup:

1. Sertifikasi PGN

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Kategori Gold;
- OHSAS 18001:2007.



2. Penghargaan

- Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha I untuk GDM I;
- Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama untuk GDM II;
- Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama untuk GDM III;
- Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja kategori Platinum untuk PGN;
- Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil untuk PGN.



BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Biaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 14.679.885.192.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN



KEBIJAKAN

Memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional PGN sama pentingnya dengan memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan PGN. PGN berkomitmen untuk membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat, dan tujuan ini diwujudkan dalam kebijakan serta program yang terintegrasi, mengacu pada ISO 26000 tentang *Social Responsibility*.

Program CSR PGN terdiri dari Program Bina Lingkungan dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dijalankan melalui tahapan-tahapan:

1. Perencanaan, meliputi penyusunan Roadmap CSR dan Social and Stakeholder Mapping;
2. Pelaksanaan, meliputi evaluasi, survei, dan pemberian bantuan;
3. Pelaporan yang dilakukan secara berkala.

Tujuh pilar CSR PGN adalah:

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Bantuan Bidang Pendidikan
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum
5. Bantuan Sarana Ibadah
6. Bantuan Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan

CSR di PGN merupakan kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pekerja, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Komitmen PGN dalam melaksanakan TJSL diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang realisasi kegiatannya dikelola dan dilaksanakan oleh satuan kerja Corporate Social Responsibility Division.

Dengan menjalankan usaha yang berwawasan lingkungan dan ikut serta dalam upaya Pemerintah mewujudkan kemakmuran rakyat, melalui pelaksanaan berbagai program peduli lingkungan, sosial dan masyarakat, maka PGN akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Program Kemitraan

Di tahun 2015, PGN menghentikan sementara penyaluran dana Program Kemitraan sebagaimana telah dijelaskan di atas. Terkait kebijakan menghentikan sementara penyaluran Program Kemitraan, PGN lebih memfokuskan pada proses pengembalian piutang berjalan yaitu dengan tetap melakukan monitoring pelaksanaan sinergi BUMN dan upaya pengembalian piutang mitra binaan secara intensif sehingga dapat meningkatkan tingkat kolektibilitasnya. Selain itu, PGN tetap memantau kelangsungan usaha mitra binaan yang telah dibina sebelum kebijakan tersebut diberlakukan.

PGN berupaya menggerakkan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah operasi dan sekitarnya melalui program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam pembangunan ekonomi. Program ini merupakan sebuah proses dimana anggota masyarakat secara bersama-sama melakukan tindakan bersama dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah bersama.

Program Bina Lingkungan Bantuan Bencana Alam

Selama tahun 2018, terjadi beberapa bencana di Indonesia dan sebagai bentuk kepedulian serta empati terhadap mereka yang terkena musibah bencana, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

- Bantuan bencana alam erupsi Gunung Sinabung, Sumatera Utara;
- Bantuan banjir di Dusun Batu Serampok, Bandar Lampung;
- Bantuan bencana alam gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat;
- Bantuan layanan kesehatan kepada korban bencana gempa bumi dan likuefaksi serta pengiriman relawan ke Palu, Sulawesi Tengah.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN pada tahun 2018 antara lain:

- a. Pembangunan taman bacaan pada Desa Binaan di Panaran, Batam, Kepulauan Riau.
PGN membangun taman baca dan rumah baca di Tembesi Tower Batam demi meningkatkan minat baca masyarakat Tembesi Tower. Taman bacaan dan

rumah baca di Tembesi Tower diharapkan mampu menggugah minat baca masyarakat, utamanya anak-anak. Selain itu, keberadaan taman baca ini dapat mengurangi keresahan orangtua yang anak-anaknya kecanduan internet dan gawai serta jarang membaca. Dengan memfasilitasi masyarakat mendapatkan akses terhadap bacaan yang bermutu, diharapkan dapat mengurangi kecanduan gawai dan memberikan aktivitas positif bagi anak-anak serta remaja di Tembesi Tower, Panaran, Batam.

- b. Pembagian Buku Komik Biografi Orang Sukses (BOS) sejumlah 659 paket di sekitar wilayah operasi usaha.
- c. Pemberian Bantuan Pendidikan untuk mahasiswa dari 15 universitas negeri di Indonesia.

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, khususnya Program Bina Lingkungan sektor Pendidikan, PGN meramu program bantuan pendidikan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi *stakeholder* PGN melalui sinergi internal dan eksternal. Sinergi internal melibatkan insan PGN antar divisi dan anak perusahaan. Sinergi eksternal bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Program bantuan yang semula hanya memberikan Bantuan Biaya Pendidikan (Beasiswa), kemudian dirangkai dengan pengembangan Program PGN *Innovation Camp*, PGN Menyapa, dan PGN *Leadership Camp*.

Kerjasama dengan KSE diinisiasi sejak tahun 2014 dalam bentuk Program Bantuan Biaya Pendidikan (beasiswa dan biaya hidup), yaitu tunjangan biaya hidup (termasuk biaya perkuliahan) selama 1 tahun bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi. Beasiswa dan biaya hidup tersebut dapat diperpanjang jika memenuhi persyaratan. Jumlah mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan PGN-KSE dalam kurun waktu 2014-2018 sejumlah 1.720 orang atau senilai Rp 11,86 Miliar di 15 PTN (Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Institut Pertanian Bogor, Universitas Diponegoro, Universitas Gajah Mada, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, Universitas Lampung, Universitas Padjajaran, Universitas Airlangga, Universitas Briwijaya, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Lampung, Universitas Tirtayasa). Manfaat dari program ini:

1. Bagi Mahasiswa:
 - mendapatkan bantuan biaya pendidikan, sehingga dapat tetap berkuliah;
 - lebih fokus menimba ilmu dan berprestasi;
 - memperluas jejaring sosial melalui Paguyuban KSE dan Alumni KSE.
2. Bagi PGN:
 - Menjadi sarana sosialisasi tentang PGN membangun citra positif PGN di masyarakat terutama di kalangan civitas akademika;
 - membangun jejaring PGN di lingkungan kampus, terutama bagi mahasiswa yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa mendatang.
3. Bagi Masyarakat/Negara:
 - mendapatkan manfaat positif dari berbagai kegiatan sosial dari mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN;
 - meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas mahasiswa.

PGN *Innovation Camp*, kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bentuk lomba kepada 143 mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat.

Di tahun 2015, PGN mengembangkan Program PGN *Innovation Camp*, yaitu kegiatan lomba inovasi disertai pelatihan kepemimpinan, inovasi dan kewirausahaan, khususnya bagi mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN melalui KSE, dalam kurun waktu 2015-2018 telah diikuti oleh 410 peserta dengan menghasilkan 98 inovasi. Dengan materi- materi pelatihan seperti:

- Sosialisasi PGN Grup;
- *Innovative Leadership*;
- Strategi Komunikasi Ide;
- Teknik Persuasi Menjual Ide;
- Kedisiplinan;
- Kekompakan;
- *Innovators Mind Set*;
- *Innovation Presentation*;
- *Visionary Leadership*;
- *Basic Public Speaking*.

Dari serangkaian kegiatan tersebut diharapkan memberikan nilai tambah:

1. Bagi mahasiswa:
 - meningkatkan ilmu dan pengetahuan mahasiswa
 - sarana mengaplikasikan ilmu terapan di kampusnya;
 - mendapatkan jejaring sesama mahasiswa maupun pihak lain selama pelaksanaan kegiatan.
2. Bagi PGN:
 - Menjaring ide-ide/inovasi yang bisa diaplikasikan atau dikerjasamakan dengan PGN;
 - membangun jejaring PGN dengan pihak-pihak yang terlibat kegiatan (Pemda, Perusahaan lain, Asosiasi/Komunitas terkait).

3. Bagi Masyarakat/Negara:

- Mendapatkan ide-ide/inovasi yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat;
- mendapatkan generasi muda yang kreatif dan inovatif.

PGN juga membuat program PGN Menyapa sebagai bentuk implementasi lapangan dari hasil Inovasi para pemenang PGN *Innovation Camp* bagi masyarakat. PGN Menyapa merupakan implementasi lapangan dari hasil Inovasi para pemenang PGN *Innovation Camp* bagi masyarakat. Pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 di Bantul, Yogyakarta dan dilaksanakan lagi tahun 2018 di Bojonegara, Serang dan Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Implementasi 4 inovasi: SRIKANDI (*System Hybrid Monitoring* dan Pembersih Kolam Ikan Gurame dengan Sensor pH); ELITRAP (*Electric Light Trap*, Pengusir Hama Serangga Berbasis tegangan Tinggi DC); SETJEP (*Smart Android Jacket for Epilepsy Prevention*); TETRA (Tongkat Mini Tunanetra). Dihadiri oleh 60 tamu undangan Perwakilan Pemerintah Kabupaten, Kepala Sekolah, Petani, Karang Taruna; 100 peserta siswa SMA/ sederajat. Manfaat lainnya:

1. Bagi Mahasiswa:
 - meningkatkan pengalaman mahasiswa di masyarakat;
 - mendapatkan jejaring dengan masyarakat setempat.
2. Bagi PGN:
 - sarana sosialisasi brand PGN Grup;
 - menjaga citra dan jejaring perusahaan.
3. Bagi Masyarakat/Negara:
 - mendapatkan inovasi yang dapat diaplikasikan di tengah masyarakat;
 - mendapatkan bibit muda yang kreatif dan inovatif.

Pada tahun 2018, PGN juga menggagas Program PGN *Leadership Camp*, yaitu kegiatan pembekalan mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN untuk menjadi Duta PGN Grup. Kegiatan ini diikuti oleh 224 peserta terdiri dari 64 orang Peserta yang merupakan penerima bantuan pendidikan PGN yang pernah mengikuti PGN *Innovation Camp*, baik sebagai peserta lomba maupun peserta pelatihan, dan 160 peserta penerima bantuan Pendidikan KSE Non-PGN. Tambahan manfaat program ini:

- Bagi Mahasiswa, yaitu menambah ilmu dan pengetahuan mahasiswa khususnya terkait PGN, kepemimpinan dan presentasi;
 - Bagi PGN, memperlebar jejaring PGN dengan pihak-pihak yang terlibat kegiatan terutama dengan Pemda dan pihak PTN;
 - Bagi Masyarakat/Negara, mendapatkan generasi muda yang tangguh dan berjiwa pemimpin.
- d. Program Promosi Balai Ekonomi Desa Karangrejo Magelang bekerja sama dengan Perum Produksi Film Nasional (PFN). Program ini terselenggara berkat arahan dari Kementerian BUMN dalam rangka mempromosikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes), meningkatkan sektor pariwisata Indonesia, serta mengedukasi masyarakat atas nilai budaya dan kearifan lokal di Indonesia melalui pembuatan film layar lebar. Film promosi tersebut direncanakan terbit pada awal tahun 2019.
- e. Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), yaitu suatu kegiatan pertukaran pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan di Ambon, Maluku dan Riau.
- f. BUMN Mengajar
BUMN Mengajar merupakan program dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi para

pelajar untuk meraih cita-cita mereka, di samping untuk menjembatani BUMN dengan sekolah-sekolah yang nantinya menjadi sumber daya profesional.

Tahun 2018, PGN turut serta dalam program BUMN Mengajar serentak pada tanggal 2 Mei 2018 di 9 (sembilan) sekolah:

- SMKN 35 Jakarta oleh PGN holding;
 - SMAN 14 Semarang, Jawa Tengah oleh PT Kalimantan Jawa Gas;
 - SMAN 18 Batam, Kepulauan Riau oleh PT Transportasi Gas Indonesia;
 - SMKN 1 Tanjung Jabung Barat, Jambi oleh PT Transportasi Gas Indonesia;
 - SMAN 4 Cilegon, Banten oleh PT PGN LNG Indonesian
 - SMAN 1 Ciruas, Serang, Banten oleh PT Gagah Energi Indonesia;
 - SMAN 15 Bekasi, Jawa Barat oleh PT PGN Mas;
 - SMAN 20 Jakarta oleh PT PGAS Telecommunication;
 - SMAN 13 Jakarta oleh PT PGAS Solution.
- Kegiatan ini diisi dengan materi sosialisasi tentang BUMN di Indonesia dengan pameri dari pekerja PGN yang terpilih. Dihadiri oleh total 1350 siswa dari sekolah-sekolah tersebut, acara ini memberikan wawasan baru bagi para siswa. Antusiasme mereka dibuktikan dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan saat acara berlangsung.
- g. Bantuan Pendidikan untuk Anak Pensiunan PGN salah satu upaya PGN dalam mendukung pengembangan pendidikan sambil membantu para putra/putri pensiunan PGN adalah memberikan beasiswa melalui program Bantuan Pendidikan. Program yang bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan anak pekerja PGN ini diberikan untuk putra/putri para pensiunan atau anumerta dengan pangkat tertentu, dan mantan pekerja yang telah berkarya setidaknya

selama 10 tahun. PGN membiayai maksimal tiga anak per keluarga bagi keluarga anumerta, dan satu anak untuk keluarga pensiunan.

Pada tahun ajaran 2018/2019, PGN menyalurkan dana bagi anak-anak anumerta dan anak dari pekerja pensiunan PGN, dari jenjang Taman Kanak-kanak hingga Strata 1. Jumlah total dana yang dialokasikan untuk Bantuan Pendidikan ini adalah sebesar Rp 1.100.000.000,- Bantuan Pendidikan mencakup biaya pendaftaran per tahun dan biaya sekolah per bulan, berkisar Rp 300.000,- hingga Rp 900.000,- per bulan, sesuai dengan jenjang sekolah yang ditempuh.

Bantuan Sarana Kesehatan

Sehat merupakan kondisi yang maksimal dari segi fisik, mental, dan sosial sehingga seseorang dapat melakukan aktivitasnya dengan baik, dan lebih dari itu, seseorang bisa produktif bagi masyarakat. Kesehatan masyarakat menjadi kunci bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi. Untuk itu, PGN memberikan perhatian khusus bagi kesehatan masyarakat, melalui program-program berikut:

- a. Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Palembang, Muara Enim, Lampung, Provinsi Banten, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur.
- b. Kegiatan donor darah Pekerja PGN yang melibatkan 244 orang.

- c. Bantuan Mobil Ambulans Kepada Polresta Surakarta tanggal 5 Oktober 2018 dan untuk Kec Kalimanggis Kuningan Jawa Barat tanggal 27 November 2018.
- d. Program Khitanan Massal Ceria di Bojonegara, Banten yang melibatkan 76 anak dan Muara Bekasi, Jawa Barat yang melibatkan 122 anak.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Sarana dan prasarana umum menjadi fasilitas penunjang kegiatan masyarakat yang penting. Untuk itu, PGN turut serta mengembangkan prasarana dan/atau sarana umum, seperti:

- Membangun sarana air bersih untuk 6 dusun di Desa Karang Gading Kabupate Deli Serdang, Sumatera Utara;
- Pendampingan dan Pengelolaan Bale Ekonomi Desa (Balkondes) dan Homestay di desa Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah;
- Bantuan air bersih dan air minum di wilayah Semarang Timur;
- Bantuan Renovasi MCK di Krukut, Jakarta Barat.

Bantuan Sarana Ibadah

Pada Tahun 2018, PGN memberikan bantuan dalam bidang sarana ibadah antara lain:

- Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan di beberapa wilayah di Indonesia;
- Kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya;
- Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1439 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN;

- Bantuan pelaksanaan kegiatan mudik bersama Mudik menjadi kegiatan tahunan yang dinanti-nanti menjelang Lebaran. Setiap tahun, PGN menggelar program mudik bersama, dan tahun 2018 program ini diikuti oleh 2.953 peserta yang mudik gratis ke kampung halamannya menggunakan 64 armada bus yang diberangkatkan dari Balai Komando Kopassus dan Ancol ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Peserta mudik terdiri dari keluarga besar PGN dan keluarga (office boy/OB, cleaning service yang bekerja di lingkungan PGN), pelanggan PGN dan keluarga, pegawai pihak ketiga dan keluarga, serta para sopir bajaj yang tergabung dalam Komunitas Bajaj Gas (Kobagas) dan keluarga.
- Program pembangunan amphitheatre di RPTRA Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Program ini dimulai tahun 2016 dan saat ini masih dalam tahap perizinan kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta;
- Bantuan Pembuatan Taman Buah Melayu dan Mural kota Batam;
- Program Pembuatan Kebun Gizi Taman Organik di Medan, Sumatera Utara dan Sidoarjo, Jawa Timur;
- Program Workshop Budidaya Mangrove di Kota Langsa, Aceh.

Bantuan Pelestarian Alam

Pada bidang pelestarian alam, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

- Program Pembuatan Arboretum di Station Pagar Dewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung Kab Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan dengan PKSPL IPB Program ini dimulai tahun 2017 dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan;
- Program Penanaman 96.314 beragam jenis tanaman di beberapa wilayah operasi perusahaan;
- Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Program ini dimulai tahun 2016 dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan;

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Pengentasan kemiskinan menjadi bagian dari agenda pemerintah Indonesia. Selama tahun 2018, kegiatan yang dilaksanakan oleh PGN meliputi:

- Program Pemberian Sembako Murah di Banjarnegara, Cianjur dan Kabupaten Siak, Riau.

Selain itu, PGN juga berpartisipasi dalam pengentasan kemiskinan melalui bantuan pembentukan desa binaan di wilayah operasional perusahaan. Dana yang digulirkan adalah sebesar Rp1.500.000.000,- dalam rangka kegiatan pembinaan desa di sekitar wilayah operasional. Adapun desa-desa yang dibina adalah:

1. Desa Sriminosari, Lampung;
2. Desa Teluk Terate, Banten;
3. Desa Pagardewa, Muara Enim – Sumatera Selatan;
4. Kelurahan Tembesi, Panaran – Batam.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Dana untuk program Bina Lingkungan dan TJSI ini diperoleh dari anggaran perusahaan dengan jumlah total bantuan sebesar Rp 85.922.611.754,- (delapan puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh dua juta enam ratus sebelas ribu tujuh ratus lima puluh empat rupiah) yang perinciannya adalah sebagai berikut:

Program	CSR	Program Bina Lingkungan			Total
		Biaya Perusahaan	Alokasi Laba	Jumlah	
Program Bina Lingkungan					
Bantuan Korban Bencana Alam	737.595.504	927.756.559	0	927.756.559	1.665.352.063
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.084.582.777	13.490.192.480	0	13.490.192.480	15.574.775.257
Bantuan Peningkatan Kesehatan	21.626.008.720	7.717.317.320	0	7.717.317.320	29.343.326.040
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	3.276.496.275	6.913.192.383	0	6.913.192.383	10.189.688.658
Bantuan Sarana Ibadah	984.233.120	20.295.322.501	0	20.295.322.501	21.279.555.621
Bantuan Pelestarian Alam	374.474.484	2.034.552.900	0	2.034.552.900	2.409.027.394
Bantuan Pengentasan Kemiskinan	1.559.811.130	3.901.075.601	0	3.901.075.601	5.460.886.731
Bantuan Pembinaan Mitra Binaan		0	0	0	
Jumlah Realisasi Program Bina Lingkungan	30.643.202.010	55.279.409.744	0	55.279.409.744	85.922.611.754

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KONSUMEN



KEBIJAKAN

PGN menempatkan layanan sebagai jiwa bisnisnya sejak dahulu. Kepuasan pelanggan yang secara berkala dijajaki menjadi landasan berbagai keputusan strategis PGN untuk terus berada di depan dalam bisnis dan hati pelanggannya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, PGN melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk dapat terus memenangkan persaingan. Untuk tahun 2017 ini, selain pelanggan, PGN juga menambahkan masuknya feedback dari pelanggan-pelanggan pada tahap spesifik seperti pelanggan pada tahap pendekatan penjualan (calon pelanggan), penjualan pada tahap instalasi, bahkan pelanggan pesaing PGN. Hal ini sejalan dengan makin luasnya penetrasi pasar PGN dan makin kompetitifnya persaingan di bisnis distribusi gas di Indonesia.

Karakteristik pelanggan yang unik dan dinamis selalu menjadi perhatian PGN untuk dapat terus dipenuhi dan diselaraskan dengan kemampuan PGN. Berbagai kegiatan dilakukan PGN untuk memenuhi harapan pelanggan baik dari segi teknis maupun pelayanan prima.

PROGRAM KEGIATAN 2018

Selama tahun 2018, PGN telah melaksanakan program pelayanan prima kepada pelanggan sebagai berikut:

1. PGN Contact Center

PGN memiliki layanan contact center yang dapat diakses melalui nomor 1500645 dan email contact.center@pgn.co.id. Pelanggan dan masyarakat dapat menghubungi nomor ini untuk mendapatkan segenap informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan PGN.

PGN Contact Center beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar PGN akan ditanggapi langsung oleh Agent Contact Center dan untuk pengaduan akan diteruskan ke bagian yang berwenang untuk ditindak lanjuti. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam database Contact Center.

Dalam rangka pelaksanaan budaya perusahaan ProCISE yang salah satunya adalah Service Excellence, penanganan keluhan ini memiliki masa tanggap (response time) maksimum 24 jam sejak diterima. Selama tahun 2018 terdapat 5.398 keluhan dan 17.463 permintaan informasi yang diterima oleh PGN Contact Center.

PGN senantiasa berusaha meningkatkan kualitas layanannya kepada seluruh pelanggan. Komitmen ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya pengukuran kepuasan pelanggan secara berkesinambungan. Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar berbagai keputusan strategis demi terjaganya kualitas layanan PGN. Pencapaian indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2018 adalah 5,43 dari skala 6,00.

2. Pengukuran Kepuasan Pelanggan

PGN secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk terus dapat melihat konsistensi performa perusahaan disetiap kesempatan bersama pelanggan dan terus mawas diri akan perubahan harapan dan kebutuhan pelanggan. Untuk tahun 2018, PGN melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen. Pada tahun 2018 ini, dalam proses pengukuran tersebut ditemukan berbagai permasalahan yang timbul selama ini dan saran serta harapan pelanggan yang akan menjadi masukan bagi PGN untuk dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanannya. Untuk tahun 2018, skala penilaian pengukuran kepuasan pelanggan dititik beratkan pada aspek kepuasan dan loyalitas. Survei kepuasan pelanggan dilakukan terhadap semua segmen pelanggan, yaitu pelanggan rumah tangga, komersial dan industri. Dari hasil riset yang dilakukan di tahun 2018 diperoleh *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 5.43 (skala maksimum 6).

3. Temu Pelanggan

Dalam rangka menjalin komunikasi efektif, saling berbagi informasi terkini, memberikan edukasi pasar dan menjalin rasa kekeluargaan yang lebih erat, PGN juga aktif melakukan kegiatan Temu Pelanggan (*Customer Gathering*). Kegiatan ini dilakukan juga dalam rangka lebih memahami dan sekaligus mengurangi kesenjangan antara kebutuhan pelanggan dan kemampuan PGN dalam memberikan pelayanan.

Selain Temu Pelanggan, PGN melalui *Customer Management Area* aktif berkunjung ke Pelanggan atau Calon Pelanggan dalam rangka menjalin harmonisasi dan sinergi kegiatan usaha penyaluran gas bumi. Dalam kunjungan tersebut PGN secara aktif memberikan masukan-masukan ke Pelanggan atau Calon Pelanggan untuk meningkatkan efisiensi utilisasi peralatan mereka serta memahami situasi bisnis Pelanggan atau Calon Pelanggan yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi manajemen untuk membuat kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

KEGIATAN TEMU PELANGGAN

No	Area	Tempat	Tanggal
1	Jakarta	Hotel Alila Pecenongan	21 Maret 2018
		Hotel Alila Pecenongan	22 Maret 2018
		Hotel Alila Pecenongan	22 Maret 2018
		Hotel Grand Mercure	30 Mei 2018
2	Tangerang	Kantor PGN Area Tangerang	12 Februari 2018
		Kantor PGN Area Tangerang	13 Februari 2018
		Kantor PGN Area Tangerang	14 Februari 2018
		Kantor PGN Area Tangerang	15 Februari 2018
3	Bekasi	Hotel Grand Zuri	27 Maret 2018
		Hotel Holiday Inn Jababeka	4 Juni 2018
		Putri Duyung Resort	12 – 13 Oktober 2018
4	Karawang	Hotel Resinda	4 Mei 2018
5	Bogor	Hotel Grand Savero	14 Maret 2018
		Hotel Bogor Icon	20 Maret 2018
		Kluwih Resto	30 Mei 2018
		Rusunawa Menteng Asri	11 Agustus 2018
		Megamendung	14 – 15 September 2018
6	Cirebon	Hotel Santika	31 Mei 2018
7	Palembang	Hotel Arista	27 Maret 2018
		Hotel Arista	22 Mei 2018
8	Lampung	Tanjung Putus	24 – 25 November 2018
9	Cilegon	The Royal Krakatau	30 Mei 2018
		Perum Bumi Panggungrawi Indah	24 Agustus 2018
10	Surabaya	Lapangan Futsal SIER	25 Juli 2018
		Ball Room JW Marriott Hotel	13 November 2018
		Lapangan Bukit Darmo Golf	24 November 2018
		Lapangan Futsal SIER	7 November 2018
11	Sidoarjo	Sun Hotel	21 Maret 2018
		Mega Prima Desa Karanganyar	21 September 2018

KEGIATAN TEMU PELANGGAN

No	Area	Tempat	Tanggal
12	Pasuruan	Lapangan Futsal Kompleks PIER	10 Agustus 2018
		Hotel JW Marriott Surabaya	13 November 2018
13	Semarang	GOR Tri Lomba Juang	25 Oktober 2017
		Suasan Spa & Resort	25 September 2018
14	Medan	Hotel Emerald Garden	19 Oktober 2018
15	Pekanbaru	Hotel Grand Zuri	5 April 2018
		Rumah Makan Dumai	30 Mei 2018
		Rumah Makan Dumai	28 Juni 2018
16	Batam	Hotel Best Western	26 Maaret 2018
		Hotel Pacific Palace Batam	14 Agustus 2018
		Lapangan Futsal M-United	14 - 16 September 2018
		Best Western Premiere	16 - 17 November 2018
		Mall Botania 2	9 Desember 2018

4. PGN Sayang Ibu

Sejak tahun 2014 PGN meluncurkan Program PGN Sayang Ibu yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mengkonversi ketergantungan bahan bakar minyak impor ke gas. Selain itu juga bersinergi dengan Kementerian ESDM untuk mengoperasikan jaringan gas yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2018, jumlah pelanggan rumah tangga yang dilayani PGN adalah sebanyak 222.343, yang terdiri dari 138.813 pelanggan melalui Program PGN Sayang Ibu dan 83.530 pelanggan melalui jaringan distribusi gas bumi yang bersinergi dengan Kementerian ESDM.

5. Program Promosi

Dalam rangka untuk mengenalkan produk gas bumi dan institusi PGN kepada masyarakat luas, khususnya di luar wilayah PGN eksisting/rencana wilayah pengembangan baru, maka pada tahun 2018 melakukan kegiatan promosi berupa:

- Sponsorship Pameran Keramik;
- Sponsorship Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia dalam rangka Pameran Hari Listrik Nasional ke-73;
- Sponsorship Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional dan Hari Ibu;
- Sponsorship Partisipasi Ilugas;
- Sponsorship Festival Jakarta Great Sale

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN PGN

terus memutakhirkan standar *Service Excellence* untuk dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan menciptakan pelayanan prima bagi pelanggan. Hal ini merupakan bukti kesungguhan PGN dan seluruh insan PGN dalam menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun kompetitor di masa yang akan datang. Untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan, pada tahun 2018 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 5.516.534.722.



LAPORAN KEUANGAN



07

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*DECEMBER 31, 2018 AND 2017***



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017
PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan Entitas Anak

*Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017
PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its Subsidiaries*

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | | |
|--|--|---|---|
| 1. Nama | : Gigih Prakoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Kemanggisian Utama II/103 RT 002/007, Kemanggisian Palmerah, Jakarta Barat | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Said Reza Pahlevy | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl. Teluk Bayur II B No 13 RT 011/017, Kel. Duren Sawit Duren Sawit, Jakarta Timur | : | Residential Address
(as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan/Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


Gigih Prakoso



Said Reza Pahlevy



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2019

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.1130

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	1,315,234,446	1,140,427,367	1,448,616,063	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	22,552,159	29,752,000	-	Restricted cash
Investasi jangka pendek	6	63,633,805	70,663,096	68,832,771	Short-term investments
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		213,642,094	225,405,016	210,453,738	Related parties -
- Pihak ketiga		327,283,272	277,635,399	267,064,366	Third parties -
Piutang lain-lain	8	205,293,468	209,906,206	254,750,257	Other receivables
Aset derivatif	25	403,179	-	-	Derivative assets
Persediaan	9	78,508,478	74,182,101	65,579,497	Inventories
Taksiran tagihan pajak	22a				Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		7,164,491	9,159,000	-	Income taxes -
- Pajak lain-lain		161,064,077	98,703,157	122,342,602	Other taxes -
Uang muka	10	50,962,064	69,355,072	97,452,327	Advances
Beban dibayar di muka	11	27,867,213	30,319,103	42,741,632	Prepaid expenses
Total aset lancar		2,473,608,746	2,235,507,517	2,577,833,253	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	55,424,633	46,564,372	38,920,871	Restricted cash
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		191,456,835	208,907,752	222,589,494	Related parties -
- Pihak ketiga		12,389	200,775	52,609	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	95,743,265	249,087,866	273,938,812	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	44,414,669	41,907,478	60,507,887	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	11	67,327,253	66,561,760	35,478,912	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	13	381,413,453	474,034,008	504,628,474	Investment in shares of stock
Aset tetap	14	2,861,408,876	2,897,063,230	2,989,882,828	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	97,525,013	76,779,800	52,594,652	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,411,127,049	1,594,911,817	1,708,665,674	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	4,549,963	4,235,907	4,627,160	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a				Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		15,548,435	72,334,317	20,779,992	Income taxes -
- Pajak lain-lain		108,365,649	82,818,105	73,485,563	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	127,295,543	122,952,561	131,681,646	Deferred tax assets
Lain-lain		4,051,396	9,312,977	6,694,174	Others
Total aset tidak lancar		5,465,664,421	5,947,672,725	6,124,528,748	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,939,273,167	8,183,180,242	8,702,362,001	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17				<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi		76,191,585	73,734,228	64,865,696	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		137,601,321	126,280,860	105,759,662	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	18	234,892,272	159,893,169	204,691,379	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	255,315,783	288,803,662	329,911,076	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	20b	-	-	100,000,000	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	23,316,820	22,857,361	170,987,760	<i>Short-term portion of long-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	20c	53,772,145	76,887,432	79,799,120	<i>Short-term portion of shareholder loan</i>
<i>Promissory notes</i>	20d	691,043,648	-	-	<i>Promissory notes</i>
Utang pajak	22b				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan		24,674,613	26,877,537	37,230,941	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		24,190,291	11,779,980	14,697,306	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	50,756,038	38,502,551	60,682,548	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		<u>32,769,850</u>	<u>16,329,474</u>	<u>24,307,094</u>	<i>Short-term portion of deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,604,524,366</u>	<u>841,946,254</u>	<u>1,192,932,582</u>	<i>Total short-term liabilities</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang derivatif	25	-	5,083,381	8,828,746	<i>Derivative payable</i>
Pinjaman bank jangka panjang	20a	496,515,768	413,732,667	1,296,315,710	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	20c	280,733,036	338,003,599	408,155,069	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain jangka panjang	18	26,210,731	-	-	<i>Other long-term payables</i>
Utang obligasi	21	1,958,569,888	1,955,926,183	1,335,343,701	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan	22d	166,464,732	123,528,183	84,533,340	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	74,479,686	77,284,235	65,227,181	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23	127,154,291	114,373,717	101,718,971	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>2,729,958</u>	<u>2,888,402</u>	<u>23,647,016</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,132,858,090</u>	<u>3,030,820,367</u>	<u>3,323,769,734</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,737,382,456</u>	<u>3,872,766,621</u>	<u>4,516,702,316</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B					Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B					Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
	26a	344,018,831	344,018,831	344,018,831	
Ekuitas <i>merging entities</i>	4a	-	572,762,252	517,667,730	Equity of merging entities
Tambahan modal disetor	26b	(467,574,628)	284,339,313	284,339,313	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan		2,515,991,774	2,427,854,334	2,576,863,351	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		242,607,597	143,146,347	(12,289,093)	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		(60,506,174)	(31,207,882)	(29,757,693)	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,574,537,400</u>	<u>3,740,913,195</u>	<u>3,680,842,439</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>627,353,311</u>	<u>569,500,426</u>	<u>504,817,246</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,201,890,711</u>	<u>4,310,413,621</u>	<u>4,185,659,685</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,939,273,167</u>	<u>8,183,180,242</u>	<u>8,702,362,001</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2018	2017*	
PENDAPATAN NETO	29	3,870,266,738	3,570,597,761	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,560,766,539)</u>	<u>(2,389,088,310)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>1,309,500,199</u>	<u>1,181,509,451</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(437,777,037)	(456,005,252)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Penurunan)/pemulihan nilai properti minyak dan gas, bersih	32	(251,687,465)	(245,614,539)	<i>General and administrative expenses (Impairment)/impairment reversal of oil and gas properties, net</i>
Beban lain-lain	15b	(26,221,962)	7,031,618	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34b	(36,672,208)	(24,463,130)	<i>Other income</i>
	34a	<u>88,167,421</u>	<u>52,441,992</u>	
LABA OPERASI		<u>645,308,948</u>	<u>514,900,140</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(153,429,529)	(169,340,745)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	33b	34,562,801	22,284,831	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	34c	(18,833,597)	(9,345,838)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba/(rugi) perubahan nilai wajar derivatif	25	4,596,145	(2,660,198)	<i>Gain/(loss) on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13	79,875,917	62,102,708	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Penghapusan nilai investasi pada ventura bersama	13	<u>(7,176,400)</u>	<u>-</u>	<i>Write-off joint ventures investment</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>584,904,285</u>	<u>417,940,898</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSES
Kini		(181,432,024)	(116,421,799)	<i>Current</i>
Tanggung		<u>(38,833,601)</u>	<u>(48,230,355)</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(220,265,625)</u>	<u>(164,652,154)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>364,638,660</u>	<u>253,288,744</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(12,783,469)	(4,878,937)	<i>Remeasurement of post-employment obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	22d	<u>240,034</u>	<u>506,427</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>(12,543,435)</u>	<u>(4,372,510)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	6	(3,177,507)	1,833,180	<i>Changes in fair value of short-term investments</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(12,081,734)</u>	<u>2,221,101</u>	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements</i>
		<u>(15,259,241)</u>	<u>4,054,281</u>	
JUMLAH BEBAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(27,802,676)</u>	<u>(318,229)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>336,835,984</u>	<u>252,970,515</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		304,991,574	196,904,843	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	27	<u>59,647,086</u>	<u>56,383,901</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>364,638,660</u>	<u>253,288,744</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		276,566,961	196,070,225	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	27	<u>60,269,023</u>	<u>56,900,290</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>336,835,984</u>	<u>252,970,515</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.013</u>	<u>0.008</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3/1 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity												
	Saldo awal/ Retained earnings		Saldo akhir/ Diciptakan/ Appropriated		Saldo awal/ Retained earnings		Saldo akhir/ Diciptakan/ Appropriated		Saldo akhir/ Diciptakan/ Appropriated		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total other components of equity	
	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Selain kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan setelah pajak/ Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax			Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments
Saldo 1 Januari 2017 (seperti yang dilaporkan sebelumnya)	344,018,831	-	284,339,313	2,576,863,351	(12,289,093)	(18,414,233)	(13,372,265)	2,028,805	(18,414,233)	(13,372,265)	7,018,625	3,170,193,334	Balance, January 1, 2017 (as previously reported)
Dampak penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	-	517,667,730	-	-	-	-	-	-	-	-	497,798,621	1,015,466,351	Impact of SFAS 38, Business Combination of Entities under Common Control' implementation
Saldo 1 Januari 2017*)	344,018,831	517,667,730	284,339,313	2,576,863,351	(12,289,093)	(18,414,233)	(13,372,265)	2,028,805	(18,414,233)	(13,372,265)	504,817,246	4,185,659,685	Balance, January 1, 2017*)
Laba tahun berjalan	-	53,758,496	-	-	143,146,347	-	-	-	-	-	56,383,901	253,288,744	Profit for the year
Penyertaan saham kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,180,689	7,180,689	Capital contribution of non-controlling interest
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	615,571	-	-	-	2,461,412	(5,744,781)	1,833,180	-	-	516,389	(318,229)	Other comprehensive income/(expense) for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(136,719,924)	-	-	-	-	-	(90,000)	(136,809,924)	Payment of dividend
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	167,604,497	(167,604,497)	-	-	-	-	-	-	-	General reserve allocation
Tambahan modal disetor	-	720,455	-	-	-	-	-	-	-	-	692,201	1,412,656	Additional paid-in capital
Reklasifikasi saldo laba dicadangkan	-	-	-	(316,613,514)	316,613,514	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of appropriated retained earnings
Saldo 31 Desember 2017*)	344,018,831	572,762,252	284,339,313	2,427,854,334	143,146,347	(15,952,821)	(19,117,046)	3,861,985	(15,952,821)	(19,117,046)	569,500,426	4,310,413,621	Balance, December 31, 2017*)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Referensi

Laporan
Keuangan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Ikhtisar
Kinerja

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/2 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity										Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity											
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post- employment benefit obligation, net of tax	Penubahan nilai wajar investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments	Total ekuitas lainnya/ Total other components of equity	Keperluan pengendali/ Non- controlling interests							
	Saldo laba/ Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Saldo 31 Desember 2017*	Saldo 31 Desember 2018
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	344,018,831	572,762,252	284,339,313	2,427,854,334	143,146,347	15,952,821	(19,117,046)	3,861,985	(31,207,882)	589,500,426	4,310,413,621	3,201,890,711
Laba tahun berjalan	-	62,383,977	-	242,607,597	-	-	-	-	-	59,647,086	364,638,660	-
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,416,137)	(2,416,137)	(2,416,137)
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	873,680	-	-	(12,081,734)	(14,039,051)	(3,177,507)	(29,298,292)	621,936	(27,802,676)	(55,008,907)	(55,008,907)
Pembayaran dividen	-	-	-	(55,008,907)	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan cadangan umum	-	-	88,137,440	(88,137,440)	-	-	-	-	-	-	-	-
Restrukturisasi entitas pengendali	-	(636,019,909)	(751,913,941)	-	-	-	-	-	-	(1,387,933,850)	-	-
Saldo 31 Desember 2018	344,018,831	572,762,252	284,339,313	2,427,854,334	143,146,347	(15,952,821)	(19,117,046)	3,861,985	(31,207,882)	589,500,426	4,310,413,621	3,201,890,711

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in United States Dollar)

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,792,933,047	3,570,353,532	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	29,799,985	13,758,153	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(2,246,443,272)	(2,175,407,783)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(124,854,557)	(218,839,434)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(276,630,037)	(205,390,390)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran untuk beban keuangan	(128,440,035)	(133,664,617)	Payments for finance cost
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(8,860,261)	(7,643,501)	Placement of restricted cash
Pembayaran kepada karyawan	(118,533,637)	(114,548,363)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>918,971,233</u>	<u>728,617,597</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	166,723,560	92,697,174	Dividends received and capital repayment from joint ventures
Pembayaran untuk kombinasi entitas sepengendali	(693,966,925)	-	Payment for business combination of entities under common control
Penerimaan/(penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	7,199,841	(18,000,000)	Receipt/(placement) of restricted cash
Penempatan bank garansi	-	(11,752,000)	Placement of bank guarantee
Penambahan aset tetap	(233,029,759)	(250,369,415)	Additions of fixed assets
Penambahan properti minyak dan gas	(114,377,375)	(129,521,794)	Additions of oil and gas properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(20,745,213)	(24,185,148)	Addition of exploration and evaluation assets
Pelepasan investasi jangka pendek	3,448,514	-	Disposal of short-term investment
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	160,722,758	22,348,123	Receipts of other long-term receivables
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(724,024,599)</u>	<u>(318,783,060)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang derivatif, neto	(1,402,905)	(6,405,563)	Payments of derivative liabilities, net
Penerbitan obligasi	-	625,000,000	Issuance of bonds payable
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(100,000,000)	Payments of short-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(28,610,302)	(1,029,733,463)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	100,000,000	-	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham, neto	(25,585,850)	(28,343,070)	Payments of shareholder loan, net
Pembayaran dividen	(55,008,907)	(160,017,900)	Payments of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10,607,964)</u>	<u>(699,499,996)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>184,338,670</u>	<u>(289,665,459)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(9,531,591)	(18,523,237)	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,140,427,367</u>	<u>1,448,616,063</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,315,234,446</u>	<u>1,140,427,367</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 10 September 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H. mengenai perubahan struktur Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0252077 tanggal 12 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Then, the Company was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 34 dated September 10, 2018 of Fathiah Helmi, S.H. concerning change in the Company's Board of Directors structure. The amendment was reported to and received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0252077 dated October 12, 2018.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran umum efek Grup

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD1.350.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; and telecommunication services; and the Company's property management and manpower service provider. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of Republic of Indonesia.

b. The Group's public offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised 475,309,000 shares from the divestment of the Government of Republic of Indonesia's shares, and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 13, 2008 which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting increase in the Company's shares number from 14 billion shares to 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

On May 12, 2014, the Company issued and listed USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Grup (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), anak perusahaan, menerbitkan dan mencatatkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai USD625.000.000 yang jatuh tempo pada 2024 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (Catatan 21).

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2019.

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/Year of commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum juml eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	2018	2017		2018	2017
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2011	2,607	2,630
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan <i>liquefied natural gas</i> / <i>Processing of liquefied natural gas</i> Indonesia, 26 Juni/June 26, 2012	100.00%	100.00%	2014	326	414
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ <i>Management and leasing buildings and equipment</i> Indonesia, 17 Juni/June 17, 2014	100.00%	100.00%	2014	291	293
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus/August 6, 2009	99.91%	99.91%	2010	98	113
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 27 Juni/June 27, 2011	100.00%	100.00%	2012	80	83
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari/January 10, 2007	99.93%	99.93%	2009	40	35
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi gas bumi/ <i>Distribution of natural gas</i> Indonesia, 23 Februari/February 23, 2007	51.00% ⁶⁾	-	2007	2,057	1,877

1. GENERAL (continued)

b. The Group's public offering (continued)

On April 26, 2017, PT Saka Energi Indonesia ("SEI"), the Company's subsidiary, issued and listed USD625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes due in 2024 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 21).

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on February 20, 2019.

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities

As at December 31, 2018 and 2017, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/Year of commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	2018	2017		2018	2017
Dimiliki melalui Pertamina/ Held through Pertamina					
PT Pertamina Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i> Indonesia, 23 Maret/March 23, 2010	99.00% ⁶⁾	-	2010	102	98
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/ Processing of Liquefied Natural Gas ("LNG") Indonesia, 18 Maret/March 18, 2013	90.00% ⁶⁾	-	2013	138	134
Dimiliki melalui PGASKOM/ Held through PGASKOM					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Singapura/Singapore, 24 November/November 24, 2009	100.00%	100.00%	2010	3	2
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunications services</i> Indonesia, 2 Oktober/October 2, 2002	100.00%	100.00%	2013	3	2
Dimiliki melalui PGN MAS/ Held through PGN MAS					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 23, 2013	80.00%	80.00%	2015	270	272
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa") Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, guidance, distribution of labor services</i> Indonesia, 29 April/April 29, 2015	- ³⁾	75.00%	2016	- ³⁾	31
Dimiliki melalui PGASSOL/ Held through PGASSOL					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Engineering, konsultasi dan jasa/ <i>Engineering, consultancy and services</i> , Indonesia, 20 April/ April 20, 2015	99.90%	99.90%	2016	5	4
Dimiliki melalui GEI/ Held through GEI					
PT Widar Mandipa Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/ <i>Electricity service</i> Indonesia, 29 Juli/July 29, 2015	99.96%	99.96%	²⁾	3	2
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI					
Saka Indonesia Pangkah B.V ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 3 Agustus/ August 3, 2007	100.00%	100.00%	2007	319	303
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari/ February 10, 2014	100.00%	100.00%	2017	731	826

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year of commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	2018	2017		2018	2017
Dimiliki melalui SEI/Held through SEI (lanjutan/continued)					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 17 Oktober/October 17, 2012	99.98%	99.98%	2015	172	204
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 20 Februari/February 20, 2014	99.99%	99.99%	2014	1)	1)
Saka Energy Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 24 Desember/December 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 11 Maret/March 11, 2013	99.50%	99.50%	2016	137	134
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 24 September/September 24, 2012	99.95%	99.95%	2014	23	26
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/Exploration of oil and gas Indonesia, 7 Maret/March 7, 2013	99.50%	99.50%	2)	106	86
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 12 Mei/May 12, 2014	100.00%	100.00%	2)	7	6
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 18 Juli/July 18, 2014	99.99%	99.99%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Indonesia, 14 September/September 14, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ Held through SEOHBV					
Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Belanda/Netherlands, 24 Desember/December 24, 2013	100.00%	100.00%	2)	40	41

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun usaha komersial dimulai/Year of commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	2018	2017		2018	2017
Dimiliki melalui SEEPBV/ Held through SEEPBV					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Kepulauan Virgin Britaria Raya/ British Virgin Islands, 15 Juli/ July 15, 2009	100.00%	100.00%	2015	41	59
Dimiliki melalui SI/Held through SI					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 26 Mei/May 26, 2017	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 1 April/April 1, 2015	100.00%	100.00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 15 Desember/ December 15, 2016	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 30 Agustus/ August 30, 2016	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Indonesia, 15 September/ September 15, 2016	100.00%	100.00%	2)	1	1
PT Saka Energi Asia Pte. Ltd ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Singapura/Singapore, 15 Juni/ June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	194	131
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas Indonesia, 9 November/ November 9, 2017	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
Saka Energi Sanga CBM Pte. Ltd. ("SESCBM") Eksplorasi minyak dan gas/ Exploration of oil and gas Singapura/Singapore, 28 Desember/ December 28, 2017	100.00%	100.00%	2)	2)	2)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas Texas, 25 April/April 25, 2014	100.00%	100.00%	2014	251	235

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, joint arrangements, and associate entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/Year of commercial operations started	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/Total assets in million before elimination entries	
	2018	2017		2018	2017
Dimiliki melalui SIPBV/ Held through SIPBV					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 5 Juli/July 5, 1995	100.00%	100.00%	2007	610	640
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/Cayman Islands, 12 Juli/July 12, 1995	100.00%	100.00%	2007	83	103
Dimiliki melalui SEAPL/ Held through SEAPL					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	81	39
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 15, 2016	100.00%	100.00%	2016	38	38
Dimiliki melalui SEEKPL/ Held through SEEKPL					
Saka Energi Sanga-sanga Limited. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/November 18, 1983	100.00%	100.00%	1983	83	74
Dimiliki melalui SEINVS/Held through SEINVS					
Saka Energi International Ventures Ltd ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/February 14, 2018	100.00%	4)	2018	18	4)
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ Held through SEINVS and PLI					
Bentang Energi Indonesia Ltd ("BEI") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 31 Januari/January 31, 2018	100.00% 6)	4)	2018	23	4)

Keterangan:

- Total aset di bawah 1 juta Dolar Amerika Serikat ("USD").
- Belum beroperasi komersial.
- Pada tanggal 24 Januari 2018, berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perkasa, Grup tidak lagi mengendalikan Perkasa. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengakui investasi pada Perkasa sebagai investasi pada ventura bersama.
- Didirikan pada tahun 2018.
- PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.
- Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari PT Pertamina (Persero), pemegang saham utama Perusahaan.

Remarks:

- The total assets is below one million United States Dollars ("USD").
- Not yet started commercial operation.
- As at January 24, 2018, based on amendment of the Article of Association of Perkasa, the Group no longer has control over Perkasa. As at December 31, 2018, the Group recognised investment in Perkasa as investment in joint venture.
- Established in 2018.
- PLI and SEINVS owns 75% and 25% interest in BEI's shares, respectively, therefore the Group effective ownership over BEI is 100%.
- Acquired by the Group on December 28, 2018 from PT Pertamina (Persero), a majority shareholder of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak, pengaturan bersama, dan entitas asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau kontrak jasa/perjanjian partisipasi dan pembagian ekonomi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

<u>Kerjasama Operasi/Joint Operation</u>	<u>Negara/Country</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block South Sesulu	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America	36.00%	36.00%
Blok/Block Bangkanai	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia	30.00%	30.00%
Blok/Block Muriah	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Ketapang	Indonesia	20.00%	20.00%
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia	11.67%	11.67%
Blok/Block South East Sumatera ¹⁾	Indonesia	-	8.91%
Blok/Block Wokam II	Indonesia	100.00%	100.00%
Blok/Block Sanga-sanga ²⁾	Indonesia	-	37.815%
Blok/Block Pekawai	Indonesia	100.00%	-
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia	100.00%	-

Keterangan:

- 1) PSC South East Sumatera telah berakhir pada tanggal 6 September 2018
2) PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018

Remarks:

- 1) PSC South East Sumatera expired on September 6, 2018
2) PSC Sanga-sanga expired on August 8, 2018

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Information about joint ventures and associate owned by the Group as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>Ventura bersama dan entitas asosiasi/ Joint ventures and associate entities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Tahun usaha komersial dimulai dan domisili/ Commercial operation year started and domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>		
Ventura bersama/ Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59.87%	59.87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/Transportation of natural gas through transmission pipelines
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60.00%	-	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/Workshop services, guidance, distribution of labor services
PT Nusantara Regas ("Regas")	40.00%	40.00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") termasuk pembelian Liquid Natural Gas ("LNG") dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/Managing Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") facilities including purchase of Liquid Natural Gas ("LNG") and marketing of output from the operations of FSRT facilities
Unimar	50.00%	50.00%	2001, Delaware	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration and production of oil and gas
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66.00% ³⁾	-	2008, Banyuasin	Pengolahan LPG/LPG processing
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65.00% ³⁾	-	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan CNG/LNG and CNG processing
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40.00%	40.00%	1), Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/Transportation and distribution of natural gas

Keterangan:

- 1) Belum beroperasi komersial.
2) Pada tanggal 24 Januari 2018, berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perkasa, Grup tidak lagi mengendalikan Perkasa. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mengakui investasi pada Perkasa sebagai investasi pada ventura bersama.
3) Diakuisisi oleh Grup pada tanggal 28 Desember 2018 dari PT Pertamina (Persero), pemegang saham utama Perusahaan.

Remarks:

- 1) Not yet started commercial operation.
2) As at January 24, 2018, based on amendment of the Article of Association of Perkasa, the Group no longer has control over Perkasa. As at December 31, 2018, the Group recognised investment in Perkasa as investment in joint venture.
3) Acquired by the Group on December 28, 2018 from PT Pertamina (Persero), a majority shareholder of the Company.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors and employees

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

As at December 31, 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2018, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

IGN. Wiratmaja Puja
Paiman Rahardjo
Kiswodarmawan
Hambra
M. Ikhsan

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Komersial
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Gigih Prakoso
Said Reza Pahlevy
Danny Praditya
Dilo Seno Widagdo
Desima Equalita Siahaan

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

As at December 31, 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Fajar Harry Sampurno
Paiman Rahardjo
Kiswodarmawan
Hendrika Nora Osloin Sinaga
M. Ikhsan
IGN. Wiratmaja Puja

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Komersial
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Jobi Triananda Hasjim
Nusantara Suyono
Danny Praditya
Dilo Seno Widagdo
Desima Equalita Siahaan

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of Finance
Director of Commercial
Director of Infrastructure and Technology
Director of Human Resources and General Affairs

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2018, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Paiman Rahardjo
Hambra
Luki Karunia
Kurnia Sari Dewi
Nael Brahmana

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2017, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Paiman Rahardjo
Luki Karunia
Yovita Lasti Handini
Kurnia Sari Dewi
Hendrika Nora Osloin Sinaga

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Grup, termasuk Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing adalah 2.804 orang dan 2.793 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2018 and, 2017, the Group, including Pertamina and its subsidiaries, have a total of 2,804 employees and 2,793 employees, respectively (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut ini yang berlaku efektif 1 Januari 2018, tidak memberikan dampak material pada laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016): Laporan Arus Kas

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

- PSAK No. 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi

Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan transfer ke, atau dari, properti investasi.

- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap, untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation consolidated financial
statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS

The adoption of the following new and revised standards and interpretations effective on January 1, 2018, resulted in immaterial impact on the consolidated financial statements:

- *SFAS No. 2 (Revised 2016): Statement of Cash Flows*

Amendments to this SFAS requires the entity to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes.

- *SFAS No. 13: Investment Property, Transfer of Investment Property*

The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.

- *SFAS No. 16 (Revised 2015): Property, Plant and Equipment, for the paragraph which relate to agriculture asset*

Amendment of this SFAS clarifies that biological assets that meet definition as bearer plants are within the scope of SFAS 16. Definition, recognition and measurement of bearer plants follows requirements determined by SFAS 16.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2016): Pajak Penghasilan

Perubahan pada PSAK ini adalah sebagai berikut:

- (a) Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

- (b) Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak masa depan yang tersedia cukup agar perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

- (c) Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

- (d) Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

- PSAK No. 53: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham

Amendemen ini mengklarifikasi perlakuan akuntansi terkait pengklasifikasian dan pengukuran untuk transaksi berbasis saham.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation consolidated financial
statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 46 (Revised 2016): Income Taxes

Amendments of this PSAK consist of the following:

- (a) Provide illustrative examples to clarify that the deductible temporary differences arise when the carrying amount of debt instruments assets measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

- (b) Clarified that to determine whether the future taxable income will be sufficiently available for the deductible temporary differences can be utilised, the valuation of deductible temporary differences should be in line with tax regulations.

- (c) Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimated future taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

- (d) Estimation of the likelihood that taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.

- SFAS No. 53: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement of share-based transactions.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan dampak dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

- PSAK No. 69: Agrikultur

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen. Sebagai contoh, pemrosesan buah anggur menjadi minuman anggur dan wol menjadi benang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation consolidated financial
statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- *The amendments to SFAS No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities*

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summary of financial information. The objective of this amendment was to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the impact of these interests to financial statements.

- *SFAS No. 69: Agriculture*

SFAS 69 regulates that biological assets and agriculture products are recognised if meets several criterias, similar with assets recognition criterias. Those assets are measured at the beginning and ending of reporting period at fair value less cost to sell. Difference incurred from the fair value changes are recognised in profit or loss. Exceptions applied if the fair value clearly cannot be measured reliably.

SFAS 69 provides an exception for productive assets which are excluded from the scope. Accounting treatment applied to productive assets is referring to SFAS 16. SFAS 69 does not regulate the processing of agricultural products after the harvest. For example, processing grapes into wine and wool into yarn.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun pelaporan ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan amandemen konsekuensial karena penerbitan PSAK 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) mengenai bagaimana menerapkan PSAK 71. Dimana akan ada 2 pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan *deferral* dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 akan memberikan dampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan (terutama aset keuangan), penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the reporting year are as follows:

- *SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*

The amendment of this SFAS clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied, but apply SFAS 71.

- *Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts*

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who issuing insurance contract (especially insurance company) on how to implementing SFAS 71. There would be 2 approaches that can be chosen by reporting entity which are deferral and overlay approach.

- *SFAS No. 71: Financial Instruments*

SFAS 71 will give material impacts to classification and measurement of financial instruments (especially financial assets), impairments and hedge accounting.

- *Amendments SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation*

This amendment provides prepayment features with negative compensation that allows entities to measure particular financial assets which are called negative compensation payments at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met instead of at fair value through profit or loss.

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2019): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation consolidated financial
statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 24 (Revised 2019): Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

Amendments to this SFAS requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

- SFAS No. 22: Business Combination

The amendment clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- SFAS No. 26: Borrowing Costs

The amendment clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This amendment is applied prospectively for borrowing costs incurred on or after the effective date.

- SFAS No. 46: Income Taxes

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat; dan
- PSAK 44: Akuntansi aktifitas pengembangan real estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi. Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan asset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 66: Joint Arrangements

The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This SFAS will replace the following standards:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction contracts;
- IFAS 10: Customer loyalty programmes;
- IFAS 21: Agreements for the Construction of Real Estate; and
- SFAS 44: Accounting for real estate development.

As results, this SFAS will become single-standard for revenue recognition.

- SFAS No. 73: Leases

SFAS 73 was issued in September 2017. It will impact on almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exception is short-term leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating leases. The Group has not yet determined to what extent these commitments within the Group will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Amendemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing. ISAK 33 ditetapkan untuk berlaku efektif per 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan. ISAK 34 ditetapkan untuk berlaku efektif per 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan.

PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 dan Amendemen PSAK 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This amendment clarifies the use of transaction date in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency. IFAS 33 is set to become effective as at January 1, 2019, with early adoption is permitted.

- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

ISAK 34 is an adoption of SFAS 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements. ISAK 34 is set to become effective as at January 1, 2019, with early adoption is permitted.

SFAS 15, SFAS 71, SFAS 72, SFAS 73 and Amendment SFAS 62 which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020. Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of parent entity

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif penyajian pelaporan keuangan, dalam hal ini 1 Januari 2017.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 4a.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting period presented in this case January 1, 2017.

Business combination of entities under common control occurred in 2018 is described in Note 4a.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama tahun pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For purposes of consolidating subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during the reporting year.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is US Dollar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017	
1 Dolar USD/Rupiah	14,481	13,548	13,436	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar USD/SGD	1.37	1.34	1.44	1 US Dollar/SGD
1 Dolar USD/JPY	108.62	112.64	116.42	1 US Dollar/JPY

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2018 and 2017, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah instrumen utang dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the statement of financial position.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

At December 31, 2018 and 2017, the Group's available-for-sale financial assets are debt instruments and presented as short-term investment in the statement of financial position.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup memiliki kontrak *cross currency swap* namun tidak memenuhi kriteria lindung nilai sehingga ditetapkan sebagai aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada 31 Desember 2018 dan 2017.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has cross currency swap contract which does not qualify as hedge, as such it is designated as fair value through profit or loss financial assets or liabilities as at December 31, 2018 and 2017.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

- i) *Assets carried at amortised cost.*

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) *Assets classified as available-for-sale*

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5.00%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	16 - 20	10.00% - 12.50%	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	25.00% - 50.00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25.00% - 50.00%	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	25.00% - 50.00%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	12.50%	<i>Uninstalled assets</i>

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is stated at cost and not amortised as the management asserts that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost incurred for land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") when the land was acquired are recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes that the exploration and evaluation expenses, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas are capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged as incurred, unless these costs can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the consolidated financial statements date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant activities in the related area of interest is still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales of the area of interest.*

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan lapangan minyak dan gas bumi antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

m. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the oil and gas field and includes accumulated deferred costs associated with general investigation, administration and licensing, geological and geophysical.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when there is evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time of the technical feasibility and commerciality of oil and gas are extracted can be proved.

m. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units of production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequent if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay gas purchase from supplier. Other payables are obligation for goods or services other than gas purchase that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pemberi sewa

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Grup mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Under finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and reward related to the ownership of the leased item, the Group recognises asset held under lease in the consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group recognised gain or loss from such transfer in accordance with the Group's policy for outright sales. The difference between the fair value of the assets and its carrying amount is recognised as gain or loss from such transfer.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika pengurangan atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"), which benefits are higher compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and prepension reward. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on the employee benefit obligation is directly recognised as expenses or income in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggung dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam *production sharing contract* ("PSC") atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

t. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts ("PSC") or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

**Laporan
Keuangan**

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi
area (lanjutan)**

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

u. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Asset abandonment and site restoration
obligation (continued)**

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and area restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate future dismantlement of assets and site restoration obligation, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement of assets and site restoration obligation provision with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

u. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, *Liquefied Natural Gas* ("LNG") dan jasa lainnya.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital (continued)

Where any subsidiaries within the Group purchases the Company's equity share capital (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Revenue and expense

Revenue of the Group are earned from natural gas distribution, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, Liquefied Natural Gas ("LNG") and other services.

Revenues from natural gas distribution and oil and natural gas transmission services are recognised when the natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings.

Revenue arising from the operation of the aset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense (continued)

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of crude oil, natural gas, LPG and LNG result in a receivable when final entitlements exceed liftings of crude oil, natural gas, LPG and LNG (underlifting position) and in a payable when lifting of crude oil, natural gas, LPG and LNG exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for natural gas, LPG and LNG).

Revenues from other services are recognised when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%. Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% karena lebih dari 40% modal saham Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expenses - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Income tax expenses - Current".

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia is subject to income tax at rate of 44% to 48% and outside Indonesia is subject to income tax at rate 35%. The Company is subject to corporate income tax rate 20% due to more than 40% of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at December 31, 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

y. Dividend

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ab. Aset tak berwujud

a. Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

b. Perangkat lunak

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Intangible assets

a. Land rights

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

b. Software

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah
 - Persyaratan pengaturan kontraktual
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

c. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada Grup berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas FSRU Lampung (Catatan 38d), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan PLI sebagai *lessee* mengklasifikasikannya sebagai sewa operasi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

b. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

c. Lease

The Group has entered into lease arrangement in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred to the Group based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

In relation to agreement entered between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of Lampung FSRU (Note 38d), management has evaluated that such agreement contains a lease and PLI as a lessee classified it as operating lease.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT PLN (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (Catatan 38e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Grup mengevaluasi kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PC Muriah Ltd. ("PCML"), shipper di GTA Kalija I (Catatan 39b).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39b.

d. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

c. Lease (continued)

In relation to agreement entered between KJG and PT PLN (Persero) ("PLN") for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (Note 38e), management has evaluated that such agreement contains lease and KJG as a lessor classified it as finance lease.

The Group assessed the recoverability of its finance lease receivables in relation to GTA Kalija I (Note 38e) and the arbitration case related to the force majeure condition declared by PC Muriah Ltd. ("PCML"), the shipper in GTA Kalija I (Note 39b).

The collectability of the finance lease receivable depends on the outcome of the ongoing arbitration case and PCML and PLN financial capacity to fulfill the ship-or-pay obligation under the GTA Kalija I. The Group is of the opinion that:

- (1) the result of the arbitration will be favorable to the Group;*
- (2) PCML and PLN will be able to fulfill the ship-or-pay obligation under the GTA Kalija I; and*
- (3) the Group has made sufficient provision for impairment of finance lease receivable in relation to situation explained in Note 39b.*

d. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under estimated claim for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax benefit should be recognised.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be a recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the reserves existence. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

g. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

f. Exploration and evaluation assets (continued)

Any such estimates and assumptions may change when the new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

g. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employees' service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

i. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

g. Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plan.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

h. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognised provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

i. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria that the Group uses to assess whether there is an objective evidence from an impairment, are as follows:

- *Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;*
- *Breach of contract such as default or delinquency in principal payments;*
- *The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

k. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated on each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

i. Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" below), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

i. Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depends on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for oil and gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk blok Pangkah, sementara estimasi cadangan minyak dan gas untuk blok-blok lain dilakukan oleh geologis internal yang memiliki kompetensi dan kualifikasi terkait.

4. AKUISISI

a. Akuisisi Pertagas

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham pada Pertagas dari Pertamina dengan harga pembelian senilai Rp20.183 miliar atau setara dengan USD1.387.933.850.

Transaksi akuisisi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan Pertagas merupakan entitas sepengendali dibawah Pertamina.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih Pertagas yang diakuisisi dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup. Ekuitas dari Pertagas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	28 Desember/ December 28, 2018	
Imbalan pembelian yang dialihkan:		<i>Purchase consideration transferred:</i>
- Kas yang dibayarkan	(693,966,925)	<i>Cash paid -</i>
- Penerbitan <i>promissory notes</i> (Catatan 20d)	<u>(693,966,925)</u>	<i>Issuance of promissory notes (Note 20d) -</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan	(1,387,933,850)	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (51%)	<u>636,019,909</u>	<i>Book value of net assets acquired (51%)</i>
Tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(751,913,941)</u>	<i>Additional paid-in capital from business combination of entities under common control</i>

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah Pertagas telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2017.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

I. Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Group engaged a third party expert to estimate the oil and gas reserves for Pangkah block, while the oil and gas reserves estimate for other blocks performed by internal geologist who have necessary competency and qualification.

4. ACQUISITION

a. Acquisition of Pertagas

On December 28, 2018, the Company acquired 51% of ownership of Pertagas' shares from Pertamina with purchase consideration of Rp20,183 billion or equivalent to USD1,387,933,850.

This acquisition transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control" since the Company and Pertagas are entities under common control of Pertamina.

The difference between the purchase consideration and the book value of Pertagas' net assets acquired is recorded in "additional paid-in capital" in the Group's equity. Equity of Pertagas as at December 31, 2017 and January 1, 2017 is presented as "equity of merging entities" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in capital at acquisition date is as follows:

The Group has restated the consolidated financial statements as if Pertagas had been consolidated since January 1, 2017.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI (lanjutan)

a. Akuisisi Pertagas (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. ACQUISITION (continued)

a. Acquisition of Pertagas (continued)

The Group's consolidated financial statements as at December 31, 2017 and January 1, 2017 have been restated as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification¹⁾</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
31 DESEMBER 2017					DECEMBER 31, 2017
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset lancar	1,808,047,993	380,895,152	46,564,372	2,235,507,517	Current assets
Aset tidak lancar	4,485,080,998	1,462,591,727	-	5,947,672,725	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	466,661,068	375,285,186	-	841,946,254	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2,639,555,044	437,829,695	(46,564,372)	3,030,820,367	Long-term liabilities
Ekuitas	3,186,912,879	1,123,500,742	-	4,310,413,621	Equity
Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian					Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan neto	2,969,591,811	601,005,950	-	3,570,597,761	Net revenues
Laba bruto	797,231,804	384,277,647	-	1,181,509,451	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	275,550,022	142,390,876	-	417,940,898	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	147,784,011	105,504,733	-	253,288,744	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	146,258,780	106,711,735	-	252,970,515	Total comprehensive income for the year
Laporan arus kas konsolidasian					Consolidated statements of cash flows
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	577,904,469	150,713,128	-	728,617,597	Net cash generated from operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(189,377,353)	(129,405,707)	-	(318,783,060)	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(647,858,950)</u>	<u>(51,641,046)</u>	-	<u>(699,499,996)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(259,331,834)	(30,333,625)	-	(289,665,459)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(18,382,505)	(140,732)	-	(18,523,237)	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,304,043,250</u>	<u>144,572,813</u>	-	<u>1,448,616,063</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,026,328,911</u>	<u>114,098,456</u>	-	<u>1,140,427,367</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
1 JANUARI 2017					JANUARY 1, 2017
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset lancar	2,124,674,229	414,238,153	38,920,871	2,577,833,253	Current assets
Aset tidak lancar	4,709,478,739	1,415,050,009	-	6,124,528,748	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	815,371,887	377,560,695	-	1,192,932,582	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2,848,587,747	514,102,858	(38,920,871)	3,323,769,734	Long-term liabilities
Ekuitas	3,170,193,334	1,015,466,351	-	4,185,659,685	Equity

Keterangan:

1) Lihat Catatan 46 terkait reklasifikasi akun

Remarks:

1) Refer to Note 46 for reclassification of accounts

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI (lanjutan)

b. Akuisisi SESL (dahulu British Petroleum East Kalimantan Pte. Ltd, ("BPEK"))

Pada tanggal 17 November 2016, SEI, melalui SEEKPL, telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada BPEK dari British Petroleum Plc. Pada tanggal 17 November 2016, BPEK telah berganti nama menjadi SESL. BPEK adalah entitas non-publik yang memiliki sebesar 26,25% bagian partisipasi atas PSC Sanga-sanga.

Pada tanggal akuisisi, Grup telah menempatkan jaminan bank sebesar USD11.752.000 melalui PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan membayarkan *Refundable Security Deposit* sebesar USD30.000.000 kepada pemilik lama BPEK dan Unimar.

Di April 2017, Grup mengalokasikan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD18.000.000 di Bank BNP Paribas yang akan digunakan untuk membayar kepada pemilik lama BPEK dan Unimar apabila Grup mendapatkan perpanjangan PSC Sanga-sanga di tahun 2018.

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi SESL, serta jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

	17 November/ November 17, 2016	
Imbalan pembelian yang dialihkan		<i>Purchase consideration transferred</i>
- Kas yang dibayar	35,725,082	<i>Cash paid -</i>
- Imbalan kontinjensi	1,874,918	<i>Contingent consideration -</i>
	<u>37,600,000</u>	<i>Total consideration transferred</i>
Jumlah imbalan yang dialihkan		
Jumlah aset dan liabilitas yang diakui:		<i>Recognised amount of assets and liabilities:</i>
Kas dan setara kas	11,928,811	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	31,763,666	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	553,477	<i>Other receivables</i>
Persediaan	17,497,393	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	21,320,848	<i>Prepaid expenses</i>
Properti minyak dan gas	35,100,000	<i>Oil and gas properties</i>
Utang lain-lain	(16,495,093)	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	(14,574,150)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(21,105,752)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(2,479,761)	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(10,396,070)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi lain-lain	(8,270,000)	<i>Other provisions</i>
	<u>44,843,369</u>	<i>Total identifiable net assets at fair values</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi		
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(7,243,369)</u>	<i>Gain on bargain purchase</i>

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas. Grup sedang melakukan penyelesaian untuk memperoleh kembali kas yang dibatasi penggunaannya, jaminan bank, dan *Refundable Security Deposit*. Manajemen beranggapan bahwa pelepasan PSC Sanga-sanga tidak akan memiliki dampak merugikan yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

4. ACQUISITION (continued)

b. Acquisition of SESL (formerly British Petroleum East Kalimantan Pte. Ltd., ("BPEK"))

On November 17, 2016, SEI, through SEEKPL, acquired 100% ownership share in BPEK from British Petroleum Plc. On November 17, 2016, BPEK's name was changed to SESL. BPEK is an unlisted company with ownership of 26.25% participating interest of Sanga-sanga PSC.

On the acquisition date, the Group placed a bank guarantee of USD11,752,000 at PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and has paid *Refundable Security Deposits* amounted USD30,000,000 to the former owners of BPEK and Unimar.

In April 2017, the Group has allocated restricted cash in the amount of USD18,000,000 at BNP Paribas Bank which will be used to pay to the former owners of BPEK and Unimar when the Group obtains an extension of Sanga-sanga PSC in 2018.

The following table summarises the consideration paid for acquisition of SESL and the amounts of the assets acquired and liabilities recognised at the acquisition date.

Sanga-sanga PSC expired on August 8, 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in progress by SKK Migas. The Group is in process of releasing the restricted cash, bank guarantee, and Refundable Security Deposit. Management believes that the relinquishment of Sanga-sanga PSC will not have material adverse impact to the Group's financial position and cash flows.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Kas kecil (2018: Rp9.014.147.361; 2017: Rp3.682.766.388; 2016: Rp1.766.189.072)	622,481	271,831	131,452	<i>Cash on hand</i> (2018: Rp9,014,147,361; 2017: Rp3,682,766,388; 2016: Rp1,766,189,072)
Kas pada bank Dolar AS				<i>Cash in bank US Dollar</i>
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	253,219,088	120,233,660	178,082,178	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	247,563,372	216,900,767	336,583,602	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)	108,966,781	288,950,218	373,941,659	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)</i>
	<u>609,749,241</u>	<u>626,084,645</u>	<u>888,607,439</u>	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	93,643,258	29,242,984	41,164,876	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Citibank N.A., Jakarta	42,118,352	7,884,488	24,149,232	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
JP Morgan Chase, Texas	16,130,495	15,315	3,367,425	<i>JP Morgan Chase, Texas</i>
PT Bank DBS Indonesia	35,559	-	2,014,777	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	30,137	30,279	30,422	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	836,576	879	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
	<u>151,957,801</u>	<u>38,009,642</u>	<u>70,727,611</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi				Related parties
Bank Mandiri (2018: Rp1.452.925.387.782; 2017: Rp620.778.247.488; 2016: Rp807.967.168.872)	100,333,222	45,820,656	60,134,502	<i>Bank Mandiri</i> (2018: Rp1,452,925,387,782; 2017: Rp620,778,247,488; 2016: Rp807,967,168,872)
BNI (2018: Rp437.689.311.075; 2017: Rp381.763.008.948; 2016: Rp259.088.188.424)	30,225,075	28,178,551	19,283,134	<i>BNI</i> (2018: Rp 437,689,311,075; 2017: Rp381,763,008,948; 2016: Rp259,088,188,424)
BRI (2018: Rp307.699.065.108; 2017: Rp59.519.222.628; 2016: Rp200.681.896.424)	21,248,468	4,393,211	14,936,134	<i>BRI</i> (2018: Rp307,699,065,108; 2017: Rp59,519,222,628; 2016: Rp200,681,896,424)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (2018: Rp26.015.710.221; 2017: Rp20.673.231.900; 2016: Rp13.990.167.820)	1,796,541	1,525,925	1,041,245	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")</i> (2018: Rp26,015,710,221; 2017: Rp20,673,231,900; 2016: Rp13,990,167,820)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2018: Rp7.492.396.995; 2017: Rp9.081.644.388; 2016: Rp980.411.484)	517,395	670,331	72,969	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i> (2018: Rp7,492,396,995; 2017: Rp9,081,644,388; 2016: Rp980,411,484)
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2018: Rp1.929.361.554; 2017: Rp5.015.266.380; 2016: Rp346.191.976)	133,234	370,185	25,766	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i> (2018: Rp1,929,361,554; 2017: Rp5,015,266,380; 2016: Rp346,191,976)
PT Bank Jatim (2018: Rp134.514.009; 2017: Rp82.561.512; 2016: Rp nihil)	9,289	6,094	-	<i>PT Bank Jatim</i> (2018: Rp134,514,009; 2017: Rp82,561,512; 2016: Rp nihil)
	<u>154,263,224</u>	<u>80,964,953</u>	<u>95,493,750</u>	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (2018: Rp38.704.903.686; 2017: Rp27.954.021.936; 2016: Rp17.875.281.272)	2,672,806	2,063,332	1,330,402	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> (2018: Rp38,704,903,686; 2017: Rp27,954,021,936; 2016: Rp17,875,281,272)
PT Bank MNC (2018: Rp1.090.288.971; 2017: Rp2.361.619.620; 2016: Rp nihil)	75,291	174,315	-	<i>PT Bank MNC</i> (2018: Rp1,090,288,971; 2017: Rp2,361,619,620; 2016: Rp nihil)
PT Bank UOB (2018: Rp9.818.118; 2017: Rp nihil; 2016: Rp nihil)	678	-	-	<i>PT Bank UOB</i> (2018: Rp9,818,118; 2017: Rp nihil; 2016: Rp nihil)
	<u>2,748,775</u>	<u>2,237,647</u>	<u>1,330,402</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Lingkungan
Sosial dan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Kas pada bank (lanjutan)				<i>Cash in banks (continued)</i>
Yen Jepang				<i>Japanese Yen</i>
Pihak berelasi				Related party
Bank Mandiri				<i>Bank Mandiri</i>
(2018: JPY43.925.602; 2017: JPY44.646.779; 2016: JPY116.425.006)	404,397	396,367	1,000,043	(2018: JPY43,925,602; 2017: JPY44,646,779; 2016: JPY116,425,006)
Pihak ketiga				Third party
PT Bank ANZ Indonesia				<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
(2018: JPY705.717.392; 2017: JPY325.965.629; 2016: JPY326.128.277)	6,497,122	2,893,871	2,801,308	(2018: JPY705,717,392; 2017: JPY325,965,629; 2016: JPY326,128,277)
Dolar Singapura				<i>Singapore Dollar</i>
Pihak ketiga				Third party
Citibank N.A., Jakarta				<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
(2018: SGD147.276; 2017: SGD199.994; 2016: SGD1.087.537)	107,501	149,249	755,234	(2018: SGD147,276; 2017: SGD199,994; 2016: SGD1,087,537)
Jumlah kas pada bank	925,728,061	750,736,374	1,060,715,787	Total cash in banks
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Dolar AS				<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi				Related parties
BRI	99,381,120	219,100,000	114,000,000	<i>BRI</i>
BNI	75,000,000	20,515,447	116,600,000	<i>BNI</i>
Bank Syariah Mandiri	50,000,000	-	-	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
BNI Syariah	35,000,000	13,000,000	13,000,000	<i>BNI Syariah</i>
Bank Mandiri	13,000,000	70,500,000	90,000,000	<i>Bank Mandiri</i>
BTN	1,035,851	-	-	<i>BTN</i>
	273,416,971	323,115,447	333,600,000	
Pihak ketiga				Related party
Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")	20,000,000	-	-	<i>Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi				Related parties
BRI				<i>BRI</i>
(2018: Rp762.257.944.728; 2017: Rp183.300.023.352; 2016: Rp175.015.669.936)	52,638,488	13,529,674	13,025,876	(2018: Rp762,257,944,728; 2017: Rp183,300,023,352; 2016: Rp175,015,669,936)
BNI				<i>BNI</i>
(2018: Rp270.498.708.360; 2017: Rp580.330.246.404; 2016: Rp352.568.715.036)	18,679,560	42,835,123	26,240,601	(2018: Rp270,498,708,360; 2017: Rp580,330,246,404; 2016: Rp352,568,715,036)
Bank Mandiri				<i>Bank Mandiri</i>
(2018: Rp89.700.005.844; 2017: Rp131.652.459.684; 2016: Rp163.951.822.608)	6,194,324	9,717,483	12,202,428	(2018: Rp89,700,005,844; 2017: Rp131,652,459,684; 2016: Rp163,951,822,608)
BPD Jateng				<i>BPD Jateng</i>
(2018: Rp9.999.999.360; 2017: Rp3.000.001.380) 2016: Rp nihil)	690,560	221,435	-	(2018: Rp9,999,999,360; 2017: Rp3,000,001,380) 2016: Rp nil)
Bank Syariah Mandiri				<i>Bank Syariah Mandiri</i>
(2018: Rp150.000.004.881; 2017: Rp nihil; 2016: Rp nihil)	10,358,401	-	-	(2018: Rp150,000,004,881; 2017: Rp nil) 2016: Rp nil)
BTN				<i>BTN</i>
(2018: Rp nihil; 2017: Rp nihil; 2016: Rp30.276.118.088)	-	-	2,253,358	(2018: Rp nil; 2017: Rp nil) 2016: Rp30,276,118,088)
	88,561,333	66,303,715	53,722,263	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Pihak ketiga				Third parties
ICBC (2018: Rp99.999.993.600; 2017: Rp nihil; 2016: Rp nihil)	6,905,600	-	-	ICBC (2018: Rp99,999,993,600; 2017: Rp nil; 2016: Rp nil)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2018: Rp nihil; 2017: Rp nihil; 2016: Rp5.999.993.596)	-	-	446,561	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2018: Rp nil; 2017: Rp nil; 2016: Rp5,999,993,596)
	<u>6,905,600</u>	<u>-</u>	<u>446,561</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>388,883,904</u>	<u>389,419,162</u>	<u>387,768,824</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,315,234,446</u>	<u>1,140,427,367</u>	<u>1,448,616,063</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Rekening Rupiah	5.30% - 7.80%	4.42% - 5.75%	4.46% - 9.75%	<i>Rupiah Accounts</i>
Rekening Dolar AS	0.50% - 1.90%	0.41% - 1.06%	0.28% - 1.50%	<i>US Dollar Accounts</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Dolar AS				US Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT BNP Paribas	18,000,000	18,000,000	-	PT BNP Paribas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>4,552,159</u>	<u>11,752,000</u>	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	<u>22,552,159</u>	<u>29,752,000</u>	-	
Pihak berelasi				Related parties
Firm commitment				Firm commitment
BNI	1,500,000	-	-	BNI
Bank Mandiri	<u>1,500,000</u>	-	-	Bank Mandiri
Rekening bersama dengan SKK Migas				Joint accounts with SKK Migas
Bank Mandiri	50,421,982	45,394,288	38,920,871	Bank Mandiri
BNI	<u>2,002,651</u>	<u>1,170,084</u>	-	BNI
	<u>55,424,633</u>	<u>46,564,372</u>	<u>38,920,871</u>	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>77,976,792</u>	<u>76,316,372</u>	<u>38,920,871</u>	<i>Total restricted cash</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar	<u>(55,424,633)</u>	<u>(46,564,372)</u>	<u>(38,920,871)</u>	<i>Non-current portion</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	<u>22,552,159</u>	<u>29,752,000</u>	-	<i>Restricted cash, current portion</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak ketiga merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga (Lihat Catatan 4b).

Restricted cash placed in third parties represents funds allocated and/or placement of bank guarantee by SEI in relation to the acquisition of participating interest in Sanga-sanga Block (See Note 4b).

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar senilai USD3.000.000 merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada KKS Pekawai dan KKS Yamdena Barat.

At December 31, 2018, restricted cash - non-current portion of USD3,000,000 represents the placement of bank guarantee by the Group in relation to firm commitment in Pekawai and West Yamdena PSCs.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instruments which are categorised as available-for-sale financial assets. The movement of the available-for-sale financial assets of the Company is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	70,663,096	68,832,771	<i>Beginning balance</i>
- Pelepasan	(3,448,514)	-	<i>Disposal -</i>
- (Kerugian)/keuntungan belum terealisasi	(3,177,507)	1,833,180	<i>Unrealised (losses)/gain -</i>
- Selisih kurs	(403,270)	(2,855)	<i>Foreign exchange difference -</i>
Saldo akhir	<u>63,633,805</u>	<u>70,663,096</u>	<i>Ending balance</i>

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	
Dolar AS				<i>US Dollar</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pertamina				<i>Pertamina</i>
- Obligasi Pertamina	46,807,362	49,112,536	48,014,051	<i>Pertamina bonds -</i>
Pemerintah Indonesia				<i>The Government of Indonesia</i>
- Obligasi INDON 22	9,903,359	10,321,300	10,085,960	<i>INDON 22 bonds -</i>
- Surat Berharga Syariah Negara	3,886,818	4,053,680	3,950,580	<i>Sharia Government Bonds -</i>
	<u>60,597,539</u>	<u>63,487,516</u>	<u>62,050,591</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Lembaga Pembiayaan				<i>Lembaga Pembiayaan</i>
Ekspor Indonesia				<i>Ekspor Indonesia</i>
- Obligasi Seri C (Nilai nominal: Rp50.000.000.000)	-	3,754,761	3,688,058	<i>Serie C bonds - (Nominal value: Rp50,000,000,000)</i>
PT Antam Tbk.				<i>PT Antam Tbk.</i>
- Obligasi Seri B (Nilai nominal: Rp25.000.000.000)	1,654,881	1,869,741	1,634,953	<i>Serie B bonds - (Nominal value: Rp25,000,000,000)</i>
PT Pegadaian (Persero)				<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
- Obligasi PT Pegadaian (Persero) (Nilai nominal: Rp20.000.000.000)	1,381,385	1,551,078	1,459,169	<i>PT Pegadaian (Persero) bonds - (Nominal value: Rp20,000,000,000)</i>
	<u>3,036,266</u>	<u>7,175,580</u>	<u>6,782,180</u>	
Jumlah investasi jangka pendek	<u>63,633,805</u>	<u>70,663,096</u>	<u>68,832,771</u>	<i>Total short-term investments</i>

Aset keuangan di atas belum ada yang jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai. Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

None of these financial assets are either overdue or impaired. The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt instruments classified as available-for-sale.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Distribusi gas				Gas distribution
PLN	50,619,414	66,168,902	73,663,532	PLN
PT Krakatau Daya Listrik	8,104,761	4,112,042	957,333	PT Krakatau Daya Listrik
PT Iglas (Persero)	7,120,324	8,592,173	8,604,441	PT Iglas (Persero)
PT Kertas Lececs (Persero)	3,188,117	2,034,605	4,119,744	PT Kertas Lececs (Persero)
PT PLN Batam	1,778,095	1,843,911	2,011,093	PT PLN Batam
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	<u>2,248,475</u>	<u>1,342,625</u>	<u>2,996,133</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>73,059,186</u>	<u>84,094,258</u>	<u>92,352,276</u>	
Piutang sewa guna usaha PLN	<u>237,072,366</u>	<u>238,541,129</u>	<u>247,326,108</u>	Finance lease receivables PLN
Minyak dan gas				Oil and gas
PT Pupuk Kalimantan Timur	11,351,833	-	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
Pertamina	6,169,785	1,939,152	1,560,055	Pertamina
PLN	4,935,451	16,669,230	19,786,791	PLN
Petrogas Jatim Utama	<u>2,405,301</u>	<u>12,550,686</u>	<u>670,817</u>	Petrogas Jatim Utama
	<u>24,862,370</u>	<u>31,159,068</u>	<u>22,017,663</u>	
Transmisi gas				Gas transmission
PT Pertamina EP	28,899,093	46,325,000	49,379,000	PT Pertamina EP
PLN	33,308,470	25,564,445	18,315,310	PLN
Pertamina	28,420,691	19,051,000	14,908,000	Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi	3,838,050	12,091,000	4,558,000	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	<u>14,047,124</u>	<u>7,253,846</u>	<u>12,874,678</u>	Others (each below USD1,000,000)
	<u>108,513,428</u>	<u>110,285,291</u>	<u>100,034,988</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Distribusi gas	264,527,765	219,370,323	226,961,458	Gas distribution
Minyak dan gas	59,931,810	55,071,165	37,934,665	Oil and gas
Sewa fiber optik dan lain-lain	19,272,480	9,513,366	5,134,610	Fiber optic rental and others
Transmisi gas	<u>2,801,436</u>	<u>1,760,695</u>	<u>2,738,258</u>	Gas transmission
	<u>346,533,491</u>	<u>285,715,549</u>	<u>272,768,991</u>	
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	<u>790,040,841</u>	<u>749,795,295</u>	<u>734,500,026</u>	Total trade receivables before allowance for impairment
Dikurangi:				Deducted by:
Cadangan penurunan nilai				Allowance for impairment
Pihak berelasi	(38,408,421)	(29,766,978)	(28,687,803)	Related parties
Pihak ketiga	<u>(19,237,830)</u>	<u>(7,879,375)</u>	<u>(5,652,016)</u>	Third parties
	<u>(57,646,251)</u>	<u>(37,646,353)</u>	<u>(34,339,819)</u>	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	<u>732,394,590</u>	<u>712,148,942</u>	<u>700,160,207</u>	Total trade receivables after allowance for impairment
Dikurangi:				Deducted by:
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Piutang sewa guna usaha	191,456,835	208,907,752	222,589,494	Finance lease receivables
Piutang distribusi gas	<u>12,389</u>	<u>200,775</u>	<u>52,609</u>	Gas distribution receivables
	<u>191,469,224</u>	<u>209,108,527</u>	<u>222,642,103</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih				Trade receivables current portion, net
Pihak berelasi	213,642,094	225,405,016	210,453,738	Related parties
Pihak ketiga	<u>327,283,272</u>	<u>277,635,399</u>	<u>267,064,366</u>	Third parties
	<u>540,925,366</u>	<u>503,040,415</u>	<u>477,518,104</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha menurut mata uangnya adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables based on denominated currency are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Distribusi gas				Gas distribution
- Dolar AS	304,166,014	247,713,609	269,347,107	US Dollar -
- Rupiah	33,420,937	55,750,972	49,966,627	Rupiah -
Minyak dan gas				Oil and gas
- Dolar AS	84,794,180	86,230,233	59,952,328	US Dollar -
Piutang sewa guna usaha				Financial lease receivables
- Dolar AS	237,072,366	238,541,129	247,326,108	US Dollar -
Transmisi gas				Gas transmission
- Dolar AS	111,314,864	112,045,986	102,773,246	US Dollar -
Sewa fiber optik dan lain-lain				Fiber optic rental and others
- Dolar AS	14,377,589	3,761,659	1,924,614	US Dollar -
- Rupiah	4,894,891	5,751,707	3,209,996	Rupiah -
Jumlah piutang usaha, kotor	<u>790,040,841</u>	<u>749,795,295</u>	<u>734,500,026</u>	Total trade receivables, gross

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the allowance for impairment losses of the Group's trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Penurunan individual	55,787,461	37,354,934	19,030,625	Individual impairment
Penurunan kolektif	1,858,790	291,419	15,309,194	Collective impairment
	<u>57,646,251</u>	<u>37,646,353</u>	<u>34,339,819</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Saldo awal	37,646,353	34,339,819	Beginning balance
- Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	15,804,030	3,803,036	Impairment losses during the year -
- Penghapusan	-	(759,810)	Write-off -
- Dampak selisih kurs	4,195,868	263,308	Foreign exchange impact -
Saldo akhir	<u>57,646,251</u>	<u>37,646,353</u>	Ending Balances

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Belum jatuh tempo	676,099,719	623,212,993	613,882,483	Not yet due
Jatuh tempo:				Over due:
> 0 bulan - 3 bulan	25,692,349	47,271,646	59,193,409	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	7,607,390	13,400,071	4,569,011	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	23,702,783	7,265,091	22,507,978	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	56,938,600	58,645,494	34,347,145	> 1 year
	<u>790,040,841</u>	<u>749,795,295</u>	<u>734,500,026</u>	

Piutang usaha, selain piutang sewa guna usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 di bulan penagihan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo senilai USD60.802.000 (2017: USD78.420.000; 1 Januari 2017: USD77.340.000) adalah piutang usaha Pertagas dari PT Pertamina EP dan PT Pertamina (Persero). Manajemen tidak melakukan pencadangan dan berpendapat bahwa tidak ada risiko kredit atas piutang-piutang ini. Penyelesaian piutang ini dilakukan dengan meng-offset dana operasional yang diberikan oleh Pertamina kepada Pertagas dan dividen Pertagas ke Pertamina.

77% (31 Desember 2017: 77%; 1 Januari 2017: 65%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 56% (31 Desember 2017: 49%; 1 Januari 2017: 0%) dari PLN, 14% (31 Desember 2017: 22%; 1 Januari 2017: 44%) dari PT Iglas (Persero), dan 6% (31 Desember 2017: 5%; 1 Januari 2017: 21%) dari PT Kertas Lece (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Belum jatuh tempo	676,099,719	623,212,993	613,882,483	Not yet due
Jatuh tempo:				Over due:
> 0 bulan - 3 bulan	25,692,349	47,271,646	59,193,409	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	7,607,390	13,400,071	4,569,011	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	23,702,783	7,265,091	22,507,978	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	56,938,600	58,645,494	34,347,145	> 1 year
	<u>790,040,841</u>	<u>749,795,295</u>	<u>734,500,026</u>	

Trade receivables, other than finance lease receivables, are non-interest bearing and generally will subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

At 31 December 2018, overdue trade receivables of USD60,802,000 (2017: USD78,420,000; January 1, 2017: USD77,340,000) were Pertagas' trade receivables from PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero). The management did not provide allowance and is of the opinion that there is no credit risk on these receivables. The settlement of these receivables are conducted through offset with operational funds dropping from Pertamina to Pertagas and Pertagas' dividends to Pertamina.

77% (December 31, 2017: 77%; January 1, 2017: 65%) of the trade receivables that are past due more than one year represent amount due from government-related entities, comprised 56% (December 31, 2017: 49%; January 1, 2017: 0%) from PLN, 14% (December 31, 2017: 22%; January 1, 2017: 44%) from PT Iglas (Persero) and 6% (December 31, 2017: 5%; January 1, 2017: 21%) from PT Kertas Lece (Persero). Management continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

Trade receivables carrying value is the same with their fair value.

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup mengevaluasi kolektibilitas piutang sewa pembiayaan yang timbul dari GTA Kalija I (Catatan 38e) dan kasus arbitrase terkait deklarasi keadaan kahar oleh PC Muriah Ltd. ("PCML"), *shipper* di GTA Kalija I (Catatan 39b).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) keputusan arbitrase akan berdampak positif ke Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup mencukupi sehubungan dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 39b.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Pihak berelasi				Related parties
Piutang jasa transportasi gas bumi melalui pipa Kepodang - Tambak Lorok				Receivables from natural gas transportation services through Kepodang - Tambak Lorok pipeline
- PLN	4,225,632	5,549,375	4,754,199	PLN -
Piutang dari ventura bersama				Receivables from joint ventures
- Transgasindo	3,765,660	3,778,165	3,778,165	Transgasindo -
- Regas	275,593	19,616	19,616	Regas -
Piutang bunga dari investasi jangka pendek	<u>1,308,269</u>	<u>1,396,674</u>	<u>1,397,765</u>	Interest receivable from short-term investments
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>9,575,154</u>	<u>10,743,830</u>	<u>9,949,745</u>	Total other receivables from related parties
Pihak ketiga				Third parties
Piutang dari operasi bersama Panjar dinas	19,354,715	24,848,797	51,056,647	Joint operation receivables
Piutang PPN atas impor mesin dan peralatan dari PT Hoegh LNG Lampung	9,037,603	5,424,244	7,569,947	Advances to employees
Lain-lain	449,113	10,489,193	11,648,303	Receivable due to VAT import of machinery and supplies from PT Hoegh LNG Lampung
	<u>25,688,602</u>	<u>14,596,520</u>	<u>7,747,599</u>	Others
Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga	<u>54,530,033</u>	<u>55,358,754</u>	<u>78,022,496</u>	Total other receivables from third parties
Ditambah dengan:				Added with:
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	<u>142,491,000</u>	<u>145,106,341</u>	<u>168,080,735</u>	Short-term portion of other long-term receivables (Note 12)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,302,719)</u>	<u>(1,302,719)</u>	<u>(1,302,719)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>205,293,468</u>	<u>209,906,206</u>	<u>254,750,257</u>	Total other receivables, net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Analisa umur piutang lain-lain dihitung berdasarkan tanggal pengakuan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Belum jatuh tempo	142,491,000	145,407,481	181,670,403	Not yet due
Jatuh tempo:				Over due:
0 - 3 bulan	59,614,821	51,514,470	54,376,099	0 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	4,041,253	3,797,781	4,553,781	> 3 months - 1 year
> 1 tahun	449,113	10,489,193	15,452,693	> 1 year
	<u>206,596,187</u>	<u>211,208,925</u>	<u>256,052,976</u>	

95% (31 Desember 2017: 97%; 1 Januari 2017: 97%) dari piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup yang belum pernah mengalami gagal bayar, yaitu: operator blok migas, PT Hoegh LNG Lampung dan pemasok lainnya. Selain yang disebutkan sebelumnya, piutang lain-lain berasal dari uang muka yang diberikan kepada karyawan. Jumlah piutang bersih yang disajikan di atas seluruhnya merupakan piutang dari pihak-pihak yang belum pernah mengalami gagal bayar dan/atau wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup, termasuk untuk panjar dinas karyawan.

Lihat Catatan 12 untuk analisis risiko kredit dari piutang lain-lain jangka panjang, baik porsi lancar maupun porsi tidak lancar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties are expected within one year or less.

The aging analysis of other receivables based on recognition dates is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Belum jatuh tempo	142,491,000	145,407,481	181,670,403	Not yet due
Jatuh tempo:				Over due:
0 - 3 bulan	59,614,821	51,514,470	54,376,099	0 - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	4,041,253	3,797,781	4,553,781	> 3 months - 1 year
> 1 tahun	449,113	10,489,193	15,452,693	> 1 year
	<u>206,596,187</u>	<u>211,208,925</u>	<u>256,052,976</u>	

95% (December 31, 2017: 97%; January 1, 2017: 97%) of other receivables from third parties represents receivable from parties that engaged in business relation with the Group that have no history of default, which are oil and gas block operators, PT Hoegh LNG Lampung and other suppliers. Other than those receivables, other receivables represents advances paid to employees. Net receivables amount presented above consist of receivables from parties that have never been experiencing default and/or breach of business relation with the Group, including for advances to employees.

See Note 12 for the analysis of credit risk from other long-term receivables, both current and non-current portions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of other receivables.

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*
Suku cadang minyak dan gas, perengkapan sumur dan lainnya	56,734,430	53,323,283	56,907,241
Gas alam dan LNG	11,942,910	15,839,300	4,862,691
Suku cadang	<u>10,618,853</u>	<u>5,737,456</u>	<u>4,959,589</u>
Jumlah persediaan, kotor	<u>79,296,193</u>	<u>74,900,039</u>	<u>66,729,521</u>
Dikurangi dengan:			
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(787,715)</u>	<u>(717,938)</u>	<u>(1,150,024)</u>
Jumlah persediaan, bersih	<u><u>78,508,478</u></u>	<u><u>74,182,101</u></u>	<u><u>65,579,497</u></u>

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017*
Saldo awal	717,938	1,150,024
Perubahan selama periode berjalan:		
- Penambahan	69,777	-
- Pemulihan	<u>-</u>	<u>(432,086)</u>
Saldo akhir	<u><u>787,715</u></u>	<u><u>717,938</u></u>

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp87.161.623.990 (setara dengan USD6.019.033). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*
Oil and gas spareparts, well supplies and others	56,734,430	53,323,283	56,907,241
Natural gas and LNG	11,942,910	15,839,300	4,862,691
Spareparts	<u>10,618,853</u>	<u>5,737,456</u>	<u>4,959,589</u>
Total inventories, gross	<u>79,296,193</u>	<u>74,900,039</u>	<u>66,729,521</u>
Deducted by:			
Provision for impairment - of inventories	<u>(787,715)</u>	<u>(717,938)</u>	<u>(1,150,024)</u>
Total inventories, net	<u><u>78,508,478</u></u>	<u><u>74,182,101</u></u>	<u><u>65,579,497</u></u>

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2018	2017*
Beginning balance	717,938	1,150,024
Movement during the period:		
Additions -	69,777	-
Reversal -	<u>-</u>	<u>(432,086)</u>
Ending balance	<u><u>787,715</u></u>	<u><u>717,938</u></u>

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp87,161,623,990 (equivalent to USD6,019,033). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

*As restated, refer to Note 4a *)*

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Saldo uang muka terdiri dari:

Advances consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Pembelian gas bumi				<i>Purchase of natural gas</i>
- PT Pertamina Hulu Energi	1,934,614	-	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi -</i>
- PT Pertamina EP	-	11,480,466	57,217,064	<i>PT Pertamina EP -</i>
Jumlah uang muka pada pihak berelasi	<u>1,934,614</u>	<u>11,480,466</u>	<u>57,217,064</u>	<i>Total advances to related parties</i>
Pihak ketiga				Third parties
<i>Refundable security deposit (Catatan 4b)</i>	30,000,000	30,000,000	30,000,000	<i>Refundable security deposit (Note 4b)</i>
Uang muka bangunan Kerja Sama Operasi	21,160,511	19,529,339	16,885,595	<i>Advance for Joint Operation building</i>
Pembelian gas bumi				<i>Purchase of natural gas</i>
- PT Inti Alasindo Energi	15,000,000	15,000,000	-	<i>PT Inti Alasindo Energi -</i>
- PT Sadikun Niagamas Raya	4,989,003	10,792,517	22,451,335	<i>PT Sadikun Niagamas Raya -</i>
- ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	3,121,763	-	699,030	<i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd. -</i>
- Husky CNOOC	1,646,539	-	-	<i>Husky CNOOC -</i>
- PT Walinusa Energi	-	8,747,487	16,631,818	<i>PT Walinusa Energi -</i>
- Santos	-	-	486,834	<i>Santos -</i>
- Gas Supply Pte. Ltd.	-	-	37,845	<i>Gas Supply Pte. Ltd. -</i>
Pembelian barang dan jasa	15,467,911	12,178,482	6,563,787	<i>Purchase of goods and services</i>
Uang muka proyek	804,927	877,498	6,153,843	<i>Advance for projects</i>
Lain-lain	1,251,465	2,656,761	833,063	<i>Others</i>
Jumlah uang muka pada pihak ketiga	<u>93,442,119</u>	<u>99,782,084</u>	<u>100,743,150</u>	<i>Total advances to third parties</i>
Jumlah uang muka, kotor	<u>95,376,733</u>	<u>111,262,550</u>	<u>157,960,214</u>	<i>Total advances, gross</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar				<i>Non-current portion</i>
- Uang muka bangunan				<i>Advance for Joint</i>
Kerja Sama Operasi	(21,160,511)	(19,529,339)	(16,885,595)	<i>Operation building -</i>
- Pembelian gas bumi	(18,121,763)	(18,328,770)	(43,456,977)	<i>Purchase of natural gas -</i>
- Pembelian barang dan jasa	(5,132,395)	(4,049,369)	(165,315)	<i>Purchase of goods and services -</i>
	<u>(44,414,669)</u>	<u>(41,907,478)</u>	<u>(60,507,887)</u>	
Uang muka, bagian lancar, bersih	<u>50,962,064</u>	<u>69,355,072</u>	<u>97,452,327</u>	<i>Advances, current portion, net</i>

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan "Make-Up Gas" untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA"). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*
Sewa	75,593,005	73,940,000	43,956,984
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	17,408,753	21,378,706	28,254,806
Lain-lain	2,192,708	1,562,157	6,008,754
Jumlah beban dibayar di muka	95,194,466	96,880,863	78,220,544
Dikurangi:			
Bagian tidak lancar	(67,327,253)	(66,561,760)	(35,478,912)
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	27,867,213	30,319,103	42,741,632

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent	
Joint interest billing from oil and gas activities	
Others	
Total prepaid expenses	
Less:	
Non-current portion	
Prepaid expenses, current	

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*
Piutang carry dari Neptune Energy Muara Bakau B.V.	107,009,649	241,446,560	246,469,834
PPN yang dapat ditagihkan	69,014,090	75,356,135	92,584,504
Piutang carry dari Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd.	35,600,000	35,600,000	35,600,000
Piutang pinjaman ke PDG	21,115,916	31,186,179	46,792,429
Piutang pinjaman ke PSG	-	9,920,551	19,841,838
Piutang dari KUFPEC	7,771,788	7,724,776	7,771,788
Sub-total	240,511,443	401,234,201	449,060,393
Penyesuaian nilai wajar	(2,277,178)	(7,039,994)	(7,040,846)
Saldo akhir	238,234,265	394,194,207	442,019,547
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek piutang lain-lain jangka panjang	(142,491,000)	(145,106,341)	(168,080,735)
Bagian jangka panjang piutang lain-lain jangka panjang	95,743,265	249,087,866	273,938,812

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

Other long-term receivables consist of:

Carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V.	
Reimbursable VAT	
Carry receivables from Ophir Indonesia (Bangkanai) Ltd.	
Loan receivable to PDG	
Loan receivable to PSG	
Receivables from KUFPEC	
Sub-total	
Fair value adjustment	
Ending balance	
Less:	
Short-term portion of other long- term receivables	
Long-term portion of other long- term receivables	

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak, melakukan perjanjian jual beli 11,67% participating interest di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan Carry Agreement, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman carried cost senilai USD250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai memproduksi sejak bulan Juni 2017. Saldo piutang carry ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD107.009.649.

On February 12, 2014, SEMB, a subsidiary, entered into a sale purchase agreement of 11.67% participating interest in Muara Bakau PSC with Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on Carry Agreement of Muara Bakau PSC dated February 12, 2014, SEMB provided loan amounting to USD250,000,000 for carried cost to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. The balance of this carry receivable at December 31, 2018 is USD107,009,649.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *Farm Out* Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak, akan melakukan pembayaran *carry* kepada Ophir Indonesia (Bangkanai) Limited atas biaya pengembangan sebesar USD30.000.000, biaya pengeboran di sumur West Kerendan-1 sebesar USD5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar USD1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut di tahun 2019, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2018, biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan adalah sebesar USD35.600.000.

Piutang dari KUFPEC merupakan beban pajak yang terutang di SIPBV, entitas anak, yang ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tanggal 24 April 2013.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Pertagas dan PDG tanggal 26 November 2015, Pertagas bersedia memberikan pinjaman kepada PDG dengan nilai fasilitas sebesar USD33.784.269 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PDG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Saldo piutang pinjaman, termasuk bunga pinjaman yang belum dibayar, pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD21.115.916.

Pada tanggal 17 Februari 2011, Pertagas memberikan pinjaman kepada PSG dengan nilai fasilitas sebesar USD89.232.990 untuk membiayai pembangunan fasilitas pengolahan gas PSG. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tiga bulan LIBOR dengan margin sebesar 4% per tahun. Piutang pinjaman ini telah dilunasi oleh PSG di tahun 2018.

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. 71% (31 Desember 2017: 81% dan 1 Januari 2017: 79%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo piutang lain-lain adalah PPN yang dapat ditagihkan yang timbul dari aktivitas hulu.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 mendekati nilai nominalnya. Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Based on Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated March 11, 2013, SBK, a subsidiary, will pay carry to Ophir Indonesia (Bangkanai) Limited amounting to USD30,000,000 for development costs, USD5,600,000 for drilling cost in West Kerendan-1 Well and USD1,500,000 for the following exploration drilling cost in such block. SBK can recover the development and drilling cost in 2019, to a maximum of the above amounts. As at December 31, 2018 the development and drilling cost which will be recovered during the production activities amounted USD35,600,000.

Receivables from KUFPEC represent tax obligation of SIPBV, a subsidiary, which will be borne by KUFPEC based on Sales Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated April 24, 2013.

Based on loan agreement between Pertagas and PDG dated November 26, 2015, Pertagas agreed to provide loan to PDG with total facility of USD33,784,269 to finance PDG's construction of its gas processing facilities. The loan bears fixed interest rate at 6.5% per annum. The balance of this loan, including unpaid loan interest at December 31, 2018 is USD21,115,916.

On February 17, 2011, Pertagas provided a loan to PSG with total facility of USD89,232,990 to finance PSG's construction of its gas processing facilities. The loan bears interest rate at three month LIBOR plus margin 4% per annum. The loan receivables have been settled by PSG in 2018.

The amount of all other long-term receivables is not yet overdue as at December 31, 2018. 71% (December 31, 2017: 81% and January 1, 2017: 79%) of other long-term receivables, represents receivable from parties that already have business relation with the Group and have never been experiencing default and/or breach of business relation with the Group. The remaining balance of other receivables is VAT reimbursable arising from the upstream operations.

The fair value of other long-term receivables as at December 31, 2018 are approaching its nominal value. The fair value of other long-term receivables are calculated using discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Investasi saham	<u>2.718</u>	<u>2.718</u>	<u>2.718</u>	Investments in shares
	<u>2.718</u>	<u>2.718</u>	<u>2.718</u>	
Investasi pada ventura bersama				Investments in joint ventures
Transgasindo	202,742,742	281,699,338	281,166,783	Transgasindo
Regas	86,662,503	94,307,680	101,199,808	Regas
Unimar	-	10,392,507	45,069,506	Unimar
Perkasa	3,585,775	-	-	Perkasa
PSG	86,840,673	88,469,655	77,449,945	PSG
PDG	<u>1,579,042</u>	<u>(837,890)</u>	<u>(260,286)</u>	PDG
	<u>381,410,735</u>	<u>474,031,290</u>	<u>504,625,756</u>	
Jumlah penyertaan saham	<u>381,413,453</u>	<u>474,034,008</u>	<u>504,628,474</u>	Total investment in shares of stock

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint ventures

	2018	2017*	
Pada awal periode	474,031,290	504,625,756	At beginning of period
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	2,416,137	-	Initial recognition due to loss of control over Perkasa
Bagian laba	79,875,917	62,102,708	Share of profit
Penghapusan	(7,176,400)	-	Write-off
Beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	(1,012,649)	-	Other comprehensive expense from joint venture
Dividen dan pengembalian modal	<u>(166,723,560)</u>	<u>(92,697,174)</u>	Dividend and capital repayment
Pada akhir periode	<u>381,410,735</u>	<u>474,031,290</u>	At the end of the period

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan usaha/ Domicilies</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59.87%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Regas	Jakarta, Indonesia	40.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Unimar	Delaware, Amerika Serikat/ United States	50.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60.00%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
PSG	Banyuasin, Indonesia	66.00%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
PDG	Jakarta, Indonesia	65.00%	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity

Catatan:

- Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik – Duri dan Grissik – Singapura.
- Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
- Unimar bergerak dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Unimar sebelumnya memiliki 11,25% kepemilikan efektif dari Blok Sanga-sanga sebelum blok tersebut berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 (Catatan 4b).
- Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
- PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
- PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.

Note:

- Transgasindo engaged in gas transportation and owns Grissik – Duri pipeline and Grissik – Singapore pipeline.
- Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
- Unimar engaged in exploration and production of oil and gas. Unimar effectively had 11.25% interest in Sanga-sanga Block prior to the expiration of the block on August 8, 2018 (Note 4b).
- Perkasa engaged in workshop services, development and distribution of labor services.
- PSG engaged in the business of gas processing and providing service and infrastructure for gas processing.
- PDG engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below are the summarised financial information of the joint ventures which is accounted using the equity method.

(1) Transgasindo

(1) Transgasindo

Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Kas dan setara kas	65,095,226	129,877,000	147,908,012	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	53,805,556	50,688,945	28,243,778	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	316,128,317	377,309,391	442,478,171	Other non-current assets
Liabilitas keuangan				
jangka pendek	(14,937,590)	(13,221,710)	(93,052,244)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(31,393,890)	(7,723,518)	(7,972,119)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan				
jangka panjang	(22,657,003)	(28,229,713)	(4,323,014)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(27,402,330)</u>	<u>(38,182,042)</u>	<u>(43,653,750)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>338,638,286</u>	<u>470,518,353</u>	<u>469,628,834</u>	Net assets
	2018	2017		
Laporan laba rugi				Statement of profit or loss
Pendapatan	153,413,066	151,624,975		Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(61,085,884)	(60,845,813)		Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	693,677	169,016		Finance income
Beban keuangan	<u>-</u>	<u>(2,640,777)</u>		Finance costs
Laba sebelum pajak				
penghasilan	62,600,275	58,671,368		Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(16,142,248)</u>	<u>(15,123,640)</u>		Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>46,458,027</u>	<u>43,547,728</u>		Profit for the year
Beban komprehensif lainnya	<u>(1,691,413)</u>	<u>-</u>		Other comprehensive expense
	<u>44,766,614</u>	<u>43,547,728</u>		
Dividen yang dibayarkan	<u>176,646,681</u>	<u>42,658,207</u>		Dividends paid

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset bersih pada awal tahun	281,699,338	281,166,783	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(105,758,368)	(25,539,470)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	27,814,421	26,072,025	Share of profit for the year
Bagian atas beban komprehensif lainnya dari ventura bersama	<u>(1,012,649)</u>	<u>-</u>	Share of other comprehensive expense from joint venture
Aset bersih pada akhir tahun	<u>202,742,742</u>	<u>281,699,338</u>	Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(2) Regas

(2) Regas

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Regas is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Kas dan setara kas	128,425,970	157,165,294	158,998,685	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	52,915,618	58,431,700	57,806,275	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	57,606,940	60,127,209	54,257,269	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(6,524,390)	(25,436,414)	(3,314,256)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,121,539)	(1,818,466)	(3,425,096)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(13,646,341)</u>	<u>(12,700,123)</u>	<u>(11,323,358)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>216,656,258</u>	<u>235,769,200</u>	<u>252,999,519</u>	Net assets
	2018	2017		
Laporan laba rugi				Statement of profit or loss
Pendapatan	682,115,615	568,663,752		Revenue
Depresiasi dan amortisasi	-	-		Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,679,518	2,982,254		Finance income
Beban keuangan	<u>(551,174)</u>	<u>(435,732)</u>		Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	71,571,191	64,980,619		Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(17,802,501)</u>	<u>(16,066,679)</u>		Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>53,768,690</u>	<u>48,913,940</u>		Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	<u>72,881,632</u>	<u>66,144,260</u>		Dividends paid

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas.

Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset bersih pada awal tahun	94,307,680	101,199,808	Net assets at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(29,152,653)	(26,457,704)	Dividends received
Bagian laba diserap tahun berjalan	<u>21,507,476</u>	<u>19,565,576</u>	Share of profit for the year
Aset bersih pada akhir tahun	<u>86,662,503</u>	<u>94,307,680</u>	Net assets at the end of the year

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Unimar

(3) Unimar

Ringkasan informasi keuangan Unimar adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Unimar is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Kas dan setara kas	7,546,655	2,118,829	31,287,435	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	22,364,982	42,386,043	49,951,310	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	3,828,628	4,865,954	28,493,885	Other non-current assets
Liabilitas keuangan				
jangka pendek	(15,983,093)	(29,683,830)	(22,644,190)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(73,836)	(1,966,071)	(270,616)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(3,330,536)	(249,503)	(4,355,024)	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>14,352,800</u>	<u>17,471,422</u>	<u>82,462,800</u>	Net assets
	2018	2017		
Laporan laba rugi				Statement of profit or loss
Pendapatan	43,917,621	62,993,154		Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(20,554,092)	(66,817,281)		Depreciation and amortisation
Beban keuangan	(386,733)	(87,851)		Finance costs
Pendapatan keuangan	<u>-</u>	<u>508,352</u>		Finance income
Laba sebelum pajak				
penghasilan	22,976,797	(4,304,625)		Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(9,095,421)</u>	<u>(5,686,753)</u>		Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>13,881,376</u>	<u>(9,991,378)</u>		Profit/(loss) for the year
Pengembalian modal	<u>(17,000,000)</u>	<u>(55,000,000)</u>		Capital repayment

Unimar merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Unimar.

Unimar is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset bersih pada awal tahun	10,392,507	45,069,506	Net asset at the beginning of the year
Pengembalian modal	(8,500,000)	(27,500,000)	Capital repayments
Bagian laba/(rugi) tahun berjalan			Share of profit/(loss) for the year
- Amortisasi kenaikan nilai wajar	(1,656,795)	(2,181,310)	Amortisation of fair value uplift -
- Laba/(rugi)	6,940,688	(4,995,689)	Profit/(loss) -
- Penghapusan	<u>(7,176,400)</u>	<u>-</u>	Write off -
Aset bersih pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>10,392,507</u>	Net assets at the end of the year

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 574 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

(3) Unimar (lanjutan)

(3) Unimar (continued)

Rekonsiliasi aset bersih atas nilai tercatat investasi Grup di Unimar adalah sebagai berikut:

Net asset reconciliation for the Group's investment in Unimar is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017	
Kepentingan pada ventura ventura bersama (50%)	7,176,400	8,735,711	41,231,400	Interest in joint venture (50%)
Kenaikan nilai wajar	-	1,656,796	3,838,106	Fair value uplift
Penghapusan	(7,176,400)	-	-	Write-off
Pada akhir tahun	-	10,392,507	45,069,506	At the end of the year

(4) Perkasa

(4) Perkasa

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut:

Reconciliation of investment in Perkasa is as follows:

	2018	2017	
Pengakuan awal akibat hilangnya pengendalian atas Perkasa	2,416,137	-	Initial recognition due to loss of control over Perkasa
Dividen	(212,539)	-	Dividends
Laba periode berjalan	1,382,177	-	Profit for the period
Nilai pada akhir tahun	3,585,775	-	Balance at the end of the year

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa.

Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(5) PSG

(5) PSG

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for PSG is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Kas dan setara kas	35,146,051	28,707,774	23,503,498	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	38,560,085	38,436,296	29,518,929	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	94,745,373	108,933,093	123,338,191	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(14,069,859)	(25,957,788)	(23,637,416)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,717,810)	(2,570,982)	(500,014)	Other short-term liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	(14,457,107)	-	(15,032,533)	Long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,040,169)	(13,503,462)	(8,908,270)	Other long-term liabilities
Aset bersih	131,166,564	134,044,931	128,282,385	Net assets
Laporan laba rugi				Statement of profit or loss
Pendapatan	121,801,630	106,950,314	73,616,918	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(18,933)	(14,854,634)	(17,573,567)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	661,542	321,240	176,677	Finance income
Beban keuangan	(434,329)	(1,394,623)	(2,011,334)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	43,875,680	34,516,011	2,753,154	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(11,343,834)	(8,753,465)	599,015	Income tax expense
Laba tahun berjalan	32,531,846	25,762,546	3,352,169	Profit for the year
Dividen yang dibayarkan	35,000,000	20,000,000	5,300,000	Dividends paid

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(5) PSG (lanjutan)

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Aset bersih pada awal tahun	88,469,655	77,449,944
Penerimaan dividen	(23,100,000)	(13,200,000)
Realisasi <i>subscription premium</i>	-	7,216,430
Bagian laba tahun berjalan	<u>21,471,018</u>	<u>17,003,281</u>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>86,840,673</u>	<u>88,469,655</u>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	<u>2016*</u>
Kepentingan pada ventura bersama (66%)	88,840,673	88,469,655	84,666,374
<i>Subscription premium</i>	-	-	(7,216,430)
	<u>88,840,673</u>	<u>88,469,655</u>	<u>77,449,944</u>

(6) PDG

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Aset bersih pada awal tahun	(837,890)	(260,286)
Laba tahun berjalan	<u>2,416,932</u>	<u>(577,604)</u>
Aset bersih pada akhir tahun	<u>1,579,042</u>	<u>(837,890)</u>

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(5) PSG (continued)

PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Aset bersih pada awal tahun	88,469,655	77,449,944
Dividends received	(13,200,000)	(13,200,000)
Realisation of subscription premium	7,216,430	7,216,430
Share of profit for the year	<u>17,003,281</u>	<u>17,003,281</u>
Net assets at the end of the tahun	<u>86,840,673</u>	<u>88,469,655</u>

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	<u>2016*</u>
Kepentingan pada ventura bersama (66%)	88,840,673	88,469,655	84,666,374
<i>Subscription premium</i>	-	-	(7,216,430)
Interest in joint venture (66%)	<u>88,840,673</u>	<u>88,469,655</u>	<u>77,449,944</u>

(6) PDG

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Aset bersih pada awal tahun	(837,890)	(260,286)
Profit for the year	<u>2,416,932</u>	<u>(577,604)</u>
Net asset at the end of the year	<u>1,579,042</u>	<u>(837,890)</u>

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Beban pokok pendapatan	22,857,681	18,119,137
Beban distribusi dan transmisi	227,067,395	278,016,856
Beban umum dan administrasi	<u>8,206,508</u>	<u>13,395,572</u>
	<u>258,131,584</u>	<u>309,531,565</u>

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya.

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Grup akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2022 sampai Maret 2044 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD907.088.919 dan pipa *offshore* sebesar USD386.926.673 untuk setiap kejadian kerugian dan USD39.908.354 dan Rp9.535.615.097.551 untuk aset lainnya. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD262.242.923 untuk setiap kejadian kerugian, aset SPBG GEI sebesar Rp222.357.479.546, aset Pertagas sebesar USD995.995.000 dan aset KJG sebesar USD267.570.793.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD142.962.423 dan USD138.856.972.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
	22,857,681	18,119,137
	227,067,395	278,016,856
	<u>8,206,508</u>	<u>13,395,572</u>
	<u>258,131,584</u>	<u>309,531,565</u>

Joint operation assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center construction and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for construction of shopping center, parking facility and other supporting facilities.

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Group will be expired in various dates from May 2022 to March 2044 and extendable.

As of December 31, 2018, the Company's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD907,088,919 and offshore pipeline of USD386,926,673 for any one accident or occurrence and USD39,908,354 and Rp9,535,615,097,551 for other assets. The fixed assets of the subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for support facilities Lampung FSRU for each occurrence of losses of USD262,242,923, SPBG GEI asset for Rp222,357,479,546, Pertagas' assets for USD995,995,000 and KJG for USD267,570,793.

Management believes that the amount insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of the Group's fixed assets which has been fully depreciated but are still used in the operational activities amounted to USD142,962,423 and USD138,856,972, respectively.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar aset mesin dan peralatan Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar USD4.458.027.897 dan USD2.054.603.655. Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset Grup pada kelas aset selain mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the fair values of the Company's machinery and equipment assets are approximately USD4,458,027,897 and USD2,054,603,655, respectively. The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow generated by the assets in the future period. Input to the fair value calculation are quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long term sales and purchase agreements. Based on management assessment, there are no significant differences between the fair value and the carrying value of the Group's assets on classes of assets other than the Company's machinery and equipment.

Based on the assessment of management of the Group, there is no impairment indicator identified to the fixed assets at December 31, 2018 and 2017.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of consolidated financial statements. The list of significant construction in progress is as follows:

31 Desember/December 31, 2018			
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik – Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	98.00%	220,769,528	Juli/July 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Grissik/ <i>Construction project of Grissik gas pipeline</i>	99.00%	117,520,655	Februari/February 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Duri - Dumai/ <i>Construction project of Duri - Dumai gas pipeline</i>	99.00%	61,197,273	Februari/February 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan area Jakarta dan fasilitasnya/ <i>Project of gas distribution to potential customer in Jakarta and facilities</i>	88.35%	3,627,533	Maret/March 2019
Pekerjaan penyaluran gas ke calon pelanggan industri tahap 2 area Pasuruan/ <i>Project of gas distribution to potential industrial customer phase 2 in Pasuruan</i>	98.44%	3,273,113	Maret/March 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Jakarta/ <i>Project of pipeline installation for potential customer in Jakarta</i>	99.98%	2,665,023	Januari/January 2019
Pekerjaan pemasangan pipa cabang ke calon pelanggan area Bekasi/ <i>Project of pipeline installation for potential customer in Bekasi</i>	74.25%	2,602,257	April/April 2019

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2017*			
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik – Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	81.00%	179,168,224	Juli/July 2019
Pekerjaan pembangunan pipa gas Grissik/ <i>Construction project of Grissik gas pipeline</i>	49.00%	68,502,848	Februari/February 2019
Pipa, instalasi dan kilang regasifikasi Pertagas/ <i>Pertagas' pipelines, installation and a regasification plant</i>	9.00%	340,774,772	Juli/July 2019
Pengembangan jaringan distribusi Dumai/ <i>Dumai distribution pipeline extension</i>	89.00%	18,711,954	Juli/July 2018
Pengembangan Jawa Bagian Barat/ <i>West Java pipeline development</i>	80.86%	9,875,772	April/April 2018
Pemasangan pipa sambungan pelanggan rumah tangga di Jakarta, Bekasi, Cirebon, Palembang, dan Tangerang/ <i>Installation of household customer attachment at Jakarta, Bekasi, Cirebon, Palembang, and Tangerang</i>	99.00%	1,989,774	Februari/February 2018
Pemasangan pipa sambungan pelanggan Wilayah I/ <i>Installation of customer attachment pipeline Area I</i>	80.39%	910,701	Maret/March 2018

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk perusahaan kecil dan perumahan dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has assets in construction progress which consists of the development of networks and infrastructure for small companies and housing within the Group's gas distribution lines.

15. ASET MINYAK DAN GAS

15. OIL AND GAS ASSETS

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

a. Exploration and evaluation assets

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	2018		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blok/Lokasi			
- Sesulu, Kalimantan Timur	73,557,864	15,937,699	89,495,563
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	2,596,509	980,440	3,576,949
- Wokam II, Papua Barat	625,427	2,705,375	3,330,802
- Pekawai, Kalimantan Timur	-	503,410	503,410
- Yamdena Barat, Maluku	-	618,289	618,289
	<u>76,779,800</u>	<u>20,745,213</u>	<u>97,525,013</u>

Block/Location
Sesulu, East Kalimantan -
West Bangkanai, -
Central Kalimantan
Wokam II, West Papua -
Pekawai, East Kalimantan -
West Yamdena, Maluku -

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**a. Exploration and evaluation assets
(continued)**

	2017		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Blok/Lokasi			
- Sesulu, Kalimantan Timur	50,475,164	23,082,700	73,557,864
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	1,786,943	809,566	2,596,509
- Wokam II, Papua Barat	332,545	292,882	625,427
	<u>52,594,652</u>	<u>24,185,148</u>	<u>76,779,800</u>

Block/Location
Sesulu, East Kalimantan -
West Bangkanai, -
Central Kalimantan
Wokam II, West Papua -

b. Properti minyak dan gas

b. Oil and gas properties

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movement of oil and gas properties is as follows:

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Cost
- Ketapang, Jawa Timur	265,166,790	6,023,046	-	271,189,836
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	93,082,842	1,706,182	-	94,789,024
- Pangkah, Jawa Timur	1,041,182,037	49,953,080	-	1,091,135,117
- Fasken, Texas	303,640,628	32,489,012	-	336,129,640
- Muriah, Jawa Tengah	118,555,140	-	(108,236)	118,446,904
- Southeast Sumatera, Sumatera	57,799,202	-	(267,744)	57,531,458
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	37,200,602	-	(819,420)	36,381,182
- Muara Bakau, Kalimantan	537,335,156	19,589,602	-	556,924,758
	<u>2,453,962,397</u>	<u>109,760,922</u>	<u>(1,195,400)</u>	<u>2,562,527,919</u>
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi				Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(103,649,291)	(53,534,794)	-	(157,184,085)
- Bangkanai, Kalimantan Tengah	(3,823,652)	(4,893,392)	-	(8,717,044)
- Pangkah, Jawa Timur	(381,920,618)	(66,077,595)	-	(447,998,213)
- Fasken, Texas	(76,565,239)	(32,411,262)	-	(108,976,501)
- Muriah, Jawa Tengah	(49,589,099)	(15,559,826)	-	(65,148,925)
- Southeast Sumatera, Sumatera	(26,451,970)	(5,573,092)	-	(32,025,062)
- Sanga-sanga, Kalimantan Timur	(25,723,110)	(10,646,931)	-	(36,370,041)
- Muara Bakau, Kalimantan	(26,965,951)	(77,431,436)	-	(104,397,387)
	<u>(694,688,930)</u>	<u>(266,128,328)</u>	<u>-</u>	<u>(960,817,258)</u>
Akumulasi penurunan nilai				Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(15,000,478)	-	-	(15,000,478)
- Pangkah, Jawa Timur	(87,625,481)	(26,221,962)	-	(113,847,443)
- Muriah, Jawa Tengah	(36,229,295)	-	-	(36,229,295)
- Southeast Sumatera, Sumatera	(25,506,396)	-	-	(25,506,396)
	<u>(164,361,650)</u>	<u>(26,221,962)</u>	<u>-</u>	<u>(190,583,612)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,594,911,817</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,411,127,049</u>
				Net book amount

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	2017				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembalikan/ Reversal	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan						Cost
- Ketapang, Jawa Timur	256,699,007	8,467,783	-	-	265,166,790	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,						Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	86,890,345	6,192,497	-	-	93,082,842	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,020,843,293	20,338,744	-	-	1,041,182,037	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	277,426,712	26,213,916	-	-	303,640,628	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,406,449	148,691	-	-	118,555,140	Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatera,						Southeast Sumatera, -
Sumatera	57,942,621	-	-	(143,419)	57,799,202	Sumatera
- Sanga-sanga,						Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	34,516,964	2,683,638	-	-	37,200,602	East Kalimantan
- Muara Bakau,						Muara Bakau, -
Kalimantan	462,632,891	74,702,265	-	-	537,335,156	Kalimantan
	<u>2,315,358,282</u>	<u>138,747,534</u>	-	<u>(143,419)</u>	<u>2,453,962,397</u>	
Akumulasi penyusutan, delesi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(51,210,471)	(52,438,820)	-	-	(103,649,291)	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,						Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	(88,930)	(3,734,722)	-	-	(3,823,652)	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(300,682,378)	(81,238,240)	-	-	(381,920,618)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(46,720,937)	(29,844,302)	-	-	(76,565,239)	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	(12,578,812)	(37,010,287)	-	-	(49,589,099)	Muriah, Central Java -
- Southeast Sumatera,						Southeast Sumatera, -
Sumatera	(19,934,692)	(6,517,278)	-	-	(26,451,970)	Sumatera
- Sanga-sanga,						Sanga-sanga, -
Kalimantan Timur	(4,083,120)	(21,639,990)	-	-	(25,723,110)	East Kalimantan
- Muara Bakau,						Muara Bakau, -
Kalimantan	-	(26,965,951)	-	-	(26,965,951)	Kalimantan
	<u>(435,299,340)</u>	<u>(259,389,590)</u>	-	-	<u>(694,688,930)</u>	
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(15,000,478)	-	-	-	(15,000,478)	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	(119,818,298)	-	32,192,817	-	(87,625,481)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(11,068,096)	-	11,068,096	-	-	Fasken, Texas -
- Southeast Sumatera,						Southeast Sumatera, -
Sumatera	(25,506,396)	-	-	-	(25,506,396)	Sumatera
- Muriah, Jawa Tengah	-	(36,229,295)	-	-	(36,229,295)	Muriah, Central Java -
	<u>(171,393,268)</u>	<u>(36,229,295)</u>	<u>43,260,913</u>	-	<u>(164,361,650)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,708,665,674</u>				<u>1,594,911,817</u>	Net book amount

Pada tahun 2018 dan 2017 terdapat penyesuaian biaya pembongkaran masing-masing sebesar USD4.616.453 (berkurang) dan USD5.800.534 (bertambah) akibat perubahan estimasi proyeksi biaya yang dicatat sebagai penambahan biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.346.866.448.

In 2018 and 2017, there were adjustments to the dismantling cost of USD4,616,453 (reduction) and USD5,800,534 (addition), respectively, due to the change in estimation of projected cost which was recorded as additions to cost.

As of December 31, 2018, all wells and related equipment and facilities were insured amounted to USD1,346,866,448.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

PSC Sanga-sanga, dimana SESSL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. PSC *South East Sumatera* ("SES"), dimana SES memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 6 September 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada 14 Desember 2018, PSC South East Sumatera telah menerima pembayaran atas modal kerja dan biaya investasi dari SKK Migas sebesar USD7.004.672. Atas proses pengembalian blok ini Grup mencatat rugi atas pengembalian blok sebesar USD2.921.201.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, proses pelepasan PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian SKK Migas. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup karena sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 47/2017, kontraktor baru wajib mengembalikan biaya investasi yang belum dikembalikan (*unrecovered cost*) kepada kontraktor lama.

Di tahun 2018, penurunan nilai properti minyak dan gas disebabkan oleh penurunan harga minyak. Di tahun 2017, penurunan nilai properti minyak dan gas disebabkan oleh penurunan cadangan gas di blok Muriah selama 2017.

Di tahun 2017, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dan Fasken sebesar USD32.192.817 dan USD11.068.096. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laba rugi sebagai "Pembalikan rugi penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dan Fasken terutama disebabkan oleh kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat dari penemuan cadangan minyak dan gas yang ada di blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran.

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Jumlah terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

PSC Sanga-sanga, which SESSL owns *participating interest*, expired on August 8, 2018 and had been returned to the Government of Republic of Indonesia. PSC *South East Sumatera* ("SES"), in which SES has *participating interest*, expired on September 6, 2018 and had been returned to Government of Republic Indonesia.

On December 14, 2018, South East Sumatera PSC has received disbursement for working capital and cost of investment from SKK Migas amounting to USD7,004,672 upon this relinquishment process. The Group recorded loss from relinquishment of the block amounting to USD2,921,201.

As at the date of issuance of the consolidated financial statements of the Group, the relinquishment process of PSC Sanga-sanga is still in process by SKK Migas. Management believes that the relinquishment of PSC Sanga-sanga will not have material adverse impact to the Group's financial position and cash flows because pursuant to Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") Regulation No. 47/2017, the new contractor is obligated to repay to the old contractor of their unrecovered cost.

In 2018, impairment in oil and gas properties was triggered by the decrease in oil price. In 2017, impairment in oil and gas properties was triggered by the decrease in gas reserves of Muriah block during 2017.

In 2017, the Group recognised the reversal of impairment on oil and gas properties in Pangkah and Fasken blocks of USD32,192,817 and USD11,068,096. This reversal was presented as "Reversal of impairment losses of oil and gas properties". The reversal of impairment losses on oil and gas properties in Pangkah and Fasken blocks was mainly due to increase in oil price and production profile that driven by discovery of oil and gas reserves at Pangkah and Fasken blocks based on the results of drilling activities.

Impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that oil and gas properties carrying value may have impaired. In this matter, the management of the Group determined the participating interests in the respective blocks as a CGU.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue generated from oil and gas production and projections until the end of PSC. Production plan used in the cashflow projection, do not exceed oil and gas reserves or the end of the period of PSC.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Harga minyak Periode 1-3 tahun Di atas 3 tahun	USD69.60 – USD72.00 USD71.60
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement
Tingkat diskonto	-
Blok Muriah	- ¹⁾
Blok Ketapang	7.89%
Blok Pangkah	7.89%
Blok Fasken	-
Blok Muara Bakau	7.89%
Periode arus kas	-
Blok Muriah	-
Blok Ketapang	sampai/until 2028
Blok Pangkah	sampai/until 2026
Blok Fasken	-
Blok Muara Bakau	sampai/until 2032
Nilai terpulihkan	-
Blok Muriah	-
Blok Ketapang	USD126,180,908
Blok Pangkah	USD530,219,668
Blok Fasken	-
Blok Muara Bakau	USD578,719,963

Keterangan:

- Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada indikasi penurunan nilai untuk Blok Muriah
- Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada indikasi penurunan nilai untuk Blok Ketapang
- Grup melakukan pemulihan penurunan nilai untuk blok Pangkah dan Fasken pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Tidak ada indikasi penurunan nilai di Blok Fasken pada tanggal 31 Desember 2018
- Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada indikasi penurunan nilai untuk Blok Muara Bakau

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
31 Desember 2017	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. OIL AND GAS ASSETS (continued)

b. Oil and gas properties (continued)

A discounted cash flow calculation used involve projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The key assumptions used and recoverable amounts as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	USD64.47 – USD75.54 USD75.54	Oil prices 1 - 3 years period Above 3 years
	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
	-	Discount rate
	6.00%	Muriah Block
	-	Ketapang Block
	6.00% ³⁾	Pangkah Block
	6.50% ³⁾	Fasken Block
	-	Muara Bakau Block
	-	Cashflows period
	sampai/until 2020	Muriah Block
	-	Ketapang Block
	sampai/until 2026 ³⁾	Pangkah Block
	sampai/until 2040 ³⁾	Fasken Block
	-	Muara Bakau Block
	-	Recoverable amount
	USD31,778,001	Muriah Block
	-	Ketapang Block
	USD572,584,682 ³⁾	Pangkah Block
	USD238,362,283 ³⁾	Fasken Block
	-	Muara Bakau Block

Remarks:

- As at December 31, 2018, there was no impairment indicator for Muriah Block
- As at December 31, 2017, there were no impairment indicator for Ketapang Block
- The Group reversed provision for impairment for Pangkah and Fasken block during the year ended 31 December 2017. There was no impairment indicator in Fasken Block as at December 31, 2018
- As at December 31, 2017, there was no impairment indicator for Muara Bakau Block

Other assumptions used by management are *lifting*, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual *lifting* and operating and capital expenditures are based on management business plan which consider the current conditions and future expectations.

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
31 Desember 2018		December 31, 2018
Tingkat diskonto	turun/decrease by USD19 juta/million	Discount rate
Harga minyak	turun/decrease by USD20 juta/million turun/decrease by USD64 juta/million	Oil prices
31 Desember 2017		December 31, 2017
Tingkat diskonto	turun/decrease by USD34 juta/million	Discount rate
Harga minyak	turun/decrease by USD5 juta/million turun/decrease by USD30 juta/million	Oil prices

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

16. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

Perubahan dalam akun goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

The changes in goodwill and other intangible assets account for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Goodwill	88,058,404	-	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	4,601,054	1,230,885	-	5,831,939	Software
Hak atas tanah	2,061,621	308,839	-	2,370,460	Land rights
	<u>94,721,079</u>	<u>1,539,724</u>	<u>-</u>	<u>96,260,803</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,927,443)	(1,170,787)	-	(3,098,230)	Software
Hak atas tanah	(554,701)	(54,881)	-	(609,582)	Land rights
	<u>(2,482,144)</u>	<u>(1,225,668)</u>	<u>-</u>	<u>(3,707,812)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,235,907</u>			<u>4,549,963</u>	Net book value
	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Goodwill	88,058,404	-	-	88,058,404	Goodwill
Piranti lunak	4,303,140	297,914	-	4,601,054	Software
Hak atas tanah	1,922,048	139,573	-	2,061,621	Land rights
	<u>94,283,592</u>	<u>437,487</u>	<u>-</u>	<u>94,721,079</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,164,896)	(762,547)	-	(1,927,443)	Software
Hak atas tanah	(488,508)	(66,193)	-	(554,701)	Land rights
	<u>(1,653,404)</u>	<u>(828,740)</u>	<u>-</u>	<u>(2,482,144)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Goodwill	(88,003,028)	-	-	(88,003,028)	Goodwill
Nilai buku bersih	<u>4,627,160</u>			<u>4,235,907</u>	Net book value

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SIPBV, SIPL, SPLLC dan TDS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SIPBV, SIPL, SPLLC and TDS at acquisition date.

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Pihak berelasi				Related parties
PT Pertamina EP	32,472,183	36,223,751	24,535,883	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	11,376,247	8,599,156	6,893,177	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Service	6,957,325	3,370,000	-	PT Pertamina Drilling Service
PT Pertamina Training & Consulting	2,928,315	4,414,000	3,949,000	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental	2,050,293	3,788,000	1,093,000	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Bina Bangun Wibawa Mukti	2,270,530	3,784,239	7,448,536	PT Bina Bangun Wibawa Mukti
PT Prima Sarana Gemilang	3,987,663	5,890,722	6,103,555	PT Prima Sarana Gemilang
PT Pertamina Patra Niaga	1,245,300	688,000	2,310,000	PT Pertamina Patra Niaga
Tugu Pratama	1,039,743	-	-	Tugu Pratama
PT Elnusa Tbk	620,346	-	3,191,000	PT Elnusa Tbk
Pertamina	83,622	2,977,000	2,007,000	Pertamina
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	11,160,018	3,999,360	7,334,545	Others (each below USD1,000,000)
	<u>76,191,585</u>	<u>73,734,228</u>	<u>64,865,696</u>	
Pihak ketiga	<u>137,601,321</u>	<u>126,280,860</u>	<u>105,759,662</u>	Third parties
Jumlah utang usaha	<u>213,792,906</u>	<u>200,015,088</u>	<u>170,625,358</u>	Total trade payables

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Pihak berelasi				Related parties
Pertamina	75,206,755	51,013,701	89,627,000	Pertamina
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	32,391,808	-	-	Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")
Transgasindo	2,288,349	2,040,727	1,677,249	Transgasindo
	<u>109,886,912</u>	<u>53,054,428</u>	<u>91,304,249</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	78,503,797	35,785,809	68,080,688	Liabilities to contractors and suppliers
Pendapatan diterima di muka dari pelanggan	22,880,038	21,450,115	-	Unearned revenue from customers
Jaminan gas	14,199,518	14,258,454	18,041,679	Gas guarantee deposits
Utang cash call	21,672,986	10,473,370	14,990,967	Cash call payable
Lain-lain	13,959,752	24,870,993	12,273,796	Others
	<u>151,216,091</u>	<u>106,838,741</u>	<u>113,387,130</u>	
Jumlah utang lain-lain	<u>261,103,003</u>	<u>159,893,169</u>	<u>204,691,379</u>	Total other payables
Utang lain-lain jangka pendek	234,892,272	159,893,169	204,691,379	Other short-term payables
Utang lain-lain jangka panjang	26,210,731	-	-	Other long-term payables

Utang lain-lain ke Pertamina adalah utang bunga atas pinjaman jangka panjang Pertagas (Catatan 20).

Other payables to Pertamina represents interest payable for Pertagas' long-term loan (Note 20).

Utang lain-lain jangka panjang kepada LMAN merupakan utang sewa pembiayaan terkait Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun antara PAG dan LMAN. Perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Other long-term payables to LMAN represents finance lease payable related to Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant between PAG and LMAN. The agreement was signed on December 28, 2018 and will expire on December 31, 2020.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Program Management Office* ("PMO") beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok minyak dan gas.

Pendapatan diterima di muka dari pelanggan merupakan kas yang diterima dari pelanggan terkait penjualan minyak mentah dan gas bumi yang akan terealisasi dengan penjualan di kemudian hari.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by Program Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from customers in relation to gas sales transactions.

Cash call payables represent payables to operator related to operational activities in oil and gas blocks.

Unearned revenue from customers represents cash received from customers from sales of crude oil and natural gas that will be realized through future sales.

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	172,529,334	146,666,422	182,279,632	<i>Liabilities to contractors and suppliers</i>
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	61,171,648	123,579,526	130,507,563	<i>Liabilities for oil and gas activities</i>
Bunga	16,759,268	15,889,391	15,197,196	<i>Interests</i>
Lain-lain	<u>4,855,533</u>	<u>2,668,323</u>	<u>1,926,685</u>	<i>Others</i>
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	<u>255,315,783</u>	<u>288,803,662</u>	<u>329,911,076</u>	<i>Total accrued liabilities</i>

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amount have not been received by the Group.

Accrued interest consists of interest from long-term bank borrowings and interest from bonds.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN

20. LOANS

a. Pinjaman bank jangka panjang

a. Long-term bank loans

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017	
Pihak berelasi				Related party
BNI	-	-	18,750,000	BNI
Two-step loans				Two-step loans
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	352,970,866	360,034,489	362,177,702	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	36,008,068	39,995,756	43,815,759	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
European Investment Bank ("EIB")	7,126,010	11,876,683	16,627,357	European Investment Bank ("EIB")
	<u>396,104,944</u>	<u>411,906,928</u>	<u>422,620,818</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman sindikasi	125,000,000	25,000,000	1,036,250,000	Syndicated loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,272,356)	(316,900)	(10,317,348)	Unamortised transactions costs
Jumlah pinjaman	<u>519,832,588</u>	<u>436,590,028</u>	<u>1,467,303,470</u>	Total loans
Bagian jangka pendek	23,316,820	22,857,361	170,987,760	Short-term portion
Bagian jangka panjang	496,515,768	413,732,667	1,296,315,710	Long-term portion

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organised by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2018 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
JBIC	Yen Jepang/ Japanese Yen	Principal I: 44,702,000,000 Principal II: 4,386,000,000	28 Mei/ May 2003 - 20 Maret/ March 2014	Setengah tahunan/ Semiannually, (20 Maret/March dan/and 15 September)	Principal I: 1.45% Principal II: 1.25%	Tidak ada/None
IBRD	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 41,709,099 Principal II: 20,055,983	3 April/ April 2006 - 15 Februari/ February 2026	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Februari/February dan/and 15 Agustus/ August)	Principal I: 5.48% Principal II: LIBOR + 1%	Tidak ada/None

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (mata uang asal/original currency)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran/ Payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Pembatasan pinjaman/ Debt covenants
EIB	Dolar AS/ US Dollar	Principal I: 44,317,411 Principal II: 10,315,337 Setara dengan/ Equivalent to EUR70,000,000	15 September 2000 - 15 Juni/ June 2020	Setengah tahunan/ Semiannually, (15 Juni/June dan/and 15 Desember/ December	Principal I: 4.95% Principal II: 5.297%	Debt to equity ratio: 2:1
Sindikasi/ Syndicated (Citigroup Global Market Singapore Pte.Ltd., PT Bank DBS Indonesia (juga bertindak sebagai agen), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, HSBC, Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, BNP Paribas)	Dolar AS/ US Dollar	250,000,000	2 Desember/ December 2015 - 2 Desember/ December 2020	Pokok/Principal: Triwulanan/ Quarterly dengan masa tenggang 26 bulan/ with 26 months grace period Bunga/Interest: Triwulanan/ Quarterly	LIBOR +1.43% untuk porsi Onshore/For Onshore portion, LIBOR +1.28% untuk porsi Offshore/For Offshore portion	1. Gross debt to equity ratio: 65:35 2. Interest service coverage ratio: 4:1 3. Debt to EBITDA ratio: 4.5:1 (untuk 2 tahun sejak tanggal efektif pinjaman/ for 2 years after loan effective date) dan/and 3.5:1 (untuk periode setelahnya/for period thereafter)

1. JBIC (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah membayar angsuran masing-masing sebesar JPY1.591.118.000 dan JPY1.591.118.000.

1. JBIC (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company made installment payments of JPY1,591,118,000 and JPY1,591,118,000, respectively.

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312.

Pada tanggal 14 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat No. 5-786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar USD7.616.230 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar USD3.987.688 dan USD3.820.003.

3. EIB (Perjanjian No. SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari EUR70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar USD4.750.673.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide lending facility to the Government an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312.

On November 14, 2013, the Company obtained Letter No. 5-786/PU/2013 from Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining loan facility amounting to USD7,616,230 starting on February 1, 2013.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company has made installment payments of USD3,987,688 and USD3,820,003, respectively.

3. EIB (Agreement No. SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan (in US Dollar) proceeds not exceeding EUR70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017 the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company made installment payments of USD4,750,673, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

4. Pinjaman sindikasi - SEI

Pada tanggal 2 Desember 2015, SEI memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD600.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD321.375.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD278.625.000. Bank yang bertindak sebagai Agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

Di bulan Agustus 2017, SEI mendapatkan persetujuan dari kreditur untuk mengubah persyaratan pinjaman mengenai pembatasan pinjaman *Gross Debt to Equity ratio* menjadi *Net Debt to Equity ratio* sebesar maksimum 65:35.

Pada tanggal 2 November 2017, perjanjian ini diamandemen sehingga fasilitasnya menjadi senilai USD250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,43% untuk porsi *onshore* dan LIBOR ditambah 1,28% untuk porsi *offshore*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang telah dicairkan adalah sebesar USD125.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 3 tahun dengan masa tenggang selama 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

5. Pinjaman sindikasi - Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD650.000.000 dengan jumlah porsi *Onshore* adalah sebesar USD590.000.000 dan porsi *Offshore* sebesar USD60.000.000.

Di tahun 2017, Perusahaan membayar penuh seluruh pinjaman, yaitu USD487.750.000 untuk porsi *onshore* dan USD49.500.000 untuk porsi *offshore*. Seluruh biaya terkait pelunasan pinjaman ini telah diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun 2017.

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

4. Syndicated loans - SEI

On December 2, 2015, SEI obtained a syndicated loan facility amounting USD600,000,000 with Onshore portion USD321,375,000 and Offshore portion of USD278,625,000. Bank acting as Mandated Lead Arrangers is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

In August 2017, SEI obtained approval from the lender to change the debt covenant regarding Gross Debt to Equity ratio become Net Debt to Equity ratio of maximum 65:35.

On November 2, 2017, this agreement was amended so the facility changed to USD250,000,000. This loan will be due in December 2020 and bears interest of LIBOR plus 1.43% for the onshore portion and LIBOR plus 1.28% for the offshore portion.

As of December 31, 2018, the amount of facility that have been withdrawn is amounting to USD125,000,000. The loan has a period term of 3 years with one year grace period.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

5. Syndicated loans - the Company

On August 28, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounting USD650,000,000 with Onshore portion USD590,000,000 and Offshore portion of USD60,000,000.

In 2017, the Company has fully paid the loans, which consist of USD487,750,000 for the onshore portion and USD49,500,000 for the offshore portion. All expenses related with the settlement of the loans are recognised as expenses in 2017 profit or loss.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

6. BNI (Perjanjian No. 058/KPI/PK/2007)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan – Jawa Barat ("Proyek SSWJ") dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Di tahun 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari fasilitas ini.

b. Pinjaman bank jangka pendek

20. LOANS (continued)

a. Long-term bank loans (continued)

6. BNI (Agreement No. 058/KPI/PK/2007)

Based on the loan agreement dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project ("SSWJ Project") and West Java Pipeline Distribution.

In 2017, the Company has fully repaid the loans from this facility.

b. Short-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DBS Indonesia	-	-	50,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	50,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	-	-	100,000,000	

1. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Juni 2016, PT Bank DBS Indonesia menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada SEI senilai USD50.000.000 untuk mendukung modal kerja. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 11 bulan sejak tanggal 14 Juni 2016 yang kemudian diperpanjang hingga 13 Mei 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,6% per tahun. Pada tanggal 20 Juli 2017, SEI telah melunasi seluruh pinjaman dari fasilitas ini.

2. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 27 Juli 2016, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia memberikan pinjaman jangka pendek kepada SEI senilai USD100.000.000 untuk mendukung modal kerja dan fasilitas bank garansi sebesar USD54.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan 31 Juli 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,65% per tahun.

1. PT Bank DBS Indonesia

Based on the loan agreement dated June 14, 2016, PT Bank DBS Indonesia agreed to provide short-term loan to SEI amounting to USD50,000,000 to support working capital purposes. The term of the credit facility is valid for 11 months since June 14, 2016 which was extended until May 13, 2018 and subject to three months LIBOR interest rate plus margin of 1.6% per annum. On July 20, 2017, SEI has fully repaid the loans from this facility.

2. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the loan agreement dated July 27, 2016, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia provided short-term loan to SEI amounting to USD100,000,000 to support working capital purposes and bank guarantee facility amounting to USD54,000,000. The term of the credit facility is valid for 12 months since July 27, 2016 until July 31, 2017 and subject to three months LIBOR interest rate plus margin of 1.65% per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

20. LOANS (continued)

c. Pinjaman pemegang saham

c. Shareholder loan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Pihak berelasi				Related party
Bagian jangka pendek	53,772,145	76,887,432	79,799,120	Short term portion
Bagian jangka panjang	280,733,036	338,003,599	408,155,069	Long-term portion
	<u>334,505,181</u>	<u>414,891,031</u>	<u>487,954,189</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Pertagas dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

Pembebanan bunga kepada Pertagas oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

On December 28, 2012, Pertagas, and Pertamina entered into a loan agreement for capital expenditures. The loan agreement was effective as at January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a cash calls mechanism.

Interest charged to Pertagas by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

d. Promissory notes

d. Promissory notes

Sesuai dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Pertamina tanggal 28 Desember 2018 untuk mengalihkan 51% kepemilikan saham di Pertagas, sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan, Perusahaan menerbitkan *promissory notes* kepada Pertamina dalam mata uang Rupiah senilai Rp10.091 miliar dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga sebesar 8,41% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo *promissory notes* ke Pertamina adalah setara dengan USD691.043.648.

In accordance with Amended and Restated Shares Purchase Agreement between the Company and Pertamina dated December 28, 2018 to acquire 51% ownership of shares in Pertagas, as part of the consideration transferred, the Company issued promissory notes of Rp10,091 billion denominated in Rupiah to Pertamina with 6 months loan period and interest rate of 8.41% per annum. As at December 31, 2018, balance of promissory notes to Pertamina is equivalent to USD691,043,648.

e. Fasilitas yang belum digunakan

e. Unused facilities

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2018:

Below are unused facilities as at 31 December 2018:

Bank	Jenis fasilitas/Types of Facilities	Akhir periode/ End of period	Pembatasan/ Covenants	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Sisa fasilitas/ Remaining facilities
Bank Mandiri	Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan Letter of Credit ("LC")	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Debt service ratio: 130% Debt to equity ratio: 300%	120,000,000	44,697,647
BRI	SBLC, BG dan Penanguhan Jaminan Impor ("PJI")/ SBLC, BG and Penanguhan Jaminan Impor ("PJI")	5 April 2019/ April 5, 2019	Tidak ada/None	400,000,000	239,712,890
BNI	SBLC, BG, SKBDN, dan/and L/C	18 Desember 2019/ December 18, 2019	Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%	140,000,000	123,651,759
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Cash Loan	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	Tidak ada/None	120,000,000	120,000,000
Bank Mandiri	Treasury Line	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Tidak ada/None	100,000,000	100,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	BG dan modal kerja jangka pendek ("Working Capital")/BG and short-term working capital ("Working Capital")	28 Februari 2019/ February 28, 2019	Current ratio: 100% Debt to equity ratio: 300% EBITDA to interest: 200%	BG:100,000,000 Working capital: 82,000,000	57,339,468 82,000,000
Citibank	SBLC dan/and BG	5 Desember 2019/ December 5, 2019	Tidak ada/None	50,000,000	35,924,540

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Senior Unsecured Fixed Rate Notes				Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	1,350,000,000	1,350,000,000	1,350,000,000	Nominal value
Diskonto	(13,000,500)	(13,000,500)	(13,000,500)	Discount
Biaya penerbitan	(5,647,211)	(5,647,211)	(5,647,211)	Issuance cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>7,347,590</u>	<u>5,659,948</u>	<u>3,991,412</u>	Amortisation of discount and issuance cost
	<u>1,338,699,879</u>	<u>1,337,012,237</u>	<u>1,335,343,701</u>	
SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes				SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	-	Nominal value
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	-	Issuance cost
Amortisasi biaya penerbitan	<u>1,601,019</u>	<u>644,956</u>	-	Amortisation of issuance cost
	<u>619,870,009</u>	<u>618,913,946</u>	-	
Jumlah utang obligasi	<u>1,958,569,888</u>	<u>1,955,926,183</u>	<u>1,335,343,701</u>	Total bonds payable

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan USD1.350.000.000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 99,037%. Wali amanat atas obligasi ini adalah The Bank of New York Mellon. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 5,125% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 16 Mei dan 16 November, dimulai pada tanggal 16 November 2014. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 16 Mei 2014 dan dipergunakan untuk penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Baa3, BB+ dan BBB-.

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan dibatasi dalam melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, mengalihkan, menyewakan, atau menjual semua atau sebagian besar asetnya.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah USD1.349.352.311 dan USD1.337.012.236. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

a. Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On May 12, 2014, the Company issued USD1,350,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on May 16, 2024, with an issue price of 99.037%. The trustee of these bonds is The Bank of New York Mellon. These bonds bear interest rate of 5.125% per annum payable semiannually on May 16 and November 16, starting on November 16, 2014. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bonds proceeds were received by the Company on May 16, 2014 and were used for additional working capital and other general corporate purposes. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, the bonds were rated at Baa3, BB+ and BBB-, respectively.

In relation to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease or disposal of all or substantially all of its assets.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2018 and 2017 was USD1,349,352,311 and USD1,337,012,236, respectively. The fair value is calculated using bid price and within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

Pada tanggal 26 April 2017, SEI menerbitkan USD625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terhutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai belanja modal dan aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Total biaya penerbitan adalah sebesar USD6.731.010. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah Ba2, BB+ dan BB+ pada tanggal 31 Desember 2018.

SEI tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah USD574.906.250 dan USD636.750.000. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLES (continued)

b. SEI Senior Unsecured Fixed Rate Notes

On April 26, 2017 SEI issued USD625,000,000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, which will be due on May 5, 2024, with issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semiannually on May 5 and November 5, starting on November 5, 2017. These bonds were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. The bonds proceeds were received on May 5, 2017 and were used for refinancing syndicated loan, to finance capital expenditures and acquisition activities, to fund working capital requirement and other general corporate purposes. Total transaction cost amounted to USD6,731,010. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating, as at December 31, 2018 the bonds were rated at Ba2, BB+ and BB+, respectively.

SEI is not required to make sinking fund payment with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at December 31, 2018 and 2017 were USD574,906,250 and USD 636,750,000, respectively. The fair value is calculated using bid price and within level 1 of the fair value hierarchy.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claims for tax refund

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28a	22,712,926	72,216,202	20,084,510	<i>Article 28a</i>
Pasal 25	-	130,009	695,482	<i>Article 25</i>
Restitusi pajak penghasilan badan	-	9,147,106	-	<i>Corporate income tax restitution</i>
	<u>22,712,926</u>	<u>81,493,317</u>	<u>20,779,992</u>	
Pajak lainnya:				<i>Other Taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	187,933,277	118,454,328	134,240,462	<i>Value Added Taxes ("VAT")</i>
Pasal 4 (2)	59,412,007	60,724,332	61,230,518	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	16,100,484	-	-	<i>Article 26</i>
Pasal 23	5,547,357	2,334,743	122,206	<i>Article 23</i>
Pasal 21	406,447	-	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	30,154	7,859	234,979	<i>Article 22</i>
	<u>269,429,726</u>	<u>181,521,262</u>	<u>195,828,165</u>	
	<u>292,142,652</u>	<u>263,014,579</u>	<u>216,608,157</u>	
Bagian lancar	168,228,568	107,862,157	122,342,602	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	123,914,084	155,152,422	94,265,555	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 29	19,323,141	15,364,717	30,972,339	<i>Article 29</i>
Kurang bayar Pasal 29 untuk tahun pajak sebelumnya	4,095,900	6,468,092	5,527,440	<i>Underpayment of Article 29 for previous fiscal years</i>
Pasal 25	1,255,572	5,044,728	731,162	<i>Article 25</i>
	<u>24,674,613</u>	<u>26,877,537</u>	<u>37,230,941</u>	
Pajak lainnya:				<i>Other Taxes:</i>
PPN	15,698,973	1,893,648	8,320,993	<i>VAT</i>
Pasal 23	5,412,396	7,004,868	4,010,879	<i>Article 23</i>
Pasal 21	2,946,996	1,802,006	1,901,311	<i>Article 21</i>
Pasal 22	131,926	102,957	230,811	<i>Article 22</i>
Pasal 4(2)	-	976,501	233,312	<i>Article 4(2)</i>
	<u>24,190,291</u>	<u>11,779,980</u>	<u>14,697,306</u>	
	<u>48,864,904</u>	<u>38,657,517</u>	<u>51,928,247</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	67,252,525	44,704,359	<i>The Company</i>
Entitas anak	68,562,865	65,249,348	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>45,616,634</u>	<u>6,468,092</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>181,432,024</u>	<u>116,421,799</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(7,985,023)	7,271,958	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>46,818,624</u>	<u>40,958,397</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>38,833,601</u>	<u>48,230,355</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>220,265,625</u>	<u>164,652,154</u>	<i>Income tax expenses</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	584,904,285	417,940,898	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	163,118,327	90,352,041	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Income tax effect from:</i>
- Pendapatan dividen	(28,899,925)	(13,991,129)	<i>Dividend income -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(23,031,902)	(15,795,506)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	91,751,719	43,510,016	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>17,327,406</u>	<u>60,576,732</u>	<i>Changes in unrecognised - deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>220,265,625</u>	<u>164,652,154</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	584,904,285	417,940,898	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deducted by:
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas anak	(285,419,869)	(160,129,915)	(Profit)/loss before tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>89,325,547</u>	<u>33,856,674</u>	Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>388,809,963</u>	<u>291,667,657</u>	Income before tax expense of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(100,452)	1,948,885	Post-employment and other long-term benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,985,795	2,238,412	Provision for impairment of receivables
Akrua atas gaji dan bonus karyawan	14,198,104	(10,288,759)	Accrued employees' salaries and bonus
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14,912,655	13,798,665	Salaries and other employees' benefits
Beban yang tak dapat dikurangkan	58,139,219	6,215,226	Non-deductible expenses
Representasi dan jamuan	2,417,275	2,237,209	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan	17,252,198	395,776	Taxes and licenses
Pendapatan dividen	(144,499,623)	(80,446,589)	Dividend income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(18,852,509)</u>	<u>(4,244,687)</u>	Income subject to final tax
Estimasi laba kena pajak	<u>336,262,625</u>	<u>223,521,795</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>67,252,525</u>	<u>44,704,359</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			Less prepaid taxes - Company
Pasal 23	(8,779,032)	(8,292,957)	Article 23
Pasal 22	(10,028,300)	-	Article 22
Pasal 25	<u>(39,848,956)</u>	<u>(60,939,034)</u>	Article 25
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>8,596,237</u>	<u>(24,527,632)</u>	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - the Company
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	11,982,476	(13,833,624)	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - Subsidiaries
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan tahun lalu - Konsolidasian	<u>4,095,900</u>	<u>(43,132,061)</u>	Prior year underpayment/(overpayment) of corporate income tax - Consolidated
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>24,674,613</u>	<u>(81,493,317)</u>	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - Consolidated

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Pada tanggal 5 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2018 dan 2017.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

On January 5, 2018 and January 5, 2017, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criterias for fiscal year 2018 and 2017.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and other
dan jangka panjang lainnya	17,862,723	(20,090)	455,199	18,297,832	long-term benefits
Gaji dan bonus	3,954,882	2,839,621	-	6,794,503	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	7,279,914	797,159	-	8,077,073	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(12,979,308)	4,368,333	-	(8,610,975)	tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>16,213,622</u>	<u>7,985,023</u>	<u>455,199</u>	<u>24,653,844</u>	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
PERTAGAS					PERTAGAS
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	58,438,835	10,722,580	-	69,161,415	Fixed assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	1,241,335	(8,372)	-	1,232,963	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>59,680,170</u>	<u>10,714,208</u>	<u>-</u>	<u>70,394,378</u>	Deferred tax assets
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	502,086	(362,285)	-	139,801	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	295,974	(217,476)	(105,984)	72,514	other long-term benefits
Aset tetap	(84,273)	960,928	-	776,655	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>713,787</u>	<u>381,167</u>	<u>(105,984)</u>	<u>988,970</u>	Deferred tax assets
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	(95,152)	(258,033)	-	(353,185)	Fixed assets
Gaji dan bonus	37,253	108,815	(57,123)	88,945	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	44,497	293,593	-	338,090	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>(13,402)</u>	<u>144,375</u>	<u>(57,123)</u>	<u>73,850</u>	Deferred tax assets
GEI					GEI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	274,232	560,067	-	834,299	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	407,296	(282,519)	(52,058)	72,719	other long-term benefits
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	150,441	268,477	-	418,918	inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	<u>831,969</u>	<u>546,025</u>	<u>(52,058)</u>	<u>1,325,936</u>	Deferred tax assets
PLI					PLI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	13,402,474	(7,811,812)	-	5,590,662	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran					Asset abandonment and
aset dan restorasi area					restoration obligations
dan provisi lain-lain	1,525,275	(195,114)	-	1,330,161	and other provisions
Aset tetap	(3,443,923)	(915,965)	-	(4,359,888)	Fixed assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	108,169	162,958	-	271,127	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>11,591,995</u>	<u>(8,759,933)</u>	<u>-</u>	<u>2,832,062</u>	Deferred tax assets

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax(continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	-	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
PGN MAS dan entitas anaknya						PGN MAS and its subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	497,726	106,580	-	-	604,306	Fixed assets
Gaji dan bonus	104,068	(65,038)	-	-	39,030	Salaries and bonus
Aset pajak tangguhan	601,794	41,542	-	-	643,336	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	(2,620,584)	1,861,020	-	-	(759,564)	Implementation of finance lease accounting
Aset tetap	(63,702)	(1,564,951)	-	-	(1,628,653)	Fixed assets
Gaji dan bonus	163,805	293,225	-	-	457,030	Salaries and bonus
Liabilitas pajak tangguhan	(2,520,481)	589,294	-	-	(1,931,187)	Deferred tax liabilities
SEI dan entitas anaknya						SEI and its subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	3,201,655	(342,667)	-	-	2,858,988	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	65,070,138	(26,450,120)	-	-	38,620,018	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(34,939,167)	19,843,328	-	-	(15,095,839)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	33,332,626	(6,949,459)	-	-	26,383,167	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	903,372	751,036	-	-	1,654,408	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	6,627,864	(2,473,513)	-	-	4,154,351	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	217,981,415	(65,341,295)	-	-	152,640,120	Unrecovered cost
Cadangan kerugian penurunan persediaan	105,989	30,701	-	-	136,690	Allowance for inventory obsolescence
Properti minyak dan gas	(346,626,342)	23,507,228	-	-	(323,119,114)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(121,007,702)	(43,525,843)	-	-	(164,533,545)	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian	-	(38,833,601)	240,034	-	-	Consolidated deferred tax (expense)/benefit
Aset pajak tangguhan konsolidasian	122,952,561				127,295,543	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(123,528,183)				(166,464,732)	Consolidated deferred tax liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Lingkungan
Perusahaan
Sosial dan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017*	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	16,647,753	389,777	825,193	17,862,723	other long-term benefits
Gaji dan bonus	6,012,634	(2,057,752)	-	3,954,882	Salaries and bonus
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	6,832,232	447,682	-	7,279,914	impairment losses
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	95,411	-	-	95,411	inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak					Allowance for deferred
tangguhan	(6,927,643)	(6,051,665)	-	(12,979,308)	tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>22,660,387</u>	<u>(7,271,958)</u>	<u>825,193</u>	<u>16,213,622</u>	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
PERTAGAS					PERTAGAS
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	52,292,746	6,146,089	-	58,438,835	Fixed Assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	2,338,335	(1,097,000)	-	1,241,335	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>54,631,081</u>	<u>5,049,089</u>	<u>-</u>	<u>59,680,170</u>	Deferred tax assets
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	254,133	247,953	-	502,086	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	61,579	560,788	(326,393)	295,974	other long-term benefits
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	24,012	16,890	-	40,902	inventory obsolescence
Aset tetap	(99,495)	(25,680)	-	(125,175)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	<u>240,229</u>	<u>799,951</u>	<u>(326,393)</u>	<u>713,787</u>	Deferred tax assets
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	84,178	(179,330)	-	(95,152)	Fixed assets
Gaji dan bonus	1,239,620	(1,202,367)	-	37,253	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	82,151	(39,157)	1,503	44,497	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>1,405,949</u>	<u>(1,420,854)</u>	<u>1,503</u>	<u>(13,402)</u>	Deferred tax assets
GEI					GEI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Gaji dan bonus	124,075	150,157	-	274,232	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	67,675	333,420	6,201	407,296	other long-term benefits
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai persediaan	25,387	125,054	-	150,441	inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	<u>217,137</u>	<u>608,631</u>	<u>6,201</u>	<u>831,969</u>	Deferred tax assets
PLI					PLI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	25,639,612	(12,237,138)	-	13,402,474	Fiscal loss
Liabilitas pembongkaran					Asset abandonment and
aset dan restorasi area					restoration obligations
dan provisi lain-lain	1,458,064	67,211	-	1,525,275	and other provisions
Aset tetap	(2,874,242)	(569,681)	-	(3,443,923)	Fixed assets
Imbalan pascakerja					Post-employment and
dan jangka panjang lainnya	83,641	24,605	(77)	108,169	other long-term benefits
Aset pajak tangguhan	<u>24,307,075</u>	<u>(12,715,003)</u>	<u>(77)</u>	<u>11,591,995</u>	Deferred tax assets
PGN MAS dan					PGN MAS and
entitas anaknya					its subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	375,047	122,679	-	497,726	Fixed assets
Gaji dan bonus	124,772	(20,704)	-	104,068	Salaries and bonus
Aset pajak tangguhan	<u>499,819</u>	<u>101,975</u>	<u>-</u>	<u>601,794</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Implementasi akuntansi					Implementation of
sewa pembiayaan	(645,234)	(1,975,350)	-	(2,620,584)	finance lease accounting
Aset tetap	(64,233)	531	-	(63,702)	Fixed assets
Gaji dan bonus	163,805	-	-	163,805	Salaries and bonus
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(545,662)</u>	<u>(1,974,819)</u>	<u>-</u>	<u>(2,520,481)</u>	Deferred tax liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017*	
SEI dan entitas anaknya					SEI and its subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,477,938	723,717	-	3,201,655	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	70,327,620	(5,257,482)	-	65,070,138	Unrecovered cost
Properti minyak dan gas	(45,085,589)	10,146,422	-	(34,939,167)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan	27,719,969	5,612,657	-	33,332,626	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,212,920	(309,548)	-	903,372	Post-employment and other long-term benefits
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	5,268,297	1,359,567	-	6,627,864	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Unrecovered cost	151,710,027	66,271,388	-	217,981,415	Unrecovered cost
Cadangan kerugian penurunan persediaan	65,629	40,360	-	105,989	Allowance for inventory obsolescence
Properti minyak dan gas	(242,357,058)	(104,269,284)	-	(346,626,342)	Oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan	(84,100,185)	(36,907,517)	-	(121,007,702)	Deferred tax liabilities
(Beban)/manfaat pajak tangguhan konsolidasian	-	(48,230,355)	506,427	-	Consolidated deferred tax (expense)/benefit
Aset pajak tangguhan konsolidasian	131,681,646			122,952,561	Consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(84,645,847)			(123,528,183)	Consolidated deferred tax liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

e. Rugi pajak

e. Tax losses

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak. Berikut ini adalah informasi mengenai rugi pajak Grup.

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses. Below information regarding the Group's tax losses.

31 Desember/December 31, 2018

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expired	Rugi pajak entitas anak/ Subsidiaries' tax losses	Aset pajak tangguhan dari rugi pajak/ Deferred tax assets from tax losses	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	Kompensasi kerugian fiskal/ Utilisation of tax losses carryforward	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Deferred tax assets recognised
PLI						
2015	2020	88,968,040	22,242,011	(12,514,795)	(4,658,170)	5,069,046
2016	2021	2,086,462	521,616	-	-	521,616
SEI						
2015	2020	14,752,294	3,688,074	(3,688,074)	-	-
2016	2021	28,461,812	7,115,453	(7,115,453)	-	-
2017	2022	50,417,696	12,604,424	(12,604,424)	-	-
2018	2023	51,325,631	12,831,408	(12,831,408)	-	-
		236,011,935	59,002,985	(48,754,154)	(4,658,170)	5,590,662

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

The fiscal loss can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. SEI believes that it is not probable future taxable profits will be available to utilise accumulated fiscal losses.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") as follows:

<u>Beban pajak terkait/ Related tax expense</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Surat yang diterima/ Letter received</u>	<u>Periode surat diterima/ Period of letter received</u>	<u>Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)</u>	<u>Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)</u>	<u>Status/Status</u>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	3,260,812	225,178,663	Banding/Appeal
PPN WAPU/ VAT WAPU	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	9,172	633,400	Banding/Appeal
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2012	SKPKB	Januari/ January 2017	1,384	95,635	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	894,491	61,769,989	Banding/Appeal
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	280,251	19,353,025	Keberatan/Objection
PPN WAPU/ VAT WAPU	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	72,608	5,014,030	Banding/Appeal
PPH Pasal 22/ Income tax article 22	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	23,956	1,654,355	Banding/Appeal
PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	18,598	1,284,334	Keberatan/Objection
PPH Pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	1,727	119,253	Banding/Appeal
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	1,402	96,826	Banding/Appeal
PPH Pasal 26/ Income tax article 26	2013	SKPKB	Februari/ February 2017	146	10,076	Banding/Appeal
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Februari/ February 2018	886,456	61,215,105	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Februari/ February 2018	853,303	58,925,742	Keberatan/Objection
PPH Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	April 2017	400,646	27,667,021	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	1,035,956	71,539,005	Keberatan/Objection
PPN WAPU/ VAT WAPU	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	14,494	1,000,883	Keberatan/Objection
PPN atas jasa luar negeri/VAT for foreign services	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	139,995	9,667,443	Keberatan/Objection

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

**f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters ("SKP") (continued)
The Company (continued)**

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in million Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in USD)	Status/Status
PPh Pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2016	SKPKB	Oktober/ October 2018	3	205	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	Desember/ December 2018	1,219,135	84,189	Keberatan/Objection

Perusahaan tidak menyetujui semua SKPKB di atas. Terhadap kasus PPN penjualan atas gas bumi, Perusahaan berpendapat bahwa penjualan gas bumi yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan objek PPN, dimana telah dikonfirmasi berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-470/WPJ.19/KP.0307/2009 tertanggal 19 Agustus 2009, yang menyatakan bahwa gas bumi merupakan salah satu jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya yang masuk dalam kelompok bukan objek PPN.

The Company does not agree with all of SKPKBs above. On VAT for gas sales case, the Company is of the opinion that gas sales is not a VAT object which was confirmed based on a letter from Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-470/WPJ.19/KP.0307/2009 dated August 19, 2009 which stated that gas is included as a mining or drilling commodity that directly obtained from its sources therefore it is not a VAT object.

SEI

SEI melalui anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

SEI

SEI through its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of Disputed amount letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ including penalty (in USD)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	35,282,679	Banding/Appeal
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	SKPKB	27 Agt/Aug 2014	14,028,308 ¹⁾	²⁾
SIPL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	127,720,367	Banding/Appeal
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	38,457,052 ¹⁾	²⁾
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	18 Nov/Nov 2015	19,842,169	Banding/Appeal
SPLLC	PPh Pasal 4(2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	SKPKB	3 Des/Dec 2014	4,326,548 ¹⁾	Banding/Appeal
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	SKPKB	14 Mei/May 2017	3,739,422 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013/2014	SKPKB	6 dan 28 Des/ Dec 6 and 28 2018	3,773,089 ¹⁾	Banding/Appeal
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2013/2014	SKPKB	6 dan 28 Des/ Dec 6 and 28 2018	465,973 ¹⁾	Banding/Appeal
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	SKPKB	19 Des/Dec 2018	2,342,530	Banding/Appeal

Keterangan:

1) Mata uang asli dalam Rupiah

2) Grup telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.

Remarks:

1) Original currency in Rupiah

2) The Group obtained favorable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decision and currently still waiting in the process of Judicial Review by Tax Office.

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari SKPKB diatas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Management is of the opinion that the outcome of SKPKBs above will not have a material adverse impact on the Group's operations and cash flows.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

a. Akrual gaji dan bonus karyawan

a. *Employees' salaries and bonuses accruals*

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>
Gaji dan bonus karyawan (2018: Rp666.596.589.057; 2017: Rp433.364.062.332; 2016: Rp637.106.098.240)	<u>46.032.497</u>	<u>31.987.309</u>	<u>47.417.840</u>

Employees' salaries and bonus

(2018: Rp 666,596,589,057;
2017: Rp433,364,062,332;
2016: Rp637,106,098,240)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akrual gaji dan bonus untuk karyawan masing-masing adalah sebesar Rp434.351.643.309 dan Rp267.903.733.026 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp232.244.945.748 dan Rp165.460.329.306 untuk entitas anak.

As at December 31, 2018 and 2017, accrued salaries and bonuses for employees were Rp434,351,643,309 and Rp267,903,733,026, respectively for the Company and Rp232,244,945,748 and Rp165,460,329,306 respectively, for the subsidiaries.

b. Tunjangan kesehatan hari tua

b. *Post-retirement health care benefits*

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Pada tahun 2018 dan 2017, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1.584.346 dan USD711.916.

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex member of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/member of directors and the Company with contribution of 3% and 5% from the basic income. In 2018 and 2017, pension expense charged to operations amounted to USD1,584,346 and USD711,916, respectively.

c. Imbalan pensiun iuran pasti

c. *Defined contribution pension plan*

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Pada tahun 2018 dan 2017, beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar USD1.797.252 dan USD1.844.970.

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. In 2018 and 2017, pension expense charged to operations amounted to USD1,797,252 and USD1,844,970, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali Pertagas dan entitas anaknya, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 30 Januari 2019, 29 Januari 2018 dan 24 Januari 2017. Liabilitas imbalan pascakerja Pertagas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo melalui laporannya tertanggal 2 Januari 2019, 5 Januari 2018 dan 6 Januari 2017.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>
Imbalan pascakerja	106,830,108	97,949,411	98,299,456
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>25,047,724</u>	<u>22,939,548</u>	<u>16,684,223</u>
	<u>131,877,832</u>	<u>120,888,959</u>	<u>114,983,679</u>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(4,723,541)</u>	<u>(6,515,242)</u>	<u>(13,264,708)</u>
Bagian jangka panjang	<u>127,154,291</u>	<u>114,373,717</u>	<u>101,718,971</u>

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Imbalan pascakerja	6,899,749	13,308,652
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>4,336,800</u>	<u>7,892,342</u>
	<u>11,236,549</u>	<u>21,200,994</u>

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Imbalan pascakerja	<u>11,770,820</u>	<u>4,878,937</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employees' benefits

The Group provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, except for Pertagas and its subsidiaries, at December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as set out in their reports dated January 30, 2019, January 29, 2018 and January 24, 2017. The post-employment benefits obligation of Pertagas and its subsidiaries, at December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, as set out in their reports dated January 2, 2019, January 5, 2018 and January 6, 2017.

The balances of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>
Imbalan pascakerja	106,830,108	97,949,411	98,299,456
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>25,047,724</u>	<u>22,939,548</u>	<u>16,684,223</u>
	<u>131,877,832</u>	<u>120,888,959</u>	<u>114,983,679</u>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(4,723,541)</u>	<u>(6,515,242)</u>	<u>(13,264,708)</u>
Bagian jangka panjang	<u>127,154,291</u>	<u>114,373,717</u>	<u>101,718,971</u>

Employee benefits expenses recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Imbalan pascakerja	6,899,749	13,308,652
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>4,336,800</u>	<u>7,892,342</u>
	<u>11,236,549</u>	<u>21,200,994</u>

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Imbalan pascakerja	<u>11,770,820</u>	<u>4,878,937</u>

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employees' benefits (continued)

i. Post-employment benefit

The movement in the post-employment benefit over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2017*)	<u>100,826,122</u>	<u>(2,526,666)</u>	<u>98,299,456</u>	-	<u>98,299,456</u>	As at January 1, 2017*)
Diakui pada laba rugi:						Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	7,276,374	-	7,276,374	-	7,276,374	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	(1,061,285)	-	(1,061,285)	-	(1,061,285)	Past service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	(859,361)	36,117	(823,244)	-	(823,244)	Foreign exchange loss/(gain)
- Hasil dari aset program	-	691,496	691,496	-	691,496	Return on plan assets
- Biaya bunga	7,417,045	(191,734)	7,225,311	-	7,225,311	Interest expense -
	<u>12,772,773</u>	<u>535,879</u>	<u>13,308,652</u>	-	<u>13,308,652</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:						Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to:
- Perubahan asumsi keuangan	7,571,653	117,218	7,688,871	-	7,688,871	Changes in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	(2,809,934)	-	(2,809,934)	-	(2,809,934)	Experience adjustment
	<u>4,761,719</u>	<u>117,218</u>	<u>4,878,937</u>	-	<u>4,878,937</u>	
Pembayaran manfaat oleh:						Benefit paid by:
- Grup	(16,432,424)	-	(16,432,424)	-	(16,432,424)	The Group -
- Aset program	(230,710)	230,710	-	-	-	Plan assets -
	<u>(16,663,134)</u>	<u>230,710</u>	<u>(16,432,424)</u>	-	<u>(16,432,424)</u>	
Kontribusi	-	(2,105,210)	(2,105,210)	-	(2,105,210)	Contribution
Per 31 Desember 2017*)	<u>101,697,480</u>	<u>(3,748,069)</u>	<u>97,949,411</u>	-	<u>97,949,411</u>	At December 31, 2017*)
Diakui pada laba rugi:						Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	6,144,103	-	6,144,103	-	6,144,103	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	(6,857,297)	260,868	(6,596,429)	-	(6,596,429)	Foreign exchange loss/(gain)
- Biaya bunga	7,618,642	(266,567)	7,352,075	-	7,352,075	Interest expense -
	<u>6,905,448</u>	<u>(5,699)</u>	<u>6,899,749</u>	-	<u>6,899,749</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:						Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to:
- Perubahan asumsi keuangan	(8,187,362)	32,016	(8,155,346)	-	(8,155,346)	Changes in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	17,616,946	-	17,616,946	-	17,616,946	Experience adjustment
- Penyesuaian asumsi demografis	2,309,220	-	2,309,220	-	2,309,220	Demographic assumptions adjustment
	<u>11,738,804</u>	<u>32,016</u>	<u>11,770,820</u>	-	<u>11,770,820</u>	
Pembayaran manfaat oleh:						Benefit paid by:
- Grup	(8,631,789)	326,262	(8,305,527)	-	(8,305,527)	The Group -
- Aset program	(251,655)	251,655	-	-	-	Plan assets -
	<u>(8,883,444)</u>	<u>577,917</u>	<u>(8,305,527)</u>	-	<u>(8,305,527)</u>	
Kontribusi	-	(1,484,345)	(1,484,345)	-	(1,484,345)	Contribution
Per 31 Desember 2018	<u>111,458,288</u>	<u>(4,628,180)</u>	<u>106,830,108</u>	-	<u>106,830,108</u>	At December 31, 2018

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Tingkat bunga aktuarial	8.50% per tahun/ <i>per annum</i> TM I 2011
Tingkat kematian (mortalitas)	13% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>13% in the first year and 8% in the following years</i>
Kenaikan gaji dan upah	13% di tahun pertama dan 8% di tahun berikutnya/ <i>13% in the first year and 8% in the following years</i>
Umur pensiun	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
31 Desember 2017	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employees' benefits (continued)

i. Post-employment benefit (continued)

Below are the key actuary assumptions used:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Tingkat bunga aktuarial	7.25% per tahun/ <i>per annum</i> TM I 2011	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8.00% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
December 31, 2018		
Tingkat diskonto	turun/decrease by USD119 juta/million naik/increase by USD100 juta/million	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by USD119 juta/million turun/decrease by USD99 juta/million	<i>Salary increase rate</i>
December 31, 2017		
Tingkat diskonto	turun/decrease by USD91 juta/million naik/increase by USD110 juta/million	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by USD109 juta/million turun/decrease by USD91 juta/million	<i>Salary increase rate</i>

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

d. Long-term employees' benefits (continued)

ii. Imbalan jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefit

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit over the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	
Saldo awal	<u>22,939,548</u>	<u>16,684,223</u>	Beginning balance
Beban diakui			Expenses recognised
pada laporan laba rugi:			in profit or loss:
- Biaya jasa kini	1,935,679	1,622,532	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	71,927	Past service cost -
- Biaya bunga	1,704,912	1,459,695	Interest expense -
- Rugi/(laba) selisih kurs	(1,542,489)	(216,300)	Foreign exchange loss/(gain) -
- Pengukuran kembali			Remeasurement -
Perubahan asumsi			Changes in
demografis	89,493	-	demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(1,692,673)	1,577,293	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>3,841,878</u>	<u>3,377,195</u>	Experience adjustment
	<u>4,336,800</u>	<u>7,892,342</u>	
Perubahan karena			Changes due to
perpindahan karyawan	(217,665)	182,929	employee transfer
Pembayaran manfaat oleh Grup	<u>(2,010,959)</u>	<u>(1,819,946)</u>	Benefits paid by the Group
Saldo akhir	<u><u>25,047,724</u></u>	<u><u>22,939,548</u></u>	Ending balance

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Asumsi utama aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

Sensitivitas imbalan jangka panjang lainnya secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall other long-term benefit to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD27 juta/million naik/increase by USD24 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD27 juta/million turun/decrease by USD24 juta/million	Salary increase rate
31 Desember 2017			December 31, 2017
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by USD21 juta/million naik/increase by USD25 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by USD25 juta/million turun/decrease by USD22 juta/million	Salary increase rate

Metode perhitungan analisa sensitivitas atas imbalan jangka panjang lainnya sama dengan analisa sensitivitas atas imbalan pascakerja.

Method for calculating the sensitivity analysis on other long-term benefit is same with method for calculating the sensitivity analysis on post-employment benefit.

Beban terkait imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup disajikan sebagai akun "Beban umum dan administrasi – gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya" pada laba rugi.

Expenses related to long-term employee benefits of the Group are presented as "General and administrative expenses – salaries, post-employment and other long-term benefits" account in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pascakerja	7,405,666	34,768,981	575,953,615	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>2,945,544</u>	<u>12,484,019</u>	<u>71,926,894</u>	<i>Other long-term benefit</i>
Jumlah	<u><u>10,351,210</u></u>	<u><u>47,253,000</u></u>	<u><u>647,880,509</u></u>	<i>Total</i>

Rata-rata tertimbang durasi program

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah 9,5 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses its fund generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed in Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

Benefit payment maturity analysis

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

Weighted average program duration

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is 9.5 years.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018
--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program

(2,632,292)	(4,487,823)	(7,464,220)	567,261	21,458,824
-------------	-------------	-------------	---------	------------

Experience adjustment on plan liabilities

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Experience adjustments to define benefit obligation

Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the year ended December 31, 2018 and the previous four annual periods are as follows:

There is no experience adjustment on fair value of plan assets due to the asset program placed on time deposits.

24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	77,284,235
Penambahan	-
Beban akresi	2,861,201
Penyesuaian karena perubahan estimasi	(5,665,750)
Saldo akhir	<u>74,479,686</u>

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan dihitung oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan cukup untuk menutup semua liabilitas yang akan timbul di masa depan dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

24. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in site restoration and abandonment obligations are presented below:

	31 Desember/ December 31, 2017*	
Saldo awal	65,227,181	Beginning balance
Penambahan	3,425,206	Addition
Beban akresi	2,831,314	Accretion cost
Penyesuaian karena perubahan estimasi	5,800,534	Adjustment due to change in estimates
Saldo akhir	<u>77,284,235</u>	Ending balance

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were determined by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to meet future environmental obligations from site restoration and asset abandonment activities.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V., sekarang menjadi The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

Kontrak ini terakhir kali diubah pada tanggal 19 Agustus 2008, menjadi sebagai berikut:

<u>Nilai nosional (dalam JPY)/ Notional amount (in JPY)</u>	<u>Nilai tukar (USD/JPY)/ Exchange rate (USD/JPY)</u>
19,420,211,744	Pertukaran mata uang hanya akan dilakukan apabila nilai tukar berada pada atau di bawah 121,5 per USD/JPY. <i>Currency swap will only be executed if the exchange rate is at or below 121.5 for each USD1</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, nilai wajar dari aset/utang derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	
Aset/(utang) derivatif	<u>403,179</u>	<u>(5,083,381)</u>	<u>(8,828,746)</u>	<i>Derivative assets/(payable)</i>

Nilai wajar aset/utang derivatif di atas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian untuk menentukan nilai wajar tersebut didasarkan dari hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan diperoleh di masa depan.

Input yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar adalah proyeksi nilai tukar kurs Yen Jepang dan Dolar AS, serta proyeksi *Constant Maturity Swap*.

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh JBIC. Penurunan dan kenaikan neto nilai wajar atas instrumen derivatif masing-masing sebesar USD4.596.145 dan USD2.660.198 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Transaksi tersebut diatas tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On February 16, 2007, the Company entered into a *cross currency swap contract* with ABN AMRO Bank N.V., currently The Royal Bank of Scotland N.V. ("RBS").

The contract was last amended on August 19, 2008, to become as follows:

<u>Penerimaan kupon/ Coupon received</u>	<u>Pembayaran bunga/ Interest paid</u>
42% dari jumlah bunga JPY yang disepakati sesuai jadwal kontrak/ <i>42% from agreed JPY interest amount per contract schedule</i>	a. Bunga 0% dari nilai nosional mulai dari 15 April 2008 sampai 15 Oktober 2010; dan b. Dari 15 Oktober 2008 sampai 15 Maret 2019, jumlah maksimum antara: 1. 0%; atau 2. (Strike rate – Tingkat rata-rata nilai tukar JPY)% dari nilai nosional c. 5% dari jumlah nosional dikali dengan jumlah hari dimana tingkat <i>Constant Maturity Swap</i> untuk 10 tahun berada diluar rentang tertentu dibagi dengan jumlah hari dalam kalender/ a. Interest 0% from April 15, 2008 until October 15, 2010 from notional amount; and b. From October 15, 2008 until March 15, 2019, maximum amount of: 1. 0%; or 2. (Strike rate - Average fixing rate of JPY)% from notional amount c. 5% of notional amount multiplied by the number of days where <i>Constant Maturity Swap</i> 10 years rate falls outside certain range divided by total calendar days

As at December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017 the fair value of the derivative assets/payable is as follows:

The fair value of derivative assets/payable based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation to determine the fair value is based on discounted future cash flow generated by the derivative assets/payables in the future period.

Inputs to the fair value calculation are the projection of Japanese Yen and US Dollar exchange rates, and the projection of *Constant Maturity Swap*.

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY in relation to the long-term loan obtained from JBIC. The net increase and decrease of changes in the fair value of the above derivative instruments amounted to USD4,596,145 and USD2,660,198 were recognised in the profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

These transactions do not meet the hedge accounting criteria according to applicable financial accounting standard in Indonesia.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL
LAINNYA**

a. Modal saham

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL**

a. Share capital

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Pertamina (Persero)	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,469,440	43.03%	148,050,440	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 31, 2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Indonesia	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Government of Indonesia
Fajar Harry Sampurno (Komisaris)	4,000	0.00%	57	Fajar Harry Sampurno (Commissioner)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,465,440	43.03%	148,050,383	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid
1 Januari/January 1, 2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Series A Dwiwarna Share Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Indonesia	13,809,038,755	56.97%	195,968,391	Common Stock (Series B) Government of Indonesia
Hendi Kusnadi (Direktur)	140,500	0.00%	1,994	Hendi Kusnadi (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10,432,328,940	43.03%	148,048,446	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>24,241,508,196</u>	<u>100.00%</u>	<u>344,018,831</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM DAN MODAL DISETOR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

b. Modal disetor lainnya

Modal disetor lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017
Dampak implementasi PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"	127,085,001	127,085,001	127,085,001
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	96,586,706	96,586,706	96,586,706
Opsi saham untuk karyawan	76,687,533	76,687,533	76,687,533
Opsi saham untuk manajemen	29,072,254	29,072,254	29,072,254
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787,215,590)	(35,301,649)	(35,301,649)
Biaya emisi saham	(9.790.532)	(9.790.532)	(9.790.532)
	<u>(467.574.628)</u>	<u>284.339.313</u>	<u>284.339.313</u>

**26. CAPITAL STOCKS AND OTHER PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

Series in A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In accordance with the resolution of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of Series A Dwiwarna shares authorises the Company's majority Shareholders to do the following:

- Change the Company's Articles of Association
- Appoint members of the Board of Directors and Commissioners
- Propose candidates for Board of Directors and Commissioners
- Propose the Annual General Meeting of Shareholders' Meeting agenda
- Request and access the Company's data and documents.

b. Other paid-in capital

Other paid-in capital consists of the following:

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit and loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Kehilangan pengendalian atas entitas anak/ Loss of control subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	550,738,490	59,968,134	769,503	-	611,476,127	Pertagas
PGN MAS	18,807,210	152,940	-	(2,416,137)	16,544,013	PGN MAS
Lain-lain	(45,274)	(473,988)	(147,567)	-	(666,829)	Others
Total	<u>569,500,426</u>	<u>59,647,086</u>	<u>621,936</u>	<u>(2,416,137)</u>	<u>627,353,311</u>	Total
31 Desember/December 31, 2017*						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Bagian dari laba rugi/ Share of profit and loss</u>	<u>Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement</u>	<u>Penyertaan saham/ Capital addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pertagas	497,798,621	51,746,237	1,193,632	-	550,738,490	Pertagas
PGN MAS	7,035,392	4,626,044	(34,915)	7,180,689	18,807,210	PGN MAS
Lain-lain	(16,767)	11,620	(40,127)	-	(45,274)	Others
Total	<u>504,817,246</u>	<u>56,383,901</u>	<u>1,118,590</u>	<u>7,180,689</u>	<u>569,500,426</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 oleh Fathiah Helmi S.H. tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2017 berjumlah sebesar USD143.146.347 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp766.274.074.076 (setara dengan USD55.008.907) atau Rp31,61 per saham kepada pemegang saham;
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the number of share issued and fully paid.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2018 which was notarised in the Notarial Deed No. 97 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 26, 2018, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Approved the use of profit for the year that are attributable to owner of the parent entity for the financial year of 2017 in the amount of USD143,146,347 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp766,274,074,076 (equivalent to USD55,008,907) or Rp31.61 per share to shareholders;*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration of the prevailing laws and regulations.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 oleh Fathiah Helmi S.H. tanggal 4 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2016 berjumlah sebesar USD304.324.421 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.822.476.586.175 (setara dengan USD136.719.924) atau Rp75,18 per saham kepada pemegang saham;
 - b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan.
2. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan rapat Direksi tanggal 3 Maret 2017, Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan reklasifikasi saldo laba dicadangkan ke saldo laba tidak dicadangkan untuk menutupi nilai negatif saldo laba tidak dicadangkan per 31 Desember 2016. Nilai saldo laba dicadangkan yang direklasifikasi adalah USD316.613.514.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**28. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 4, 2017 which were notarised with Notarial Deed No. 7 of Fathiah Helmi, S.H. dated May 4, 2017, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Approved the use of profit for the year that are attributable to owner of the parent entity for the financial year of 2016 in the amount of USD304,324,421 to be utilised as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends of Rp1,822,476,586,175 (equivalent to USD136,719,924) or Rp75.18 per share to shareholders;*
 - b. *The remaining amount will be appropriated as reserve.*
2. *To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration of the prevailing laws and regulations.*

Based on Board of Directors meeting held on March 3, 2017, the Company's Directors approved the reclassification of appropriated retained earnings to unappropriated retained earnings in order to solve the negative balance of unappropriated retained earnings per December 31, 2016. The amount of appropriated retained earnings reclassification is USD316,613,514.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Pihak berelasi		
Distribusi gas	772,006,111	537,894,906
Transmisi gas	184,150,391	152,961,595
Penjualan minyak dan gas	243,108,346	162,587,563
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	38,621,164	55,477,116
Pendapatan pemrosesan gas	10,740,538	-
Pihak ketiga		
Distribusi gas	2,018,890,274	2,079,906,905
Penjualan minyak dan gas	342,415,287	310,270,111
Pendapatan pemrosesan gas	131,580,075	118,110,771
Transmisi gas	64,974,189	98,036,121
Transportasi minyak	24,720,082	21,295,129
Sewa fiber optik	13,902,981	13,420,678
Lain-lain	25,157,300	20,636,866
Jumlah pendapatan neto	<u>3,870,266,738</u>	<u>3,570,597,761</u>

29. NET REVENUES

This account consists of:

Related parties	
Gas distribution	
Gas transmission	
Oil and gas sales	
Finance income from finance lease	
Income from gas processing	
Third parties	
Gas distribution	
Crude oil and natural gas sales	
Income from gas processing	
Gas transmission	
Oil transportation	
Fiber optic rental	
Others	
Total net revenues	

Pendapatan distribusi gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Industri dan komersial	2,784,948,012	2,608,911,448
Rumah Tangga	4,485,471	6,905,143
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG")	1,462,902	1,985,220
Total	<u>2,790,896,385</u>	<u>2,617,801,811</u>

<i>Industrial and commercial</i>
<i>Households</i>
<i>Fuel gas filling stations ("SPBG")</i>
Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

Penjualan minyak dan gas merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas produksi yang diperoleh dari PSC.

Crude oil and natural gas sales represents Group's sales of oil and gas from production activities earned from PSC.

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan merupakan pendapatan KJG atas bunga sehubungan dengan sewa pembiayaan yang timbul dari perjanjian pengangkutan gas antara KJG dengan PLN dan PC Muriah Ltd. berdasarkan GTA Kalija Tahap I.

Finance income from finance lease transaction represents KJG's interest in relation to finance lease under the gas transportation agreement between KJG, PLN and PC Muriah Ltd. under the provision of GTA Kalija Tahap I.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa kepada pelanggannya.

Other revenues represents PGASSOL's revenues of pipeline construction and maintenance services to the customers.

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya masing-masing sebesar USD805.693.504 atau 20,82% dan USD653.705.886 atau 18,31% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PLN and its subsidiaries amounting to USD805,693,504 atau 20.82% dan USD653,705,886 atau 18.31% from total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Distribusi gas		
Pembelian gas bumi		
Pihak ketiga	1,509,203,082	1,374,483,996
Pihak berelasi	<u>461,949,434</u>	<u>427,004,265</u>
	<u>1,971,152,516</u>	<u>1,801,488,261</u>
Operasi pertambangan minyak dan gas		
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	266,128,328	259,389,590
Beban produksi dan <i>lifting</i>	<u>165,546,808</u>	<u>184,380,629</u>
	<u>431,675,136</u>	<u>443,770,219</u>
Gas alam cair		
Beban terkait LNG	67,983,709	67,598,142
Beban penyusutan	<u>22,857,681</u>	<u>18,119,137</u>
	<u>90,841,390</u>	<u>85,717,279</u>
Pemrosesan gas	<u>45,092,210</u>	<u>39,789,556</u>
Sewa dan jasa lainnya	<u>22,005,287</u>	<u>18,322,995</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>2,560,766,539</u>	<u>2,389,088,310</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD471.301.006 atau 12,18% dan USD427.004.265 atau 11,96% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah neto konsolidasian adalah pembelian dari ConocoPhillips, masing masing sebesar USD1.031.178.862 atau 26,64% dan USD910.385.349 atau 25,50% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

30. COST OF REVENUES

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

Gas distributions
<i>Purchase of natural gas</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>
Oil and gas operations
<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
<i>Production and lifting costs</i>
Liquid natural gas
<i>LNG related expenses</i>
<i>Depreciation expenses</i>
Gas processing
Rent and other service
Total cost of revenues

*As restated, refer to Note 4a *)*

Net purchases from related party in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD471,301,006 or 12.18% and USD427,004,265 or 11.96% of total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively. Meanwhile, net purchase from third party in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from ConocoPhillips amounting to USD1,031,178,862 or 26.64% and USD910,385,349 or 25.50% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

31. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Penyusutan	227,067,395	278,016,856	<i>Depreciation</i>
Sewa	46,692,096	42,402,040	<i>Rent</i>
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	41,917,315	26,119,425	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	24,817,641	32,366,120	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa umum	15,510,533	12,316,910	<i>General services</i>
Peralatan dan suku cadang	11,853,079	6,754,086	<i>Tools and spareparts</i>
Honorarium profesional	9,908,435	13,590,160	<i>Professional fees</i>
Iuran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	8,930,989	9,455,754	<i>Downstream Oil and Gas Regulatory Agency levy</i>
Pajak dan retribusi	7,583,839	7,142,993	<i>Tax and retributions</i>
Promosi	6,273,675	400,613	<i>Promotion</i>
Asuransi aset	3,657,636	415,267	<i>Asset insurance</i>
Amortisasi	3,253,648	6,441,652	<i>Amortisation</i>
Bahan bakar dan bahan kimia	2,568,519	1,743,093	<i>Fuel and chemicals</i>
Perjalanan dinas	2,174,712	1,724,884	<i>Traveling expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>25,567,525</u>	<u>17,115,399</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban distribusi dan transmisi	<u><u>437,777,037</u></u>	<u><u>456,005,252</u></u>	<i>Total distribution and transmission expenses</i>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	98,018,481	86,221,256	<i>Salaries, post-employment and other long-term benefits</i>
Jasa umum	33,511,715	32,046,616	<i>General services</i>
Honorarium profesional	17,099,921	17,880,411	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16,438,949	14,820,912	<i>Repairs and maintenance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	15,804,030	4,136,726	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sewa	14,944,187	17,784,268	<i>Rental</i>
Pajak dan perizinan	13,854,650	8,111,318	<i>Taxes and retributions</i>
Penyusutan	8,206,508	13,395,572	<i>Depreciation</i>
Representasi dan jamuan	4,820,768	3,060,467	<i>Representation and entertainment</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	4,880,804	4,764,786	<i>Traveling and transportation</i>
Pendidikan dan pelatihan	2,961,077	5,252,875	<i>Education and training</i>
Promosi	3,283,160	9,079,020	<i>Promotion</i>
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	2,828,921	7,237,532	<i>Corporate social and environmental responsibility</i>
Amortisasi	2,209,400	1,307,116	<i>Amortisation</i>
Komunikasi	1,870,570	2,186,458	<i>Communications</i>
Asuransi	1,705,114	5,568,662	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	911,145	2,064,469	<i>Electricity and water</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	<u>8,338,065</u>	<u>10,696,075</u>	<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>251,687,465</u></u>	<u><u>245,614,539</u></u>	<i>Total general and administrative expenses</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE COST AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance cost

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Bunga utang obligasi	118,842,811	104,541,144	<i>Interest from bonds payable</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	19,570,167	22,165,580	<i>Interest from shareholder loan</i>
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			<i>Interest from two step loan from the Government:</i>
- JBIC	4,650,920	4,733,597	<i>JBIC -</i>
- IBRD	2,225,645	2,369,801	<i>IBRD -</i>
- EIB	585,915	865,765	<i>EIB -</i>
	<u>7,462,480</u>	<u>7,969,163</u>	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			<i>Interest from bank loan:</i>
- Pinjaman sindikasi	3,463,603	26,282,626	<i>Syndicated loan -</i>
- BNI	-	454,614	<i>BNI -</i>
	<u>3,463,603</u>	<u>26,737,240</u>	
Amortisasi penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	-	5,096,304	<i>Amortisation for fair value adjustment of other long-term receivables</i>
Beban akresi	2,861,201	2,831,314	<i>Accretion cost</i>
Bunga utang lain-lain jangka panjang	1,229,267	-	<i>Interest from other long-term payables</i>
Jumlah beban keuangan	<u>153,429,529</u>	<u>169,340,745</u>	<i>Total finance cost</i>

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Bunga deposito	17,185,274	5,573,350	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	5,826,042	5,292,040	<i>Interest of current accounts</i>
Bunga penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang	4,762,816	5,146,624	<i>Interest from carry receivables</i>
Bunga investasi jangka pendek	3,716,486	3,479,924	<i>Interest from short-term investment</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang dari ventura bersama	3,072,183	2,792,893	<i>Interest from other long-term receivables from joint ventures</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u>34,562,801</u>	<u>22,284,831</u>	<i>Total finance income</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS

a. Pendapatan lain-lain

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, pendapatan lain-lain terdiri dari pembalikan akrual terkait keputusan pengadilan pajak atas sengketa pajak (Catatan 22f), pendapatan sewa, dan lain-lain.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, pendapatan sewa, dan lain-lain.

b. Beban lain-lain

Beban lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasi utama Grup, yang terdiri dari biaya denda lain-lain dan pajak final dari jasa konstruksi PGASSOL yang diberikan kepada Perusahaan.

c. Rugi selisih kurs

Rugi selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengalami rugi selisih kurs - neto yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan perubahan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Grup.

34. OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

a. Other income

During the year ended December 31, 2018, other income consist of reversal of accruals related to tax court decision on tax disputes (Note 22f), rental income and others.

During the year ended December 31, 2017, other income consist of income from operation and maintenance services, rental income and others.

b. Other expenses

Other expenses reflect expenses which not directly related to the Group main operating activity, which consist of other penalty expense and final tax related to construction service provided by PGASSOL to the Company.

c. Loss from foreign exchange

Loss on foreign exchange mainly results from translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group incurred loss on foreign exchange - net due to changes of US Dollar against foreign currency, especially Japanese Yen which impact the net foreign currency denominated liabilities of the Group.

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN (lanjutan)**

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED
(continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	304,991,574	196,904,843	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>24,241,508,196</u>	<u>24,241,508,196</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0.013</u>	<u>0.008</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group did not have any dilutive ordinary shares at December 31, 2018 and 2017.

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman dan Debitur obligasi/ <i>Payment of dividends, two-step loans and debtor of bonds</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham langsung/ <i>Immediate parent</i>	Debitur obligasi, penjualan minyak dan pembelian gas bumi/ <i>Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits</i>

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line/Placement of current accounts</i> , <i>placement of unrestricted time deposits</i> , <i>placement of restricted cash</i> , <i>Non Cash Loan facility</i> , <i>Bill Purchasing Line facility</i> , <i>Working Capital Loans facility</i> , <i>Supply Chain Financing facility</i> , <i>Treasury Line facility</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts</i> , <i>placement of unrestricted time deposits</i> , <i>investment credit facility</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts</i> , <i>placement of unrestricted time deposits</i> , <i>Standby Letter of Credit Facility</i> , <i>bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BPD Jateng	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Bank Jatim	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (WJMO), PT Pertamina EP	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>SOE's subsidiaries controlled by the Government</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka <i>ship-or-pay</i> pemasok gas/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton, PT Krakatau Daya Listrik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/SOE's subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan/Customers
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/SOE's subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan minyak dan gas/Oil and gas customers
PT Pertamina Drilling Service, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Bina Bangun Wibawa Mukti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Pertamina Patra Niaga, Tugu Pratama, PT Elnusa	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/SOE's subsidiaries controlled by the Government	Pemasok /Suppliers
LMAN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant
PT Petrogas Jatim Utama	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/SOE's subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan minyak dan gas/Oil and gas customer
PT Indonesia Power, PT PLN Batam	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/SOE's subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan transmisi gas/Gas transmission customer
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Antam Tbk, PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Debitur obligasi/Bond debtors
Regas	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, pemasok gas/Investment in shares of stock, gas supplier
Transgasindo	Ventura Bersama/Joint Venture	Penyertaan saham, penggantian biaya hukum atas transfer aset/Investment in shares of stock, reimbursement of legal fee for transfer of assets.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan neto

Net revenues

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Distribusi gas			Gas distribution
PLN	668,901,741	472,876,211	PLN
PT Krakatau Daya Listrik	74,349,096	20,060,143	PT Krakatau Daya Listrik
PT PLN Batam	18,741,673	16,240,431	PT PLN Batam
PT Pertamina EP	8,426,317	25,028,377	PT Pertamina EP
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	1,587,284	3,689,744	Others (each below USD1,000,000)
Penjualan minyak dan gas			Oil and gas sales
Pertamina	128,317,312	25,028,377	Pertamina
PLN	89,524,522	122,852,697	PLN
PT Petrogas Jatim Utama	14,641,367	12,156,817	PT Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,625,145	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Energi	-	2,549,672	PT Pertamina Hulu Energi
Transmisi gas			Gas transmission
PT Pertamina EP	108,500,000	87,554,733	PT Pertamina EP
Pertamina	44,342,000	44,009,000	Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi	16,262,000	18,605,000	PT Pertamina Hulu Energi
PLN	8,646,077	2,499,862	PLN
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	6,400,314	293,000	Others (each below USD1,000,000)
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan			Finance income from finance lease
PLN	38,621,164	55,477,116	PLN
Pendapatan jasa regasifikasi			Income from regasification service
PLN	10,740,538	-	PLN
Total	<u>1,248,626,550</u>	<u>908,921,180</u>	Total
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	<u>32.26%</u>	<u>25.46%</u>	Percentage from total consolidated net revenues

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pembelian

Purchases

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
PT Pertamina EP	361,973,651	323,123,997
PT Pertamina Hulu Energi	97,757,783	102,726,268
Lain-lain	<u>2,218,000</u>	<u>1,154,000</u>
Total	<u>461,949,434</u>	<u>427,004,265</u>

PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi
Others

Total

Persentase dari total beban pokok
pendapatan konsolidasian

18.04%

17.87%

Percentage from total consolidated
cost of revenues

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Cash and cash equivalents and restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 14,89%, 13,97% dan 16,22% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1 2017, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in related parties amounted to 14.89%, 13.97% and 16.22%, respectively, from the total consolidated assets.

Investasi jangka pendek

Short-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,80%, 0,86 dan 0,79% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of short-term investments placed in related parties amounted to 0.80%, 0.86% and 0.79%, respectively, from the total consolidated assets.

Piutang usaha

Trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 5,10%, 5,31% dan 4,98% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of trade receivables from related parties amounted to 5.10%, 5.31% and 4.98%, respectively, from the total consolidated assets.

**Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka
panjang**

Other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,12%, 0,13% dan 0,11% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,27%, 0,50% dan 0,77% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.12%, 0.13% and 0.11%, respectively, from the total consolidated assets. As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of other long-term receivables from related parties amounted to 0.27%, 0.50% and 0.77%, respectively, from the total consolidated assets.

Uang muka

Advances

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo uang muka yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,02%, 0,14% dan 0,66% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of advances placed in government-related entities amounted to 0.02%, 0.14% and 0.66%, respectively, from the total consolidated assets.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,61%, 1,90% dan 1,44% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,32%, 1,37% dan 1,17% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham dan *promissory notes*, masing-masing sebesar 30,01%, 21,35% dan 20,58% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisaris	2,239,233	2,432,142	Commissioners
Direksi	6,782,063	6,812,669	Directors
	<u>9,021,296</u>	<u>9,244,811</u>	

**37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Kemitraan, sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Bina Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya disetorkan ke rekening terpisah selambat-lambatnya 45 hari setelah penetapan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar dan USD2.828.921 dan USD7.237.533.

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Trade payables

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of trade payables due to related parties amounted to 1.61%, 1.90% and 1.44%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Other payables

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of trade payables due to related parties amounted to 2.19%, 1.37% and 1.17%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Loans

As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017, the balances of long-term loans placed in related parties, includes two-step loans, shareholder loan and promissory notes, amounted to 30.01%, 21.35% and 20.58%, respectively, from the total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017, which consist of:

**37. PARTNERSHIP AND
DEVELOPMENT PROGRAM COMMUNITY**

Since 2016, the Company established a policy not to allocate Partnership Program budget, so the Company only carries out billing on the loan that is being rolled and completed a contract that has been signed using the remaining allocation net profit in 2012. The Company also established a policy to implement the Community Development Program funds come from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account not later than 45 days after the determination by the Board of Commissioners.

During 2018 and 2017, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and administrative expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in profit or loss amounted to USD2,828,921 and USD7,237,533, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (lanjutan)

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah USD670.544 dan USD716.834, yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (continued)

The funds, which originated from the Company's budget and has been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as at December 31, 2018 and 2017 were USD670,544 and USD716,834, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised anytime if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which applicable in accordance of respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
				Awal/ Start	Akhir/ End	
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP area kerja Asset 1/Oil and gas field of PT Pertamina EP working area Asset 1	7 MMSCFD (2013 & 2014) 6 MMSCFD (1 Apr 2015- 31 Mar 2016) 5 MMSCFD (1 Apr 2016-31 Mar 2017) 4,5 MMSCFD (1 Apr-31 Dec 2017)	4 Apr/Apr 4, 2002	31 Des/Dec 31, 2018	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG./ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA EEJW	Jatirangon	2,5 BBTUD (19 Okt/Oct - 31 Des/Dec 2014) 3,5 BBTUD (1 Jan - 18 Okt/Oct 2015) 1,2 MMSCF (1 Jan - 17 Okt/Oct 2017) 0,8 MMSCF (18 Okt/Oct 2017 - 17 Okt/Oct 2018) 0,6 MMSCF (18 Okt/Oct- 31 Des/Dec 2018)	26 Jul/Jul 26, 2004	31 Des/Dec 31, 2018	Kontrak akan diperpanjang sampai dengan tahun 2021. Kedua pihak sedang membahas amandemen PJBG./ Contract will be extended to 2021. Both parties are still in discussion regarding the GSPA amendment.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina EP	PJBG/GSPA Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah Randegan : 2,5 MMSCFD (1 April 2013 - 31Maret/Marc h 2015) 2 MMSCFD (1 April 2015 – 31 Des/Dec 2017) 1.5 MMSCFD (1 Jan – 31 Des/Dec 2018) 1.5 MMSCFD (1 Jan – 31 Des/Dec 2019) Titik Serah Sunyaragi : 1,5 MMSCFD (1 Mei/May 2013 -31 Des/Dec 2013) 2 MMSCFD (1 Jan 2014 - 31 Des/Dec 2017) 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2018) 2.25 MMSCFD (1 Jan - 31 Des/Dec 2019)	4 Apr/Apr 4, 2002	31 Des/Dec 31,2020	-
Husky CNOOC Madura Limited	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Mojokerto & Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas distribution in Mojokerto & Probolinggo	Lapangan di Wilayah Madura & Probolinggo/ Field in Madura & Probolinggo working area	0.25 & 0.20 MMSCFD	19 Jan & 12 Sep 2018	19 Jul 2027 & 28 April 2028 atau berakhirnya produksi/ Jul 19, 2027 & April 28, 2028 or the end of production	-
PT Pertamina EP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Jargas Cirebon/Mutual Agreement of City Gas distribution in Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat/Oil and gas field of PT Pertamina EP Java Region, West Java	Titik Serah Sunyaragi 0,2 MMSCFD	31 Des/Dec 31, 2015	8 Sep 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat/GSPA South Sumatra-West Java	DOH Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,006 TSCF	26 Jun 2003	31 Des/Dec 31, 2025	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam I	Blok Koridor/ Corridor Block	225 TBTU	9 Jul 2004	12 Okt/Oct 12, 2019	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block - Jawa Barat/GSPA Corridor Block - West Java	Blok Koridor/ Corridor Block	2,310 TBTU	9 Agt/Aug 9, 2004	30 Sep 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Batam II	Blok Koridor/ Corridor Block	65,8 TBTU	12 Des/Dec 12, 2004	11 Des/Dec 11, 2019	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Blok Koridor/ Corridor Block	12,5 BBTUD	31 Mei/May 31, 2010	20 Des/Dec 20, 2023	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.</i>
Lapindo Brantas, Inc.	Amandemen dan penyajian kembali untuk menggantikan PJBGI menjadi PJBG/ Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Lapangan Wunut/ Wunut field	112,580 BSCF (sampai dengan/until 31 Des/Dec, 2011) As it is (sejak/ since 1 Jan 2012 – 31 Des/Dec 2015) 2 MMSCFD (1 Jan 2016 – 13 Okt/Oct 2017) 8 MMSCFD (12 Okt/Oct 2017 – 22 Apr 2020)	29 Des/Dec 29, 2003	22 April/April 22, 2020	Kondisi dimana seluruh volume gas apa adanya yang keluar atau dihasilkan dari Lapangan Wunut akan diserahkan dan dijual kepada Perusahaan/ <i>Condition which the entire gas volume as it is produced out from the Wunut Field to be submitted and sold to the Company</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., PC Madura Ltd., dan PT Petrogas Pantai Madura	PJBG/GSA Santos Maleo	Lapangan Maleo/ Maleo Field	351 BCF	14 Jul 2007	13 Jul 2019	Jumlah cadangan Maleo Field (2P)/ The amount of Maleo Field (2P) reserves.
Husky CNOOC Madura Ltd.	PJBG/GSA Husky	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	20 MMSCFD (Gas in 13 Nov 2017) 60 MMSCFD (mulai/start from 14 Nov 2017)	30 Okt/Oct 30, 2007	26 Jul 2037	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Jaringan Gas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of Jargas distribution in Mojokerto City	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	0.25 MMSCFD (Gas in 19 Jan 2018)	19 Jan/Jan 19, 2018	19 Jul 2027	-
PT Bayu Buana Gemilang ("BBG")	PJBG/GSPA BBG	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	22,981 TBTU	30 Nov 2011	31 Des/Dec 31, 2020	-
PT Walinusa Energi ("WNE")	PJBG/GSPA WNE	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,593 TBTU	12 Jan 2012	31 Des/Dec 31, 2020	-
PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")	PJBG/GSPA IKD	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	20 BBTUD	17 Feb 2012	31 Des/Dec 31, 2020	-
PT Sadikun Niagamas Raya ("SNR")	PJBG/GSPA SNR	Lapangan Terang Sirasun Batur/ Terang Sirasun Batur field	40,9 TBTU	11 Apr 2012	31 Des/Dec 31, 2020	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun/ Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
Petrogas (Basin) Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kabupaten Sorong/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Sorong</i>	Blok Kepala Burung/ <i>Kepala Burung block</i>	0.2 MMSCFD	29 Feb 2016	28 Feb 2021	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Tarakan</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/ <i>Field in Tarakan working area</i>	0.2 BBTUD	8 Jan 2016	Sampai dengan tercapainya total jumlah kontrak gas sebesar 321,48 BBTU/ <i>Once total of gas reach 321.48 BBTU</i>	-
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Semarang/ <i>Mutual Agreement of Jargas distribution in Semarang</i>	Gundih	0.2 MMSCFD	9 Mei/May 9, 2016	8 Sep 2020	-
PT Pertamina EP Asset V	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Tarakan/ <i>Mutual Agreement of Jargas distribution in Tarakan</i>	Lapangan/ <i>Field Bunyu</i>	0.3 MMSCFD	1 Agt/Aug 1, 2017	Sampai adanya ketetapan dengan pemerintah/ <i>up to the government decision.</i>	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term		Keterangan/ Remarks
PT Pertamina EP Asset IV	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jaringan Gas Blora/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Blora</i>	Gundih	0,2 MMSCFD	18 Jul 2016	8 Sep 2020	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG/GSPA Dumai	Blok Koridor/ Corridor Block	8 BBTUD Start date – Jul 2019 19 BBTUD Aug 2019 – Jul 2020 25 BBTUD Aug 2020 – Jul 2021 37 BBTUD Aug 2021-Dec 2023	17 Mei/May 17, 2017	31 Des/Dec 31, 2023	Tanggal dimulai tidak lebih dari 1 Oktober 2018 /The start date no later than 1 October 2018
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Musi Banyu Asin/ <i>Mutual Agreement of City Gas distribution in Musi Banyu Asin</i>	Lapangan di Wilayah Kerja Musi Banyuasin/ Field in Musi Banyuasin working area	0.25 BBTUD	26 Sep 2017	20 Jul 2027	Sampai dengan tanggal laporan ini, masih dalam proses pembahasan PJBG/Up to the date of this report, the GSPA is in process.
PT Inti Alasindo Energy "IAE"	PJBG/GSPA PGN-IAE	Lapangan Madura BD/ Madura BD field	15 BBTUD	2 Nov/Nov 2, 2017	6 tahun/6 years	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA PGN-CoPhi	Blok Koridor/ Corridor Block	BBG 10.2 MMscfd 2019 Jargas 0.3 MMscfd 2019	5 April/April 5, 2018	Akhir periode Letter of Agreement BBG / End of period of BBG Letter of Agreement	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	PJBG/GSPA Batam III	Blok Koridor/ Corridor Block	20 BBTUD	12 Nov/Nov 12, 2018	19 Des/Dec 19, 2023	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term Keterangan/ Remarks		Keterangan/ Remarks
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Mojokerto/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Mojokerto	Lapangan Madura BD/ Madura BD Field	0.25 MMscfd	19 Jan/Jan 19, 2018	19 Jul/Jul 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo		0.2 MMscfd	12 Sep/ Sep 12, 2018	28 April/April 28, 2027 atau berakhirnya produksi lapangan/or the end of field production	-
Triangle Pase Inc.	PJBG/GSPA	Blok Pase / Pase Block	3 BBTUD 2017 -2018 5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Des 2017 / Dec 15, 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ Until the end of TPI's PSC	
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering & PT Pertamina EP	PJBG/GSPA PGN & Pertagas Niaga – PT PHEOK & PT PEP	Lapangan Guruh, Lapangan Mandala, Lapangan Air Serdang/ Guruh/ Field, Mandala Field, Air Serdang Field	0.247 BSCF 20 Mei-31 Okt 2018/May 20- Oct 31 2018	10 Des/Dec 10, 2018	31 Des/Dec 31, 2022	-
			0.092 BSCF 1 Nov-31 Des/Nov 1- Dec 31 2018			
			1.898 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1- Dec 31 2019			
			1.496 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1- Dec 31 2020			
			1.237 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1- Dec 31 2021			
1.019 BSCF 1 Jan-31 Des/Jan 1- Dec 31 2022						

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term Keterangan/ Remarks		Keterangan/ Remarks
PT MEDCO E&P Indonesia & PT MEDCO E&P Lematang	PJBG/GSPA PGN & PT MEPI & PT MEPL	Wilayah Kerja Lematang & Wilayah Kerja Sumatera Selatan/ Lematang Working Area & South Sumatera Working Area	30 BBTUD 2019 25 BBTUD 2020 20 BBTUD 2021	27 Des/Dec 27, 2018	31 Des/Dec 31, 2021	-
Husky CNOOC Madura Ltd	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi untuk Jargas Kota Probolinggo/ Mutual Agreement of City Gas Distribution in Probolinggo	Lapangan BD/BD Field	Daily Contract Quantity = 0.2 MMscfd	6 Sep/ Sep 6, 2018	27 Apr/ Apr 27, 2028	-
PT Pertamina EP	Novasi Perjanjian tentang Jual Beli Gas/Novation of Agreement on Sale and Purchasement of Gas	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	8 MMscfd	15 Des 2016/ Dec 15, 2016	2020	-
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, dan Kontraktor WMO/ and WMO Contractors	Perjanjian Jual Beli Gas/Gas Sale and Purchase Agreement	Wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng/ West Madura Offshore Area and Poleng field	100 MMscfd	7 Des 2016/ Dec 7, 2016	5 Mei 2031/ May 5, 2031	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term Keterangan/ Remarks		Keterangan/ Remarks
BUT Kangean Energy Indonesia Ltd.	Amandemen III atas Perjanjian Jual Beli Gas/Amandme nt III of Gas Sales and Purchase Agreement	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/Tera ng, Sirasun, and Batur fields	221 TBTU	6 Sept 2012/ Sept 6, 2012	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas/Novation and Amandment II of Gas Sales and Purchase Agreement	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des 2011/ Dec 23, 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Walinusa Energi	Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas/Novation and Amandment II of Gas Sales and Purchase Agreement	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des 2011/ Dec 23, 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Sadikun Niagamas Raya	Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas/Novation and Amandment II of Gas Sales and Purchase Agreement	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des 2011/ Dec 23, 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Java Gas Indonesia	Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas/Novation and Amandment II of Gas Sales and Purchase Agreement	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	23 Des 2011/ Dec 23, 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-
PT Surya Cipta Internusa	Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas/Novation and Amandment II of Gas Sales and Purchase Agreement	Lapangan Terang, Sirasun, dan Batur/ Terang, Sirasun, and Batur fields	44.2 TBTU	17 Okt 2011/ Oct 17, 2011	9 tahun atau tercapainya volume kontrak/ 9 years or once the contract volume is achieved	-

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PJBG (lanjutan)

a. GSPA (continued)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/Gas field	Volume per tahun /Volume per year	Jangka waktu/Term Keterangan/ Remarks		Keterangan/ Remarks
PT Prime Energy Supply	Amandemen IV Perjanjian Jual Beli Gas/Amandme nt IV of Gas Sales- Purchases Agreement	Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur/ Pondok Tengah field, Tambun field, and Pondok Makmur field	1 BBTUD	31 Jul 2018/ Jul 31, 2018	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	-

b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan
Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa
Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PLN telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi.

Kapasitas *interruptible* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar:

Tahun/Year	Periode/Period	Kapasitas/Capacity
2011	Jul-Des/Dec	81
2012	Jan-Des/Dec	40
2013	Jan-Des/Dec	40
2014-2019	Jan-Des/Dec	21

Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

b. *Transportation Gas Agreement through South
Sumatera - West Java Gas Transportation
Pipeline*

On August 15, 2011, the Company and PLN entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera - West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi.

The interruptible capacity provided for gas transportation amounting to the following:

This agreement is valid for 9 years, starting from the date the gas is delivered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perusahaan dan PLN telah menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Sistem Jaringan Pipa Transmisi Gas Sumatera Utara, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari Titik Terima sampai dengan Titik Serah. Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 5 tahun atau sampai dengan berakhirnya PJBG antara PLN dengan PT Pertamina EP untuk gas dari sumur Benggala-1.

- d. Perjanjian sewa, operasi dan perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRT Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing 5 tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System*

On February 4, 2014, the Company and PLN has signed Transportation Gas Agreement through North Sumatera Transportation Pipeline System whereby the Company agreed to provide transportation services from Receiving Point into Delivery Point. The agreement is valid from the start date up to 5 years or until the GSPA between PLN and PT Pertamina EP for gas from Benggala-1 wells ended.

- d. *Lease, operation and maintenance agreement with Hoegh Lampung*

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into lease, operation and maintenance agreement starting from delivery date until 20 years from the delivery date.

On February 21, 2014, PLI, Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRT Lampung and perform regassification process for 20 years with two extension period of 5 years each.

Ikhtisar Kinerja

Laporan Kepada Pemegang Saham

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Laporan Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok

Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Kepodang – Tambak Lorok (Kalija Tahap I). Pada tanggal 14 September 2015, KJG, PLN, SEM, BNBR dan PC Muriah Ltd., telah menandatangani Surat Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan Terhadap Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I”) dimana KJG bertindak sebagai Transporter, PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PC Muriah Ltd., sebagai *Shipper*. Berdasarkan ketentuan dalam Gas Transportation Agreement, Transporter setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PC Muriah Ltd memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok (Lihat Catatan 39b).

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

- f. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Citraagung Tirta Jatim (“CTJ”)

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalty sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Transportation Gas Agreement Kepodang – Tambak Lorok

Transportation Gas Agreement through Kepodang – Tambak Lorok Gas Transportation Pipeline (Kalija Tahap I). On September 14, 2015, KJG, PLN, SEM, BNBR and PC Muriah Ltd., entered into “Put Into Effect the Novation and Amendment to Gas Transportation Agreement (“GTA Kalija I) wherein KJG as Transporter, PLN as Offtaker, and PC Muriah Ltd., as Shipper. Based on the Gas Transportation Agreement, Transporter agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN’s power plant facilities in Tambak Lorok.

On June 8, 2017, PC Muriah Ltd sent a notification of force majeure on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok (See Note 39b).

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

- f. Joint Operation Agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (“CTJ”)

On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company’s office building and the employee’s house and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerja sama operasi. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun 6 bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamandemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 29 November 2005. Amandemen ini merubah ketentuan periode pengelolaan menjadi 29 tahun, serta merubah ketentuan luas minimal bangunan menjadi 21.000 meter persegi atau minimal senilai Rp80.000.000.000.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. *Joint Operation Agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek")*

On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. CTJ will have the rights to operate the shopping centre, start from the agreement date until the next 28 years and 6 months period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounted to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on November 29, 2005. Those amendments changed the provision of operational period to become 29 years, and changed the provision of minimum wide of building area to become 21,000 meter square or with minimum value of Rp80,000,000,000.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara Pertagas dengan PT Pertamina EP untuk Area Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 21 November 2017, Pertagas menandatangani perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina EP (untuk Area Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat) dengan kontrak No.091/PG0000/2017-S0 dan No.093/PG0000/2017-S0. Perjanjian ini menyepakati jasa angkut gas bumi di area Jawa Barat menggunakan tarif BPH Migas. Masa berlaku perjanjian ini adalah tanggal 1 Juli 2017 sampai 30 Juni 2027.

- i. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa dengan Pertamina untuk Kebutuhan Gas Stasiun Pengisian Bahan Bakar di Jawa Barat

Pada tanggal 7 Juni 2016, Pertagas menandatangani amandemen untuk perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan Pertamina No. 056/PG0000/2016-S0. Dalam amandemen ini, dijelaskan bahwa Pertamina akan menambah volume gas yang disalurkan kepada Pertagas. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018.

- j. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara Pertagas dengan PLN

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Pertagas menandatangani Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 093/PG0000/2018-S0 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Pertagas akan melakukan *tie-in* jaringan pipa ke Titik Serah Eksisting di *plant gate* PLTMG Kanaan untuk pembangunan pipa dan alat ukur baru sebagai titik serah pengangkutan Gas Bumi ke MPP Bontang. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2028 atau berakhir bila telah terpenuhinya jumlah *Reserved Capacity*, mana yang lebih dahulu terjadi.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. *Agreement of Gas Transportation through pipeline between Pertagas with PT Pertamina EP for Southern Sumatera Region and Western Java Region*

On November 21, 2017, Pertagas and PT Pertamina EP (South Sumatera Area and West Java Area) signed a pipeline gas transportation agreement No. 091/PG0000/2017-S0 and No.093/PG0000/2017-S0. The contract agreed on natural gas transportation service in Western Java Area using BPH Migas tariff. The agreement period is from July 1, 2017 until June 30, 2027.

- i. *Amendment Gas Transportation Agreement through pipeline with Pertamina for supply in refueling station in West Java*

On June 7, 2016, Pertagas entered into an amendment to the gas transportation agreement with Pertamina No. 056/PG0000/2016-S0. In this agreement, Pertamina will increase gas volume to be transported to Pertagas. This agreement is valid until December 31, 2018.

- j. *Amendment of Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas with PLN*

On August 20, 2018, Pertagas executed the Amendment of Natural Gas Transportation Agreement Through Pipeline No. 093/PG0000/2018-S0 with PLN. In this agreement, Pertagas will do tie-in the pipeline to the Existing Delivery Point in PLTMG Kanaan plant gate for new piping and metering construction as the Natural Gas transportation delivery point to MPP Bontang. This agreement is valid since January 1, 2018 and ended on December 31, 2018, or ended if the fulfillment of Reserved Capacity has been fulfilled, whichever happened first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Amandemen atas Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PLN (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 5 September 2018, Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa No. 104/PG0000/2018-S0 dengan PLN. Dalam perjanjian ini, Pertagas menentukan tarif sementara atas pengangkutan gas bumi dari titik terima sampai dengan titik serah sejak tanggal 5 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 0.60/MSCF dan mulai tanggal 1 Januari 2018 sebesar USD 0.449/MSCF. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau ditandatanganinya PPG, mana yang lebih dahulu terjadi.

- l. Kesepakatan Penyaluran Minyak KM-102 Field Ramba melalui Ruas Pipa Tempino – Plaju

Pada tanggal 2 Juli 2018, Pertagas menandatangani Surat Kesepakatan Penyaluran Minyak KM-102 Field Ramba No. 258/PG0000/2018-S0. Dalam perjanjian ini, Perusahaan bersedia melakukan pengangkutan minyak bumi milik PT Pertamina EP dari stasiun meter KM-102 melalui Ruas Pipa Tempino – KM 03 Sei Gerong. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 3 Juli 2018 sampai dengan ditandatanganinya Amandemen Perjanjian.

- m. Amandemen Kesepakatan Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Pertagas dengan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") untuk Area Kalimantan Timur – PKT 3

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan (PPG) No. 365/PG0000/2018-S0 dengan PKT. Dalam perjanjian ini, dikarenakan jangka waktu kesepakatan yang telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, dan belum selesainya PJBG antara PT PKT dan PT Pertamina Hulu Mahakam maka, Pertagas memperpanjang jangka waktu kesepakatan dengan PKT sampai dengan 31 Desember 2018.

- n. Perjanjian Jual Beli LPG dengan Pertamina

Pada tanggal 17 Desember 2016, Pertagas menandatangani perjanjian Jual Beli LPG dengan Pertamina No. 105/PG0000/2016-S0. Dalam perjanjian ini, dijelaskan bahwa Perusahaan akan menjual produk LPG yang dihasilkan dari fasilitas ekstraksi LPG milik Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, di perjanjian ini juga dijelaskan spesifikasi LPG yang dipersyaratkan. Perjanjian ini sampai dengan tahun 2021.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. *Amendment of Natural Gas transportation Mutual Agreement through pipeline between Pertagas and PLN (For West Java Area)*

On September 5, 2018, Pertagas signed the Amendment of Natural Gas No. 104/PG0000/2018-S0 with PLN. In this agreement, Pertagas determined a temporary tariff on Natural Gas Transportation from the receiving point to the delivery point since July 5, 2017 until December 31, 2017 amounted to USD 0.60/ MSCF and from January 1, 2018 amounted to USD 0.449/MSCF. This agreement is valid from July 5 2017 and ended on December 31, 2018 or the signing of PPG, whichever happened first.

- l. *The Agreement of Oil Distribution KM-102 Field Ramba using Tempino – Plaju Pipeline*

On July 2, 2018, Pertagas signed an Oil Distribution Agreement Letter KM-102 Field Ramba No. 258/PG0000/2018-S0. In this agreement, the Company is willing to do the transportation of PT Pertamina EP's oil from metering station KM-102 through Tempino – KM 03 Sei Gerong Pipeline. This agreement is valid from July 3, 2018, until the Amendment of the Agreement is signed.

- m. *The Amendment of Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between Pertagas and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") for East Kalimantan Area – PKT 3*

On August 28, 2018, Pertagas signed an Amendment of the Agreement (PPG) No. 365/PG0000/2018-S0 with PKT. In this agreement, due to the agreement period has ended on June 30, 2018, and the GSPA between PKT and PT Pertamina Hulu Mahakam is not yet solved, thus Pertagas extends the terms of the agreement with PKT until December 31, 2018.

- n. *LPG Sale and Purchase Agreement with Pertamina*

On December 17, 2016, Pertagas entered into an LPG Sale and Purchase agreement with Pertamina No. 105/PG0000/2016-S0 for sales of LPG product generated by LPG extraction facility owned by the Company to Pertamina. This agreement also governs the required LPG specifications. This agreement is valid until 2021.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- o. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")

Pada tanggal 9 November 2011, Pertagas menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. Perusahaan dan BBWM sepakat secara bersama-sama melaksanakan pengawasan atas proyek dan produksi, membagi pendapatan dan biaya dari hasil penjualan produk LPG (persentase pembagian Perusahaan sebesar 60% dan BBWM 40%). Perjanjian ini berlaku selama sepuluh tahun sejak kilang LPG beroperasi terhitung sejak mulai tanggal 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2020.

- p. Kesepakatan Pelaksanaan Pekerjaan *Tie In* antara PT Medco E&P Malaka, Pertamina dan Pertagas

Pada tanggal 17 Mei 2018, Pertagas menandatangani Kesepakatan Pelaksanaan Pekerjaan *Tie In* No. 001/PG1000/2018-S0 dengan Pertamina dan PT Medco E&P Malaka. Dalam kesepakatan ini, PT Medco dapat melakukan pekerjaan penyambungan *spool* terakhir pada pekerjaan *Tie in*, dan Pertamina dengan PT Medco akan segera melakukan diskusi untuk menyepakati pelaksanaan *Side Letter* dan PJBG Medco-Pertamina. Kesepakatan ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya kesepakatan.

- q. Amandemen V Perjanjian Jual Beli LPG antara Pertagas dengan Pertamina

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Pertagas menandatangani Perjanjian Jual Beli LPG No. 132/PG0000/2018-S0 dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, para pihak sepakat untuk menentukan proporsi CPA sebagai acuan penentuan alpha dalam perjanjian serta kesepakatan perhitungan formula nilai klaim terkait harga LPG dengan komposisi C3 melebihi 60% dimana Pertagas menyerahkan harga jual LPG di titik serah sejak tanggal 1 Maret 2018 yang berlaku pada bulan pengambilan sesuai dengan perhitungan tertentu.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- o. *Cooperation Agreement for the LPG Plant Pondok Tengah Development and Management with Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")*

On November 9, 2011, Pertagas entered into a Cooperation Agreement to build and operate the Pondok Tengah LPG Plant with BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. The Company and BBWM agreed to jointly carry out supervision over the project and production as well as share income and expenses from the sale of LPG (shares percentage for the Company is 60% and BBWM for 40% respectively). This agreement is valid for ten years after the LPG plant started its operations on March 17, 2010 until March 16, 2020.

- p. *The Tie In Work Implementation Agreement between PT Medco E&P Malaka, Pertamina and Pertagas*

On May 17, 2018, Pertagas signed a Tie In Project Implementation Agreement No. 001/PG1000/2018-S0 with PT Pertamina (Persero) and PT Medco E&P Malaka. In this agreement, PT Medco can do the last spool connection project of the Tie In project, and Pertamina with PT Medco will soon conduct a discussion to agree on the Side Letter and GSPA implementation of Medco-Pertamina. This agreement is effective since the signing of the contract.

- q. *Amendment V of the LPG Sales-Purchase Agreement between Pertagas and Pertamina*

On October 30, 2018, Pertagas signed the LPG Sales-Purchases Agreement No. 132/PG0000/2018-S0 with Pertamina. In this agreement, all parties agreed to decide on the CPA proportion as a reference to alpha determination in the formula calculation of the claim value regarding LPG price with C3 composition exceeding 60% where Pertagas submitted the LPG selling price at delivery point since March 1, 2018, which is valid at month when the reception occurred in accordance with the certain calculation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Gugatan dari Conoco Phillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd kepada Transgasindo

Pada tanggal 19 Mei 2014, Transgasindo menerima *Notice of Arbitration* dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd. (Penggugat) di mana pihak penggugat mengajukan tuntutan terkait dengan tarif transportasi gas ke Singapura dan pemberlakuan Access Arrangement untuk segmen Pipa Grissik-Singapura dengan nilai total tuntutan sekitar USD108 juta atas ketidaksepahaman yang timbul dari dan sehubungan dengan Perjanjian Transportasi Gas.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Penggugat telah memasukan *Statement of Claim* dengan nilai tuntutan sebesar USD165,7 juta. Selanjutnya dalam *Claimant's Reply Memorial* nilai gugatan mengalami perubahan menjadi maksimal USD131,4 juta.

Transgasindo telah memasukan "*Statement of Defense*" pada tanggal 23 April 2015. Pada tanggal 10 Juli 2015, Penggugat telah memasukan "*Claimant's Reply Memorial*" dan Transgasindo berencana memasukan *Statement of Rejoinder* pada tanggal 11 September 2015 dan *Hearing* sudah dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 23 Oktober 2015.

Berdasarkan *Final Award* tertanggal 8 Februari 2016, Transgasindo diwajibkan untuk membayar sejumlah:

- USD33.300.000 sebagai kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 ditambah bunga majemuk sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase. Apabila setelah putusan ini Transgasindo tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai pembayaran dilakukan.
- USD41.000.000 sebagai kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini Transgasindo tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.
- USD2.666.407 sebagai biaya arbitrase penggugat

Pada tanggal 29 Maret 2017 dan 21 Juni 2017, Transgasindo telah melakukan pembayaran atas seluruh gugatan, termasuk denda yang timbul, masing-masing sebesar USD41.365.112 dan USD45.570.793.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Claim from Conoco Phillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd to Transgasindo*

On May 19, 2014, Transgasindo received a Notice of Arbitration from ConocoPhillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd. (the "Claimants") wherein the Claimants submit a claim in relation with gas transportation tariff to Singapore and the Access Arrangement implementation for the Grissik-Singapore Gas Pipeline with the total amount of the claim approximately amounted to USD108 million for dispute arising out of and in connection with the Gas Transportation Agreement.

On December 8, 2014, the Claimants has submitted the Statement of Claim with the total amount of claim amounting to USD165.7 million. Furthermore "Claimant's Reply Memorial" the total claim has been changed to be maximum amounted to USD131.4 million.

Transgasindo has submitted "Statement of Defense" on April 23, 2015. On July 10, 2015, Claimants have submitted the "Claimant's Reply Memorial" and Transgasindo has submitted the Statement of Rejoinder on September 11, 2015 and the Hearing has been conducted on October 19 to 23, 2015.

Based on the Final Award dated February 8, 2016, Transgasindo is obliged to pay an amount of:

- *USD33,300,000 as claimants damages in respect of the increased tariff paid between August 11, 2010 and September 30, 2015 plus 3.25% compound interest with per year, from the date such invoices were paid until the date of this Award. If after this decision Transgasindo did not promptly pay, therefore a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount is paid.*
- *USD41,000,000 as a future losses in respect of the increased tariff to be paid between October 1, 2015 until the end date of the GTA. If after this decision Transgasindo does not promptly pay, therefore a rate of 8% compound interest per year shall be applied until such amount are paid.*
- *USD2,666,407 as the claimants' cost of the arbitration*

On March 29, 2017 and June 21, 2017, Transgasindo has paid the amount claimed, including penalty amounting to USD41,365,112 and USD45,570,793.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Deklarasi keadaan kahar dalam Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang – Tambak Lorok oleh PCML

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML tanggal 7 Juni 2017. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

Dengan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, maka semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan *ship-or-pay*. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan *ship-or-pay* tersebut. BPH Migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan atas belum terpenuhinya kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016-2018 serta kewajiban *ship-or-pay* untuk tahun 2019-2026 ke *International Chamber of Commerce* (ICC) Hongkong.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. *Force majeure declaration on Gas Transportation Agreement Kepodang – Tambak Lorok by PCML*

Due to PCML's inability to fulfill the gas volume commitment which has been agreed in GTA Kalija I, then in accordance with GTA Kalija I, ship-or-pay liability arose and should be settled by the party who causes the ship-or-pay. KJG conducted discussion with PCML in relation to 2016 ship or pay liability since early 2017, nevertheless up until end of 2017, PCML has not settled its ship or pay liability. Moreover, PCML has declared force majeure through its letter dated June 7, 2017. Regarding the force majeure claim, KJG has sent an objection letter dated June 13, 2017 which KJG notified that in accordance with GTA Kalija I, force majeure should be determined by independent consultant as agreed by each parties and then should be examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as the independent consultant to assess the force majeure. However, KJG believes that the appointment of Lemigas including its result are not in accordance with GTA Kalija I.

By not fulfilling force majeure terms in accordance with GTA Kalija I, all rights and obligations of the parties are still valid, particularly related to the ship-or-pay. KJG has requested BPH Migas' assistance as mediator for this ship or pay matter. BPH Migas has invited the parties in GTA Kalija I on March 20, 2018 and May 8, 2018, yet PCML absent in both meetings. Since KJG has strived for negotiation and mediation, eventually on August 29, 2018, KJG has submitted lawsuit against unsettled 2016-2018 ship or pay liabilities including the 2019-2026 ship or pay liabilities to International Chamber of Commerce (ICC) in Hong Kong.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of, trade and other payables, accrued liabilities, long-term loans and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby* L/C that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Piutang usaha	732,394,590	712,148,942	700,160,207	Trade receivables
Piutang lain-lain	205,293,468	209,906,206	254,750,257	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	95,743,265	249,087,866	273,938,812	Other long-term receivables
	<u>1,033,431,323</u>	<u>1,171,143,014</u>	<u>1,228,849,276</u>	

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, dan 12

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

- (iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the statement of financial position are as follows:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
732,394,590	712,148,942	700,160,207	Trade receivables
205,293,468	209,906,206	254,750,257	Other receivables
95,743,265	249,087,866	273,938,812	Other long-term receivables
<u>1,033,431,323</u>	<u>1,171,143,014</u>	<u>1,228,849,276</u>	

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5,6,7,8,12

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

	31 Desember/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha				Trade receivables
Distribusi	290,533,762	47,053,189	337,586,951	Distribution
Transmisi	111,314,864	-	111,314,864	Transmission
Minyak dan gas	84,794,180	-	84,794,180	Oil and gas
Operasi lainnya	245,751,784	10,593,062	256,344,846	Other operations
Jumlah	732,394,590	57,646,251	790,040,841	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(57,646,251)	(57,646,251)	Allowance for impairment losses
Neto	732,394,590	-	732,394,590	Net

(v) Kualitas kredit aset keuangan

(v) Financial assets credit quality

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
Piutang usaha				Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	334,374,138	440,843,163	443,842,457	Counterparties with external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	398,020,452	271,305,779	256,317,750	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	732,394,590	712,148,942	700,160,207	Total unimpaired trade receivables

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijamin dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya				Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	820,057,842	753,681,543	1,024,212,525	AAA
AA+	1,796,541	1,525,925	1,041,245	AA+
A+	9,289	-	-	A+
A-	517,395	670,331	72,969	A-
	<u>822,381,067</u>	<u>755,877,799</u>	<u>1,025,326,739</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)				Counterparties with external credit rating (Fitch)
AAA	6,527,937			AAA
AA-	16,166,054	2,939,465	3,367,425	AA-
A+	60,225,853	26,033,737	24,904,466	A+
A	98,328,651	41,365,169	46,037,149	A
A-	-	836,576	879	A-
	<u>181,248,495</u>	<u>71,174,947</u>	<u>74,309,919</u>	
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	75,291	-	-	No external rating
Jumlah kas pada bank	<u>1,003,704,853</u>	<u>827,052,746</u>	<u>1,099,636,658</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek				Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	264,893,492	376,197,727	372,515,466	AAA
AA+	96,394,252	13,000,000	15,253,358	AA+
AA-	690,560	-	-	AA-
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)				Counterparties with external credit rating (Fitch)
AAA	26,905,600	-	-	AAA
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	221,435	-	No external rating
Jumlah deposito jangka pendek	<u>388,883,904</u>	<u>389,419,162</u>	<u>387,768,824</u>	Total short-term time deposits

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(v) Financial assets credit quality (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
Investasi jangka pendek				Short-term investments
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)				Counterparties with external credit rating (Moody's)
Baa2	56,708,049	-		Baa2
Baa3	-	63,487,516	62,050,591	Baa3
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	1,384,057	5,305,839	3,688,058	AAA
AA+	-	-	1,459,169	AA+
A-	1,654,881	-	-	A-
BBB+	-	1,869,741	1,634,953	BBB+
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)				Counterparties with external credit rating (Fitch)
BBB	3,886,818	-	-	BBB
Jumlah investasi jangka pendek	<u>63,633,805</u>	<u>70,663,096</u>	<u>68,832,771</u>	Total short-term investments

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender/kreditur.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Risiko tingkat bunga

(i) Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2018			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman jangka panjang	-	55.089.393	416.219.284	Long-term loans
	31 Desember/December 31, 2017*			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Pinjaman jangka panjang	-	78.197.895	374.857.095	Long-term loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD297.025.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the period then ended would have been USD297,025 lower/higher.

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US Dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Monetary balances denominated in non US Dollar were included in cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term loans.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing khususnya Yen Jepang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini tidak dicatat sebagai transaksi lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laba rugi periode berjalan.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017 disajikan pada Catatan 42.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, dan Dolar Singapura. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 4,08%, 4,58% dan 3,09%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar USD2.786.207, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange rate risks in particular Japanese Yen, the Company entered into a cross currency swap contract. This contract is not accounted as a hedge transaction, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to profit or loss for the current period.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017 were presented in Note 42.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2018, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen, and Singapore Dollar. The deviation for such currencies are 4.08%, 4.58%, and 3.09%, respectively.

As of December 31, 2018, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been USD2,786,207 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang
asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar USD3.024.862, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing.

(iii) Risiko harga

Grup mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Direksi melakukan reviu dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari penjualan gas, penjualan minyak bumi, jasa sewa fiber optik, dan jasa konstruksi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange
risk (continued)

As of December 31, 2018, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been USD3,024,862 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies.

(iii) Price risk

The Group has investment in bonds, for which the fair value of these investments is affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Directors reviews and approves all short-term investments decision.

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from sales of gas, sales of crude oil, fiber optic rental and construction services are done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

31 Desember/December 31, 2018					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	213,792,906	-	-	213,792,906	Trade payables
Utang lain-lain	236,187,944	30,404,447	-	266,592,391	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	255,315,783	-	-	255,315,783	Accrued liabilities
<i>Promissory notes</i>	705,572,841	-	-	705,572,841	<i>Promissory notes</i>
Pinjaman pemegang saham	74,160,236	349,175,752	-	423,335,988	Shareholder loans
Pinjaman jangka panjang	34,857,490	255,167,708	307,741,789	597,766,987	Long-term loans
Utang obligasi	97,000,000	293,251,563	1,984,313,110	2,374,564,673	Bonds payable
Jumlah	1,616,887,200	927,999,470	2,292,054,899	4,836,941,569	Total
31 Desember/December 31, 2017*					
	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand within 1 year	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	200,015,088	-	-	200,015,088	Trade payables
Utang lain-lain	159,893,169	-	-	159,893,169	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	288,803,662	-	-	288,803,662	Accrued liabilities
Pinjaman pemegang saham	102,175,040	420,408,875	-	522,583,915	Shareholder loans
Pinjaman jangka panjang	29,854,631	154,650,119	308,729,339	493,234,089	Long-term loans
Utang obligasi	97,000,000	457,439,688	2,038,029,899	2,592,469,587	Bonds payable
Utang derivatif	-	5,083,381	-	5,083,381	Derivative payable
Jumlah	877,741,590	1,037,582,063	2,346,759,238	4,262,082,891	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*
Pinjaman bank	519,832,588	436,590,028	1,467,303,470
Pinjaman dari pemegang saham	334,505,181	414,891,031	487,954,189
<i>Promissory notes</i>	691,043,648	-	-
Utang obligasi	<u>1,958,569,888</u>	<u>1,955,926,183</u>	<u>1,335,343,701</u>
Total pinjaman	<u>3,503,951,305</u>	<u>2,807,407,242</u>	<u>3,290,601,360</u>
Total ekuitas	<u>3,201,890,711</u>	<u>4,310,413,621</u>	<u>4,185,659,685</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.09</u>	<u>0.65</u>	<u>0.79</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. *Capital management*

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As of December 31, 2018, and 2017, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

*Bank loans
Shareholder loans
Promissory notes
Bond payables*

Total debt

Total equity

Debt to equity ratio

*As restated, refer to Note 4a *)*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
31 Desember/December 31, 2018					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,315,234,446	1,315,234,446	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	77,976,792	77,976,792	-	-	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	63,633,805	-	63,633,805	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	403,179	-	-	403,179	-
Piutang usaha/Trade receivables	732,394,590	732,394,590	-	-	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	205,293,468	205,293,468	-	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ Other long-term receivables	95,743,265	95,743,265	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	2,490,679,545	2,426,642,561	63,633,805	403,179	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	213,792,906	-	-	-	213,792,906
Utang lain-lain/Other payables	107,370,257	-	-	-	107,370,257
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	255,315,783	-	-	-	255,315,783
Pinjaman dari pemegang saham/ Shareholder loan	334,505,181	-	-	-	334,505,181
Promissory notes/ Promissory notes	691,043,648	-	-	-	691,043,648
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ Short-term portion of long-term bank loans	23,316,820	-	-	-	23,316,820
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	496,515,768	-	-	-	496,515,768
Utang obligasi/Bonds payable	1,958,569,888	-	-	-	1,958,569,888
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	4,080,430,251	-	-	-	4,080,430,251

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

			Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>		
Total/ Total				
31 Desember/December 31, 2017*				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1,140,427,367	1,140,427,367	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	76,316,372	76,316,372	-	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	70,663,096	-	70,663,096	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	712,148,942	712,148,942	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	209,906,206	209,906,206	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ <i>Other long-term receivables</i>	249,087,866	249,087,866	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	2,458,549,849	2,387,886,753	70,663,096	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	200,015,088	-	-	200,015,088
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	85,388,626	-	-	85,388,626
Liabilitas yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>	288,803,662	-	-	288,803,662
Utang derivatif/ <i>Derivative payable</i>	5,083,381	-	5,083,381	-
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ <i>Short-term portion of long-term bank loans</i>	22,857,361	-	-	22,857,361
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	413,732,667	-	-	413,732,667
Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	414,891,031	-	-	414,891,031
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	1,955,926,183	-	-	1,955,926,183
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,386,697,999	-	5,083,381	3,381,614,618

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

All of the above financial assets carrying value approximate the fair value of the financial assets.

As restated, refer to Note 4a *)

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. (Utang)/aset derivatif

Nilai wajar dari aset/kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

6. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Other long-term receivables and loans

Other long-term receivables represents non-interest bearing receivables that initially recognised at the fair value based on market rate on initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative (payable)/asset

Fair value of the financial asset/liability is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

6. Fair value hierarchy

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

6. Fair value hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Total			
Aset keuangan lancar/Current financial assets			
Investasi jangka pendek/Short-term investments	63,633,805	63,633,805	-
Aset derivatif/Derivative assets	403,179	-	403,179
Jumlah/Total	<u>64,036,984</u>	<u>63,633,805</u>	<u>403,179</u>

	31 Desember/December 31, 2017*		
	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Total			
Aset keuangan lancar/Current financial asset			
Investasi jangka pendek/Short-term investments	70,663,096	70,663,096	-
Jumlah/Total	<u>70,663,096</u>	<u>70,663,096</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan jangka panjang/ Non-current financial liability			
Utang derivatif/Derivative payable	5,083,381	-	5,083,381
Jumlah/Total	<u>5,083,381</u>	<u>-</u>	<u>5,083,381</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	<u>2016*</u>	
Aset dalam Rupiah				<i>Assets in Rupiah</i>
Kas dan setara kas	Rp 3,665,161,561,653	Rp 2,029,194,322,008	Rp 2,030,507,814,608	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	Rp 44,006,861,178	Rp 97,214,757,840	Rp 91,125,370,480	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha - neto	Rp 554,851,519,749	Rp 833,238,295,092	Rp 714,481,106,628	<i>Trade receivables-net</i>
Piutang lain-lain - neto	Rp 498,213,012,600	Rp 763,661,734,688	Rp 2,577,330,020,572	<i>Other receivables-net</i>
Taksiran tagihan pajak	Rp 2,436,117,893,208	Rp 1,461,316,503,036	Rp 1,643,795,200,472	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Sub total	<u>Rp 7,198,350,848,388</u>	<u>Rp 5,184,625,612,664</u>	<u>Rp 7,057,239,512,760</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Yen Jepang				<i>Assets in Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY 749,642,994	JPY 370,612,408	JPY 442,705,337	<i>Cash and cash equivalents</i>
Sub total	<u>JPY 749,642,994</u>	<u>JPY 370,612,408</u>	<u>JPY 442,705,337</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Dolar Singapura				<i>Assets in Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	SGD 147,276	SGD 199,994	SGD 1,087,537	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain - neto	SGD 5,527	SGD 3,955	SGD 5,527	<i>Other receivables-net</i>
Sub total	<u>SGD 152,803</u>	<u>SGD 203,949</u>	<u>SGD 1,093,064</u>	<i>Sub-total</i>
Ekivalen Dolar AS	<u>USD 504,103,222</u>	<u>USD 386,128,120</u>	<u>USD 529,808,973</u>	<i>US Dollar equivalents</i>
Liabilitas dalam Rupiah				<i>Liabilities in Rupiah</i>
Utang lain-lain	Rp 372,979,149,409	Rp 336,952,213,164	Rp 164,910,723,056	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp 734,998,186,278	Rp 521,632,560,948	Rp 815,330,714,928	<i>Short-term employee's benefits liabilities</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 2,481,108,744,894	Rp 775,006,820,926	Rp 1,069,741,541,335	<i>Accrued liabilities</i>
Promissory notes	Rp 10,091,667,032,092	-	-	<i>Promissory notes</i>
Utang pajak	Rp 707,612,674,824	Rp 523,732,040,316	Rp 697,707,926,692	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 1,841,321,287,971	Rp 1,549,535,117,916	Rp 1,366,696,094,356	<i>Long-term employee's benefits liabilities</i>
Sub total	<u>Rp 16,229,687,075,468</u>	<u>Rp 3,706,858,753,270</u>	<u>Rp 4,114,387,000,367</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas dalam Yen Jepang				<i>Liabilities in Japanese Yen</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	JPY 140,172,279	JPY 145,824,532	JPY 151,614,914	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	JPY 38,339,695,465	JPY 40,554,284,841	JPY 42,164,627,000	<i>Long-term loans</i>
Sub total	<u>JPY 38,479,867,744</u>	<u>JPY 40,700,109,373</u>	<u>JPY 42,316,241,914</u>	<i>Sub-total</i>
Ekivalen Dolar AS	<u>USD 1,414,227,963</u>	<u>USD 647,590,792</u>	<u>USD 695,849,309</u>	<i>US Dollar equivalents</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan increase sekitar USD8.542.459

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Distribusi dan transmisi gas

Segmen distribusi dan transmisi gas melakukan kegiatan distribusi dan transmisi gas dan pengolahan *liquefied natural gas* kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

4. Pertagas dan entitas anak

Pertagas dan entitas anak disajikan sebagai informasi segmen operasi terpisah karena Perusahaan secara efektif mengendalikan Pertagas sejak 28 Desember 2018, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen Perusahaan masih menganalisis Pertagas dan entitas anak sebagai segmen operasi terpisah dan masih dalam proses untuk mengintegrasikan segmen operasi Pertagas dan entitas anak ke dalam operasi Grup.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at December 31, 2018 are translated using the exchange rate as at the date in issuance date of consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately USD8,542,459.

43. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

1. *Gas distribution and transmission*

Gas distribution and transmission segment is involved in distribution and transmission of gas and processing of liquefied natural gas to industrial, commercial and household customers.

2. *Exploration and production of oil and gas*

Exploration and production of oil and gas segment mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. *Other operations*

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers and management and leasing buildings and equipment.

4. *Pertagas and subsidiaries*

Pertagas and subsidiaries are presented as separate reportable operating segment because the Company effectively controls Pertagas since December 28, 2018, therefore at December 31, 2018, management of the Company is still analyzing Pertagas and subsidiaries as a separate operating segment and is still in the process of integrating Pertagas and subsidiaries operations into the Group's operation.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represent revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

31 Desember/December 31, 2018							
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Pertagas dan entitas anak/ <i>Pertagas and subsidiaries</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN NETO							NET REVENUES
Pendapatan neto	2.770.991.333	585.523.632	207.954.791	625.148.516	(319.351.534)	3.870.266.738	Net revenues
Beban segmen							Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1.947.890.558	431.675.136	22.005.287	244.174.022	(84.978.464)	2.560.766.539	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	8.307.989	2.676.955	11.108.275	33.720.480	-	55.813.699	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan	15.450.814	540.763	5.301.507	13.425.196	(64.761.570)	(30.043.290)	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	56.907.279		4.000.842	98.357.942	(9.323.493)	149.942.570	Depreciation
Biaya lain-lain	36.318.336	8.254.591	129.129.132	102.309.312	(166.515.954)	109.495.417	Other expenses
Jumlah beban segmen	2.064.874.976	443.147.445	171.545.043	491.986.952	(325.579.481)	2.845.974.935	Total segment expenses
Laba segmen	706.116.357	142.376.187	36.409.748	133.161.564	6.227.947	1.024.291.803	Segment profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan						404.256.106	Unallocated expenses of the Company and subsidiaries
Pendapatan lain-lain						88.167.421	Others income
Beban lain-lain						(36.672.208)	Others expense
Penurunan nilai properti minyak dan gas						(26.221.962)	Impairment losses of oil and gas properties
Laba operasi						645.308.948	Operating income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.977.061.894	2.621.455.573	421.308.496	1.950.837.213	6.227.947	6.976.891.123	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan						962.382.044	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasikan						7.939.273.167	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	171.601.023	1.170.300.990	76.456.518	703.341.179	-	2.121.699.710	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan						2.615.682.746	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Total liabilitas yang dikonsolidasikan						4.737.382.456	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	50.039.045	130.506.135	6.503.671	168.545.691	-	355.594.542	Capital expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2017*						
	Distribusi dan transmisi/ <i>Distribution and transmission</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Operasi lainnya/ <i>Other operations</i>	Pertagas dan entitas anak/ <i>Pertagas and subsidiaries</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN NETO							NET REVENUES
Pendapatan neto	2.603.715.984	472.857.674	276.209.949	624.585.128	(406.770.974)	3.570.597.761	<i>Net revenues</i>
Beban segmen							Segment expenses
Beban pokok pendapatan	1.818.194.999	443.770.219	18.322.994	263.886.659	(155.086.561)	2.389.088.310	<i>Cost of revenues</i>
Biaya gaji upah dan tunjangan	6.860.744	2.398.017	12.498.412	30.875.838	-	52.633.011	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Biaya pemeliharaan	16.044.959	237.587	6.972.224	17.670.285	(73.753.229)	(32.828.174)	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya penyusutan	59.496.461	-	1.999.765	121.704.641	(7.208.170)	175.992.697	<i>Depreciation</i>
Biaya lain-lain	30.384.882	8.135.972	159.223.251	102.831.720	(194.986.397)	105.589.428	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban segmen	1.930.982.045	454.541.795	199.016.646	536.969.143	(431.034.357)	2.690.475.272	<i>Total segment expenses</i>
Laba segmen	672.733.939	18.315.879	77.193.303	87.615.985	24.263.383	880.122.489	Segment profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan						400.232.829	<i>Unallocated expenses of the Company and subsidiaries</i>
Pendapatan lain-lain						52.441.992	<i>Others income</i>
Beban lain-lain						(24.463.130)	<i>Others expense</i>
Pemulihan nilai properti minyak dan gas						7.031.618	<i>Impairment reversal of oil and gas properties</i>
Laba operasi						514.900.140	Operating income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	2.183.146.367	2.629.409.678	441.687.063	1.884.220.300	24.263.383	7.162.726.791	<i>Segment assets</i>
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan						1.020.453.451	<i>Unallocated assets of the Company and subsidiaries</i>
Total aset yang dikonsolidasikan						8.183.180.242	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	130.003.676	992.857.446	98.007.338	721.708.225	-	1.942.576.685	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan						1.930.189.936	<i>Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries</i>
Total liabilitas yang dikonsolidasikan						3.872.766.621	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	72.646.795	162.932.682	6.222.193	140.486.775	-	382.288.445	<i>Capital expenditures</i>

Informasi pendapatan neto menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Net revenues information based on geographical segment is as follows:

	2018	2017*	
Domestik	3,761,846,489	3,468,448,037	<i>Domestic</i>
Amerika Serikat	47,246,339	46,385,051	<i>United States of America</i>
Taiwan	31,919,881	31,919,881	<i>Taiwan</i>
Singapura	29,254,029	23,844,792	<i>Singapore</i>
Total	3,870,266,738	3,570,597,761	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

*As restated, refer to Note 4a *)*

Ikhtisar
Kinerja

Laporan Kepada
Pemegang
Saham

Profil
Perusahaan

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

Laporan
Keuangan

Referensi

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI NON KAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembayaran imbalan akuisisi entitas anak dengan penerbitan <i>promissory notes</i>	693,966,925	-	<i>Payment of acquisition purchase consideration by issuance of promissory notes</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	54,800,000	28,331,000	<i>Payments of shareholder loan by offsetting against trade receivables</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	10,686,332	17,578,386	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Pembayaran dividen kepada Pertamina melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	-	39,095,000	<i>Dividend payments to Pertamina by offsetting against trade receivables</i>
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat konversi liabilitas KJG yang masih harus dibayar dari kepentingan nonpengendali	-	11,030,310	<i>Addition of non-controlling interest due to conversion of KJG accrued liabilities to non-controlling interest</i>

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. LIABILITIES RECONCILIATION FROM FINANCING ACTIVITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ Cash flows generated from/ (used in)</u>	<u>Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact</u>	<u>Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables</u>	<u>Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Utang/(aset) derivatif	5,083,381	(1,402,905)	-	(4,596,145)	-	(915,669)	<i>Derivative payable/ (assets)</i>
Pinjaman bank jangka panjang	436,590,028	71,389,698	12,808,318	-	(955,456)	519,832,588	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman pemegang saham	414,891,031	(45,424,850)	-	(34,961,000)*	-	334,505,181	<i>Shareholder loan</i>
Utang obligasi	<u>1,955,926,183</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,643,705</u>	<u>1,958,569,888</u>	<i>Bonds payable</i>
	<u>2,812,490,623</u>	<u>24,625,811</u>	<u>12,744,450</u>	<u>(39,557,145)</u>	<u>1,688,249</u>	<u>2,811,991,988</u>	

*) Salinghapus antara pinjaman pemegang saham dengan piutang usaha

*) *Offsetting between shareholder loan and trade receivables*

46. REKLASIFIKASI AKUN

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

The Group reclassifies accounts in the statement of financial position for balance as at December 31, 2017 and January 1, 2017 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at December 31, 2018.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	46,564,372	46,564,372	<i>Restricted cash</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	30,719,863	46,564,372	77,284,235	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
1 Januari 2017				January 1, 2017
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	38,920,871	38,920,871	<i>Restricted cash</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	26,306,310	38,920,871	65,227,181	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN 1 JANUARI 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan metode ekuitas.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1, 2017

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (parent entity only) as at and for the year December 31, 2018 and 2017, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method and investment in joint venture and associates entities under the cost method, as opposed to the equity method.

Ikhtisar
KinerjaLaporan Kepada
Pemegang
SahamProfil
PerusahaanAnalisis dan
Pembahasan
ManajemenTata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan
PerusahaanLaporan
Keuangan

Referensi

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in United States Dollar,
except par value and share data)

	2018	2017	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	551,724,968	645,637,453	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	63,633,805	70,663,096	Short-term investments
Piutang usaha	209,651,196	199,081,344	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,141,195	12,376,719	Other receivables
Aset derivatif	403,179	-	Derivative asset
Pinjaman kepada entitas anak	-	72,917,567	Loan provided to subsidiaries
Piutang dari entitas anak	31,461,958	34,490,510	Receivable from subsidiaries
Taksiran tagihan pajak	7,164,491	-	Estimated claims for tax refund
Persediaan	1,604,531	1,670,212	Inventories
Uang muka	10,592,979	25,562,099	Advances
Beban dibayar di muka	15,990,000	14,630,050	Prepaid expenses
Total aset lancar	921,368,302	1,077,029,050	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	39,282,274	41,907,478	Advances, non-current portion
Pinjaman kepada entitas anak	793,840,630	864,749,685	Loan provided to subsidiaries
Pinjaman kepada entitas anak tidak langsung	-	155,313,701	Loan provided to indirect subsidiary
Penyertaan saham	3,051,719,548	1,663,785,698	Investment in shares of stock
Aset tetap	1,347,091,434	1,449,288,870	Fixed assets
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	4,096,063	4,007,182	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	62,402,562	67,659,868	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	24,653,844	21,817,579	Deferred tax assets
Lain-lain	769,483	3,908,484	Others
Total aset tidak lancar	5,323,855,838	4,272,438,545	Total non-current assets
TOTAL ASET	6,245,224,140	5,349,467,595	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	142,160,940	91,823,080	Trade payables
Utang lain-lain	31,709,004	23,685,762	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	29,112,587	15,519,524	Accrued liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	23,316,820	22,857,361	Short-term portion of long-term bank loans
Promissory notes	691,043,648	-	Promissory notes
Utang pajak	17,352,840	13,942,341	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,509,833	26,289,655	Short-term employee benefits liabilities
Utang kepada entitas anak	54,015,250	129,078,385	Payable to subsidiaries
Total liabilitas jangka pendek	1,025,220,922	323,196,108	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang derivatif	-	5,083,381	Derivative payable
Pinjaman bank jangka panjang	372,788,124	389,049,567	Long-term bank loans
Utang obligasi	1,338,699,879	1,337,012,237	Bonds payables
Liabilitas imbalan pascakerja	109,588,964	97,897,663	Post-employment benefits obligation
Pendapatan diterima di muka	2,417,583	2,576,024	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang	1,823,494,550	1,831,618,872	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,848,715,472	2,154,814,980	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in United States Dollar,
except par value and share data)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			<i>Share capital - par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B			<i>Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	<i>Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares</i>
Tambahan modal disetor	284,339,313	284,339,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	2,515,991,774	2,427,854,334	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	283,738,634	148,563,145	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lainnya	(31,579,884)	(10,123,008)	<i>Other components of equity</i>
TOTAL EKUITAS	<u>3,396,508,668</u>	<u>3,194,652,615</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,245,224,140</u>	<u>5,349,467,595</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Expressed in United States Dollar)	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN NETO	2,569,602,941	2,367,356,503	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,784,685,846)	(1,612,334,020)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	784,917,095	755,022,483	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	(396,220,178)	(381,997,804)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(104,755,398)	(127,837,868)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(25,920,893)	(6,939,396)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	11,855,126	23,942,418	<i>Other income</i>
LABA OPERASI	269,875,752	262,189,833	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(96,037,122)	(102,703,435)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	77,875,222	59,681,835	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	(11,757,147)	(5,286,967)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lab/(rugi) perubahan nilai wajar derivatif	4,596,145	(2,660,198)	<i>Gain/(loss) on change in fair value of derivatives</i>
Pendapatan dividen	144,257,113	80,446,589	<i>Dividend income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	388,809,963	291,667,657	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(112,869,159)	(51,172,452)	<i>Current</i>
Tangguhan	2,381,032	(1,667,975)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(110,488,127)	(52,840,427)	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	278,321,836	238,827,230	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(18,725,223)	(1,677,898)	<i>Remeasurement of post- employment obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	445,854	825,193	<i>Related income tax</i>
	(18,279,369)	(852,705)	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	(3,177,507)	1,833,180	<i>Changes in fair value of short-term investments</i>
JUMLAH (BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(21,456,876)	980,475	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	256,864,960	239,807,705	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar)

	Modal saham/ Share capital	Saham treasury stocks	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek/ Changes in fair value of short-term investments	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)	Total komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	344,018,831	-	284,339,313	2,023,805	(13,132,289)	(11,103,483)	2,576,863,351	(102,563,178)	3,091,564,834	Balance at January 1, 2016
Labanya bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	238,827,230	238,827,230	Net income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(136,719,924)	(136,719,924)	Payment of dividends
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	167,604,497	(167,604,497)	-	General reserve
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,833,180	(852,705)	980,475	-	-	980,475	Other comprehensive income for the year
Reklasifikasi saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	-	-	(316,613,514)	316,613,514	-	Reclassification of appropriated retained earnings
Saldo 31 Desember 2017	344,018,831	-	284,339,313	3,861,985	(13,984,954)	(10,123,008)	2,427,854,334	148,563,145	3,194,652,615	Balance at December 31, 2017
Labanya bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	278,321,836	278,321,836	Net income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(55,008,907)	(55,008,907)	Payment of dividends
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	88,137,440	(88,137,440)	-	General reserve
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3,177,507)	(18,279,369)	(21,456,876)	-	-	(21,456,876)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	344,018,831	-	284,339,313	684,478	(32,264,363)	(31,579,884)	2,515,991,774	283,738,634	3,396,508,668	Balance at December 31, 2018

Referensi

Laporan Keuangan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Profil Perusahaan

Laporan Kepada Pemegang Saham

Ikhtisar Kinerja

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Expressed in United States Dollar)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,659,341,653	2,382,377,242	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	77,875,222	59,681,835	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,809,875,542)	(1,559,207,495)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(51,018,613)	(97,251,106)	<i>Payments for income taxes net of the receipts from claims for tax refund</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(343,833,368)	(219,876,865)	<i>Payments for operating expenses and other operating activities</i>
Pembayaran beban keuangan	(93,479,602)	(102,703,435)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran kepada karyawan	(69,343,641)	(62,799,839)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	369,666,109	400,220,337	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITASI INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan dan ventura bersama	144,257,246	80,446,589	<i>Dividends received from subsidiaries and joint ventures</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(693,966,925)	-	<i>Payment for subsidiary acquisition</i>
Penambahan aset tetap	(31,603,332)	(89,340,633)	<i>Additions to fixed assets</i>
Pelepasan investasi jangka pendek	3,448,514	-	<i>Disposal of short-term investment</i>
Pelunasan pinjaman pemegang saham dari anak perusahaan	199,823,071	50,686,299	<i>Receipt of shareholder loan from subsidiaries</i>
Kas neto yang digunakan/diperoleh untuk aktivitas investasi	(378,041,426)	41,792,255	Net cash (used) in/generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang derivatif	(1,402,905)	(6,405,563)	<i>Payments of derivative liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(28,610,302)	(558,914,960)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(55,008,907)	(136,719,924)	<i>Payments of dividend to owners of the parent entity</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(85,022,114)	(702,040,447)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(93,397,431)	(260,027,855)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(515,054)	(6,136,817)	<i>Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	645,637,453	911,802,125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	551,724,968	645,637,453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas induk memiliki modal kerja negatif sebesar USD103.852.620 terutama disebabkan oleh penerbitan *Promissory Notes* oleh entitas induk pada tanggal 28 Desember 2018 dalam rangka akuisisi Pertamina (Catatan 4a). Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempertimbangkan langkah-langkah untuk melunasi *Promissory Notes* yang akan jatuh tempo pada enam bulan setelah penerbitannya. Salah satu langkah yang dipertimbangkan adalah memperoleh pendanaan dari pihak eksternal.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 (continued)

- a. *Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity*

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

As at 31 December 2018, the parent entity has negative working capital of USD103,852,620 primarily due to issuance of Promissory Notes by the parent entity at December 28, 2018 for the purpose of Pertamina acquisition (Note 4a). As at the issuance date of the consolidated financial statements, management are considering to settle the Promissory Notes six months from its issuance date. One of the options considered is to obtain financing from external parties.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

- b. Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi

- b. Investments in shares of stock of subsidiaries and associates

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2018		Nilai tercatat 31 Des 2018/ Carrying value Dec 31, 2018
		Biaya perolehan 1 Jan 2018/ Acquisition cost Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	21,294,269	-	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
PT Pertamina Gas	51.00%	-	1,387,933,850	1,387,933,850
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/Total		1,663,785,698	1,387,933,850	3,051,719,548
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2017		Nilai tercatat 31 Des 2017/ Carrying value Dec 31, 2017
		Biaya perolehan 1 Jan 2017/ Acquisition cost Jan 1, 2017	Penambahan/ Additions	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	99.93%	17,527,222	-	17,527,222
PT PGAS Solution	99.91%	9,028,138	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia	99.00%	1,062,972,507	-	1,062,972,507
PT Gagas Energi Indonesia	99.00%	3,790,464	17,503,805	21,294,269
PT PGN LNG Indonesia	99.98%	376,845,403	-	376,845,403
PT Permata Graha Nusantara	99.95%	36,090,511	-	36,090,511
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	81,755,336	-	81,755,336
PT Nusantara Regas	40.00%	58,158,141	-	58,158,141
Entitas asosiasi/Associate				
PT Gas Energi Jambi	40.00%	111,453	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	0.14%	2,718	-	2,718
Total/Total		1,646,281,893	17,503,805	1,663,785,698



REFERENSI



08

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
I. Umum		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. Gambar, grafik, table dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas.	
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. Perusahaan memuat Laporan Tahunan yang berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam situs web Perusahaan pada link www.pgn.co.id/Investors/Financial Information/AnnualReports yang dapat diakses setiap saat.	
3. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan asing (minimal bahasa Inggris).		
4. Laporan tahunan wajib dimuat dalam situs web Emiten pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web wajib tersedia dalam jangka waktu tertentu.		
II. Isi Laporan Tahunan		
1. Ketentuan Umum	a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
	1. Ikhtisar data keuangan penting;	5
	2. Informasi saham (jika ada);	9-10
	3. Laporan Direksi;	22
	4. Laporan Dewan Komisaris;	16
	5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	34
	6. Analisis dan pembahasan manajemen;	126
	7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	208
	8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	330
	9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	373
	10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	29
	b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 5 (lima) tahun, paling sedikit memuat:	
	1. Pendapatan/penjualan;	5
	2. Laba bruto;	5
	3. Laba (rugi);	5
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	5
	5. Total laba (rugi) komprehensif;	5
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	5
	7. Laba (rugi) per saham;	10
	8. Jumlah aset;	6
	9. Jumlah liabilitas;	6
	10. Jumlah ekuitas;	6
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	6
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	6
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	6
	14. rasio lancar;	6
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	6
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	6
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	6

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
b. Informasi Saham	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		
a) Jumlah saham yang beredar;		9-10
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		9
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		9
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		9-10
	Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		106
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		106
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		106
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		106
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan		
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;		
c. Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		25
b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		24
c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		23
2. Gambaran tentang prospek usaha;		27
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		26
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		27

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
d. Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		18
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		18
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		19
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		19
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		19
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;		19
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;		34
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		
a) Alamat;		34
b) Nomor telepon;		34
c) Nomor faksimile;		34
d) Alamat surat elektronik; dan		34
e) Alamat Situs Web;		34
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		34
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;		37
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;		53
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;		41-43
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat:		49
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		65-66
b) Foto terbaru;		
c) Usia;		
d) Kewarganegaraan;		
e) Riwayat pendidikan;		
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		
1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		
2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		
3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		
h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;		272

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2). Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	61-62
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	67
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	69-70
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	75-76
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	76
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	75
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	75
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	75
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	77-78 81-105

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	106-107
	16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	108-109
	17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	110
	h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan	111
	18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	116-119
	19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
	a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
	b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
	c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi	
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
	1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	128
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
	b) Pendapatan/penjualan; dan	
	c) Profitabilitas;	
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	154
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	164-168
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	169-171
	c) Ekuitas;	171
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	154-164
	e) Arus kas;	172-173
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	173
	4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	173

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	174-175
	6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	175
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	175-179
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	179
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	179
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	176
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	183
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	191

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	106, 192
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait;	179
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	193
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Direksi, mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	253
	e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1). Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2). Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	254
	f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1). Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2). Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	266
		246, 256
		219
		219

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	239
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	240
	c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	249
	d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	244
	e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian;	248, 263, 275
	f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	278
	g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
	a) Nama;	
	b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
	c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4. Komite Audit, mencakup antara lain:	
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	278-282
	b) Usia;	
	c) Kewarganegaraan;	
	d) Riwayat pendidikan;	
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	
	h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
	i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	283-290
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	291-292
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	293-296

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	296
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	296
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	297-308
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	309
	a) Pokok perkara/gugatan;	
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	310
	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	310
	a) Pokok-pokok kode etik;	
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	56-59
	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	192
	a) Jumlah saham dan/atau opsi;	
	b) Jangka waktu pelaksanaan;	
	c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	d) Harga pelaksanaan;	
	15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	317-320
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
	b) Perlindungan bagi pelapor;	
	c) Penanganan pengaduan;	
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
	1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
	2) Tindak lanjut pengaduan;	
	16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	209-216
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
	1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
	a) Lingkungan hidup, antara lain:	333
	1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
	2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	
	3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
	4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
	b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	341, 347
	1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
	2) Sarana dan keselamatan kerja;	
	3) Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	
	4) Tingkat kecelakaan kerja;	
	5) Pendidikan dan/atau pelatihan;	
	6) Remunerasi; dan	
	7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
	c) Pengembangan sosial dan masyarakatan, antara lain:	359
	1) Penggunaan tenaga kerja lokal;	
	2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
	3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
	4) Bentuk donasi lainnya; dan	
	5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
	d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	367
	1) Kesehatan dan keselamatan konsumen;	
	2) Informasi barang dan/atau jasa; dan	
	3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
	2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	
	3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	

**REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 /POJK.04/2016 DAN
SEOJK NO.30/SEOJK .04/2016**

Kriteria	Penjelasan	Hal
	i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	373
	j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	29

DAFTAR ISTILAH

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).
Anak Perusahaan / Entitas Anak	Badan hukum dimana Perseroan memiliki pengendalian, yaitu memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung lebih dari 50% saham dengan hak suara pada perusahaan tersebut atau Perseroan memiliki kendali, langsung atau tidak langsung, untuk menentukan kebijakan finansial dan operasional badan hukum tersebut.
Bapepam - LK	Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.
BBL	Barrel suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 Barrel = 159 liter.
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.
BCF	Billion Cubic Feet, suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas
BES	PT Bursa Efek Surabaya
BOE	Barrels of Oil Equivalent, suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)
BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.
BSCF	Billion Standard Cubic Feet
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.
CF	Cubic Feet, suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1CF = 0,028m ³
CNG	Compressed Natural Gas
Distribusi	Kegiatan niaga gas bumi melalui jaringan pipa distribusi
DOH	Daerah Operasi Hulu
ESA	Employee Stock Allocation, merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan
GMB	Gas Metana Batubara
GP3K	Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan Berbasis Korporasi
Hilir (Downstream)	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.
Hulu (Upstream)	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi.
IBRD	International Bank of Reconstruction and Development
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
IPO	Initial Public Offering, yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang No. 8 tahun 1994.
JBIC	Japan Bank for International Cooperation (dahulu Export-Import Bank of Japan).

K3PL	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pengelolaan Lingkungan
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KPPU	Komisi Pengawas Persaingan Usaha
LC	Letter of Credit, suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor/import.
LHA	Laporan Hasil Audit adalah suatu pelaporan hasil audit yang berisi temuan final dan kumpulan kertas kerja audit yang mengungkapkan hal penting untuk mendapat perhatian Manajemen.
LPG	Liquefied Petroleum Gas, yang merupakan campuran antara gas prophane dan butane.
MCF	Million Cubic Feet
MMBBL	Million Barrel
MMBOE	Million Barrels of Oil Equivalent
MMBTU	Million British Thermal Unit
MP3EI	Masterplan Percepatan dan Pembangunan Ekonomi
MMCFD	Million Cubic Feet Per Day, suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperature dan tekanan pada saat pengukuran
MMSCF	Million Standard Cubic Feet, suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.
MMScfd	Million Standard Cubic Feet Per Day, merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.
MSCF	Thousand Standard Cubic Feet.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
Pemasok (Producer)	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.
Pertagas	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Pertamina	PT Pertamina (Persero)
Perusahaan Perseroan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PIA	Professional Internal Auditor adalah sertifikasi Auditor yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PPA&K	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan adalah lembaga pendidikan dan pelatihan internal auditor
PPJPGB	Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSC	Production Sharing Contract atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.
PSI	Pounds per Square Inch yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.

RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SBP	Strategi Bisnis Prioritas
SIMR	Sistem Informasi Manajemen Resiko
SIPG	Sistem Informasi Penyaluran Gas
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, yang bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerja sama.
SMKI	Sistem Manajemen Kerja Individu
SMM	Sistem Manajemen Mutu
SPI	Satuan Pengawas Internal
SSWJ	Sumatera Selatan West Java
Target	Target usaha yang disesuaikan dengan kondisi pelemahan ekonomi global
TCF	Trillion Cubic Feet
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan Entitas Anak dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.
THT	Tunjangan Hari Tua
TJSL	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
UKM	Usaha Kecil Menengah
YPIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang membantu mempersiapkan tenaga Auditor dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Auditor Indonesia melalui sertifikasi Qualified Internal Audit
Transmisi Transmission	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001
UKL	Usaha Pengelolaan Lingkungan
UPL	Usaha Pemantauan Lingkungan

TIM LAPORAN TAHUNAN

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK

TAHUN 2018

PENGARAH

Direktur Keuangan
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Direktur SDM dan Umum
Direktur Komersial

KETUA

Corporate Secretary

KOORDINATOR AR

Marie Siti Mariana Massie (Legal Division)
Wuriana Irawati (CSS Division)

KOORDINATOR SR

Veronica Yula Wardhana (HSSE Division)
AA Raka Haryana (SCR Division)

TIM PEMBINA

Chandra Simarmata (Accounting Division)
M. Irwan Santoso (ICT Division)

TIM KERJA

Materi

Koordinator:

Chandra Simarmata (Accounting Division)

Anggota:

Yunan F. Ariyanto (Corporate Finance Division)
Tri Gendro Warsito (FCB Division)
Rosa Permatasari (PMO Infrastructure)
Suseno (CST Division)
Melanton August Rahmanto (Gas Supply Division)
Haryoga Aditya Wardhana (COTE)
Desy Anggia Wulandari (Corporate Communication Division)
Joice Juliana (HCM Division)
Zulfikar Sani Putra (BTD Division)
Atika Indra Dhewanti (Legal Division)
Mahesa Khrisna (Marketing Division)
Jauhar Gama Kurniawan (Gas System Management Division)
Cokorda Bagus Purnama Dwisya (PMO Infrastructure)
Ade Rusdiyati (CSR Division)
Kokoh Parlindungan (BU Infrastructure)

Pengadaan

Koordinator:

Jefryanto Pasaribu (LFM Division)

Anggota:

Suluh Widyo Laksono (CSS Division)
Suryandari Wandewi (LFM Division)
Fitra Yuda (CSS Division)
Katamsi (CSS Division)

Desain Lay-out

Koordinator:

Mahesa Khrisna (Marketing Division)

Anggota:

Irpan (ICT Division)
Markus Aditya (Corporate Communication Division)
Riandy Arizon (ICT Division)
Hanafi Prabowo (BU Infrastructure)
Iwhan Wibowo (FCB Division)
Hari Wiryawan (HCM Division)

Analisa dan Pembahasan Manajemen (AR)

Koordinator:

Prihardy Bakri (Accounting Division)

Anggota:

Sulthani Adil Mangatur (Investor Relation Division)
Fitria Wijaya (Marketing Division)
Zulfikar Sani Putra (BTD Division)
Puji Arman (RMG Division)
Samson Sony (Jaringan Gas Rumah Tangga)
Sulchan Fadholi (Gas Supply Division)
Febri M. Kautsar (Accounting Division)
Adhitya Virtus (Accounting Division)
Suryadi Wijaya (CST Division)
Joko Rusmartono Jati (CST Division)
Kristhophorus Kanaprio Ola (BUI)
Muhammad Syaiful Arifin (Marketing Division)

Internal Copywriter (AR)

Koordinator:

Yosa Arfika Naim (CSS Division)

Anggota:

Widhi Astuti (HCM Division)
Atika Indra Dhewanti (Legal Division)
Danny Prameswary (Legal Division)
Rina Widarustanti (Corporate Finance Division)
Nanny Atika (RMG Division)
Meutia Prima (Investor Relation Division)
Arif Perdananto (Investor Relation Division)
Dian Restiyani (Treasury Division)
Armynas Handiyas (RMG Division)

Internal Copywriter (SR)

Koordinator:

Tubagus Nurcholis (CSR Division)

Anggota:

Foury Krisyunanto (HSSE Division)
Ardhimas Indrawidhi (HCM Division)
Erick Taufan (CSR Division)
Abirul Trison Putra (CSR Division)
Astrid Taruli Debora (HSSE Division)
Asep Herlambang (HCM Division)

Konsultan

David Laufer

Desain

DNA KOMUNIKA
www.dnakomunika.com

Fotografi

Tigor Siahaan
Timur Angin